

Driving Nationwide Impact Through a High-Scale Mobility, Logistics & Used Vehicles Ecosystem

20 25



Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk memuat pernyataan terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan yang dikategorikan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung berbagai risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perbedaan secara material antara kinerja atau hasil aktual dengan yang diungkapkan dalam laporan ini.

Seluruh pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan disusun berdasarkan sejumlah asumsi terkait kondisi Perusahaan saat ini maupun di masa mendatang, serta mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa rencana, proyeksi, atau dokumen yang telah dinyatakan sah akan sepenuhnya menghasilkan capaian atau hasil sebagaimana yang diharapkan.

The Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk contains statements regarding the Company's financial condition, operational performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for statements of a historical nature. Such statements involve various risks and uncertainties that may cause actual performance or results to differ materially from those expressed in this report.

All forward-looking statements in the Annual Report are prepared based on a number of assumptions regarding the Company's current and future conditions, while also taking into account the dynamics of the business environment in which the Company operates. Accordingly, the Company does not provide any assurance that the plans, projections, or statements set forth will fully result in the achievements or outcomes as expected.

Tentang Laporan Tahunan 2025

About 2025 Annual Report

Laporan Tahunan ini menggunakan istilah “ASSA” dan “Perusahaan” atau “Perseroan” untuk merujuk pada PT Adi Sarana Armada Tbk yang bergerak di industri penyewaan kendaraan. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Penyusunan Laporan Tahunan bertujuan untuk meningkatkan transparansi informasi sekaligus membangun pemahaman dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan.

Dalam penyusunannya, Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV Bagian Kedua. Selain itu, laporan ini juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Ketentuan lain yang menjadi acuan adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyajian laporan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Masyarakat dan Pemangku Kepentingan dapat mengakses serta mengunduh laporan ini melalui situs resmi Perusahaan di www.assa.id.

This Annual Report uses the terms “ASSA” and the “Company” to refer to PT Adi Sarana Armada Tbk, which operates in the vehicle rental industry. All information presented in this report is stated in Indonesian Rupiah. The preparation of this Annual Report aims to enhance information transparency while fostering understanding and trust among the Company’s Stakeholders.

In its preparation, the Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk refers to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Chapter IV, Part Two. In addition, this report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016. Other applicable references include Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English. The report is prepared using legible font types and sizes and printed with high-quality standards. The public and the Company’s Stakeholders may access and download this report through the Company’s official website at www.assa.id.



Penjelasan Tema

Theme Description



Driving Nationwide Impact Through a High-Scale Mobility, Logistics & Used Vehicles Ecosystem

2025

Sepanjang tahun 2025, ASSA terus memperkuat perannya dalam mendukung kelancaran distribusi dan aktivitas bisnis di berbagai wilayah Indonesia melalui kapabilitas operasional yang terintegrasi dan berskala nasional. Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan secara konsisten mengedepankan inovasi melalui pemanfaatan digitalisasi bisnis, antara lain melalui pengembangan aplikasi Share Car serta platform jual beli kendaraan Caroline sebagai respons terhadap perubahan perilaku masyarakat.

Di sisi lain, Perseroan juga memperluas portofolio usaha melalui penguatan layanan logistik berbasis teknologi melalui Anteraja, yang didukung oleh sistem manajemen terintegrasi, sumber daya manusia yang kompeten, serta komitmen terhadap pelayanan yang prima dan inovatif. Upaya peningkatan kualitas layanan turut diwujudkan melalui pembukaan ASSA Business Center Bandung pada tahun 2025, guna menghadirkan layanan yang lebih dekat dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Melalui berbagai strategi yang adaptif dan berkelanjutan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025. Ke depan, ASSA optimis dapat terus menciptakan peluang bisnis baru, mengoptimalkan nilai aset melalui pengelolaan kendaraan secara menyeluruh, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout 2025, ASSA continues to strengthen its role in supporting the smooth flow of distribution and business activities across various regions of Indonesia through integrated, nationwide operational capabilities. In the face of increasingly complex industry dynamics, the Company consistently prioritizes innovation through the adoption of business digitalization, including the development of the Share Car app and the Caroline vehicle buying and selling platform, in response to shifts in consumer behavior.

Meanwhile, the Company also expanded its business portfolio by strengthening technology-based logistics services through Anteraja, supported by an integrated management system, competent human resources, and a commitment to excellent and innovative service. Efforts to improve service quality were further realized through the opening of the ASSA Business Center in Bandung in 2025, aimed at providing services that are closer and more responsive to customer needs.

Through these adaptive and sustainable strategies, the Company successfully recorded positive performance throughout 2025. Moving forward, ASSA is optimistic that it can continue to create new business opportunities, optimize asset value through comprehensive vehicle management, and provide sustainable added value for all shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



20
24

Memperkuat Keunggulan Bisnis untuk Meningkatkan Pertumbuhan

Powering Business Excellence to Enhance the Growth

Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, ASSA terus memperkuat keunggulan bisnisnya dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Dengan tetap mengacu pada visinya sebagai penyedia solusi transportasi, logistik terintegrasi, dan lelang kendaraan yang unggul, ASSA berfokus pada efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta inovasi layanan yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2024, Perusahaan memastikan daya saing yang lebih kuat dengan strategi yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif di setiap segmen bisnisnya. Dalam layanan rental, ASSA menerapkan pengadaan kendaraan yang lebih terkendali untuk mengoptimalkan aset dan menyesuaikan dengan tren konsumsi. Sementara itu, pada segmen logistik, Perusahaan terus meningkatkan efisiensi layanan serta memperluas rantai pasok. Adapun di sektor mobil bekas, ASSA terus mengembangkan platform Caroline dengan layanan yang lebih transparan dan terpercaya.

Melalui berbagai strategi yang fleksibel dan inovatif tersebut, ASSA mampu mencapai kinerja positif sepanjang tahun. Ke depan, Perusahaan optimis untuk dapat senantiasa menciptakan peluang bisnis dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In navigating an ever-evolving market landscape, ASSA continues to strengthen its business advantages through adaptive strategies focused on sustainable growth. By adhering to its vision as a leading provider of transportation solutions, integrated logistics, and vehicle auctions, ASSA prioritizes operational efficiency, asset optimization, and service innovation tailored to customer needs.

In 2024, the Company ensured stronger competitiveness through strategies implemented across all business segments. In the rental segment, ASSA applied a more controlled vehicle procurement approach to optimize assets and align with consumption trends. Meanwhile, in the logistics segment, the Company continued to enhance service efficiency and expand its supply chain. In the used car sector, ASSA further developed the Caroline platform by offering more transparent and reliable services.

Through these flexible and innovative strategies, ASSA successfully achieved positive performance throughout the year. Moving forward, the Company remains optimistic about continuously creating business opportunities and delivering added value to shareholders and stakeholders.



20
23

Kembangkan Kompetensi untuk Tumbuh Tangguh

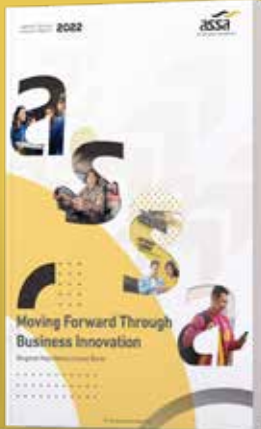
Competency Development for Resilient Growth

ASSA berkomitmen untuk terus mengembangkan kinerja serta portofolio bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memperluas cakupan wilayah layanan bisnis dan memberikan pelayanan terbaik pada seluruh lini bisnisnya di Indonesia. ASSA berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, untuk memastikan setiap individu mendapatkan hak yang sama serta dapat memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan.

ASSA akan tetap fokus pada pengembangan produk yang dimiliki dan memberikan layanan yang optimal. Menghadapi dinamika yang terjadi, ASSA berupaya untuk beradaptasi dan tetap optimis dalam mewujudkan akselerasi pertumbuhan dengan memanfaatkan peluang.

ASSA is committed to expanding its sustainable performance and business portfolios. To that end, the Company strives to extend its business service area coverage and provide the best service in all its business lines in Indonesia. Furthermore, ASSA strives to create an inclusive and equal work environment where every individual has the same rights and can contribute significantly to the Company.

ASSA will remain focused on developing its products and providing optimal service. Despite the changing dynamics, ASSA is adapting and remains optimistic about realizing accelerated growth by taking advantage of opportunities.



2022

Bergerak Maju Melalui Inovasi Bisnis

Moving Forward Through Business Innovation

Perusahaan berupaya melakukan pengembangan usaha, meningkatkan daya saing, serta melakukan penguatan bisnis melalui inovasi yang berkelanjutan seiring dengan perwujudan visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi, penyedia solusi logistik yang terintegrasi, dan lelang kendaraan yang terbaik.

Selain itu, ASSA tetap fokus untuk memberikan layanan unggul dan terus beradaptasi serta meningkatkan inovasi dengan memperkuat penetrasi aplikasi digital dan media sosial untuk mendukung perkembangan usaha dan mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menjaga kinerja Perusahaan tetap positif.

The Company seeks to develop its business, increase competitiveness, and perform business reinforcement through continuous innovation in line with the realization of the Company's vision, namely to become the best transportation service provider, integrated logistics solution provider, and vehicle auction.

In addition, ASSA remains focused on offering excellent services and continues to adapt and produce more innovations by strengthening the penetration of digital applications and social media to support business development and achieve optimal growth, thereby maintaining positive performance.



2021

Layanan Unggul dengan Ekosistem Terintegrasi

Service Excellence with Integrated Ecosystem

Di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021, ASSA terus melaju dengan memperkuat fondasi untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun, ASSA terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis. Penguatan strategi dan pemanfaatan perkembangan teknologi di tengah era digital terus dilakukan ASSA dalam rangka mengoptimalkan kualitas pelayanan untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan atau konsumen.

ASSA terus membangun ekosistem digital yang terintegrasi dalam rangka memperkuat kinerja dan meningkatkan pelayanan melalui inovasi yang berkelanjutan. Selain itu, ASSA juga terus memperluas cakupan wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama di Indonesia, dengan tetap fokus untuk memberikan layanan unggul. Upaya tersebut tentu saja didampingi dengan penguatan armada dan sumber daya manusia yang berkompeten serta berpengalaman di bidangnya.

Hasilnya, ASSA mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan atau konsumen serta mitra usaha. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja keuangan ASSA yang cukup mengesankan, yang berhasil dibukukan ASSA di tahun 2021.

In the midst of conditions filled with uncertainty due to the continued Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in 2021, ASSA keeps on moving forward by strengthening its foundation to improve sustainable performance. As one of the leading integrated transportation and logistics service providers with more than 20 years of experience, ASSA continues to adapt to the development of the business environment. Strengthening strategies and utilizing technological developments amid the digital era continues to be carried out by ASSA in order to optimize service quality to maintain and improve customer or consumer satisfaction.

ASSA carries on building an integrated digital ecosystem to strengthen its performance and improve services through continuous innovation. In addition, ASSA also continues to expand its service area coverage to almost all major cities in Indonesia, while remaining focused on providing superior service. These efforts are certainly accompanied by strengthening the fleet and competent and experienced human capital in their respective fields.

As a result, ASSA is able to increase the trust of customers or consumers as well as business partners, as reflected in an impressive financial performance achievement that was successfully recorded by ASSA in 2021.

Keunggulan ASSA

ASSA Excellence

ASSA mengelola

ASSA
operates

>30.000

Unit Kendaraan
Units of Vehicles

>12.000

Pengemudi Profesional & Mitra Kurir
Professional Drivers & Courier Partners

18

Kantor Cabang
Branch Office

20

Kantor Perwakilan
Representative Office

yang tersebar di Indonesia
throughout Indonesia



Pencapaian Tahun 2025

2025 Achievement

Total Pendapatan
Total Revenue

▲ 21%

Rp **5.989**

Triliun | Trillion

Segmen Logistik
Logistic Segment

▲ 39%

Rp **2.661**

Triliun | Trillion

Laba Bruto
Gross Profit

▲ 26%

Rp **1.903**

Triliun | Trillion

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

▲ 81%

Rp **597**

Miliar | Billion

Aset
Assets

▲ 10%

Rp **8.473**

Triliun | Trillion

Ekuitas
Equity

▲ 15%

Rp **3.194**

Triliun | Trillion

Daftar Isi

Table of Content

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitations of Liability</i>
2	Tentang Laporan Tahunan 2025 <i>About 2025 Annual Report</i>
3	Penjelasan Tema <i>Theme Description</i>
4	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
6	Keunggulan ASSA <i>ASSA Excellence</i>
7	Pencapaian Tahun 2025 <i>2025 Achievement</i>
8	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>

01	Kilas Kinerja Performance Highlights
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i>
16	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Highlights</i>
18	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
20	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
22	Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya <i>Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds, and Other Fundings</i>
23	Peristiwa Penting Tahun 2025 <i>2025 Event Highlights</i>

02	Laporan Manajemen Management Report
26	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
34	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
46	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk <i>Statement by the Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk</i>
47	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk <i>Statement by the Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk</i>

03	Profil Perusahaan Company Profile
50	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Corporate Identity</i>
52	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
54	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Core Values</i>
55	Brand Perusahaan <i>Company Brand</i>
56	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
58	Kegiatan dan Bidang Usaha <i>Business Activities and Business Lines</i>
60	Jenis Layanan <i>Service Type</i>
64	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
64	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>
65	Perubahan Signifikan di Tahun 2025 <i>Significant Changes in 2025</i>
66	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional <i>Business Network and Operational Area</i>
69	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
70	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>
71	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
76	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
80	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Changes in the Composition of the Board of Commissioners and/or Directors</i>
80	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Structure and Composition</i>
86	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>
88	Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and/or Associated Entities</i>
105	Alamat Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>Addresses of Subsidiaries and/or Associated Entities</i>
107	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and/or Listing</i>
108	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lain <i>Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing</i>
109	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>

109	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Supporting Institutions and Professions of the Company</i>
111	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
114	Informasi Situs Web Perusahaan <i>Company Website Information</i>
115	Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015 <i>Availability of Information on Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015</i>

04	Tinjauan Pendukung Bisnis Overview of Business Support
118	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
160	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

05	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
170	Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri <i>Macroeconomic and Industry Overview</i>
172	Kebijakan Strategi Perusahaan <i>Company Strategy Policies</i>
174	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>
178	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
190	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables</i>
194	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
196	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Investment in Capital Goods</i>
196	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment Realization</i>
197	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>



197	Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan <i>Comparison between Target and Realization, and One Year Forward Projection</i>
198	Proyeksi Satu Tahun ke Depan Dibanding Realisasi 2025 <i>One-Year Forward Projection Compared to 2025 Realization</i>
199	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report</i>
200	Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perusahaan <i>Impact of Foreign Currency on the Company's Performance</i>
200	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Payment</i>
202	Kontribusi terhadap Negara Berupa Pajak <i>Contributions to the State in the Form of Taxes</i>
202	Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Information on Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
203	Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Information on Realization of The Use of Proceeds From Public Offering</i>
203	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi <i>Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties</i>
208	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events</i>
208	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Influence on the Company</i>
208	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and The Impact on the Company</i>
209	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>
210	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

214	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment on Corporate Governance Implementation</i>

231	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
255	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
261	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
263	Direksi <i>Board of Directors</i>
268	Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Transparency Information on the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
279	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>
282	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
290	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Functions</i>
292	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
294	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
301	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
307	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
310	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
313	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum <i>Access to Company Information and Data</i>
314	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>
320	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
324	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
330	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>
330	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
331	Pengelolaan Gratifikasi <i>Gratification Management</i>
331	Larangan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) <i>Insider Trading Prohibition</i>
331	Keterlibatan dalam Kegiatan Politik <i>Political Activity Involvement</i>
332	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>
333	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Management and/or Employee Stock (ESOP/MSOP) Ownership Programs</i>
334	Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Share Ownership Policy for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners</i>
334	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency of Bad Governance Practices</i>

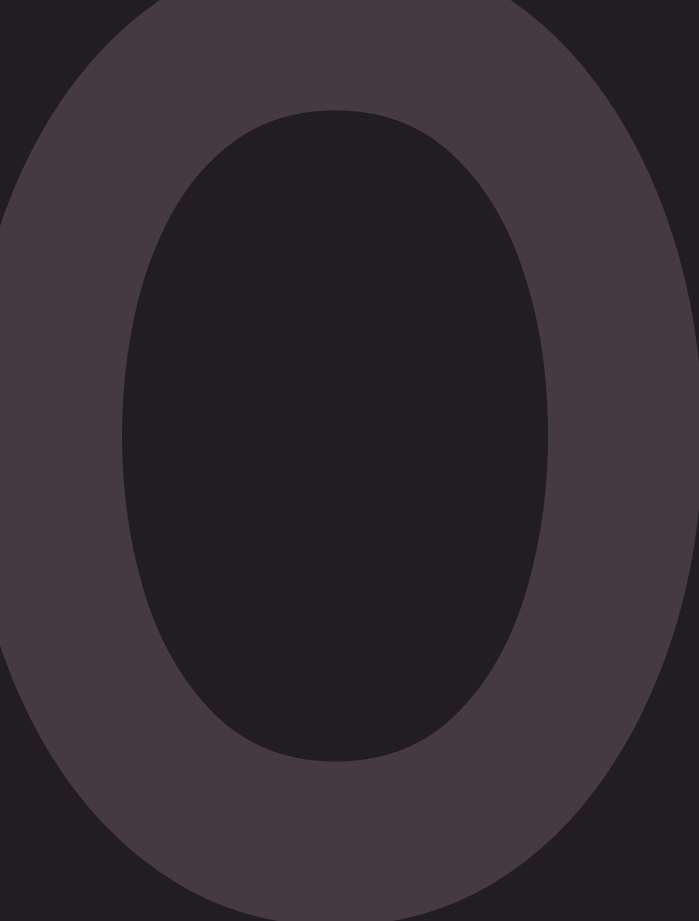
335	Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan <i>Disclosure of Operating Segments in Financial Statements</i>
336	Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital <i>Compliance Between the Annual Report and Digital Annual Report</i>
336	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment to Good Corporate Governance Implementation</i>

07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

340	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>
345	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
347	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
351	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
352	Kepedulian Lingkungan <i>Environmental Care</i>
359	Kinerja Sosial Berkelanjutan <i>Sustainability Social Performance</i>
361	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/Service Development Responsibility</i>
364	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
365	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from Independent Party</i>
365	Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Last Year's Report Feedback</i>
366	Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021 <i>Cross Reference Index of GRI Standards 2021</i>
370	Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure List POJK 51/POJK.03/2017</i>
373	Keselarsan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metriks ESG IDX <i>Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics</i>

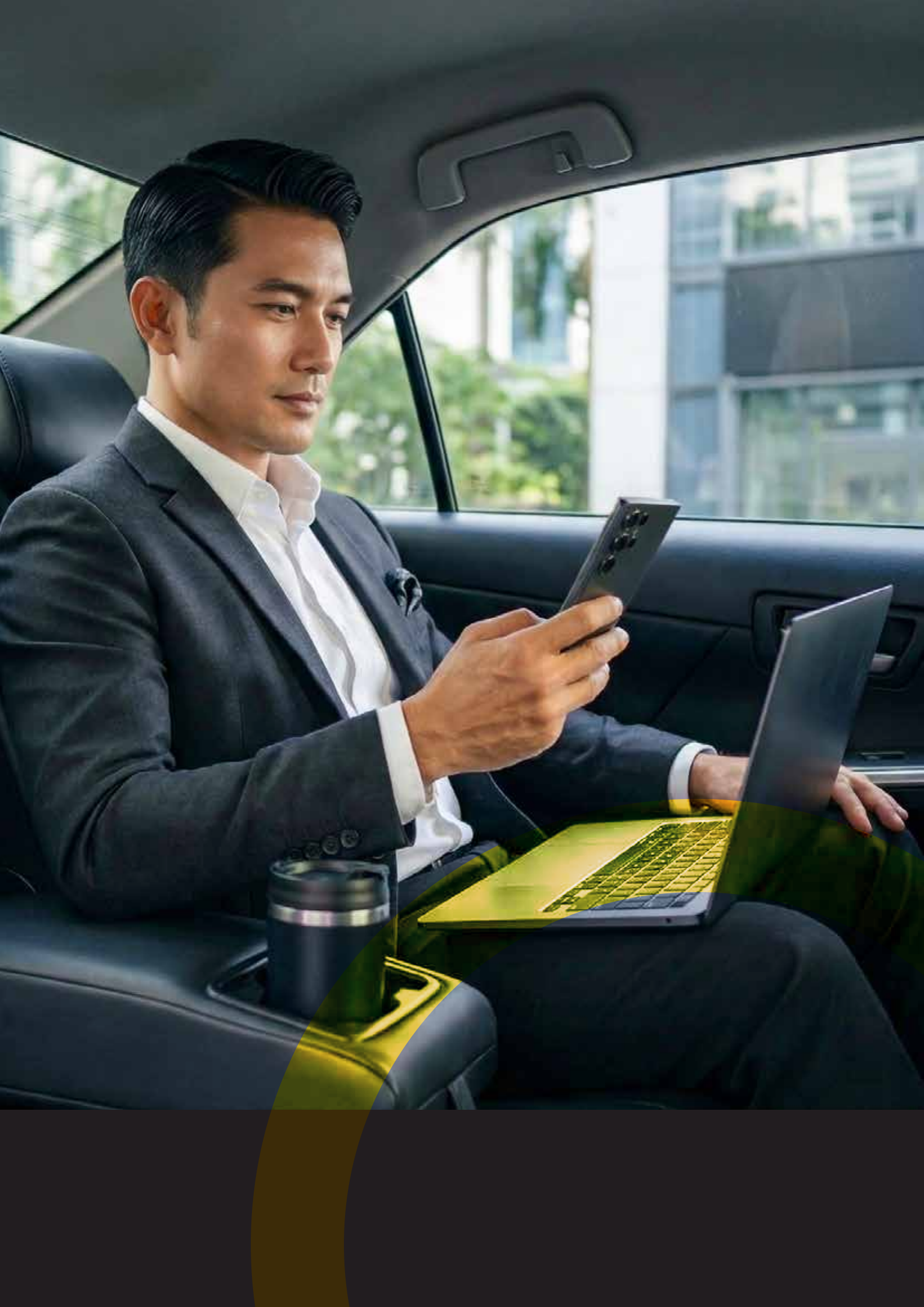
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements

374	Laporan Keuangan Audited PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya Tahun 2025 <i>Audited Financial Statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and Its Subsidiaries for the Year 2025</i>



Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	5.989.486	4.955.891	4.438.522	5.870.094	5.088.094
Sewa Kendaraan Mobil Penumpang dan Autopool Passenger Vehicle Rental and Autopool	1.632.462	1.593.530	1.531.575	1.414.419	1.285.566
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	1.064.610	863.953	732.277	683.585	404.567
Sewa Juru Mudi Driver	357.255	310.399	315.253	309.106	329.804
Jasa Lelang Auction Service	260.814	264.805	196.427	130.182	166.247
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse	2.660.895	1.919.976	1.662.690	3.332.443	2.901.910
Lain-lain Others	13.450	3.228	300	359	-
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(4.086.805)	(3.450.699)	(3.326.374)	(4.788.144)	(4.031.393)
Laba Bruto Gross Income	1.902.681	1.505.192	1.112.148	1.081.950	1.056.701
Laba Operasi Income from Operation	1.018.453	705.298	326.081	267.789	466.220
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	596.582	330.111	19.430	3.704	159.581
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss), After Tax	5.819	(409)	(1.903)	(3.389)	12.313
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	602.401	329.702	17.527	315	171.894
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	417.749	243.745	103.767	103.020	142.628



Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	178.832	86.366	(84.336)	(99.316)	16.953
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	423.480	243.708	101.604	103.763	155.224
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	178.921	85.993	(84.077)	(103.448)	16.670
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (in Full Rupiah)	113,18	66,04	28,68	28,89	41,21
Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Shares Outstanding (Shares)	369.113.751.700	369.113.751.700	369.113.751.700	356.639.456.000	356.173.172.000

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Assets					
Aset Lancar Current assets	2.008.651	1.450.401	1.466.081	1.545.235	1.061.789
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.464.443	6.273.762	5.869.716	5.723.202	4.970.158
Jumlah Aset Total Assets	8.473.094	7.724.163	7.335.797	7.268.437	6.031.947
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.031.191	1.730.695	1.663.304	1.792.268	1.182.733
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.248.299	3.210.883	3.070.017	3.005.312	3.083.706
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.279.490	4.941.578	4.733.321	4.797.580	4.266.439
Ekuitas Equities					
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.193.604	2.782.585	2.602.476	2.470.857	1.765.508
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.473.094	7.724.163	7.335.797	7.268.437	6.031.947

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	970.670	748.250	481.670	(146.251)	108.113
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities Non-Current Assets	(156.356)	(582.139)	(365.510)	438.489	(320.107)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(321.924)	(332.716)	(289.533)	192.645	465.892
Pengaruh Penjabaran Kurs Mata Uang Asing atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Translation on Cash and Cash Equivalents	(268)	(456)	1.371	388	1.192
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	492.122	(167.061)	(172.002)	485.271	255.090
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	593.116	760.177	932.179	446.908	191.818
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.085.238	593.116	760.177	932.179	446.908

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratio

Dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	98,89	83,80	88,14	86,22	89,77
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	165,31	177,59	181,88	194,17	241,66
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	62,31	63,98	64,52	66,01	70,73



Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Aset Return on Asset Ratio	7,04	4,27	0,26	0,05	2,65
Rasio Laba terhadap Pendapatan Return on Income Ratio	9,96	6,66	0,44	0,06	3,14
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	18,68	11,86	0,75	0,15	9,04

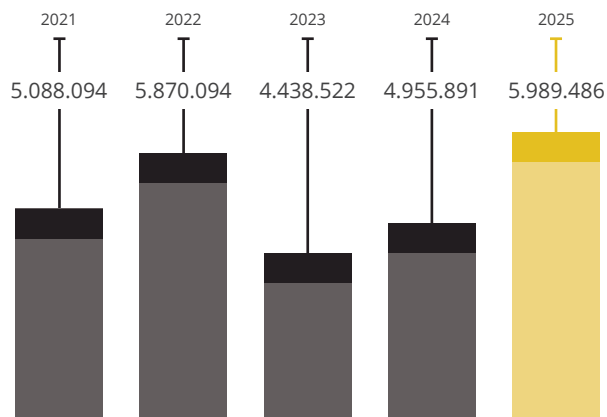
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Chart of Key Financial Data Highlights

Pendapatan

Revenues

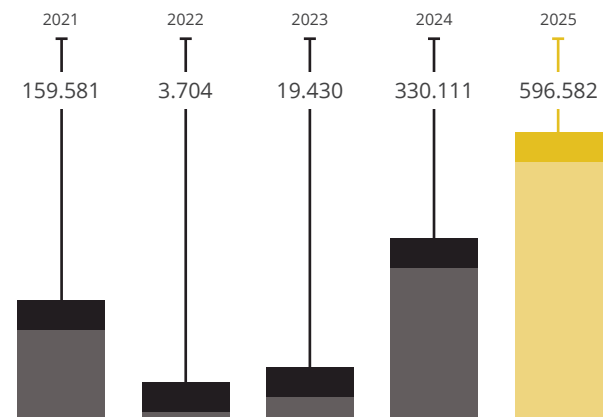
Rp juta
Rp million



Labar Tahun Berjalan

Profit for the Year

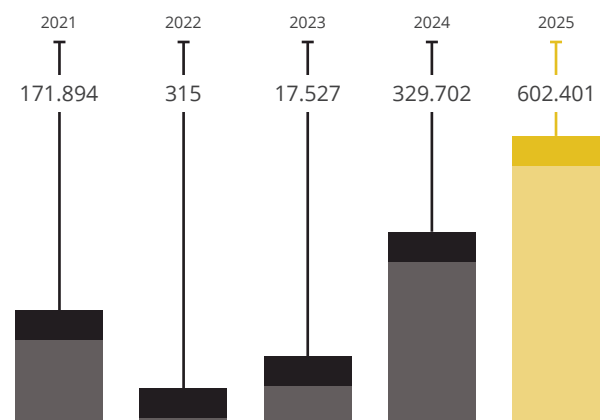
Rp juta
Rp million



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

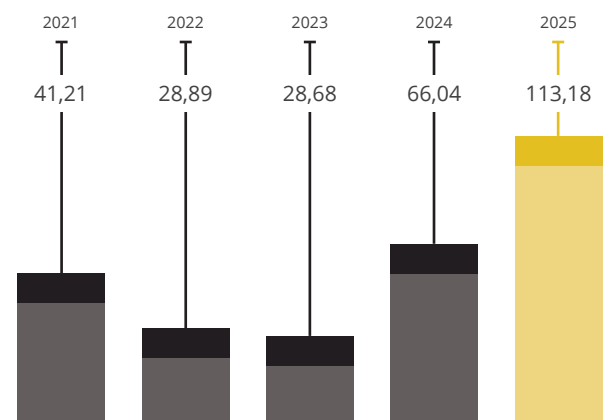
Rp juta
Rp million



Labar per Saham

Earnings per Share

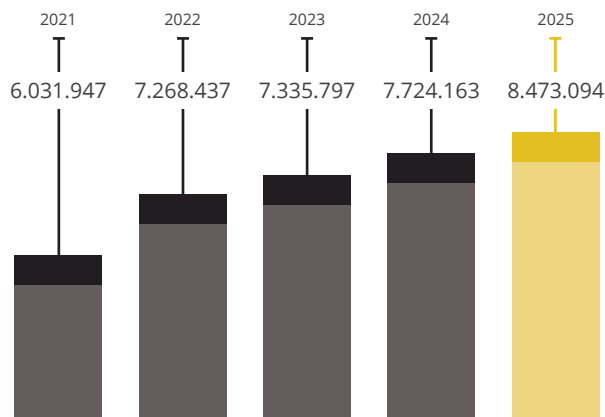
Rp penuh
Full Rp



Jumlah Aset

Total Assets

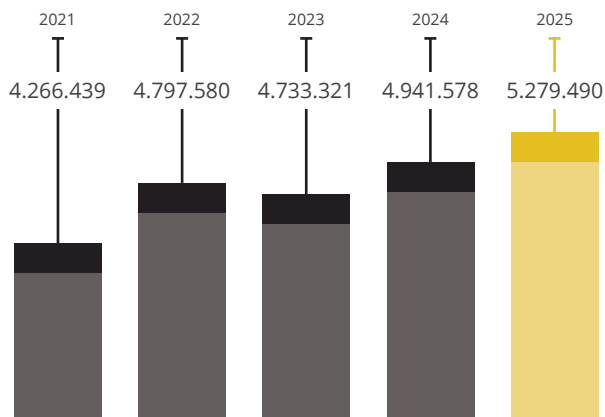
Rp juta
Rp million



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

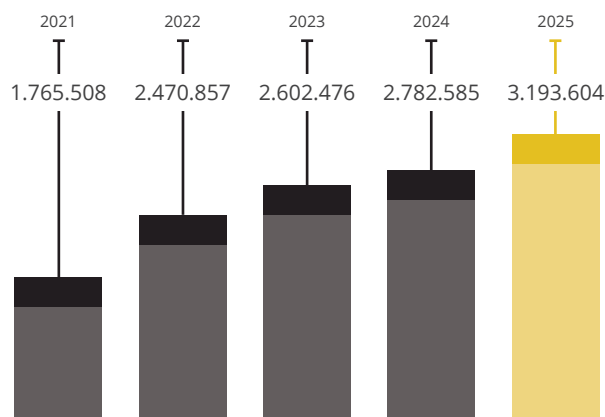
Rp juta
Rp million



Jumlah Ekuitas

Total Equity

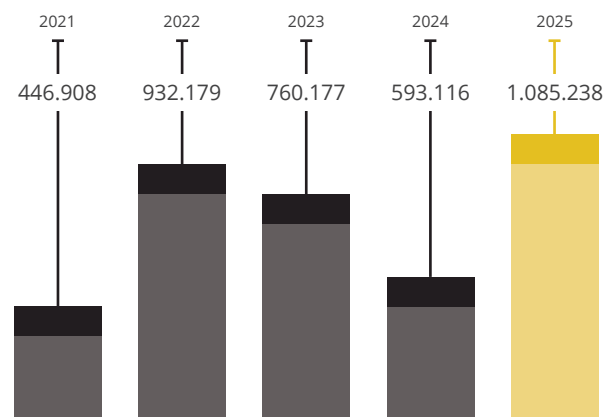
Rp juta
Rp million



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Rp juta
Rp million



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlights Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi [B.1] Economic Ascpets				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Products/ Services Sold	Kategori produk/ layanan jasa Product/ service category	12	12	12



Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly product	Unit produk Product unit	1 (Instalasi listrik tenaga surya di enam cabang: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (Sumatera Selatan), dan Semarang) 1 (Installation of solar power in six branches: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (South Sumatra), and Semarang)	1 (Instalasi listrik tenaga surya di enam cabang: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (Sumatera Selatan), dan Semarang) 1 (Installation of solar power in six branches: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (South Sumatra), and Semarang)	1 (Instalasi listrik tenaga surya di enam cabang: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (Sumatera Selatan), dan Semarang) 1 (Installation of solar power in six branches: Pondok Pinang, Tipar Cakung [Jakarta], Surabaya, Medan, Palembang (South Sumatra), and Semarang)
Pelibatan Pemasok Lokal (Dalam Negeri) Local (Domestic) Supplier Engagement	Perusahaan/ Mitra Company/ Partner	3.279 (99,8%)	3.074 (99,8%)	3.029 (99,8%)
Aspek Lingkungan Hidup [B.2] Environmental Aspects				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	Kwh	1.103.795	1.251.631	1.190.375
	GigaJoules	3.973,66	4.505	4.285
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic meter	18.597	20.534	26.672
(Pengurangan)/ Penambahan Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) Addition (Reduction) of Indirect Emission (Scope 2)	Kg CO ₂ eq	1.090.613	1.169.023	1.111.810
(Pengurangan)/ Penambahan Limbah B3 Berupa Oli Bekas Addition (Reduction) of Toxic and Hazardous Waste in the Form of Used Oil	Liter	(76,557)	(4.317)	(14.926)
(Pengurangan)/ Penambahan Limbah B3 Berupa Aki/Accu bekas Addition (Reduction) of Toxic and Hazardous Waste in the Form of Used Batteries	Unit	(5,363)	(1.396)	5.873
(Pengurangan)/ Penambahan Limbah B3 Berupa Ban Bekas Addition (Reduction) of Toxic and Hazardous Waste in the Form of Used Tires	Unit	(11,409)	3.563	911

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation</i>	Program Kegiatan <i>Activity Program</i>	Penanaman 250 pohon cemara udang di pantai kenjeran, Surabaya <i>Planting of 250 mangrove trees in Kenjeran Beach, Surabaya</i>	Penyediaan dustbin di Taman Surabaya, Penyediaan Drop Bottle di gunung Manglayang, Penanaman bibit pohon di hutan raya Juanda Bandung <i>Provision of dustbins in Surabaya Park, Provision of drop bottles on Mount Manglayang, Tree planting in Juanda Forest Park, Bandung</i>	Pembersihan sungai dan penanaman bibit di sungai Cikapundung dan penanaman bibit di Kebun Raya Balikpapan <i>Cleaning the river and planting seeds in the Cikapundung river and planting seeds in Balikpapan Botanical Garden</i>
Aspek Sosial [B.3] Social Aspects				
Jumlah Total Pegawai <i>Total Employees</i>	Orang <i>People</i>	4.673	2.895	2.849
Jumlah Pegawai Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>People</i>	776	639	599
Penyaluran Dana CSR <i>Distribution of CSR Funds</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(68)	(50)	(128)
Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	Persen <i>Percent</i>	89,68%	83,88%	82,71%

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan dari Pelanggan Revenue per Customers					
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi <i>Vehicle Rental, Autopool and Driver</i>	1.988.253	1.902.873	1.849.457	1.723.526	1.615.911
Penjualan Kendaraan Bekas <i>Sales of Used Vehicles</i>	1.064.610	863.953	842.384	683.585	404.653
Logistik dan Manajemen Gudang <i>Logistics and Warehouse</i>	2.662.373	1.920.782	1.660.921	3.332.453	2.901.283
Jasa Lelang <i>Auction Service</i>	260.814	264.805	196.427	130.182	166.247
Lain-lain <i>Others</i>	13.436	3.478	(620)	348	-
Total Pendapatan antar segmen <i>Total Revenue per Segment</i>	5.989.486	4.955.891	4.548.569	5.870.094	5.088.094
Pendapatan Antar Segmen Revenue per Segment					
Penyewaan Kendaraan <i>Vehicle Rental</i>	386.813	137.661	170.630	173.136	127.047
Penjualan Kendaraan Bekas <i>Sales of Used Vehicles</i>	275.407	297.510	214.254	121.908	-



Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse	292.160	271.103	308.703	459.620	290.911
Jasa Lelang Auction Service	11.686	9.757	9.704	13.071	10.316
Lain-lain Others	4.350	4.779	1.006	91	-
Total Pendapatan antar segmen Total Revenue per Segment	970.416	720.810	704.297	767.826	428.274
Total Pendapatan dari Pelanggan Total Revenue from Customers					
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	2.375.066	2.040.534	2.020.087	1.896.662	1.742.958
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	1.340.017	1.161.463	1.056.638	805.493	404.653
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse	2.954.533	2.191.885	1.969.624	3.792.073	3.192.194
Jasa Lelang Auction Service	272.500	274.562	206.131	143.253	176.563
Lain-lain Others	17.786	8.257	386	439	-
Total Pendapatan dari Pelanggan Total Revenue from Customers	6.959.902	5.676.701	5.252.866	6.637.920	5.516.368
Eliminasi antar Segmen operasi Elimination Between Operating Segment	(970.416)	(720.810)	(814.344)	(767.826)	428.274
Total Pendapatan setelah Eliminasi Total Revenue After Elimination	5.989.486	4.955.891	4.438.522	5.870.094	5.088.094
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue					
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	(1.789.243)	(1.476.106)	(1.436.631)	(1.326.839)	(1.207.736)
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	(1.100.208)	(958.716)	(872.866)	(654.110)	(322.941)
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse	(2.102.709)	(1.680.665)	(1.768.505)	(3.551.590)	(2.896.487)
Jasa Lelang Auction Service	(43.070)	(36.623)	(32.637)	(20.514)	(26.994)
Lain-lain Others	(6.949)	(3.684)	(668)	(737)	-
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	(5.042.179)	(4.155.794)	(4.111.307)	(5.553.790)	(4.454.158)
Eliminasi Elimination	955.374	705.095	784.933	765.646	422.765
Total Beban Pokok Pendapatan setelah Eliminasi Total Cost of Revenue after Elimination	(4.086.805)	(3.450.699)	(3.326.374)	(4.788.144)	(4.031.393)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laba Bruto Gross Income					
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	585.823	564.428	583.456	569.823	535.223
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	239.809	202.747	183.772	151.383	81.712
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse	851.824	511.220	201.119	240.483	295.706
Jasa Lelang Auction Service	229.430	237.939	173.494	122.739	149.569
Lain-lain Others	10.837	4.573	(282)	(298)	-
Total Laba Bruto Total Gross Income	1.917.723	1.520.907	1.141.559	1.084.130	1.062.210
Eliminasi Elimination	(15.042)	(15.715)	(29.411)	(2.180)	(5.509)
Total Laba Bruto setelah Eliminasi Total Gross Income After Elimination	1.902.681	1.505.192	1.112.148	1.081.950	1.056.701

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Information on Share Performance

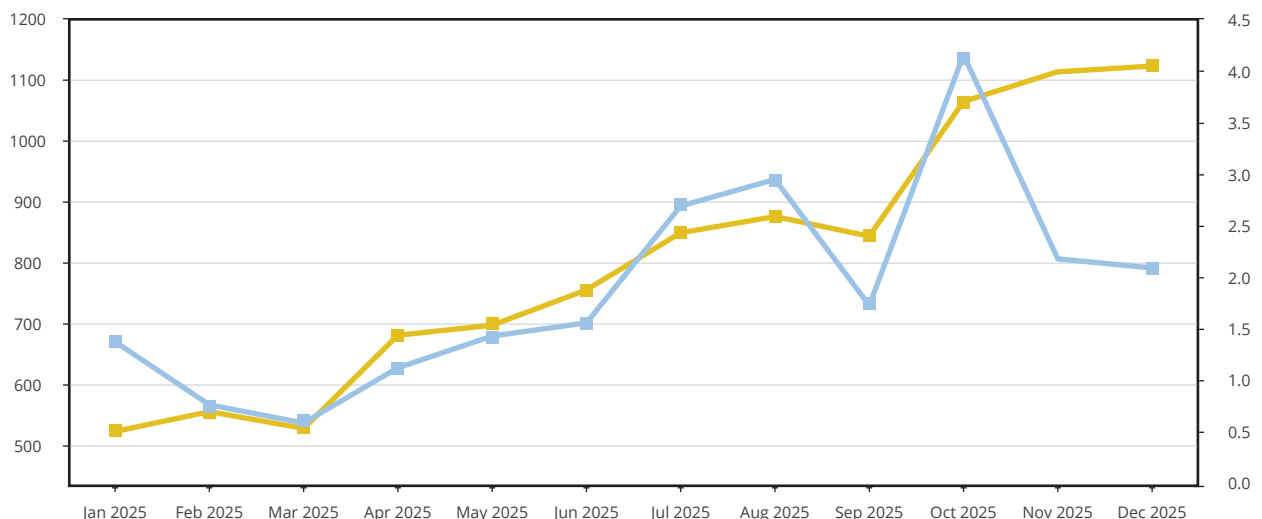
Tabel Harga, Volume Transaksi dan Kapitalisasi Pasar Saham ASSA 2024-2025
ASSA Share Price, Transaction Volume and Capitalization 2024-2025

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025							
Triwulan I Quarter I	690	720	480	530	369.113.751.700	168.697.200	195.630.288.401.000
Triwulan II Quarter II	530	780	452	760	369.113.751.700	404.350.600	280.526.451.292.000
Triwulan III Quarter III	760	1.010	715	880	369.113.751.700	728.628.000	324.820.101.496.000
Triwulan IV Quarter IV	845	1.230	775	1.125	369.113.751.700	835.414.900	415.252.970.662.500



Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Triwulan I Quarter I	790	915	685	775	369.113.751.700	638.380.600	286.063.157.567.500
Triwulan II Quarter II	775	845	610	640	369.113.751.700	461.357.700	236.232.801.088.000
Triwulan III Quarter III	650	830	630	740	369.113.751.700	511.487.400	273.144.176.258.000
Triwulan IV Quarter IV	740	825	645	690	369.113.751.700	471.651.100	254.688.488.673.000

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2025
Chart of Price Movement and Transaction Volume of Shares in 2025



Informasi Tentang Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) maupun penghapusan pencatatan saham (delisting) yang berpotensi mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan. Oleh karena itu, informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2025, the Company has never been subject to any sanctions in the form of a temporary suspension of share trading (suspension) or the removal of its shares from listing (delisting) that could potentially affect the trading activities of the Company's shares on the Stock Exchange where they are listed and traded. Accordingly, information relating to the temporary suspension of share trading (suspension) and/or the delisting of shares is not disclosed in this Annual Report.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan pada struktur saham, baik melalui pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), pemberian saham bonus, maupun penyesuaian nilai nominal saham. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its share structure, whether through a stock split, reverse stock, the issuance of bonus shares, or adjustments to the nominal value of shares; accordingly, there is no information regarding corporate actions that needs to be disclosed in this Annual Report.

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds, and Other Fundings

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Oleh karena itu, informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, information related to the issuance of bonds, sukuk, and/or other convertible bonds is not presented in this annual report.





Peristiwa Penting Tahun 2025

2025 Event Highlights



ASSA Rent resmi membuka ASSA Business Center Bandung sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan solusi mobilitas yang lebih dekat bagi pelanggan.

ASSA Rent has officially opened the ASSA Business Center in Bandung as part of its commitment to improving service quality and providing mobility solutions that are more accessible to customers.



Melalui ASLC, Caroline.id membuka 18 cabang sepanjang 2025.

Through ASLC, Caroline.id plans to open 18 branches by 2025.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner





Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip independensi, tanggung jawab, serta tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan pengelolaan Perusahaan tetap selaras dengan strategi jangka panjang serta mendukung keberlanjutan kinerja bersama seluruh pemangku kepentingan.

With a strong commitment to the principles of independence, responsibility, and good corporate governance, the Board of Commissioners continuously performs its supervisory and advisory functions to ensure that the Company's management remains aligned with its long-term strategy and supports the sustainability of performance with all stakeholders

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan berkelanjutan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dengan mengedepankan prinsip independensi, tanggung jawab, dan kehati-hatian. Peran tersebut dijalankan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan tetap berada dalam koridor strategi jangka panjang dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris berupaya menjaga stabilitas, integritas, dan keberlanjutan kinerja Perusahaan.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Capaian ini merupakan hasil dari penerapan strategi bisnis yang terarah, dedikasi jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Sebagai representasi Dewan Komisaris, laporan tahunan ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama Tahun Buku 2025. Laporan ini juga memuat pandangan, arahan, dan rekomendasi strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perusahaan ke depan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the shareholders for their continued trust in the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors by upholding the principles of independence, accountability, and prudence. This role was undertaken to ensure that the management of the Company remained aligned with its long-term strategy and the implementation of Good Corporate Governance practices. Through this approach, the Board of Commissioners seeks to safeguard the stability, integrity, and sustainability of the Company's performance.

With gratitude to Almighty God, the Company successfully recorded solid performance throughout 2025. This achievement was the result of the implementation of well-directed business strategies, the dedication of management and employees, and the active support of all stakeholders. As a representation of the Board of Commissioners, this Annual Report is presented as an accountability report on the performance of its supervisory functions during the 2025 financial year. The report also sets out the Board's views, guidance, and strategic recommendations to ensure the Company's sustainable growth going forward.

Analisis Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions Analysis

Secara umum, kami mengamati bahwa situasi perekonomian global dan nasional tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil di tengah kekuatan yang beragam. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) edisi Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,3% dan diproyeksikan akan tetap tangguh di level 3,3 % pada 2026 dan 3,2 % pada 2027. Kinerja yang tampak stabil ini merupakan hasil dari keseimbangan antara tekanan yang muncul akibat dinamika kebijakan perdagangan dan dorongan positif dari meningkatnya investasi di bidang teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*).

In general, we observed that both global and national economic conditions continued to exhibit stable growth amid diverse underlying forces. According to the January 2026 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) published by the *International Monetary Fund* (IMF), global economic growth in 2025 was recorded at 3.3% and is projected to remain resilient at 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027. This apparent stability reflects a balance between pressures arising from evolving trade policy dynamics and positive momentum driven by increased investment in technology, including artificial intelligence (AI).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2025 mencapai USD 1.396,30 miliar. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Meskipun pertumbuhan ekonomi global dan nasional menunjukkan kinerja yang positif, akan tetapi trend penjualan kendaraan beroda baik motor maupun mobil di Indonesia justru sebaliknya. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 803.687 unit secara *wholesales* dan 833.692 unit secara ritel. Angka ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2024, namun persaingan antar merek kendaraan tersebut tetap ketat.

Dewan Komisaris menilai bisnis penyewaan kendaraan relatif stabil, meskipun pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, iklim investasi, serta faktor perpajakan dan regulasi yang mendorong pelaku usaha menahan ekspansi. Di sisi lain, tekanan pada penjualan kendaraan baru dan penurunan daya beli, termasuk akibat meningkatnya penetrasi kendaraan listrik, meningkatkan pasokan kendaraan bekas dari perusahaan pembiayaan. Dalam situasi tersebut, Perusahaan tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan penjualan kendaraan bekas melalui lelang sekitar 124 ribu unit sepanjang tahun 2025.

Pada tahun 2025, ASSA mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan laba bersih yang mencapai Rp596,58 miliar, meningkat 80,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp330,11 miliar. Dewan Komisaris optimis Perusahaan dapat terus mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat melalui strategi yang adaptif.

In line with global economic growth, Indonesia's economy throughout 2025 was maintained at around 5%, with growth reaching 5.04% year-on-year in the third quarter of 2025. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 amounted to USD 1,396.30 billion. Public optimism toward economic conditions remained intact, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stood at 124.0 in November 2025, as well as the Real Sales Index, which continued to record positive growth of 5.9% year-on-year in November 2025.

Despite the positive performance of global and national economic growth, sales trends for two-wheeled and four-wheeled vehicles in Indonesia moved in the opposite direction. Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), total car sales in Indonesia in 2025 reached 803,687 units on a wholesale basis and 833,692 units on a retail basis. These figures represent a decline compared to 2024; however, competition among vehicle brands remained intense.

The Board of Commissioners assesses that the vehicle rental business remained relatively stable, although its growth was significantly influenced by economic conditions, the investment climate, as well as taxation and regulatory factors that prompted businesses to restrain expansion. On the other hand, pressure on new vehicle sales and declining purchasing power, including the impact of increasing electric vehicle penetration, led to a higher supply of used vehicles from financing companies. Amid these conditions, the Company continued to demonstrate resilience by recording used vehicle sales through auctions of approximately 124 thousand units throughout 2025.

In 2025, ASSA recorded positive performance with net profit growth reaching Rp596.58 billion, representing an increase of 80.72% compared to the previous year's net profit of Rp330.11 billion. The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to sustain its strong growth momentum through adaptive strategies.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervising the Implementation of the Company's Strategy

Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis guna memastikan kebijakan serta strategi yang dijalankan Direksi tetap selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, perhatian difokuskan pada pemantauan pelaksanaan strategi bisnis dengan mempertimbangkan dinamika industri dan berbagai tantangan eksternal yang berkembang. Penyesuaian terhadap langkah operasional dilakukan secara berkelanjutan agar Perusahaan tetap adaptif dan resilien. Dalam seluruh proses tersebut, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijaga secara konsisten di seluruh aktivitas operasional.

The Board of Commissioners carried out its supervisory role and provided strategic direction to ensure that the policies and strategies implemented by the Board of Directors remained aligned with the Company's long-term objectives. Throughout 2025, focus was placed on monitoring the execution of business strategies while taking into account industry dynamics and the evolving external challenges. Adjustments to operational measures were undertaken on an ongoing basis to ensure that the Company remained adaptive and resilient. Throughout these processes, the consistent application of Good Corporate Governance principles was upheld across all operational activities.

Sebagai bagian dari sistem pengawasan yang terstruktur, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat bersama Direksi untuk menelaah kinerja dan arah strategis Perusahaan. Forum ini dimanfaatkan untuk membahas isu-isu utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja, termasuk kebijakan perpajakan, kondisi pasar, serta peluang pertumbuhan yang relevan. Melalui hubungan kerja yang terbuka dan kolaboratif, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif.

As part of a structured oversight system, the Board of Commissioners regularly convened meetings with the Board of Directors to review the Company's performance and strategic direction. This forum was utilized to discuss key issues that could potentially affect performance, including taxation policies, market conditions, and relevant growth opportunities. Through an open and collaborative working relationship, the Board of Commissioners provided constructive views, input, and recommendations. This



Pendekatan tersebut bertujuan mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kebijakan dan strategi Perusahaan secara efektif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Stabilitas operasional dan kinerja yang solid tetap terjaga melalui penerapan kebijakan yang *prudent* serta kemampuan dalam memanfaatkan peluang secara optimal. Langkah-langkah strategis yang terbukti memberikan hasil positif akan terus dipertahankan dan dikembangkan. Dengan demikian, Perusahaan diharapkan dapat melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

approach was intended to support more measured decision-making and to promote the sustainability of the Company's business.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has effectively implemented the Company's policies and strategies amid the various challenges encountered. Operational stability and solid performance were maintained through the application of prudent policies and the ability to optimally capitalize on available opportunities. Strategic initiatives that have proven to deliver positive results will continue to be maintained and further developed. Accordingly, the Company is expected to sustain its growth trajectory and create added value for all stakeholders.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Supervision Mechanism and Frequency

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi Direksi melalui pemberian persetujuan, arahan, dan tanggapan strategis sesuai Anggaran Dasar. Dalam peran tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tertulis mengenai usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), merekomendasikan remunerasi, serta melakukan evaluasi kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners carried out its supervisory function over the implementation of the Board of Directors' strategies by providing approvals, guidance, and strategic responses in accordance with the Articles of Association. In this role, the Board of Commissioners submitted written reports on the proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP), recommended remuneration, and conducted performance evaluations of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners ensured compliance with prevailing regulations and encouraged the continuous implementation of Good Corporate Governance practices.

Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala, baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat ini berfungsi sebagai forum evaluasi terhadap laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali untuk meninjau pencapaian kinerja operasional, kondisi keuangan, serta strategi bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners' oversight mechanism was conducted through meetings held on a regular basis, both in the form of internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as forums to evaluate the Board of Directors' periodic reports, the Company's business conditions and prospects, as well as national policies that had an impact on the Company's performance. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings to review operational performance achievements, financial conditions, and the Company's business strategies.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan

Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan secara profesional, berhati-hati, dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Keberlangsungan operasional ketiga pilar usaha, yaitu penyewaan kendaraan, bisnis kendaraan bekas, dan logistik, tetap terjaga sebagai satu kesatuan ekosistem yang saling mendukung. Dalam merespons ketidakpastian ekonomi global dan dinamika industri, Direksi menerapkan pendekatan yang lebih selektif dan konservatif pada bisnis rental, sekaligus mengoptimalkan segmen kendaraan bekas sebagai penopang arus kas. Di saat yang sama, bisnis logistik diperkuat sebagai penggerak pertumbuhan jangka menengah, sejalan dengan strategi pengembangan ekosistem yang menyeimbangkan aset berat dan ringan guna meningkatkan fleksibilitas biaya serta ketahanan risiko.

Throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors managed the Company in a professional, prudent, and responsive manner amid changes in the external environment. The operational continuity of the three business pillars—vehicle rental, used vehicle business, and logistics—was maintained as an integrated and mutually supportive ecosystem. In responding to global economic uncertainty and industry dynamics, the Board of Directors adopted a more selective and conservative approach in the rental business, while optimizing the used vehicle segment as a key contributor to cash flow. At the same time, the logistics business was strengthened as a driver of medium-term growth, in line with the ecosystem development strategy that balances heavy and light assets to enhance cost flexibility and risk resilience.

Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan pengawasan atas perumusan strategi korporasi dan rencana kerja tahunan, kebijakan ekspansi dan investasi armada, pengelolaan risiko operasional serta keuangan, kinerja keuangan dan arus kas,

The Board of Commissioners actively carried out oversight of the formulation of corporate strategy and annual work plans, fleet expansion and investment policies, operational and financial risk management, financial performance and cash

hingga implementasi transformasi bisnis logistik sebagai pendorong pertumbuhan periode 2025–2027. Pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat berkala, kajian komite di bawah Dewan Komisaris, serta komunikasi yang intensif dan konstruktif dengan Direksi. Berdasarkan evaluasi menyeluruh atas laporan kinerja, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga stabilitas usaha, mengelola risiko utama industri, dan membangun fondasi pertumbuhan jangka menengah yang sehat dan berkelanjutan.

Direksi dinilai berhasil mengoptimalkan kinerja operasional serta menerapkan manajemen biaya yang efektif. Upaya efisiensi yang dilakukan terbukti memberikan hasil positif, tercermin dari peningkatan laba bersih sebesar 80,72% dari jumlah laba bersih tahun 2024 sebesar Rp330,11 miliar menjadi sebesar Rp596,58 miliar tahun 2025. Keberhasilan ini menjadi salah satu pencapaian yang perlu dipertahankan di tahun mendatang, dengan tetap memperkuat inovasi dan strategi bisnis yang adaptif. Dewan Komisaris juga terus mendukung Direksi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan guna memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

flow, as well as the implementation of the logistics business transformation as a growth driver for the 2025–2027 period. Such oversight was conducted through regular meetings, reviews by committees under the Board of Commissioners, and intensive and constructive communication with the Board of Directors. Based on evaluation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has maintained business stability, managed key risks, and laid a solid foundation for sustainable medium-term growth.

The Board of Directors is considered to have successfully optimized operational performance and implemented effective cost management. The efficiency initiatives undertaken delivered positive results, as reflected in an increase in net profit of 80.72% from net profit of Rp330.11 billion in 2024 to Rp596.58 billion in 2025. This achievement represents one of the key accomplishments to be sustained in the coming year, alongside continued strengthening of innovation and adaptive business strategies. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors in enhancing the Company's competitiveness to create added value for all stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perusahaan 2026

Views of the Board of Commissioners on Business Outlook for 2026

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perusahaan ke depan tetap positif. Fundamental ekonomi domestik yang relatif stabil, pertumbuhan konsumsi, peningkatan aktivitas distribusi, serta dukungan infrastruktur nasional memberikan peluang pertumbuhan bagi seluruh lini usaha Perusahaan. Bisnis logistik diproyeksikan menjadi pendorong pertumbuhan utama dalam beberapa tahun ke depan, seiring meningkatnya kebutuhan layanan distribusi end-to-end, pergudangan, dan last-mile delivery.

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as remaining positive. Relatively stable domestic economic fundamentals, growth in consumption, increasing distribution activities, and the support of national infrastructure provide growth opportunities across all of the Company's business lines. The logistics business is projected to become a key growth driver in the coming years, in line with the rising demand for end-to-end distribution services, warehousing, and last-mile delivery.

Model bisnis logistik yang bersifat light asset juga memperkuat fleksibilitas biaya dan menurunkan kebutuhan belanja modal jangka panjang. Pada bisnis kendaraan bekas, meningkatnya pasokan unit dari perusahaan pembiayaan serta perubahan preferensi konsumen terhadap kendaraan baru memberikan peluang berkelanjutan bagi Perusahaan untuk mempertahankan volume transaksi lelang dan perdagangan kendaraan bekas.

The light-asset logistics business model also enhances cost flexibility and reduces long-term capital expenditure requirements. In the used vehicle business, the increasing supply of units from financing companies, along with shifts in consumer preferences away from new vehicles, presents sustainable opportunities for the Company to maintain transaction volumes in vehicle auctions and used vehicle trading.

Sementara itu, bisnis rental akan terus dikelola secara selektif dan prudent, dengan fokus pada kualitas pelanggan, utilisasi armada, serta pengelolaan nilai residu kendaraan untuk menjaga profitabilitas di tengah tantangan suku bunga dan regulasi industri. Dengan strategi yang telah disusun Direksi serta eksekusi yang disiplin, Dewan Komisaris optimistis Perusahaan berada pada jalur yang tepat untuk mempertahankan ketahanan usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan jangka menengah.

Meanwhile, the rental business will continue to be managed in a selective and prudent manner, with a focus on customer quality, fleet utilization, and the management of vehicle residual values to preserve profitability amid interest rate pressures and industry regulatory challenges. With the strategies formulated by the Board of Directors and disciplined execution, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company is on the right path to maintain business resilience while capturing medium-term growth opportunities.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views of the Board of Commissioners on the Implementation of Corporate Governance

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola Perusahaan telah dijalankan secara disiplin dan berkesinambungan. Sistem pengelolaan perusahaan didukung oleh pemisahan peran yang tegas antara fungsi pengawasan dan pengurusan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal. Keberadaan komite-komite pendukung serta

Throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the implementation of the Company's governance was carried out in a disciplined and consistent manner. The corporate management system was supported by a clear separation of roles between the supervisory and management functions, enabling the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their respective responsibilities



fungsi audit internal memperkuat efektivitas pengawasan, khususnya dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, kecukupan pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Pendekatan manajemen risiko diterapkan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai potensi risiko, mulai dari operasional, keuangan, hukum, hingga reputasi. Upaya ini diperkuat melalui penerapan kode etik, saluran pelaporan pelanggaran, serta kebijakan kepatuhan yang mendorong terbentuknya budaya integritas di seluruh lapisan organisasi. Selain aspek tata kelola, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian pada pelaksanaan keberlanjutan, yang diwujudkan melalui berbagai program sosial dan lingkungan.

effectively. The presence of supporting committees and the internal audit function further strengthened the effectiveness of oversight, particularly in safeguarding the reliability of financial reporting, the adequacy of internal controls, and compliance with applicable laws and regulations.

A comprehensive risk management approach was implemented by taking into account various potential risks, including operational, financial, legal, and reputational risks. These efforts were reinforced through the implementation of a code of ethics, whistleblowing channels, and compliance policies that foster a culture of integrity across all levels of the organization. Beyond governance aspects, the Board of Commissioners also placed emphasis on sustainability initiatives, which were realized through various social and environmental programs.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Whistleblowing System

Views of the Board of Commissioners on the Implementation of Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian integral dari Sistem Pengendalian Internal yang dirancang untuk menumbuhkan budaya kerja yang terbuka, bertanggung jawab, dan berintegritas. Melalui sistem ini, seluruh insan Perusahaan maupun pihak terkait memiliki sarana untuk menyampaikan dugaan pelanggaran hukum atau indikasi kecurangan yang terjadi di lingkungan kerja. Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan WBS yang dijalankan secara efektif berperan penting dalam menekan potensi risiko yang dapat menimbulkan dampak finansial maupun non finansial bagi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan WBS di ASSA telah berjalan secara memadai dan terkelola dengan baik. Perusahaan telah memiliki mekanisme pengelolaan laporan yang profesional dan responsif, dengan memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti secara transparan serta disertai perlindungan yang memadai bagi pelapor. Seiring dengan itu, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan efektivitas WBS melalui peningkatan pemantauan, evaluasi, dan sosialisasi guna meningkatkan partisipasi aktif dalam pelaporan pelanggaran.

Dalam hal ditemukan pelanggaran yang bersifat berulang maupun sistematis, Dewan Komisaris memastikan agar laporan tersebut diteruskan kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan korektif yang diperlukan. Komitmen ini mencerminkan dukungan penuh terhadap penegakan etika dan kepatuhan di seluruh lini organisasi. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, penerapan WBS di ASSA diharapkan semakin berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, etis, dan berintegritas di masa mendatang.

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the Internal Control System designed to foster an open, accountable, and integrity-driven work culture. Through this system, all Company personnel and related parties are provided with a channel to report alleged violations of law or indications of misconduct occurring in the workplace. The Board of Commissioners is of the view that an effectively implemented WBS plays an important role in mitigating potential risks that may result in financial and non-financial impacts on the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the implementation of the WBS at ASSA was conducted adequately and well managed. The Company has established a professional and responsive report-handling mechanism, ensuring that each report is followed up transparently and accompanied by adequate protection for whistleblowers. In this regard, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of the WBS's effectiveness through enhanced monitoring, evaluation, and socialization to increase active participation in reporting violations.

In the event that repeated or systematic violations are identified, the Board of Commissioners ensures that such reports are escalated to the appropriate authorities with the mandate to undertake the necessary corrective actions. This commitment reflects full support for the enforcement of ethics and compliance across all levels of the organization. Through continuous development, the implementation of the WBS at ASSA is expected to further contribute to the creation of a healthy, ethical, and integrity-driven work environment in the future.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris berfungsi sebagai perangkat pendukung yang memperkuat pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan mandat masing-masing. Dalam mendukung fungsi tersebut, Komite Audit berperan signifikan dalam membantu Dewan Komisaris memantau sistem pengendalian internal serta efektivitas

The committees under the Board of Commissioners serve as supporting bodies that strengthen the execution of supervisory duties and the provision of strategic guidance to the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance. Throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that all committees have effectively carried out their respective roles and responsibilities in accordance with their mandates. In supporting these functions, the Audit Committee played a significant role in assisting the Board of Commissioners in

penerapan manajemen risiko Perusahaan. Peran kolektif ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja komite yang telah dilaksanakan secara optimal melalui pengawasan langsung maupun pembahasan dalam rapat yang diselenggarakan sebanyak empat kali sepanjang tahun. Evaluasi dan diskusi dalam forum tersebut dinilai memberikan kontribusi positif terhadap penguatan proses pengawasan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan efektivitas komite melalui penguatan koordinasi lintas fungsi serta pengembangan kompetensi berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat semakin mengoptimalkan peran komite dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

monitoring the internal control system and the effectiveness of the Company's risk management implementation. This collective role serves as an important foundation in safeguarding the quality of the Company's management and oversight.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the committees' performance, which was carried out optimally through direct oversight and discussions in four meetings held throughout the year. The evaluations and discussions in these forums were considered to have contributed positively to strengthening the oversight process. Going forward, the Board of Commissioners encourages the enhancement of committee effectiveness through stronger cross-functional coordination and continuous competency development. These efforts are expected to further optimize the role of the committees in supporting the Company's performance and sustainability.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk, tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hertanto Mangkusasono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Adi Sarana Armada Tbk, dated June 24, 2025, the Company accepted and approved the resignation of Mr. Hertanto Mangkusasono from his position as Commissioner of the Company, effective May 28, 2025.

Selanjutnya, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Bapak Hindra Tanujaya selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak 24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Subsequently, the Company agreed to appoint Mr. Hindra Tanujaya as Commissioner of the Company effective from June 24, 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Ibu Erida
Komisaris	: Bapak Hindra Tanujaya
Komisaris Independen	: Ibu Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Ibu Shanti Lasminingsih
	Poesposoetjpto

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ms. Erida
Commissioner	: Mr. Hindra Tanujaya
Independent Commissioner	: Ms. Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Ibu Shanti Lasminingsih
	Poesposoetjpto





Penutup

Closing

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi serta kinerja yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Apresiasi dan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, regulator, investor, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Dengan ditopang strategi yang terarah, tata kelola yang solid, dan komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris optimistis Perusahaan mampu melanjutkan pertumbuhan yang sehat, adaptif, dan berdaya saing tinggi sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the committees' performance, which was carried out effectively through direct oversight and deliberations in four meetings held throughout the year. The evaluations and discussions in these forums contributed positively to strengthening the oversight process. Going forward, the Board of Commissioners encourages further enhancement of committee effectiveness through stronger cross-functional coordination and continuous competency development, with the aim of optimizing the committees' role in supporting the Company's performance and sustainability.

Jakarta, 28 April 2026

Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

President Direktur
President Director





Melalui penerapan strategi yang terarah serta berbagai inisiatif untuk memperkuat daya saing di industri transportasi, yang ditopang oleh tiga pilar usaha utama yang saling melengkapi, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025 sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan melalui efisiensi operasional, pemanfaatan peluang pasar, dan inovasi layanan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the implementation of targeted strategies and various initiatives to strengthen competitiveness in the transportation industry, supported by three complementary main business pillars, the Company managed to record solid performance throughout 2025 while strengthening the foundation for sustainable growth through operational efficiency, utilization of market opportunities, and service innovations that provide added value to all stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan PT Adi Sarana Armada Tbk sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang memaparkan kinerja, pencapaian, serta berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan. Laporan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjadi dasar evaluasi dalam perumusan strategi ke depan. Melalui penerapan strategi yang terarah serta berbagai inisiatif untuk memperkuat daya saing di industri solusi transportasi, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025 dan diharapkan mampu terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi seluruh pihak terkait.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are extended to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Board of Directors to present this accountability report on the management of PT Adi Sarana Armada Tbk for the financial year ended 31 December 2025. This report outlines the Company's performance, achievements, and the various challenges encountered during the year. It is prepared as a manifestation of transparency and accountability to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and all stakeholders, while also serving as a basis for evaluation in formulating future strategies. Through the implementation of well-directed strategies and various initiatives to strengthen competitiveness in the transportation solutions industry, the Company successfully recorded solid performance throughout 2025 and is expected to continue driving sustainable growth and enhancing value for all relevant stakeholders.

Analisis Kondisi Ekonomi dan Industri

Analysis of Economic and Industry Conditions

Di tengah bayang-bayang perlambatan ekonomi global 2025–2026 yang diliputi ketidakpastian tinggi, dunia menghadapi kombinasi tantangan berat: suku bunga global yang masih tinggi, ketegangan perdagangan antarnegara, fragmentasi geoekonomi, serta inflasi yang belum sepenuhnya stabil. Kondisi ini memicu volatilitas di sektor keuangan global dan menekan ruang gerak pertumbuhan banyak negara. Namun, di tengah lanskap global yang rapuh tersebut, Indonesia justru muncul sebagai global bright spot.

Ketika banyak negara berjuang menjaga momentum, perekonomian Indonesia tetap melaju stabil dengan pertumbuhan sekitar 5%, mencerminkan daya tahan yang kuat terhadap guncangan eksternal. Ketangguhan ini tidak hadir secara kebetulan. Fondasi makro ekonomi domestik terjaga

Amid the shadow of the global economic slowdown in 2025–2026, marked by heightened uncertainty, the world faced a combination of significant challenges, including persistently high global interest rates, escalating trade tensions among countries, geo-economic fragmentation, and inflation that had yet to fully stabilize. These conditions triggered volatility in the global financial sector and constrained growth prospects across many economies. Nevertheless, within this fragile global landscape, Indonesia emerged as a global bright spot.

While many countries struggled to maintain momentum, Indonesia's economy continued to grow steadily at around 5%, reflecting strong resilience to external shocks. This resilience did not occur by chance, but was supported by well-maintained domestic macroeconomic fundamentals.

dengan baik. Inflasi tetap terkendali sekitar 2,5±1%, tercatat sekitar 2,72% (YoY) pada November 2025, memberikan ruang bagi daya beli masyarakat untuk tetap terjaga.

Di saat yang sama, surplus neraca perdagangan terus berlanjut hingga lebih dari lima tahun berturut-turut, menandakan kinerja ekspor yang solid dan struktur eksternal yang sehat. Sektor manufaktur pun menunjukkan ekspansi, menjadi penopang penting bagi penciptaan nilai tambah dan lapangan kerja. Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga tetap menjadi mesin utama pertumbuhan, didukung oleh stabilitas harga dan optimisme masyarakat.

Investasi juga terus mengalir, seiring membaiknya iklim usaha dan keyakinan pelaku ekonomi terhadap stabilitas kebijakan, termasuk dalam masa transisi pemerintahan yang berjalan kondusif. Di sektor keuangan, sentimen pasar menunjukkan perbaikan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat penguatan, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi nasional. Sementara itu, suku bunga kredit perbankan mulai menurun, membuka peluang pembiayaan yang lebih luas bagi dunia usaha dan rumah tangga.

Namun demikian, di tengah tantangan ekonomi global dan nasional, ASSA dapat memberikan kinerja positif sepanjang tahun 2025. Terdapat peningkatan kinerja yang jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan 20,86% yang tercatat sebesar Rp5.989,49 miliar.

Inflation remained under control at approximately 2.5±1%, recorded at around 2.72% year-on-year in November 2025, thereby preserving household purchasing power.

At the same time, the trade balance surplus continued for more than five consecutive years, indicating solid export performance and a healthy external structure. The manufacturing sector also recorded expansion, serving as a key pillar for value creation and employment generation. On the demand side, household consumption remained the primary engine of growth, supported by price stability and sustained public optimism.

Investment flows continued to strengthen, in line with improvements in the business climate and growing confidence among economic actors in policy stability, including during a smooth government transition period. In the financial sector, market sentiment showed signs of improvement, with the Composite Stock Price Index (IHSG) recording gains, reflecting investor confidence in national economic prospects. Meanwhile, bank lending rates began to decline, creating broader financing opportunities for businesses and households.

Nevertheless, amid global and national economic challenges, ASSA was able to deliver positive performance throughout 2025, recording a significantly stronger improvement compared to previous years. This was reflected in the increase in revenue, which amounted to 20.86% and was recorded at Rp5,989.49 billion.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Implementation of Strategy and Strategic Policies

Kinerja Perusahaan ditopang oleh tiga pilar usaha utama yang saling melengkapi dan membentuk fondasi bisnis yang adaptif terhadap dinamika ekonomi. Di tengah perubahan kerangka industri dan ketidakpastian eksternal, ketiga segmen ini menunjukkan karakter yang berbeda, namun tetap berkontribusi secara strategis terhadap keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan. Dengan tetap mengacu pada visi sebagai penyedia solusi transportasi, logistik terintegrasi, dan lelang kendaraan yang unggul, ASSA menitikberatkan strateginya pada efisiensi operasional, pemanfaatan peluang pasar, serta inovasi layanan yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Pada bisnis penyewaan kendaraan, Perusahaan menjaga fokus pada stabilitas dan kualitas portofolio. Segmen ini secara alami sangat dipengaruhi oleh iklim investasi dan kondisi ekonomi makro. Ketika ketidakpastian regulasi dan perpajakan meningkat, banyak pelaku usaha cenderung menunda ekspansi, yang berdampak pada laju pertumbuhan industri rental secara keseluruhan. Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan yang lebih selektif dan konservatif, dengan mengutamakan efisiensi, optimalisasi utilisasi armada, serta mitigasi risiko, sehingga kinerja bisnis tetap terjaga di tengah tantangan pasar.

Berbeda dengan bisnis rental, segmen kendaraan bekas justru menunjukkan ketahanan yang solid dan semakin strategis. Tekanan terhadap penjualan kendaraan baru, seiring penurunan daya beli dan meningkatnya adopsi kendaraan listrik, mendorong bertambahnya suplai kendaraan bekas dari perusahaan pembiayaan. Momentum ini dimanfaatkan secara optimal oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan

The Company's performance was supported by three main business pillars that complement one another and form an adaptive foundation amid economic dynamics. In the midst of evolving industry frameworks and external uncertainties, these three segments demonstrated distinct characteristics while continuing to contribute strategically to the sustainability of the Company's growth. In line with its vision as a leading provider of integrated transportation solutions, logistics services, and vehicle auctions, ASSA focused its strategy on operational efficiency, the capture of market opportunities, and service innovations aligned with customer needs.

In the vehicle rental business, the Company maintained its focus on portfolio stability and quality. This segment is inherently highly influenced by the investment climate and macroeconomic conditions. As regulatory and taxation uncertainties increased, many business players tended to delay expansion, which in turn affected the overall growth of the rental industry. In response to these conditions, the Company adopted a more selective and conservative development strategy, prioritizing efficiency, optimization of fleet utilization, and risk mitigation, thereby ensuring that business performance remained resilient amid market challenges.

In contrast to the rental business, the used vehicle segment demonstrated solid resilience and became increasingly strategic. Pressure on new vehicle sales, amid declining purchasing power and the rising adoption of electric vehicles, led to an increased supply of used vehicles from financing companies. The Company capitalized on this momentum effectively. Throughout 2025, the Company recorded



berhasil mencatat penjualan sekitar 55 ribu unit kendaraan bekas melalui mekanisme lelang, menegaskan peran segmen ini sebagai penopang kinerja yang stabil sekaligus sumber arus kas yang kuat.

Sementara itu, bisnis logistik tampil sebagai salah satu motor pertumbuhan utama Perusahaan. Kuatnya aktivitas ekonomi domestik dan meningkatnya produksi sektor pangan mendorong kebutuhan distribusi yang semakin besar dan berkelanjutan. Dukungan infrastruktur nasional, khususnya perluasan jaringan jalan tol, turut meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan layanan. Di sisi lain, sektor ritel dan FMCG tetap menunjukkan ketahanan yang baik, meskipun terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat. Kondisi ini membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi bisnis logistik Perusahaan dalam menjawab kebutuhan distribusi yang semakin kompleks dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, ketiga pilar usaha tersebut membentuk portofolio bisnis yang seimbang, mengintegrasikan stabilitas, ketahanan, dan peluang pertumbuhan serta memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi ke depan.

sales of approximately 55 thousand used vehicles through auction mechanisms, reaffirming this segment's role as a stable performance contributor as well as a strong source of cash flow.

The logistics business emerged as one of the Company's key growth drivers. Strong domestic economic activity and increased production in the food sector led to rising and sustained demand for distribution services. Support from national infrastructure development, particularly the expansion of toll road networks, further enhanced operational efficiency and service reliability. In addition, the retail and FMCG sectors continued to demonstrate resilience despite shifts in consumer consumption patterns. These conditions created significant growth opportunities for the Company's logistics business in addressing increasingly complex and integrated distribution needs.

Overall, these three business pillars constitute a well-balanced business portfolio that integrates stability, resilience, and growth opportunities, while strengthening the Company's position in navigating future economic dynamics.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Direksi memegang peran utama dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan guna mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Perumusan strategi dilakukan secara terarah dengan menyelaraskan visi dan misi Perusahaan ke dalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang, serta berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Dalam implementasinya, Direksi memimpin pelaksanaan strategi secara menyeluruh dan memastikan seluruh kebijakan yang dijalankan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas operasional, Perusahaan didukung oleh penerapan Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, serta Whistleblowing System yang berjalan secara efektif.

Selain itu, Direksi berkomitmen untuk memastikan strategi Perusahaan dipahami dan diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Melalui keterlibatan aktif dalam pengawasan serta pendekatan yang inklusif, Direksi mendorong partisipasi seluruh insan Perusahaan dalam menyampaikan ide dan inovasi guna memperkuat daya saing dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

The Board of Directors plays a central role in the formulation and implementation of the Company's strategic policies to support the achievement of sustainable performance. Strategic planning is carried out in a focused manner by aligning the Company's vision and mission with both short-term and long-term plans, and is grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In its implementation, the Board of Directors leads the execution of the strategy in an integrated manner and ensures that all policies are implemented in compliance with applicable laws and regulations. To uphold transparency, accountability, and operational integrity, the Company is supported by the effective implementation of an Internal Control System, Risk Management, and a Whistleblowing System.

Furthermore, the Board of Directors is committed to ensuring that the Company's strategy is well understood and consistently applied across all levels of the organization. Through active involvement in oversight and an inclusive approach, the Board of Directors encourages the participation of all employees in contributing ideas and innovations to strengthen competitiveness and support the achievement of the Company's long-term objectives.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Direksi secara konsisten menjalankan peran strategis dalam merancang serta mengeksekusi strategi Perusahaan untuk mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Perumusan strategi dilakukan dengan mengintegrasikan visi dan misi Perusahaan, analisis kondisi pasar, serta dinamika dan tantangan industri ke dalam perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

The Board of Directors consistently performs a strategic role in formulating and executing the Company's strategies to support the achievement of established objectives. Strategy formulation is carried out by integrating the Company's vision and mission, market condition analysis, as well as industry dynamics and challenges into both short-term and long-term planning.

Strategi yang telah ditetapkan selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kerja yang sistematis, lengkap dengan indikator kinerja utama, target terukur, serta tahapan pelaksanaan yang jelas. Untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui forum strategis serta laporan kinerja dari komite terkait.

Di sisi lain, Direksi mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka di seluruh lapisan organisasi agar setiap unit memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Dengan tetap menjunjung kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi memastikan strategi yang dijalankan mampu meningkatkan efisiensi, menjaga daya saing, dan mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Perbandingan Target Tahun 2025

Comparison of 2025 Targets

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat kinerja keuangan yang secara umum mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perusahaan dalam menjaga kinerja di tengah dinamika ekonomi dan tantangan eksternal yang masih berlangsung. Dari sisi pendapatan, Perusahaan membukukan realisasi sebesar Rp5.989,49 miliar, atau 96,03% dari target 2025 sebesar Rp6.237 miliar.

Kinerja pendapatan ini terutama ditopang oleh kontribusi dari segmen Logistik dan manajemen gudang, sementara segmen rental menunjukkan kinerja yang stabil seiring dengan kondisi pasar dan kebijakan operasional yang lebih selektif. Pada tingkat laba bersih, Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp596,58 miliar, dibandingkan target sebesar Rp393 miliar, atau setara 151,92% dari target. Perbedaan antara target dan realisasi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja usaha khususnya pada segmen logistik.

Selain itu, Perusahaan juga mampu menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya yang disiplin dan optimalisasi struktur pendapatan. Dari laba operasional, realisasi tercatat sebesar Rp1.018,45 miliar, dibandingkan target sebesar Rp724 miliar atau setara 140,68% dari target. Perusahaan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengeluaran, termasuk optimalisasi biaya operasional, efisiensi proses bisnis, serta penyesuaian strategi ekspansi sesuai dengan kondisi pasar. Langkah ini berkontribusi dalam menjaga margin dan ketahanan keuangan Perusahaan.

Pada aspek posisi keuangan, total aset Perusahaan per akhir 2025 tercatat sebesar Rp8.473 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.724 miliar. Sementara itu, liabilitas berada pada level Rp5.279 miliar, dengan rasio keuangan utama yang tetap berada dalam batas yang sehat dan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Kendala dan Tantangan Serta Solusinya

Constraints and Challenges Along with Solutions

Dalam menjalankan tiga pilar usaha utama, yaitu penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, dan logistik, Perusahaan menyadari bahwa dinamika industri menghadirkan peluang sekaligus risiko yang perlu dikelola secara sistematis.

The established strategies are subsequently translated into systematic work plans, complete with key performance indicators, measurable targets, and clearly defined implementation stages. To ensure effective execution, the Board of Directors conducts periodic monitoring and evaluation through strategic forums and performance reports from the relevant committees.

In parallel, the Board of Directors promotes open communication across all levels of the organization to ensure that each unit understands its role and responsibilities in achieving the Company's objectives. While upholding compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors ensures that the implemented strategies enhance efficiency, maintain competitiveness, and support the Company's sustainable growth.

Throughout 2025, the Company recorded overall financial performance that generally met the targets established by the Company. This achievement reflects the effectiveness of the Company's strategy in maintaining performance amid ongoing economic dynamics and external challenges. In terms of revenue, the Company recorded realized revenue of Rp5,989.49 billion, representing 96.03% of the 2025 target of Rp6,237 billion.

This revenue performance was primarily supported by contributions from logistics and warehouse segment, while the rental segment demonstrated stable performance in line with market conditions and more selective operational policies. At the net profit level, the Company recorded net profit of Rp596.58 billion, compared to a target of Rp393 billion, equivalent to 151.92% of the target. The variance between the target and actual results was mainly driven by improved business performance, particularly in the logistics segment.

In addition, the Company has also been able to maintain profitability through disciplined cost control and revenue structure optimization. Operating profit reached Rp1,018.45 billion, compared to a target of Rp724 billion, or 140.68% of the target. The Company continues to apply the principle of prudence in expenditures, including the optimization of operating costs, business process efficiency, and adjustments to expansion strategies in line with market conditions. These measures contribute to maintaining the Company's margins and financial resilience.

From the financial position perspective, the Company's total assets as of the end of 2025 amounted to Rp8,473 billion, compared to Rp7,724 billion in the previous year. Meanwhile, liabilities stood at Rp5,279 billion, with key financial ratios remaining within healthy levels and in accordance with the Company's risk management policies.

In carrying out its three main business pillars—vehicle rental, used vehicle sales, and logistics—the Company recognizes that industry dynamics present both opportunities and risks that must be managed in a systematic manner. Accordingly,



Oleh karena itu, mitigasi risiko menjadi bagian penting dalam perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis agar kinerja Perusahaan tetap terjaga secara berkelanjutan.

Pada segmen penyewaan kendaraan dan penjualan kendaraan bekas, risiko utama berasal dari kebutuhan modal yang tinggi, sensitivitas terhadap suku bunga, volatilitas harga, serta perubahan preferensi pasar. Perusahaan merespons hal tersebut melalui kebijakan ekspansi armada yang selektif, pengelolaan kontrak jangka menengah hingga panjang, optimalisasi utilisasi aset, serta percepatan perputaran kendaraan melalui pengelolaan stok yang disiplin dan diversifikasi kanal penjualan. Pendekatan ini didukung oleh pengendalian biaya perawatan, pengelolaan nilai residu, serta pemanfaatan data untuk menjaga margin dan profitabilitas.

Sementara itu, pada bisnis logistik dan secara lintas segmen, Perusahaan menghadapi tekanan biaya operasional, persaingan tarif, serta risiko eksternal seperti volatilitas suku bunga dan ketidakpastian ekonomi global. Untuk mengantisipasinya, Perusahaan memperkuat efisiensi operasional melalui optimalisasi rute, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan model bisnis *light asset* yang fleksibel, disertai pengelolaan keuangan yang *prudent* guna menjaga arus kas dan kesehatan struktur keuangan. Strategi mitigasi risiko yang terintegrasi ini menjadi fondasi bagi ketahanan dan pertumbuhan Perusahaan di tengah perubahan siklus industri.

risk mitigation forms an integral part of the formulation and implementation of business strategies to ensure the sustainability of the Company's performance.

In the vehicle rental and used vehicle sales segments, key risks arise from high capital requirements, sensitivity to interest rates, price volatility, and changes in market preferences. The Company addresses these risks through selective fleet expansion policies, the management of medium- to long-term contracts, optimization of asset utilization, and acceleration of vehicle turnover through disciplined inventory management and diversification of sales channels. This approach is further supported by the control of maintenance costs, management of residual values, and the utilization of data-driven insights to safeguard margins and profitability.

Meanwhile, in the logistics business and across segments, the Company faces pressure from operating costs, rate competition, and external risks such as interest rate volatility and global economic uncertainty. To mitigate these risks, the Company strengthens operational efficiency through route optimization, the utilization of technology, and the development of flexible light-asset business models, supported by prudent financial management to maintain cash flow and a sound financial structure. This integrated risk mitigation strategy serves as a foundation for the Company's resilience and growth amid changes in industry cycles.

Prospek Usaha 2026

2026 Business Prospects

Direksi memandang prospek ekonomi Indonesia ke depan secara optimistis. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 tercatat melampaui 5%, dan Pemerintah menargetkan capaian yang serupa pada 2026. Berbagai program strategis Pemerintah dinilai mampu menjaga perputaran ekonomi domestik tetap kuat dan berkelanjutan.

Kenaikan harga komoditas global serta penguatan nilai tukar dolar AS turut memberikan dampak positif, khususnya bagi sektor-sektor yang memiliki eksposur ekspor. Pendapatan berbasis dolar yang meningkat, sementara struktur biaya masih didominasi rupiah, menciptakan peluang *windfall* bagi pelaku usaha. Dengan mempertimbangkan indikator tersebut, Perusahaan meyakini bahwa kondisi ekonomi 2026 akan lebih baik dibandingkan 2025, yang masih berada pada fase awal implementasi kebijakan pemerintah.

Direksi juga menilai kebijakan moneter Bank Indonesia cukup responsif terhadap kondisi ekonomi nasional. Tren penurunan suku bunga memberikan ruang bagi dunia usaha untuk menekan biaya pendanaan dan meningkatkan aktivitas investasi. Namun demikian, volatilitas nilai tukar dolar AS tetap menjadi faktor eksternal yang harus diantisipasi, mengingat pergerakannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Amerika Serikat dan berada di luar kendali domestik.

The Board of Directors views Indonesia's economic outlook with optimism. National economic growth in 2025 was recorded at above 5%, and the Government has set a similar growth target for 2026. Various strategic government programs are expected to sustain strong and continuous domestic economic activity.

The increase in global commodity prices, along with the strengthening of the U.S. dollar, has also generated positive impacts, particularly for sectors with export exposure. Higher U.S. dollar-denominated revenues, while cost structures remain predominantly in rupiah, create potential windfall opportunities for business players. Taking these indicators into account, the Company believes that economic conditions in 2026 will be more favorable than in 2025, which was still in the early phase of government policy implementation.

The Board of Directors also considers Bank Indonesia's monetary policy to be sufficiently responsive to national economic conditions. The downward trend in interest rates provides room for businesses to reduce financing costs and increase investment activities. Nevertheless, volatility in the U.S. dollar exchange rate remains an external factor that must be anticipated, as its movements are highly influenced by the economic conditions of the United States and remain beyond domestic control.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Progress in the Implementation of Good Corporate Governance

ASSA meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi dasar dalam menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang. Sepanjang tahun

ASSA believes that the implementation of Good Corporate Governance serves as a fundamental pillar in ensuring business sustainability, strengthening stakeholder trust, and creating long-term value. Throughout 2025, the Company consistently upheld high standards of business ethics,

2025, Perusahaan secara konsisten menerapkan etika bisnis yang tinggi, menjamin transparansi dan akuntabel serta menjaga kesinambungan antara bisnis dan dampak sosial kemasyarakatan serta lingkungan sebagai bagian integral dari strategi dan operasional perusahaan.

Struktur Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel

ASSA memiliki struktur tata kelola yang jelas dan terdefinisi dengan baik, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen terhadap Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit dan komite terkait lainnya, yang berperan dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penguatan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

ASSA secara berkelanjutan memperkuat sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk mengantisipasi berbagai risiko usaha, baik operasional, keuangan, hukum, maupun reputasi. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko dilakukan secara terintegrasi dan menjadi bagian dari pengambilan keputusan manajerial. Fungsi audit internal berperan aktif dalam memastikan efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan.

Kepatuhan dan Etika Bisnis

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta standar etika bisnis. Perusahaan telah menetapkan kode etik yang berlaku bagi seluruh insan ASSA, yang mencakup integritas, profesionalisme, dan larangan terhadap praktik-praktik yang bertentangan dengan hukum, termasuk benturan kepentingan dan tindakan koruptif. Implementasi kode etik ini didukung oleh mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan

ASSA menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan sangat bergantung pada kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan GCG juga diarahkan untuk memastikan perlakuan yang adil bagi pemegang saham, perlindungan hak-hak karyawan, hubungan yang sehat dengan mitra usaha, serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen Keberlanjutan [D.1] [GRI 2-22]

Sustainability Commitment

ASSA meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan melalui pemberdayaan manusia, respons terhadap kondisi darurat, serta pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

ensured transparency and accountability, and maintained a balance between business activities and their social and environmental impacts as an integral part of the Company's strategy and operations.

Effective and Accountable Governance Structure

ASSA has established a clear and well-defined governance structure with clearly delineated duties and responsibilities. The Board of Commissioners performs its oversight and advisory functions independently with respect to the Board of Directors, while the Board of Directors bears full responsibility for managing the Company in accordance with the established vision, mission, and strategy.

To support effective oversight, the Board of Commissioners is assisted by committees under its supervision, including the Audit Committee and other relevant committees, which play a role in ensuring the quality of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

Strengthening Risk Management and Internal Control

ASSA continuously strengthens its risk management and internal control systems to anticipate various business risks, including operational, financial, legal, and reputational risks. The processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation are conducted in an integrated manner and form an integral part of managerial decision-making. The internal audit function plays an active role in ensuring the effectiveness of internal controls as well as compliance with the Company's policies and procedures.

Compliance and Business Ethics

In conducting its business activities, ASSA upholds the principles of compliance with prevailing laws and regulations as well as high standards of business ethics. The Company has established a code of conduct applicable to all ASSA personnel, encompassing integrity, professionalism, and the prohibition of practices that are contrary to the law, including conflicts of interest and corrupt practices. The implementation of this code of conduct is supported by a whistleblowing system that ensures confidentiality and protection for whistleblowers.

Commitment to Stakeholders

ASSA recognizes that the Company's long-term success is highly dependent on the trust of its stakeholders. Accordingly, the implementation of Good Corporate Governance is also directed toward ensuring fair treatment of shareholders, the protection of employees' rights, the maintenance of sound relationships with business partners, and the fulfillment of responsibilities toward society and the environment.



Pemberdayaan melalui Pendidikan Pengemudi

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik, ASSA menempatkan pengemudi sebagai bagian penting dari rantai nilai bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan program pendidikan bagi keluarga pengemudi dan pelatihan bagi para pengemudi. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi profesional para pengemudi. Melalui pendekatan ini, ASSA berupaya menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan daya saing sumber daya manusia di sektor transportasi.

Respons Kemanusiaan terhadap Bencana Alam

Sepanjang tahun 2025, ASSA turut berperan aktif dalam penyaluran bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana alam di berbagai wilayah Indonesia. Bantuan yang diberikan mencakup kebutuhan dasar, dukungan logistik, serta pemanfaatan jaringan dan kapabilitas operasional Perusahaan untuk membantu kelancaran distribusi bantuan.

Keterlibatan ASSA dalam respons bencana mencerminkan komitmen Perusahaan untuk hadir dan berkontribusi secara nyata di saat masyarakat membutuhkan. Dengan memanfaatkan keunggulan operasional di bidang transportasi dan logistik, Perusahaan berupaya memastikan bahwa bantuan dapat tersalurkan secara tepat waktu dan efektif.

Komitmen Lingkungan melalui Pemanfaatan Energi Terbarukan

Di bidang lingkungan, ASSA terus mengambil langkah konkret untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi. Salah satu inisiatif utama Perusahaan adalah penerapan panel surya (*solar panel*) pada fasilitas operasional, sebagai bagian dari upaya transisi menuju penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Penerapan panel surya ini terbukti mampu menghemat penggunaan listrik konvensional secara signifikan, sekaligus menurunkan emisi karbon dan biaya operasional jangka panjang. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen ASSA dalam mendukung upaya keberlanjutan lingkungan serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy

ASSA mengelola kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Pendekatan tersebut selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

Sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ASSA secara konsisten menjalankan berbagai program yang terarah berdasarkan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*). Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan.

Empowerment through Driver Education

As a company operating in the transportation and logistics sector, ASSA regards drivers as an essential part of its business value chain. Accordingly, the Company actively organizes educational programs for drivers' families and training programs for drivers aimed at enhancing their professional competencies. Through this approach, ASSA seeks to create sustainable social impact by improving the welfare and competitiveness of human resources within the transportation sector.

Humanitarian Response to Natural Disasters

Throughout 2025, ASSA played an active role in distributing humanitarian assistance to communities affected by natural disasters across various regions in Indonesia. The assistance provided included basic necessities, logistical support, and the utilization of the Company's operational network and capabilities to facilitate the efficient distribution of aid.

ASSA's involvement in disaster response reflects the Company's commitment to being present and making a tangible contribution when communities are in need. By leveraging its operational strengths in transportation and logistics, the Company strives to ensure that assistance is delivered in a timely and effective manner.

Environmental Commitment through the Use of Renewable Energy

In the environmental aspect, ASSA continues to take concrete measures to reduce its carbon footprint and enhance energy efficiency. One of the Company's key initiatives is the installation of solar panels at its operational facilities as part of its transition toward more environmentally friendly energy sources.

The implementation of solar panels has proven to significantly reduce the use of conventional electricity, while also lowering carbon emissions and long-term operational costs. This initiative is aligned with ASSA's commitment to supporting environmental sustainability and the adoption of responsible business practices.

ASSA manages its business activities by prioritizing sustainability principles, ensuring that economic growth goes hand in hand with improvements in community welfare and environmental preservation. This approach is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance.

As part of the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER), ASSA consistently carries out various targeted programs based on the 3P principles (*People, Planet, Profit*). Through this approach, the Company seeks to balance the creation of economic value for stakeholders with social responsibility and environmental protection.

Di sisi lain, ASSA juga mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam seluruh aspek operasional untuk mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Konsistensi tersebut mengantarkan ASSA menjadi anggota IDX KEHATI serta diwujudkan melalui pengelolaan energi, air, dan limbah yang mengedepankan prinsip *reduce, reuse, and recycle*.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievements

Dalam ekosistem kendaraan bekas ASSA, Caroline berperan sebagai platform perdagangan yang memiliki posisi strategis dalam mendukung integrasi rantai nilai, mulai dari pengadaan unit hingga penjualan kepada konsumen akhir. Kehadiran Caroline tidak hanya melengkapi alur bisnis kendaraan bekas, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta transparansi pasar secara menyeluruh.

Dari perspektif operasional, kinerja inti Caroline saat ini telah berada pada level mendekati titik impas (*break-even point*), meskipun secara konsolidasi masih mencatatkan kinerja negatif seiring dengan berjalannya fase investasi dan perluasan jaringan. Manajemen menilai kondisi tersebut sebagai bagian dari tahapan pertumbuhan yang terencana dan terukur, bukan sebagai indikasi tekanan struktural terhadap prospek jangka panjang Perusahaan.

Untuk menjaga keberlanjutan kinerja, Perusahaan menerapkan strategi ekspansi yang disiplin dengan menitikberatkan pada kemampuan setiap cabang baru untuk mencapai profitabilitas secara mandiri serta pendekatan selektif berbasis potensi pasar. Melalui strategi ini, manajemen optimistis Caroline akan memasuki fase profitabilitas berkelanjutan seiring peningkatan skala usaha, sekaligus menjadi salah satu penggerak utama penciptaan nilai dan penguatan sinergi dalam ekosistem kendaraan bekas ASSA.

Tantangan Penerapan Kinerja Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability Performance

Dalam upaya mendorong efisiensi energi sekaligus menjaga keberlanjutan operasional, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang terutama bersumber dari faktor eksternal. Ketergantungan pada penyedia energi di luar kendali Perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi optimalisasi program penghematan energi di berbagai unit operasional. Selain itu, keterbatasan regulasi di beberapa wilayah, khususnya yang belum memungkinkan pemasangan panel surya akibat kondisi kelebihan pasokan listrik, turut menjadi hambatan dalam percepatan pemanfaatan energi terbarukan.

Disisi lain, dari perspektif operasional internal dan pengelolaan limbah, Perusahaan relatif tidak menemui kendala yang berarti. Sebagai langkah alternatif dalam meningkatkan efisiensi energi, Perusahaan melakukan uji coba pemasangan kaca film di sejumlah lokasi untuk meminimalkan paparan panas dari lingkungan luar. Inisiatif ini diharapkan dapat menurunkan kebutuhan penggunaan pendingin udara secara signifikan, sehingga konsumsi energi dapat lebih optimal tanpa mengurangi tingkat kenyamanan maupun produktivitas kegiatan operasional.

In addition, ASSA integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of its operations to support long-term business sustainability. This consistency has led ASSA to become a constituent of the IDX KEHATI Index and is reflected in the management of energy, water, and waste in accordance with the principles of reduce, reuse, and recycle.

Within ASSA's used vehicle ecosystem, Caroline serves as a trading platform that holds a strategic position in supporting value chain integration, from vehicle sourcing to sales to end consumers. The presence of Caroline not only complements the used vehicle business flow but also contributes to improving overall market efficiency and transparency.

From an operational perspective, Caroline's core performance has currently reached a level close to the break-even point, although on a consolidated basis it continues to record negative results as the business remains in its investment and network expansion phase. Management views this condition as part of a well-planned and measured growth stage, rather than an indication of structural pressure on the Company's long-term prospects.

To ensure performance sustainability, the Company implements a disciplined expansion strategy, emphasizing the ability of each new branch to achieve stand-alone profitability and adopting a selective, market potential-based approach. Through this strategy, management is optimistic that Caroline will enter a phase of sustainable profitability in line with increasing business scale, while also becoming one of the key drivers of value creation and the strengthening of synergies within ASSA's used vehicle ecosystem.

In its efforts to promote energy efficiency while maintaining operational sustainability, the Company faces several challenges that primarily stem from external factors. Dependence on energy providers beyond the Company's control remains one of the key factors affecting the optimization of energy-saving programs across various operational units. In addition, regulatory limitations in certain regions, particularly those that do not yet permit the installation of solar panels due to conditions of excess electricity supply, have also posed obstacles to accelerating the adoption of renewable energy.

From the perspective of internal operations and waste management, however, the Company has not encountered any significant constraints. As an alternative measure to enhance energy efficiency, the Company has conducted pilot initiatives involving the installation of window films at several locations to minimize heat exposure from the external environment. This initiative is expected to significantly reduce reliance on air conditioning systems, thereby optimizing energy consumption without compromising comfort levels or operational productivity.



Kebijakan Strategis Pencapaian Target

Strategic Policies for Achieving Targets

Sebagai bagian dari upaya mencapai kinerja berkelanjutan, ASSA menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun. RKAP ini mencakup kebijakan strategis, program kerja, serta target yang ingin dicapai dalam tahun berjalan. Penyusunannya didasarkan pada analisis kondisi internal Perusahaan serta proyeksi ekonomi nasional dan global.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat ekosistem end-to-end logistik untuk menjadi layanan logistik terpadu.
2. Meningkatkan servis dan pelayanan terhadap customer untuk menciptakan loyalitas pelanggan.
3. Ekspansi bisnis untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan jangkauan.

As part of its efforts to achieve sustainable performance, ASSA prepares the Company's Work Plan and Budget (RKAP) annually. The RKAP outlines strategic policies, work programs, and targets to be achieved within the year. Its preparation is based on an analysis of the Company's internal conditions as well as national and global economic projections.

Throughout 2025, the Company has implemented various strategic policies as follows:

1. Strengthening the end-to-end logistics ecosystem to become an integrated logistics service provider.
2. Enhancing customer service and support to build customer loyalty.
3. Expanding the business to increase consumer trust and reach.

Prospek dan Peluang Keberlanjutan

Sustainability Prospects and Opportunities

Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2026, perekonomian global pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,3% dan diproyeksikan tetap tangguh pada 3,3% di 2026 serta 3,2% di 2027. Sejalan dengan kondisi tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang 2025 tetap terjaga dengan pertumbuhan di kisaran 5%, dengan capaian 5,04% (yoy) pada kuartal III-2025. Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada 2025 mencapai USD 1.396,30 miliar, mencerminkan fundamental ekonomi nasional yang solid dan memberikan ruang bagi keberlanjutan aktivitas usaha di berbagai sektor.

Melihat kondisi ekonomi yang relatif stabil tersebut, Perusahaan optimis dapat menjaga kinerja yang positif sepanjang 2025. Dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan prinsip kehati-hatian, Perusahaan menetapkan target kenaikan pendapatan dan laba sebesar 5–10%. Target ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menjaga ketahanan bisnis di tengah tantangan ekonomi global maupun domestik yang masih berfluktuasi.

Ke depan, strategi Perusahaan difokuskan pada penguatan pilar-pilar usaha utama. ASSA Rent diarahkan untuk tumbuh secara konservatif dan adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi, Cargoshare terus memperluas serta menyempurnakan solusi logistik yang komprehensif sesuai kebutuhan pelanggan, sementara ASLC menargetkan pertumbuhan dua digit melalui penguatan pasokan kendaraan dari sumber non-leasing serta ekspansi jaringan showroom Caroline. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on the World Economic Outlook (WEO) report issued by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, the global economy recorded growth of 3.3% in 2025 and is projected to remain resilient at 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027. In line with these conditions, Indonesia's economy remained stable throughout 2025, recording growth of around 5%, with an achievement of 5.04% year-on-year in the third quarter of 2025. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2025 reached USD 1,396.30 billion, reflecting solid national economic fundamentals and providing sufficient room to sustain business activities across various sectors.

Amid this relatively stable economic environment, the Company remains optimistic about maintaining positive performance throughout 2025. Taking into account market dynamics and the principle of prudence, the Company has set a revenue and profit growth target of 5–10%. This target is designed to ensure sustainable growth while maintaining business resilience amid fluctuating global and domestic economic challenges.

Looking ahead, the Company's strategy is focused on strengthening its core business pillars. ASSA Rent is directed to grow conservatively while remaining adaptive to changing economic conditions, Cargoshare continues to expand and enhance its comprehensive logistics solutions in line with customer needs, while ASLC targets double-digit growth through the strengthening of vehicle supply from non-leasing sources and the expansion of the Caroline showroom network. Through this approach, the Company seeks to maintain a balance between growth, efficiency, and the creation of long-term value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan. Berikut adalah susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - GMS 2027	Ketiga Third	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012. Appointed as President Director through the Deed Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 dated July 27, 2012.
Jany Candra	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - GMS 2027	Ketiga Third	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012. Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 dated July 27, 2012.
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - GMS 2027	Kedua Second	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 205 pada tanggal 30 April 2018. Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 205 dated April 30, 2018.
Jerry Fandy Tunjungan	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - GMS 2027	Pertama First	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 144 tanggal 21 Juli 2022. Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 144 dated July 21, 2012.



Penutup

Conclusion

Sepanjang tahun 2025, Direksi ASSA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme, kehati-hatian, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keputusan strategis dan operasional dijalankan secara terukur, dengan fokus pada pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sinergi antar lini usaha dalam ekosistem ASSA terus diperkuat, memastikan setiap pilar bisnis memberikan kontribusi optimal dan mendukung ketahanan serta pertumbuhan Perusahaan di tengah dinamika ekonomi.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk mempertahankan pengelolaan Perusahaan yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab, sambil terus mendorong inovasi dan ekspansi yang selektif. Dengan fondasi keuangan yang solid, praktik tata kelola yang konsisten, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, ASSA siap melanjutkan perjalanan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan nilai tambah, dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemain yang tangguh dan terpercaya di industri.

Throughout 2025, the Board of Directors of ASSA carried out its duties and responsibilities with professionalism and prudence, guided by the principles of Good Corporate Governance. Strategic and operational decisions were implemented in a measured manner, with a strong focus on performance achievement, risk management, and the creation of long-term value for all stakeholders. Synergy across business lines within the ASSA ecosystem continued to be strengthened, ensuring that each business pillar contributed optimally and supported the Company's resilience and growth amid dynamic economic conditions.

Looking ahead, the Board of Directors is committed to maintaining sound, transparent, and accountable corporate management, while continuing to promote innovation and selective expansion. Supported by a solid financial foundation, consistent governance practices, and the commitment of all stakeholders, ASSA is well positioned to continue its journey toward sustainable growth, create added value, and strengthen its position as a resilient and trusted player in the industry.

Jakarta, 28 April 2026

Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

President Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk

Statement by the Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in accordance with the truth.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



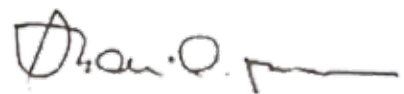
Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hindra Tanujaya
Komisaris
Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk

Statement by the Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in accordance with the truth.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Direksi
Board of Directors

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

Jany Candra

Direktur Operasional
Director of Operations

Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Director of Business and Services

Jerry Fandy Tunjung

Direktur Keuangan
Director of Finance



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.2]

General Information and Corporate Identity

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i> PT Adi Sarana Armada Tbk		Merek Dagang <i>Trademark</i> ASSA Rent
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i> 17 Desember 1999 <i>December 17, 1999</i>		Tanggal Beroperasi <i>Date of Operation</i> 23 Januari 2003 <i>January 23, 2003</i>
	Bidang Usaha [GRI 2-6] [C.4] <i>Line of Business</i> Kegiatan yang mencakup penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas berbagai jenis kendaraan bermotor, seperti mobil, bus, truk, dan kendaraan sejenis lainnya. Selain itu, ruang lingkup usaha juga meliputi penyewaan dan sewa guna usaha alat transportasi darat selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih, serta penyediaan jasa konsultasi transportasi dan layanan reparasi mobil. <i>Activities include the rental and leasing, without an option to purchase, of various types of motor vehicles, such as cars, buses, trucks, and other similar vehicles. In addition, the scope of business also covers the rental and leasing of land transportation equipment other than four-wheeled or larger motor vehicles, as well as the provision of transportation consultancy services and vehicle repair services.</i>		
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i> Akta pendirian No. 56 tertanggal 17 Desember 1999, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 Tanggal 29 November 2002. <i>The Company was established based on Deed of Establishment No. 56 dated 17 December 1999, drawn up before Misahardi Wilamarta, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 Dated 29 November 2002.</i>		Informasi Perubahan Nama <i>Information on Name Changes</i> Perusahaan didirikan pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Sejak pertama kali didirikan hingga saat ini, tahun 2022 Perusahaan telah mengalami tiga kali perubahan nama. Informasi lebih lengkap mengenai perubahan nama tersebut dapat ditemukan pada bagian Riwayat Singkat Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company was established on 17 December 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor. From its establishment until 2022, the Company underwent three changes of name. More detailed information regarding these name changes can be found in the section on the Company's Brief History in the Company Profile chapter of this Annual Report.</i>
	Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i> Rp369.113.751.700,-		
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Rp800.000.000.000,-		Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing on the Stock Exchange</i> Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 <i>Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012</i>



	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025: Share Ownership of the Company as of December 31, 2025:		
	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
	 PT Adi Dinamika Investindo	23,08%	
	 PT Daya Adicipta Mustika	17,65%	
	 Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	9,28%	
	 Ir. T. Permadi Rachmat	4,80%	
	 Erida	2,93%	
	 Jany Candra	0,27%	
	 Hindra Tanujaya	0,16%	
 Tjoeng Suyanto	0,03%		
 Masyarakat	41,80%		
	NIB 9120009842916		NPWP 01.955.213.2-054.000
	Kode Emiten Ticker Code ASSA		Nomor SIUP SIUP Number 417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 tanggal 22 April 2019 417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 dated April 22, 2019
	Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] Head Office Address Gedung Samudera Kirana Lantai 6 Samudera Kirana Building 6 th Floor Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350 Telp./Phone : (021) 6530 8811 Faks/Fax : (021) 6530 8822 Surel/Email : sc@assarent.co.id Solution Center : 1500 369		
	Situs Web Website https://www.assarent.co.id/ https://www.assa.id/		Media Sosial Social Media Facebook: ASSA Rent Instagram: @assarentid Linkedin: ASSA Rent (PT Adi Sarana Armada Tbk)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Adi Sarana Armada Tbk (selanjutnya disebut “ASSA” atau “Perusahaan”) memulai perjalanan usahanya pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 56 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H. Pendirian tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23561/HT.01.01.TH.2002 tertanggal 29 November 2002.

Sejak awal berdiri, Perusahaan diarahkan untuk membangun fondasi bisnis di sektor layanan transportasi secara profesional dan berkelanjutan. Pada 22 Januari 2003, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Adira Sarana Armada atau dikenal dengan merek ADIRA Rent, sekaligus memulai kegiatan usaha komersial di bidang penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional dan armada awal sebanyak 819 unit.

Dalam rangka memperluas jangkauan dan memperkuat identitas bisnis, pada 7 September 2009 Perusahaan kembali melakukan transformasi merek menjadi ASSA dengan komitmen sebagai “Trusted Partner in Transportation Services”. Hingga saat ini, ASSA menyediakan layanan transportasi terintegrasi di seluruh Indonesia, mencakup penyewaan kendaraan korporasi, pengelolaan armada, logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, car sharing, jual beli kendaraan daring, serta pengiriman parcel. [GRI 2-1, 2-6]

ASSA menandai fase pertumbuhan baru melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada 12 November 2012 dengan melepas sebanyak 1.360 juta lembar saham atau setara 40,03% dari total saham Perusahaan. Sejak resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “ASSA”, Perusahaan terus memperluas skala usahanya secara berkelanjutan. Hingga kini, ASSA mengelola lebih dari 30.000 unit kendaraan yang didukung oleh lebih dari 3.700 pengemudi profesional. Basis pelanggan korporat ASSA pun berasal dari beragam sektor, termasuk FMCG, logistik, pemerintahan, dan perbankan. [GRI 2-1]

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, ASSA secara konsisten mengedepankan inovasi melalui pemanfaatan digitalisasi bisnis. Perusahaan menghadirkan aplikasi “Share Car” serta platform jual beli kendaraan Caroline sebagai respons atas perubahan perilaku masyarakat. Di sisi lain, ASSA juga memperluas portofolio usaha dengan membangun layanan logistik berbasis teknologi melalui Anteraja. Seluruh produk dan layanan tersebut didukung oleh sistem manajemen terintegrasi, sumber daya manusia yang kompeten, serta komitmen terhadap pelayanan yang prima dan inovatif.

Untuk menjamin kualitas layanan kepada pelanggan di seluruh Indonesia, ASSA mengoperasikan 18 kantor cabang dan 22 kantor perwakilan yang tersebar secara nasional. Jaringan tersebut diperkuat oleh lebih dari 1.000 bengkel perbaikan resmi yang mendukung operasional kendaraan Perusahaan. ASSA juga menyediakan layanan bantuan 24 jam melalui ASSA Solution Center guna memastikan respons cepat terhadap kebutuhan pelanggan, sebagaimana bisa diakses di <https://www.assa.id/> [GRI 2-1, 2-6]

PT Adi Sarana Armada Tbk (hereinafter referred to as “ASSA” or the “Company”) commenced its business operations on 17 December 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor, as stated in Notarial Deed No. 56 drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H. The establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-23561/HT.01.01.TH.2002 dated 29 November 2002.

Since its inception, the Company has been directed to build a professional and sustainable business foundation in the transportation services sector. On 22 January 2003, the Company changed its name to PT Adira Sarana Armada, also known under the ADIRA Rent brand, and commenced its commercial operations in the vehicle rental business with a nationwide network and an initial fleet of 819 units.

In an effort to expand its reach and strengthen its business identity, on 7 September 2009 the Company undertook a further brand transformation to ASSA, with a commitment as a “Trusted Partner in Transportation Services.” To date, ASSA provides integrated transportation services throughout Indonesia, encompassing corporate vehicle rental, fleet management, logistics, driver services, automotive auction facilities, car sharing, online vehicle trading, and parcel delivery services.

ASSA marked a new phase of growth through the implementation of its Initial Public Offering (IPO) on 12 November 2012, offering 1,360 million shares or equivalent to 40.03% of the Company’s total issued and paid-up capital. Since being officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol “ASSA,” the Company has continued to expand its business scale on a sustainable basis. To date, ASSA manages more than 30,000 vehicles supported by over 3,700 professional drivers. ASSA’s corporate customer base spans various sectors, including fast-moving consumer goods (FMCG), logistics, government, and banking. [GRI 2-1]

In navigating the continuously evolving industry landscape, ASSA consistently prioritizes innovation through the utilization of business digitalization. The Company has introduced the “Share Car” application as well as the Caroline online vehicle trading platform in response to changing consumer behavior. In parallel, ASSA has expanded its business portfolio by developing a technology-based logistics service through Anteraja. All of these products and services are supported by an integrated management system, competent human resources, and a strong commitment to delivering excellent and innovative services.

To ensure consistent service quality for customers across Indonesia, ASSA operates 18 branch offices and 22 representative offices nationwide. This network is further strengthened by more than 1,000 authorized repair workshops supporting the Company’s vehicle operations. ASSA also provides 24-hour assistance through the ASSA Solution Center to ensure prompt responses to customer needs, which can be accessed via <https://www.assa.id/>. [GRI 2-1, 2-6]



Informasi Perubahan Nama dan Status Hukum

Information on Name Changes and Legal Status

Sejak berdiri pada tanggal 17 Desember 1999 hingga tahun 2025, Perusahaan telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan nama, dengan rincian sebagai berikut:

Since its establishment on 17 December 1999 through 2025, the Company has undergone three (3) changes of name, with the details as follows:

Nama Awal Initial Name	Nama Perubahan Name after Change	Alasan Perubahan Nama Reason of Name Change	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Name Change
PT Quantum Megahtama Motor	PT Adira Sarana Armada	Terjadi perkembangan bisnis usaha <i>Due to business development</i>	Perubahan tersebut ditetapkan pada tanggal 22 Januari 2003 dan kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 78 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., selaku Notaris di Jakarta. Ketentuan tersebut selanjutnya memperoleh persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-03979 HT.01.04.TH.2003 tertanggal 25 Februari 2003. <i>The change was resolved on 22 January 2003 and subsequently set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 78, drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H., as a Notary in Jakarta. The resolution was thereafter approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-03979 HT.01.04.TH.2003 dated 25 February 2003.</i>
PT Adira Sarana Armada	PT Adi Sarana Armada	Langkah <i>rebranding</i> dilakukan sebagai bagian dari upaya membangun identitas Perusahaan yang baru dan mandiri, sekaligus melepaskan keterkaitan dengan merek ADIRA. Melalui strategi tersebut, Perusahaan berupaya membentuk citra sebagai penyedia layanan transportasi yang fokus pada kualitas, keandalan, serta komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. <i>The rebranding initiative was undertaken as part of the Company's efforts to establish a new and independent corporate identity, while at the same time disengaging from its association with the ADIRA brand. Through this strategy, the Company sought to position itself as a transportation service provider that emphasizes quality, reliability, and a strong commitment to delivering the best possible service to its customers.</i>	Keputusan tersebut ditetapkan pada September 2009 dan selanjutnya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 01 tertanggal 7 September 2009 yang dibuat oleh Liliek Zaenah, S.H., selaku Notaris di Jakarta. Perubahan ini kemudian memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-53559.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 5 November 2009. <i>The decision was resolved in September 2009 and subsequently set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 01 dated 7 September 2009, drawn up by Liliek Zaenah, S.H., as a Notary in Jakarta. This change was thereafter approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-53559.AH.01.02 of 2009 dated 5 November 2009.</i>
PT Adi Sarana Armada	PT Adi Sarana Armada Tbk	Penyematan kata "Tbk" atau "Terbuka" pada nama Perusahaan mencerminkan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, seiring dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (<i>Initial Public Offering</i> /IPO) di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut berlaku setelah proses IPO dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekaligus menandai keterbukaan Perusahaan kepada publik dan pasar modal. <i>The inclusion of the term "Tbk" or "Terbuka" in the Company's name reflects its change in status to a public company, following the implementation of an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. This change became effective after the IPO process was declared effective by the Financial Services Authority (OJK), marking the Company's openness to the public and the capital market.</i>	Keputusan tersebut ditetapkan pada tanggal 27 Juli 2012 dan kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 307 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., selaku Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut selanjutnya memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-41927.AH.01.02 Tahun 2012 tertanggal 2 Agustus 2012. <i>The decision was resolved on 27 July 2012 and subsequently set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 307, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., as a Notary in Jakarta. The change was thereafter approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-41927.AH.01.02 of 2012 dated 2 August 2012.</i>

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan [GRI 2-23] [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Core Values



Visi *Vision*

Menjadi Perusahaan Terbaik di Bidang Penyediaan Layanan Mobilitas, Logistik, dan Pergudangan serta Ekosistem Mobil Bekas.

Becoming the Best Company in the Field of Mobility, Logistics, and Warehousing Services and the Used Car Ecosystem.



Misi *Mission*

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to the highest level of quality, customer care, employee engagement, and shareholder value

Tinjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Review of Vision and Mission by the Management

Perusahaan secara rutin melakukan penelaahan atas Visi dan Misi dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen guna memastikan keselarasan dengan dinamika dan arah perkembangan bisnis. Sampai dengan 31 Desember 2025, Visi dan Misi Perusahaan dinilai tetap relevan serta mampu menjawab tantangan dan kondisi usaha yang dihadapi.

The Company regularly reviews its Vision and Mission by involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and management to ensure alignment with business dynamics and strategic development directions. As of 31 December 2025, the Company's Vision and Mission were assessed to remain relevant and capable of addressing the challenges and business conditions encountered.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Dissemination and Internalization of Corporate Values

Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi atas Visi dan Misi dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memperkuat penanaman Nilai Inti kepada seluruh individu di lingkungan Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program sosialisasi dan internalisasi yang bertujuan agar nilai-nilai Perusahaan terimplementasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Salah satu program yang dijalankan adalah *New Employee Orientation Program* (NEOP), yang pada tahun 2025 telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan dilaksanakan secara daring.

*The Company consistently conducts evaluations of its Vision and Mission by involving the Board of Directors and the Board of Commissioners, while at the same time strengthening the internalization of Core Values among all individuals within the Company. This commitment is realized through various socialization and internalization programs aimed at ensuring that the Company's values are embedded in day-to-day operational activities. One of the programs implemented is the *New Employee Orientation Program* (NEOP), which in 2025 was conducted 12 (twelve) times and carried out in an online manner.*



Nilai Inti Perusahaan [GRI 2-24]

Corporate Core Values

S

Spirit of Unity

Semangat Persatuan

P

Perfection in All We Do

Kesempurnaan dalam Melakukan Segala Sesuatu

E

Empathic Communication

Komunikasi yang Berempati

E

Enjoyable Working Environment

Lingkungan Kerja yang Menyenangkan

D

Discipline and Integrity

Disiplin dan Integritas

Brand Perusahaan

Company Brand

Logo korporat ASSA merepresentasikan identitas visual Perusahaan yang tersusun atas dua elemen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama, yang tidak dapat dipisahkan dalam penggunaannya. Perancangan logo tersebut berlandaskan pada konsep “kepercayaan” (*trust*) yang mencerminkan hubungan harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Makna kepercayaan ini divisualisasikan melalui gestur jabat tangan sebagai simbol keterikatan dan saling percaya antara kedua belah pihak.

Visual jabat tangan tersebut kemudian disederhanakan ke dalam bentuk grafis berupa dua lengkungan paralel yang saling berdampingan. Bentuk lengkungan ini menjadi elemen utama atau *picture mark* dalam logo ASSA yang merepresentasikan kesinambungan hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Identitas visual tersebut diperkuat dengan penggunaan dua warna korporat, yakni hitam yang melambangkan kesan modern, elegan, dan canggih, serta kuning yang mencerminkan optimisme, idealisme, dan kemakmuran.



The ASSA corporate logo represents the Company's visual identity and consists of two main elements, namely the Symbol Logo and the Wordmark, which are inseparable in their application. The logo was designed based on the concept of “trust,” reflecting a harmonious relationship between the Company and its stakeholders. This notion of trust is visually expressed through a handshake gesture, symbolizing mutual commitment and confidence between both parties.

The handshake visual is then simplified into a graphic form consisting of two parallel curves positioned side by side. These curves serve as the primary element or *picture mark* of the ASSA logo, representing the continuity of the Company's relationship with its stakeholders. The visual identity is further strengthened through the use of two corporate colors: black, which conveys a modern, elegant, and sophisticated impression, and yellow, which reflects optimism, idealism, and prosperity.

Jejak Langkah

Milestones

2003

Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent yang memiliki kapasitas operasional lebih dari 800 unit kendaraan rental.

The Company changed into PT Adira Sarana Armada under the name ADIRA Rent which has an operational capacity of more than 800 units of rental vehicles.

2006

Mendirikan unit usaha ADIRA Logistic Services.
Established ADIRA Logistic Services business unit.

2009

Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Adi Sarana Armada yang dikenal sebagai ASSA Rent.

Changed the Company's name to PT Adi Sarana Armada which is known as ASSA Rent.

2013

Mendirikan PT Adi Sarana Lelang sebagai anak perusahaan ASSA.
Established PT Adi Sarana Lelang as a subsidiary of ASSA.

2019

- Mendirikan situs-situs jual beli mobil online Caroline yang mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga transparan dan kualitas terpercaya.
- PT Adi Sarana Lelang (BidWin) dan PT JBA Indonesia (JBA) secara resmi bergabung menjadi satu entitas dengan nama baru, yakni JBA (JBA BidWin Auction).
- Perusahaan memperoleh Corporate Image Award 2019 untuk kategori Car Rental, Service Quality Award 2019 untuk kategori Car Rental.
- *Launched Caroline, an online platform for buying and selling cars that connects buyers and sellers of used cars with transparent pricing and reliable quality.*
- *PT Adi Sarana Lelang (BidWin) and PT JBA Indonesia (JBA) officially merged into a single entity under a new name, JBA (JBA BidWin Auction).*
- *PT Adi Sarana Lelang (BidWin) and PT JBA Indonesia (JBA) officially merged into a single entity under a new name, JBA (JBA BidWin Auction).*

1999

Perusahaan berdiri dengan nama PT Quantum Megahtama Motor.
The Company's establishment under the name PT Quantum Megahtama Motor.

2004

Mendirikan unit usaha ADIRA Driver Service.
Established ADIRA Driver Service.

2007

Perusahaan melakukan restrukturisasi bisnis dan organisasi, investasi *Information Technology* yang mendukung aktivitas bisnis.

The Company carried out business and organizational restructuring, invested in Information Technology to support business activities.

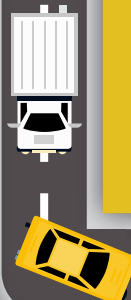
2012

- Mendirikan PT Adi Sarana Logistik sebagai anak perusahaan ASSA.
- Melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- *Established PT Adi Sarana Logistik as a subsidiary of ASSA.*
- *Listing shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

2018

Perusahaan mendirikan Share Car, aplikasi sewa mobil online lepas kunci dengan durasi mulai dari hitungan jam, yang dapat digunakan selama 24 jam dengan mudah dan cepat.

The Company established Share Car, an online car rental application for keyless rentals with durations starting from hourly, available 24 hours a day for easy and fast use.





2025

ASSA Rent resmi membuka ASSA Business Center Bandung
ASSA Rent has officially opened the ASSA Business Center in Bandung

2024

- Mengoperasikan lebih dari 30.000 unit kendaraan.
- PT Tri Adi Bersama atau Anteraja memperoleh sertifikat halal.
- *Operated more than 30,000 vehicle units.*
- *PT Tri Adi Bersama or Anteraja obtained halal certification.*

2022

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk sebagai anak usaha ASSA, resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 25 Januari 2022.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, as a subsidiary of ASSA, was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 25, 2022.

2020

- Perusahaan mulai mengoperasikan TitipAja, yakni layanan penyewaan gudang bersama yang menyediakan solusi dan layanan pemenuhan pesanan terintegrasi.
- Share Car meluncurkan Aplikasi Car Sharing dengan versi terbaru.
- Meluncurkan aplikasi ShareFleet, Platform Sewa Mobil untuk Perusahaan.
- Mengoperasikan layanan AnterAja, yakni jasa pengiriman di kota-kota besar Indonesia.
- *The Company began operating TitipAja, a shared warehouse rental service that provides integrated solutions and order fulfillment services.*
- *Share Car launched the latest version of its car-sharing application.*
- *Launched the ShareFleet application, a car rental platform for companies.*
- *The Company began operating AnterAja, a delivery service available in major cities across Indonesia.*

2023

- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia secara resmi menerbitkan Sertifikat Halal untuk PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Logistics) dan PT Adi Sarana Transportasi (Cargoshare Logistics).
- Melalui lini bisnisnya ASSA Logistics, Perusahaan berhasil meraih penghargaan Trucking Company of The Year dalam ajang Bisnis Indonesia Logistics Awards 2023 (BILA).
- *The Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia officially issued a Halal Certificate for PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Logistics) and PT Adi Sarana Transportasi (Cargoshare Logistics).*
- *Through its business line ASSA Logistics, the Company successfully won the Trucking Company of The Year award at the Bisnis Indonesia Logistics Awards 2023 (BILA).*

2021

- Meraih penghargaan Bisnis Indonesia Awards 2021 - sektor transportasi dari Bisnis Indonesia.
- Menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 melalui mekanisme rights issue.
- Memperoleh Suntikan Dana Rp451 miliar dari International Finance Corporation (IFC).
- *Awarded the Bisnis Indonesia Awards 2021 in the transportation sector by Bisnis Indonesia.*
- *Issued 600,000,000 convertible bonds with a value of Rp720,000,000,000 through a rights issue mechanism.*
- *Received a funding injection of Rp451 billion from the International Finance Corporation (IFC).*

Kegiatan dan Bidang Usaha [GRI 2-6] [C.4]

Business Activities and Business Lines

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Purposes and Objectives of the Company

Maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar mencakup pelaksanaan kegiatan usaha pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya (KBLI No. 77100);
2. Perdagangan Besar Mobil Bekas (KBLI No. 45102);
3. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI No. 49431);
4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI No. 77311);
5. Aktivitas Konsultasi Transportasi (KBLI No. 70202);
6. Reparasi Mobil (KBLI No. 45201);
7. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI No. 78300);
8. Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI No. 52101);
9. Aktivitas Pengemasan (KBLI No. 82920).

The purposes and objectives of the Company, as stipulated in Article 3 of the Articles of Association, include the conduct of business activities in the following fields:

1. Rental and operational leasing services for cars, buses, trucks, and the like (KBLI No. 77100);
2. Wholesale of used cars (KBLI No. 45102);
3. Motorized transportation for general goods (KBLI No. 49431);
4. Rental and operational leasing services for land transportation of non-four-wheeled or more motorized vehicles (KBLI No. 77311);
5. Transportation consultation activities (KBLI No. 70202);
6. Car repairs (KBLI No. 45201);
7. Provision of Human Resources and Human Resource Function Management (KBLI No. 78300);
8. Warehousing and Storage (KBLI No. 52101);
9. Packaging Activities (KBLI No. 82920).

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Business Activities Based on Articles of Association and in Operation

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan berdasarkan anggaran dasar sebagai berikut:

To achieve the aforementioned aims and objectives, the business activities carried out by the Company based on its articles of association are as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	
	Sudah Beroperasi <i>Operating</i>	Belum Beroperasi <i>Not Yet in Operation</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activities</i>		
Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (<i>operational leasing</i>) atas berbagai jenis sarana transportasi darat tanpa operator, termasuk mobil, truk, dan kendaraan derek. <i>The Company conducts business activities in the field of rental and leasing without an option to purchase (operational leasing) of various types of land transportation equipment without operators, including cars, trucks, and towing vehicles.</i>	✓	
Perdagangan besar mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semitrailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya. <i>Wholesale of used cars, including special cars (such as ambulances, caravans, minibuses, fire engines, etc.), lorries, trailers, semitrailers and various other motorized transport vehicles.</i>	✓	
Operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, <i>pick up</i> , bak terbuka dan bak tertutup (<i>box</i>). <i>Operation of transportation of goods by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transportation by trucks, pick-ups, open and closed containers (boxes).</i>	✓	



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	
	Sudah Beroperasi <i>Operating</i>	Belum Beroperasi <i>Not Yet in Operation</i>
Kegiatan usaha meliputi penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (<i>operational leasing</i>) atas berbagai jenis sarana transportasi darat non kendaraan bermotor roda empat atau lebih tanpa operator, seperti sepeda motor, caravan, camper, kendaraan rel, dan jenis lainnya, termasuk pula usaha persewaan peti kemas (<i>container</i>). <i>Business activities include the rental and leasing without an option to purchase (operational leasing) of various types of land transportation equipment other than four-wheeled or larger motor vehicles without operators, such as motorcycles, caravans, campers, rail vehicles, and other types, as well as container rental services.</i>	✓	
Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>		
Kegiatan usaha mencakup layanan konsultasi di bidang transportasi yang meliputi pemberian pandangan dan saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, serta kegiatan penelitian untuk moda transportasi darat, laut, dan udara, termasuk pula pengelolaan manajemen keamanan pelabuhan. <i>Business activities include transportation consultancy services covering the provision of opinions and advice, the preparation of feasibility studies, planning, supervision, management, and research activities for land, sea, and air transportation modes, including port security management.</i>	✓	
Kegiatan usaha meliputi jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, termasuk perbaikan mekanik dan elektrik, penanganan sistem injeksi elektronik, servis berkala, perbaikan bodi dan komponen kendaraan, serta pekerjaan penyemprotan dan pengecatan. Ruang lingkup layanan tersebut juga mencakup perbaikan kaca dan jendela, perawatan tempat duduk kendaraan, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perlindungan anti karat, pemasangan suku cadang dan aksesori di luar proses produksi, serta berbagai bentuk layanan perawatan lainnya. <i>Business activities include motor vehicle repair and maintenance services, encompassing mechanical and electrical repairs, handling of electronic injection systems, routine servicing, body and vehicle component repairs, as well as spraying and painting works. The scope of these services also covers glass and window repairs, vehicle seat maintenance, installation or replacement of tires and pipes, anti-rust protection, installation of spare parts and accessories outside the production process, and various other forms of maintenance services.</i>	✓	
Kegiatan usaha mencakup penyediaan sumber daya manusia serta layanan manajemen sumber daya manusia bagi pemberi kerja, yang berfokus pada pengelolaan personel dan pelaksanaan fungsi manajerial terkait ketenagakerjaan. Ruang lingkup pelayanan tersebut meliputi pengelolaan data dan riwayat kerja karyawan yang berkaitan dengan pengupahan, perpajakan, serta aspek keuangan dan sumber daya lainnya, termasuk penyediaan jasa tenaga kerja atau buruh. <i>Business activities include the provision of human resources as well as human resource management services for employers, with a focus on personnel management and the execution of managerial functions related to employment. The scope of these services encompasses the management of employee data and employment records related to remuneration, taxation, and financial and other resource aspects, including the provision of manpower or labor services.</i>	✓	

Jenis Layanan [C.4]

Services Type

Layanan Rental

Rent Services



Melalui ASSA Rent, Perusahaan menghadirkan layanan penyewaan kendaraan dengan skema durasi yang fleksibel, mencakup kebutuhan jangka pendek hingga jangka panjang. Seluruh armada yang disediakan dikelola secara profesional, dirawat secara berkala, serta telah melalui proses pemeriksaan kelayakan, sehingga siap digunakan dengan aman dan nyaman di jalan.

Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang

Perusahaan menghadirkan solusi transportasi yang menyeluruh melalui layanan sewa kendaraan bulanan dan tahunan yang dirancang aman, nyaman, serta dapat diandalkan untuk menunjang kelancaran operasional. Dengan menyediakan beragam pilihan kendaraan operasional, baik dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi, layanan ini disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan Perusahaan maupun pelanggan.

Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek

Layanan Carpooling ASSA Rent menawarkan solusi sewa transportasi harian dan mingguan yang fleksibel dengan beragam pilihan kendaraan sesuai kebutuhan pelanggan. Melalui penerapan sistem *pooling* yang terintegrasi, pelanggan dimudahkan dalam pengelolaan penggunaan armada dan pengaturan biaya secara lebih terstruktur, didukung oleh laporan serta analisis berkala guna memastikan pemanfaatan unit yang optimal sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Through ASSA Rent, the Company provides vehicle rental services with flexible duration schemes, accommodating both short-term and long-term needs. All vehicles in the fleet are professionally managed, regularly maintained, and have undergone roadworthiness inspections, ensuring they are safe and comfortable for use on the road.

Long-Term Vehicle Rental

The Company delivers comprehensive transportation solutions through monthly and annual vehicle rental services designed to be safe, comfortable, and reliable in supporting operational continuity. By offering a wide range of operational vehicles, with or without drivers, these services are flexibly tailored to meet the needs of both the Company and its customers.

Short-Term Vehicle Rental

ASSA Rent's Carpooling service offers flexible daily and weekly transportation rental solutions with a wide range of vehicle options tailored to customer needs. Through the implementation of an integrated pooling system, customers are facilitated in managing fleet utilization and structuring costs more effectively, supported by periodic reports and analyses to ensure optimal unit usage while enhancing operational cost efficiency.

Solusi Logistik

Logistic Solutions



Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun, PT Adi Sarana Transportasi (ASTA) yang beroperasi dengan merek Cargoshare Logistics atau ASSA Logistics merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi logistik yang berfokus pada segmen pasar *business-to-business* (B2B) dan menjadi bagian dari ekosistem Grup ASSA. Perseroan didukung oleh Sistem Manajemen Transportasi (*Transportation Management System/TMS*) internal serta pemantauan armada melalui live GPS. Jaringan layanan ASSA Logistics menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia guna mendukung kelancaran distribusi pelanggan.

With more than 15 years of experience, PT Adi Sarana Transportasi (ASTA), operating under the brand Cargoshare Logistics or ASSA Logistics, is a logistics transportation service provider focused on the *business-to-business* (B2B) market segment and forms part of the ASSA Group ecosystem. The Company is supported by an internal *Transportation Management System (TMS)* as well as real-time fleet monitoring through live GPS. ASSA Logistics' service network covers nearly all regions of Indonesia to support the smooth distribution of its customers.



ASSA Logistics mengoperasikan sekitar 1.600 unit truk yang didukung oleh lebih dari 1.500 pengemudi untuk melayani kebutuhan distribusi *first mile*, *mid mile*, dan *last mile*. Perseroan menyediakan berbagai jenis kendaraan, antara lain mobil box, truk, blind van, dan armada pendukung lainnya dengan pengelolaan distribusi yang terintegrasi. Melalui pengaturan armada yang optimal, penjadwalan ritase yang efektif, serta sistem pengiriman yang terstruktur dan andal, ASSA Logistics menghadirkan solusi logistik yang efisien dan berkelanjutan bagi pelanggan.

ASSA Logistics operates approximately 1,600 trucks supported by more than 1,500 drivers to serve *first mile*, *mid mile*, and *last mile* distribution needs. The Company provides various types of vehicles, including box cars, trucks, blind vans, and other supporting fleets, with integrated distribution management. Through optimal fleet allocation, effective trip scheduling, and a structured and reliable delivery system, ASSA Logistics delivers efficient and sustainable logistics solutions for its customers.

Jasa Juru Mudi Driver Services



Jasa Juru Mudi menghadirkan layanan penyediaan tenaga pengemudi yang berpengalaman, profesional, dan memiliki sikap pelayanan yang baik, sehingga siap diandalkan untuk mendukung kebutuhan pelanggan setiap saat. Melalui ASSA Driver Services, pelanggan tidak perlu lagi menangani proses rekrutmen, penempatan, maupun pengelolaan dan pengembangan pengemudi, karena seluruh aspek tersebut dikelola secara terintegrasi guna memberikan kemudahan serta meningkatkan efisiensi operasional.

The Chauffeur Services provide experienced and professional drivers with a strong service-oriented attitude, ensuring reliable support for customers' needs at all times. Through ASSA Driver Services, customers are relieved from handling recruitment, placement, management, and driver development processes, as all of these aspects are managed in an integrated manner to deliver convenience and enhance operational efficiency.

Platform Sewa Kendaraan Vehicle Rental Platform



Share Fleet merupakan platform sewa kendaraan B2B yang beroperasi di berbagai kota besar di Indonesia dan dapat diakses selama 24 jam setiap hari. Melalui satu sistem yang terintegrasi, platform ini menyediakan berbagai pilihan layanan, mulai dari sewa kendaraan dengan pengemudi, layanan *one way* atau *drop off* antar kota, hingga sewa kendaraan lepas kunci, yang dirancang fleksibel untuk menyesuaikan kebutuhan operasional pelanggan.

Share Fleet is a B2B vehicle rental platform operating in major cities across Indonesia and accessible 24 hours a day. Through a single integrated system, the platform offers a range of services, including vehicle rental with drivers, one-way or intercity drop-off services, and self-drive vehicle rentals, all of which are flexibly designed to accommodate customers' operational needs.

Share Car merupakan aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci yang menawarkan fleksibilitas tinggi dengan pilihan durasi penyewaan mulai dari hitungan jam dan akses layanan selama 24 jam setiap hari. Dirancang untuk kemudahan pengguna, layanan ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, baik dalam mendukung aktivitas bisnis maupun keperluan pribadi.

Share Car is an online self-drive car rental application that offers a high degree of flexibility with rental duration options starting from hourly usage and 24-hour service access. Designed for user convenience, this service can be utilized for a wide range of needs, both to support business activities and for personal purposes.

Jasa Lelang/Auction

Auction Services



JBA BidWin Auction (JBA) mengembangkan bisnisnya sebagai platform jual beli kendaraan berbasis lelang yang kredibel, unggul, dan dapat diandalkan di Indonesia. Melalui penyelenggaraan lelang secara rutin di berbagai kota besar, JBA menghadirkan ratusan unit kendaraan dari berbagai tipe dan merek, dengan pilihan mekanisme lelang yang dapat diikuti secara online maupun offline untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi para peserta.

JBA BidWin Auction (JBA) has developed its business as a credible, leading, and reliable vehicle auction-based trading platform in Indonesia. Through the regular organization of auctions in various major cities, JBA offers hundreds of vehicles across a wide range of types and brands, with auction mechanisms that can be participated in both online and offline to provide convenience and flexibility for participants.

Platform Jual Beli Mobil

Car Marketplace Platform



Caroline.id merupakan platform digital jual beli mobil yang dirancang untuk mempertemukan penjual dan pembeli dalam memperoleh nilai transaksi yang optimal. Melalui sesi penjualan yang dibuka setiap hari, calon pembeli memiliki kesempatan untuk mengajukan penawaran harga sesuai preferensi, sementara setiap kendaraan yang ditawarkan telah melalui proses inspeksi independen yang dilakukan secara transparan guna menjamin kualitas unit yang diperdagangkan.

Caroline.id is a digital vehicle trading platform designed to connect sellers and buyers in achieving optimal transaction value. Through daily sales sessions, prospective buyers are given the opportunity to submit price offers according to their preferences, while each vehicle offered has undergone an independent and transparent inspection process to ensure the quality of the units traded.

Untuk mendukung kelancaran transaksi, Caroline.id menyediakan sistem pembayaran yang praktis dan terintegrasi, sehingga seluruh proses, mulai dari pencarian kendaraan hingga penyelesaian pembayaran, dapat berlangsung dengan mudah dan aman. Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kepercayaan pengguna, seluruh kegiatan operasional Caroline.id dijalankan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

To support seamless transactions, Caroline.id provides a practical and integrated payment system, enabling the entire process—from vehicle search to payment completion—to be carried out easily and securely. As part of its commitment to maintaining user trust, all Caroline.id operational activities are conducted under the supervision of the Financial Services Authority (OJK).

Jasa Pengiriman Online

Online Delivery Services



Anteraja hadir sebagai layanan pengiriman yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pengiriman dokumen dan barang secara lebih praktis dan cepat dengan dukungan teknologi. Melalui pemanfaatan sistem logistik yang terintegrasi serta jaringan infrastruktur transportasi yang saling terhubung, Anteraja menghadirkan kepastian, kenyamanan, dan kemudahan dalam setiap proses pengiriman, sekaligus memastikan efisiensi layanan di seluruh wilayah pasar Indonesia.

Anteraja is a delivery service developed to address the need for more practical and faster document and parcel delivery through the support of technology. By leveraging an integrated logistics system and an interconnected transportation infrastructure network, Anteraja provides reliability, convenience, and ease in every delivery process, while ensuring service efficiency across the Indonesian market.



Sebagai penyedia jasa pengantaran yang telah terdaftar di berbagai *marketplace* di Indonesia, Anteraja menyediakan berbagai pilihan layanan, mulai dari pengiriman reguler, *next day*, hingga *same day delivery*. Dengan mengedepankan kecepatan dan keamanan, Anteraja berkomitmen menjaga kondisi kiriman tetap baik hingga sampai ke tangan pelanggan, didukung oleh tarif layanan yang kompetitif.

As a delivery service provider registered with various marketplaces in Indonesia, Anteraja offers a range of service options, including regular, next-day, and same-day delivery. By prioritizing speed and security, Anteraja is committed to maintaining the condition of shipments until they reach customers, supported by competitive service rates.

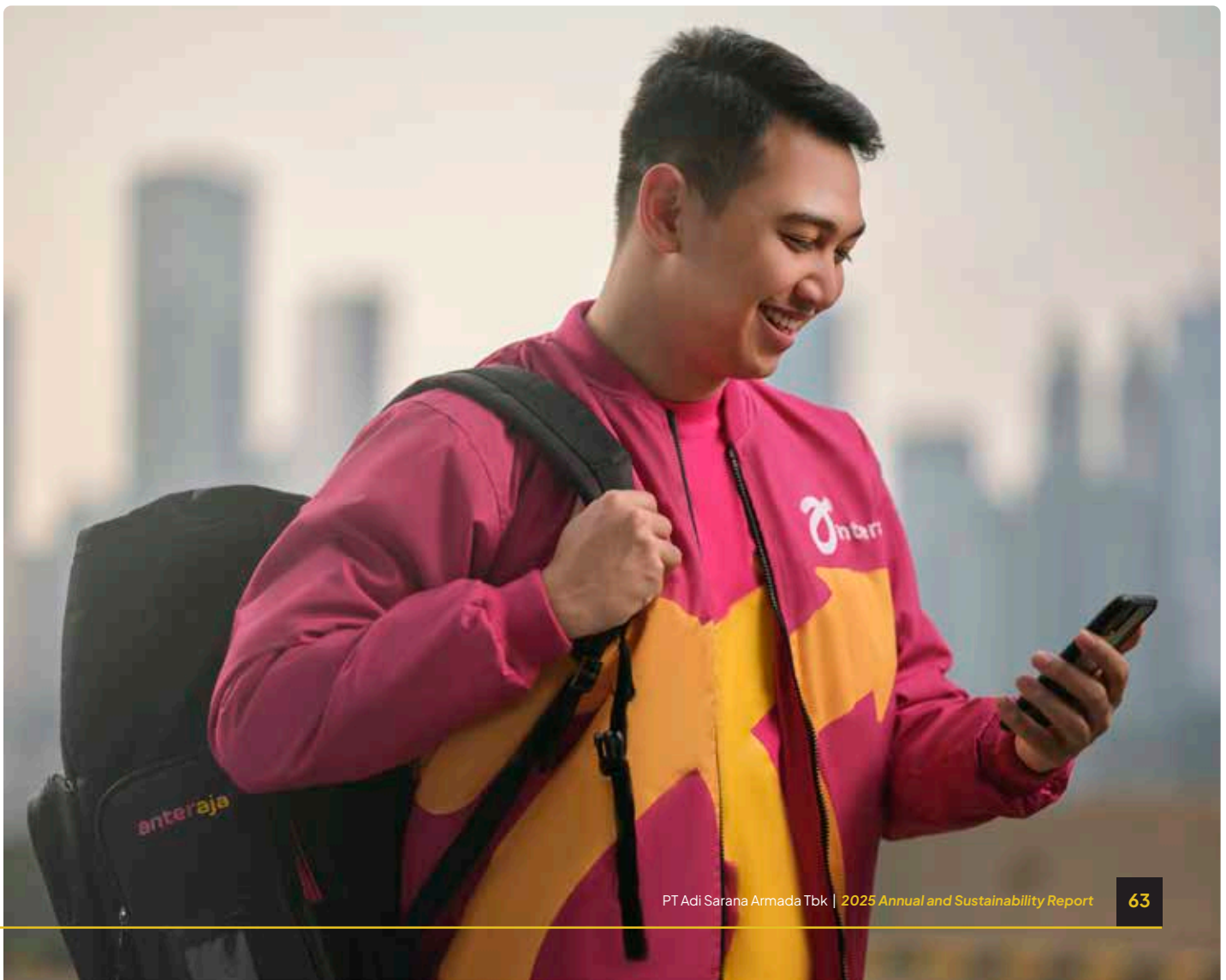
Layanan Fulfilment

Fulfilment Services



TitipAja menghadirkan layanan pemenuhan pesanan yang terintegrasi dengan dukungan sistem yang andal, teknologi modern, serta jaringan gudang yang berlokasi strategis. Melalui penerapan proses yang berkelanjutan dan berorientasi pada inovasi, TitipAja mengelola seluruh tahapan operasional secara menyeluruh, mulai dari penerimaan barang, proses kurasi yang teliti, pengelolaan toko, hingga pengambilan, pengepakan, dan pengiriman yang aman dan efisien.

TitipAja provides integrated fulfillment services supported by reliable systems, modern technology, and a strategically located warehouse network. Through the implementation of sustainable and innovation-oriented processes, TitipAja manages the entire operational workflow comprehensively, ranging from goods receiving and thorough curation processes to store management, as well as secure and efficient picking, packing, and delivery services.



Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, ASSA menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemasok barang dan jasa sebagai bagian dari rantai bisnis Perusahaan. Adapun berikut disajikan kategori pemasok beserta nilai kontrak yang terjalin antara ASSA dan para mitra penyedia barang dan jasa:

In carrying out its operational activities, ASSA establishes strategic partnerships with various suppliers of goods and services as part of the Company's business value chain. The following presents the categories of suppliers along with the contract values established between ASSA and its partner providers of goods and services:

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp) Contract Value (Rp)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal (dalam satu Provinsi dengan Kantor operasional di daerah) Local (in one Province with operational offices in the region)	3.279	3.074	3.029	1,640,632,474,749	1.840.283.428.953	2.088.055.540.683
Internasional/ Luar negeri International/ Overseas	6	6	6	0	237.375.000	2.949.091.956
Jumlah Total	3.285	3.080	3.035	1,640,632,474,749	1.840.520.803.953	2.091.004.632.639

Skala Organisasi [GRI 2-6] [C.3]

Organization Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Karyawan Total Employees	Orang People	4.673	2.985	2.849
Penjualan/ Pendapatan Sales/Revenue	Rupiah	5.989.485.882.581	4.955.891.520.910	4.438.522.306.494
Liabilitas Liabilities	Rupiah	5.279.490.572.258	4.941.577.997.202	4.733.321.354.845
Ekuitas Equity	Rupiah	3.193.603.775.675	2.782.584.677.763	2.602.476.281.227
Aset Assets	Rupiah	8.473.094.347.933	7.724.162.674.965	7.335.797.636.072
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit of the Year	Rupiah	596.581.642.267	330.111.208.246	19.430.173.976



Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Wilayah Operasi Operational Area	Unit Kantor Office Unit	1 Kantor Pusat Head Office 18 Kantor Cabang Branch Offices 20 Kantor Perwakilan Representative Offices 16 Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associate Offices	1 Kantor Pusat Head Office 18 Kantor Cabang Branch Offices 22 Kantor Perwakilan Representative Offices 14 Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associate Offices	1 Kantor Pusat Head Office 18 Kantor Cabang Branch Offices 22 Kantor Perwakilan Representative Offices 13 Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associate Offices
Pemilik Saham Terbesar Top Shareholders	Persen Percent	Masyarakat Public	Masyarakat Public (41,66%)	Masyarakat Public (46,75%)

Perubahan Signifikan di Tahun 2025 [GRI 2-6] [C.6]

Significant Changes in 2025

Pada periode pelaporan, Perseroan mencatat adanya perubahan signifikan yang berdampak langsung terhadap penguatan struktur permodalan dan pengembangan kegiatan usaha. Perubahan tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kredit antara Perseroan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk atas fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Term Loan dengan nilai sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Fasilitas kredit ini diperoleh untuk mendukung penambahan modal kerja Perseroan, sehingga meningkatkan kapasitas operasional serta fleksibilitas keuangan dalam menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Tambahan fasilitas kredit tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan. Dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk pembelian unit kendaraan yang selanjutnya disewakan kepada pelanggan, sejalan dengan fokus utama Perseroan dalam pengembangan layanan. Peningkatan jumlah aset produktif tersebut mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan, yang pada akhirnya memperluas skala kegiatan usaha serta memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika dan peluang pasar di masa mendatang.

Sementara pada rantai pasokan, terjadi perubahan yang tercermin dalam peningkatan jumlah pemasok, yang meningkat dari 3.080 pemasok pada tahun 2024 menjadi 3.285 pemasok pada tahun 2025. Jumlah pemasok mengalami kenaikan, dengan nilai kontrak yang mengalami penurunan, dari Rp1.840.520.803.953,- pada tahun 2024 menjadi Rp1.640.632.474.749,- pada tahun 2025. Perubahan dalam jumlah pemasok dan nilai kontrak ini berpengaruh pada pencapaian kinerja ASSA secara keseluruhan.

During the reporting period, the Company recorded significant changes that had a direct impact on strengthening its capital structure and expanding its business activities. These changes were marked by the execution of a credit agreement between the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk for a financing facility in the form of a Term Loan Facility amounting to Rp500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah). This credit facility was obtained to support the increase in the Company's working capital, thereby enhancing operational capacity and financial flexibility in the implementation of the Company's established business strategies.

The additional credit facility had a positive impact on the Company's performance and business sustainability. The funds obtained were utilized for the acquisition of vehicle units, which were subsequently leased to customers, in line with the Company's core business focus. The increase in productive assets contributed to revenue growth, which in turn expanded the scale of the Company's business activities and strengthened the Company's position in addressing future market dynamics and opportunities.

Within the supply chain, changes were reflected in the increase in the number of suppliers, rising from 3.080 suppliers in 2024 to 3.285 suppliers in 2025. The number of suppliers experienced an increase, along with a corresponding decrease in contract value, from Rp1.840.520.803.953,- in 2024 to Rp1.640.632.474.749,- in 2025. These changes in the number of suppliers and contract values had an impact on ASSA's overall performance achievement.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional [OJK C.3]

Business Network and Operational Area

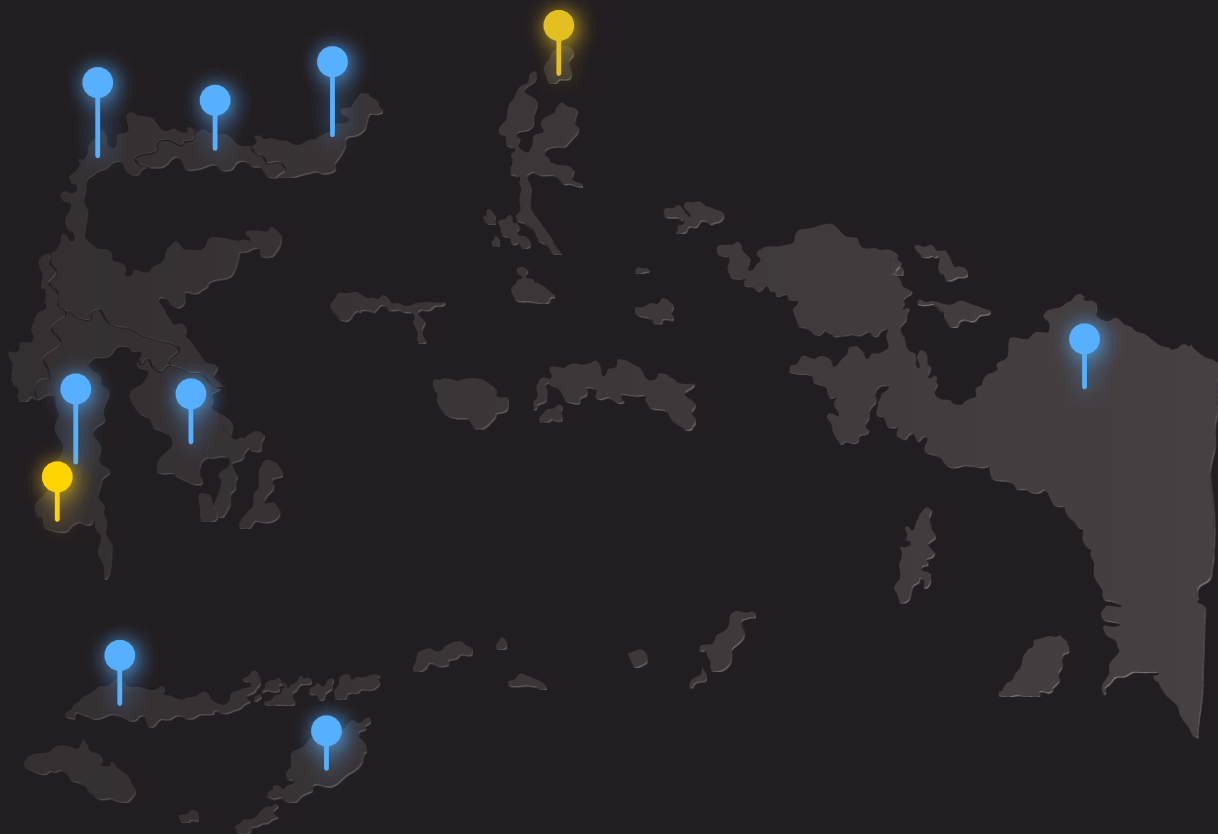


Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pusat, 18 (delapan belas) kantor cabang, dan 20 (dua puluh) kantor perwakilan. Berikut ini adalah distribusi jaringan bisnis dan wilayah operasional Perusahaan.

In 2025, the company had 1 (one) headquarters, 18 (delapan belas) branch offices, and 20 (twenty) representative offices. The following is the distribution of the Company's business network and operational areas.

1

Kantor Pusat
Head Office

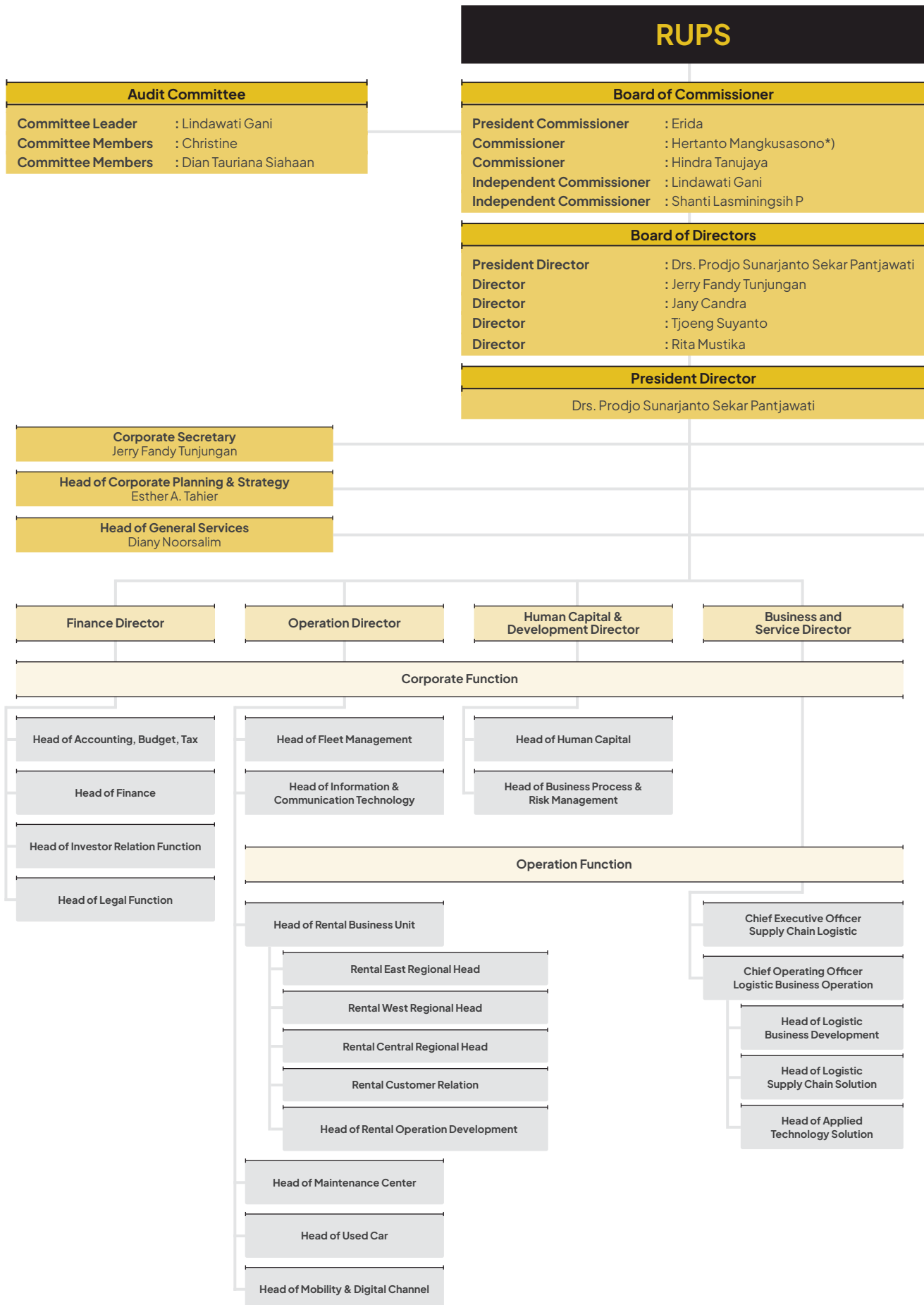


18

Kantor Cabang
Branch Office

20

Kantor Perwakilan
Representative Office



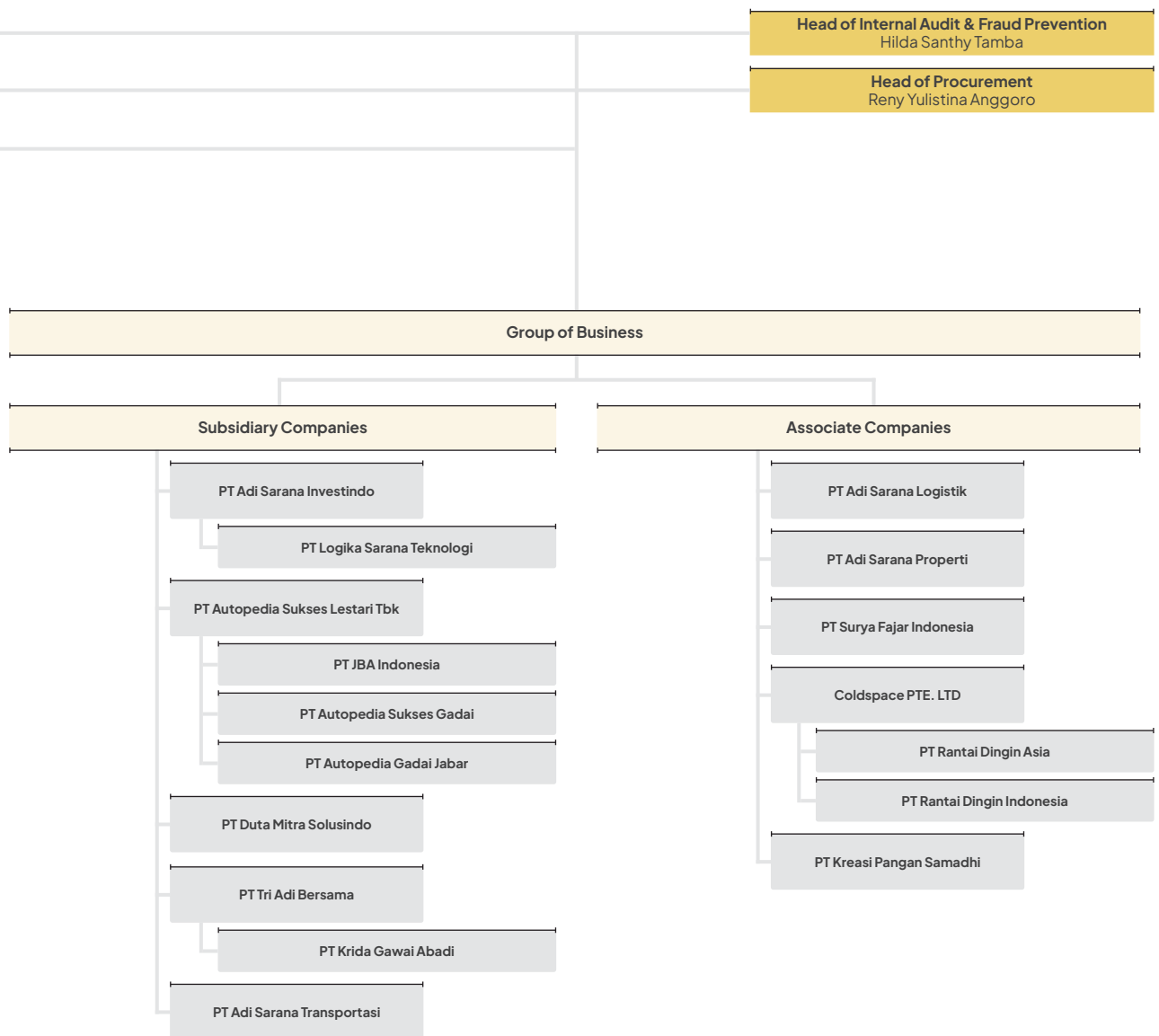


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi ASSA dirancang untuk mendukung visi dan misi Perusahaan serta memastikan pelaksanaan strategi secara efektif. Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi Perusahaan per 1 Oktober 2025 melalui Surat Keputusan Direksi No.004 tanggal 1 Oktober 2025, sebagaimana tercantum dalam bagan di bawah ini.

ASSA's organizational structure is designed to support the Company's vision and mission and to ensure the effective execution of its strategies. The Company has established its organizational structure as of 1 October 2025 through Decree No.004 dated 1 October 2025, as illustrated in the organizational chart below.



*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Membership in Associations

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association	Posisi di Asosiasi Position in Association
1.	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Member
2.	Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO)	Anggota Member
3.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
4.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Anggota Member





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Erida Djuhandi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office

Periode Ke-3 (2022–2027)
3rd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth

Jakarta, 28 November 1966
Jakarta, November 28, 1966

Usia Age

59 tahun
59 years old

Domisili Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2016, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 27 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta.
Appointed for the first time as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2016, with the Deed of the Company's Annual GMS Resolution No. 27 made by Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2017 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 195 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Reappointed as President Commissioner for a second term through the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2017, and confirmed through Deed of Meeting Resolution Number 195 dated May 30, 2017, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode ke-3 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as President Commissioner for the second period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution No. 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1990)
Bachelor of Accounting from Trisakti University (1990)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Positions

Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h. PT Adi Sarana Lelang) (2021–sekarang); Komisaris PT Triputra Visi Energi (2021–sekarang); Komisaris PT Triputra Energi Pratama (2021–sekarang); Presiden Komisaris PT Kedai Pangan Sejahtera (2018–sekarang); Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018–sekarang); Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara (2018–sekarang); Direktur PT Tri Persada Daya (2018–sekarang); Komisaris Utama PT Tri Adi Bersama (2018–sekarang); Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo (2018–sekarang); Presiden Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017–sekarang); Presiden Direktur Triputra Persada Megatara (2017–sekarang); Komisaris PT Daya Adicipta Mustika (2017–sekarang); Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada (2016–sekarang); Komisaris PT Daya Adicipta Motora (2015–sekarang); Komisaris Puninar Sarana Raya (2015–sekarang); Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014–sekarang); Komisaris PT Kirana Megatara (2013–sekarang); Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012–sekarang); Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011–sekarang); Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011–sekarang); Komisaris PT Sumber Energi Pangan (2017–2025); Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia (2017–2025); Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006–2011); Finance and Operation Director PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001–2005); Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk (2000–2001); Finance Division Head PT Jaya Real Property Tbk (1995–2000); Group Financial Controller PT Sarana Persada Engineering (1991–1995); Internal Auditor PT Inti Salim Corporation (1989–1991).

Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021–present); Commissioner of PT Triputra Visi Energi (2021–present); Commissioner of PT Triputra Energi Pratama (2021–present); President Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera (2018–present); President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018–present); President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara (2018–present); Director of PT Tri Persada Daya (2018 – present); President Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018–present); President Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2018–present); President Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017–present); President Director of Triputra Persada Megatara (2017–present); Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika (2017–present); President Commissioner of PT Adi Sarana Armada (2016–present); Commissioner of PT Daya Adicipta Motora (2015–present); Commissioner of Puninar Sarana Raya (2015–present); Director of PT Adi Bumi Jaya (2014–present); Commissioner of PT Kirana Megatara (2013–present); Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012–present); Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011–present); Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011–present); Commissioner of PT Sumber Energi Pangan (2017–2025); Commissioner of PT Trisada Komoditas Indonesia (2017–2025); Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006–2011); Finance and Operation Director of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001–2005); Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk (2000–2001); Finance Division Head of PT Jaya Real Property Tbk (1995–2000); Group Financial Controller at PT Sarana Persada Engineering (1991–1995); Internal Auditor at PT Inti Salim Corporation (1989–1991).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 2,93% atau setara 108.071.500 lembar saham.
Owens shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 2.93% or equivalent of 108,071,500 shares.



Hertanto Mangkusasono*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-2 (2022–2027)
2nd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Tuban, 19 Februari 1952
Tuban, February 19, 1952

Usia
Age

73 tahun
73 years old

Domisili
Domicile

Depok,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 234 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Appointed for the first time as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, with the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as Commissioner of the Company for the 2nd period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution No. 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan (1977)
Bachelor of Economics from Parahyangan University (1977)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Positions

Presiden Komisaris PT Anugrah Mitra Ananta (2023–sekarang); Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk (2020–sekarang); Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013–sekarang); Komisaris PT Anugrah Mitra Ananta (2021–2022); Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018–2023); Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2017–2018); Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013–2021); Komisaris PT Keppel Puninar (2013–2020); Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013–2020); Presiden Direktur PT Puninar Jaya (2013–2018); Direktur PT Multi Land (2013–2018); Direktur PT Anugerah Mortar Abadi (2012–2013); Presiden Direktur PT Lemindo Abadi Jaya (2012–2013); Vice President Director PT Astra Graphia Tbk (1999–2011); Managing Director Astragraphia Document Solution Business Unit (Fuji Xerox) (1995–2011); Direktur Operasional PT Astra Graphia Tbk (1990–1995).
President Commissioner of PT Anugrah Mitra Ananta (2023–present); Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2020–present); Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013–present); Commissioner of PT Anugrah Mitra Ananta (2021–2022); Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi (2018–2023); Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2017–2018); Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2013–2021); Commissioner of PT Keppel Puninar (2013–2020); Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013–2020); President Director of PT Puninar Jaya (2013–2018); Director of PT Multi Land (2013–2018); Director of PT Anugerah Mortar Abadi (2012–2013); President Director of PT Lemindo Abadi Jaya (2012–2013); Vice President Director of PT Astra Graphia Tbk (1999–2011); Managing Director of Astragraphia Document Solution Business Unit (Fuji Xerox) (1995–2011); Operations Director of PT Astra Graphia Tbk (1990–1995).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.
Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.



Hindra Tanujaya

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-1 (2025–2027)
1st Period (2025–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Cianjur, 19 Januari 1966
Cianjur, January 19, 1966

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Domisili
Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 183 tanggal 24 Juni 2025, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
First appointed as Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2025, with the Company's Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 183 dated June 24, 2025, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung (1991)
Bachelor of Accounting from STIEB Bandung (1991)
- Magister Manajemen dari IBII Jakarta (2009)
Master of Management from IBII Jakarta (2009)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions

Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk (2025–sekarang); Chief Finance Operation PT Arista Pratama Jaya (2024); Komisaris PT Surya Fajar Indonesia (2020–2022); Komisaris PT Adi Sarana Logistik (2019–2022); Direksi PT Adi Sarana Properti (2017–2022); Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013–2021); Presiden Direktur PT Adi Sarana Logistik (2012–2019); Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–2022); Direktur Utama PT Duta Mitra Solusindo (2007–2022); Sekretaris Perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–2022); Operational General Manager PT Astra International (Mobil'88 (Used Car Company)) (1991–2007); Sekretaris Perusahaan TRAC – Astra Rent a Car (1991–2007); Accounting Manager PT Serasi Autoraya (1991–2007); Supervisor Akuntansi Auto 2000 (Main Dealer Automotive) (1991–2007).
Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2025–present); Chief Finance Operation of PT Arista Pratama Jaya (2024); Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020–2022); Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2019–2022); Director of PT Adi Sarana Properti (2017–2022); Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013–2021); President Director of PT Adi Sarana Logistik (2012–2019); Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–2022); Chief Executive Officer of PT Duta Mitra Solusindo (2007–2022); Corporate Secretary of PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–2022); Operational General Manager of PT Astra International (Mobil'88 (Used Car Company)) (1991–2007); Corporate Secretary of TRAC – Astra Rent a Car (1991–2007); Accounting Manager of PT Serasi Autoraya (1991–2007); Accounting Supervisor of Auto 2000 (Main Automotive Dealer) (1991–2007).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,16% atau setara 5.774.463 lembar saham.
Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.16% or equivalent of 5,774,463 shares.



Lindawati Gani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-2 (2022–2027)
2nd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Surabaya, 4 Mei 1962
Surabaya, May 4, 1962

Usia
Age

63 tahun
63 years old

Domisili
Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 233 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, by the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made by Jimmy Tanal, SH, MKn., Notary in South Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as Independent Commissioner of the Company for the 2nd period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Doktor Filsafat di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (2002)
Doctor of Philosophy at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (2002)
- Master Manajemen dari Universitas Indonesia (1994)
Master of Management from the University of Indonesia (1994)
- Master Business Administration (MBA) dari IPMI International Business School (Affiliated with Harvard Business School) (1986)
Master of Business Administration (MBA) from IPMI International Business School (Affiliated with Harvard Business School) (1986)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1985)
Bachelor of Economics from Airlangga University (1985)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Positions

Trustee Board Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2025–sekarang); Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) (2025–sekarang); Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2025–sekarang); Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2025–sekarang); Komisaris Independen PT ACSET Indonusa Tbk (2025–sekarang); Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (2024–sekarang); Anggota Dewan Chartered Accountants Worldwide (CAW) (2023–sekarang); Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia (2023–sekarang); Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) (2023–sekarang); Anggota Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) (2022–present); Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (MKKE BPK RI) (2021–sekarang); Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021–sekarang); Anggota Supervisory Board Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) (2020–sekarang); Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2018–sekarang); Anggota Komite Pemantau Akuntansi Indonesia (AMCI) (2016–sekarang); Council Member Chartered Accountants Worldwide (CAW) (2016–sekarang); National Council Member Institut Akuntan Indonesia (IAI) (2014–sekarang); Council Member ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014–sekarang); Komisaris Independen PT DFI Retail Nusantara Tbk (d.h. PT Hero Supermarket Tbk) (2012–sekarang); Professor Manajemen Universitas Indonesia (2011–sekarang); Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1995–sekarang).

Trustee Board Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2025–present); Member of the Public Accountant Professional Committee (KPAP) (2025–present); Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2025 – present); Audit Committee of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2025–present); Independent Commissioner of PT ACSET Indonusa Tbk (2025 – present); Audit Committee of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (2024–present); Member of the Chartered Accountants Worldwide (CAW) Council (2023–present); Member of the Indonesian Institute of Accountants Sustainability Standards Monitoring Council (2023–present); Member of the Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group of the International Federation of Accountants (IFAC) (2023–present); Member of the National Governance Policy Committee (KNKG) (2022–present); Member of the Honorary Council of the Code of Ethics of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (MKKE BPK RI) (2021–present); Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021–present); Member of the Supervisory Board of the Independent Accreditation Agency for Economics, Business Management and Accounting (LAMEMBA) (2020–present); Audit Committee of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2018–present); Member of the Indonesian Accounting Monitoring Committee (AMCI) (2016–present); Council Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW) (2016–present); National Council Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2014–present); Council Member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014–present); Independent Commissioner of PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk) (2012–present); Professor of Management at the University of Indonesia (2011–present); Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995–present).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.





Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-1 (2022–2027)
1st Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 9 April 1948
Jakarta, April 9, 1948

Usia
Age

77 tahun
77 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022 and confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 145 dated July 21, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing.) di bidang Elektronika dengan spesialisasi Ilmu Komputer dari Universitas Teknik Muenchen (TU-Muenchen) (1974).
Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing.) in Electronics with a specialization in Computer Science from Technical University Munich (TU-Muenchen) (1974).

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk (2023–sekarang); Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk (2022 – sekarang); Komisaris PT Inter Pariwara Global (2022–2025); Direktur Utama PT Ngrumat Bondo Utomo (2022–sekarang); Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tangguh (2019–sekarang); Direktur Utama PT NBU Indonesia Utama (2014–sekarang).
President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (2023–present); Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2022–present); Commissioner of PT Inter Pariwara Global (2022–2025); President Director of PT Ngrumat Bondo Utomo (2022–present); President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tangguh (2019–present); President Director of PT NBU Indonesia Utama (2014–present).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.
Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-3 (2022–2027)
3rd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Malang, 30 November 1959
Malang, November 30, 1959

Usia
Age

66 tahun
66 years old

Domisili
Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2012 dan dikuatkan melalui Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 307 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Appointed for the first time as President Director based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2012, under the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 307 made by Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2017 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 195 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Reappointed as President Director for a second term through the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2017, and confirmed through Deed of Meeting Resolution Number 195 dated May 30, 2017, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode ke-3 (tiga) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as President Director for the 3rd (third) period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022 and confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 145 dated July 21, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M. Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
Master of Accounting from the University of Indonesia (2010)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985)
Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1985)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions

Komisaris Utama di PT Surya Fajar Indonesia (2025–sekarang); Komisaris PT Adi Sarana Investindo (2024–sekarang); Komisaris PT ReKayasa Teknologi Kargo (2023–sekarang); Komisaris Utama PT Adi Sarana Transportasi (2023–sekarang); Komisaris di PT Adi Sarana Logistik (2022–sekarang); Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (dahulu PT Adi Sarana Lelang) (2021–sekarang); Komisaris Utama PT JBA Indonesia (2019–sekarang); Direktur PT Adi Sarana Properti (2017–sekarang); Komisaris PT Duta Mitra Solusindo (2011–sekarang); Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2011 – sekarang); Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia (2022–2025); Komisaris PT Serasi Autoraya (2006–2007); CEO PT Astra International–Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005–2010); Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005–2007); Direktur Astra Mitra Ventura (2000–2005); Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994–2005); Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994–2000).
President Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia (2025–present); Commissioner at PT Adi Sarana Investindo (2024–present); Commissioner at PT ReKayasa Teknologi Kargo (2023–present); President Commissioner at PT Adi Sarana Transportasi (2023–present); Commissioner at PT Adi Sarana Logistik (2022–present); Commissioner at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021–present); President Commissioner at PT JBA Indonesia (2019–present); Director of PT Adi Sarana Properti (2017–present); Commissioner of PT Duta Mitra Solusindo (2011–present); President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2011–present); Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2022–2025); Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006–2007); CEO of PT Astra International–Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005–2010); President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005–2007); Director of Astra Mitra Ventura (2000–2005); President Director of PT Serasi Autoraya (1994–2005); President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994–2000).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 9,28% atau setara 342.568.300 lembar saham.
Holds a 9.28% shareholding in PT Adi Sarana Armada Tbk, equivalent to 342,568,300 shares.



Jany Candra

Direktur Operasional
Director of Operations

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-3 (2022–2027)
3rd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Pangkalan Brandan, 23
Januari 1973
Pangkalan Brandan,
January 23, 1973

Usia
Age

53 tahun
53 years old

Domisili
Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasional berdasarkan keputusan Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2007 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 12 oleh Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta.
Appointed for the first time as Director of Operations based on the decision of the Meeting held on June 19, 2007, and confirmed through the Company Meeting Decision Deed Number 12 by Kun Hidayat, S.H., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional untuk periode ke-2 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2012 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 307 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Reappointed as Chief Operating Officer for a second term based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2012, and confirmed by Deed of Meeting Resolution Number 307 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional untuk periode ke-3 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2017 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 195 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Reappointed as Chief Operating Officer for a third term at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2017, and confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 195 dated May 30, 2017, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional untuk periode ke-4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as Operational Director for the 3rd (third) period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2001)
Master of Management from Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (1993)
Bachelor of Agribusiness Management from IPB University (1993)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Positions

Direktur Utama PT Adi Sarana Investindo (2024–sekarang); Komisaris PT Adi Sarana Transportasi (2023–sekarang); Komisaris PT Autopedia Sukses Gadai (2022–sekarang); Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) (2021–sekarang); Komisaris PT JBA Indonesia (2019–sekarang); Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017–sekarang); Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–sekarang); Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005–2007); Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005).
President Director of PT Adi Sarana Investindo (2024–present); Commissioner of PT Adi Sarana Transportasi (2023–present); Commissioner of PT Autopedia Sukses Gadai (2022–present); President Director of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (2021–present); Commissioner of PT JBA Indonesia (2019–present); Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017–present); Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2007–present); Manager of Management and Business Development at PT Serasi Autoraya (2005–2007); Manager of Marketing and Customer Service at PT Serasi Autoraya (2005).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,27% atau setara 10.000.069 lembar saham.
Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.27% or 10,000,069 shares.



Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-2 (2022–2027)
2nd Period (2022–2027)

Kewarganegaraan Nationality Warga Negara Indonesia Indonesian	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth Ketapang, 15 September 1973 Ketapang, September 15, 1973	Usia Age 52 tahun 52 years old	Domisili Domicile Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis for Appointment

- Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis dan Layanan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2018, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 207 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
Appointed for the first time as Business and Services Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 30, 2018, under the Deed of Annual General Meeting Resolution No. 207 made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Reappointed as Business and Services Director for the 2nd period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution No. 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (1990)
Bachelor of Engineering from Yogyakarta Duta Wacana Christian University (1990)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Positions

Komisaris PT Tri Adi Bersama (2024–sekarang); Direktur Utama PT Adi Sarana Transportasi (2023–sekarang); Direktur Utama di PT ReKayasa Teknologi Kargo (2023–sekarang); Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi (2021–sekarang); Komisaris Utama PT Surya Fajar Indonesia (2020–sekarang); Komisaris Utama PT Adi Sarana Logistik (2019–sekarang); Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2018–sekarang); Komisaris PT Adi Sarana Transportasi (2022–2023); Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Punitar Logistics (2014–2017); Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011–2014); Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005); Manajer Operasional Manajemen Informasi, Business Development, Software dan Solution Marketing PT Astra Graphia Tbk (2000); Analis Sistem Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996).
Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2024–present); President Director of PT Adi Sarana Transportasi (2023–present); President Director of PT ReKayasa Teknologi Kargo (2023–present); President Commissioner of PT Krida Gawai Abadi (2021–present); President Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2020–present); President Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2019–present); Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2018–present); Commissioner of PT Adi Sarana Transportasi (2022–2023); Director of Business Strategy & Development at Punitar Logistics (2014–2017); Regional Service Development Manager at Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011–2014); Head of Business Operations at PT Astra Graphia Tbk (2005); Manager of Information Management Operations, Business Development, Software and Solution Marketing at PT Astra Graphia Tbk (2000); Information Technology Systems Analyst at PT Astra Graphia Tbk (1996).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,03% atau setara 1.084.800 lembar saham.
Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0,03% or 1.084.800 shares.



Jerry Fandy Tunjungan

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Ke-1 (2022–2027)
1st Period (2022–2027)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Manado, 4 Januari 1970
Manado, January 4, 1970

Usia
Age

55 tahun
55 years old

Domisili
Domicile

Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Keuangan untuk periode pertama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 145 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Appointed for the first time as Finance Director for the first period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 21, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 145 dated July 21, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Keuangan, Jurusan Ekonomi, Universitas Trisakti (1993)
Bachelor of Finance, Department of Economics, Trisakti University (1993)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions

Direktur PT Adi Sarana Investindo (2024–sekarang); Direktur PT Adi Sarana Transportasi (2023–sekarang); Direktur PT Rekayasa Teknologi Kargo (2023–sekarang); Direktur Utama PT Duta Mitra Solusindo (2022–sekarang); Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2022–sekarang); Kepala Divisi Corporate Funding, Operasional Keuangan & Treasury PT Federal International Finance (2012–2022); Kepala Divisi Treasury, Hubungan Perbankan & Administrasi Keuangan PT Astra Sedaya Finance (2010–2012); Manajemen Portofolio Kredit di RBS Indonesia/ABN AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta (2008–2010); Relationship Banker untuk Korporasi Lokal Besar di RBS Indonesia/ABN AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta (2007–2008); Corporate Finance, Corporate Secretary di PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2005–2007); Corporate Planning & Control Department, Corporate Finance Manager & Corporate Secretary di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001–2005); Corporate Finance Manager di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (2000–2001); Finance Manager di PT Smart Tbk (PT Sinarmas Agro dan Resources Technology Tbk) (1997–2000); Analis di PT Astra International Tbk (1993–1997).
Director of PT Adi Sarana Investindo (2024–present); Director of PT Adi Sarana Transportasi (2023–present); Director of PT Rekayasa Teknologi Kargo (2023–present); President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2022–present); Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2022–present); Head of Treasury, Banking Relations & Financial Administration Division at PT Astra Sedaya Finance (2010–2012); Credit Portfolio Management at RBS Indonesia/ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (2008–2010); Relationship Banker for Major Local Corporations at RBS Indonesia/ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (2007–2008); Corporate Finance, Corporate Secretary at PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2005–2007); Corporate Planning & Control Department, Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001–2005); Corporate Finance Manager at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (2000–2001); Finance Manager at PT Smart Tbk (PT Sinarmas Agro and Resources Technology Tbk) (1997–2000); Analyst at PT Astra International Tbk (1993–1997).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Supervisory Board, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.
Has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi, namun terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk, tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hertanto Mangkusasono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors, but there were changes to the composition of the Board of Commissioners. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of PT Adi Sarana Armada Tbk, held on June 24, 2025, the Company accepted and approved the resignation of Mr. Hertanto Mangkusasono from his position as a Commissioner of the Company effective May 28, 2025.

Selanjutnya, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Bapak Hindra Tanujaya selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak 24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Subsequently, the Company agreed to appoint Mr. Hindra Tanujaya as Commissioner of the Company effective from June 24, 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Ibu Erida
Komisaris	: Bapak Hindra Tanujaya
Komisaris Independen	: Ibu Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Ibu Shanti Lasminingsih
	Poesposoetjipto

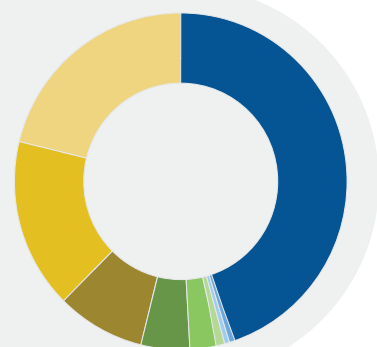
Board of Commissioners

President Commissioner	: Ms. Erida
Commissioner	: Mr. Hindra Tanujaya
Independent Commissioner	: Ms. Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Ms. Shanti
	Lasminingsih
	Poesposoetjipto

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1]

Shareholder Structure and Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Adi Dinamika Investindo	23,08%
PT Daya Adicipta Mustika	17,65%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	9,28%
Ir. T. Permadi Rachmat	4,80%
Erida	2,93%
Jany Candra	0,27%
Hindra Tanujaya	0,16%
Tjoeng Suyanto	0,03%
Masyarakat	41,80%





Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of Top 20 Shareholders

No	Nama Investor Investor Names	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Adi Dinamika Investindo	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	851.951.100	23,08
2	PT Daya Adicipta Mustika	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	651.400.000	17,65
3	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	342.568.300	9,28
4	Ir. T. Permadi Rachmat	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	177.173.500	4,80
5	Suwantara Gotama	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	125.544.000	3,40
6	PT Trikirana Investindo Prima	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	111.855.874	3,03
7	Erida	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	108.071.500	2,93
8	Citibank New York S/A International Finance Corporation	Lembaga Asing Foreign Institution	97.443.900	2,64
9	Arif Rachmat	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	69.298.329	1,88
10	Citibank New York S/A Government Of Norway	Lembaga Asing Foreign Institution	64.250.000	1,74
11	Christian Ariano Rachmat	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	60.056.370	1,63
12	PT Tridaya Hita Sentosa	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	56.760.308	1,54
13	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	Lembaga Asing Foreign Institution	47.982.800	1,30
14	PT Triputra Investindo Arya	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	46.151.039	1,25
15	UBS AG London	Lembaga Asing Foreign Institution	40.507.505	1,10
16	PT Sinar Ganda Jaya	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	29.656.802	0,80
17	Seb S/A Fourton Komodo Indonesia Equity Investment	Lembaga Asing Foreign Institution	25.500.000	0,69
18	Wong Hendri Wijaya	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	15.882.000	0,43
19	Ho Sutienty	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	14.529.713	0,39
20	Winarno Tjajadi	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	13.000.000	0,35

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Shareholder with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Names	31 Desember 2025 Desember 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	17,65
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	342.568.300	9,28

Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Shareholder with <5% Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Names	31 Desember 2025 Desember 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Masyarakat Public	1.845.218.117	49,99

Pemegang Saham Kurang Dari 5% dan Lebih Dari 5% Berdasarkan Status

Shareholders of Less Than 5% and More Than 5% Ownership by Status

Posisi Akhir Bulan End of Month Position									Jumlah Hari yang Memenuhi Syarat Number of Eligible Days	
Bulan Month	Modal Capital		Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5 Shareholders with Ownership of More Than >5			Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5 Shareholders with Ownership of Less Than <5			Bulan Ini This Month	Total Sampai dengan Bulan Ini Total Up to This Month
	Dasar Jumlah Saham Basis Number of Shares	Disetor Jumlah Saham Paid-in Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Share Ownership		
Januari January	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	15,999	1,657,006,388	44.89%	31	31
Februari February	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	15,666	1,657,006,388	44.89%	28	59
Maret March	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	15,391	1,657,006,388	44.89%	31	90
April April	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	5,144	1,656,376,388	44.87%	30	120
Mei May	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	15,297	1,656,376,388	44.87%	31	151
Juni June	8.000.000,000	3,691,137,517	4	2,034,761,129	55.11%	14,808	1,656,376,388	44.87%	30	181
Juli July	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	14,598	1,845,218,117	49.99%	31	212
Agustus August	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	15,036	1,845,218,117	49.99%	31	243



Posisi Akhir Bulan End of Month Position									Jumlah Hari yang Memenuhi Syarat Number of Eligible Days	
Bulan Month	Modal Capital		Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5 Shareholders with Ownership of More Than >5			Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5 Shareholders with Ownership of Less Than <5			Bulan Ini This Month	Total Sampai dengan Bulan Ini Total Up to This Month
	Dasar Jumlah Saham Basis Number of Shares	Disetor Jumlah Saham Paid-in Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Share Ownership		
September September	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	14,361	1,845,218,117	49.99%	30	273
Oktober October	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	14,302	1,845,218,117	49.99%	31	304
November November	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	13,960	1,845,218,117	49.99%	30	334
Desember December	8.000.000,000	3,691,137,517	3	1,845,919,400	50.01%	14,055	1,845,218,117	49.99%	31	365

No	Nama Kegiatan Activity Name	Jumlah Sebelumnya Previous Amount			Jumlah Sekarang Current Amount			Perubahan (Naik/Turun) Change (Increase/Decrease)		
		Saham Shares		Pemodal Investor	Saham Shares		Pemodal Investor	Saham Shares		Pemodal Investor
		Lembar Issued Share	Satuan (LOT) Unit (LOT)		Lembar Issued Share	Satuan (LOT) Unit (LOT)		Lembar Issued Share	Satuan (LOT) Unit (LOT)	
Kepemilikan Ownership										
1.	Pemodal Asing Foreign Investor	450.987.744	4.509.877,44	11	573.408.244	5.734.082,44	120	122.420.500	1.224.205,00	9
2.	Pemodal Nasional Domestic Investor	3.240.149.773	32.401.497.73	13.853	3.117.729.273	31.177.292,73	13.939	(122.420.500)	(1.224.205,00)	86
3.	5% Pemodal Disetor 5% Paid-in Capital	1.845.919.40	18.459.194,00	3	1.845.919.400	18.459.194,00	3	-	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan mencatat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham ASSA secara tidak langsung. Adapun informasi terkait kepemilikan saham secara langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company recorded that none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors held ASSA shares indirectly. Information regarding direct share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Erida Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	108.071.500	2,93%
Hertanto Mangkusasono* Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Hindra Tanujaya Komisaris <i>Commissioner</i>	5.774.463	0,16
Lindawati Gani Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Presiden Direktur <i>President Director</i>	342.568.300	9,28%
Jany Candra Direktur <i>Director</i>	10.000.069	0,27%
Tjoeng Suyanto Direktur <i>Director</i>	1.084.800	0,03%
Jerry Fandy Tunjungan Direktur <i>Director</i>	-	-
Jumlah Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total share ownership by the Board of Commissioners and Directors</i>	467.499.132	12,67%

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

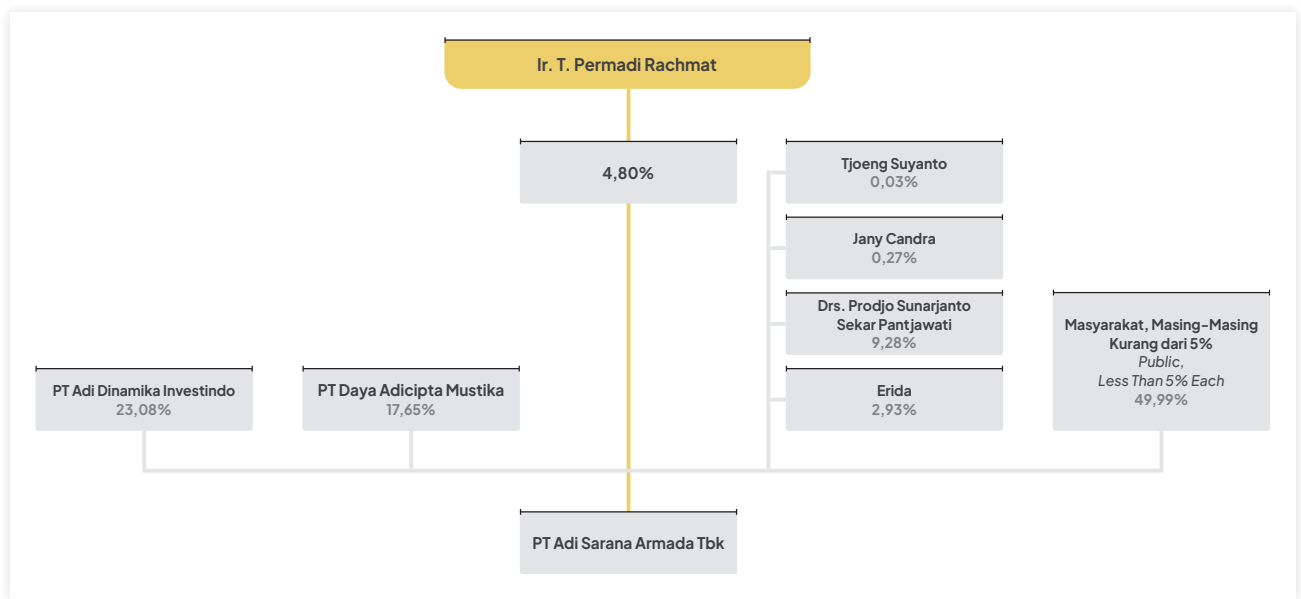
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan struktur kepemilikan saham sebagaimana ditunjukkan dalam bagan Pemegang Saham di bawah ini, PT Adi Dinamika Investindo tercatat sebagai pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perusahaan dengan porsi kepemilikan saham sebesar 23,08%. Kepemilikan tersebut memberikan kewenangan pengendalian terhadap arah kebijakan strategis dan pengambilan keputusan penting Perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Akhir atas saham PT Adi Sarana Armada Tbk adalah Ir. T. Permadi Rachmat dengan kepemilikan langsung sebesar 4,80%. Penerima Manfaat Akhir tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan operasional, investasi, dan pengembangan usaha jangka panjang.

Based on the share ownership structure as presented in the Shareholders' chart below, PT Adi Dinamika Investindo is recorded as the Company's main shareholder as well as the controlling shareholder, holding a 23.08% ownership interest. Such ownership confers control over the direction of the Company's strategic policies and the making of key corporate decisions, in accordance with prevailing laws and regulations.

The Ultimate Beneficial Owner of PT Adi Sarana Armada Tbk is Ir. T. Permadi Rachmat, holding a direct ownership of 4.80%. The Ultimate Beneficial Owner exercises significant influence over the management, control, and strategic decision-making of the Company, including but not limited to operational policies, investment decisions, and long-term business development strategies.



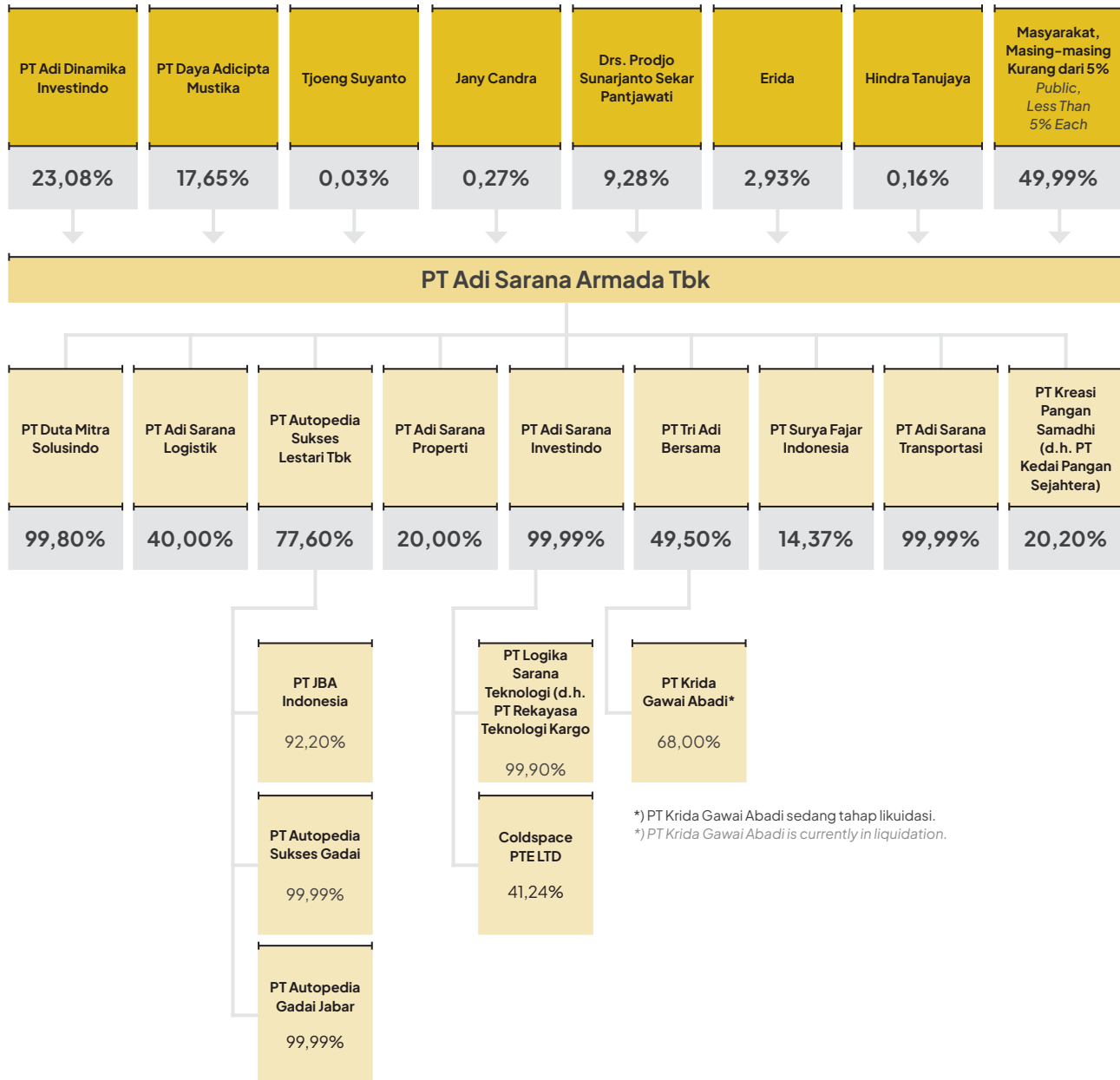
Kepemilikan Saham PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2025

PT Adi Sarana Armada Tbk Share Ownership as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders Names	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-In Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham <i>Par Value of Shares = Rp100/share</i>			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	3.691.137.517	23,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	3.691.137.517	17,65
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	342.568.300	3.691.137.517	9,28
Masyarakat masing-masing dibawah 5% <i>Public, Each less than 5%</i>	1.845.218.117	3.691.137.517	49,99
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Total Issued and Fully Paid-Up</i>	3.691.137.517	3.691.137.517	100

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structur



*) PT Krida Gawai Abadi sedang tahap likuidasi.
*) PT Krida Gawai Abadi is currently in liquidation.



Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of Business Support



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associated Entities

Nama Entitas Anak Subsidiary Names	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	
PT Duta Mitra Solusindo	Berusaha di bidang jasa penyediaan juru mudi <i>Engaging in the field of providing helmsman services</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2004	
PT JBA Indonesia	Berusaha di bidang balai lelang <i>Engaging in the auction house sector</i>	Jakarta Barat West Jakarta	2011	
PT Logika Sarana Teknologi (d.h. PT Rekayasa Teknologi Kargo)	Berusaha di bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial <i>Engaging in the field of publishing ready-to-use software and web portals and/or digital platforms with commercial purposes</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2019	
PT Tri Adi Bersama	Berusaha di bidang penyelenggara pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang (aktivitas kurir) <i>Engaging in the field of commercial postal services/goods delivery expedition services (courier activities)</i>	Jakarta Selatan South Jakarta	2018	
PT Adi Sarana Logistik	Berusaha di bidang jasa pengurusan transportasi dan pergudangan <i>Engaging in the field of transportation and warehousing management services</i>	Jakarta Selatan South Jakarta	2012	
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	Berusaha di bidang perdagangan eceran mobil baru dan mobil bekas <i>Engaged in retail trading of new and used cars</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2013	
PT Adi Sarana Properti	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (real estate) <i>Conducting business in the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services except legal and tax services (real estate)</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2017	
PT Adi Sarana Investindo	Berusaha di bidang penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya di bidang investasi <i>Businesses in the field of providing management and consulting services, especially in the investment sector</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2018	
PT Surya Fajar Indonesia	Berusaha di bidang angkutan multimoda <i>Working in the field of multimodal transportation</i>	Jakarta Selatan South Jakarta	2020	
PT Krida Gawai Abadi *	Berusaha di bidang jasa reparasi peralatan komunikasi <i>Business in the field of communication equipment repair services</i>	Jakarta Selatan South Jakarta	2021	
PT Adi Sarana transportasi	Jasa Pengurusan Transportasi <i>Transportation Management Services</i>	Jakarta Utara North Jakarta	2022	
PT Kreasi Pangan Samadhi (d.h. Kedai Pangan Sejahtera)	Perdagangan eceran hasil peternakan dan pertanian <i>Retail trade of livestock and agricultural products</i>	Jakarta Selatan South Jakarta	2018	
PT Autopedia Sukses Gadaai**	Berusaha di bidang aktivitas pegadaian <i>Working in the field of pawnshop activities</i>	Jakarta Timur East Jakarta	2022	
Coldspace PTE. LTD**	Other Holding Companies	Singapura Singapore	2022	

*) PT Krida Gawai Abadi sedang tahap likuidasi.

*) PT Krida Gawai Abadi is currently in liquidation process.

**) Kepemilikan tidak langsung yang dimiliki Perseroan melalui entitas anak.

**) Indirect ownership held by the Company through its subsidiaries.



	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Capital Participation by the Company	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status
			2025	2024	2025	2024	
	2004	2007	99,80	99,80	88.836	52.708	Beroperasi Operating
	2011	2019	92,20	92,20	465.109	442.797	Beroperasi Operating
	2019	2019	99,90	99,90	20.970	7.061	Beroperasi Operating
	2019	2018	49,50	49,50	1.049.219	641.806	Beroperasi Operating
	2019	2012	40,00	40,00	54.415	57.222	Beroperasi Operating
	-	2014	77,60	77,60	704.904	661.579	Beroperasi Operating
	2020	2017	20,00	20,00	42.278	42.215	Beroperasi Operating
	2019	2018	99,99	99,99	75.600	25.106	Beroperasi Operating
	-	2020	14,37	33,34	120.609	22.158	Beroperasi Operating
	-	2021	68,00	68,00	267	76	Tidak lagi menjalankan operasional No longer operational
	-	2022	99,99	99,99	382.720	380.304	Beroperasi Operating
	-	-	20,20	20,20	403.756	419.156	Beroperasi Operating
	-	2022	99,99	99,99	50.321	22.371	Beroperasi Operating
	-	2023	41,24	39,78	126.391	59.256	Beroperasi Operating

PT Duta Mitra Solusindo (DMS)

PT Duta Mitra Solusindo (DMS) merupakan entitas anak Perusahaan yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2004 dengan fokus utama pada penyediaan jasa pengemudi profesional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, DMS bertanggung jawab menyediakan juru mudi yang andal dan terlatih, memiliki kompetensi keselamatan berkendara (*safety driving*), serta pemahaman yang baik terhadap kondisi dan rute jalan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,80% pada DMS.

PT Duta Mitra Solusindo (DMS) is a subsidiary of the Company that has been officially operating since 2004, with a primary focus on providing professional driver services. In carrying out its business activities, DMS is responsible for supplying reliable and well-trained drivers who possess safety driving competencies as well as a strong understanding of road conditions and routes. As of 31 December 2025, the Company recorded a 99.80% shareholding in DMS.

Kinerja DMS DMS Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	367.731,95	325.479,24	42.252,71	12,98%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(342.211,24)	(311.874,37)	(30.336,87)	9,73%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	10.086,63	2.072,71	8.013,92	386,64%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	88.836,04	52.707,67	36.128,37	68,54%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(35.497,92)	(9.369,37)	(26.128,55)	278,87%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(53.338,12)	(43.338,30)	(9.999,82)	23,07%

Manajemen Kunci DMS per 31 Desember 2025

DMS Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur <i>Director</i>	Suherman



PT JBA Indonesia (JBAI)

PT JBA Indonesia (JBAI) merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang mulai menjalankan kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2011 dengan fokus pada pengelolaan balai lelang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Dalam pelaksanaan operasionalnya, JBAI menyelenggarakan serta mengelola kegiatan lelang otomotif, baik mobil maupun sepeda motor, secara rutin di berbagai wilayah di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk yang sebelumnya dikenal sebagai PT Adi Sarana Lelang, tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 92,20% pada JBAI.

PT JBA Indonesia (JBAI) is an indirect subsidiary of the Company that commenced its commercial operations in 2011, focusing on the management of two-wheeled and four-wheeled motor vehicle auction facilities. In its operational activities, JBAI organizes and manages automotive auctions, for both cars and motorcycles, on a regular basis across various regions in Indonesia. As of 31 December 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk previously known as PT Adi Sarana Lelang, is recorded as holding a 92.20% shareholding in JBAI.

Kinerja JBAI JBAI Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	272.500,04	274.561,92	(2.061,88)	-0,75%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(43.069,60)	(36.623,27)	(6.446,33)	17,60%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	68.036,38	71.869,02	(3.832,64)	-5,33%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	465.109,44	442.796,51	22.312,93	5,04%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(145.740,48)	(143.098,97)	(2.641,51)	1,85%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(319.368,96)	(299.697,54)	(19.671,42)	6,56%

Manajemen Kunci JBAI per 31 Desember 2025

JBAI Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Jany Candra
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Kazuhiro Shioyama
Direktur Director	Deny Gunawan

PT Logika Sarana Teknologi (LST)

PT Logika Sarana Teknologi (LST) (sebelumnya PT Rekayasa Teknologi Cargo) merupakan entitas tidak langsung Perusahaan yang didirikan pada tahun 2019 dan sebelumnya dikenal dengan nama PT Rekayasa Teknologi Kargo. Perubahan nama perseroan sekaligus penyesuaian kegiatan usaha tersebut telah memperoleh pengesahan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tertanggal 24 Oktober 2023. Saat ini, PT Logika Sarana Teknologi menjalankan kegiatan usaha di bidang penerbitan perangkat lunak siap pakai serta pengelolaan portal web dan/atau platform digital untuk kepentingan komersial. Hingga 31 Desember 2025, PT Adi Sarana Investindo tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,90% pada PT Logika Sarana Teknologi.

PT Logika Sarana Teknologi (LST) (previously PT Rekayasa Teknologi Cargo) is an indirect entity of the Company that was established in 2019 and was previously known as PT Rekayasa Teknologi Kargo. The change of name and adjustment of business activities were approved through Shareholders' Resolution Deed No. 198 dated October 24, 2023. Currently, PT Logika Sarana Teknologi is engaged in the business of publishing ready-to-use software and managing web portals and/or digital platforms for commercial purposes. As of December 31, 2025, PT Adi Sarana Investindo is recorded as having a 99.90% stake in PT Logika Sarana Teknologi.

Kinerja LST LST Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	12.407,84	5.124,03	7.283,81	142,15%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(6.762,64)	(3.595,16)	(3.167,48)	88,10%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	1.504,24	129,44	1.374,80	1.062,11%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	20.970,15	7.060,98	13.909,17	196,99%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(2.704,95)	(300,02)	(2.404,93)	801,59%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(18.265,20)	(6.760,96)	(11.504,24)	170,16%

Manajemen Kunci LST per 31 Desember 2025

LST Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Jerry Fandy Tunjungan
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Takashi Yoshitsugu
Direktur Director	David Christopher



PT Tri Adi Bersama (TAB)

PT Tri Adi Bersama (TAB) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 2018 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pos komersial serta jasa ekspedisi pengiriman barang atau aktivitas kurir. Dalam operasionalnya, TAB berfokus pada layanan pengiriman yang mendukung kebutuhan logistik secara terpadu. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 49,50% pada TAB.

PT Tri Adi Bersama (TAB) is a subsidiary of the Company established in 2018 and engaged in the provision of commercial postal services as well as freight forwarding and courier delivery services. In its operations, TAB focuses on delivery services that support integrated logistics needs. As of December 31, 2025, the Company is recorded as holding a 49.50% shareholding in TAB.

Kinerja TAB TAB Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	2.093.783,26	1.638.480,68	455.302,58	27,79%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(1.329.580,68)	(1.164.145,65)	(165.435,03)	14,21%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	326.547,55	143.285,91	183.261,64	127,90%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	1.049.218,57	641.805,79	407.412,78	63,48%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(418.839,73)	(334.938,39)	(83.901,34)	25,05%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(630.378,84)	(306.867,40)	(323.511,44)	105,42%

Manajemen Kunci TAB per 31 Desember 2025

TAB Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Erida
Komisaris <i>Commissioner</i>	Tjoeng Suyanto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Wibowo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Yeung Hoi Ching
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Handy Widiya

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) merupakan entitas anak Perusahaan yang telah melakukan perubahan nama sekaligus penyesuaian kegiatan usahanya sehingga saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan eceran mobil baru maupun bekas. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 77,60% pada ASLC.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) is a subsidiary of the Company that has undergone a name change along with an adjustment to its business activities, and currently operates in the field of retail trading of both new and used cars. As of December 31, 2025, the Company holds a 77.60% stake in ASLC.

Kinerja ASLC ASLC Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	730.541,12	602.384,50	128.156,62	21,27%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(693.974,14)	(571.535,41)	(122.438,73)	21,42%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	42.447,99	44.930,33	(2.482,34)	-5,52%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	704.903,71	661.578,82	43.324,89	6,55%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(18.461,86)	(9.507,46)	(8.954,40)	94,18%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(686.441,85)	(652.071,36)	(34.370,49)	5,27%

Manajemen Kunci ASLC per 31 Desember 2025

ASLC Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Erida
Komisaris <i>Commissioner</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Selvy Monalisa
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Jany Candra
Direktur <i>Director</i>	Kazuhiro Shioyama
Direktur <i>Director</i>	Armeza Farhansyah Umar



PT Adi Sarana Investindo (ASI)

PT Adi Sarana Investindo merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 2018 dengan kegiatan usaha utama di bidang penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, terutama yang berkaitan dengan investasi. Dalam menjalankan perannya, perusahaan ini mendukung kebutuhan strategis dan pengelolaan investasi Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% pada PT Adi Sarana Investindo.

PT Adi Sarana Investindo is a subsidiary of the Company, established in 2018, with its principal business activities focused on the provision of management and consulting services, particularly in relation to investment matters. In carrying out its role, the entity supports the Company's strategic requirements and investment management activities. As of 31 December 2025, the Company held a 99.99% equity interest in PT Adi Sarana Investindo.

Kinerja ASI ASI Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	-	-	-	0,00%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	-	-	-	0,00%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Loss (Rp-million)	(3.678,06)	(1.999,30)	(1.678,76)	83,97%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	75.600,36	25.106,32	50.494,04	201,12%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(0,15)	(0,05)	(0,10)	200,00%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(75.600,21)	(25.106,27)	(50.493,94)	201,12%

Manajemen Kunci ASI per 31 Desember 2025

ASI Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Erida
Komisaris <i>Commissioner</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Jany Candra
Direktur <i>Director</i>	Jerry Fandy Tunjungan

PT Krida Gawai Abadi (KGA)*

PT Krida Gawai Abadi (KGA) merupakan entitas anak tidak langsung Perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dengan kegiatan usaha di bidang jasa perbaikan dan reparasi peralatan komunikasi. Dalam struktur kepemilikan, KGA dimiliki oleh PT Tri Adi Bersama sebagai pemegang saham pengendali. Hingga tanggal 31 Desember 2025, PT Tri Adi Bersama tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 68,00% pada KGA.

PT Krida Gawai Abadi (KGA) is an indirect subsidiary of the Company, established in 2021, with business activities in the provision of repair and maintenance services for communication equipment. Within the ownership structure, KGA is owned by PT Tri Adi Bersama as the controlling shareholder. As of December 31, 2025, PT Tri Adi Bersama held a 68.00% equity interest in KGA.

Kinerja KGA KGA Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	-	-	-	0,00%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(46,04)	-	(46,04)	100,00%
Laba (Rugi) Bersih (Rp-juta) Net Profit (Loss) (Rp-million)	190,98	(2.432,02)	2.623,00	-107,85%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	266,52	75,54	190,98	252,82%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	-	-	-	0,00%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(266,52)	(75,54)	(190,98)	252,82%

Manajemen Kunci KGA per 31 Desember 2025

KGA Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tjoeng Suyanto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Wibowo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Wenkai Bi
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Handy Widiya

*) PT Krida Gawai Abadi sedang tahap likuidasi
 *) PT Krida Gawai Abadi is currently in liquidation



PT Autopedia Sukses Gadai (ASG)

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) merupakan entitas anak tidak langsung Perusahaan yang didirikan pada tahun 2022 dengan fokus kegiatan usaha pada bidang aktivitas pegadaian. Dalam struktur kepemilikannya, ASG berada di bawah pengendalian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk sebagai pemegang saham utama. Hingga tanggal 31 Desember 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% pada ASG.

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) is an indirect subsidiary of the Company, established in 2022, with its business activities focused on pawnshop services. Under its ownership structure, ASG is controlled by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk as the principal shareholder. As of December 31, 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk held a 99.99% equity interest in ASG.

Kinerja ASG ASG Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	5.192,99	3.133,03	2.059,96	65,75%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(139,65)	(88,99)	(50,66)	56,93%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	346,16	151,46	194,70	128,55%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	50.321,03	22.371,46	27.949,57	124,93%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(367,17)	(5.302,67)	4.935,50	-93,08%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(49.953,86)	(17.068,79)	(32.885,07)	192,66%

Manajemen Kunci ASG per 31 Desember 2025

ASG Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Jany Candra
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Alvin Tanaga
Direktur Director	Cahyadi Permana

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ)

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ) merupakan entitas anak tidak langsung Perusahaan yang mulai didirikan dan beroperasi pada tahun 2024 dengan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas pegadaian. Dalam struktur kepemilikannya, AGJ berada di bawah pengendalian PT Autopedia Sukses Gadai sebagai pemegang saham mayoritas. Hingga tanggal 31 Desember 2025, PT Autopedia Sukses Gadai tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% pada AGJ.

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ) is an indirect subsidiary of the Company, established and commencing operations in 2024, with its principal business activities in the pawnshop sector. Under its ownership structure, AGJ is controlled by PT Autopedia Sukses Gadai as the majority shareholder. As of December 31, 2025, PT Autopedia Sukses Gadai held a 99.99% equity interest in AGJ.

Kinerja AGJ AGJ Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	185,24	-	185,24	100%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(0,20)	-	(0,20)	100%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Loss (Rp-million)	(236,81)	(102,64)	(134,17)	130,72%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	2.221,02	2.397,36	(176,34)	-7,36%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(60,47)	-	(60,47)	100%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(2.160,55)	(2.397,36)	236,81	-9,88%

Manajemen Kunci AGJ per 31 Desember 2025

AGJ Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Armeza Farhansyah Umar
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Ali Chandra



PT Adi Sarana Transportasi (ASTA)

PT Adi Sarana Transportasi (ASTA) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 2022 dan telah menjalani perubahan nama serta penyesuaian kegiatan usaha sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 375 tertanggal 25 Januari 2023. Sebelumnya dikenal dengan nama PT Kargo Bersama Teknologi, perseroan kini berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% pada ASTA.

PT Adi Sarana Transportasi (ASTA) is a subsidiary of the Company, established in 2022, and has undergone a change of name as well as adjustments to its business activities as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 375 dated 25 January 2023. Previously known as PT Kargo Bersama Teknologi, the Company now focuses on conducting business activities in the field of transportation management services. As of December 31, 2025, the Company held a 99.99% equity interest in ASTA.

Kinerja ASTA ASTA Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	344.196,51	305.007,86	39.188,65	12,85%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(282.736,83)	(249.148,98)	(33.587,85)	13,48%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	23.650,85	19.687,55	3.963,30	20,13%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	382.719,80	380.303,88	2.415,92	0,64%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(203.409,83)	(224.976,12)	21.566,29	-9,59%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(179.309,97)	(155.327,76)	(23.982,21)	15,44%

Manajemen Kunci ASTA per 31 Desember 2025

ASTA Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Jany Candra
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Tjoeng Suyanto
Direktur Director	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur Director	Reiza Fairuz

PT Adi Sarana Logistik (ASL)

PT Adi Sarana Logistik (ASL) merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang mulai berdiri dan beroperasi sejak tahun 2012. Perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi serta pengelolaan pergudangan guna mendukung kebutuhan logistik. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 40,00% pada ASL.

PT Adi Sarana Logistik (ASL) is an associate entity of the Company that was established and commenced operations in 2012. The Company is engaged in transportation management services as well as warehouse management to support logistics needs. As of December 31, 2025, the Company is recorded as holding a 40.00% shareholding in ASL.

Kinerja ASL ASL Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	50.769,75	42.380,50	8.389,25	19,80%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(33.715,11)	(36.518,20)	2.803,09	-7,68%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Loss (Rp-million)	(1.999,23)	(9.673,26)	7.674,03	-79,33%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	54.415,12	57.221,83	(2.806,71)	-4,90%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(8.649,18)	(9.245,18)	596,00	-6,45%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(45.765,94)	(47.976,65)	2.210,71	-4,61%

Manajemen Kunci ASL per 31 Desember 2025

ASL Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Yeung Hoi Ching
Komisaris Commissioner	Wibowo
Komisaris Commissioner	Dharwin Suhendi
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Handy Widiya



PT Adi Sarana Properti (ASP)

PT Adi Sarana Properti (ASP) merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang didirikan pada tahun 2017 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembelian, penjualan, persewaan, serta pengelolaan properti, baik yang dimiliki sendiri maupun yang disewa. Ruang lingkup usahanya meliputi pengoperasian berbagai jenis properti, termasuk apartemen, bangunan hunian dan non hunian seperti fasilitas penyimpanan atau gudang, pusat perbelanjaan, mall, serta penyediaan rumah, flat, atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk disewakan secara bulanan maupun tahunan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 20,00% pada ASP.

PT Adi Sarana Properti (ASP) is an associate entity of the Company established in 2017 and engaged in the business of purchasing, selling, leasing, and managing properties, whether owned or leased. Its business scope includes the operation of various types of properties, including apartments, residential and non-residential buildings such as storage facilities or warehouses, shopping centers and malls, as well as the provision of houses, flats, or apartments, with or without furnishings, for monthly or annual lease. As of December 31, 2025, the Company is recorded as holding a 20.00% shareholding in ASP.

Kinerja ASP ASP Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	852,34	912,51	(60,17)	-6,59%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	-	-	-	-
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	495,58	441,79	53,79	12,18%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	42.277,52	42.215,14	62,38	0,15%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(538,65)	(630,06)	91,41	-14,51%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(41.738,87)	(41.585,08)	(153,79)	0,37%

Manajemen Kunci ASP per 31 Desember 2025

ASP Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Erida
Komisaris <i>Commissioner</i>	Jany Candra
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

PT Surya Fajar Indonesia (SFI)

PT Surya Fajar Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang didirikan pada tahun 2020 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang angkutan multimoda. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan ini berperan dalam penyediaan layanan transportasi terpadu yang mendukung kebutuhan logistik. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 14,37% pada PT Surya Fajar Indonesia.

PT Surya Fajar Indonesia is an associate of the Company, established in 2020, and operates in the multimodal transportation sector. Through its operations, the entity plays a role in providing integrated transportation services that support logistics requirements. As of December 31, 2025, the Company held a 14.37% equity interest in PT Surya Fajar Indonesia.

Kinerja SFI SFI Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	63.350,94	12.600,11	50.750,83	402,78%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(51.922,43)	(11.595,11)	(40.327,32)	347,80%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Loss (Rp-million)	(11.152,95)	(7.695,75)	(3.457,20)	44,92%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	120.609,17	22.157,87	98.451,30	444,32%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(52.537,89)	(10.138,65)	(42.399,24)	418,19%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(68.071,28)	(12.019,22)	(56.052,06)	466,35%

Manajemen Kunci SFI per 31 Desember 2025

SFI Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris Commissioner	Zhou Minglong
Komisaris Commissioner	Li Jia
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Zhang Fengrui
Direktur Director	Yeung Hoi Ching
Direktur Director	Handy Widiya



Coldspace PTE. LTD (Coldspace)

Coldspace PTE. LTD merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang didirikan pada tahun 2022 dan berkedudukan di Singapura. Kepemilikan saham PT Adi Sarana Investindo pada entitas ini tercatat sebesar 41,24%. Dalam struktur grupnya, Coldspace PTE. LTD berperan sebagai perusahaan induk yang memegang kendali mayoritas atas sejumlah entitas yang bergerak di sektor rantai dingin (cold chain).

Melalui peran tersebut, Coldspace PTE. LTD menguasai 99,99% saham PT Rantai Dingin Asia yang beroperasi di bidang aktivitas cold storage. Selanjutnya, PT Rantai Dingin Asia juga memiliki 99,99% kepemilikan saham pada PT Rantai Dingin Indonesia yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi. Rangkaian kepemilikan ini membentuk struktur strategis yang terintegrasi untuk mendukung pengembangan bisnis cold chain, dengan total aset Coldspace PTE. LTD disajikan dalam tabel Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi.

Coldspace PTE. LTD is an associate of the Company, established in 2022 and domiciled in Singapore. PT Adi Sarana Investindo holds 41,24% equity interest in this entity. Within its group structure, Coldspace PTE. LTD acts as a holding company that exercises majority control over several entities operating in the cold chain sector.

In this capacity, Coldspace PTE. LTD owns 99.99% of the shares in PT Rantai Dingin Asia, which is engaged in cold storage activities. Furthermore, PT Rantai Dingin Asia holds a 99.99% equity interest in PT Rantai Dingin Indonesia, which operates in the field of transportation management services. This ownership chain forms an integrated strategic structure to support the development of the cold chain business, with the total assets of Coldspace PTE. LTD presented in the table of Subsidiaries and/or Associates.

Kinerja Coldspace Coldspace Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	67.547,25	54.048,33	13.498,92	24,98%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(63.207,00)	(50.385,81)	(12.821,19)	25,45%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Loss (Rp-million)	(15.749,42)	(5.323,11)	(10.426,31)	195,87%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	126.391,00	59.256,47	67.134,53	113,29%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(27.678,51)	(12.049,64)	(15.628,87)	129,70%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(98.712,49)	(47.206,82)	(51.505,67)	109,11%

Manajemen Kunci Coldspace per 31 Desember 2025

Coldspace Key Management as of December 31, 2025

Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Arnold Giovanni
Direktur Director	Ravi Chanthiran S/O Sathiavallu
Direktur Director	Thomas Sugito

PT Kreasi Pangan Samadhi (KPS)

PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera (KPS)), merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang telah menjalankan kegiatan usaha komersial sejak tahun 2018. Perseroan bergerak di bidang perdagangan eceran berbagai komoditas hasil pertanian, sayuran, perikanan, serta produk peternakan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, PT Adi Sarana Armada Tbk tercatat memiliki kepemilikan saham sebesar 20,20% pada PT Kreasi Pangan Samadhi.

PT Kreasi Pangan Samadhi (previously PT Kedai Pangan Sejahtera (KPS)), is an associate of the Company that has been conducting commercial operations since 2018. The Company is engaged in the retail trading of various agricultural commodities, vegetables, fishery products, and livestock products. As of December 31, 2025, PT Adi Sarana Armada Tbk held a 20.20% equity interest in PT Kreasi Pangan Samadhi.

Kinerja KPS KPS Performance	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	910.699,79	1.008.413,26	(97.713,47)	-9,69%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	(830.852,26)	(917.905,79)	87.053,53	-9,48%
Laba (Rugi) Bersih (Rp-juta) Net Profit (Loss) (Rp-million)	8.207,35	(1.310,08)	9.517,43	-726,48%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	403.756,19	419.155,87	(15.399,68)	-3,67%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	(69.486,61)	(83.093,65)	13.607,04	-16,38%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(334.269,58)	(336.062,22)	1.792,64	-0,53%

Manajemen Kunci KPS per 31 Desember 2025

KPS Key Management as of December 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Stanley Setia Atmadja
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Billy Boen
Komisaris Commissioner	Toddy Mizaabianto Sugoto
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Adrian Hernanto



Alamat Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Addresses of Subsidiaries and/or Associated Entities



Kantor Pusat Head Office

PT Adi Sarana Armada Tbk

Gedung Samudera Kirana Lantai 6
Samudera Kirana Building 6th Floor
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350
Telp./Phone : (021) 6530 8811
Faks/Fax : (021) 6530 8822
Surel/Email : sc@assarent.co.id
Solution Center : 1500 369

Kantor Cabang Branch Office

Surabaya	Jl. Raya Prapen No. 63 Surabaya Telp. (031) 8476363
Malang	Jl. Tenaga No.2, Gang Buntu, Kec. Blimbing, Malang – Jawa Timur Telp. (0341) 406 363
Makassar	Jl. Tun Abdul Razak No. 1, Gowa Telp. (0411) 880010
Solo	Jl. Raya Jetak No.18B, Jetak, Wonorejo, Kec. Gondangrejo Telp. (0271) 6003399
Lampung	Jl. Pangeran Emir M. Noer No. 57 Teluk Betung Utara – Bandar Lampung Telp. (0721) 471111
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 637–639 Rt.001 Rw. 010 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Kota Bandung Telp. (022) 63181188
Semarang	Jl. Walisongo Km 9, Tambak Aji, Ngaliyan Telp. (024) 7612333
Medan	Jl. Gatot Subroto No. 197 Telp. (061) 8453636
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar No.170 Tanjung Api-api Telp. (0711) 5710888
Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani KM 16.75, Gambut, Banjarmasin Telp. (0511) 6730999
Balikpapan	Jl. MT Haryono No. 100, Gn Samarinda Baru Telp. (0542) 756999
Bali	Jl. By Pass Prof. Ida Bagus Mantra. Br. Jayakarta, Jayakarta Desa Ketewel, Sukawati, Gianyar Telp (0361) 756 999
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88 Arengka 1 Telp. (0761) 587 000
Padang	Jl. Batang Anai No.1, Rimbo Kaluang, Kota Padang Telp. (0751) 442 222
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung No. 8, Kel.Sukapura Kec. Cilincing, Jakarta Utara Telp. (021) 441 8888

Kantor Cabang Branch Office

Jakarta 2	Jl. Haji Saiman, Pondok Pinang No.14 , Jakarta Selatan Telp. (021) 75811818
Jakarta 3	Prudential Tower Lt 12., Setiabudi Raya, Kuningan, Jakarta Selatan Telp. (021) 5795 7733
Jakarta 4	Jl. Sultan Hasanudin Km. 42, Tambun Selatan Telp. (021) 8952 5555

Kantor Perwakilan Representative Office

Pontianak	Jl. Arteri Supadio KM. 16 Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat
Jember	Jl. Imam Bonjol No. 01A, Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kali Wates, Jember, Jawa Timur
Manado	Jl. Yos Sudarso IV, Paaldua ,Lingkungan II, Manado
Kendari	Jl. Tunggal Dalam RT 01 / RW 06 Kel. Wua-Wua Kec. Wua-Wua Kendari - Sulawesi Tenggara
Palu	Jl. Maleo Atas No. 94 , Lasoani, Mantikulore, Palu
Ambon	Jl. Jendral Sudirman Tanah Rata, Ambon
Ternate	Jl. Kapitan Pattimura, RT 04 / RW 02, Stadion, Ternate Tengah, Maluku Utara
Gorontalo	Jl. Poigar No. 152 , Molosipat, Gorontalo
Jayapura	Jl. Raya Abepura, Kotaraja Dalam (Depan Kantor Bpsdm Papua), Jayapura - Papua
Bengkulu	Jl. Merapi Raya No. 8, Panorama, Singaran Pati, Bengkulu
Cirebon	Jl. Raya Sunan Gunung Jati No 91 Desa Pasindangan Kec. Gunung Jati, Cirebon
Aceh	Jl. H.T Usman, Gampung Doy, Kel. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Provinsi Banda Aceh
Batam	Komp. Jl. Raja Ali H. No 13-15 Blok B, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam
Yogyakarta	Jl. Ring Road Barat Ruko Demak Ijo No. 88 A, Ponowaren, Sleman, Yogyakarta
Pematang Siantar	Jl. Medan – Siantar KM 8, No. 08, Tambun Namboton, Siantar Martoba, Pematang Siantar, Sumut
Jambi	Jl. Lingkar Selatan RT 27 Kelurahan Paal Merah, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi
Pangkal Pinang	Jl. Soekarno Hatta Kel. Bukit Besar Kec. Girmaya Pangkal Pinang
Tanjung	Jl. A. Yani KM. 15 No. 181, Desa Padang Panjang (Laburan), Kec. Tanta Kab. Tabalong Kalimantan Selatan
Mataram	Jl. Adi Sucipto No.999A, Rembiga
Kupang	Jl. Puri Manulai Indah RT024/RW005 Kel Manulai II Kec. Alak , Kota Kupang

Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Associates

PT Duta Mitra Solusindo (DMS)	Jl. Tipar Cakung No. 08, RT 009, RW 002, Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811
PT JBA Indonesia (JBAI)	Jalan Sosial No. 4, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Telepon: +62 21 50862056
PT Logika Sarana Teknologi (LST) (Sebelumnya PT Rekayasa Kargo (RTK) Previously PT Rekayasa Kargo (RTK))	Jl. Tipar Cakung No.8, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara Telepon: +62 21 75810888



Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Associates

PT Tri Adi Bersama (TAB)	Gedung Kuningan City Mall Lantai 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, RT/RW 07/04, Jakarta Selatan Telepon: 082227346851
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (Sebelumnya PT Adi Sarana Lelang) Previously PT Adi Sarana Lelang)	Gedung Kuningan City, Lantai UG-56 Jalan Profesor Doktor Stario Kavling, 18 Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon: + 62 21 5086 2055
PT Adi Sarana Investindo (ASI)	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 758 10888
PT Krida Gawai Abadi (KGA)	Kuningan City Mall UG-60 Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon: +62 21 5060 3333
PT Autopedia Sukses Gadaai (ASG)	Kuningan City Lantai UG-56 Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon: +6278 7552 3572
PT Adi Sarana Transportasi (ASTA)	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 758 10888
PT Adi Sarana Logistik (ASL)	Gudang Sarinah Ekosistem Jalan Pancoran Timur II No. 4, Kel. Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan Telepon: +62 21 50603333
PT Adi Sarana Properti (ASP)	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811 Faksimile: +62 21 6530 8822
PT Surya Fajar Indonesia (SFI)	Kuningan City Mall, Lantai 2 Unit L2-40 Jl. Prof. Dr. Stario, Kav. 18 Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon: +6281 5182 5999
Coldspace PTE.LTD	Singapura
PT Rantai Dingin Asia	Wisma Staco Blok 701, Jl. Raya Casablanca, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan Telepon: 0817518921
PT Rantai Dingin Indonesia	Wisma Staco Blok 701, Jl. Raya Casablanca, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan Telepon: 0817518921
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera (KPS) Previously PT Kedai Pangan Sejahtera (KPS))	Wisma Staco Blok 701, Jl. Raya Casablanca, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan Telepon: +62 811-9967-400

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing

Pada tahun 2012, Perusahaan melaksanakan penawaran umum saham sebanyak 1.360.000.000 lembar yang merepresentasikan 40,03% dari total saham yang ditempatkan, dengan harga penawaran ditetapkan sebesar Rp390 per saham. Seiring dengan aksi korporasi tersebut, hingga tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan yang berjumlah 3.397.500.000 lembar telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut kronologi penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan:

In 2012, the Company conducted an initial public offering of 1,360,000,000 shares, representing 40.03% of the total issued and paid-up share capital, with an offering price of Rp390 per share. Following this corporate action, as of December 31, 2020, all of the Company's shares totaling 3,397,500,000 shares had been officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The following sets out the chronology of the issuance and listing of the Company's shares:

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	12 November 2012 <i>November 12, 2012</i>
Tempat Pencatatan <i>Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering of Shares</i>
Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham <i>Number of Addition/Subtraction/ Changes of Shares</i>	Penerbitan 1.360.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan <i>Issuance of 1,360,000,000 shares to trade</i>
Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Rp100 per saham <i>Rp100 per share</i>
Harga Penawaran/Penerbitan <i>Offering/Issuance Price</i>	Rp390 per Saham <i>Rp390 per share</i>
Jumlah Akumulasi Saham <i>Total Accumulation of Shares</i>	3.397.500.000

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lain

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Aksi korporasi ini dilakukan melalui penerbitan sebanyak 600.000.000 obligasi konversi yang diberi nama Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 dengan nilai pokok keseluruhan sebesar Rp720.000.000.000. Penerbitan instrumen tersebut menjadi bagian dari strategi pendanaan Perusahaan guna memperkuat struktur permodalan.

In 2021, the Company carried out a limited public offering in the context of a capital increase by granting Pre-emptive Rights to its shareholders. This corporate action was implemented through the issuance of 600,000,000 convertible bonds, designated as the Adi Sarana Armada I Convertible Bonds 2021, with an aggregate principal amount of Rp720,000,000,000. The issuance of this instrument formed part of the Company's funding strategy to strengthen its capital structure.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Juli 2023, obligasi konversi tersebut mencapai jatuh tempo dengan tingkat konversi tercatat sebesar 48,94% atau sebanyak 293.637.517 obligasi. Atas obligasi yang tidak dikonversi, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelunasan sesuai ketentuan yang berlaku. Nilai pelunasan atas sisa obligasi tersebut tercatat sebesar Rp367.623.368.400.

Subsequently, on 27 July 2023, the convertible bonds reached maturity, with a recorded conversion rate of 48.94%, equivalent to 293,637,517 bonds. For the bonds that were not converted, the Company has fulfilled its redemption obligations in accordance with the applicable terms and conditions. The redemption amount for the remaining bonds totaled Rp367,623,368,400.

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	16 Juli 2021 <i>July 16, 2021</i>
Tempat Pencatatan <i>Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering of Shares</i>
Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham <i>Number of Addition/Subtraction/ Changes of Shares</i>	Penerbitan 600.000.000 unit obligasi konversi <i>Issuance of 600,000,000 units of convertible bonds</i>
Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Rp1.200 per 1 unit obligasi konversi <i>Rp1,200 per 1 unit of convertible bonds</i>
Harga Penawaran/Penerbitan <i>Offering/Issuance Price</i>	Rp1.200 per 1 unit obligasi konversi <i>Rp1,200 per 1 unit of convertible bonds</i>
Jumlah Akumulasi Saham <i>Total Accumulation of Shares</i>	Rp720.000.000.000



Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant	Purwanto Susanti dan Surja
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pencatatan Saham Share Listing
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Biaya Fee	Rp2.960.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professions of the Company

Pemeringkat Efek Konsultan Hukum Securities Rating Agency Legal Consultant	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	BEI Building Tower I, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Telepon/Phone: +62 21 5150 515
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pencatatan Saham Share Listing
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 - Desember 2025 January 2025 - December 2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jalan Jendral Sudirman, Kav.47-48, Jakarta 12930, Telepon/Phone: +62 21 2525 666
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pencatatan Saham Share Listing
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 - Desember 2025 January 2025 - December 2025

Konsultan Hukum Legal Consultant

1.	Notaris Notary	Lilie Zaenah, S.H.
	Alamat Address	Jl. Pemuda No. 41, Jakarta Timur 13220
	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Deed Making
	Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 - Desember 2025 January 2025 - December 2025
2.	Notaris Notary	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
	Alamat Address	Gedung The H Tower, Lantai 20 A&G, Jl. HR. Rasuna Said, Kav C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940
	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Deed Making
	Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 - Desember 2025 January 2025 - December 2025
3.	Notaris Notary	Andria Wati Salima, S.H., M.Kn.
	Alamat Address	Jl. Palem Ganda Asri No.1 Blok B5 2, RT.003/RW.016, Karang Tengah, Tangerang, Banten 15157
	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Deed Making
	Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 - Desember 2025 January 2025 - December 2025





Penghargaan dan Sertifikasi [GRI 2-6]

Awards and Certifications

Sebagai bagian dari komitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu layanan, ASSA secara konsisten mengintegrasikan berbagai inisiatif eksternal ke dalam kegiatan operasionalnya, termasuk melalui perolehan penghargaan dan sertifikasi. Berbagai pengakuan dari pihak eksternal tersebut telah diterima Perusahaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan penerapan standar yang dijalankan, yang selanjutnya dirangkum sebagai berikut:

As part of its commitment to continuously enhancing service quality, ASSA consistently integrates various external initiatives into its operational activities, including through the attainment of awards and certifications. These external recognitions have been received by the Company as a form of appreciation for its performance and the implementation of the standards it upholds, and are summarized as follows:

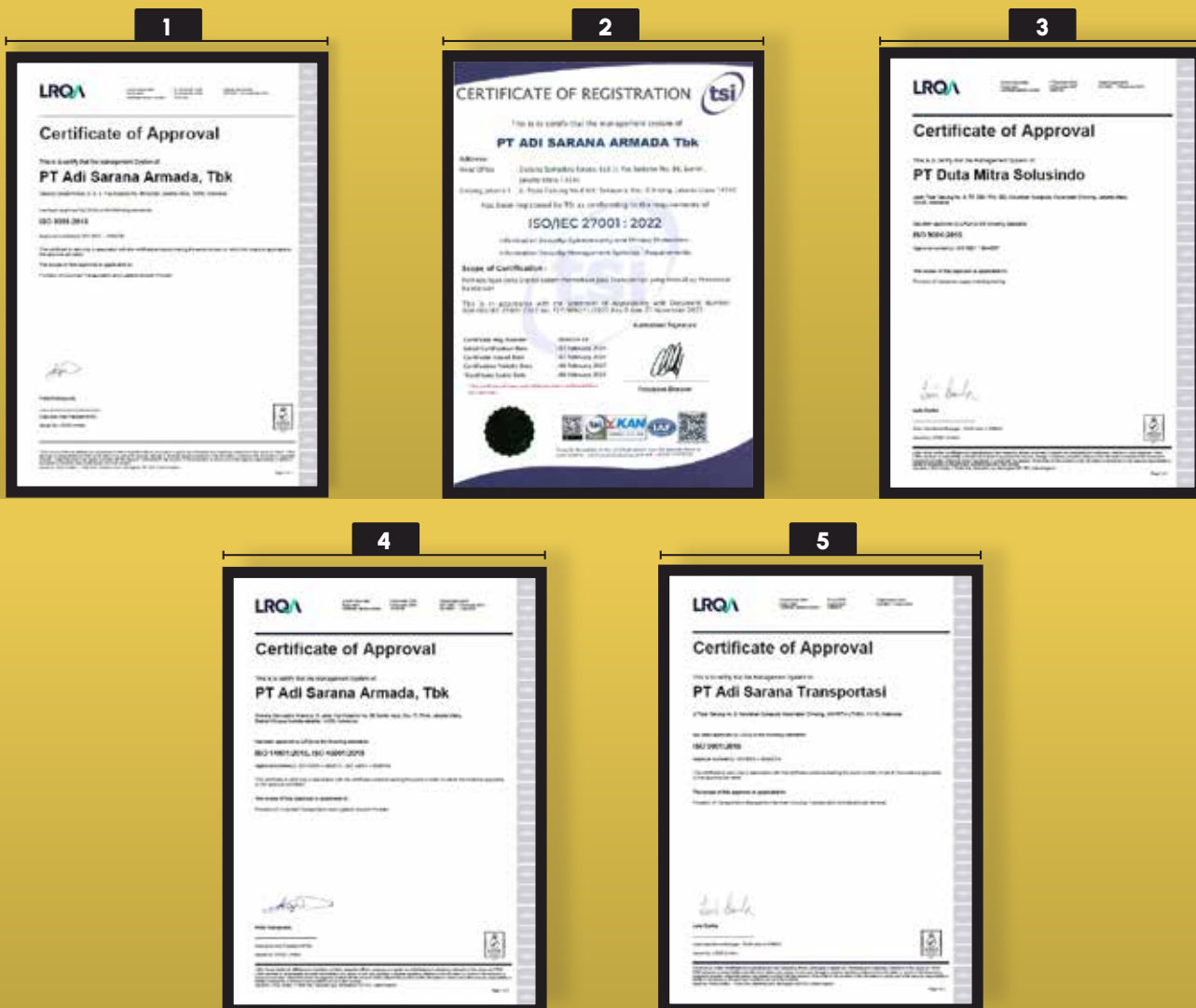
Penghargaan yang diperoleh Perusahaan di tahun 2025

Awards received by the Company in 2025

1. **Top Brand Award 2025**
31 Januari 2025 | January 31, 2025
Marketing Group
2. **Service Quality Award 2025**
4 April 2025 | April 4, 2025
Marketing Group
3. **Penghargaan pemberi pajak Pemprov DKI**
Taxpayer Award from the DKI Provincial Government
17 Juni 2025 | June 17, 2025
4. **Customer Journey Experience Award (CJXA) 2025**
15 November 2025 | November 15, 2025
Marketing Group
5. **CHAMPIONS GOLDEN AWARD WINNER 2025**
22 November 2025 | November 22, 2025
Majalah Penghargaan



Sertifikasi Certifications



1. Certificate of Approval
PT Adi Sarana Armada Tbk ISO 9001:2015
LRQA Indonesia
21 November 2025 - 20 November 2028 | *November 21, 2025 - November 20, 2028*

2. Certificate of Registration
PT Adi Sarana Armada Tbk ISO 27001:2022
PT TSI Sertifikasi Internasional
7 Februari 2024 - 6 Februari 2027 | *February 7, 2024 - February 6, 2027*

3. Certificate of Approval
PT Duta Mitra Solusindo ISO 9001:2015
LRQA Indonesia
17 Desember 2024 - 16 Desember 2027 | *December 17, 2024 - December 16, 2027*

4. Certificate of Approval
PT Adi Sarana Armada Tbk ISO 14001:2015 & 45001:2018
LRQA Indonesia
9 Desember 2025 - 8 Desember 2028 | *December 9, 2025 - December 8, 2028*

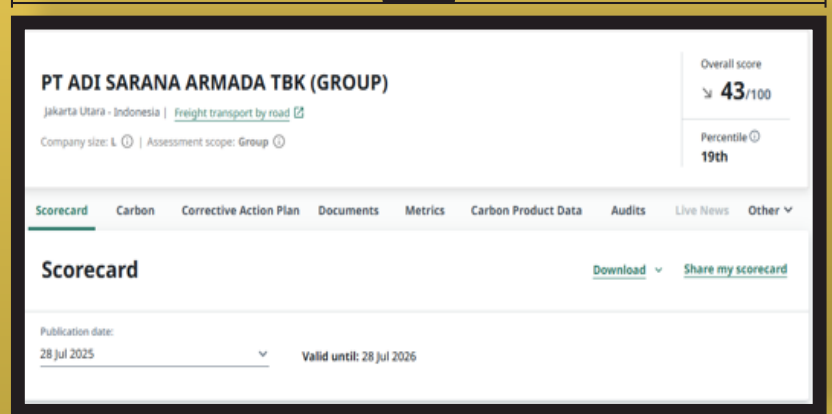
5. Certificate of Approval
PT Adi Sarana Transportasi ISO 9001:2015
LRQA Indonesia
6 Juni 2025 - 5 Juni 2028 | *June 6, 2025 - June 5, 2028*



6



7



8



9



6. **Sertifikat Halal | Halal Certificate**
PT Adi Sarana Transportasi
Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2023 - sekarang | 2023 - present

9. **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia | Occupational Safety and Health Management System from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia**
6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 | August 6, 2024 - August 5, 2027

7. **ESGperformance rating from EcoVadis, with a score of 48/100 and placement in the 19th percentile**
PT Adi Sarana Armada Tbk
28 Juli 2025 - 28 Juli 2026 | July 28, 2025 - July 28, 2026

10. **Sertifikat Halal Seumur Hidup PT Tri Adi Bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Kementerian Agama) | Lifetime Halal Certificate PT Tri Adi Bersama Halal Product Assurance Organizing Body (Ministry of Religious Affairs)**

8. **Sertifikat Halal | Halal Certificate**
PT Adi Sarana Armada Tbk
Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2023 - sekarang | 2023 - present

Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information

ASSA memiliki situs web resmi yang berfungsi sebagai platform utama untuk memastikan transparansi dan memberikan informasi yang relevan kepada publik. Untuk mendukung keterbukaan informasi, situs ini telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, yang berisikan:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan secara konsisten melakukan pembaruan data dan informasi secara berkala guna menjaga tingkat akurasi serta memastikan relevansinya bagi masyarakat luas dan para pemangku kepentingan. Untuk memperluas jangkauan audiens, situs web Perusahaan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui laman resmi www.assarent.co.id dan <https://www.assa.id/>, serta masyarakat juga dapat menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi lebih lanjut melalui alamat surel sc@assarent.co.id.

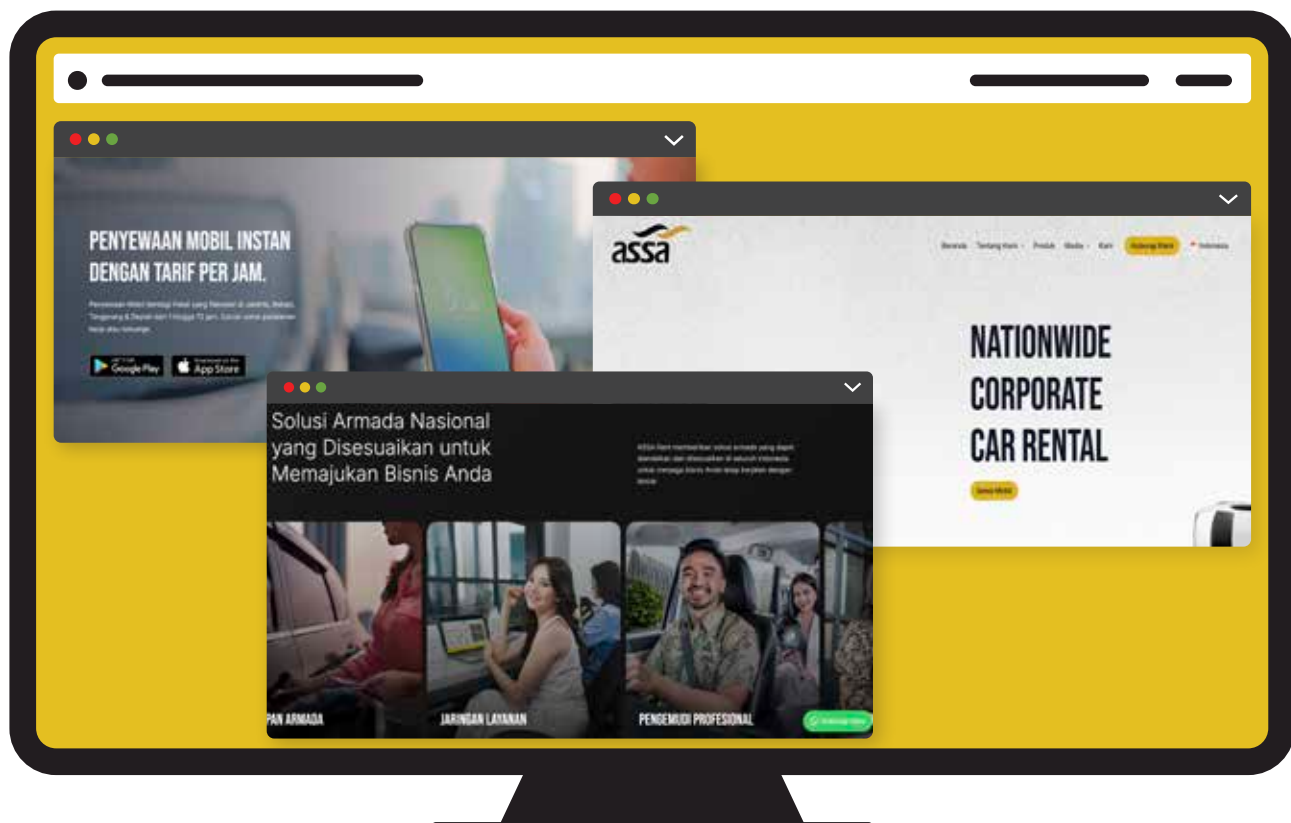
Di samping pemanfaatan situs web, Perusahaan turut mengoptimalkan kehadiran pada berbagai platform media sosial sebagai sarana komunikasi dengan publik. Akun resmi Perusahaan di Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan LinkedIn dimanfaatkan untuk membangun interaksi yang aktif dan berkelanjutan. Melalui berbagai kanal tersebut, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menerapkan komunikasi yang terbuka, informatif, dan transparan.

ASSA has an official website that serves as the main platform to ensure transparency and provide relevant information to the public. To support information disclosure, the site has been adjusted to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, established on June 25, 2015, which includes:

1. General Information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Shareholders or Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

The Company consistently updates its data and information on a periodic basis to maintain a high level of accuracy and ensure continued relevance for the general public and its stakeholders. To broaden its audience reach, the Company's website is presented in two languages, namely Indonesian and English. All such information can be accessed through the Company's official websites at www.assarent.co.id and <https://www.assa.id/>, and the public may also submit inquiries or requests for further information via email at sc@assarent.co.id.

In addition to its website, the Company also optimizes its presence across various social media platforms as a means of communicating with the public. The Company's official accounts on Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, and LinkedIn are utilized to foster active and ongoing engagement. Through these channels, the Company reaffirms its commitment to implementing open, informative, and transparent communication.





Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015

Availability of Information on Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015

Uraian Description	Keterangan Explanation	Ketersediaan Availability
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholders up to individual end owners</i>	https://www.assa.id/page/21/informasi-pemegang-saham	✓
Isi Kode Etik <i>Contents of Code of Conduct</i>	https://www.assa.id/page/29/tata-kelola	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for agenda discussed in the GMS, summary of minutes of the GMS, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of summary of minutes of the GMS was announced</i>	https://www.assa.id/page/27/aksi-korporasi	✓
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual Financial Statements (last 5 years)</i>	https://www.assa.id/page/23/laporan-keuangan	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	https://www.assa.id/page/17/manajemen-assa	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i>	https://www.assa.id/page/42/struktur-organisasi	✓
Informasi keterbukaan informasi lainnya <i>Other information disclosure</i>	https://www.assa.id/page/47/berita-investor-danberitakorporasi	✓



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Kebijakan Strategis Pengelolaan SDM

Strategic HR Management Policy

ASSA menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam mendukung kelangsungan dan keberhasilan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara terencana dan efektif guna meningkatkan kualitas serta daya saing karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Melalui pengelolaan SDM yang konsisten dan terstruktur, Perusahaan berupaya membangun kapabilitas tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan adaptif. Upaya ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam pelaksanaannya, ASSA mengembangkan berbagai program pengelolaan dan pengembangan SDM secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Seluruh kebijakan dan program tersebut diselaraskan dengan visi, misi, serta strategi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Untuk menjawab tantangan bisnis yang terus berkembang, Perusahaan mendorong karyawan agar senantiasa meningkatkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* secara berkelanjutan. Selain itu, ASSA secara berkala melakukan evaluasi dan peninjauan kebijakan SDM guna memastikan kesesuaian kompetensi karyawan dengan arah pengembangan bisnis di masa mendatang.

ASSA considers Human Resources (HR) as a strategic element that plays an important role in supporting the Company's operational continuity and success. Therefore, HR management is carried out in a planned and effective manner to improve the quality and competitiveness of employees in facing business dynamics.

Through consistent and structured HR management, the Company strives to build a professional, competent, and adaptive workforce. This effort is expected to drive the Company's sustainable growth in the short, medium, and long term.

In its implementation, ASSA has developed various systematic HR management and development programs to improve employee competence. All policies and programs are aligned with the Company's vision, mission, and strategy, while still complying with applicable rules and regulations.

To respond to evolving business challenges, the Company encourages employees to continuously improve their *soft skills* and *hard skills*. In addition, ASSA periodically evaluates and reviews its HR policies to ensure that employee competencies are aligned with future business development directions.

Roadmap Pengelolaan SDM

HR Management Roadmap

Dalam rangka memperkuat kesiapan Perusahaan dalam merespons dinamika tantangan dan peluang bisnis, ASSA telah merancang peta jalan pengelolaan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk lima tahun mendatang. Sebagai bagian dari implementasinya, pada tahun 2025 Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan SDM dengan mengusung motto "*Eliminate to Elevate*" guna menanamkan dan memperkuat internalisasi nilai-nilai budaya Perusahaan. Motto ini menjadi acuan dalam penyusunan program kerja. Inisiatif ini juga bertujuan untuk memperkuat kapabilitas organisasi dalam merespons dinamika bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Berdasarkan *roadmap* tersebut, fokus pengelolaan SDM ASSA di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Strengthening Sales

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus berupaya menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, program pengembangan yang sistematis dikembangkan untuk mendorong produktivitas dan efektivitas kinerja fungsi penjualan. Program ini difokuskan pada penguatan kapabilitas tenaga penjualan melalui standarisasi kompetensi dan pengembangan sales, pengukuran produktivitas sales, pemahaman perilaku pelanggan, serta penerapan strategi penjualan yang adaptif

In order to strengthen the Company's readiness in responding to the dynamics of business challenges and opportunities, ASSA has designed a roadmap for human resource management and development for the next five years. As part of its implementation, in 2025 the Company will carry out various HR management initiatives under the motto "*Eliminate to Elevate*" to instill and strengthen the internalization of the Company's cultural values. This motto serves as a guiding principle in the development of our work programs. This initiative also aims to strengthen the organization's ability to respond to increasingly dynamic and competitive business conditions. Based on this roadmap, the focus of HR management at ASSA in 2025 is as follows:

1. Strengthening Sales

As part of its commitment to continuously striving to maintain customer trust and satisfaction, a systematic development program was established to drive productivity and performance effectiveness within the sales function. This program focuses on strengthening the capabilities of the sales force through the standardization of competencies and sales development, the measurement of sales productivity, an understanding of customer behavior, and the implementation of sales



terhadap dinamika pasar. Perusahaan juga menekankan pentingnya disiplin eksekusi, kualitas aktivitas penjualan, serta optimalisasi pengelolaan *pipeline*. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berhasil mendorong peningkatan kinerja *sales* secara berkelanjutan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan bisnis dan daya saing Perusahaan di industri.

2. Sales Bootcamp Program

Selain mendorong peningkatan produktivitas kinerja, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dampak yang lebih luas kepada generasi angkatan kerja baru melalui inisiatif pengembangan yang berkelanjutan dengan memberikan program pengembangan intensif dan mentor yang berkomitmen kepada *Trainee Sales* sehingga terbentuk *sales* yang *agile*, kompetitif, dan berorientasi pada kinerja tinggi, agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri yang terus menantang.

3. Pengembangan Project Logistics

Human Capital mendorong kolaborasi ini dalam wujud pemenuhan kebutuhan *manpower* yang selaras dengan kebutuhan operasional, sekaligus peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan aktivitas logistik melalui program *people development* dan sertifikasi untuk *leader*.

strategies that adapt to market dynamics. The Company also emphasizes the importance of execution discipline, the quality of sales activities, and the optimization of pipeline management. Through these initiatives, the Company has successfully driven sustainable improvements in sales performance, both in terms of quantity and quality, thereby enabling it to make an optimal contribution to the Company's business growth and competitiveness within the industry.

2. Sales Bootcamp Program

In addition to driving productivity improvements, the Company is also committed to making a broader impact on the next generation of the workforce through ongoing development initiatives. We provide intensive training programs and dedicated mentors to Sales Trainees to cultivate agile, competitive, and high-performance sales professionals who can adapt to the industry's ever-changing dynamics.

3. Project Logistics Development

Human capital drives this collaboration by ensuring that workforce needs align with operational requirements, while also enhancing the competencies of human resources in managing logistics activities through people development programs and leadership certification.

Visi dan Misi Pengelolaan & Pengembangan SDM

Vision and Mission of HR Management & Development

Dalam upaya mewujudkan visi sebagai penyedia layanan transportasi terintegrasi yang unggul, ASSA menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, berintegritas, dan memiliki tingkat keterlibatan tinggi sebagai faktor kunci keberhasilan. Dengan berlandaskan pada Visi dan Misi Perusahaan, ASSA secara berkelanjutan memfokuskan pengembangan dan pengelolaan SDM guna memastikan tercapainya tujuan strategis Perusahaan, yaitu:

1. Membangun sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi guna mendukung kebutuhan dan keberlangsungan operasional Perusahaan.
2. Menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang kondusif sesuai dengan budaya SPEED dan perilaku kunci.
3. Melaksanakan proses rekrutmen melalui mekanisme seleksi yang tepat untuk memperoleh kandidat karyawan yang kompeten dan berkualitas.
4. Mengembangkan talenta internal Perusahaan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kualitas serta kompetensi karyawan.

In an effort to realize its vision as a leading integrated transportation service provider, ASSA considers the management of competent, ethical, and highly engaged human resources to be a key factor for success. Based on the Company's Vision and Mission, ASSA continuously focuses on the development and management of human resources to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, namely:

1. *Developing an integrated employment system to support the Company's operational needs and sustainability.*
2. *Creating a conducive work environment and culture in line with SPEED's culture and key behaviors.*
3. *Carrying out the recruitment process through an appropriate selection mechanism to obtain competent and qualified employee candidates.*
4. *Developing the Company's internal talent through various training and development programs to improve the quality and competence of employees.*

Demografi Karyawan [GRI 2-7, 2-8]

Employees Demography

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 4.625 orang, mengalami peningkatan sebesar 55% dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah 2.985. Hal tersebut didorong oleh berkembangnya dengan pesat lini bisnis logistik dan *warehouse*.

As of the end of 2025, the number of employees in the Company was recorded at 4,625 people, showing an increase 55% compared to 2024 with a total of 2,985. This was driven by the rapid growth of the logistics and warehousing business.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [S-OI] [GRI 405-I]

Demography of Employees Based on Genders

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Laki-laki Male	3.871	83,70%	2.346	78,59%	2.250	78,98%
Perempuan Female	754	16,30%	639	21,41%	599	21,02%
Jumlah Total	4.625	100%	2.985	100,00%	2.849	100,00%

Demografi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender [GRI 405-I]

Demography of Board Commissioners and Board Directors Based on Gender

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	3	4	33%	1	3	4	50%	1	3	4	50%
Direksi Board of Directors	7	1	8	67%	4	-	4	50%	4	-	4	50%
Jumlah Total	8	4	12	100,00%	5	3	8	100,00%	5	3	8	100,00%

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Organisasi [S-OI] [GRI 405-I]

Demography of Employees Based Gender on Organizational Level

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Direktur Director	7	1	8	0,17%	16	1	17	0,57%	11	0	11	0,39%
Manajer Manager	110	23	133	2,87%	102	25	127	4,24%	91	24	115	4,04%
Asisten Manajer Assistant Manager	129	39	168	3,63%	114	31	145	4,84%	118	35	153	5,37%
Supervisor	307	89	396	8,56%	212	89	301	10,04%	227	77	304	10,67%
Staf Staff	3.084	602	3.686	79,69%	1.777	493	2.270	76,14%	1.803	463	2.266	79,54%
Pengemudi Driver	234	0	234	5,08%	125	0	125	4,17%	0	0	0	0
Jumlah Total	3.871	754	4.625	100%	2.346	639	2.985	100,00%	2.250	599	2.849	100,00%

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [GRI 405-I]

Demography of Employee Based on Education Level

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Pasca Sarjana Postgraduate	40	14	54	1,16%	32	11	43	1,44%	27	8	35	1,23%
Sarjana Graduate	1.384	572	1.956	42,29%	1.008	492	1.500	50,25%	930	443	1.373	48,19%
Diploma Vocational	241	101	342	7,39%	170	86	256	8,58%	158	84	242	8,49%
SLTA/Sederajat dan di bawahnya High School/Its Level and Under	2.207	66	2.273	49,16%	1.136	50	1.186	39,73%	1.135	64	1.199	42,08%
Jumlah Total	3.871	754	4.625	100%	2.346	639	2.985	100,00%	2.250	599	2.849	100,00%

L = Laki-laki / M = Male

P = Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [S-04] [GRI 405-I]

Demography of Employees Based on Employment Status

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.324	411	1.735	37,40%	1.189	403	1.592	53,33%	991	394	1.385	48,61%
Pegawai Tidak Tetap Non- Permanent Employee	2.548	342	2.890	62,60%	1.157	236	1.393	46,67%	1.259	205	1.464	51,39%
Jumlah Total	3.897	776	4.673	100%	2.346	639	2.985	100,00%	2.250	599	2.849	100,00%

L = Laki-laki / M = Male

P = Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [S-02] [GRI 405-I]

Demography of Employee Based on Age Range

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
<25	478	107	585	12,64%	242	95	337	11,29%	203	89	292	10,25%
25-30	1.251	319	1.570	33,94%	838	289	1.127	37,76%	909	286	1.195	41,94%
31-40	1.584	252	1.836	39,69%	934	206	1.140	38,19%	887	183	1.070	37,56%
>40	565	69	634	13,73%	332	49	381	12,76%	251	41	292	10,25%
Jumlah Total	3.871	754	4.625	100%	2.346	639	2.985	100,00%	2.250	599	2.849	100,00%

L = Laki-laki / M = Male

P = Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lokasi Kerja [GRI 405-I]

Demography of Employee Based on Gender and Work Location

Jabatan Position	2025				2024				2023			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition %
Kantor Pusat Head Office	630	380	1.010	21,83%	573	341	914	30,62%	518	302	820	28,78%
Kantor Cabang Branch Office	3.242	373	3.615	78,17%	1.571	272	1.843	61,74%	1.732	297	2.029	71,22%
Logistik Logistics	-	-	-	-	202	26	228	7,64%	-	-	-	-
Jumlah Total	3.871	754	4.625	100%	639	2.985	100,00%	100,00%	2.250	599	2.849	100,00%

L = Laki-laki / M = Male
 P = Perempuan / F = Female

Manajemen Pengelolaan SDM

HR Management Governance

ASSA meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan serta mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilaksanakan secara profesional melalui Departemen *Human Capital* (HC) yang bertanggung jawab menyusun dan mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM selaras dengan visi serta kebutuhan Perusahaan.

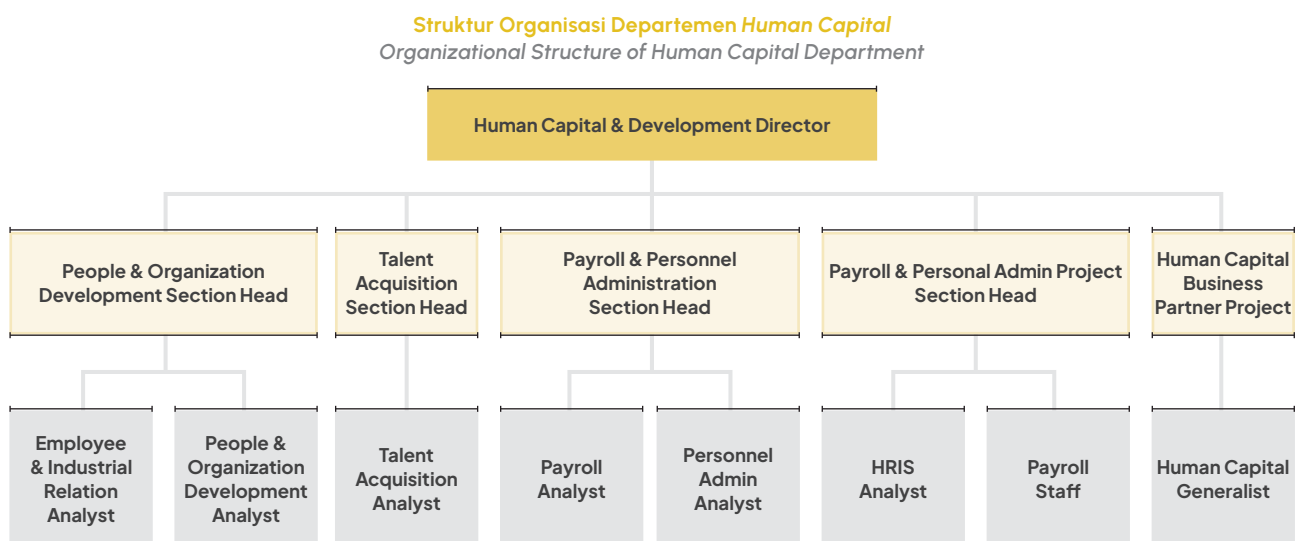
Departemen *Human Capital* dipimpin oleh Director *Human Capital & Development*. Dalam pelaksanaannya, Departemen HC menjalankan dua fungsi utama, yaitu *Services & Operational Function* dan pengembangan *talent & organisasi* lintas anak perusahaan.

ASSA believes that the quality of Human Resources (HR) plays an important role in maintaining sustainability and driving the Company's business growth. Therefore, HR management is carried out professionally through the Human Capital (HC) Department, which is responsible for developing and implementing HR management strategies in line with the Company's vision and needs.

The Human Capital Department is led by the Director of Human Capital & Development. In practice, the HC Department performs two main functions: *Services & Operations*, and *talent and organizational development* across subsidiaries.

Struktur Organisasi Departemen Human Capital

Organizational Structure of Human Capital Department





Departemen Human Capital (HC) saat ini dipimpin oleh Rita Mustika berdasarkan Surat Kuasa No. 031/SKU/LGL/ASSA/VI/2025 tertanggal 12 Juni 2025. Berikut adalah profil singkat Kepala Departemen Human Capital:

The Human Capital (HC) Department is currently headed by Rita Mustika based on Power of Attorney No. 031/SKU/LGL/ASSA/VI/2025 dated June 12, 2025. The following is a brief profile of the Head of the Human Capital Department:

Profil Director Human Capital & Development

Profile of Human Capital & Development Director



Rita Mustika
Human Capital & Development Director
Human Capital & Development Director

Kewarganegaraan Nationality Warga Negara Indonesia Indonesian	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth Malang, 14 Juli 1970 Malang, July, 14, 1970
Usia Age 55 tahun 55 years old	Domisili Domicile Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Master's Degree in Business Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta
- Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang
Bachelor of Economics, Brawijaya University, Malang

Riwayat Jabatan

Work History

- Direktur Operasional di PT Mandiri Utama Finance (2015–2025)
Operation Director at PT Mandiri Utama Finance (2015–2025)
- Deputy Direktur Operasional di PT BCA Multi Finance (2011–2015)
Operation Deputy Director at PT BCA Multi Finance (2011–2015)
- Manager Sistem Operasi Bisnis di PT Astra International Tbk (1999–2011)
Business Operation System Manager PT Astra International Tbk (1999–2011)

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Human Capital

Duties and Responsibility of Human Capital Department

Departemen Human Capital memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia Perusahaan, termasuk perencanaan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja serta pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Sejalan dengan peran tersebut, Departemen Human Capital menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab utama, yaitu:

1. Talent Acquisition & Management
 - a. Fungsi Talent Acquisition
Fungsi Talent Acquisition & Management berperan dalam memastikan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia selaras dengan arah dan kebutuhan bisnis perusahaan. Proses pemenuhan organisasi dilakukan secara terencana melalui kombinasi rekrutmen eksternal untuk menghadirkan kompetensi baru serta promosi internal sebagai bentuk pengembangan karir dan retensi talenta berpotensi.
 - b. Fungsi Talent Management
Departemen Human Capital menjalankan peran dalam memetakan kinerja serta potensi karyawan secara menyeluruh, termasuk kepada anak perusahaan guna menghasilkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memastikan ketersediaan talenta kepemimpinan yang kompeten dan siap mengisi kebutuhan Perusahaan pada tingkat pimpinan.
2. People & Organization Development
 - a. Fungsi People Development

The Human Capital Department has a role and responsibility in managing the Company's human resources, including planning to meet workforce needs and continuously developing employee competencies. In line with this role, the Human Capital Department carries out various main tasks and responsibilities, namely:

1. Talent Acquisition & Management
 - a. Talent Acquisition Function
The Talent Acquisition & Management function plays a key role in ensuring that human resource needs are met in alignment with the company's strategic direction and business requirements. The organization's staffing needs are addressed through a planned process that combines external recruitment to bring in new skills with internal promotions as a means of career development and retaining high-potential talent.
 - b. Talent Management Function
The Human Capital Department is responsible for comprehensively assessing employee performance and potential, including at subsidiaries, to identify talent that aligns with business needs and ensure the availability of competent leadership talent ready to fill leadership roles within the Company.
2. People & Organization Development
 - a. People Development Function

Departemen *Human Capital* bertanggung jawab meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelaksanaan *Training Need Analysis*, penyelenggaraan berbagai program pelatihan, serta pengembangan kaderisasi kepemimpinan melalui ASSA Academy.

b. Fungsi Organization Development

Berperan sebagai mitra strategis bagi pemilik bisnis dalam menyusun atau menyesuaikan struktur organisasi, *job* deskripsi, dan evaluasi pekerjaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bisnis.

3. Personnel Administration

Fungsi *Personnel Admin* mencakup pengelolaan *Payroll* dan *Industrial Relation* dengan tanggung jawab utama pada administrasi serta pembayaran gaji karyawan secara tepat waktu dan akurat. Selain itu, *Personnel Admin* mengelola aktivitas personalia seperti cuti, lembur, dan absensi, menangani hubungan industrial serta mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan *employee experience*.

4. Human Capital Business Partner

Berperan sebagai mitra strategis yang mendukung akselerasi *project* bisnis strategis dan proses *HC Operation* dan *HC Development* untuk anak perusahaan pelaksanaan seluruh proses *Human Resources* mulai dari pembentukan struktur organisasi, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen, pengembangan karyawan, hingga pengelolaan hubungan industrial.

The *Human Capital* Department is responsible for improving employee competencies through the implementation of *Training Need Analysis*, the organization of various training programs, and the development of leadership cadres through the ASSA Academy.

b. Organization Development Function

Acts as a strategic partner for business owners in structuring or adjusting organizational structures, *job* descriptions, and *job* evaluations in accordance with business conditions and needs.

3. Personnel Administration

Personnel Admin functions include *Payroll* and *Industrial Relations* management, with primary responsibility for the administration and timely and accurate payment of employee salaries. In addition, *Personnel Administration* manages personnel activities such as leave, overtime, and attendance, handles industrial relations and coordinates the implementation of *employee experience* activities.

4. Human Capital Business Partner

Serving as a strategic partner to support the acceleration of strategic business projects and *Human Capital Operations* and *Development* processes for subsidiaries, overseeing all *Human Resources* processes—from organizational structure development, workforce planning, and recruitment to employee development and industrial relations management.

Manpower Planning

Manpower Planning

Sebagai wujud komitmen dalam memastikan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tepat sasaran, ASSA menerapkan perencanaan tenaga kerja secara konsisten melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Setiap pimpinan unit bisnis bertanggung jawab menyusun serta menetapkan rencana tahunan terkait kebutuhan penambahan maupun pengurangan karyawan guna mendukung pencapaian target Perusahaan dan menjaga efektivitas serta efisiensi operasional. Seluruh proses tersebut diimplementasikan melalui penerapan *Manpower Planning* (MPP) yang terstruktur dengan dukungan sistem HRIS.

As a manifestation of its commitment to ensuring effective human resource management, ASSA consistently implements workforce planning through a systematic and data-driven approach. Each business unit leader is responsible for developing and establishing annual plans related to the need to increase or reduce the number of employees in order to support the achievement of Company targets and maintain operational effectiveness and efficiency. The entire process is implemented through the application of structured *Manpower Planning* (MPP) with the support of an HRIS system.

Penambahan Manpower Planning per 31 Desember 2025

Additional Manpower Planning as of December 31, 2025

Unit Bisnis Business Unit	MPP
Kantor Pusat Headquarter	5
Penyewaan Kendaraan Vehicle Renting	76
Transportasi Logistik Logistics Transporting	3
Layanan Pengemudi Drivers Services	4
Autopedia	36
Tri Adi Bersama	32



Program Rekrutmen dan Turnover [GRI 401-1]

Recruitment and Turnover Program

Program Rekrutmen Karyawan

Employees Recruitment Program

Pelaksanaan rekrutmen di ASSA diawali dengan penyusunan *Manpower Planning* (MPP) sebagai dasar perencanaan kebutuhan SDM. MPP disusun berdasarkan target tahunan Perusahaan dengan tetap memperhatikan tingkat produktivitas.

Dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan melalui MPP, Perusahaan melaksanakan proses pencarian kandidat sesuai kualifikasi dan persyaratan jabatan yang dibutuhkan. ASSA memanfaatkan berbagai saluran rekrutmen, mulai dari platform pencari kerja, media sosial, dan situs karir resmi Perusahaan, hingga partisipasi dalam *Job Fair*, *Campus Hiring*, pemasangan iklan di lingkungan universitas dan komunitas tertentu, serta pelaksanaan rekrutmen internal untuk posisi tertentu.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima 1.296 karyawan baru yang terdiri dari 953 *fresh graduate* dan 343 *pro-hire*. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan, sehingga setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi dapat mendaftar.

The recruitment process at ASSA begins with the preparation of *Manpower Planning* (MPP) as the basis for planning HR requirements. MPP is prepared based on the Company's annual targets while taking into account productivity levels.

In meeting the requirements set through the MPP, the Company conducts a candidate search process in accordance with the qualifications and requirements of the position needed. ASSA utilizes various recruitment channels, ranging from job search platforms, social media, and the Company's official career website, to participation in *Job Fairs*, *Campus Hiring*, advertising in certain universities and communities, and internal recruitment for certain positions.

In 2025, the Company hired 1,296 new employees, consisting of 953 fresh graduates and 343 pro-hires. The recruitment process is conducted transparently, allowing every qualified candidate to apply.

Tingkat Turnover Karyawan [S-03]

Employee Turnover Rate

Turnover karyawan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat keluar masuknya karyawan dalam periode tertentu dan menjadi salah satu alat evaluasi pengelolaan SDM di ASSA. Perusahaan secara konsisten memantau tingkat turnover untuk memastikan bahwa strategi manajemen SDM berjalan optimal.

Tingkat turnover yang terjaga pada level optimal mencerminkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, budaya Perusahaan yang kuat, serta tingkat kepuasan karyawan yang baik. Dalam konteks fungsi penjualan, Perusahaan juga menerapkan pengelolaan turnover secara strategis melalui mekanisme penggantian tenaga Sales yang tidak produktif dengan talenta baru, baik melalui rekrutmen eksternal (*replace new*) maupun pemanfaatan lulusan program bootcamp (*ex bootcamp*), guna mengakselerasi peningkatan produktivitas. [GRI 3-3]

Employee turnover is an indicator that describes the rate of employee turnover in a certain period and is one of the tools for evaluating human resource management at ASSA. The company consistently monitors turnover rates to ensure that HR management strategies are implemented effectively.

Maintaining turnover at an optimal level reflects the creation of a conducive work environment, a strong corporate culture, and high employee satisfaction. In the context of sales functions, the Company also implements strategic turnover management by replacing unproductive sales personnel with new talent, either through external recruitment (*replace new*) or by utilizing graduates of bootcamp programs (*ex-bootcamp*), to accelerate productivity improvements. [GRI 3-3]

Deskripsi Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah pegawai resign atau pemutusan hubungan kerja Number of employees who resigned or were terminated	516	11%
Jumlah pegawai baru atau pengganti Number of new or replacement employees.	1.296	27%

Program Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remuneration and Employees Welfare Program

ASSA menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian target dan peningkatan kinerja bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, ASSA berkomitmen menerapkan kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan melalui penyediaan program remunerasi dan imbalan kerja yang komprehensif, mencakup imbalan jangka pendek, jangka panjang, manfaat pascakerja, serta pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja.

Penerapan sistem remunerasi tersebut bertujuan untuk mendorong motivasi karyawan agar terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan bahwa kebijakan remunerasi diterapkan secara adil dan setara di seluruh jenjang jabatan sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing.

Di samping itu, ASSA senantiasa memperhatikan pemenuhan hak-hak normatif karyawan, termasuk pemberian upah yang layak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengingat operasional Perusahaan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, penetapan upah minimum disesuaikan dengan ketentuan dan kondisi masing-masing daerah operasional.

Sistem remunerasi Perusahaan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta diselaraskan dengan jenjang karir dan hasil penilaian kinerja karyawan. Sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, penetapan upah minimum diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak dengan mempertimbangkan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, serta kondisi di masing-masing daerah operasional.

Dalam penerapannya, Perusahaan memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pengupahan yang ditandatangani Presiden pada 16 Desember 2025. Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perusahaan memastikan bahwa upah terendah yang diberikan sekurang-kurangnya sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku serta diterapkan secara adil dan setara tanpa membedakan jenis kelamin. [F.20]

Selain komponen upah, Perusahaan menyediakan berbagai program tunjangan, antara lain tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, jaminan sosial, insentif, serta bonus kinerja. Karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh manfaat tambahan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk asuransi kesehatan, program jaminan sosial, tunjangan makan dan transportasi, serta tunjangan duka cita, penghargaan, dan bonus. [GRI 3-3, 401-2]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

The Equality of Work Opportunities

Berlandaskan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 111/1958 mengenai diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan yang telah diratifikasi di Indonesia, ASSA menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja. Seluruh kandidat maupun karyawan Perusahaan diberikan kesempatan yang sama untuk melamar, mengembangkan kompetensi, dan menempati posisi

ASSA places employee welfare as one of the important factors in supporting the achievement of targets and improving the Company's business performance. Therefore, ASSA is committed to implementing welfare-oriented policies through the provision of comprehensive remuneration and employment benefit programs, including short-term and long-term benefits, post-employment benefits, and severance pay upon termination of employment.

The implementation of this remuneration system aims to motivate employees to continuously improve their competence and performance. In its implementation, the Company ensures that the remuneration policy is applied fairly and equally across all job levels in accordance with the respective contributions and responsibilities.

In addition, ASSA always pays attention to fulfilling the normative rights of employees, including providing decent wages in accordance with applicable laws and regulations. Given that the Company's operations are spread across various regions in Indonesia, the minimum wage is adjusted to the provisions and conditions of each operational area.

The Company's remuneration system is structured in accordance with applicable labor regulations and is aligned with career paths and employee performance appraisals. In line with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the minimum wage is set to meet basic living needs, taking into account the prices of basic necessities, inflation rates, and conditions in each operational area.

In its implementation, the Company complies with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) and the Regency/City Minimum Wage (UMK) as Government Regulation (GR) on Wages, signed by the President on December 16, 2025. As a form of commitment to employee welfare, the Company ensures that the lowest wages paid are at least in accordance with the applicable regional minimum wage and are applied fairly and equally without discrimination based on gender. [F.20]

In addition to wage components, the Company provides various benefit programs, including transportation allowances, health insurance, social security, incentives, and performance bonuses. Both permanent and non-permanent employees receive additional benefits in accordance with applicable regulations, including health insurance, social security programs, meal and transportation allowances, as well as bereavement allowances, awards, and bonuses. [GRI 3-3, 401-2]

Based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention No. 111/1958 concerning discrimination in employment and occupation, which has been ratified in Indonesia, ASSA affirms its commitment to applying the principles of equality and non-discrimination in the workplace. All candidates and employees of the Company are given equal opportunities to apply, develop their competencies, and fill available positions without discrimination based on gender,



yang tersedia tanpa adanya perbedaan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, maupun ras. Komitmen ASSA terhadap keberagaman dan non-diskriminasi membuahkan hasil positif, dengan tidak ditemukannya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan, sehingga tidak diperlukan tindakan perbaikan. [F.18]

Hak Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Maternity Leave Rights

Cuti melahirkan merupakan bentuk hak karyawan untuk memperoleh waktu istirahat dari aktivitas kerja guna mempersiapkan proses persalinan, menjalani pemulihan pasca melahirkan, serta memberikan perawatan awal bagi bayi yang baru lahir. Pemberian cuti ini bertujuan mendukung kesehatan ibu dan anak sekaligus memberikan kesempatan bagi ayah untuk mendampingi pasangan dan berperan aktif selama masa kelahiran.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan cuti melahirkan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Karyawan perempuan memperoleh hak cuti selama tiga bulan, sedangkan karyawan laki-laki diberikan cuti selama tiga hari untuk mendampingi istri pada masa persalinan.

Pada tahun 2025, sebanyak 51 (lima puluh satu) karyawan perempuan menggunakan hak cutinya dan 1 (satu) orang resign setelah masa cuti berakhir. Sementara itu, 194 (seratus sembilan puluh empat) karyawan laki-laki juga mengambil cuti untuk mendampingi istri mereka melahirkan, dengan tingkat kembali bekerja sebesar 100%. [GRI 401-3]

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Program

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dipandang sebagai elemen strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif di ASSA. Perusahaan memahami bahwa penerapan K3 yang efektif tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kinerja dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Sebagai wujud komitmen, ASSA secara konsisten menerapkan prinsip K3 dengan tujuan mencapai zero accident serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Implementasi tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang K3, antara lain perlengkapan P3K, alat pemadam api ringan, hydrant, area parkir yang memadai, serta sarana ibadah. [GRI 3-3] [S-11]

Komitmen dan partisipasi aktif manajemen serta seluruh karyawan dalam penerapan K3 membuahkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari tercapainya target tanpa kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak ditemukannya kasus penyakit akibat kerja di lingkungan ASSA. [GRI 403-9, 403-10] [OJK F.21] [S-06]

ASSA menyadari bahwa hubungan industrial yang harmonis merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Setiap tahunnya ASSA Management juga menjalankan *genba* dan turun ke setiap cabang untuk memperkuat hubungan dan komunikasi dengan seluruh karyawan di cabang.

Dalam Peraturan Perusahaan tersebut, salah satu ketentuan yang diatur adalah pemenuhan hak karyawan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagaimana

ethnicity, religion, or race. ASSA's commitment to diversity and non-discrimination has yielded positive results, with no incidents of discrimination found during the reporting year, thus no corrective action was required. [F.18]

Maternity leave is an employee's right to take time off from work to prepare for childbirth, recover after giving birth, and provide initial care for a newborn baby. This leave is intended to support the health of the mother and child, as well as to give fathers the opportunity to accompany their partners and play an active role during the birth.

In practice, the Company provides maternity leave in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Female employees are entitled to three months of leave, while male employees are given three days of leave to accompany their wives during childbirth.

In 2025, 51 (fifty-one) female employees used their leave entitlement and 1 (one) employee resigned after their leave ended. Meanwhile, 194 (one hundred-ninety four) male employees also took leave to accompany their wives during childbirth, with a return-to-work rate of 100%. [GRI 401-3]

Occupational Health and Safety (OHS) is considered a strategic element in creating a safe, comfortable, and productive work environment at ASSA. The company understands that effective OHS implementation not only protects employees but also contributes positively to the company's performance and operational sustainability.

As a manifestation of its commitment, ASSA consistently applies OSH principles with the aim of achieving zero accidents and preventing occupational diseases. This implementation is realized through the provision of various OSH support facilities, including first aid kits, fire extinguishers, hydrants, adequate parking areas, and worship facilities. [GRI 3-3] [S-11]

The commitment and active participation of management and all employees in implementing K3 have yielded positive results. This is reflected in the achievement of the zero accident target and the absence of cases of occupational diseases within ASSA. [GRI 403-9, 403-10] [OJK F.21] [S-06]

ASSA recognizes that harmonious labor-management relations are a key factor in ensuring the Company's business sustainability. Every year, ASSA Management also conducts on-site visits to each branch to strengthen relationships and communication with all employees at the branches.

One of the provisions stipulated in the Company Regulations is the fulfillment of employee rights related to Occupational Health and Safety (OHS) as stated in Chapter 5 Article 43. On

tercantum dalam Bab 5 Pasal 43. Di sisi lain, ASSA juga belum membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara manajemen dan karyawan dalam mendukung pelaksanaan K3.

Program Pensiun

Retirement Program

Sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan sumber daya manusia, ASSA berkomitmen menyediakan program pensiun yang jelas, terbuka, dan berkelanjutan bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Melalui program ini, Perusahaan memberikan rasa aman sekaligus penghargaan atas kontribusi dan dedikasi karyawan selama masa kerja mereka.

Dalam pelaksanaannya, ASSA menerapkan program pensiun dengan skema iuran pasti bagi seluruh karyawan yang memenuhi ketentuan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Skema tersebut mencakup kontribusi dari Kelompok Usaha sebesar 4% dan iuran karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan.

Setiap kontribusi yang menjadi tanggung jawab Perusahaan dicatat dan dibebankan pada saat karyawan memasuki masa pensiun. Dana pensiun bagi karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra sebagai pelengkap atas program jaminan pensiun yang diselenggarakan Pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 1 (satu) karyawan Perusahaan yang mencapai usia pensiun. Meski demikian, ASSA tetap berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama masa pengabdian maupun setelah purnabakti, sebagai bagian dari tanggung jawabnya untuk memberikan rasa aman dan penghargaan kepada seluruh karyawan.

Komitmen Etika dan HAM

Commitment to Ethics and Human Rights

Perusahaan menempatkan prinsip terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan mengacu pada standar internasional, serta mematuhi peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan berbagai hak dasar pekerja, seperti pemberian upah yang layak, perlindungan atas kebebasan berserikat, pencegahan praktik kerja paksa dan pekerja anak, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Seluruh prinsip HAM ini diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional maupun sepanjang rantai nilai Perseroan. [S-09] [S-10]

Dalam rangka memperkuat penerapan kebijakan HAM, Perseroan secara tegas memberlakukan Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Anti-Pelecehan guna memastikan terciptanya kesetaraan dalam kesempatan kerja. Kebijakan tersebut menegaskan larangan terhadap segala bentuk tindakan diskriminatif dan pelecehan, baik secara fisik, verbal, maupun nonverbal, yang didasarkan pada perbedaan suku, agama, gender, usia, disabilitas, atau latar belakang lainnya. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang aman dan rahasia, disertai dengan proses penanganan laporan yang objektif, adil, dan responsif. [S-08]

the other hand, ASSA has not yet formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as a forum for cooperation between management and employees in supporting the implementation of OHS.

As a form of concern for human resource welfare, ASSA is committed to providing a clear, open, and sustainable pension program for employees who have met the requirements. Through this program, the Company provides a sense of security as well as appreciation for the contributions and dedication of employees during their employment.

In its implementation, ASSA applies a defined contribution pension plan for all employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 and Government Regulation No. 35 of 2021. The plan includes a 4% contribution from the Business Group and a 2.4% contribution from employees based on their monthly base salary.

All contributions that are the responsibility of the Company are recorded and charged when employees enter retirement. The pension funds for ASSA permanent employees are managed by Dana Pensiun Triputra as a supplement to the pension insurance program organized by the Government through BPJS Ketenagakerjaan.

Throughout 2025, 1 (one) employee reached retirement age. Nevertheless, ASSA remains committed to caring for the welfare of its employees, both during their service and after retirement, as part of its responsibility to provide a sense of security and appreciation to all employees.

The company places human rights principles at the core of all its business activities, referring to international standards and complying with applicable national laws and regulations. This commitment is manifested through the fulfillment of various basic workers' rights, such as the provision of decent wages, protection of freedom of association, prevention of forced labor and child labor, and the creation of a safe and healthy working environment. All of these human rights principles are applied consistently and integrated into every operational activity and throughout the Company's value chain. [S-09] [S-10]

In order to strengthen the implementation of its human rights policy, the Company strictly enforces its Anti-Discrimination and Anti-Harassment Policy to ensure equality in employment opportunities. This policy prohibits all forms of discriminatory and harassing behavior, whether physical, verbal, or nonverbal, based on differences in ethnicity, religion, gender, age, disability, or other background. To ensure its effective implementation, the Company provides a secure and confidential whistleblowing system, accompanied by an objective, fair, and responsive report handling process. [S-08]



Dalam upaya menjaga penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan menetapkan target nihil insiden atas seluruh bentuk pelanggaran, termasuk diskriminasi, pelecehan, kerja paksa, maupun pelanggaran hak-hak pekerja lainnya yang telah terbukti. Seluruh laporan yang masuk melalui mekanisme pengaduan resmi dikelola secara sistematis, dicatat, dan ditindaklanjuti secara terbuka sebagai wujud tanggung jawab perusahaan serta dorongan terhadap peningkatan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, ASSA tidak menemukan maupun mencatat adanya kasus pelanggaran HAM dalam seluruh aktivitas operasionalnya. [S-07]

In an effort to uphold respect for human rights, the Company has set a target of zero incidents of all forms of violations, including discrimination, harassment, forced labor, and other proven violations of workers' rights. All reports submitted through the official complaint mechanism are systematically managed, recorded, and followed up openly as a form of corporate responsibility and encouragement for continuous improvement. Throughout 2025, ASSA did not find or record any cases of human rights violations in all of its operational activities. [S-07]

Manajemen Karir

Career Management

Dalam upaya mengembangkan potensi karyawan sekaligus membangun lingkungan kerja yang inklusif dan produktif, ASSA menempatkan setiap individu pada posisi yang selaras dengan minat serta kompetensi yang dimiliki. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip *The Right Man on The Right Place* yang menjadi dasar pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, karyawan dapat bekerja secara optimal di bidang yang diminati sehingga kontribusi yang diberikan menjadi lebih maksimal.

In an effort to develop employee potential while building an inclusive and productive work environment, ASSA places each individual in a position that aligns with their interests and competencies. This policy is in line with the principle of The Right Man on The Right Place, which is the basis of the Company's human resource management. With this approach, employees can work optimally in their field of interest so that their contributions are maximized.

Selain itu, ASSA telah merancang sistem manajemen karir yang terstruktur dan menyeluruh guna memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan untuk bertumbuh. Sistem ini mendorong pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan jabatan yang ada di dalam Perusahaan. Arah pergerakan karir juga ditentukan berdasarkan potensi individu yang tercermin dari hasil evaluasi dan penilaian kinerja masing-masing karyawan.

In addition, ASSA has designed a structured and comprehensive career management system to provide fair opportunities for all employees to grow. This system encourages the development of employee competencies in line with the needs of the positions within the Company. Career paths are also determined based on individual potential as reflected in the results of each employee's performance evaluation and assessment.

Dalam pelaksanaan promosi jabatan, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan tanpa membedakan latar belakang ras, golongan, gender, maupun agama. ASSA meyakini bahwa pengelolaan dan pengembangan karir yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat positif, baik bagi karyawan maupun keberlangsungan Perusahaan. Oleh karena itu, sistem manajemen karir ASSA disusun melalui beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

In implementing job promotions, the Company upholds the principle of fairness without discriminating against race, class, gender, or religion. ASSA believes that consistent career management and development will provide positive benefits for both employees and the Company's sustainability. Therefore, ASSA's career management system is structured through several stages, which are explained as follows:

1. Program Recruitment Internal

Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Perusahaan sekaligus membuka kesempatan bagi karyawan internal yang ingin mengembangkan karir pada bidang keahlian yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, setiap kandidat tetap melalui proses seleksi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku untuk posisi yang dituju.

1. Internal Recruitment Program

This program is designed to meet the Company's human resource needs while opening opportunities for internal employees who wish to develop their careers in different fields of expertise. In its implementation, each candidate still goes through a selection process in accordance with the applicable provisions and standards for the position they are applying for.

2. Program Pengembangan Pimpinan (Leaders Trainee)

Perusahaan memberikan peluang bagi karyawan dengan kinerja unggul untuk dipersiapkan sebagai pemimpin di masa mendatang. Karyawan yang terpilih akan mengikuti program pengembangan yang terstruktur dan intensif, termasuk *on the job training*, guna membekali mereka dalam menjalankan peran kepemimpinan pada tim maupun fungsi kerja terkait.

2. Leadership Development Program (Leaders Trainee)

The Company provides opportunities for high-performing employees to be prepared as future leaders. Selected employees will participate in a structured and intensive development program, including on-the-job training, to equip them to carry out leadership roles in teams and related work functions.

3. Program Leaders as Coach

Perusahaan menugaskan pimpinan senior untuk membimbing karyawan berpotensi yang dipersiapkan sebagai calon pemimpin di masa depan. Karyawan tersebut selanjutnya diikutsertakan dalam program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur, sementara pelaksanaan *coaching* dan *mentoring* ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja utama (KPI) bagi para pimpinan senior.

3. Leaders as Coach Program

The company assigns senior leaders to mentor high-potential employees who are being prepared as future leaders. These employees are then enrolled in a structured leadership development program, while the implementation of coaching and mentoring is set as one of the key performance indicators (KPIs) for senior leaders.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]

Employees Competency Development Program

ASSA berkomitmen menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh karyawan di setiap jenjang organisasi tanpa memandang perbedaan latar belakang ras, agama, jenis kelamin, usia, maupun kondisi fisik dan medis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program pelatihan serta pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara berkelanjutan, baik oleh internal Perusahaan maupun melalui pihak eksternal.

Pelaksanaan program pengembangan ini diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing tinggi. Dengan kompetensi yang terus ditingkatkan, karyawan diharapkan mampu beradaptasi dan menjawab tantangan bisnis yang berkembang secara dinamis.

Program pelatihan serta pengembangan kompetensi di ASSA dirancang secara sistematis dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Dasar

Pada tahap ini, karyawan dibekali pemahaman mengenai proses bisnis inti Perusahaan serta penerapan standar kerja yang berlaku.

2. Tahap Menengah

Karyawan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan analisis terhadap pekerjaan sekaligus memperkuat kesiapan dalam pengembangan karier.

3. Tahap Mahir

Pada tahap lanjutan ini, karyawan dipersiapkan untuk menjadi panutan, memiliki peran sebagai agen pengembangan proses, serta mulai dibina menuju kesiapan memimpin tim.

4. Tahap Manajerial

Tahap ini difokuskan pada penguatan kompetensi strategis, termasuk pemahaman strategi bisnis, pengelolaan risiko, kemampuan memimpin dan mengembangkan bawahan, serta menjadi teladan bagi karyawan lainnya.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan diawali dengan proses analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Departemen Human Capital pada awal tahun. Melalui analisis tersebut, Perusahaan memperoleh rekomendasi pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap karyawan, yang selanjutnya menjadi dasar pelaksanaan berbagai bentuk kegiatan pengembangan, yaitu:

1. *Training* di dalam kelas atau *training classical* (bertatap muka langsung),
2. *Online learning* (e-learning),
3. *On the job training*,
4. *Coaching* dan *mentoring*,
5. Penugasan pada tugas atau "improvement project" tertentu, serta
6. Pemberian tanggung jawab untuk menjadi "acting leader" pada jabatan/posisi tertentu.

Program pengembangan kompetensi karyawan dijalankan dengan pengawasan langsung dari atasan maupun coach/mentor yang telah ditunjuk sebelumnya. Tujuan dari program ini adalah memastikan ASSA mampu beradaptasi dengan

ASSA is committed to upholding the principle of equality by providing equal opportunities to all employees at every level of the organization regardless of differences in race, religion, gender, age, or physical and medical conditions. This commitment is realized through the implementation of training and competency development programs that are carried out continuously, both internally and externally.

The implementation of this development program is aimed at producing professional and highly competitive human resources. With continuously improved competencies, employees are expected to be able to adapt and respond to dynamically evolving business challenges.

The training and competency development programs at ASSA are designed systematically and implemented in several stages, namely:

1. Basic Stage

At this stage, employees are equipped with an understanding of the Company's core business processes and the application of applicable work standards.

2. Intermediate Stage

Employees are guided to improve their analytical skills at work while strengthening their readiness for career development.

3. Expert Stage

At this advanced stage, employees are prepared to become role models, take on the role of process development agents, and begin to be groomed for team leadership.

4. Managerial Stage

This stage focuses on strengthening strategic competencies, including understanding business strategy, risk management, leadership and subordinate development skills, and becoming role models for other employees.

The implementation of employee training and competency development programs begins with a needs analysis process conducted by the Human Capital Department at the beginning of the year. Through this analysis, the Company obtains development recommendations tailored to the needs of each employee, which then form the basis for the implementation of various development activities, namely:

1. In-class training or classical training (face-to-face),
2. Online learning (e-learning),
3. On-the-job training,
4. Coaching and mentoring,
5. Assignment to specific tasks or "improvement projects," and
6. Giving responsibility to be an "acting leader" in certain positions.

The employee competency development program is carried out under the direct supervision of supervisors and previously appointed coaches/mentors. The purpose of this program is to ensure that ASSA is able to adapt quickly to the dynamics



cepat terhadap dinamika dan perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Seluruh proses pengembangan dikendalikan oleh Departemen *Human Capital*, yang menyusun program secara menyeluruh dengan cakupan yang menyesuaikan berbagai aspek serta tingkatan jabatan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, ASSA telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dirancang khusus sesuai dengan level jabatan masing-masing karyawan. Pelaksanaan program ini tidak hanya mendukung peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat kesiapan Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang.

and changes occurring in the business world. The entire development process is controlled by the *Human Capital Department*, which compiles a comprehensive program covering various aspects and employee job levels.

Throughout 2025, ASSA has organized various training and competency development activities specifically designed for each employee's job level. The implementation of this program not only supports individual improvement but also strengthens the Company's readiness to face evolving business challenges.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2025 Competency Development Based on Position Level and Gender Equality in 2025

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
Direksi Board of Directors			
1	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	1
Manager			
1	Input e-Catalog dan Product Knowledge EV	Membekali peserta dengan pengetahuan mendalam mengenai kendaraan listrik (<i>Electric Vehicle</i>) serta kemahiran mengelola data produk pada sistem e-Catalog. <i>Equipping participants with in-depth knowledge of electric vehicles (EVs) and the skills to manage product data in the e-Catalog system.</i>	1
2	Refreshment PPh 21 dan Teknis Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi <i>Refreshment on Income Tax (PPh 21) and Technical Guidelines for Filing Individual Annual Tax Returns</i>	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghitung PPh 21 sesuai dengan ketentuan terbaru dalam PP 58 Tahun 2023 untuk memastikan kepatuhan dan akurasi dalam pelaporan pajak. <i>To enhance participants' understanding and skills in calculating Income Tax Article 21 in accordance with the latest provisions of Government Regulation No. 58 of 2023 to ensure compliance and accuracy in tax reporting.</i>	1
3	14 th GRC Forum 2025	Membekali peserta dengan wawasan strategis dan tren terbaru mengenai tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan (<i>Governance, Risk, and Compliance</i>) untuk memperkuat ketahanan organisasi. <i>Equipping participants with strategic insights and the latest trends in governance, risk management, and compliance (GRC) to strengthen organizational resilience.</i>	1
4	Awareness ISO 9001:2015	Membekali peserta dengan pemahaman mendasar mengenai standar Sistem Manajemen Mutu bertaraf internasional guna memastikan konsistensi kualitas produk dan layanan. <i>To equip participants with a basic understanding of international-standard Quality Management Systems to ensure consistent product and service quality.</i>	1

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
5	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	1
6	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	12
7	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	1
8	Lean Six Sigma	Membekali peserta dengan metodologi perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan penghapusan aktivitas tanpa nilai tambah. <i>Equipping participants with process improvement methodologies focused on reducing variation and eliminating non-value-added activities.</i>	2
9	Lean Six Sigma	Membekali peserta dengan metodologi perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan penghapusan aktivitas tanpa nilai tambah. <i>Equipping participants with process improvement methodologies focused on reducing variation and eliminating non-value-added activities.</i>	1
10	Practical Problem Solving	Memahami metode <i>problem solving</i> dengan metode PPS <i>Understanding Problem-Solving Methods Using the PPS Method</i>	2
11	Refreshment Service Culture & Communication skill	Membekali peserta dengan penguatan kembali nilai-nilai budaya layanan dan teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. <i>Equipping participants with a renewed commitment to service values and persuasive communication techniques to continuously improve customer satisfaction.</i>	1
12	New Employee Orientation Program #21	Membantu para <i>new employee</i> menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	1
13	New Employee Orientation Program #25	Membantu para <i>new employee</i> menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	1



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
14	VOC Management & AQUCARE Refreshment	Membekali karyawan dengan kemampuan mengelola umpan balik pelanggan sekaligus refreshment mengenai budaya perusahaan. <i>Equipping employees with the skills to manage customer feedback while also providing a refresher on company culture.</i>	1
15	Kursus Data Science Level 1: Foundation <i>Data Science Course Level 1: Foundation</i>	Membekali peserta dengan konsep dasar analisis data, statistik, dan pengenalan alat bantu pengolahan data untuk pengambilan keputusan berbasis fakta. <i>Equip participants with the basic concepts of data analysis and statistics, and introduce them to data processing tools for evidence-based decision-making.</i>	1
16	Leadership Program (BHDP)	Mencetak sumber daya managerial yang unggul untuk menjadi Business Head. <i>Developing top-tier managerial talent to become Business Heads.</i>	5
17	Principal Leader as Coach Program	Membekali para pemimpin dengan teknik coaching untuk menggali potensi anggota tim dan mendorong kemandirian dalam bekerja. <i>Equipping leaders with coaching techniques to unlock the potential of team members and foster independence in their work.</i>	2
18	Triputra General Manager Development Program #14	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk general manager level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for general managers to enhance employee skills and support their roles within the company.</i>	1
19	Triputra Manager Development Program #31	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk managerial level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for managerial-level employees to enhance their skills and support their roles within the company.</i>	1
20	Triputra Manager Development Program #32	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk managerial level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for managerial-level employees to enhance their skills and support their roles within the company.</i>	2
21	Basic of Public Speaking & Effective Communication to Customer	Membekali peserta dengan keterampilan berbicara di depan umum dan teknik komunikasi interpersonal yang jelas guna membangun kepercayaan pelanggan. <i>Equipping participants with public speaking skills and clear interpersonal communication techniques to build customer trust.</i>	1
22	Mastering Business Negotiation Skills	Membekali peserta dengan strategi negosiasi tingkat tinggi untuk mencapai kesepakatan bisnis yang saling menguntungkan (win-win solution). <i>Equipping participants with advanced negotiation strategies to achieve mutually beneficial business agreements (win-win solutions).</i>	17
23	Refreshment Training CC	Refreshment tentang customer care dan service guideline ASSA kepada semua CC. <i>Refreshment on ASSA's customer care and service guidelines for all CCs.</i>	1

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
24	Service Mindset: Time Management & Complaint Handling	Membekali peserta dengan mindset proaktif, keterampilan manajemen waktu yang efektif, dan kemampuan yang mumpuni untuk menghadapi keluhan/komplain customer sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. <i>Equipping participants with a proactive mindset, effective time management skills, and the necessary abilities to handle customer complaints so that objectives can be achieved optimally.</i>	1
25	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health	Membekali karyawan dengan kesadaran akan prosedur keselamatan kerja guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan perusahaan. <i>Equipping employees with an understanding of workplace safety procedures to prevent workplace accidents and occupational illnesses within the company.</i>	1
26	Fraud Auditing-1	Membekali peserta agar dapat mendeteksi, meng-investigasi dugaan, dan mengungkap kasus kecurangan (fraud) dalam organisasi. <i>To equip participants with the skills to detect, investigate, and uncover cases of fraud within an organization.</i>	1
27	Training for Trainers	Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai trainer dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. <i>To equip participants with the basic knowledge and skills needed to effectively design, deliver, and evaluate learning processes as trainers.</i>	3
28	Triputra Human Capital Development Program #9	Membekali peserta dengan pengetahuan serta kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi Human Capital. <i>Equipping participants with the knowledge and skills needed to become Human Capital.</i>	1
29	Memahami Praktik PDP Melalui ROPA & DPIA Understanding PDP Practices Through ROPA & DPIA	Membekali peserta dengan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam terkait dengan perlindungan data pribadi melalui proses Records of Processing Activities (ROPA) dan Data Protection Impact Assessment (DPIA). <i>Equipping participants with in-depth knowledge and understanding of personal data protection through the Records of Processing Activities (ROPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA) processes.</i>	1
30	Practical Problem Solving 2.0	Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara sistematis dan berorientasi solusi. <i>Improve systematic and solution-oriented problem-solving skills.</i>	17
31	Training Design Thinking	Mengembangkan pola pikir inovatif dan customer-centric dalam penyelesaian masalah. <i>Developing an innovative and customer-centric mindset in problem-solving.</i>	11
32	HRD Masterclass: Cara Proven Scale Up Bisnis Lewat Tim Yang Produktif HRD Masterclass: Proven Ways to Scale Up Your Business Through a Productive Team	Memperkuat peran strategis HR dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan bisnis. <i>Strengthening the strategic role of HR in boosting productivity and business growth.</i>	3
33	TGMDP	Memberikan pembekalan kepemimpinan untuk para calon atau General Manager Triputra Group dengan keterampilan kepemimpinan dan pemahaman bisnis yang dilandasi cara berpikir sistematis dan holistik dalam meningkatkan performa bisnis. <i>Providing leadership training for prospective General Managers of the Triputra Group, equipping them with leadership skills and business acumen grounded in systematic and holistic thinking to enhance business performance.</i>	1



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
34	Practical Problem Solving	Menanamkan pola pikir penyelesaian masalah praktis serta memberikan tools atau alat bantu untuk mengarahkan. <i>Instilling a practical problem-solving mindset and providing tools to guide</i>	2
35	TMDP	Pengembangan <i>Business Process Improvement, Leadership Quality & Managerial Mindset</i> Manager Subco Triputra Group. <i>Business Process Improvement, Leadership Quality, and Managerial Mindset Development for Subco Managers at Triputra Group.</i>	1
36	Real Project Management	Persiapan dan Pendalaman untuk <i>Project Management</i> Tahun 2026 Awal. <i>Preparation and In-Depth Study for Project Management in Early 2026</i>	1
37	World Class Simulation Towards Negotiation Mastery	Peningkatan kemampuan negosiasi <i>vendor procurement</i> . <i>Improving vendor negotiation skills in procurement.</i>	1
38	Strategi dan Peran Corporate Secretary Terhadap Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka <i>Strategies and the Role of the Corporate Secretary in Mergers and Acquisitions at Public Companies</i>	Peningkatan pemahaman terkait ketentuan merger & acquisition perusahaan terbuka. <i>Enhancing understanding of the regulations governing mergers and acquisitions of publicly traded companies.</i>	1
39	Workshop Risk Management	Penetapan <i>Risk Register</i> tiap Departemen dan Menjelaskan Teknis pengisian dan analisa <i>rootcause</i> resiko tiap departemen untuk menentukan <i>Risk Treatment</i> yang tepat. <i>Establishing a Risk Register for each department and explaining the technical procedures for completing the register and analyzing the root causes of risks in each department to determine the appropriate risk treatment.</i>	27
40	QIA Managerial	Syarat Sertifikasi Manager Internal Audit Corporate. <i>Requirements for Corporate Internal Audit Manager Certification.</i>	1
41	Trainer Thanksgiving	Apresiasi Trainer atas kontribusinya selama 1 tahun. <i>Recognition for the Trainer's Contributions Over the Past Year.</i>	5
42	Quality Management System ISO9001 Awareness	Awareness mengenai implementasi ISO 9001. <i>Awareness of the implementation of ISO 9001.</i>	1
Asisten Manager			
1	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	10
2	Lean Six Sigma	Membekali peserta dengan metodologi perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan penghapusan aktivitas tanpa nilai tambah. <i>Equipping participants with process improvement methodologies focused on reducing variation and eliminating non-value-added activities.</i>	6
3	Practical Problem Solving	Memahami metode <i>problem solving</i> dengan metode PPS <i>Understanding Problem-Solving Methods Using the PPS Method</i>	2
4	VOC Management & AQUACARE Refreshment	Membekali karyawan dengan kemampuan mengelola umpan balik pelanggan sekaligus <i>refreshment</i> mengenai budaya perusahaan. <i>Equipping employees with the skills to manage customer feedback while also providing a refresher on company culture.</i>	1

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
5	Kursus Data Science Level 1: Foundation <i>Data Science Course Level 1: Foundation</i>	Membekali peserta dengan konsep dasar analisis data, statistik, dan pengenalan alat bantu pengolahan data untuk pengambilan keputusan berbasis fakta. <i>Equip participants with the basic concepts of data analysis and statistics, and introduce them to data processing tools for evidence-based decision-making.</i>	2
6	Leadership Program (BHDP)	Mencetak sumber daya managerial yang unggul untuk menjadi Business Head. <i>Developing top-tier managerial talent to become Business Heads.</i>	2
7	Mastering Business Negotiation Skills	Membekali peserta dengan strategi negosiasi tingkat tinggi untuk mencapai kesepakatan bisnis yang saling menguntungkan (<i>win-win solution</i>). <i>Equipping participants with advanced negotiation strategies to reach mutually beneficial business agreements (win-win solutions).</i>	1
8	Refreshment Training CC	<i>Refreshment</i> tentang customer care dan service guideline ASSA kepada semua CC. <i>Refreshment on ASSA's customer care and service guidelines for all CCs.</i>	2
9	Excel Dashboard Batch 1	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan <i>dashboard</i> Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	1
10	Excel Dashboard Batch 3	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan <i>dashboard</i> Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	1
11	Training Project Improvement	Peserta dapat menerapkan metode improvement secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. <i>Participants can apply systematic improvement methods to enhance performance and efficiency.</i>	3
12	Training for Trainers	Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai trainer dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	31
13	AGILE Product Management	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan produk berbasis Agile. <i>Enhancing participants' skills in managing Agile-based products.</i>	1
14	Triputra Human Capital Development Program #9	Membekali peserta dengan pengetahuan serta kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi Human Capital. <i>Equipping participants with the knowledge and skills needed to become Human Capital</i>	4
15	Practical Problem Solving 2.0	Membekali peserta dengan kemampuan practical problem solving yang dapat digunakan untuk pekerjaan sehari-hari. <i>Equipping participants with practical problem-solving skills that can be applied to their daily work.</i>	1
16	Trainer Thanksgiving	Apresiasi Trainer atas kontribusinya selama 1 tahun. <i>Recognition for the Trainer's Contributions Over the Past Year.</i>	5



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
17	Quality Management System ISO9001 Awareness	Awareness mengenai implementasi ISO 9001. <i>Awareness of the implementation of ISO 9001.</i>	1
Supervisor			
1	Admin Forum	Membekali tenaga administrasi dengan koordinasi lintas fungsi dan pembaruan sistem operasional guna meningkatkan efisiensi serta sinkronisasi kerja di seluruh departemen. <i>Equipping administrative staff with cross-functional coordination and operational system updates to improve efficiency and streamline workflows across all departments.</i>	1
2	AR Management	Membekali peserta dengan strategi pengelolaan piutang (Accounts Receivable) yang efektif untuk mempercepat arus kas dan meminimalkan risiko kredit macet. <i>Equip participants with effective accounts receivable management strategies to accelerate cash flow and minimize the risk of bad debt.</i>	5
3	Core Tax dan Mekanisme Input XML dan Upload XML <i>Core Tax and XML Input and Upload Mechanisms</i>	Membekali peserta dengan pemahaman sistem Core Tax terbaru serta tata cara teknis pengunggahan data melalui format XML sesuai regulasi DJP. <i>To equip participants with an understanding of the latest Core Tax system and the technical procedures for uploading data in XML format in accordance with DGT regulations.</i>	1
4	Input e-Catalog dan Product Knowledge EV	Membekali peserta dengan pengetahuan mendalam mengenai kendaraan listrik (Electric Vehicle) serta kemahiran mengelola data produk pada sistem e-Catalog. <i>Equipping participants with in-depth knowledge of electric vehicles (EVs) and the skills to manage product data in the e-Catalog system.</i>	1
5	Payroll Management & Remuneration	Membekali peserta dengan pemahaman komprehensif mengenai struktur penggajian, tunjangan, dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. <i>To equip participants with a comprehensive understanding of payroll structures, benefits, and applicable labor regulations.</i>	2
6	Refreshment PPh 21 dan Teknis Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi <i>Update on Income Tax (PPh 21) and Technical Guidelines for Filing Individual Annual Tax Returns</i>	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghitung PPh 21 sesuai dengan ketentuan terbaru dalam PP 58 Tahun 2023 untuk memastikan kepatuhan dan akurasi dalam pelaporan pajak. <i>To enhance participants' understanding and skills in calculating Income Tax Article 21 in accordance with the latest provisions of Government Regulation No. 58 of 2023 to ensure compliance and accuracy in tax reporting.</i>	10
7	Basic 8 Step 7 Tools	Membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menerapkan 8 Steps Problem Solving dan 7 Quality Tools untuk menganalisis, mengidentifikasi akar masalah, serta meningkatkan efektivitas dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. <i>To equip participants with the basic knowledge and skills needed to apply the 8-Step Problem-Solving Method and the 7 Quality Tools to analyze and identify root causes, as well as to improve their effectiveness in problem-solving and decision-making.</i>	4
8	Digital Transformation & Business Process Reengineering for Leaders	Membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis dan keterampilan praktis dalam menerapkan transformasi digital dan rekayasa ulang proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi di era digital. <i>Equipping leaders with strategic insights and practical skills to implement digital transformation and business process reengineering in order to enhance organizational efficiency, competitiveness, and sustainability in the digital age.</i>	1

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
9	Lean Six Sigma	Membekali peserta dengan metodologi perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan penghapusan aktivitas tanpa nilai tambah. <i>Equipping participants with process improvement methodologies focused on reducing variation and eliminating non-value-added activities.</i>	9
10	Practical Problem Solving	Memahami metode problem solving dengan metode PPS. <i>Understanding problem-solving methods using the PPS method.</i>	1
11	Refreshment Service Culture & Communication skill	Membekali peserta dengan penguatan kembali nilai-nilai budaya layanan dan teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. <i>Equipping participants with a renewed commitment to service values and persuasive communication techniques to continuously improve customer satisfaction.</i>	10
12	DNA SPEEDRACER & AQUACARE	Membekali karyawan dengan internalisasi nilai-nilai inti serta kultur perusahaan, yaitu SPEEDRACER DNA & AQUACARE. <i>Equipping employees with a deep understanding of the company's core values and culture, namely SPEEDRACER DNA & AQUACARE.</i>	2
13	New Employee Orientation Program #21	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	1
14	New Employee Orientation Program #23	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	5
15	New Employee Orientation Program #24	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	6
16	New Employee Orientation Program #25	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	1
17	VOC Management & AQUACARE Refreshment	Membekali karyawan dengan kemampuan mengelola umpan balik pelanggan sekaligus refreshment mengenai budaya perusahaan. <i>Equipping employees with the skills to manage customer feedback while also providing a refresher on company culture.</i>	23
18	Data Protection Law Implementation	Membekali peserta dengan panduan implementasi kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan data pribadi guna menghindari risiko hukum dan kebocoran informasi. <i>Equipping participants with guidelines for implementing compliance with personal data protection laws to avoid legal risks and data breaches.</i>	3



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
19	Kursus Data Science Level 1: Foundation <i>Data Science Course Level 1: Foundations</i>	Membekali peserta dengan konsep dasar analisis data, statistik, dan pengenalan alat bantu pengolahan data untuk pengambilan keputusan berbasis fakta. <i>Equip participants with the basic concepts of data analysis and statistics, and introduce them to data processing tools for fact-based decision-making.</i>	1
20	Refreshment Digital Channel	Membekali peserta dengan pembaruan fitur dan strategi optimalisasi kanal digital perusahaan untuk meningkatkan interaksi dengan pengguna. <i>Equipping participants with updates on features and strategies for optimizing the company's digital channels to enhance user engagement.</i>	1
21	Effective Leadership & Influential Communication Skills	Membekali para pemimpin dengan kemampuan memengaruhi orang lain melalui komunikasi yang berdampak untuk mencapai target tim. <i>Equipping leaders with the ability to influence others through impactful communication to achieve team goals.</i>	32
22	Effective Leadership & Managing People	Membekali manajer dengan keterampilan mengelola dinamika tim dan delegasi tugas guna meningkatkan produktivitas kolektif. <i>Equipping managers with the skills to manage team dynamics and delegate tasks in order to boost collective productivity.</i>	8
23	Fleet Management Talent	Membekali peserta mengenai seluk-beluk bagian Fleet di perusahaan agar dapat menjalankan peran managerial dengan baik. <i>To equip participants with an in-depth understanding of the company's Fleet department so they can effectively fulfill their managerial roles.</i>	6
24	Leadership for Supervisor - FMT	Mencetak sumber daya level supervisor baru di bidang Fleet. <i>Developing new supervisor-level talent in the Fleet division.</i>	9
25	Leadership Program (BHDP)	Mencetak sumber daya managerial yang unggul untuk menjadi Business Head. <i>Developing top-tier managerial talent to become Business Heads.</i>	10
26	Triputra Human Capital Development Program (THCDP)	Meningkatkan knowledge dan skill supervisor di tim Human Capital sesuai dengan nilai Triputra Group. <i>Enhancing the knowledge and skills of supervisors in the Human Capital team in line with Triputra Group's values.</i>	1
27	Triputra Supervisory Development Program #53	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan consultative selling. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to perform consultative selling.</i>	3
28	Triputra Supervisory Development Program #54	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai produk ASSA. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge about ASSA products.</i>	3
29	Triputra Supervisory Development Program #55	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai end-to-end business process sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge of the end-to-end sales process.</i>	4
30	Basic of Public Speaking & Effective Communication to Customer	Membekali peserta dengan keterampilan berbicara di depan umum dan teknik komunikasi interpersonal yang jelas guna membangun kepercayaan pelanggan. <i>Equipping participants with public speaking skills and clear interpersonal communication techniques to build customer trust.</i>	7

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
31	Mastering Business Negotiation Skills	Membekali peserta dengan strategi negosiasi tingkat tinggi untuk mencapai kesepakatan bisnis yang saling menguntungkan (win-win solution). <i>Equipping participants with advanced negotiation strategies to reach mutually beneficial business agreements (win-win solutions).</i>	8
32	Refreshment & Open Discuss (CC Manager)	Refreshment dan diskusi tentang customer care dan service guideline ASSA kepada CC Manager. <i>Refresher session and discussion on ASSA's customer care and service guidelines for CC Managers.</i>	2
33	Refreshment Training CC	Refreshment tentang customer care dan service guideline ASSA kepada semua CC. <i>Refresher on ASSA's customer care and service guidelines for all CCs</i>	16
34	Service Mindset: Time Management & Complaint Handling	Membekali peserta dengan mindset proaktif, keterampilan manajemen waktu yang efektif, dan kemampuan yang mumpuni untuk menghadapi keluhan/komplain customer sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. <i>Equipping participants with a proactive mindset, effective time management skills, and the necessary abilities to handle customer complaints so that objectives can be achieved optimally.</i>	5
35	Sosialisasi dan Training Sistem Omnichannel <i>Omnichannel System Orientation and Training</i>	Membekali pengguna dengan pemahaman sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai kanal komunikasi dalam satu platform terpadu. <i>Equipping users with an understanding of an integrated system that connects various communication channels within a single unified platform.</i>	4
36	Training Omnichannel Agent	Membekali peserta dengan kemampuan mengelola interaksi dari berbagai media (obrolan, email, telepon) secara simultan dan konsisten. <i>Equip participants with the ability to manage interactions across various communication channels (chat, email, phone) simultaneously and consistently.</i>	8
37	Basic Ms Excel (Batch 2)	Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam analisis data menggunakan microsoft excel, termasuk pengolahan, visualisasi, dan interpretasi data. <i>Equip participants with basic skills in data analysis using Microsoft Excel, including data processing, visualization, and interpretation.</i>	2
38	Basic Ms. Excel	Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam analisis data menggunakan microsoft excel, termasuk pengolahan, visualisasi, dan interpretasi data. <i>Equip participants with basic skills in data analysis using Microsoft Excel, including data processing, visualization, and interpretation.</i>	3
39	Excel Dashboard Batch 1	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	4
40	Excel Dashboard Batch 2	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	4



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
41	Excel Dashboard Batch 3	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	3
42	Excel Dashboard Interactive	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	32
43	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Occupational Safety and Health</i>	Membekali karyawan dengan kesadaran akan prosedur keselamatan kerja guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan perusahaan. <i>Equipping employees with an understanding of workplace safety procedures to prevent workplace accidents and occupational illnesses within the company.</i>	7
44	Refreshment SLA Unit MUF	Refreshment mengenai target Service Level Agreement (SLA) demi menjaga kecepatan dan kualitas layanan. <i>An update on Service Level Agreement (SLA) targets to ensure service speed and quality.</i>	1
45	SA Maintenance Center Training	Membekali Service Advisor dengan keterampilan teknis dan manajerial dalam mengelola alur kerja di pusat perawatan. <i>Equipping Service Advisors with the technical and managerial skills needed to manage workflows at the service center.</i>	21
46	Training Product Knowledge ASO & Vendor	Membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai spesifikasi produk After Sales dan Vendor. <i>Equipping participants with a thorough understanding of after-sales and vendor product specifications.</i>	1
47	SPV+	Membekali supervisor dengan kemampuan supervisi, kepemimpinan tim, serta pengelolaan dan pengembangan kinerja anggota tim secara efektif. <i>Equipping supervisors with the skills needed for effective supervision, team leadership, and the management and development of team members' performance.</i>	59
48	QCC for SPV+	Membekali supervisor dengan kemampuan menerapkan proses problem solving di tempat kerja. <i>Equipping supervisors with the skills to apply problem-solving processes in the workplace.</i>	15
49	Basic Excel	Meningkatkan keterampilan peserta dalam pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dengan berbagai tools/fungsi. <i>To enhance participants' skills in data processing using Microsoft Excel and its various tools and functions.</i>	2
50	Training Project Improvement	Peserta dapat menerapkan metode improvement secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. <i>Participants can apply systematic improvement methods to enhance performance and efficiency.</i>	6
51	Training for Trainers	Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai trainer dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. <i>To equip participants with the basic knowledge and skills needed to effectively design, deliver, and evaluate learning processes as trainers.</i>	4

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
52	Appium Series	Meningkatkan keterampilan otomatisasi pengujian aplikasi mobile menggunakan Appium guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengujian perangkat lunak. <i>Improving mobile app testing automation skills using Appium to enhance efficiency and accuracy in software testing.</i>	1
53	Selenium Series	Meningkatkan keterampilan otomatisasi pengujian aplikasi web menggunakan Selenium guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengujian perangkat lunak. <i>Improving web application testing automation skills using Selenium to enhance efficiency and accuracy in software testing.</i>	2
54	AGILE Product Management	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan produk berbasis Agile. <i>Enhancing participants' skills in managing Agile-based products.</i>	1
55	Training for Staging Store	Peserta mampu memahami proses operasional pada kondisi ideal maupun tidak ideal, serta mampu melakukan pemecahan masalah untuk kendala yang tidak terduga di Staging Store. <i>Participants will be able to understand operational processes under both ideal and non-ideal conditions, and will be able to troubleshoot unexpected issues at the Staging Store.</i>	46
56	Training for Hub	Peserta mampu memahami dan menjalankan proses operasional serta menangani kendala yang sudah diperkirakan di Hub. <i>Participants will be able to understand and carry out operational processes and handle anticipated challenges at the Hub.</i>	24
57	Training for SDS	Peserta memahami proses operasional pada kondisi ideal maupun tidak ideal, serta mampu melakukan pemecahan masalah untuk kendala yang tidak terduga di Local Hub/Distribution Center. <i>Participants understand operational processes under both ideal and non-ideal conditions, and are able to troubleshoot unexpected issues at the Local Hub/Distribution Center.</i>	4
58	Training Project Improvement	Peserta dapat menerapkan metode improvement secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. <i>Participants can apply systematic improvement methods to enhance performance and efficiency.</i>	3
59	Training Leadership: Be A Role Model	Mengembangkan kepemimpinan yang memberi teladan positif dan meningkatkan engagement tim. <i>Developing leadership that sets a positive example and boosts team engagement.</i>	25
60	Training Improvement Methodology	Membekali metode perbaikan proses untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja. <i>Providing process improvement methods to enhance efficiency and performance.</i>	8
61	Workshop 1 Menit, 1 Hook, 1 Closing	Meningkatkan kemampuan komunikasi singkat, jelas, dan berdampak. <i>Improving the ability to communicate concisely, clearly, and effectively.</i>	2
62	Customer Service: From Cost Center To Growth Engine	Mengoptimalkan peran customer service sebagai pendorong loyalitas dan revenue. <i>Optimizing the role of customer service as a driver of loyalty and revenue.</i>	1
63	Fraud Prevention Manager Training Certification	Membekali kemampuan merancang dan mengelola sistem pencegahan fraud. <i>Equipping participants with the skills to design and manage fraud prevention systems.</i>	1



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
64	Fundamental Leadership, Coaching & Mentoring	Pembekalan Soft Skill Leadership Leader Operation & Head Office berfokus pada pengembangan mindset leader, monitoring process, dan coaching mentoring. <i>The Soft Skills Leadership Training for Operations and Head Office Leaders focuses on developing a leadership mindset, monitoring processes, and coaching and mentoring.</i>	20
65	Training Excel	Membekali peserta dengan kemampuan dasar pengolahan data. <i>Equipping participants with basic data processing skills</i>	16
66	Quality Management System ISO9001 Awareness	Awareness mengenai implementasi ISO 9001. <i>Awareness of the implementation of ISO 9001.</i>	7
Staf Staff			
1	Admin Forum	Membekali tenaga administrasi dengan koordinasi lintas fungsi dan pembaruan sistem operasional guna meningkatkan efisiensi serta sinkronisasi kerja di seluruh departemen. <i>Equipping administrative staff with cross-functional coordination and operational system updates to improve efficiency and streamline workflows across all departments.</i>	47
2	AR Management	Membekali peserta dengan strategi pengelolaan piutang (Accounts Receivable) yang efektif untuk mempercepat arus kas dan meminimalkan risiko kredit macet. <i>Equip participants with effective accounts receivable management strategies to accelerate cash flow and minimize the risk of bad debt.</i>	40
3	Core Tax dan Mekanisme Input XML dan Upload XML	Membekali staf perpajakan dengan pemahaman sistem Core Tax terbaru serta tata cara teknis pengunggahan data melalui format XML sesuai regulasi DJP. <i>Equipping tax staff with an understanding of the latest Core Tax system and the technical procedures for uploading data in XML format in accordance with DGT regulations.</i>	12
4	Input e-Catalog dan Product Knowledge EV	Membekali peserta dengan pengetahuan mendalam mengenai kendaraan listrik (Electric Vehicle) serta kemahiran mengelola data produk pada sistem e-Catalog. <i>Equipping participants with in-depth knowledge of electric vehicles (EVs) and the skills to manage product data in the e-Catalog system.</i>	5
5	Payroll Management & Remuneration	Membekali peserta dengan pemahaman komprehensif mengenai struktur penggajian, tunjangan, dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. <i>To equip participants with a comprehensive understanding of payroll structures, benefits, and applicable labor regulations.</i>	1
6	Refreshment PPh 21 dan Teknik Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi <i>Update on Income Tax (PPh 21) and Technical Guidelines for Filing Individual Annual Tax Returns</i>	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghitung PPh 21 sesuai dengan ketentuan terbaru dalam PP 58 Tahun 2023 untuk memastikan kepatuhan dan akurasi dalam pelaporan pajak. <i>To enhance participants' understanding and skills in calculating Income Tax Article 21 in accordance with the latest provisions of Government Regulation No. 58 of 2023 to ensure compliance and accuracy in tax reporting.</i>	34
7	14 th GRC Forum 2025	Membekali peserta dengan wawasan strategis dan tren terbaru mengenai tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan (Governance, Risk, and Compliance) untuk memperkuat ketahanan organisasi. <i>Equipping participants with strategic insights and the latest trends in governance, risk management, and compliance (GRC) to strengthen organizational resilience.</i>	1

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
8	Awareness ISO 9001:2015	Membekali peserta dengan pemahaman mendasar mengenai standar Sistem Manajemen Mutu bertaraf internasional guna memastikan konsistensi kualitas produk dan layanan. <i>To equip participants with a basic understanding of international-standard Quality Management Systems to ensure consistent product and service quality.</i>	12
9	Basic 8 Step 7 Tools	Membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menerapkan 8 Steps Problem Solving dan 7 Quality Tools untuk menganalisis, mengidentifikasi akar masalah, serta meningkatkan efektivitas dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. <i>To equip participants with the basic knowledge and skills needed to apply the 8-Step Problem-Solving Method and the 7 Quality Tools to analyze and identify root causes, as well as to improve their effectiveness in problem-solving and decision-making.</i>	20
10	Design Thinking by COPD	Membekali peserta dengan metodologi pemecahan masalah yang berpusat pada manusia untuk menciptakan inovasi produk atau proses yang lebih relevan. <i>Equipping participants with human-centered problem-solving methodologies to create more relevant product or process innovations.</i>	12
11	Design Thinking Introduction	Membekali peserta dengan pemahaman awal mengenai tahapan empati, definisi, ideasi, prototipe, dan pengujian dalam kerangka kerja Design Thinking. <i>Equipping participants with a basic understanding of the stages of empathy, definition, ideation, prototyping, and testing within the Design Thinking framework.</i>	4
12	Improvement Methodology	Membekali peserta dengan berbagai kerangka kerja perbaikan proses demi efisiensi operasional dan eliminasi pemborosan di tempat kerja. <i>Equipping participants with various process improvement frameworks to enhance operational efficiency and eliminate waste in the workplace.</i>	3
13	Lean Six Sigma	Membekali peserta dengan metodologi perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan penghapusan aktivitas tanpa nilai tambah. <i>Equipping participants with process improvement methodologies focused on reducing variation and eliminating non-value-added activities.</i>	7
14	Practical Problem Solving	Memahami metode problem solving dengan metode PPS. <i>Understanding problem-solving methods using the PPS method.</i>	3
15	Refreshment Service Culture & Communication skill	Membekali peserta dengan penguatan kembali nilai-nilai budaya layanan dan teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. <i>Equipping participants with a renewed commitment to service values and persuasive communication techniques to continuously improve customer satisfaction.</i>	37
16	DNA SPEEDRACER & AQUICARE	Membekali karyawan dengan internalisasi nilai-nilai inti serta kultur perusahaan, yaitu SPEEDRACER DNA & AQUICARE. <i>Equipping employees with a deep understanding of the company's core values and culture, namely SPEEDRACER DNA & AQUICARE.</i>	12
17	New Employee Orientation Program #21	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	33



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
18	New Employee Orientation Program #22	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	23
19	New Employee Orientation Program #23	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	15
20	New Employee Orientation Program #24	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	52
21	New Employee Orientation Program #25	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	24
22	New Employee Orientation Program #26	Membantu para new employee menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Selain itu, orientasi juga dapat menolong karyawan baru untuk terintegrasi dengan organisasi dan membantu mereka mulai bekerja. <i>Helping new employees adjust to their new work environment. In addition, orientation can help new employees integrate into the organization and get started on the job.</i>	20
23	VOC Management & AQUICARE Refreshment	Membekali karyawan dengan kemampuan mengelola umpan balik pelanggan sekaligus refreshment mengenai budaya perusahaan. <i>Equipping employees with the skills to manage customer feedback while also providing a refresher on company culture.</i>	74
24	Data Protection Law Implementation	Membekali peserta dengan panduan implementasi kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan data pribadi guna menghindari risiko hukum dan kebocoran informasi. <i>Equipping participants with guidelines for implementing compliance with personal data protection laws to avoid legal risks and data breaches.</i>	7
25	Effective Leadership & Managing People	Membekali manajer dengan keterampilan mengelola dinamika tim dan delegasi tugas guna meningkatkan produktivitas kolektif. <i>Equipping managers with the skills to manage team dynamics and delegate tasks in order to boost collective productivity.</i>	2
26	Leadership for Supervisor - FMT	Mencetak sumber daya level supervisor baru di bidang Fleet. <i>Developing new supervisor-level talent in the Fleet division.</i>	6
27	Situational Leadership #02	Membekali pemahaman dan kemampuan tentang leadership dan manage people dalam berbagai situasi. <i>Equipping participants with an understanding of and skills in leadership and managing people in various situations.</i>	15

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
28	Triputra Human Capital Development Program (THCDP)	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk supervisory level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for supervisors to enhance employees' skills and support their roles within the company.</i>	7
29	Triputra Supervisory Development Program #53	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk supervisory level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for supervisors to enhance employees' skills and support their roles within the company.</i>	3
30	Triputra Supervisory Development Program #55	Program pengembangan kepemimpinan yang ditujukan untuk supervisory level untuk pengembangan skill karyawan dan develop tugas di perusahaan. <i>A leadership development program designed for supervisors to enhance employees' skills and support their roles within the company.</i>	1
31	Basic of Public Speaking & Effective Communication to Customer	Membekali peserta dengan keterampilan berbicara di depan umum dan teknik komunikasi interpersonal yang jelas guna membangun kepercayaan pelanggan. <i>Equipping participants with public speaking skills and clear interpersonal communication techniques to build customer trust.</i>	25
32	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: ASSA Target Customer (STP)	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan dan menentukan target customer. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills to identify and target customers.</i>	25
33	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Basic Mentality & Salesmanship	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan peran sebagai sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to perform their sales roles.</i>	25
34	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Effective Communication for Sales People	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berkomunikasi dengan baik. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to communicate effectively.</i>	25
35	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Getting Started with Leads	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membidik calon customer dan menjadikannya opportunity. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills to identify potential customers and turn them into business opportunities.</i>	25
36	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Mindset & Fundamental Consultative Selling	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan consultative selling. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to perform consultative selling.</i>	25
37	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Product Knowledge	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai produk ASSA. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge about ASSA products.</i>	25



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
38	In-Class Sales Bootcamp Batch 1: Sales Business Process	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai end-to-end business process sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge of the end-to-end sales process.</i>	25
39	In-Class Sales Bootcamp Batch 1 : Service Mindset for Sales People	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan layanan yang baik sebagai sales. <i>To equip participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to provide excellent service as sales representatives.</i>	25
40	In-Class Sales Bootcamp Batch 2: ASSA Target Customer (STP)	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan dan menentukan target customer. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills to identify and target customers.</i>	28
41	In-Class Sales Bootcamp Batch 2 : Basic Mentality & Salesmanship	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan peran sebagai sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to perform their sales roles.</i>	28
42	In-Class Sales Bootcamp Batch 2 : Effective Communication for Sales People	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berkomunikasi dengan baik. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to communicate effectively.</i>	28
43	In-Class Sales Bootcamp Batch 2: Getting Started with Leads	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membidik calon customer dan menjadikannya opportunity. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills to identify potential customers and turn them into business opportunities.</i>	28
44	In-Class Sales Bootcamp Batch 2 : Mindset & Fundamental Consultative Selling	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan consultative selling. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to perform consultative selling.</i>	28
45	In-Class Sales Bootcamp Batch 2: Product Knowledge	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai produk ASSA. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge about ASSA products.</i>	28
46	In-Class Sales Bootcamp Batch 2: Sales Business Process	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan mengenai end-to-end business process sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with knowledge of the end-to-end sales process.</i>	28
47	In-Class Sales Bootcamp Batch 2: Service Mindset for Sales People	Membekali peserta yang merupakan calon Business Representative dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan layanan yang baik sebagai sales. <i>Equipping participants—who are prospective Business Representatives—with the knowledge and skills needed to provide excellent service as sales representatives.</i>	28

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
48	Refreshment & Open Discuss (CC Manager)	Refreshment dan diskusi tentang customer care dan service guideline ASSA kepada CC Manager. <i>Refresher session and discussion on ASSA's customer care and service guidelines for CC Managers.</i>	12
49	Refreshment Training CC	Refreshment tentang customer care dan service guideline ASSA kepada semua CC. <i>Refresher on ASSA's customer care and service guidelines for all CCs</i>	3
50	Service Mindset: Time Management & Complaint Handling	Membekali peserta dengan mindset proaktif, keterampilan manajemen waktu yang efektif, dan kemampuan yang mumpuni untuk menghadapi keluhan/komplain customer sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. <i>Equipping participants with a proactive mindset, effective time management skills, and the necessary abilities to handle customer complaints so that objectives can be achieved optimally.</i>	6
51	Sosialisasi dan Training Sistem Omnichannel <i>Omnichannel System Orientation and Training</i>	Membekali pengguna dengan pemahaman sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai kanal komunikasi dalam satu platform terpadu. <i>Equipping users with an understanding of an integrated system that connects various communication channels within a single unified platform.</i>	2
52	Training Omnichannel Agent	Membekali peserta dengan kemampuan mengelola interaksi dari berbagai media (obrolan, email, telepon) secara simultan dan konsisten. <i>Equip participants with the ability to manage interactions across various communication channels (chat, email, phone) simultaneously and consistently.</i>	6
53	Basic Knowledge PDI & IDP Preparation	Membekali peserta dengan pengetahuan dasar mengenai Pre-Delivery Inspection (PDI) serta langkah-langkah penyusunan Individual Development Plan (IDP) untuk pengembangan karier yang terukur. <i>To equip participants with a basic understanding of Pre-Delivery Inspection (PDI) and the steps involved in developing an Individual Development Plan (IDP) for measurable career development.</i>	5
54	Basic Ms Excel (Batch 2)	Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam analisis data menggunakan microsoft excel, termasuk pengolahan, visualisasi, dan interpretasi data. <i>Equip participants with basic skills in data analysis using Microsoft Excel, including data processing, visualization, and interpretation.</i>	14
55	Basic Ms. Excel	Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam analisis data menggunakan microsoft excel, termasuk pengolahan, visualisasi, dan interpretasi data. <i>Equip participants with basic skills in data analysis using Microsoft Excel, including data processing, visualization, and interpretation.</i>	13
56	Defensive Driving Training #01	Membekali peserta dengan teknik berkendara yang aman, waspada, dan antisipatif guna menekan angka kecelakaan di jalan raya. <i>Equipping participants with safe, vigilant, and proactive driving techniques to reduce the number of traffic accidents.</i>	24
57	Effective Report Writing for Internal Audit	Membekali auditor internal dengan teknik penulisan laporan yang sistematis, objektif, dan persuasif agar temuan audit dapat ditindaklanjuti dengan tepat. <i>Equipping internal auditors with systematic, objective, and persuasive report-writing techniques so that audit findings can be addressed appropriately.</i>	1



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
58	EuClid Developer (Form and Report) Training	Membekali pengembang sistem dengan kemahiran teknis dalam membangun modul formulir dan laporan pada platform EuClid. <i>Equipping system developers with the technical skills needed to build form and report modules on the EuClid platform.</i>	1
59	Excel Dashboard Batch 1	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	20
60	Excel Dashboard Batch 2	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	21
61	Excel Dashboard Batch 3	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	22
62	Excel Dashboard Interactive	Membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam merancang dan mengembangkan dashboard Excel yang interaktif, informatif, dan profesional untuk analisis data yang efektif. <i>Equip participants with advanced skills in designing and developing interactive, informative, and professional Excel dashboards for effective data analysis.</i>	3
63	Internal Audit ISO 27001:2022	Membekali auditor dengan standar terbaru keamanan informasi internasional untuk mengevaluasi efektivitas perlindungan aset digital perusahaan. <i>Equipping auditors with the latest international information security standards to evaluate the effectiveness of a company's digital asset protection.</i>	4
64	Internal Auditor Professional Specialist Training Certification	Membekali praktisi audit dengan keahlian spesialisasi tingkat lanjut guna memenuhi standar sertifikasi profesi auditor internal yang diakui. <i>Equipping audit professionals with advanced specialized skills to meet the standards of recognized professional certification for internal auditors.</i>	2
65	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health	Membekali karyawan dengan kesadaran akan prosedur keselamatan kerja guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan perusahaan. <i>Equipping employees with an understanding of workplace safety procedures to prevent workplace accidents and occupational illnesses within the company.</i>	26
66	Maintenance Center Training-Lv.0	Membekali teknisi pemula dengan pengetahuan dasar pemeliharaan perangkat dan prosedur standar di pusat perawatan. <i>Equipping novice technicians with basic knowledge of equipment maintenance and standard procedures at the service center.</i>	12

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
67	PDI IDP	Membekali peserta dengan integrasi antara standar pemeriksaan kendaraan (Pre-Delivery Inspection) dan rencana pengembangan diri untuk meningkatkan standar kualitas individu. <i>Equipping participants with a combination of vehicle inspection standards (Pre-Delivery Inspection) and personal development plans to enhance individual quality standards.</i>	6
68	PDI Refreshment Training	Membekali tim teknis dengan pengingat kembali standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan sebelum diserahkan kepada pelanggan. <i>Equipping the technical team with a refresher on the standard operating procedures for vehicle inspections before they are handed over to customers.</i>	18
69	PDI Refreshment Virtual Training	Membekali peserta dengan penyegaran materi Pre-Delivery Inspection secara daring. <i>Providing participants with an online refresher course on Pre-Delivery Inspection.</i>	1
70	Refreshment KDP dan Prosedur Kerja Cashier <i>KDP Refresher Training and Cashier Work Procedures</i>	Membekali kasir dengan penguatan kembali konsep Ketentuan Dasar Pelaksanaan (KDP) dan ketelitian dalam prosedur transaksi keuangan. <i>Equipping cashiers with a refresher on the Basic Implementation Guidelines (KDP) and emphasizing precision in financial transaction procedures.</i>	2
71	Refreshment SLA Unit MUF	Refreshment mengenai target Service Level Agreement (SLA) demi menjaga kecepatan dan kualitas layanan. <i>An update on Service Level Agreement (SLA) targets to ensure service speed and quality.</i>	1
72	SA Maintenance Center Training	Membekali Service Advisor dengan keterampilan teknis dan manajerial dalam mengelola alur kerja di pusat perawatan. <i>Equipping Service Advisors with the technical and managerial skills needed to manage workflows at the service center.</i>	13
73	SAFI IDP	Membekali peserta dengan kerangka kerja pengembangan individu yang spesifik pada standar kompetensi operasional SAFI. <i>Equipping participants with a framework for individual development tailored to SAFI's operational competency standards.</i>	5
74	Sertifikasi Operator Forklift Kelas II Kemnaker RI	Membekali operator dengan lisensi resmi dan keterampilan operasional forklift yang sesuai dengan regulasi keselamatan kerja pemerintah. <i>Equipping operators with official licenses and forklift operating skills that comply with government occupational safety regulations.</i>	5
75	Training Basic Technical Support	Membekali staf pendukung dengan kemampuan dasar penyelesaian masalah teknis (troubleshooting) untuk membantu operasional harian pelanggan atau internal. <i>Equipping support staff with basic technical troubleshooting skills to assist with customers' or internal daily operations.</i>	3
76	Training Product Knowledge ASO & Vendor	Membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai spesifikasi produk After Sales dan Vendor. <i>Equipping participants with a thorough understanding of after-sales and vendor product specifications.</i>	3
77	Training Basic & Intermediate Excel 2025	Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam analisis data menggunakan microsoft excel, termasuk pengolahan, visualisasi, dan interpretasi data. <i>Equip participants with basic skills in data analysis using Microsoft Excel, including data processing, visualization, and interpretation</i>	8



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
78	Self Development	Meningkatkan kompetensi teknis dan interpersonal untuk mendukung pengembangan diri dan efektivitas kinerja individu. <i>Enhancing technical and interpersonal skills to support personal development and individual performance effectiveness.</i>	49
79	Basic Excel	Meningkatkan keterampilan peserta dalam pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dengan berbagai tools/fungsi. <i>To enhance participants' skills in data processing using Microsoft Excel and its various tools and functions.</i>	7
80	Training Project Improvement	Peserta dapat menerapkan metode improvement secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. <i>Participants can apply systematic improvement methods to enhance performance and efficiency.</i>	1
81	Appium Series	Meningkatkan keterampilan otomatisasi pengujian aplikasi mobile menggunakan Appium guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengujian perangkat lunak. <i>Improving mobile app testing automation skills using Appium to enhance efficiency and accuracy in software testing.</i>	9
82	Selenium Series	Meningkatkan keterampilan otomatisasi pengujian aplikasi web menggunakan Selenium guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengujian perangkat lunak. <i>Improve web application testing automation skills using Selenium to enhance efficiency and accuracy in software testing.</i>	11
83	AGILE Product Management	Meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan produk berbasis Agile. <i>Enhancing participants' skills in managing Agile-based products.</i>	3
84	Training for Staging Store	Peserta mampu mengenali dasar maupun memahami dan menjalankan proses operasional pada kondisi ideal, serta menangani kendala yang sudah diperkirakan di Staging Store. <i>Participants will be able to identify the fundamentals, understand and execute operational processes under ideal conditions, and address anticipated challenges in the Staging Store.</i>	502
85	Training for Hub	Peserta mampu memahami dan menjalankan proses operasional serta menangani kendala yang sudah diperkirakan di Hub. <i>Participants will be able to understand and carry out operational processes and handle anticipated challenges at the Hub.</i>	14
86	Training for SDS	Peserta mampu mengenali, memahami, dan menjalankan proses operasional pada kondisi ideal, serta menangani kendala yang sudah diperkirakan di Local Hub/Distribution Center. <i>Participants will be able to identify, understand, and execute operational processes under ideal conditions, as well as address anticipated challenges at the Local Hub/Distribution Center.</i>	51
87	Leadership Mindset	Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengambil keputusan, memimpin tim, serta menangani permasalahan kerja secara efektif. <i>To enhance participants' ability to make decisions, lead teams, and effectively address workplace challenges.</i>	477
88	Training Project Improvement	Peserta dapat menerapkan metode improvement secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. <i>Participants can apply systematic improvement methods to enhance performance and efficiency.</i>	2
89	Training Fraud Awareness	Meningkatkan kesadaran risiko fraud, membentuk perilaku berintegritas, dan mengurangi potensi kerugian perusahaan. <i>Raising awareness of fraud risks, fostering ethical behavior, and reducing potential losses for the company.</i>	50
90	Training Excel	Meningkatkan kemampuan pengolahan data, analisis, dan produktivitas kerja berbasis data. <i>Improving data processing and analysis skills, as well as data-driven productivity.</i>	48

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
91	Training Basic Otomotif AOOP & AO	Meningkatkan pemahaman dasar otomotif untuk mendukung akurasi analisis dan operasional. <i>Improving basic automotive knowledge to support the accuracy of analysis and operations.</i>	26
92	Training AQUACARE Culture Service	Menanamkan budaya pelayanan yang konsisten dan berorientasi pada pengalaman pelanggan. <i>Fostering a culture of consistent service that is focused on the customer experience.</i>	11
93	In Class Training AOOP	Memperkuat kompetensi inti AOOP dan keselarasan standar operasional. <i>Strengthening core AOOP competencies and aligning operational standards.</i>	9
94	Kopdar Sales	Mendorong sharing best practice, alignment strategi, dan peningkatan kinerja sales. <i>Promoting the sharing of best practices, strategic alignment, and improved sales performance.</i>	3
95	Training Inspeksi & Grading IA	Meningkatkan akurasi, konsistensi, dan kualitas proses inspeksi unit. <i>Improving the accuracy, consistency, and quality of the unit inspection process.</i>	3
96	Fraud Investigator Professional Training Certification	Membekali kemampuan investigasi fraud secara profesional dan terstruktur. <i>Equipping participants with professional and structured fraud investigation skills.</i>	2
97	Menulis Siaran Pers Ramah SEO	Meningkatkan efektivitas komunikasi publik dan visibilitas brand di mesin pencari. <i>Improving the effectiveness of public communications and brand visibility on search engines.</i>	2
98	Workshop Data Visualization and Reporting For Accountant	Meningkatkan kemampuan visualisasi dan penyajian laporan keuangan. <i>Improving the ability to visualize and present financial reports.</i>	2
99	Data Protection Officer	Meningkatkan kepatuhan perlindungan data dan mitigasi risiko kebocoran informasi. <i>Improving data protection compliance and mitigating the risk of data breaches.</i>	2
100	Certified Digital Marketing Specialist	Meningkatkan kompetensi pemasaran digital untuk mendukung pertumbuhan bisnis. <i>Enhancing digital marketing skills to support business growth.</i>	1
101	Training Certified Contact Center Service Specialist Inbound	Meningkatkan kualitas layanan inbound contact center dan kepuasan pelanggan. <i>Improving the quality of inbound contact center services and customer satisfaction.</i>	1
102	Training Excel Basic to Intermediate	Peningkatan kemampuan excel level Intermediate. <i>Improving Intermediate-Level Excel Skills.</i>	5
103	ALERT Sharing Appraiser Experience & Skill	Sharing dan diskusi terkait dengan pengalaman dan study case appraiser yang terjadi. <i>Sharing and discussion regarding appraisers' experiences and case studies.</i>	21
104	Digital Marketing (CDMS)	Pembekalan Digital Marketing basic to advance. <i>Digital Marketing Training: From Basics to Advanced</i>	20
105	Training Power BI for Accounting	Pembekalan Teknis penggunaan Power BI untuk laporan Keuangan dan Accounting. <i>Technical Training on Using Power BI for Financial and Accounting Reports.</i>	2
106	Data Protection Officer	Sertifikasi dasar untuk data protection officer. <i>Basic certification for data protection officers.</i>	2



No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
107	ALERT Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi <i>ALERT Public Awareness Campaign on Personal Data Protection</i>	Sosialisasi Awareness perlindungan Data pribadi dan perusahaan. <i>Awareness Campaign on Personal and Corporate Data Protection.</i>	73
108	ALERT Financial Clinic	Sosialisasi pentingnya manajemen keuangan pribadi untuk menghindari dan menyelesaikan hutang perorangan. <i>Raising awareness about the importance of personal financial management to avoid and resolve personal debt.</i>	70
109	ERM & QRMA Fundamental Training & Certification	Sertifikasi Risk Management & persiapan pelaksanaan Workshop Risk Champions. <i>Risk Management Certification and preparation for the Risk Champions Workshop.</i>	1
110	Sosialisasi SMKI	Sosialisasi pentingnya keamanan data dan meningkatkan kesadaran dalam menggunakan fasilitas teknologi IT dan AI. <i>Raising awareness about the importance of data security and promoting responsible use of IT and AI technologies.</i>	80
111	AODP Sales Batch 4	Penyetaraan Skill Dasar Sales <i>Basic Sales Skills Training</i>	12
112	AODP Sales Batch 5	Penyetaraan Skill Dasar Sales <i>Basic Sales Skills Training</i>	12
113	Basic Inspection & Taxation Training Batch 1	Penyetaraan Skill Dasar Inspeksi dan Taksasi Kendaraan <i>Standardization of Basic Vehicle Inspection and Appraisal Skills</i>	12
114	Basic Inspection & Taxation Training Batch 2	Penyetaraan Skill Dasar Inspeksi dan Taksasi Kendaraan <i>Standardization of Basic Vehicle Inspection and Appraisal Skills</i>	13
115	Triputra Human Capital Development Program Batch 10	Training Mandatory Basic Human Capital Skill Triputra Group	2
116	Workshop Training Improvement Introduction	Pengenalan Improvement dasar untuk tim Operation sebagai dasar pelaksanaan Operation Improvement Contest. <i>Basic Introduction to Improvement for the Operations Team as a Foundation for the Operations Improvement Contest.</i>	45
117	Triputra Human Capital Development Program 11	Training Mandatory Basic Human Capital Skill Triputra Group	1
118	AODP Sales Batch 6	Penyetaraan dan Peningkatan Skill Dasar Sales <i>Alignment and Enhancement of Basic Sales Skills</i>	11
119	Influential Communication and Consultative Selling Training	Knowledge - Memahami prinsip <i>influential communication</i> (verbal, nonverbal, struktur pesan, <i>framing & storytelling</i>) dan <i>consultative selling</i> (<i>discovery, value mapping, handling objections, commitment/next step</i>). <i>Understand the principles of influential communication (verbal, nonverbal, message structure, framing, and storytelling) and consultative selling (discovery, value mapping, handling objections, commitment/next step).</i> Skills <i>Listening</i> aktif, <i>questioning</i> efektif (<i>probing & high-gain questions</i>), <i>framing</i> solusi, serta menyampaikan <i>value proposition</i> berbasis kebutuhan. - Active listening, effective questioning (<i>probing and high-gain questions</i>), <i>framing</i> solutions, and communicating a needs-based value proposition. - Menavigasi percakapan dari layanan ke <i>prospecting</i> dan <i>qualification</i> (<i>persona, urgency, budget, timeline</i>). - Navigating conversations from service-related inquiries to <i>prospecting</i> and <i>qualification</i> (<i>persona, urgency, budget, timeline</i>)	20

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participants
		- Menangani keberatan secara elegan dan mengunci next step yang jelas (<i>meeting demo, pilot, atau proposal</i>) <i>Handle objections gracefully and secure a clear next step (demo meeting, pilot, or proposal).</i> Attitudes - Berorientasi solusi & nilai; empatik namun tegas; konsisten melakukan <i>follow-up</i> yang profesional. <i>Solution- and value-oriented; empathetic yet firm; consistently provides professional follow-up.</i>	
120	Subscription Learning Platform: Udemmy & Pluralsight	Meningkatkan kemampuan karyawan melalui <i>platform</i> belajar mandiri online. <i>Enhancing employee skills through an online self-paced learning platform.</i>	Free Access
121	Quality Management System ISO9001 Awareness	Awareness mengenai implementasi ISO 9001 <i>Awareness of the implementation of ISO 9001</i>	19

Program pengembangan kompetensi karyawan disusun agar selaras dengan strategi dan dinamika bisnis Perusahaan, sehingga setiap kegiatan dapat dijalankan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif, sekaligus terintegrasi dengan visi serta misi ASSA. Melalui inisiatif ini, Perusahaan bertujuan membentuk sumber daya manusia yang unggul, memiliki kompetensi mumpuni, serta bersikap profesional untuk mendukung peningkatan produktivitas. Selain itu, program pelatihan yang diselenggarakan diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target perusahaan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis ASSA.

Dalam penerapannya, ASSA menerapkan 4 (empat) pilar kompetensi utama dalam program pengembangan karyawan, yaitu:

1. Core Competency

Kompetensi utama yang didasarkan pada nilai-nilai budaya perusahaan, yakni *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline, dan integrity*.

2. Leadership Competency

Kompetensi kepemimpinan yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan, baik pada level individu, pimpinan unit dan fungsi kerja, maupun pimpinan organisasi.

3. Technical Competency

Kompetensi teknis yang diperlukan agar setiap karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

4. SHE Competency

Kompetensi karyawan untuk menjalankan tugasnya dengan memperhatikan prinsip dan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan yang berkesinambungan.

Di ASSA, setiap karyawan diwajibkan menguasai tiga kategori kompetensi utama, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknis. Untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu karyawan. Berikut ini disajikan perbandingan jumlah peserta yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan ASSA pada tahun 2025 dan 2024:

The employee competency development program is designed to be aligned with the Company's business strategy and dynamics, so that each activity can be carried out in a targeted, efficient, and effective manner, while also being integrated with ASSA's vision and mission. Through this initiative, the Company aims to develop superior human resources with strong competencies and a professional attitude to support increased productivity. In addition, the training program is expected to contribute significantly to the achievement of the Company's targets in line with the growth and development of ASSA's business.

In its implementation, ASSA applies 4 (four) core competency pillars in the employee development program, which are:

1. Core Competency

The core competencies are based on the company's cultural values, namely *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline, and integrity*.

2. Leadership Competency

Leadership competencies that must be possessed by all employees, whether at the individual level, unit and function leadership, or organizational leadership.

3. Technical Competency

Technical competencies required to ensure that each employee can carry out their duties and responsibilities optimally.

4. SHE Competency

Employee competencies to perform their tasks with a focus on safety, health, and environmental sustainability principles.

In ASSA, every employee is required to master three main competency categories, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies. To support the achievement of these competencies, the Company consistently organizes various development programs tailored to the individual needs of employees. The following is a comparison of the number of participants who took part in ASSA training and development programs in 2025 and 2024:



Uraian Description	Jumlah Peserta Number of participants		
	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
ASSA Culture	654	1.147	-43%
Salesmanship	652	346	88%
Technical Mechanic	537	1.792	-70%
Administration & Finance	231	75	208%
Business Strategic	306	290	6%
Leadership	767	644	19%

Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan di Tahun 2025

Number of Education and Training Participants Based on Position Level in 2025

Level Jabatan Position Level	Modul Module	Peserta Participants
Manajerial Managerial	56	176
Supervisor	65	535
Staf Staff	119	2436

Berdasarkan pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, rata-rata jam pelatihan per tahun untuk karyawan pria mencapai 14.830 jam, sedangkan untuk karyawan perempuan tercatat sebesar 4.194 jam. Selain itu, rata-rata jam pelatihan per tahun untuk level manajemen adalah 6.756 jam, sementara untuk level staf mencapai 12.269 jam. [GRI 404-1] [OJK F.22] [S-05]

Based on the implementation of various employee training and competency development programs, the average training hours per year for male employees reached 14.830 hours, while for female employees, it was 4.194 hours. Additionally, the average training hours per year for the management level was 6.756 hours, while for the staff level, it amounted to 12.269 hours. [GRI 404-1] [OJK F.22] [S-05]

Investasi Program Kompetensi Karyawan

Investing in Employee Competency Programs

Sebagai wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan unggul, pengembangan kapasitas serta kualitas karyawan ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama. Perusahaan meyakini bahwa investasi pada peningkatan kompetensi SDM tidak hanya memperkuat produktivitas kerja, tetapi juga mendukung tercapainya target bisnis secara efektif.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to developing competent and outstanding human resources, employee capacity and quality development is placed as one of the top priorities. The Company believes that investing in improving human resource competencies not only strengthens work productivity, but also supports the effective achievement of business targets.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan terus menegaskan komitmen dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas setiap karyawan. Komitmen ini dilakukan dengan menyediakan anggaran khusus bagi program pengembangan kompetensi yang dijalankan secara berkelanjutan, sehingga karyawan dapat terus berkembang seiring dengan kebutuhan bisnis.

To realize this, the Company continues to reaffirm its commitment to improving the capacity and quality of each employee. This commitment is carried out by providing a special budget for competency development programs that are carried out continuously, so that employees can continue to develop in line with business needs.

Sepanjang 2025, Perusahaan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp1,78 miliar untuk pengembangan kompetensi karyawan, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,46 miliar. Rincian total biaya pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Throughout 2025, the Company has realized a budget of Rp1.78 billion for employee competency development, an increase compared to the 2024 realization of Rp1.46 billion. Details of the total employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competency Development Costs

Program Program	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2025 dan 2024 2025 and 2024 Realization Comparison	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	1.777.575.453,27	1.461.138.808	316.436.645	22%

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 3-3, 404-3]

Employee Performance Assessment

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja karyawan dengan menilai pencapaian target serta pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan. Dalam proses penilaian tersebut, Perusahaan menerapkan beberapa indikator utama, di antaranya:

1. Company Annual Target (CAT)

Mengukur kinerja manajerial dan pimpinan pada jenjang struktural.

2. Key Performance Indicator (KPI)

Mengukur kinerja dan kontribusi masing-masing unit kerja dan karyawan.

3. Analisa Dampak Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Penilaian kinerja dilakukan oleh Atasan Langsung maupun Atasan Tidak Langsung, dengan hasil analisis yang sekaligus digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program Pelatihan dan Pengembangan level 3 (behavior). Hasil pengukuran tersebut menjadi acuan dalam penentuan peningkatan kompensasi dan benefit, perencanaan pengembangan karier, serta pemberian berbagai manfaat lain bagi karyawan di tahun berikutnya.

Sebagai bentuk penghargaan atas kinerja karyawan, ASSA secara rutin melaksanakan proses review atau penilaian karyawan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu Penilaian Kinerja (PK), Inovasi (Improvement), dan Talent, dengan fokus pada evaluasi pencapaian KPI individu yang terkait dengan target unit kerja maupun perusahaan sepanjang tahun berjalan.

Sementara itu, aspek Inovasi dan Improvement menilai kontribusi karyawan dalam memberikan nilai tambah melalui saran perbaikan maupun pengembangan proses baru yang tidak terbatas pada SS atau QCC. Penilaian Talent dan RTC bertujuan untuk mengukur kompetensi serta merencanakan pengembangan karir karyawan, sekaligus mendukung strategi suksesi di unit kerja maupun organisasi secara keseluruhan di lingkungan ASSA Group. [GRI 3-3, 404-3]

Pada tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan jumlah karyawan yang memperoleh promosi sebanyak 258 orang, mutasi sebanyak 1.936 orang, dan demosi sebanyak 26 orang. Rincian data promosi, mutasi, dan demosi dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

The company evaluates employee performance by assessing the achievement of targets and the implementation of assigned tasks. In the assessment process, the company applies several key indicators, including:

1. Company Annual Target (CAT)

Measures the performance of managers and leaders at the structural level.

2. Key Performance Indicator (KPI)

Measures the performance and contribution of each work unit and employee.

3. Analysis of the Impact of Employee Training and Development Programs

Performance evaluations are conducted by both direct and indirect supervisors, with the results of the analysis also being used to evaluate the effectiveness of Level 3 (behavioral) Training and Development programs. The results of these measurements are used as a reference in determining compensation and benefit increases, career development planning, and the provision of various other benefits for employees in the following year.

As a form of appreciation for employee performance, ASSA routinely conducts employee review or assessment processes. This assessment is carried out based on three main aspects, namely Performance Assessment (PK), Innovation (Improvement), and Talent, with a focus on evaluating the achievement of individual KPIs related to work unit and company targets throughout the year.

Meanwhile, the Innovation and Improvement aspects assess employees' contributions in providing added value through suggestions for improvement or the development of new processes that are not limited to SS or QCC. The Talent and RTC assessments aim to measure competencies and plan employee career development, while also supporting succession strategies in work units and the organization as a whole within the ASSA Group. [GRI 3-3, 404-3]

In 2025, the evaluation results show that 258 employees were promoted, 1.936 employees were transferred, and 26 employees were demoted. The detailed data on promotions, transfers, and demotions over the last three years are presented in the following table.

Uraian Description	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)		
	2025	2024	2023
Promosi Promotion	258	475	287



Uraian Description	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)		
	2025	2024	2023
Mutasi Mutation	1.936	605	1.988
Demosi Demotion	26	11	68

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif [GRI 407-1]

Freedom of Association and Collective Bargaining

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak setiap pekerja atas kebebasan berserikat serta perundingan kolektif sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan mengacu pada prinsip-prinsip Konvensi ILO (International Labour Organization) No. 87 dan No. 98. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan ketenagakerjaan dan Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan maupun mitra usaha.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan penilaian risiko terhadap seluruh operasi dan pemasok utama guna mengidentifikasi potensi pelanggaran atau pembatasan terhadap hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif. Penilaian dilakukan melalui tinjauan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, evaluasi kontrak kerjasama dengan pemasok, serta mekanisme pengaduan internal. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, ASSA tidak mengidentifikasi adanya operasi yang secara signifikan berisiko melanggar hak kebebasan berserikat. Perusahaan juga tidak menemukan pemasok utama yang terbukti melakukan pembatasan terhadap pembentukan atau kegiatan serikat pekerja.

Meskipun demikian, sebagai langkah preventif, ASSA mewajibkan seluruh pemasok dan mitra usaha untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku melalui klausul kontrak dan proses seleksi vendor. Perusahaan juga menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dapat diakses oleh karyawan maupun pihak eksternal, serta membuka ruang dialog konstruktif antara manajemen dan perwakilan pekerja. Melalui pendekatan tersebut, ASSA berupaya memastikan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berkelanjutan di seluruh lini operasional Perusahaan.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) is committed to respecting and safeguarding every employee's right to freedom of association and collective bargaining, as stipulated under the prevailing labor laws and regulations of the Republic of Indonesia and in alignment with the principles set forth in ILO (International Labour Organization) Conventions No. 87 and No. 98. This commitment is embodied in the Company's employment policies and Code of Conduct, which apply to all employees and business partners.

During the reporting year, the Company conducted a risk assessment across all operations and key suppliers to identify any potential violations of, or restrictions on, the rights to freedom of association and collective bargaining. The assessment was carried out through a review of compliance with labor regulations, an evaluation of supplier contractual agreements, and the implementation of internal grievance mechanisms. Based on the results of this evaluation, ASSA did not identify any operations with a significant risk of infringing upon freedom of association rights. The Company also found no evidence that any key suppliers had restricted the establishment or activities of labor unions.

Nevertheless, as a preventive measure, ASSA requires all suppliers and business partners to comply with applicable labor regulations through contractual clauses and vendor selection processes. The Company also provides a whistleblowing system accessible to employees and external parties, and fosters constructive dialogue between management and employee representatives. Through this approach, ASSA seeks to ensure harmonious, fair, and sustainable industrial relations across all operational lines of the Company.

Program Penghargaan Kepada Karyawan

Employees Appreciation Program

Setiap karyawan merupakan aset berharga yang memegang peran penting dalam pencapaian target dan tujuan Perusahaan. Menyadari hal tersebut, ASSA secara konsisten memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah menunjukkan kontribusi dan dedikasi maksimal demi kelangsungan bisnis. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas peran strategis karyawan dalam mendukung keberhasilan organisasi.

Penghargaan diberikan kepada mereka yang berhasil memenuhi atau bahkan melampaui standar kerja yang ditetapkan oleh Perusahaan. Tujuan dari langkah ini adalah

Every employee is a valuable asset who plays an important role in achieving the Company's targets and objectives. Recognizing this, ASSA consistently shows appreciation to employees who have demonstrated maximum contribution and dedication to the continuity of the business. This award is a form of recognition for the strategic role of employees in supporting the success of the organization.

The awards are given to those who have successfully met or even exceeded the work standards set by the Company. The purpose of this measure is to increase motivation and

untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, serta mendorong karyawan lain agar terus menampilkan kinerja terbaik. Dengan demikian, budaya kerja yang produktif dan berorientasi pada pencapaian target dapat terus terjaga.

Sebagai bagian dari bentuk apresiasi, ASSA menyelenggarakan penghargaan tahunan, ASSA Quality Continuous Improvement Award, yang diberikan kepada individu maupun unit kerja dengan kinerja dan pengembangan terbaik sepanjang tahun. Program ini menjadi sarana untuk mengapresiasi inovasi serta pencapaian unggul karyawan. Berikut adalah rincian penghargaan yang telah diberikan hingga 31 Desember 2025.

loyalty, as well as to encourage other employees to continue to perform at their best. In this way, a productive and target-oriented work culture can be maintained.

As a form of appreciation, ASSA holds an annual award, the ASSA Quality Continuous Improvement Award, which is given to individuals and work units with the best performance and development throughout the year. This program is a means of appreciating employee innovation and outstanding achievements. The following are details of the awards that have been given until December 31, 2025.

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penganugerahan Date Awarded	Pencapaian Achievement
Assa Continuous Improvement Forum 2025	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Quality Control Plan 2. Quality Control Circle 3. Suggestion System
Explore Idea 2025	23 Desember 2025 December 23, 2025	1. Ide Belum Terimplementasi Unimplemented Ideas 2. Ide Sudah Terimplementasi Implemented Ideas 3. Division / Department with the Most Contributors
After Sales Award 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	1. Best Fleet Racer 2. Best After Sales Head 3. Best After Sales Operation
Branch Award 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	1. Best Growth Branch 2. Best Performance Branch 3. Best Operational Branch 4. Best Branch
DMS Award 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	DMS Warrior
Penghargaan Masa Kerja 2025 Length of Service Award 2025	Maret 2025 March, 2025	1. 10 Tahun 10 years 2. 20 Tahun 20 years 3. 30 Tahun 30 years

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Creating Conducive Work Environment

Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kenyamanan serta lingkungan kerja yang mendukung. Menyadari hal tersebut, ASSA berkomitmen menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan kondusif agar berdampak positif terhadap perkembangan bisnis serta produktivitas karyawan.

Sebagai bagian dari upaya ini, ASSA menghadirkan ruang kerja terbuka yang mendorong interaksi langsung antara karyawan dan pimpinan tanpa sekat pembatas. Perusahaan juga menerapkan kebijakan jam kerja fleksibel, memungkinkan karyawan menyesuaikan waktu kerja sesuai kebutuhan dan prioritas tugas masing-masing. Selain itu, ASSA menyediakan saluran pelaporan untuk menindaklanjuti kasus kecurangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja, sehingga tercipta budaya kerja yang transparan dan terpercaya.

Employee satisfaction and commitment to the Company are greatly influenced by comfort and a supportive work environment. Recognizing this, ASSA is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work atmosphere that has a positive impact on business development and employee productivity.

As part of this effort, ASSA provides an open workspace that encourages direct interaction between employees and leaders without barriers. The company also implements a flexible work schedule policy, allowing employees to adjust their working hours according to their needs and task priorities. In addition, ASSA provides a reporting channel to follow up on cases of fraud or abuse of authority in the workplace, thereby creating a transparent and trustworthy work culture.



ASSA secara konsisten berupaya menekan tingkat turnover, khususnya yang terjadi akibat pengunduran diri atas inisiatif karyawan sendiri. Perusahaan rutin meninjau dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta paket kompensasi guna memastikan kesejahteraan karyawan terpenuhi. Selain memperhatikan aspek materi, ASSA juga fokus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh karyawan. [GRI 3-3] [GRI 401-1]

ASSA consistently strives to reduce turnover, especially that which occurs due to employee resignation. The company regularly reviews and evaluates its remuneration policies and compensation packages to ensure the well-being of its employees. In addition to material aspects, ASSA also focuses on creating a conducive and pleasant working environment for all employees. [GRI 3-3] [GRI 401-1]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Child and Forced Labour

ASSA menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa sebagai bagian dari penghormatan terhadap hak asasi manusia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan kebijakan usia minimum kerja serta pengaturan jam kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan, batas usia minimum untuk bekerja ditetapkan 18 tahun dengan ketentuan jam kerja normal selama delapan jam per hari. Dalam kondisi operasional tertentu, beberapa unit menerapkan sistem kerja shift, dan setiap kelebihan jam kerja akan dikategorikan sebagai lembur serta diberikan kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku.

ASSA affirms its commitment to rejecting all forms of child labor and forced labor as part of its respect for human rights. This commitment is realized through the establishment of a minimum working age policy and working hour regulations that apply to all employees. Based on Company Regulations, the minimum working age is set at 18 years old with normal working hours of eight hours per day. Under certain operational conditions, some units implement a shift work system, and any excess working hours will be categorized as overtime and compensated in accordance with applicable regulations.

Kebijakan pelarangan pekerja anak yang diterapkan ASSA selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Konvensi ILO Nomor 138 Tahun 1973 mengenai usia minimum bekerja serta Konvensi ILO Nomor 182 Tahun 1999 terkait penghapusan bentuk pekerjaan terburuk bagi anak. Sementara itu, larangan terhadap praktik kerja paksa dijalankan dengan berpedoman pada Konvensi ILO Nomor 29 Tahun 1930 tentang Kerja Paksa atau Wajib. Komitmen tersebut diperkuat melalui penerapan Konvensi ILO Nomor 105 Tahun 1957 yang menegaskan penghapusan segala bentuk kerja paksa.

ASSA's policy of prohibiting child labor is in line with Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower. In addition, this provision also refers to ILO Convention Number 138 of 1973 concerning the minimum working age and ILO Convention Number 182 of 1999 concerning the elimination of the worst forms of child labor. Meanwhile, the prohibition of forced labor practices is implemented in accordance with ILO Convention No. 29 of 1930 concerning Forced or Compulsory Labor. This commitment is reinforced through the implementation of ILO Convention No. 105 of 1957, which affirms the elimination of all forms of forced labor.

ASSA secara konsisten menerapkan ketentuan usia minimum karyawan serta pengaturan jam kerja sesuai peraturan yang berlaku, sehingga sepanjang periode pelaporan tidak ditemukan kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa. Penerapan kebijakan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Atas pencapaian tersebut, ASSA tidak dikenakan sanksi maupun denda yang berkaitan dengan pelanggaran ketenagakerjaan pada aspek tersebut.

ASSA consistently applies the minimum age requirement for employees and regulates working hours in accordance with applicable regulations, so that throughout the reporting period, there were no cases of child labor or forced labor practices. The implementation of this policy reflects the company's commitment to maintaining compliance with labor regulations. For this achievement, ASSA was not subject to sanctions or fines related to labor violations.

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Industrial Relations

Perusahaan memastikan kejelasan pengaturan hak dan kewajiban antara manajemen dan karyawan melalui penerapan Peraturan Perusahaan.

The Company ensure clarity in the regulation of rights and obligations between management and employees through the implementation of Company Regulations.

Peraturan Perusahaan tersebut mengatur berbagai ketentuan penting, termasuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang secara khusus dituangkan dalam Bab 5 Pasal 43. Ketentuan ini berfungsi sebagai pedoman untuk menjaga perlindungan serta menciptakan keseimbangan dalam hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan.

These Company Regulations govern various important provisions, including aspects of Occupational Health and Safety (OHS) which are specifically outlined in Chapter 5 Article 43. These provisions serve as guidelines for maintaining protection and creating balance in harmonious working relationships between employees and the Company.

Rencana Pengembangan SDM 2025

HR Development Plan 2025

Untuk mendukung pelaksanaan *roadmap* pengembangan SDM 5 (lima) tahun ke depan, Perusahaan menetapkan motto "*Spirit of Unity*" sebagai tema utama pada tahun 2026. Tema ini mencerminkan nilai budaya Perusahaan, *Collaboration* agar setiap karyawan memiliki tujuan yang sama dan saling percaya bahwa setiap orang bergerak dengan nilai yang selaras demi kebaikan perusahaan.

Pengembangan SDM di tahun ini difokuskan pada penguatan kompetensi para pemimpin hingga karyawan di garis depan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas interaksi, memperkuat *customer intimacy*, serta memastikan standar layanan yang lebih adaptif terhadap dinamika bisnis. Fokus ini diharapkan dapat mendukung kesinambungan pertumbuhan ekosistem bisnis ASSA Group dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

To support the implementation of the 5 (five) year HR development roadmap, the Company has established the motto "*Spirit of Unity*" as the main theme for 2026. This theme reflects the Company's cultural value of *Collaboration*, ensuring that every employee shares a common goal and trusts that everyone is working in alignment with these values for the good of the company.

This year's human resources development efforts are focused on strengthening the competencies of leaders and frontline employees alike. This initiative aims to improve the quality of interactions, deepen customer intimacy, and ensure service standards that are more responsive to business dynamics. This focus is expected to support the continued growth of the ASSA Group's business ecosystem and strengthen long-term relationships with customers.

Teknologi Informasi

Information Technology



Kebijakan Pengembangan TI

IT Development Policy

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran strategis sebagai penopang utama keberlangsungan operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan. Pemanfaatan TI memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur, otomatisasi proses

Information Technology (IT) plays a strategic role as the main pillar supporting the Company's operational continuity and business activities. The use of IT enables more structured data management, work process automation, and expanded



kerja, serta perluasan akses informasi yang memperkuat konektivitas internal maupun eksternal. Perusahaan memandang penerapan TI yang tepat sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi sekaligus mendorong pertumbuhan usaha.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi guna mendukung seluruh lini bisnis. Tanggung jawab pengelolaan dan pengembangan sistem informasi berada pada Departemen Teknologi Informasi yang berperan aktif dalam memastikan keberlangsungan sistem. Pengembangan ini mencakup berbagai unit usaha, antara lain Rental, Lelang, Logistik, serta Layanan Juru Mudi.

Dalam rangka memastikan pemanfaatan TI selaras dengan arah strategis, ASSA telah menetapkan kebijakan tata kelola Teknologi Informasi. Salah satu visi TI Perusahaan adalah berperan sebagai *strategic business partner* yang mampu menyediakan layanan andal bagi seluruh pemangku kepentingan. Optimalisasi penggunaan TI ini mendukung kemampuan operasional Perusahaan untuk beradaptasi secara efektif terhadap dinamika pasar.

Sebagai bagian dari inovasi sistem, ASSA mulai mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP sejak tahun 2014 untuk menggantikan sistem sebelumnya, yaitu iSTAR. Penerapan sistem SAP dilakukan pada unit Rental serta fungsi pendukung seperti akuntansi dan keuangan. Pemilihan sistem ini ditujukan untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kualitas layanan TI sekaligus mempersiapkan Perusahaan menghadapi ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Roadmap Pengelolaan TI

IT Management Roadmap

Dalam rangka memastikan pengelolaan Teknologi Informasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, Perusahaan menyusun *roadmap* yang menitikberatkan pada penguatan infrastruktur serta peningkatan aspek keamanan TI. Penyusunan *roadmap* tersebut disertai dengan penyesuaian model keterlibatan, optimalisasi pemantauan infrastruktur, serta evaluasi kinerja mitra/vendor secara berkala. Melalui pengelolaan infrastruktur yang lebih terintegrasi, Perusahaan diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mendukung peningkatan kinerja operasional secara menyeluruh.

Sebagai upaya memperkuat fondasi tersebut, Departemen Information, Communication, and Technology (ICT) bersama Departemen Business Process Management (BPM) menjalankan pemetaan proses bisnis serta pengelolaan portofolio dan pengembangan TI sebagai langkah strategis. Analisis yang dihasilkan menjadi acuan utama dalam perumusan *roadmap* pengembangan TI. Pendekatan ini bertujuan mendorong efisiensi proses bisnis sekaligus modernisasi sistem aplikasi secara terencana dan terukur.

Sepanjang tahun 2025, ASSA memprioritaskan pengembangan TI yaitu optimalisasi manajemen infrastruktur jaringan dengan penggantian perangkat-perangkat lama dengan perangkat baru dan disisi sistim, mengembangkan sistem-sistem baru yang diintegrasikan secara proses dan data dengan ERP perusahaan (SAP).

access to information that strengthens internal and external connectivity. The Company views the proper implementation of IT as a key factor in improving efficiency while driving business growth.

As a manifestation of this commitment, the Company continuously develops its Information Technology infrastructure to support all lines of business. The responsibility for managing and developing information systems lies with the Information Technology Department, which plays an active role in ensuring system continuity. This development covers various business units, including Rental, Auctions, Logistics, and Pilot Services.

In order to ensure that IT utilization is in line with its strategic direction, ASSA has established an IT governance policy. One of the Company's IT visions is to act as a strategic business partner capable of providing reliable services to all stakeholders. The optimization of IT usage supports the Company's operational capabilities to adapt effectively to market dynamics.

As part of its system innovation, ASSA began implementing SAP Enterprise Resource Planning (ERP) in 2014 to replace its previous system, iSTAR. The SAP system was implemented in the Rental unit and supporting functions such as accounting and finance. This system was chosen to improve performance, efficiency, and IT service quality while preparing the Company for sustainable business expansion.

In order to ensure adaptive information technology management in line with technological developments, the Company has developed a roadmap that focuses on strengthening infrastructure and improving IT security aspects. The development of this roadmap is accompanied by adjustments to the engagement model, optimization of infrastructure monitoring, and periodic evaluation of partner/vendor performance. Through more integrated infrastructure management, the Company is expected to be better prepared to support overall operational performance improvement.

In an effort to strengthen this foundation, the Information, Communication, and Technology (ICT) Department, together with the Business Process Management (BPM) Department, is mapping business processes and managing the IT portfolio and development as strategic measures. The resulting analysis serves as the main reference in formulating the IT development roadmap. This approach aims to drive business process efficiency while modernizing application systems in a planned and measurable manner.

Throughout 2025, ASSA will prioritize IT development, namely optimization of network infrastructure management by replacing old devices with new devices and on the system side, developing new systems that are integrated in terms of process and data with the company's ERP (SAP).

Organisasi Pengelola TI

IT Management Organization

Departemen Information, Communication, and Technology (ICT) memiliki peran utama dalam mengelola serta mengembangkan sistem teknologi informasi di lingkungan ASSA. Unit kerja ini berada di bawah kepemimpinan seorang Kepala Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 386/ASSA-HR/23/REA tanggal 7 Mei 2023, jabatan Kepala Departemen ICT secara resmi diemban oleh Albert Santosa.

Albert Santosa mulai mengemban posisi sebagai Kepala Departemen ICT sejak 6 Februari 2023. Berikut adalah profil singkatnya:

Albert Santosa

Kepala Departemen ICT
Head of the ICT Department

Kewarganegaraan Nationality Warga Negara Indonesia Indonesian	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth 18 Maret, 1976 March 18, 1976
Usia Age 49 tahun 49 years old	Domisili Domicile Tangerang Selatan, Indonesia

Departemen ICT berperan aktif dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan dengan memposisikan diri sebagai organisasi teknologi informasi yang mendorong inovasi strategi bisnis di bidang transportasi, logistik, dan lelang. Melalui penerapan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi informasi diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keandalan sistem, serta memperkuat keterpaduan proses di seluruh unit kerja.

Adapun struktur organisasi Departemen Information, Communication, and Technology (ICT) Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Information, Communication, and Technology (ICT) Department plays a key role in managing and developing information technology systems within ASSA. This work unit is led by a Head of Department who reports directly to the Director of Operations. Based on Decree Number 386/ASSA-HR/23/REA dated May 7, 2023, the position of Head of the ICT Department is officially held by Albert Santosa.

Albert Santosa has held the position of Head of the ICT Department since February 6, 2023. Here is a brief profile of him:

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Komputer, Komputerisasi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (2000)
Bachelor's Degree in Computer, Computerized Accounting, Universitas Bina Nusantara (2000)

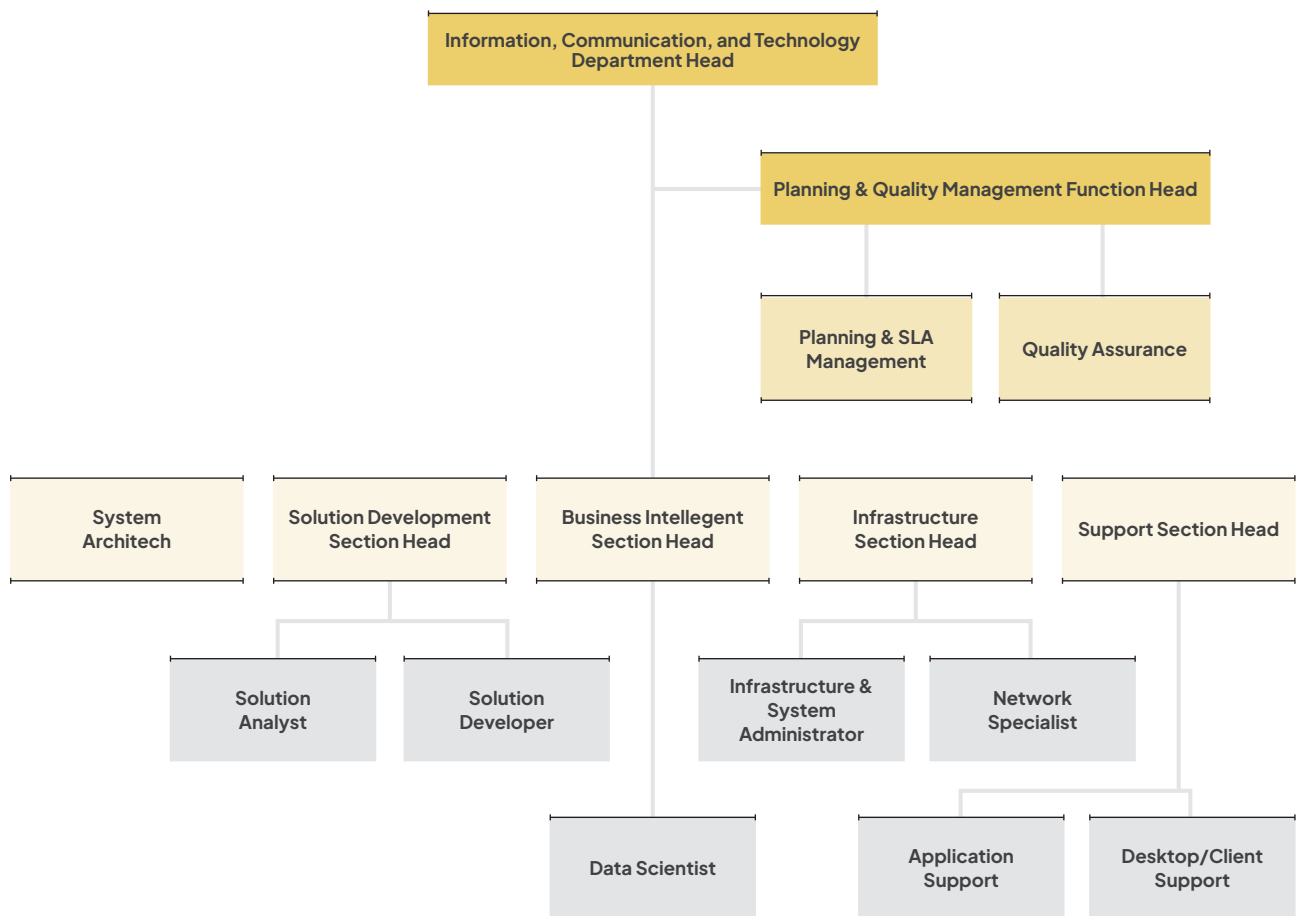
Riwayat Jabatan

Work History

- Head of ICT and BPM di ASSA RENT (2023–sekarang)
Head of ICT and BPM at ASSA RENT (2023–present)
- Head of IT Service Management di PT Great Eastern Indonesia Tbk (2020–2023)
Head of IT Service Management at PT Great Eastern Indonesia Tbk (2020–2023)
- Delivery Manager di PT Tech Mahindra Indonesia (2020–2020)
Delivery Manager at PT Tech Mahindra Indonesia (2020–2020)
- Senior Manager di PT Prudential Indonesia (2010–2020)
Senior Manager at PT Prudential Indonesia (2010–2020)
- Technical Consultant Manager di PT Mitra Integrasi Informatika (2005–2010)
Technical Consultant Manager at PT Mitra Integrasi Informatika (2005–2010)
- Technical Consultant di PT Mitra Integrasi Informatika (2000–2005)
Technical Consultant at PT Mitra Integrasi Informatika (2000–2005)

The ICT Department plays an active role in supporting the achievement of the Company's Vision and Mission by positioning itself as an information technology organization that drives business strategy innovation in the fields of transportation, logistics, and auctions. Through the implementation of an integrated and sustainable approach, the use of information technology is directed at improving operational efficiency, maintaining system reliability, and strengthening process integration across all work units.

The organizational structure of the Company's Information, Communication, and Technology (ICT) Department as of December 31, 2025 is as follows:



Departemen *Information, Communication, and Technology* (ICT) berkomitmen mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan melalui peran strategisnya dalam pengelolaan teknologi informasi; dalam pelaksanaan fungsinya, Departemen ICT terbagi ke dalam tiga divisi utama yang masing-masing dipimpin oleh *Function Head*, didukung oleh satu Deputy yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen, serta lima *Section Head* yang berada di bawah koordinasi *Function Head*. Seluruh susunan organisasi ini memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi Perusahaan, meliputi:

1. Wakil Kepala Departemen, bertugas membuat perencanaan strategis ICT dan mendefinisikan serta mengevaluasi standarisasi mutu layanan ICT dan mengembangkan jaringan rekanan strategis solusi ICT. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola standar layanan ICT serta menyinergikannya dengan Visi dan Misi Perusahaan;
 - b. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola kendali mutu layanan ICT secara berkala;
 - c. Merencanakan dan mengevaluasi pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan aplikasi serta infrastruktur ICT Perusahaan;
 - d. Merencanakan dan mengevaluasi proses kinerja serta kapasitas sistem ICT Perusahaan;
 - e. Merencanakan dan mengelola kegiatan evaluasi rancangan serta mengembangkan solusi ICT;
 - f. Merencanakan dan mengevaluasi pemenuhan kepatuhan (*compliance*) terhadap aspek lisensi dan peraturan terkait lainnya;

The *Information, Communication, and Technology* (ICT) Department is committed to supporting the achievement of the Company's Vision and Mission through its strategic role in information technology management. In carrying out its functions, the ICT Department is divided into three main divisions, each led by a *Function Head*, supported by a Deputy who reports directly to the Head of Department, and five *Section Heads* who report to the *Function Head*. This entire organizational structure plays an important role in managing and developing the Company's information technology systems, including:

1. Deputy Head of Department, responsible for strategic ICT planning, defining and evaluating ICT service quality standards, and developing a network of strategic ICT solution partners. The functions and responsibilities of this role include:
 - a. Planning and evaluating the governance of ICT service standards and aligning them with the company's Vision and Mission.
 - b. Planning and evaluating the governance of ICT service quality control periodically.
 - c. Planning and evaluating the development, enhancement, and maintenance of the company's ICT applications and infrastructure.
 - d. Planning and evaluating the performance and capacity of the company's ICT systems.
 - e. Planning and managing the evaluation of designs and the development of ICT solutions.
 - f. Planning and evaluating compliance with licensing and related regulations.

- g. Mengembangkan dan mengevaluasi jaringan rekanan strategis sebagai bagian dari pengembangan kapasitas ICT untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan.
2. Pengembangan Proyek dan Produk ICT, bertugas membangun dan mengembangkan sistem informasi penunjang proses bisnis Perusahaan. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Melakukan dan menyusun hasil analisis permintaan pembangunan dan/atau pengembangan solusi ICT bersama *Business Process Analyst* dari Departemen *Business Process Management* serta pemangku kepentingan bisnis proses terkait;
 - b. Menyusun rancangan solusi ICT dan mengevaluasi rancangan sistem ICT (transaksional dan analitik) bersama *System Architect* ICT;
 - c. Membangun dan mengembangkan sistem serta melakukan konfigurasi sistem ICT sesuai standar mutu layanan ICT, baik melalui pengembang internal maupun pihak ketiga (rekanan strategis);
 - d. Melaksanakan pengujian modul aplikasi untuk memastikan kesesuaian dengan fungsi kebutuhan bisnis.
3. Arsitektur dan Teknikal ICT, bertugas membangun arsitektur layanan ICT dan memastikan implementasinya pada seluruh layanan ICT di Perusahaan. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Membangun dan mengembangkan arsitektur ICT serta mengevaluasi penerapannya dalam pembangunan dan pengembangan solusi ICT di Perusahaan;
 - b. Menganalisis dan mengevaluasi portofolio solusi ICT serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan proses bisnis terkait untuk merencanakan pengembangan portofolio solusi ICT tersebut;
 - c. Melakukan eksplorasi teknologi terkini dan menyusun acuan penerapan teknologi tersebut sebagai solusi ICT di Perusahaan;
 - d. Merencanakan dan berpartisipasi aktif dalam evaluasi kinerja sistem ICT serta menyusun rekomendasi pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis;
 - e. Menyusun dan mengelola standar acuan teknis bagi pengembang solusi ICT di Perusahaan sesuai dengan rencana mutu yang telah ditetapkan.
4. Operasi ICT, bertugas membangun, mengembangkan, dan menjalankan operasional infrastruktur dalam kondisi prima dan juga memberikan dukungan serta melayani pengguna ICT terkait dengan perubahan, kejadian (*incident/problem*) dalam menunjang operasional bisnis Perusahaan. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Membangun dan mengevaluasi operasional layanan infrastruktur ICT (Jaringan, Perangkat Keras dan Lunak pendukung) di Pusat Data, Kantor Pusat, Cabang, serta *Disaster Recovery Center*;
 - b. Melakukan, memantau, dan mengevaluasi pengelolaan data operasional ICT Perusahaan;
 - c. Memantau dan mengevaluasi pengembangan serta pemeliharaan infrastruktur ICT Perusahaan;
 - d. Melaksanakan dan mengevaluasi proses keamanan ICT Perusahaan;
 - e. Merencanakan dan mengevaluasi kapasitas infrastruktur ICT Perusahaan;
 - f. Membuat standar prosedur operasional dan dokumentasi Instruksi Kerja Tim Operasional Infrastruktur ICT;
 - g. Melakukan instalasi standar lingkungan ICT di perangkat ICT Perusahaan;
 - h. Mencatat permintaan pengguna layanan ICT ke dalam sistem *monitoring ticket* dan mengelolanya sesuai standar layanan kendali mutu ICT;

- g. *Developing and evaluating a network of strategic partners as part of ICT capacity development to meet the company's business needs.*
2. *ICT Project and Product Development, responsible for building and developing the information systems that support the company's business processes. The functions and responsibilities of this division include:*
 - a. *Analyzing the demand for the development and/or enhancement of ICT solutions in collaboration with the Business Process Analyst from the Business Process Management Department and relevant business stakeholders.*
 - b. *Designing ICT solutions and evaluating system designs (both transactional and analytical) together with the ICT System Architect.*
 - c. *Building and developing systems as well as configuring ICT systems according to service quality standards, either through internal developers or third-party (strategic partner) vendors.*
 - d. *Conducting module testing to ensure it meets business function needs.*
3. *ICT Architecture and Technical, responsible for building the architecture of ICT services and ensuring its implementation across all ICT services in the company. The functions and responsibilities of this division include:*
 - a. *Building and developing ICT architecture and evaluating its implementation in the development of ICT solutions within the company.*
 - b. *Analyzing and evaluating the ICT solution portfolio and collaborating with relevant business stakeholders to plan its development.*
 - c. *Exploring current technologies and establishing guidelines for their application as ICT solutions within the company.*
 - d. *Actively participating in the evaluation of ICT system performance and providing recommendations for necessary developments to meet business needs.*
 - e. *Preparing and managing technical reference standards for ICT solution developers in the company, according to the established quality plan.*
4. *ICT Operations, responsible for building, developing, and maintaining the infrastructure in optimal condition and providing support and services to ICT users in relation to changes, incidents, and problems in supporting business operations. The functions and responsibilities of this division include:*
 - a. *Building and evaluating the operational services of ICT infrastructure (network, supporting hardware and software) at the Data Center, Head Office, Branches, and Disaster Recovery Center.*
 - b. *Monitoring and evaluating the management of the company's operational ICT data.*
 - c. *Monitoring and evaluating the development and maintenance of the company's ICT infrastructure.*
 - d. *Executing and evaluating the company's ICT security processes.*
 - e. *Planning and evaluating the capacity of the company's ICT infrastructure.*
 - f. *Creating standard operating procedures and work instructions for the ICT Infrastructure Operational Team.*
 - g. *Installing standard ICT environments on the company's ICT devices.*
 - h. *Recording ICT service requests into the monitoring ticket system and managing them according to the ICT quality control service standards.*



- i. Melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pengelolaan permintaan layanan ICT termasuk perubahan, kejadian (*incident*), serta pelaporan gangguan/kesalahan (*bug*) sistem dan permintaan pengembangan solusi ICT;
- j. Mengeskalasi *incident* ke pihak ketiga (rekanan) serta memantau penyelesaiannya;
- k. Membuat analisa permasalahan berulang dan merencanakan tindakan pencegahan, termasuk melakukan pelatihan penyegaran penggunaan sistem ICT bagi pengguna layanan ICT.

- i. Executing, monitoring, and evaluating the management of ICT service requests, including changes, incidents, and reporting system bugs and ICT solution development requests.
- j. Escalating incidents to third-party vendors and monitoring their resolution.
- k. Analyzing recurring issues and planning preventive actions, including conducting refresher training on ICT system usage for ICT service users.

Program Pengembangan Kompetensi SDM TI

IT Human Resource Competency Development Program

Sepanjang tahun 2025, ASSA telah melaksanakan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, ASSA has conducted various training and human resource competency development programs in the field of IT with the following details:

No	Program Pelatihan Training Program	Waktu Pelaksanaan Training Date	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
1.	Pelatihan Excel Power Query & Dashboard Excel Power Query & Dashboard Training	Desember 2025 December, 2025	Meningkatkan kemampuan dalam membuat dashboard Improving skills in creating dashboards	8
2.	Amazon Q Workshop	Juli 2025 July, 2025	Eksplorasi AI di AWS Exploring AI on AWS	4
3.	Training UU PDP	Maret 2025 March, 2025	Persiapan penerapan UU PDP di lingkungan IT Preparation for the implementation of the PDP Law in the IT environment	2

Privasi Data dan Keamanan Cyber

Data Privacy and Cybersecurity

Keamanan siber memegang peranan penting dalam menjaga perlindungan data dan sistem informasi dari berbagai ancaman digital yang terus berkembang. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, risiko terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi semakin meningkat sehingga memerlukan pengelolaan yang strategis.

Cybersecurity plays an important role in protecting data and information systems from various evolving digital threats. With the rapid development of technology, risks to the confidentiality, integrity, and availability of information are increasing, requiring strategic management.

Menyadari pentingnya aspek tersebut, ASSA berkomitmen untuk memperkuat perlindungan data dan sistem informasi guna mendukung keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan telah melakukan penerapan pasal-pasal kebijakan PDP pada setiap sistem yang relevan dan meningkatkan *monitoring* keamanan siber di sisi infrastruktur jaringan dan lalu lintas data.

Recognizing the importance of this aspect, ASSA is committed to strengthening data and information system protection to support the Company's business continuity. In order to realize this commitment, the Company has implemented PDP policy articles in every relevant system and the enhancement of cybersecurity monitoring on network infrastructure and data traffic sides.

Untuk menghadapi dinamika ancaman siber yang terus berubah, ASSA secara berkelanjutan menyesuaikan kebijakan serta memanfaatkan teknologi yang relevan. Upaya ini juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sebagai wujud penerapan keamanan informasi yang andal di era digital.

To address the ever-changing dynamics of cyber threats, ASSA continuously adjusts its policies and utilizes relevant technologies. These efforts are also aimed at meeting organizational needs and ensuring compliance with applicable regulations as a form of implementing reliable information security in the digital era.

Pengelolaan TI terkait Disruption, Cyber Security, dan Disaster Recovery

IT Management Related to Disruption, Cybersecurity, and Disaster Recovery

Perusahaan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola Teknologi Informasi berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku melalui pelaksanaan yang disiplin di seluruh departemen ICT. Untuk mendukung hal tersebut, evaluasi dan audit dilakukan secara berkala guna menjaga kerahasiaan data serta memperkuat pengelolaan risiko keamanan siber melalui kerja sama dalam penerapan standar keamanan TI. Selain itu, Perusahaan mengelola potensi gangguan dan risiko bencana dengan mengatur pengelolaan data operasional ICT secara terjadwal serta melakukan peninjauan rutin terhadap infrastruktur TI, sehingga dampak gangguan dapat diminimalkan dan keberlangsungan operasional tetap terjaga.

The company consistently ensures that the implementation of Information Technology governance is carried out in accordance with applicable regulations and procedures through disciplined implementation across all ICT departments. To support this, evaluations and audits are conducted periodically to maintain data confidentiality and strengthen cybersecurity risk management through cooperation in the implementation of IT security standards. In addition, the Company manages potential disruptions and disaster risks by regulating the management of ICT operational data on a scheduled basis and conducting regular reviews of IT infrastructure, so that the impact of disruptions can be minimized and operational continuity is maintained.

Penerapan dan Pengembangan Sistem TI

Implementation and Development of IT Systems

ASSA memahami bahwa ketersediaan teknologi informasi yang andal merupakan faktor penting dalam mendukung kelangsungan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan teknologi informasi secara berkelanjutan di seluruh wilayah operasional guna menunjang kinerja perusahaan secara optimal.

ASSA understands that the availability of reliable information technology is an important factor in supporting business continuity. Therefore, the Company is committed to continuously developing information technology in all operational areas to support optimal company performance.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan pengembangan-pengembangan sistem baru yang meningkatkan produktivitas pegawai dan otomatisasi proses, di antaranya:

1. Audit Sistem
2. Sistem Perhitungan Angsuran Bank
3. Sistem Rekap Invoice

Throughout 2025, the Company developed of new systems that improve employee productivity and process automation, including:

1. Audit Sistem
2. Sistem Perhitungan Angsuran Bank
3. Sistem Rekap Invoice

Investasi Pengembangan TI

IT Development Investment

ASSA secara berkelanjutan berupaya memperkuat dan mengembangkan sistem teknologi informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap operasional Perusahaan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Upaya tersebut diwujudkan melalui investasi yang dilakukan secara konsisten, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta dinamika perkembangan industri bisnis.

ASSA continuously strives to strengthen and develop its information technology system as part of its support for the Company's operations to run more effectively and efficiently. These efforts are realized through consistent investment, tailored to the needs of the organization and the dynamics of business industry developments.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan investasi TI sebesar Rp4,9 miliar, yang mencakup 98% dari total anggaran yang direncanakan sebesar Rp5 miliar. Pengembangan TI melalui investasi ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan kualitas layanan Perusahaan secara keseluruhan.

In 2025, the Company has realized IT investments of Rp4.9 billion, which covers 98% of the total planned budget of Rp5 billion. IT development through these investments aims to improve the Company's overall performance and service quality.



Strategi Pengembangan TI Ke Depan

Future IT Development Strategy

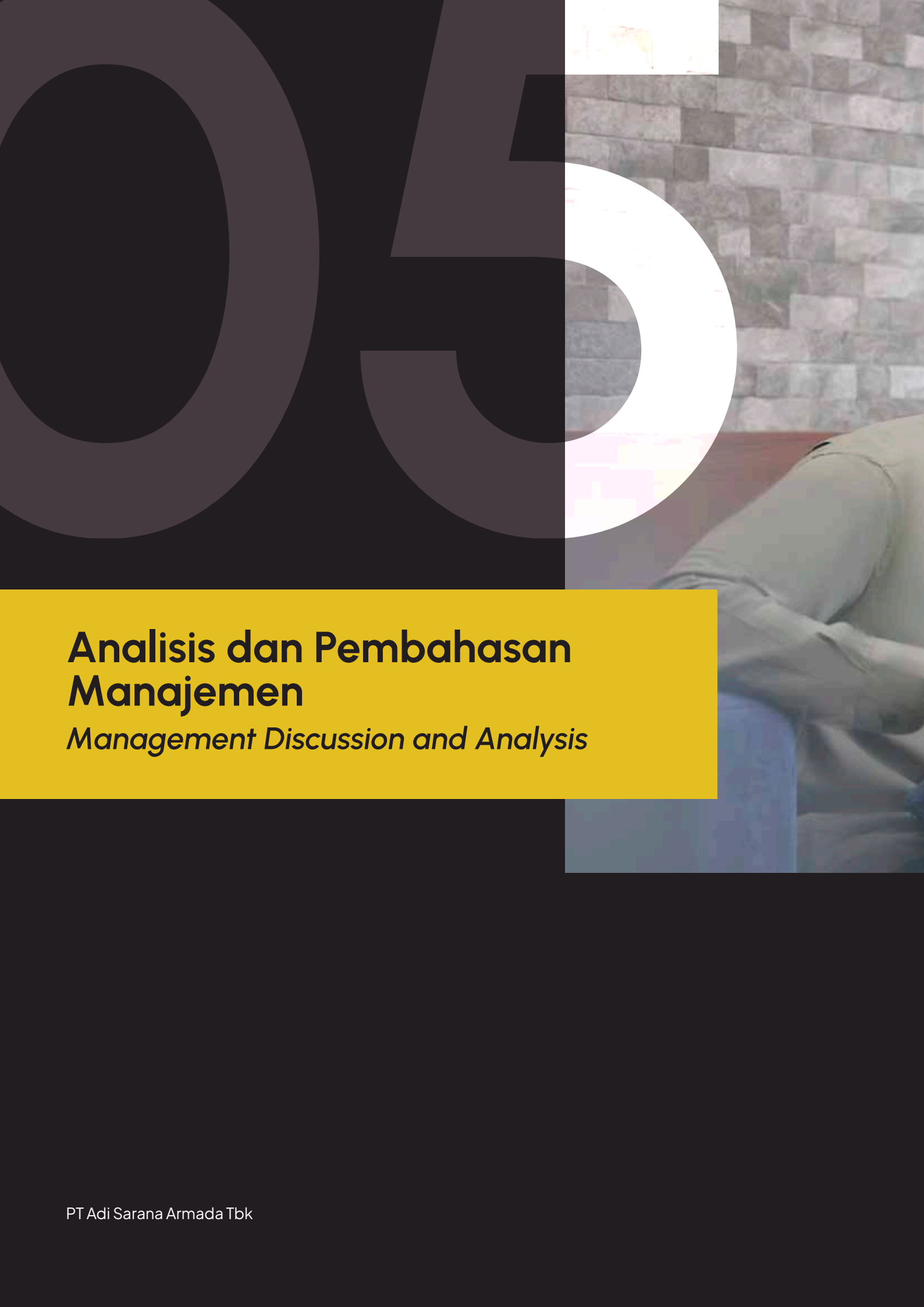
ASSA secara konsisten mengembangkan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam mewujudkan operasional yang semakin efektif, efisien, dan transparan; berlandaskan visi pengembangan TI serta nilai-nilai inti Perusahaan, telah disusun rencana strategis Teknologi Informasi untuk tahun 2025 yang difokuskan pada:

1. Adopsi teknologi baru dalam bidang pengembangan sistem;
2. Eksplorasi penggunaan AI untuk Analisa data dan otomatisasi proses;
3. Mengevaluasi dan Meningkatkan proses, kompetensi dan perangkat keamanan siber.

ASSA consistently develops information technology as part of the Company's strategy to realize increasingly effective, efficient, and transparent operations. Based on the vision for IT development and the Company's core values, an Information Technology strategic plan for 2025 has been formulated, focusing on:

1. Adoption of new technology in the field of system development;
2. Exploration of AI usage for data analysis and process automation;
3. Evaluating and Improving processes, competencies, and tools regarding cybersecurity.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Perekonomian global pada periode 2026–2027 diproyeksikan tetap tumbuh stabil di tengah dinamika yang kompleks. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan global mencapai 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, relatif sejalan dengan estimasi 3,3% pada 2025. Stabilitas tersebut mencerminkan keseimbangan antara tekanan perubahan kebijakan perdagangan dan peningkatan investasi berbasis teknologi, termasuk pengembangan kecerdasan buatan (AI). Di sisi lain, inflasi global diperkirakan terus melandai dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026 dan 3,4% pada 2027, sehingga memberikan ruang bagi stabilitas kebijakan makroekonomi di berbagai negara.

Di tengah lanskap global yang masih diwarnai ketidakpastian, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid. Dalam laporan *Article IV Consultation* yang dirilis Januari 2026, IMF menilai perekonomian Indonesia tetap resilien menghadapi berbagai guncangan eksternal, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,0% pada 2025 dan meningkat menjadi 5,1% pada 2026. Proyeksi tersebut lebih tinggi dibandingkan estimasi sebelumnya dalam WEO Oktober 2025 sebesar 4,9% untuk kedua tahun tersebut. Ketahanan ini didukung oleh bauran kebijakan fiskal dan moneter yang responsif serta pengelolaan stabilitas makroekonomi yang terjaga.

The global economy in the 2026–2027 period is projected to continue growing steadily amid complex dynamics. The International Monetary Fund (IMF) estimates global growth to reach 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, relatively in line with the estimate of 3.3% in 2025. This stability reflects a balance between the pressures of changing trade policies and increased technology-based investment, including the development of artificial intelligence (AI). On the other hand, global inflation is expected to continue to decline from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and 3.4% in 2027, providing room for macroeconomic policy stability in various countries.

*Amid a global landscape still marked by uncertainty, Indonesia has demonstrated solid economic resilience. In its *Article IV Consultation* report released in January 2026, the IMF assessed that Indonesia's economy remains resilient in the face of various external shocks, with growth projected at 5.0% in 2025 and increasing to 5.1% in 2026. This projection is higher than the previous estimate in the October 2025 WEO of 4.9% for both years. This resilience is supported by a responsive mix of fiscal and monetary policies and the maintenance of macroeconomic stability.*



Secara aktual, kinerja ekonomi nasional sepanjang 2025 menunjukkan capaian yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 5,03% pada 2024. Pada kuartal IV 2025, pertumbuhan tercatat sebesar 5,39% (yoy), mencerminkan akselerasi pada akhir tahun. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa tumbuh paling tinggi sebesar 7,03%.

Dari perspektif permintaan domestik, konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama perekonomian. Pada kuartal IV 2025, konsumsi rumah tangga tumbuh 5,11% (yoy) dan secara tahunan mencapai 4,98%, didukung oleh daya beli yang terjaga, inflasi yang terkendali, serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Peningkatan tersebut tercermin pada pertumbuhan Indeks Penjualan Riil dan lonjakan transaksi perdagangan daring. Selain itu, investasi yang tetap kuat, belanja pemerintah yang optimal, serta stabilitas ekspor turut memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sektor-sektor yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat juga menunjukkan kinerja yang impresif, khususnya sektor transportasi yang tumbuh 8,98% (yoy) pada kuartal IV dan 8,78% sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan pada sektor bernilai tambah tinggi semakin memperkuat struktur ekonomi nasional. Sejalan dengan capaian tersebut, dalam Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal, Kementerian Keuangan menyampaikan optimisme bahwa ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh 5,4% pada 2026. Prospek ini ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, kualitas belanja pemerintah yang semakin baik, kinerja eksternal yang kompetitif, serta peningkatan investasi dengan peran swasta yang lebih besar.

In actual terms, national economic performance throughout 2025 showed positive results. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% (c-to-c), higher than the 5.03% growth in 2024. In the fourth quarter of 2025, growth was recorded at 5.39% (yoy), reflecting acceleration at the end of the year. In terms of production, Other Services recorded the highest growth of 9.93%, while in terms of expenditure, exports of goods and services grew the highest at 7.03%.

From a domestic demand perspective, household consumption remains the mainstay of the economy. In the fourth quarter of 2025, household consumption grew by 5.11% (yoy) and reached 4.98% annually, supported by sustained purchasing power, controlled inflation, and increased community mobility. This increase was reflected in the growth of the Real Sales Index and a surge in online trading transactions. In addition, strong investment, optimal government spending, and export stability further strengthened the foundations for sustainable growth.

Sectors related to community mobility also showed impressive performance, particularly the transportation sector, which grew by 8.98% (yoy) in the fourth quarter and 8.78% throughout 2025. Growth in high value-added sectors further strengthened the national economic structure. In line with these achievements, in its Economic, Financial, and Fiscal Review, the Ministry of Finance expressed optimism that the Indonesian economy has the potential to grow by 5.4% in 2026. This prospect is supported by strong domestic consumption, improved quality of government spending, competitive external performance, and increased investment with a greater role for the private sector.

Tinjauan Industri dan Posisi Perusahaan dalam Industri

Industry Overview and Company's Position in the Industry

Industri otomotif nasional sepanjang tahun 2025 menghadapi tekanan yang cukup signifikan di tengah perlambatan permintaan. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), produksi mobil selama Januari–Desember 2025 tercatat sebanyak 1,14 juta unit, turun 4,1% dibandingkan realisasi 2024 yang mencapai 1,19 juta unit. Penurunan juga terjadi pada sisi distribusi dari pabrik ke dealer (*wholesales*) yang sebesar 803.687 unit, atau menyusut 7,2% dibandingkan 865.723 unit pada tahun sebelumnya.

Dari sisi penjualan ritel, kinerja industri juga mengalami koreksi. Penjualan kendaraan dari dealer ke konsumen akhir sepanjang 2025 tercatat 833.692 unit, turun 6,3% dibandingkan 889.680 unit pada 2024. Penurunan tersebut menunjukkan melemahnya permintaan kendaraan baru sepanjang tahun, meskipun selisih antara *wholesales* dan ritel relatif terkendali sehingga tidak menimbulkan tekanan persediaan yang berlebihan di tingkat dealer. Secara umum, kondisi ini menandakan fase konsolidasi bagi industri otomotif nasional.

Meski demikian, pada penghujung tahun terlihat adanya sinyal perbaikan. Pada Desember 2025, penjualan *wholesales* mencapai 94.100 unit, meningkat 26,9% dibandingkan November 2025 dan tumbuh 25,7% secara tahunan

*The national automotive industry faced significant pressure throughout 2025 amid slowing demand. Based on data from the Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo), car production during January–December 2025 was recorded at 1.14 million units, down 4.1% compared to the 2024 realization of 1.19 million units. There was also a decline in distribution from factories to dealers (*wholesales*) of 803,687 units, or a 7.2% decrease compared to 865,723 units in the previous year.*

In terms of retail sales, the industry's performance also experienced a correction. Vehicle sales from dealers to end consumers throughout 2025 were recorded at 833,692 units, down 6.3% compared to 889,680 units in 2024. This decline indicates weakening demand for new vehicles throughout the year, although the difference between wholesale and retail sales was relatively controlled, so it did not cause excessive inventory pressure at the dealer level. In general, this condition signals a consolidation phase for the national automotive industry.

However, at the end of the year, there were signs of improvement. In December 2025, wholesale sales reached 94,100 units, an increase of 26.9% compared to November 2025 and a 25.7% annual growth compared to December

dibandingkan Desember 2024. Penjualan retail pada bulan yang sama juga menunjukkan kenaikan sebesar 22,7% (yoy) menjadi 93.833 unit. Momentum ini membuka peluang pemulihan pada permintaan, namun prospek industri pada 2026 tetap bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan sekitar 5%, sehingga pasar otomotif masih berpotensi stagnan.

Di tengah perlambatan kendaraan konvensional, segmen kendaraan listrik justru menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Sepanjang Januari–November 2025, distribusi mobil listrik dari pabrik ke dealer tercatat 82.525 unit dari total penjualan nasional sebesar 710.084 unit, dengan pangsa pasar mencapai 11,62%. Peningkatan ini mencerminkan pergeseran preferensi konsumen serta dukungan kebijakan terhadap pengembangan kendaraan ramah lingkungan. Perkembangan tersebut menjadi salah satu katalis penting dalam transformasi struktur industri otomotif nasional.

Di tengah dinamika industri, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pelaku utama di sektor otomotif nasional. Diversifikasi portofolio usaha yang meliputi penyewaan kendaraan, layanan logistik, serta lelang kendaraan bekas melalui platform JBA memungkinkan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar. Penurunan penjualan mobil baru justru mendorong peningkatan permintaan kendaraan bekas yang memberikan kontribusi positif bagi bisnis lelang, sementara pertumbuhan kebutuhan logistik dan penyewaan kendaraan korporasi semakin memperkuat daya saing dan posisi strategis Perseroan di industri.

2024. Retail sales in the same month also showed an increase of 22.7% (yoy) to 93,833 units. This momentum opens up opportunities for recovery in demand, but the industry's prospects in 2026 remain dependent on economic growth, which is estimated at around 5%, so the automotive market still has the potential to stagnate.

Amid the slowdown in conventional vehicles, the electric vehicle segment is showing a positive growth trend. From January to November 2025, the distribution of electric cars from factories to dealers was recorded at 82,525 units out of total national sales of 710,084 units, with a market share of 11.62%. This increase reflects a shift in consumer preferences and policy support for the development of environmentally friendly vehicles. This development is one of the important catalysts in the transformation of the national automotive industry structure.

Amidst industry dynamics, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) has been able to maintain its position as one of the major players in the national automotive sector. Diversification of its business portfolio, which includes vehicle rental, logistics services, and used vehicle auctions through the JBA platform, has enabled the Company to remain adaptive to market changes. The decline in new car sales has actually driven an increase in demand for used vehicles, which has contributed positively to the auction business, while the growth in logistics and corporate vehicle rental needs has further strengthened the Company's competitiveness and strategic position in the industry.

Kebijakan Strategi Perusahaan

Company Strategy Policy

Strategi Perusahaan

Company Strategy

Sepanjang tahun 2025, ASSA menetapkan arah strategis yang terukur melalui perumusan berbagai target dan langkah kerja yang dirancang secara adaptif serta inovatif guna memastikan pencapaian tujuan usaha. Dengan mencermati perkembangan pasar serta tantangan yang dihadapi industri otomotif dan logistik, Perusahaan secara proaktif melakukan penyesuaian kebijakan agar tetap relevan dan mampu menjaga momentum pertumbuhan di tengah tingkat persaingan yang kian ketat. Implementasi strategi tersebut difokuskan pada peningkatan mutu layanan kepada pelanggan sekaligus memperkuat integrasi ekosistem bisnis, sehingga tercipta fondasi yang lebih solid untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan.

Adapun langkah strategis yang akan dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2025 sebagai berikut:

1. Segmen Rental

Perusahaan menerapkan kebijakan pengadaan kendaraan secara lebih selektif dengan hanya merealisasikan pembelian unit baru berdasarkan permintaan yang telah terkonfirmasi, sehingga pemanfaatan aset dapat dioptimalkan sekaligus meminimalkan risiko kelebihan persediaan. Di sisi lain, peningkatan minat terhadap layanan sewa, baik dari segmen korporasi maupun instansi pemerintah, turut menjadi pendorong pertumbuhan kinerja dan memperkuat posisi bisnis Perusahaan.

Throughout 2025, ASSA has set measurable strategic directions by formulating various targets and work steps that are designed to be adaptive and innovative in order to ensure the achievement of business objectives. By observing market developments and challenges faced by the automotive and logistics industries, the Company proactively adjusts its policies to remain relevant and maintain growth momentum amid increasingly fierce competition. The implementation of this strategy is focused on improving the quality of customer service while strengthening the integration of the business ecosystem, thereby creating a more solid foundation to support the Company's sustainable performance.

The strategic steps to be taken by the Company in 2025 are as follows:

1. Rental Segment

The Company implements a more selective vehicle procurement policy by only purchasing new units based on confirmed demand, thereby optimizing asset utilization while minimizing the risk of excess inventory. On the other hand, increased interest in rental services, both from the corporate and government segments, has also contributed to the growth in performance and strengthened the Company's business position.



2. Segmen Logistik dan Manajemen Gudang

Dalam rangka memperkuat kinerja operasional, Perusahaan terus mendorong peningkatan efisiensi layanan melalui pemanfaatan teknologi yang mampu menunjang proses kerja secara lebih efektif dan terintegrasi. Sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan juga memperluas cakupan usaha ke sektor rantai pasok, termasuk layanan Cold Chain dan distribusi Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), sebagai langkah diversifikasi strategis yang tetap berlandaskan pada kompetensi inti yang dimiliki.

3. Segmen Penjualan Mobil Bekas

Seiring tingginya mobilitas masyarakat serta kecenderungan untuk menunda pembelian kendaraan baru, Perusahaan mengoptimalkan penjualan mobil bekas melalui platform Caroline.id sebagai alternatif yang semakin diminati pasar. Upaya tersebut diperkuat dengan ekspansi jaringan Caroline.id yang berkembang pesat, sehingga jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, efisiensi rantai pasok meningkat, dan pertumbuhan volume penjualan dapat tercapai secara berkelanjutan.

2. Logistics and Warehouse Segment

In order to strengthen operational performance, the Company continues to drive service efficiency improvements through the use of technology that supports more effective and integrated work processes. In line with these efforts, the Company is also expanding its business scope to the supply chain sector, including Cold Chain services and Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) distribution, as a strategic diversification measure that remains based on its core competencies.

3. Used Car Sales Segment

In line with the high mobility of the community and the tendency to postpone the purchase of new vehicles, the Company optimizes used car sales through the Caroline.id platform as an alternative that is increasingly in demand by the market. These efforts are reinforced by the rapid expansion of the Caroline.id network, resulting in wider marketing reach, increased supply chain efficiency, and sustainable sales volume growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pemasaran memiliki peranan strategis dalam menjaga keberlanjutan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha Perusahaan. Melalui fungsi ini, Perusahaan mampu mencermati dinamika serta kebutuhan pasar secara lebih komprehensif, sehingga strategi yang dirumuskan dapat disesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi dan diimplementasikan secara efektif untuk menjawab permintaan pelanggan.

Marketing plays a strategic role in maintaining sustainability while driving the Company's business growth. Through this function, the Company is able to observe market dynamics and needs more comprehensively, so that the strategies formulated can be adjusted to any changes that occur and implemented effectively to respond to customer demand.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Menghadapi perkembangan pasar yang semakin dinamis pada tahun 2025, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjalankan strategi pemasaran yang adaptif serta inovatif agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan. Upaya tersebut diarahkan pada peningkatan customer experience sebagai langkah strategis untuk mempertahankan sekaligus memperluas pangsa pasar, dengan menempatkan konsistensi kualitas layanan sebagai prioritas utama guna memperkuat loyalitas dan tingkat kepuasan pelanggan.

In response to increasingly dynamic market developments in 2025, the Company reaffirms its commitment to implementing adaptive and innovative marketing strategies in order to remain relevant to customer needs. These efforts are directed at improving customer experience as a strategic measure to maintain and expand market share, with consistency in service quality as a top priority in order to strengthen customer loyalty and satisfaction levels.

Sejalan dengan itu, Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan platform digital, termasuk media sosial dan situs web, secara lebih proaktif untuk menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan sekaligus membangun interaksi yang lebih erat dengan pelanggan. Analisis dan pengelolaan data pelanggan juga ditingkatkan untuk menghasilkan pendekatan pemasaran yang lebih personal dan tepat sasaran, sehingga efektivitas kampanye dapat ditingkatkan serta posisi Perusahaan semakin kokoh di tengah persaingan industri.

In line with this, the Company is proactively optimizing the use of digital platforms, including social media and websites, to convey the latest information about products and services while building closer interactions with customers. Customer data analysis and management are also being improved to produce a more personalized and targeted marketing approach, thereby increasing the effectiveness of campaigns and strengthening the Company's position amid industry competition.

Pangsa Pasar

Market Share

ASSA melayani segmen korporasi maupun individu dengan cakupan pasar yang terus meluas di berbagai wilayah Indonesia, didukung oleh operasional lebih dari 30.000 unit kendaraan serta jaringan cabang dan outlet yang tersebar luas hingga akhir tahun 2025. Di tengah persaingan industri yang kian intensif, Perusahaan mengedepankan pengembangan layanan yang fleksibel dan inovatif untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, sekaligus menjalankan ekspansi pasar secara berkelanjutan dan mempererat kolaborasi dengan mitra strategis guna memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri rental B2B nasional.

ASSA serves both corporate and individual segments with an expanding market coverage across various regions in Indonesia, supported by more than 30,000 vehicles and a widespread network of branches and outlets until the end of 2025. Amid increasingly intense industry competition, the Company prioritizes the development of flexible and innovative services to meet the increasingly diverse needs of customers, while also pursuing sustainable market expansion and strengthening collaboration with strategic partners to solidify its position as a leader in the national B2B rental industry.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operating Review by Business Segment



Perusahaan mengelola segmen usahanya sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, yang mengatur pelaporan informasi keuangan berdasarkan aktivitas bisnis yang teridentifikasi. Adapun klasifikasi segmen usaha ASSA pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Segmen Sewa Kendaraan Mobil Penumpang Autopool;
2. Segmen Jasa Pengiriman;
3. Segmen Penjualan Kendaraan Bekas;
4. Segmen Sewa Juru Mudi;
5. Segmen Jasa Lelang;
6. Segmen Logistik dan Manajemen Gudang;
7. Segmen Lain-lain.

The Company managed its business segments in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015) on Operating Segments, which regulates financial reporting based on identified business activities. The classification of ASSA's business segments in 2025 is as follows:

1. Autopool Passenger Car Vehicle Rental Segment;
2. Delivery Service Segment;
3. Used Vehicle Sales segment;
4. Steering Driver Rental Segment;
5. Auction Services Segment;
6. Logistics and Warehouse Management Segment;
7. Other segment.



Penjelasan dan Perkembangan Segmen Usaha

Explanation and Development of Business Segments

Segmen Sewa Kendaraan Mobil Penumpang, Autopool dan Juru Mudi

Passenger Car, Autopool and Steering Vehicle Rental Segment

Melalui segmen Sewa Kendaraan Mobil Penumpang, Autopool, dan Juru Mudi, ASSA menghadirkan solusi pengelolaan transportasi yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan individu maupun layanan angkutan bersama bagi korporasi. Segmen ini dikembangkan sebagai respons atas beragam kebutuhan pasar dengan menghadirkan sejumlah produk unggulan sebagai berikut:

1. ASSA Rent

ASSA Rent menghadirkan layanan penyewaan kendaraan dengan skema waktu yang fleksibel, mulai dari kebutuhan jangka pendek hingga kontrak jangka panjang, sehingga dapat disesuaikan dengan preferensi pelanggan. Layanan ini dirancang untuk menunjang kebutuhan pribadi maupun keluarga, dengan memastikan setiap kendaraan berada dalam kondisi prima dan laik jalan guna memberikan rasa aman serta kenyamanan selama penggunaan.

2. Share Car

Share Car merupakan layanan sewa mobil lepas kunci yang dapat diakses secara *online* melalui aplikasi Share Car, sehingga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan. Melalui fitur yang praktis dan efisien, pelanggan dapat memilih kendaraan sesuai kebutuhan dengan proses yang cepat, didukung tampilan antarmuka yang ramah pengguna sehingga layanan dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara lebih nyaman.

3. Autopool

Autopool menghadirkan solusi carpooling yang dirancang untuk menunjang kebutuhan transportasi karyawan perusahaan secara efisien dan terorganisir. Dengan mengedepankan aspek keselamatan serta kenyamanan, layanan ini juga mencakup penyediaan kendaraan komersial seperti *blind van* dan truk guna mendukung distribusi barang. Skema penyewaan yang fleksibel memungkinkan pelanggan menyesuaikan durasi penggunaan sesuai kebutuhan, termasuk pemanfaatan kendaraan sebagai media promosi bergerak di jalan.

4. ASSA Driver Services

Melalui ASSA Driver Services, Perusahaan menyediakan lebih dari 3.800 pengemudi profesional yang direkrut melalui proses seleksi ketat dan dibekali pelatihan menyeluruh. Para pengemudi tersebut dipersiapkan dengan kompetensi keselamatan berkendara, pemahaman rute yang memadai, serta keterampilan pelayanan prima, sehingga pelanggan dapat merasakan pengalaman transportasi yang aman, nyaman, dan terpercaya hingga tiba di tujuan.

Through its Passenger Car Rental, Autopool, and Driver segments, ASSA provides flexible transportation management solutions to meet the needs of individuals and corporate transportation services. This segment was developed in response to diverse market needs by offering a number of excellent products, as follows:

1. ASSA Rent

ASSA Rent offers vehicle rental services with flexible time schemes, ranging from short-term needs to long-term contracts, so that they can be tailored to customer preferences. This service is designed to support personal and family needs, ensuring that every vehicle is in prime condition and roadworthy to provide a sense of safety and comfort during use.

2. Share Car

Share Car is a car rental service that can be accessed online through the Share Car app, making it easy for customers to make reservations. With practical and efficient features, customers can choose a vehicle that suits their needs quickly, supported by a user-friendly interface that allows them to access the service anytime and anywhere with greater convenience.

3. Autopool

Autopool offers carpooling solutions designed to support the transportation needs of company employees in an efficient and organized manner. With an emphasis on safety and comfort, this service also includes the provision of commercial vehicles such as *blind vans* and trucks to support the distribution of goods. The flexible rental scheme allows customers to adjust the duration of use according to their needs, including the use of vehicles as a means of mobile advertising on the road.

4. ASSA Driver Services

Through ASSA Driver Services, the Company provides more than 3,800 professional drivers who are recruited through a rigorous selection process and equipped with comprehensive training. These drivers are prepared with driving safety competencies, adequate route understanding, and excellent service skills, so that customers can enjoy a safe, comfortable, and reliable transportation experience until they arrive at their destination.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

Used Vehicle Sales Segment

Perusahaan menyediakan solusi transaksi mobil bekas yang aman dan terpercaya melalui platform Caroline, yang mengedepankan kemudahan serta keterbukaan informasi dalam setiap prosesnya. Setiap unit kendaraan diperiksa secara menyeluruh oleh tim inspektor profesional guna memastikan standar kualitas tetap terjaga sebelum ditawarkan kepada pelanggan. Pendekatan ini dilakukan agar konsumen memperoleh mobil bekas yang sesuai ekspektasi, baik dari sisi kondisi kendaraan maupun harga yang bersaing di pasar.

The company provides safe and reliable used car transaction solutions through the Caroline platform, which prioritizes convenience and transparency in every process. Each vehicle is thoroughly inspected by a team of professional inspectors to ensure quality standards are maintained before being offered to customers. This approach is taken so that consumers get used cars that meet their expectations, both in terms of vehicle condition and competitive market prices.

Dalam rangka menghadirkan pengalaman bertransaksi yang lebih optimal, Caroline memadukan proses jual beli secara digital dengan fitur pencarian kendaraan yang praktis serta pilihan pembayaran yang beragam dan fleksibel. Sistem tersebut memungkinkan pelanggan menyelesaikan transaksi secara cepat, nyaman, dan tetap aman tanpa hambatan berarti. Sejalan dengan komitmennya terhadap transparansi dan kepercayaan, Caroline terus meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan pasar di berbagai wilayah Indonesia guna memperkuat posisinya sebagai pilihan utama di industri mobil bekas yang kian kompetitif.

Segmen Jasa Lelang

Auction Services Segment

Segmen jasa lelang yang dijalankan oleh anak perusahaan ASSA, JBA, terus menunjukkan pertumbuhan sebagai platform transaksi kendaraan berbasis lelang yang inovatif dan terpercaya. Fokus utama segmen ini adalah meningkatkan efisiensi proses serta menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pelanggan, baik penjual maupun pembeli. Didukung jaringan lelang yang luas hingga berskala internasional, JBA memfasilitasi penjualan mobil dan motor secara lebih cepat dengan harga yang tetap kompetitif di pasar.

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan, seluruh proses transaksi dilindungi oleh badan hukum terkait serta didukung fasilitas yang telah tersertifikasi ISO. Transparansi juga diperkuat melalui penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses agar pelanggan dapat mengambil keputusan dengan lebih percaya diri. Hingga akhir 2025, JBA mengoptimalkan teknologi digital dan sistem komunikasi *real-time* serta memperkuat kehadirannya melalui 39 lokasi lelang dan hub di berbagai kota besar Indonesia.

Segmen Logistik dan Manajemen Gudang

Logistics and Warehouse Management Segment

Sepanjang tahun 2025, segmen Jasa Logistik ASSA konsisten memperkuat perannya dalam menghadirkan solusi pengiriman yang efektif dan efisien melalui layanan ASSA Logistics dan Cargoshare. Kedua lini layanan tersebut dirancang untuk menjawab beragam kebutuhan pelanggan, mulai dari pengelolaan armada hingga sistem distribusi terintegrasi agar barang tiba tepat waktu dan dalam kondisi optimal. ASSA mengoperasikan berbagai jenis kendaraan, seperti mobil box, pick up, blind van, serta truk dengan kapasitas beragam yang seluruhnya telah melalui inspeksi ketat guna memastikan kelayakan operasional di jalan.

Melalui entitas anak PT Tri Adi Bersama, Perusahaan juga mengembangkan merek Anteraja yang berdiri sejak 2018 dan hingga akhir 2025 tetap menjadi salah satu pilihan utama layanan pengiriman di berbagai *marketplace* Indonesia. Anteraja menawarkan berbagai opsi layanan, mulai dari reguler, *next day*, *same day*, hingga solusi fleksibel lainnya yang menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Selain menitikberatkan pada kecepatan distribusi, Anteraja turut menjaga keamanan paket, didukung tarif yang kompetitif serta perluasan jangkauan wilayah untuk menghadirkan pengalaman pengiriman yang andal dan memuaskan.

Dalam memenuhi ketentuan sertifikasi halal dari BPJPH yang mulai diberlakukan pada Oktober 2024, ASSA Logistics dan Cargoshare telah lebih dahulu memperoleh sertifikasi halal sejak November 2023. Langkah ini memastikan setiap

In order to provide an optimal transaction experience, Caroline combines a digital buying and selling process with practical vehicle search features and a variety of flexible payment options. This system allows customers to complete transactions quickly, conveniently, and securely without any significant obstacles. In line with its commitment to transparency and trust, Caroline continues to improve service quality and expand its market reach across various regions in Indonesia to strengthen its position as the top choice in the increasingly competitive used car industry.

The auction services segment operated by ASSA's subsidiary, JBA, continues to show growth as an innovative and trusted auction-based vehicle transaction platform. The main focus of this segment is to improve process efficiency and provide added value to all customers, both sellers and buyers. Supported by an extensive auction network on an international scale, JBA facilitates faster sales of cars and motorcycles at prices that remain competitive in the market.

To ensure security and convenience, all transaction processes are protected by relevant legal entities and supported by ISO-certified facilities. Transparency is also strengthened through the provision of accurate and easily accessible information so that customers can make decisions with greater confidence. By the end of 2025, JBA will optimize digital technology and real-time communication systems and strengthen its presence through 39 auction locations and hubs in various major cities in Indonesia.

Throughout 2025, ASSA's Logistics Services segment will continue to strengthen its role in providing effective and efficient delivery solutions through ASSA Logistics and Cargoshare services. Both service lines are designed to meet a wide range of customer needs, from fleet management to integrated distribution systems, ensuring that goods arrive on time and in optimal condition. ASSA operates various types of vehicles, such as box cars, pickups, blind vans, and trucks with varying capacities, all of which have undergone rigorous inspections to ensure their operational suitability on the road.

Through its subsidiary PT Tri Adi Bersama, the Company has also developed the Anteraja brand, which was established in 2018 and will remain one of the top choices for delivery services in various Indonesian marketplaces until the end of 2025. Anteraja offers various service options, ranging from regular, next-day, same-day, to other flexible solutions tailored to customer needs. In addition to prioritizing distribution speed, Anteraja also ensures package security, supported by competitive rates and expanded coverage areas to deliver a reliable and satisfying delivery experience.

In compliance with the halal certification requirements from BPJPH, which will come into effect in October 2024, ASSA Logistics and Cargoshare have already obtained halal certification since November 2023. This step ensures that



produk yang ditangani tetap terjaga kehalalannya di seluruh rantai pasok. Dukungan lebih dari 1.400 unit armada serta jaringan titik layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia semakin memperkuat komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan logistik yang terpercaya dan sesuai regulasi.

every product handled remains halal throughout the supply chain. Support from more than 1,400 fleet units and a network of service points spread across various regions in Indonesia further strengthens the Company's commitment to providing reliable and regulatory-compliant logistics services.

Segmen Lain-lain

Others Segment

Sepanjang tahun 2025, ASSA mengembangkan segmen lain-lain yang meliputi kegiatan investasi dan usaha pergudangan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan. Aktivitas investasi yang telah dijalankan sejak 2019 terus diperkuat sebagai langkah diversifikasi guna memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, lini pergudangan yang dikelola oleh PT Adi Sarana Properti, anak perusahaan yang berdiri pada 17 Mei 2017, turut dioptimalkan untuk menunjang kebutuhan logistik serta distribusi pelanggan, sehingga keseluruhan segmen ini dapat memberikan kontribusi yang semakin maksimal terhadap perkembangan usaha Perseroan.

Throughout 2025, ASSA developed other segments, including investment and warehousing activities, as part of its sustainable growth strategy. Investment activities, which have been carried out since 2019, continue to be strengthened as a diversification measure to expand revenue sources and increase company value. On the other hand, the warehousing line managed by PT Adi Sarana Properti, a subsidiary established on May 17, 2017, has also been optimized to support customer logistics and distribution needs, so that this entire segment can contribute more significantly to the Company's business development.

Profitabilitas Segmen Usaha

Profitability of Business Segments

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan segmen usaha sebesar Rp5.989,49 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.955,89 miliar di tahun 2024.

Throughout 2025, the Company managed to record segment revenue of Rp5.989,49 billion. This amount increased compared to the previous year, which reached Rp4,955.89 billion in 2024.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	2.375.066	2.040.534	334.532	16,39%
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	1.340.017	1.161.463	178.554	15,37%
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse Management	2.954.533	2.191.885	762.648	34,79%
Jasa Lelang Auction Service	272.500	274.562	(2.062)	(0,75%)
Jasa Lain-lain Others Service	17.786	8.257	9.529	115,41%
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	(970.416)	(720.810)	(249.606)	34,63%
Jumlah Total	5.989.486	4.955.891	1.033.595	20,86%

Profitabilitas per segmen usaha menunjukkan peningkatan di tahun 2025. Hal ini terlihat dari laba bruto segmen usaha tercatat sebesar Rp1.902.681 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp1.505,19 miliar pada tahun 2024.

Profitability per business segment shows an increase in 2025. This can be seen from the gross profit of the business segment recorded at Rp1,902.68 billion in 2025, compared to Rp1,505.19 billion in 2024.

Dalam jutaan Rupiah
 In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	585.823	564.428	21.395	3,79%
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	239.809	202.747	37.062	18,28%
Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse Management	851.824	511.220	340.604	66,63%
Jasa Lelang Auction Service	229.430	237.939	(8.509)	(3,58%)
Jasa Lain-lain Others Service	10.837	4.573	6.264	136,98%
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	(15.042)	(15.715)	673	(4,28%)
Jumlah Total	1.902.681	1.505.192	397.489	26,41%

Tantangan dan Strategi Segmen Usaha Tahun 2025

Business Segment Challenges and Strategies in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan segmen usahanya, baik yang berasal dari dinamika perekonomian nasional maupun kondisi industri yang semakin kompetitif. Salah satu tantangan yang dihadapi berasal dari dinamika geopolitik global dan nasional yang masih berfluktuasi. Kondisi ini turut berdampak pada penurunan daya beli masyarakat serta menciptakan ketidakpastian dalam perekonomian.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perusahaan melalui PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menetapkan sejumlah strategi utama yang difokuskan pada penguatan fundamental bisnis dan peningkatan daya saing. Langkah strategis yang diambil antara lain mencakup operasional efisiensi dimana ASSA bertumbuh secara hati-hati dan masih dalam ekosistem perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berharap dapat mempertahankan posisi kompetitifnya di tengah ketidakpastian pasar sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company faced various challenges in developing its business segments, stemming both from the dynamics of the national economy and increasingly competitive industry conditions. One of the challenges it faced arose from ongoing fluctuations in global and national geopolitical dynamics. These conditions contributed to a decline in consumer purchasing power and created economic uncertainty.

In response to these conditions, the Company, through PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), has established a number of key strategies focused on strengthening business fundamentals and enhancing competitiveness. The strategic steps taken include operational efficiency, whereby ASSA grows cautiously while remaining within the Company's ecosystem. Through this approach, the Company aims to maintain its competitive position amid market uncertainty while opening up opportunities for more sustainable growth in the future.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Erns & Young Indonesia).

The financial performance report of PT Adi Sarana Armada Tbk for the year ending December 31, 2025, is prepared based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Erns & Young Indonesia).



Dalam penyusunan Laporan Keuangan, Perusahaan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Selain itu, Perusahaan turut merujuk pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor eksternal sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa penyajian informasi dilakukan secara lengkap, akurat, dan andal. Dengan mengacu pada ketentuan dan referensi tersebut, Laporan Keuangan disusun untuk memberikan gambaran yang transparan serta memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan secara menyeluruh.

In preparing the Financial Statements, the Company adheres to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). In addition, the Company also refers to the notes to the Consolidated Financial Statements that have been audited by an external auditor as part of its efforts to ensure that the information is presented in a complete, accurate, and reliable manner. With reference to these provisions and references, the Financial Statements are prepared to provide a transparent overview and to meet the information needs of stakeholders as a whole.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat pertumbuhan pada aset, liabilitas, dan ekuitas, masing-masing sebesar 9,70%, 6,84% dan 14,77%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2025, the Company recorded growth in assets, liabilities, and equity, by 9.70%, 6.84%, and 14.77% respectively, compared to the previous year.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	2.008.651	1.450.401	558.250	38,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.464.443	6.273.762	190.681	3,04%
Jumlah Aset Total Assets	8.473.094	7.724.163	748.931	9,70%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.031.191	1.730.695	300.496	17,36%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.248.299	3.210.883	37.416	1,17%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.279.490	4.941.578	337.912	6,84%
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.193.604	2.782.585	411.019	14,77%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.473.094	7.724.163	748.931	9,70%

Aset

Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	2.008.651	1.450.401	558.250	38,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.464.443	6.273.762	190.681	3,04%
Jumlah Aset Total Assets	8.473.094	7.724.163	748.931	9,70%

ASSA mencatat total aset mencapai Rp8.473,09 miliar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar Rp748,93 atau 9,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7.724,16 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh aset lancar Perusahaan yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 38,49% atau sebesar Rp558,25 miliar.

ASSA recorded total assets of Rp8,473.09 billion in 2025, an increase of Rp748.93 or 9.70% compared to the previous year's figure of Rp7,724.16 billion. This increase was mainly influenced by the Company's current assets that increased significantly by 38.49% or Rp558.25 billion.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.085.238	593.116	492.122	82,97%
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	538.658	432.767	105.891	24,74%
Pihak Berelasi Related Parties	3.704	6.148	(2.444)	(39,75%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	10.575	25.271	(14.696)	(58,15%)
Pihak Berelasi Related Parties	94	12	82	683,33%
Aset Kontrak Contract Assets	194.225	158.855	35.370	22,27%
Persediaan Inventories	69.678	64.204	5.474	8,53%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya Prepaid Expenses and Other Advances	36.990	43.526	(6.536)	(15,02%)
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka Prepaid Value Added Tax	1.420	-	1.420	100%



Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Investasi surat berharga Investment in marketable securities	68.069	126.502	(58.433)	(46,19%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.008.651	1.450.401	558.250	38,49%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan total aset lancar sebesar Rp2.008,65 miliar, mengalami kenaikan 38,49% atau Rp558,25 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.450,40 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar 82,97% atau sebesar Rp492,12 miliar.

Throughout 2025, the Company recorded total current assets of Rp2,008.65 billion, an increase of 38.49% or Rp558.25 billion compared to the previous year's figure of Rp1,450.40 billion. This change was mainly due to an increase in cash and cash equivalents by 82.97% or Rp492.12 billion.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	228.945	184.745	44.200	23,92%
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Claims for Tax Refund	91.300	69.488	21.812	31,39%
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets, Net	38.990	102.976	(63.986)	(62,14%)
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	5.550.158	5.267.546	282.612	5,37%
Aset Hak Guna, Neto Right-of-use Assets, Net	156.282	158.533	(2.251)	(1,42%)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	192.608	287.541	(94.933)	(33,02%)
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	121.376	133.361	(11.985)	(8,99%)
Goodwill	32.649	32.649	-	0,00%
Aset Lain-lain Other Assets	52.135	36.921	15.214	41,21%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.464.443	6.273.762	190.681	3,04%

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan total aset tidak lancar sebesar Rp6.464,44 miliar, mengalami kenaikan sebanyak Rp190,68 miliar atau 3,04% dari tahun 2024 yang sebesar Rp6.273,76 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar 5,37% atau sebesar Rp282.612 miliar.

In 2025, the Company recorded total non-current assets of Rp6,464.44 billion, an increase of Rp190.68 billion or 3.04% from 2024, which amounted to Rp6,273.76 billion. This change was due to an increase in fixed assets by 5.37% or Rp282.612 billion.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.031.191	1.730.695	300.496	17,36%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.248.299	3.210.883	37.416	1,17%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.279.490	4.941.578	337.912	6,84%

Perusahaan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp5.279,49 miliar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 6,84% atau Rp337,91 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.941,58 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 17,36% atau sebesar Rp300,50 miliar.

The company recorded total liabilities of Rp5,279.49 billion in 2025, an increase of 6.84% or Rp337.91 billion compared to the previous year, which reached Rp4,941.58 billion. This change was influenced by short-term and liabilities by 17.36% or Rp300.50 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	295.596	5.000	290.596	5.811,92%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	77.665	32.758	44.907	137,09%
Pihak Berelasi Related Parties	2.733	7.305	(4.572)	(62,59%)
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	207.853	187.439	20.414	10,89%
Pihak Berelasi Related Parties	1.283	14	1.269	9.064,29%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	281.384	243.911	37.473	15,36%
Utang Pajak Taxes Payable	38.343	27.851	10.492	37,67%
Utang Dividen Dividend Payable	1.170	-	1.170	100,00%
Liabilitas Kontrak Contract Liability	48.608	47.973	635	1,32%
Liabilitas Sewa Lease Liability	22.332	44.170	(21.838)	(49,44%)



Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Pinjaman Bank Bank Loans	1.052.422	1.131.306	(78.884)	(6,97%)
Pinjaman Pembiayaan Financing Loan	1.802	2.968	(1.166)	(39,29%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.031.191	1.730.695	300.496	17,36%

Per 31 Desember 2025, total liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp2.031,19 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp300,50 miliar atau 17,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.730,70 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp290,60 miliar atau 5.811,92% dari tahun 2024.

As of December 31, 2025, the Company's total short-term liabilities were recorded at Rp2,031.19 billion, an increase of Rp300.50 billion or 17.36% compared to the previous year's figure of Rp1,730.70 billion. This change was due to an increase in short term loans of Rp290.60 billion or 5,811.92% from 2024.

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Pinjaman Bank Bank Loans	2.874.356	2.877.679	(3.323)	(0,12%)
Pinjaman Pembiayaan Financing Loans	309	3.659	(3.350)	(91,56%)
Liabilitas Sewa Lease Liability	34.889	26.377	8.512	32,27%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liability	112.063	86.387	25.676	29,72%
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Liabilities, Net	226.682	216.781	9.901	4,57%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.248.299	3.210.883	37.416	1,17%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat total liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.248,30 miliar, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp37,42 miliar atau 1,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.210,88 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas Imbalan kerja karyawan sebesar Rp25,68 miliar atau 29,72% dari 2024.

Throughout 2025, the Company recorded total long-term liabilities of Rp3,248.30 billion, an increase of Rp37.42 billion or 1.17% compared to the previous year's figure of Rp3,210.88 billion. This change was mainly due to an increase in Employee Benefits Liability of Rp25.68 billion or 29.72% from 2024.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Modal Saham Capital Stock	369.114	369.114	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	710.752	710.752	0	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	(151.535)	(151.535)	0	0,00%
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	334	(4.189)	4.523	(107,97%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum Appropriated for General Reserves	13.000	12.000	1.000	8,33%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.251.111	1.017.711	233.400	22,93%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of Parent Entity	2.192.776	1.953.853	238.923	12,23%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.000.828	828.732	172.096	20,77%
Total Ekuitas Total Equity	3.193.604	2.782.585	411.019	14,77%

Hingga akhir tahun 2025, total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.193,60 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp411,02 miliar atau 14,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.782,59 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp238,92 miliar atau 12,23% dari 2024.

By the end of 2025, the Company's total equity was recorded at Rp3,193.60 billion, an increase of Rp411.02 billion or 14.77% compared to the previous year's figure of Rp2,782.59 billion. This was influenced by equity attributable to owners of parent entity that increased by Rp238.92 billion or 12.23% from 2024.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	5.989.486	4.955.891	1.033.595	20,86%



Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(4.086.805)	(3.450.699)	(636.106)	18,43%
Laba Bruto Gross Profit	1.902.681	1.505.192	397.489	26,41%
Laba Operasi Income from Operations	1.018.453	705.298	313.155	44,40%
Laba Sebelum Beban Pajak Income before Tax	761.981	429.566	332.415	77,38%
Beban Pajak, Neto Tax Expenses, Net	(165.399)	(99.455)	(65.944)	66,31%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	596.582	330.111	266.471	80,72%
Laba Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income, after Tax	5.819	(409)	6.228	(1.522,74%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	602.401	329.702	272.699	82,71%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	417.749	243.745	174.004	71,39%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	178.832	86.366	92.466	107,06%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	423.480	243.708	179.772	73,77%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	178.921	85.993	92.928	108,06%
Laba per Saham Dasar dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah Penuh) Basic earnings for share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (in Full Rupiah)				
Dasar Basic	113,18	66,04	47	71,38%
Dilusi Diluted	113,18	66,04	47	71,38%

Pendapatan Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Sewa Kendaraan Mobil Penumpang dan Autopool Passenger Vehicle Rental and Autopool	1.632.462	1.593.530	38.932	2,44%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Jasa Logistik dan Manajemen Gudang Logistics and Warehouse Management Services	2.660.895	1.919.976	740.919	38,59%
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	1.064.610	863.953	200.657	23,23%
Sewa Juru Mudi Driver Fee	357.255	310.399	46.856	15,10%
Jasa Lelang Auction Service	260.814	264.805	(3.991)	(1,51%)
Jasa Lain-lain Others Service	13.450	3.228	10.222	316,67%
Jumlah Total	5.989.486	4.955.891	1.033.595	20,86%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp5.989,49 miliar, mengalami kenaikan sebesar 20,86% atau Rp1.033,60 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.955,89 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan jasa logistik dan manajemen gudang sebesar Rp740,92 miliar atau sebesar 38,59%.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp5,989.49 billion, an increase of 20.86% or Rp1,033.60 billion compared to the previous year, which reached Rp4,955.89 billion. This was influenced by logistics and warehouse sales increasing Rp740.92 billion or 38.59%.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	1.144.920	904.808	240.112	26,54%
Penyusutan Depreciation	868.602	849.577	19.025	2,24%
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bekas Cost of Used Vehicles Sold	805.670	655.635	150.035	22,88%
Biaya Ekspedisi Juru Mudi – Logistik Expedition Driver Expenses – Logistics	440.064	236.074	203.990	86,41%
Pemeliharaan Kendaraan Vehicles Maintenance	182.743	168.455	14.288	8,48%
Bahan Bakar Gasoline	124.283	120.417	3.866	3,21%
Pajak Kendaraan Vehicles Tax	116.075	112.925	3.150	2,79%
Lain-lain Others	80.540	63.578	16.962	26,68%
Asuransi Insurance	64.172	73.622	(9.450)	(12,84%)



Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Biaya Angkut Freight Expenses	40.765	38.510	2.255	5,86%
Transportasi dan Parkir Transportation and Parking	40.163	34.509	5.654	16,38%
Biaya Sewa Juru Mudi Driver Fee	37.297	100.857	(63.560)	63,02%
Sewa Kendaraan Vehicles Rental	31.202	27.998	3.204	11,44%
Biaya outsourcing kurir Courier outsourcing fee	29.805	23.240	6.565	28,25%
Biaya Penyelenggaraan Jasa Services Cost	18.747	4.335	14.412	332,46%
Biaya Peralatan Hub dan Staging Point Hub Equipment and Staging Point Fee	18.520	15.225	3.295	21,64%
Biaya Manajemen Gudang Warehouse Management Cost	13.057	2.142	10.915	509,57%
Jasa Lelang Auction Service	11.424	8.029	3.395	42,28%
Biaya Sewa Server Server Lease Expenses	6.020	1.101	4.919	446,78%
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung Sewa Lease Building Maintenance and Requirement Fee	5.191	4.588	603	13,14%
Biaya Seragam Uniform Fee	4.257	1.589	2.668	167,90%
Biaya Administrasi Administration Cost	3.288	2.786	502	18,02%
Biaya Sewa Tanah dan Bangunan Land and Building Lease Expenses	0	538	(538)	(100,00%)
Biaya Sewa Hub dan Staging Point Hub and Staging Point Rent Fee	0	161	(161)	(100,00%)
Jumlah Total	4.086.805	3.450.699	636.106	18,43%

Hingga akhir tahun 2025, beban pokok Perusahaan tercatat sebesar Rp4.086,81 miliar, mengalami kenaikan sebesar 18,43% atau Rp636,11 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.450,70 miliar. Jumlah kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji & tunjangan sebesar Rp240,11 miliar atau 26,54% dari tahun 2024.

By the end of 2025, the Company's cost of goods sold was recorded at Rp4,086.81 billion, an increase of 18.43% or Rp636.11 billion compared to the previous year, which reached Rp3,450.70 billion. This increase was due to an increase in salaries & allowances cost of Rp240.11 billion or 26.54% from 2024.

Laba Bruto

Gross Profit

Perusahaan mencatat laba bruto sebesar Rp1.902,68 miliar sepanjang tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 26,41% atau Rp397,49 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.505,19 miliar. Jumlah ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dari jasa logistik sebesar Rp740,92 miliar atau sebesar 38,59%.

The Company recorded a gross profit of Rp1,902.68 billion throughout 2025, an increase of 26.41% or Rp397.49 billion compared to the previous year which reached Rp1,505.19 billion. This amount was affected by an increase in income from Logistics by Rp740.92 billion or 38.59%.

Laba Operasi

Income from Operation

Laba operasi ASSA tercatat sebesar Rp1.018,45 miliar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 44,40% atau Rp313,16 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp705,30 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba bruto sebesar Rp397,49 miliar atau 26,41% dari tahun 2024.

ASSA's operating profit was recorded at Rp1,018.70 billion in 2025, an increase of 44.40% or Rp313.16 billion compared to the previous year which reached Rp705.30 billion. This change was mainly influenced by an increase in gross profit by Rp397.49 billion or 26.41% from 2024.

Laba Sebelum Pajak

Income Before Tax

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp761,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar 77,38% atau Rp332,42 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp429,57 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba operasi sebesar Rp313,16 miliar atau 44,40% dari tahun 2024.

As of December 31, 2025, the Company recorded profit before tax of Rp761.98 billion, an increase of 77.38% or Rp332.42 billion compared to the previous year which reached Rp429.57 billion. This change was mainly due to an increase in Operating profit was Rp313.16 billion or 44.40% from 2024.

Beban Pajak Neto

Net Tax Expenses

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mencatat beban pajak neto tercatat sebesar Rp165,40 miliar, mengalami kenaikan sebesar 66,31% atau Rp65,94 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp99,46 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban pajak kini sebesar Rp42,07 miliar atau 85,22% dari tahun 2024.

Until the end of 2025, the Company recorded a net tax expense of Rp165.40 billion, an increase of 66.31% or Rp65.94 billion compared to the previous year which reached Rp99.46 billion. This change was mainly influenced by an increase in the current tax burden of Rp42.07 billion or 85.22% from 2024.

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp596,58 miliar, mengalami kenaikan sebesar 80,72% atau Rp266,5 miliar dibandingkan dengan Rp330,11 miliar di tahun sebelumnya. Jumlah ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.033,60 miliar dan Rp636,11 miliar dari tahun 2024.

In 2025, the Company recorded a current year profit of Rp596.58 billion, an increase of 80.72% or Rp266.5 billion compared to Rp330.11 billion in the previous year. This amount was influenced by an increase in revenue and cost of revenue of Rp1.033.60 billion and Rp636.11 billion from 2024.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Other Comprehensive Income

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp5,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1.522,74% atau Rp6,2 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar -Rp409 juta. Jumlah ini disebabkan oleh adanya penyesuaian nilai tercatat Investasi surat berharga.

As of December 31, 2025, the Company recorded another comprehensive income of Rp5.8 billion, an increase of 1,522.74% or Rp6.2 billion compared to the previous year's figure of -Rp409 million. This amount is due to an adjustment in the carrying value of investments in securities.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Sepanjang tahun 2025, Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp602,4 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar 82,71% atau Rp272,7 miliar

Throughout 2025, the Company's comprehensive income for the current year was recorded at Rp602.4 billion, showing an increase of 82.71% or Rp272.7 billion compared to the



dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp329,70 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp266,47 miliar atau 80,72% dari 2024.

previous year which reached Rp329.70 billion. This change was influenced by an increase in the income for the year of Rp266.47 billion or 80.72% from 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	970.670	748.250	222.420	29,73%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(156.356)	(582.139)	425.783	(73,14%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(321.924)	(332.716)	10.792	(3,24%)
Pengaruh Penjabaran Kurs Mata Uang Asing atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(268)	(456)	(188)	(41,23%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	492.122	(167.061)	659.183	(394,58%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	593.116	760.177	(167.061)	(21,98%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.085.238	593.116	492.122	82,97%

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp1.085,24 miliar, mengalami kenaikan sebesar 82,97% atau Rp492,12 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp593,11 miliar. Jumlah ini dipengaruhi oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp222,42 miliar atau 29,73% dari 2024.

By the end of 2025, the Company recorded year-end cash and cash equivalents of Rp1,085.24 billion, an increase of 82.97% or Rp492.11 billion compared to the previous year's figure of Rp593.12 billion. This amount was influenced by an increase in the cash flows from operating activities of Rp222.42 billion or 29.73% from 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operation Activities

Di tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kenaikan sebesar Rp222,42 miliar atau 29,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada periode ini, Perusahaan mencatat kas neto yang diperoleh dan digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp970,67 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp748,250 miliar. Hasil ini dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pembayaran customer & penjualan kendaraan bekas.

In 2025, cash flow from operating activities showed an increase of Rp222.42 billion or 29.73% compared to the previous year. During this period, the Company recorded net cash obtained and used for operating activities of Rp970,67 billion, while in 2024 it was recorded at Rp748.250 billion. These results were influenced by an increase in cash receipts from customer payments and sales of used vehicles.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Hingga 31 Desember 2025, Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan turun sebesar Rp425,78 miliar atau 73,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat kas neto yang diperoleh dan digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp156,36 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp582,14 miliar. Jumlah ini disebabkan oleh penurunan akuisisi aset tetap.

As of December 31, 2025, cash flow from the Company's investment activities decreased by Rp425.78 billion or 73.14% compared to the previous year. In 2025, the Company recorded net cash obtained and used for investment activities amounting to Rp156.36 billion, while in 2024 it was recorded at Rp582.14 billion. This figure is due to a decrease in the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Funding Activities

Perusahaan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp321,92 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 3,24% atau Rp10,79 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kas neto yang diperoleh dan digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp321,92 miliar, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp332,720 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman jangka pendek.

The company recorded cash flow from financing activities of Rp321.924 billion in 2025, an decrease of 3.24% or Rp10.79 billion compared to the previous year. Net cash obtained and used for financing activities was recorded at Rp321.92 billion, while in 2024 it was Rp332.720 billion. This is due to the decrease in payments of short term loans.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Perubahan neto kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2025 merupakan hasil dari akumulasi arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta turut dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sepanjang periode tersebut, dampak penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas tercatat sebesar Rp268 juta, yang menunjukkan penurunan sebesar 41,23% atau setara Rp188 juta dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp456 juta.

The net change in the Company's cash and cash equivalents in 2025 is the result of accumulated cash flows from operating, investing, and financing activities, as well as being influenced by fluctuations in foreign exchange rates. Throughout this period, the impact of foreign exchange rates on cash and cash equivalents was recorded at Rp268 million, representing an decrease of 41.23% or Rp188 million compared to the previous year's realization of Rp456 million.

Dengan akumulasi dari ketiga aktivitas tersebut, Perusahaan mencatat kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp492,12 miliar pada tahun 2025, berubah sebesar 394,58% atau Rp659,18 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar -Rp167,06 miliar. Jumlah yang tercatat ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2025 yang tercatat 29,73% dibanding tahun 2024.

With the accumulation of these three activities, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp492.12 billion in 2025, a change of 394.58% or Rp659.18 billion compared to the previous year's figure of -Rp167.06 billion. This recorded amount was largely due to an increased cash flow from operating activities in 2025 which was recorded at 29.73% compared to 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Untuk memastikan kapasitas pemenuhan kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, ASSA melakukan penilaian kinerja keuangan melalui berbagai indikator, antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Pengukuran tersebut menjadi dasar dalam menilai tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan sumber daya Perusahaan.

To ensure its ability to meet both long-term and short-term obligations, ASSA assesses its financial performance using various indicators, including liquidity, profitability, solvency, and activity ratios. These measurements form the basis for assessing the Company's financial health and the effectiveness of its resource management.



Dalam praktiknya, Perusahaan menjaga fleksibilitas pendanaan dengan mempertahankan akses terhadap sumber pembiayaan berbiaya kompetitif, sekaligus mengendalikan risiko likuiditas secara disiplin melalui pengelolaan kas dan setara kas pada level yang memadai. Secara berkala, manajemen juga melakukan penelaahan atas realisasi arus kas, menyelaraskan struktur jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, serta memaksimalkan penggunaan fasilitas kredit perbankan yang tersedia guna mendukung kesinambungan dan stabilitas kondisi keuangan.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, yang tercermin melalui rasio kas dan rasio lancar yang dimiliki. Dalam menjaga kondisi likuiditas tetap solid, ASSA secara konsisten memastikan kecukupan kas dan setara kas, mengelola piutang usaha secara optimal, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan. Sepanjang tahun 2025, sumber likuiditas utama Perusahaan berasal dari kegiatan operasional yang dapat dilihat berdasarkan arus kas dari aktivitas operasional yang positif setiap tahun.

In practice, the Company maintains funding flexibility by retaining access to competitive financing sources, while disciplinedly controlling liquidity risk through adequate cash and cash equivalent management. Management also periodically reviews cash flow realization, aligns the maturity structure of financial assets and liabilities, and maximizes the use of available banking credit facilities to support the continuity and stability of financial conditions.

The liquidity ratio reflects the Company's capacity to meet short-term obligations that are due, as reflected in the cash ratio and current ratio. In maintaining solid liquidity, ASSA consistently ensures sufficient cash and cash equivalents, optimally manages accounts receivable, and improves inventory management efficiency. Throughout 2025, the Company's main source of liquidity will come from operational activities, as can be seen from the positive cash flow from operational activities each year.

Dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Rasio Kas Cash Ratio	53,43	34,27	19,16
Rasio Lancar Current Ratio	98,89	83,80	15,09

Berdasarkan tabel di atas, rasio kas yang dihitung dari perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas lancar tercatat sebesar 53,43% pada tahun 2025, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 34,27%. Sementara itu, rasio lancar di tahun 2025 mencapai 98,89%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 83,80%.

Based on the table above, the cash ratio calculated from the comparison between cash and cash equivalents and current liabilities was recorded at 53.43% in 2025, an increase compared to 2024, which was 34.27%. Meanwhile, the current ratio in 2025 reached 98.89%, an increase compared to the previous year's figure of 83.80%.

Sepanjang tahun 2025, sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari liabilitas, sedangkan sumber eksternal diperoleh melalui pinjaman bank. Dengan memperhatikan seluruh sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari kegiatan operasional, akses terhadap fasilitas perbankan, serta dana yang berasal dari penawaran umum, Manajemen menilai bahwa Perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang kuat untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun kewajiban utang yang jatuh tempo. Selain itu, tidak terdapat indikasi, komitmen, permintaan, peristiwa, maupun ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kondisi likuiditas Perusahaan selama tahun 2025.

Throughout 2025, the Company's main source of liquidity will come from liabilities, while external sources will be obtained through bank loans. Taking into account all available financial resources, including cash flows from operating activities, access to banking facilities, and funds from public offerings, Management assesses that the Company is in a strong liquidity position to meet its operational needs and maturing debt obligations. Furthermore, there are no indications, commitments, requests, events, or uncertainties that could potentially have a material impact on the Company's liquidity position during 2025.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Tingkat profitabilitas Perusahaan tercermin melalui perhitungan margin operasi dan margin laba bersih, yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap pendapatan atau penjualan yang dibukukan. Pencapaian rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan biaya dan aktivitas

The Company's profitability level is reflected in the calculation of operating margin and net profit margin, which describe the Company's ability to generate profits from each recorded income or sale. A higher ratio indicates that cost management and operational activities are running effectively and

operasional berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, semakin besar nilai rasio profitabilitas yang diraih, semakin kuat pula kinerja keuangan Perusahaan serta semakin optimal tingkat keuntungan yang dihasilkan.

efficiently. Thus, the higher the profitability ratio achieved, the stronger the Company's financial performance and the more optimal the level of profit generated.

Dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Margin Operasi Operating Margin	17,00	14,23	2,77
Margin Laba Bersih Net Margin	9,96	6,66	3,3

Perseroan mencatatkan bahwa margin operasi Perusahaan pada tahun 2025 berjumlah 17,00%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 14,23%. Sementara itu, margin laba bersih tercatat sebesar 9,96% pada tahun 2025, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya 6,66%.

The Company noted that its operating margin in 2025 will be 17.00%, an increase compared to 14.23% in 2024. Meanwhile, the net profit margin is recorded at 9.96% in 2025, an increase compared to 6.66% in the previous year.

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio

Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan waktu jatuh temponya. Pengukuran rasio ini dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu solvabilitas ekuitas yang menunjukkan perbandingan antara total liabilitas dan ekuitas, serta solvabilitas aset yang dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap keseluruhan aset yang dimiliki Perusahaan.

The solvency ratio reflects the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, in accordance with their maturity dates. This ratio is measured using two main indicators, namely equity solvency, which shows the ratio between total liabilities and equity, and asset solvency, which is calculated by comparing the amount of liabilities to the Company's total assets.

Dalam menjaga tingkat solvabilitas yang optimal, ASSA secara berkelanjutan mengelola struktur permodalan dengan memperhatikan proporsi yang seimbang antara pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya menjaga ketersediaan akses terhadap sumber pembiayaan dengan biaya yang efisien, serta menerapkan pengelolaan risiko keuangan secara prudent guna mendukung stabilitas keuangan dan operasional usaha.

In maintaining an optimal level of solvency, ASSA continuously manages its capital structure by ensuring a balanced proportion between debt and equity financing. In addition, the Company strives to preserve access to cost-efficient funding sources and implements prudent financial risk management practices to support financial stability and the sustainability of its business operations.

Dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Solvabilitas Ekuitas Equity Solvency	1,65	1,78	(0,13)
Solvabilitas Aset Asset Solvency	0,62	0,64	(0,02)

Sepanjang tahun 2025, ASSA mencatat solvabilitas ekuitas sebesar 1,65 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 1,78 kali. Sementara itu, solvabilitas aset pada tahun 2025 mencapai 0,62 kali, berubah dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 0,64 kali.

Throughout 2025, ASSA recorded equity solvency of 1,65 times, an decrease compared to the previous year's figure of 1.78 times. Meanwhile, asset solvency in 2025 reached 0,62 times, a change compared to 2024's figure of 0.64 times.



Rasio Aktivitas

Activity Ratio

Rasio aktivitas mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki, khususnya melalui pengelolaan dan perputaran persediaan, guna menunjang kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini, ASSA secara konsisten memantau rasio perputaran persediaan sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan pemanfaatan aset. Melalui pengelolaan aset yang tepat dan efisien, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas, mempercepat siklus perputaran kas, serta menekan biaya operasional, sehingga dapat mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis yang lebih optimal.

The activity ratio reflects the Company's level of effectiveness and efficiency in utilizing all of its assets, particularly through inventory management and turnover, in order to support operational activities and generate revenue. In this regard, ASSA consistently monitors inventory turnover ratios as part of its efforts to optimize asset utilization. Through proper and efficient asset management, the Company is committed to increasing productivity, accelerating cash turnover cycles, and reducing operating costs, thereby supporting sustainable business performance and more optimal business growth.

Dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	61,05	54,13	6,92

Hingga akhir tahun 2025, perputaran persediaan Perusahaan tercatat sebesar 61,05 hari, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 54,13 hari.

Until the end of 2025, the Company's inventory turnover was recorded at 61.05 days, an increase compared to the previous year of 54.13 days.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Kemampuan Perusahaan dalam meminimalkan risiko piutang tak tertagih tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang yang dimiliki. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan terhadap tingkat kolektibilitas sebagai dasar dalam memperkuat pengelolaan piutang. Evaluasi tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk lebih cermat dalam menentukan calon konsumen, menyusun ketentuan dalam perjanjian jual beli, menawarkan layanan dan produk, serta menganalisis rekam jejak historis piutang guna menjaga kualitas dan kelancaran arus kas.

The Company's ability to minimize the risk of uncollectible receivables is reflected in the collectability rate of its receivables. Therefore, the Company periodically reviews the collectability rate as a basis for strengthening receivables management. This evaluation serves as a reference for the Company to be more careful in determining potential customers, drafting terms and conditions in sales agreements, offering services and products, and analyzing historical receivables records in order to maintain the quality and smooth flow of cash.

Dalam hari
In day

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectability (days)	31,00	29,47	1,53	5,17%

Sepanjang tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercatat sebesar 31,00 hari, mengalami kenaikan sebesar 5,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 29,47 hari. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas Perusahaan pada tahun 2025 lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company's receivables collectability rate was recorded at 31.00 days, an increase of 5.17% compared to the previous year's rate of 29.47 days. This change indicates that the Company's collectability rate in 2025 was slightly longer than the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perusahaan mengelola struktur permodalannya dengan menjaga rasio modal pada tingkat yang optimal guna mendukung kelangsungan operasional serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan perkembangan kondisi ekonomi. Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan juga membentuk dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh yang tidak dapat didistribusikan. Setiap kebijakan yang berkaitan dengan penerapan Undang-Undang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007, termasuk penetapan dana cadangan, terlebih dahulu dibahas dan memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelum dilaksanakan.

Dalam pengelolaan dan penetapan kebijakan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, baik melalui pembagian dividen maupun alternatif pendanaan melalui penerbitan saham baru. Perusahaan juga memastikan struktur modal tetap kuat agar dapat mempertahankan akses terhadap sumber pendanaan dengan biaya yang efisien dan kompetitif. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam tujuan maupun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam mengelola modal dibandingkan dengan periode sebelumnya.

The Company manages its capital structure by maintaining an optimal capital ratio to support operational continuity and create added value for shareholders, while remaining mindful of economic developments. In accordance with applicable laws and regulations, the Company also establishes a reserve fund amounting to 20% of its issued and fully paid-up capital, which cannot be distributed. Any policy related to the implementation of the Limited Liability Company Law dated August 16, 2007, including the establishment of reserve funds, is first discussed and approved at the General Meeting of Shareholders before being implemented.

In managing and determining capital policies, the Company considers the interests of shareholders, both through the distribution of dividends and alternative funding through the issuance of new shares. The Company also ensures that its capital structure remains strong in order to maintain access to funding sources at efficient and competitive costs. Throughout 2025, there were no changes in the Company's objectives or approach to capital management compared to the previous period.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Basis for Capital Structure Selection

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menetapkan struktur modal sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber permodalan secara efektif dan terukur. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga ketahanan permodalan sehingga dapat mempertahankan tingkat kepercayaan dari investor, kreditur, dan pelaku pasar. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang tepat juga bertujuan untuk menjaga kondisi keuangan tetap stabil, menekan biaya perolehan dana, serta mendukung kesinambungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

In conducting its business activities, the Company establishes its capital structure as part of its efforts to optimize the effective and measured utilization of funding sources. This approach is undertaken to maintain capital resilience, thereby sustaining the confidence of investors, creditors, and market participants. Furthermore, sound capital structure management is intended to preserve financial stability, minimize the cost of funds, and support business continuity and growth in the long term.

Rincian Struktur Modal Perusahaan

The Company's Capital Structure Details

Pengelolaan struktur modal dilakukan oleh Perusahaan sebagai upaya untuk memastikan penggunaan modal berjalan secara optimal dan efisien. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketahanan permodalan sehingga dapat mempertahankan kepercayaan dari investor, kreditur, serta pelaku pasar. Melalui struktur modal yang terkelola dengan baik, Perusahaan juga berupaya menjaga stabilitas kondisi keuangan, menekan biaya perolehan modal, dan mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

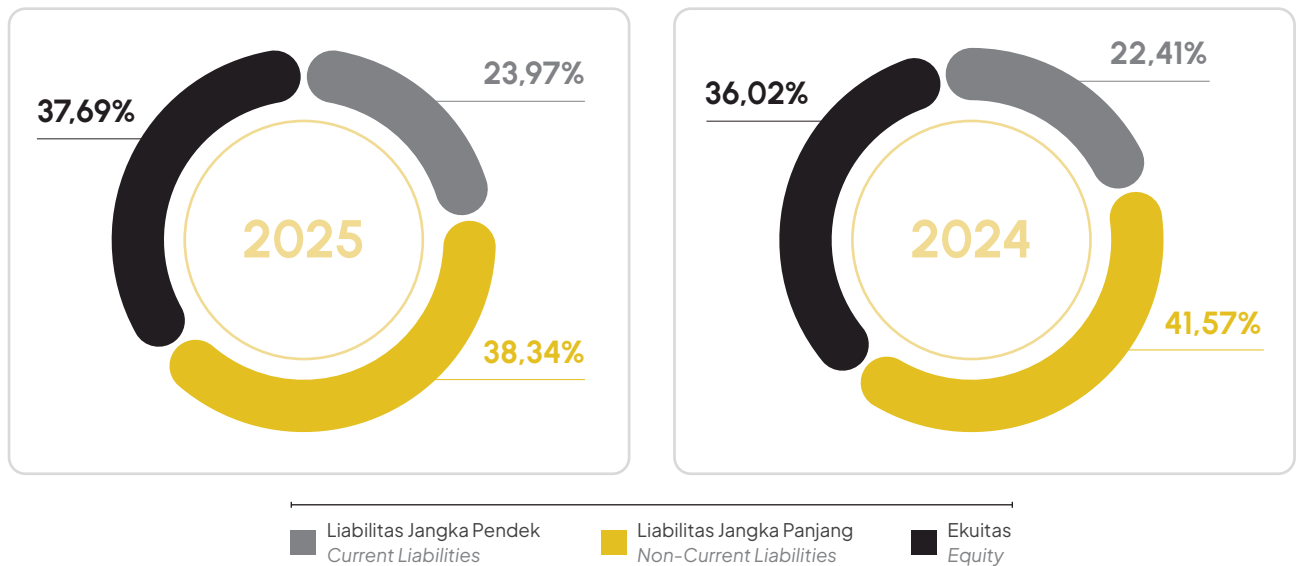
Capital structure management is carried out by the Company as an effort to ensure optimal and efficient use of capital. This aims to maintain capital resilience so as to maintain the trust of investors, creditors, and market participants. Through a well-managed capital structure, the Company also strives to maintain financial stability, reduce capital acquisition costs, and support the sustainability and continuous growth of the business.



Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.031.191	23,97%	1.730.695	22,41%	300.496	17,36%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.248.299	38,34%	3.210.883	41,57%	37.416	1,17%
Total Liabilitas Total Liabilities	5.279.490	62,31%	4.941.578	63,98%	337.912	6,84%
Ekuitas Equity	3.193.604	37,69%	2.782.585	36,02%	411.019	14,77%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.473.094	100,00%	7.724.163	100,00%	748.931	9,70%

Komposisi Struktur Modal Perusahaan 2024-2025 The Company's Capital Structure Composition 2024-2025



Berdasarkan data di atas, komposisi liabilitas jangka pendek terhadap struktur modal Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 23,97%, jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 22,41%. Sementara itu, komposisi liabilitas jangka panjang terhadap struktur modal juga berubah dari 41,57% di tahun 2024, menjadi 38,34% di tahun 2025. Komposisi ekuitas terhadap struktur modal Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 37,69%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 36,02%.

Based on the above data, the composition of short-term liabilities in the Company's capital structure in 2025 is recorded at 23.97%, an increase compared to the previous year's figure of 22.41%. Meanwhile, the composition of long-term liabilities in the capital structure also changed from 41.57% in 2024 to 38.34% in 2025. The composition of equity in the Company's capital structure in 2025 is recorded at 37.69%, an increase compared to the previous year's figure of 36.02%.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, ASSA mengalokasikan belanja modal dan investasi sebesar Rp1,51 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian unit untuk bisnis rental Perusahaan. Pendanaan untuk kebutuhan ini diperoleh dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Throughout 2025, ASSA allocated capital expenditure and investment amounting to Rp1.51 trillion, most of which was used for the purchase of units for the Company's rental business. Funding for these needs was obtained from internal funding and external loans.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

Perusahaan memandang pengeluaran untuk investasi barang modal sebagai langkah strategis yang krusial dalam menunjang perkembangan bisnis. *Capital Expenditure* (belanja modal) merupakan alokasi dana yang digunakan untuk memperoleh aset atau melakukan penanaman investasi dengan tujuan menghasilkan manfaat serta tingkat pengembalian yang lebih maksimal bagi Perusahaan pada periode-periode mendatang.

The Company views capital expenditure as a crucial strategic step in supporting business development. *Capital expenditure* is the allocation of funds used to acquire assets or make investments with the aim of generating maximum benefits and returns for the Company in future periods.

Jenis Investasi Barang Modal <i>Types of Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Purposes of Investment</i>	Nilai Investasi (Rupiah Penuh) <i>Investment Value (Full Rupiah)</i>	
		2025	2024
Tanah <i>Land</i>	Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan <i>Support operational activities of the Company</i>	693.677.439.781	555.785.642.541
Bangunan <i>Building</i>		182.660.490.210	170.728.450.074
Pengembangan Prasarana <i>Infrastructure Development</i>		38.403.846.852	27.656.323.589
Kendaraan Sewa <i>Rental Vehicle</i>		4.340.269.183.438	4.240.968.743.302
Kendaraan Inventaris <i>Inventory Vehicle</i>		190.636.180.387	157.805.481.663
Peralatan Komputer <i>Computer Equipment</i>		25.859.800.317	36.952.179.159
Peralatan Bengkel <i>Workshop Equipment</i>		295.181.780	331.138.195
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>		50.955.482.052	64.394.792.857
Aset dalam Penyelesaian <i>Assets in Construction</i>		27.064.461.746	12.923.214.103
Peralatan Kendaraan Listrik <i>Electric Vehicle Equipment</i>		335.628.210	-
Jumlah Total		5.550.157.694.773	5.267.545.965.483

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat realisasi investasi barang modal sebesar Rp5,550,16 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,267,55 miliar.

Throughout 2025, the Company recorded capital goods investments amounting to Rp5,550.16 billion. This amount increased compared to the previous year's figure of Rp5,267.55 billion.



Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sebagai perusahaan terbuka, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) melibatkan pihak independen untuk melakukan penilaian atas kewajiban berbagai transaksi material, termasuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha, serta restrukturisasi permodalan maupun utang. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap transaksi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal, sekaligus menjaga tingkat transparansi dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

As a public company, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) engages independent parties to assess the fairness of various material transactions, including investments, expansions, divestitures, acquisitions, business combinations, and capital and debt restructuring. This step is taken to ensure that every transaction is carried out in accordance with the applicable regulations in the capital market, while maintaining a consistent level of transparency and the application of good corporate governance principles.

Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison between Target and Realization, and One Year Forward Projection

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap target yang telah ditetapkan dengan memperhatikan dinamika kondisi internal maupun eksternal. Sasaran tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang mencakup indikator utama kinerja operasional dan keuangan. Selain itu, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) juga menyusun proyeksi kinerja untuk periode satu tahun berikutnya dengan mengacu pada realisasi tahun 2025 serta mempertimbangkan outlook ekonomi dan industri sebagaimana tercermin dalam RKAP 2026.

The Company conducts periodic reviews of its established targets, taking into account evolving internal and external conditions. These targets are set forth in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which encompasses key operational and financial performance indicators. In addition, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) prepares performance projections for the subsequent one-year period based on the 2025 actual results, while also considering the prevailing economic and industry outlook as reflected in the 2026 Work Plan and Budget (RKAP 2026).

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization against Targets (%)
Pendapatan Revenue	6.236.937	5.989.486	96,03%
Laba Operasi Income from Operations	723.943	1.018.453	140,68%
Laba Bersih Net Income	392.698	596.582	151,92%
Struktur Modal Capital Structure	3.395.368	3.193.604	94,06%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.989,49 miliar dengan laba bersih sebesar Rp596,6 miliar. Pencapaian ini melebihi target yang sudah ditetapkan dalam RKAP Perusahaan, di mana realisasi pendapatan mencapai 96,03% dari target, dan laba bersih tercapai sebesar 151,92%. Peningkatan laba bersih Perusahaan terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba bruto pada jasa logistik sebesar Rp740,92 miliar dibandingkan tahun 2024.

Selain itu, Perusahaan juga mencatat struktur modal sebesar Rp3.193,60 miliar atau mencapai 94,06% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2025. Struktur modal Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp411,02 miliar atau 14,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.782,59 miliar. Peningkatan struktur modal ini didorong oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 22,93% atau sebesar 233,4 miliar.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp5,989.49 billion and net profit of Rp596.6 billion. This achievement exceeded the targets set in the Company's Annual Business Plan, with revenue reaching 96.03% of the target and net profit reaching 151.92% of the target. The Company's increase in net income was primarily driven by a rise in gross profit from logistics services of Rp740.92 billion compared to 2024.

In addition, the Company also reported a capital structure of Rp3,193.60 billion, representing 94.06% of the target set for 2025. The Company's capital structure in 2025 increased by Rp411.02 billion, or 14.77%, compared to 2024, which stood at Rp2,782.59 billion. This increase in capital structure was driven by a 22.93% rise in retained earnings, amounting to Rp233.4 billion.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan Dibanding Realisasi 2025

One-Year Forward Projection Compared to 2025 Realization

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2025 Realization 2025	Proyeksi 2026 Projections 2026	Proyeksi 2026 terhadap Realisasi 2025 2026 Projections against 2025 Realization (%)
Pendapatan Revenue	5.989.486	7.542.015	125,92%
Laba Operasi Income from Operations	1.018.453	1.059.562	104,04%
Laba Bersih Net Income	596.582	686.911	115,14%
Struktur Modal Capital Structure	3.193.604	4.171.676	130,63%

Perusahaan memproyeksikan pendapatan sebesar Rp7.542,02 miliar pada tahun 2026, dan proyeksi ini meningkat 125,92% dari realisasi tahun 2025. Perusahaan tetap optimis bahwa kinerja pada tahun 2026 akan lebih baik dengan terus melakukan inovasi dan ekspansi bisnis, dengan proyeksi laba bersih pada tahun 2026 tercatat sebesar Rp686,91 miliar, meningkat 115,14% dari realisasi tahun 2025. Selain itu, struktur modal Perusahaan diproyeksikan mencapai Rp4.171,68 miliar pada tahun 2026, yang jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 menunjukkan 130,63%. Struktur modal pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14,77% atau Rp411,02 miliar dibandingkan tahun 2024.

The Company projects revenue of Rp7,542.02 billion in 2026, representing a 125.92% increase from the 2025 realization. The Company remains optimistic that its performance in 2026 will improve further by continuing to pursue innovation and business expansion. Net profit for 2026 is projected at Rp686.91 billion, marking a 115.14% increase compared to the 2025 realization. Additionally, the Company's capital structure is projected to reach Rp4,171.68 billion in 2026, which, compared to the realization in 2025, reflects a 130.63% change. The capital structure in 2025 experienced an increase of 14.77% or Rp411,02 billion compared to 2024.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Adapun informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Saham ASLC

Berdasarkan *Client Statement* dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 14 Januari 2026, ASLC telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.010.431.959 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

2. Penambahan Modal Entitas Asosiasi (SFI)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 5 Januari 2026 yang telah diterima dan dicatat oleh diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012985 tertanggal 15 Januari 2026, para pemegang saham SFI, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp66.795.000.000 menjadi sebesar Rp96.000.000.000, dengan menerbitkan 29.205 saham baru, yang diambil seluruhnya oleh S.F. Express (Overseas). Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SFI menjadi sebesar 10,00%.

3. Penambahan Modal Entitas Anak langsung (DMS)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 9 Januari 2026, para pemegang saham DMS, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp510.000.000 menjadi sebesar Rp20.510.000.000, dengan menerbitkan 20.000 saham baru, dengan rincian 20.000 saham milik Perusahaan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU0001880.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 15 Januari 2026 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0011816 tanggal 15 Januari 2026.

4. Pengalihan Kepemilikan Saham Entitas Asosiasi (ASP)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 26 Januari 2026 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0066263 tanggal 18 Februari 2026, para pemegang saham ASP, menyetujui penjualan atau pengalihan saham milik Nyonya Malina sebanyak 2.000 saham kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP tetap sebesar 20,00%.

5. Penambahan Modal Entitas Asosiasi (ASP)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 11 Februari 2026 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU0014548.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 3 Maret

The material information and facts that have occurred since the end of the reporting period on December 31, 2025, are as follows:

1. Buyback of ASLC's issued shares

Based on the *Client Statement* from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dated January 14, 2026, ASLC has executed the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,010,431,959, including all costs related to the execution of the share buyback.

2. Associate Entity's Capital Increase (SFI)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 5, 2026, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0012985 dated January 15, 2026, the shareholders of SFI approved the increase of issued and fully paid-up capital from Rp66,795,000,000 to Rp96,000,000,000 by issuing 29,205 new shares, all of which were subscribed by S.F. Express (Overseas). Following this capital increase, the Company's ownership percentage in SFI become 10.00%.

3. Direct Subsidiary Entity's Capital Increase (DMS)

Based on notarial deed No. 1 of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., dated January 9, 2026, DMS Shareholder's approved the increase of the issued and paid up capital from Rp1,000,000,000 consist of 1,000 shares to Rp30,000,000,000 consist of 30,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp510,000,000 to Rp20,510,000,000 by issuing 20,000 new shares, with the composition of 20,000 shares owned by the Company. This increase in issued and fully paid-up capital has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0001880.AH.01.02.TAHUN 2026 dated January 15, 2026, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0011816 dated January 15, 2026.

4. Associate Entity's Transfer of Share's Ownership (ASP)

Based on Notarial Deed of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 26, 2026, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.09-0066263 dated February 18, 2026,, the shareholders of ASP approved the sale or transfer of 2,000 shares owned by Mrs. Malina to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Following this increase, the Company's ownership percentage in ASP remains at 20.00%.

5. Associate Entity's Capital Increase (ASP)

Based on Notarial Deed of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 02 dated February 11, 2026, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0014548.AH.01.02.TAHUN 2026

2026 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0068201 tanggal 3 Maret 2026, para pemegang saham ASP telah menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar ASP dari Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham menjadi sebesar Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 200.000 saham.
 - Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham menjadi sebesar Rp120.000.000.000 yang terbagi atas 120.000 saham.
 - Berdasarkan peningkatan modal tersebut, ASP mengeluarkan 80.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai oleh:
 - Perusahaan sebanyak 54.000 saham atau sebesar Rp54.000.000.000.
 - Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 18.000 saham atau sebesar Rp18.000.000.000.
 - Tuan Hasan Hardjono sebanyak 8.000 saham atau sebesar Rp8.000.000.000.
- 6. Perubahan perjanjian kredit Entitas Anak tidak langsung (ASG)**
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 17/PrbPK/CDU1/26 pada tanggal 28 Januari 2026 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas anak (PT Autopedia Sukses Gadai atau "ASG") bank telah memberikan fasilitas kredit kepada ASG berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) hingga jumlah yang tidak melebihi Rp30.000.000.000. Adapun jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada ASG akan berakhir pada tanggal 06 Februari 2027.

dated March 3, 2026, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0068201 dated March 3, 2026, ASP's Shareholders have approved the following decisions:

- Agreed to increase the authorized capital of ASP from the previous Rp40,000,000,000 consists of 40,000 shares to Rp200,000,000,000 consist of 200,000 shares.
 - Agreed to increase in issued and paid up capital from Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares to Rp120,000,000,000 consist of 120,000 shares.
 - Based on the increase in capital, the ASP issued 80,000 new shares, which were taken part and fully deposited by:
 - The Company amounts to 54,000 shares or Rp54,000,000,000.
 - Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati amounting 18,000 shares or Rp18,000,000,000.
 - Mr. Hasan Hardjono amounting 8,000 shares or Rp8,000,000,000.
- 6. Amendment to the Indirect Subsidiary (ASG)'s credit agreement**
Based on the Amendment to the Credit Agreement (Corporate Entity) No. 17/PrbPK/CDU1/26 dated January 28, 2026, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the subsidiary (PT Autopedia Sukses Gadai or "ASG") has been provided with a credit facility by the bank in the form of an Overdraft Loan Facility (PRK) of up to Rp30,000,000,000. The term of the Credit Facility granted by the Bank to ASG will expire on February 6, 2027.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perusahaan

Impact of Foreign Currency on Company Performance

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan mata uang Rupiah. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap kinerja Perusahaan, karena tidak terdapat eksposur yang relevan terhadap mata uang selain Rupiah.

Throughout 2025, the Company conducted its operational activities using the Indonesian Rupiah. Therefore, this Report does not present information related to the impact of foreign currency exchange rate fluctuations on the Company's performance, as there is no relevant exposure to currencies other than the Rupiah.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perusahaan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan memperhatikan berbagai faktor, antara lain kondisi kinerja keuangan, kecukupan arus kas, kebutuhan pendanaan untuk ekspansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan

The Company determines its dividend distribution policy by considering various factors, including financial performance, cash flow adequacy, funding requirements for expansion, and compliance with applicable rules and regulations. Decisions



regulasi yang berlaku. Keputusan mengenai pembagian dividen ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan tingkat laba yang dihasilkan serta prospek pertumbuhan usaha di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pemberian imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham dan pemenuhan kebutuhan investasi guna memastikan kesinambungan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan mengenai jumlah dividen yang akan dibagikan sepenuhnya menjadi kewenangan pemegang saham melalui keputusan dalam RUPS Tahunan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 182 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan penggunaan laba neto untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

1. Membagikan Dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp.110.734.125.510,- (seratus sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta seratus dua puluh lima ribu lima ratus sepuluh Rupiah) atau Rp.30,- (tiga puluh Rupiah) per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
3. Membagikan Dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp73.822.750.340 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu tiga ratus empat puluh rupiah) atau Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

regarding dividend distribution are made at the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the level of profit generated and the prospects for future business growth. In its implementation, the Company is committed to maintaining a balance between providing optimal returns to shareholders and meeting investment needs to ensure the continuity and sustainable development of the business.

In accordance with the Company's Articles of Association, decisions regarding the amount of dividends to be distributed are entirely at the discretion of the shareholders through resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2025, as stated in Deed Number 182 dated June 24, 2025, drawn up by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders decided on the use of net profit for the 2024 fiscal year as follows:

1. Distributing cash dividends for the 2024 fiscal year amounting to Rp.110,734,125,510 (one hundred ten billion seven hundred thirty-four million one hundred twenty-five thousand five hundred ten Rupiah) or Rp.30 (thirty Rupiah) per share to the Company's shareholders.
2. Establish a general reserve of Rp.1,000,000,000 (one billion Rupiah), in accordance with the provisions of Article 26 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").
3. Distributed an interim dividend for the 2025 financial year amounting to Rp73,822,750,340 (seventy-three billion eight hundred twenty-two million seven hundred fifty thousand three hundred forty rupiah) or Rp20,- (twenty Rupiah) per share, to the Company's shareholders.

Riwayat Pembagian Dividen Perusahaan

History of The Company's Dividend Distribution

Dibawah ini merupakan rincian dari riwayat pembagian dividen yang dilakukan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Below are details of the Company's dividend distribution history in the last 3 (three) years as follows:

Tahun Buku Buku Fiscal Year	Dividen Tunai Cash Dividend	Laba Bersih Net Income	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Dividen Payout Ratio Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	Rp110,73 miliar billion	Rp243,74 miliar billion	Rp30	45,43%	24 Juni 2025 June 24, 2025	25 Juli 2025 July 25, 2025
2023	Rp73,82 miliar billion	Rp103,77 miliar billion	Rp20	71%	26 Juni 2024 June 26, 2024	22 November 2024 November 22, 2024
2022*	-	-	-	-	28 Juni 2023 June 28, 2023	-

*) Tidak ada pembagian dividen

Kontribusi terhadap Negara Berupa Pajak

Contribution to the State in the Form of Taxes

Pemenuhan kewajiban perpajakan secara tertib mencerminkan komitmen Perusahaan untuk taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sekaligus berperan aktif dalam memberikan kontribusi kepada negara. Berikut ini disajikan rincian kewajiban perpajakan Perusahaan sepanjang tahun 2025:

The orderly fulfillment of tax obligations reflects the Company's commitment to comply with laws and regulations while playing an active role in contributing to the country. The following is a breakdown of the Company's tax obligations throughout 2025:

Uraian Description	2025	2024
PPH 21 Income Tax 21	3.378.413.152	1.122.402.441
PPH 23 Income Tax 23	1.925.316.638	1.396.688.283
PPH 25 Income Tax 25	1.406.220.402	883.693.943
PPH 26 Income Tax 26	38.907.193	14.811.221
PPH 29 Income Tax 29	5.699.119.044	8.052.754.285
PPH 4(2) Income Tax 4(2)	581.908.268	1.477.079.883
Pajak pertambahan nilai Value-added tax	25.312.700.835	14.930.821.796
Jumlah Total	38.342.585.532	27.878.251.852

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengalami ketidakpatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (NIHIL).

As of December 31, 2025, the Company has not been in non-compliance with its tax obligations (NONE).

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Information on Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Program ESA)

Employee Stock Allocation Program (ESA Program)

ASSA pernah menjalankan Program ESA yang mirip dengan ESOP/MSOP pada tahun 2012, seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012. Program ESA ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (sense of belonging) bagi karyawan;
2. Memperkuat loyalitas dan kepercayaan karyawan; serta
3. Mendorong produktivitas dan kinerja karyawan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

ASSA has run an ESA Program similar to ESOP/MSOP in 2012, as stated in the Board of Directors Meeting Decree No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012. This ESA program has several objectives, among others:

1. To increase employees' sense of belonging to the Company;
2. Strengthen employee loyalty and trust; as well as
3. Encourage employee productivity and performance to improve overall company performance and provide added value to stakeholders.



Kriteria peserta Program ESA meliputi:

1. Karyawan tetap yang tercatat dalam daftar per 30 Juni 2012, baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak saat implementasi Program ESA;
2. Karyawan dengan level staf hingga General Manager dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. 70% untuk karyawan dengan level supervisor ke atas;
 - b. 30% untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
3. Tidak dalam status pembinaan atau terkena sanksi administratif; serta
4. Tidak sedang cuti di luar tanggungan.

Pelaksanaan Program ESA dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam proses pemesanan dan distribusi efek pada Penawaran Umum, yang mengatur bahwa alokasi saham bagi karyawan dapat diberikan hingga maksimum sebesar 10% dari total saham yang ditawarkan. Ketentuan ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyediakan kesempatan partisipasi kepada karyawan melalui program tersebut.

Dalam pelaksanaannya, jumlah maksimum saham yang dapat dialokasikan kepada peserta Program ESA ditetapkan sebanyak 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, yang setara dengan 5% dari keseluruhan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Apabila permintaan dari peserta tidak mencapai jumlah maksimum tersebut, maka sisa saham yang tidak terserap akan dialokasikan kembali dan ditawarkan kepada masyarakat umum.

The criteria for ESA Program participants include:

1. Permanent employees who are registered as of June 30, 2012, both in the Company and its subsidiaries at the time of ESA Program implementation;
2. Staff level employees up to General Manager with the following allocation:
 - a. 70% for employees with supervisor level and above;
 - b. 30% for employees with level below supervisor.
3. Not under coaching status or subject to administrative sanctions; as well as
4. Not on leave of absence.

The ESA Program is implemented in accordance with the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.A.7 concerning the Responsibilities of Allocation Managers in the process of ordering and distributing securities in Public Offerings, which stipulates that the allocation of shares to employees may be given up to a maximum of 10% of the total shares offered. This provision forms the basis for the Company in providing opportunities for employee participation through this program.

In practice, the maximum number of shares that can be allocated to ESA Program participants is set at 68,000,000 (sixty-eight million) shares, which is equivalent to 5% of the total shares offered in the Public Offering. If demand from participants does not reach this maximum number, the remaining unsold shares will be reallocated and offered to the general public.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Seluruh dana hasil IPO Perseroan telah direalisasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2025, ASSA tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

All proceeds from the Company's IPO have been realized and used to support operational activities. Throughout 2025, ASSA did not conduct a public offering in the form of issuing new shares.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Kebijakan tentang Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Policy on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or related to Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan transaksi dengan pihak terafiliasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta praktik usaha yang lazim diterapkan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dengan mengacu

Throughout 2025, the Company conducted transactions with affiliated parties while continuing to prioritize the principle of prudence and common business practices. All transactions were carried out in accordance with the

pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta selaras dengan standar akuntansi yang diatur dalam Ikatan Akuntan Indonesia melalui PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Dalam proses pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi telah melalui mekanisme dan prosedur yang memadai, serta memenuhi prinsip kewajaran usaha (*arm's length principle*). Pengawasan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit guna memastikan bahwa seluruh transaksi tersebut tetap berada dalam koridor kepatuhan dan kewajaran.

Transaksi afiliasi maupun transaksi material yang dilakukan merupakan bagian dari aktivitas usaha normal yang bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan untuk mendukung perolehan pendapatan. Selama tahun buku 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku terkait transaksi pihak berelasi, serta tidak ditemukan adanya transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan.

provisions of the Financial Services Authority through POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, as well as in line with the accounting standards set by the Indonesian Institute of Accountants through PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

In the implementation process, the Board of Directors ensures that every transaction with related parties has gone through adequate mechanisms and procedures, and complies with the arm's length principle. Supervision is also carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee to ensure that all transactions remain within the corridor of compliance and fairness.

Affiliated transactions and material transactions are part of normal business activities that are routine, recurring, and/or ongoing in nature to support revenue generation. During the 2025 fiscal year, there were no violations of applicable regulations related to related party transactions, and no transactions containing elements of conflict of interest were found.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions with Affiliated Parties

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Entitas Terkendali dengan pihak terafiliasi, termasuk afiliasi dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama, telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK dalam Peraturan No. IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan atas Transaksi Tertentu.

Afiliasi yang dimaksud meliputi:

1. Hubungan keluarga melalui perkawinan dan keturunan hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara suatu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara dua perusahaan yang memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang memenuhi kriteria transaksi material dengan pihak terafiliasi.

All Affiliated Transactions conducted by the Company or Controlled Entities with affiliated parties, including affiliates of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders, have been carried out in accordance with the provisions stipulated by Bapepam-LK in Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

The intended affiliations include:

1. Family relationship through marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between a party and an employee, Director, or Commissioner of that party;
3. Relationship between two companies that have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. Relationship between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by the company;
5. A relationship between two companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the company and its major shareholder.

During 2025, the Company did not conduct transactions that meet the criteria of material transactions with affiliated parties.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. [S-12]

Until the end of 2025, the Company did not conduct material transactions that contain conflicts of interest. [S-12]



Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Transactions and Relationships with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan bersama Entitas Anak menjalin transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain penyediaan jasa sewa kendaraan beserta pengemudi, pengadaan kendaraan, hingga fasilitas pinjaman. Adapun rincian mengenai sifat hubungan serta jenis transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dan para pihak berelasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In its business activities, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with related parties, including the provision of vehicle rental services and drivers, vehicle procurement, and loan facilities. Details regarding the nature of the relationship and types of transactions between the Company and related parties throughout 2025 are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Balance/Transaction
PT Dharma Polimetal Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa logistik Logistic service
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Triputra Energi Megatara	Entitas sepengendali Entity under common control	Implementasi & instalasi teknologi Implementation & installation of technology
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan dan transaksi lainnya Vehicle lease and other transactions
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Rantai Dingin Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa logistik Logistic service
PT Rantai Dingin Asia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa logistik Logistic service
PT Triputra Agro Persada Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Binabusana Internusa	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa logistik Logistic service
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi lainnya Other transactions
PT Triputra Edukasi Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan dan jasa logistik Vehicle lease and logistic service
PT Multi Land	Entitas sepengendali Entity under common control	Juru mudi Driver service
PT Puninar Saranaya	Entitas sepengendali Entity under common control	Juru mudi Driver service
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi Associate entity	Sewa kendaraan, jasa handling Vehicle lease, handling service
PT Surya Fajar Indonesia	Entitas asosiasi Associate entity	Sewa kendaraan dan jasa pengelolaan transportasi Vehicle lease and transportation management service
PT Kreasi Pangan Samadhi (Sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera) PT Kreasi Pangan Samadhi (Previously PT Kedai Pangan Sejahtera)	Entitas asosiasi Associate entity	Sewa kendaraan dan jasa logistik Vehicle lease and logistic service
PT Semangat Logistik Andalan	Pihak berelasi lainnya Other related party	Klaim, penalti dan transaksi lainnya Claim, penalty, and other transactions

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Explanation of Transaction Fairness

Seluruh transaksi yang dijalankan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menggunakan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi bersama pihak independen. Pencatatan dan pengungkapannya dilakukan secara konsisten berdasarkan ketentuan PSAK No. 224 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

All transactions conducted by the Company have been carried out in accordance with applicable regulations and using terms and conditions equivalent to those of transactions with independent parties. Recording and disclosure are carried out consistently based on the provisions of PSAK No. 224 concerning Disclosure of Related Parties issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Related Party Transactions

Realisasi transaksi berupa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The realization of transactions in the form of balances with related parties carried out by the Company in 2024 and 2025 are as follows:

Jenis Transaksi Type of Transaction	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Piutang Usaha Trade Payables		
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control		
PT Rantai Dingin Indonesia	1.731.360.760	3.412.700.586
PT Puninar Jaya	628.844.522	526.299.488
PT Daya Adicipta Wihaya	148.200.000	547.000.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (each below Rp100,000,000)	261.266.216	317.750.286
Entitas Asosiasi Associated Entities		
PT Adi Sarana Logistik	934.336.001	1.315.327.964
PT Surya Fajar Indonesia	-	29.345.098
Jumlah Total	3.704.007.499	6.148.423.422
Piutang Lain Other Receivables		
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control		
PT Rantai Dingin Indonesia	23.974.800	-
PT Triputa Energi Megatara	18.030.000	-
Entitas Asosiasi Associated Entities		
PT Adi Sarana Logistik	51.607.374	12.095.988
Jumlah Total	93.612.174	12.095.988
Utang Usaha Trade Payables		
Entitas Pengendali Entities Under Common Control		
PT Daya Adicipta Sandika	967.538.158	1.948.884.775
PT Daya Anugerah Mandiri	337.276.021	116.769.448



Jenis Transaksi Type of Transaction	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PT Daya Adicipta Wihaya	262.673.541	4.241.787.068
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (each below Rp100,000,000)	-	85.020.000
Entitas Asosiasi Associated Entities		
PT Adi Sarana Logistik	1.165.440.819	826.416.744
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Semangat Logistik Andalan	-	86.307.624
Jumlah Total	2.732.928.539	7.305.185.659
Utang Lain-lain Other Loans		
Entitas Pengendali Entities Under Common Control		
PT Triputra Investindo Arya	1.278.189.394	-
PT Daya Adicipta Medika	1.980.000	-
PT Daya Anugerah Mandiri	1.045.914	-
Entitas Asosiasi Associated Entities		
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000) Others (each below Rp100,000,000)	1.507.780	13.928.022
Jumlah Total	1.282.723.088	13.928.022
Pendapatan Revenue		
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control		
PT Puninar Jaya	7.007.515.944	6.936.285.520
PT Rantai Dingin Indonesia	7.687.753.961	8.990.364.596
PT Dharma Polimetal Tbk	731.040.000	621.479.677
PT Triputra Energi Megatara	536.418.000	534.433.650
PT Bina Busana Internusa	172.286.000	92.622.000
PT Rantai Dingin Asia	128.594.000	102.170.711
PT Daya Adicipta Motora	127.958.150	-
PT Daya Anugerah Mandiri	104.150.000	72.620.968
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (each below Rp100,000,000)	205.539.664	91.780.000
Entitas Asosiasi Associated Entities		
PT Adi Sarana Logistik	4.751.125.932	2.877.717.311
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera)	651.365.000	1.465.768.000
PT Surya Fajar Indonesia	1.202.298	309.624.977
Jumlah Total	22.104.948.949	22.094.867.410

Jenis Transaksi Type of Transaction	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pembelian Kendaraan Vehicles Purchase		
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control		
PT Daya Adicipta Sandika	157.772.090.000	64.721.630.000
PT Daya Adicipta Wihaya	78.808.950.000	34.580.600.000
PT Daya Anugerah Mandiri	13.616.101.000	4.827.722.000
Jumlah Total	250.197.141.000	104.129.952.000

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kejadian luar biasa yang jarang terjadi dan berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2025, there were no extraordinary events that rarely occurred and had a significant impact on the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and The Impact on the Company

Perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk periode pelaporan yang mencakup 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penerapan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

The Company has implemented accounting policies in accordance with applicable regulations and standards, with reference to the Financial Accounting Standards (SAK) for the reporting period covering January 1 to December 31, 2025. This implementation reflects the Company's commitment to ensuring that financial recording and reporting processes are carried out consistently and in accordance with the guidelines set by the Indonesian Institute of Accountants.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat pembaruan dalam Standar Akuntansi Keuangan, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang mulai efektif dan berlaku pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

In this regard, there have been updates to the Financial Accounting Standards, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), which will take effect and become applicable in 2025, with the following details:



Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Amendments	Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Description of Accounting Policy Amendments	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact to the Company
Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing <i>Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</i>	Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan mempengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan. <i>The amendment requires the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of currencies that are not convertible into other currencies and that affect, or are expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, on a retrospective basis, with early adoption permitted.</i>	Tidak terdapat dampak dari penerapan amandemen PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian Group. <i>The implementation of the PSAK amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.</i>

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Industri otomotif Indonesia memasuki tahun 2025 dengan proyeksi yang beragam, di mana perbaikan daya beli masyarakat dan potensi peningkatan ekspor memberikan optimisme, meskipun kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% serta ketidakpastian ekonomi global masih menjadi tantangan. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat penjualan mobil nasional sepanjang 2025 mencapai 803.687 unit secara *wholesales*, turun 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 865.723 unit. Namun demikian, peningkatan penjualan kendaraan listrik berbasis baterai yang terus tumbuh hingga mencapai 55.225 unit pada periode Januari–September 2025 atau sekitar 10% pangsa pasar menunjukkan adanya pergeseran preferensi yang membuka peluang baru bagi industri penyewaan kendaraan.

Sebagai salah satu pemain utama, PT Adi Sarana Armada Tbk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan penyewaan kendaraan terkemuka di Indonesia dengan pengelolaan lebih dari 30.000 unit kendaraan dan dukungan sekitar 3.800 pengemudi profesional. Perusahaan melayani lebih dari 2.500 pelanggan korporasi serta didukung oleh jaringan operasional yang mencakup seluruh kota besar di Indonesia dan lebih dari 1.200 bengkel perbaikan. Skala operasional yang luas dan basis pelanggan yang kuat memberikan stabilitas pendapatan berulang serta memperkuat daya tahan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.

Selain bisnis penyewaan kendaraan, Perusahaan juga memperkuat kelangsungan usaha melalui pengembangan bisnis logistik yang terintegrasi, khususnya melalui platform Cargoshare yang terus menunjukkan pertumbuhan positif dalam menjangkau pelanggan B2B. Ekosistem layanan logistik *end-to-end* yang terintegrasi memungkinkan Perusahaan memberikan solusi menyeluruh bagi pelanggan, sekaligus mengimbangi tantangan yang dihadapi oleh bisnis pengiriman ekspres seperti Anteraja. Diversifikasi portofolio usaha ini memperkuat ketahanan model bisnis Perusahaan dan mengurangi ketergantungan pada satu segmen usaha tertentu.

The Indonesian automotive industry enters 2025 with mixed projections, where improvements in people's purchasing power and the potential for increased exports provide optimism, despite the increase in Value Added Tax (VAT) to 12% and global economic uncertainty remaining challenges. Data from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) shows that national car sales throughout 2025 reached 803,687 units wholesale, down 7.2% from the previous year's 865,723 units. However, the continued growth in sales of battery-powered electric vehicles, which reached 55,225 units in the January–September 2025 period or around 10% of the market share, indicates a shift in preferences that opens up new opportunities for the vehicle rental industry.

As one of the major players, PT Adi Sarana Armada Tbk maintains its position as a leading vehicle rental company in Indonesia with a fleet of more than 30,000 vehicles and the support of around 3,800 professional drivers. The company serves more than 2,500 corporate customers and is supported by an operational network covering all major cities in Indonesia and more than 1,200 repair shops. Its extensive operational scale and strong customer base provide stable recurring revenue and strengthen the Company's resilience in the face of industry dynamics.

In addition to the vehicle rental business, the Company also strengthens its business continuity through the development of integrated logistics businesses, particularly through the Cargoshare platform, which continues to show positive growth in reaching B2B customers. The integrated end-to-end logistics service ecosystem enables the Company to provide comprehensive solutions for customers, while offsetting the challenges faced by express delivery businesses such as Anteraja. This diversification of the business portfolio strengthens the resilience of the Company's business model and reduces dependence on any one particular business segment.

Manajemen secara konsisten melakukan evaluasi kinerja dan pencapaian target melalui analisis komprehensif, termasuk penggunaan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan mampu mempertahankan posisi kepemimpinan di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, layanan logistik terintegrasi, jasa pengemudi, serta layanan lelang kendaraan. Dengan didukung oleh kondisi ekonomi domestik yang relatif stabil dan strategi bisnis yang adaptif, manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk mempertahankan kelangsungan usaha secara berkelanjutan di masa mendatang.

Management consistently evaluates performance and target achievement through comprehensive analysis, including the use of SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats that may affect the Company's operations. Based on the results of this analysis, the Company has been able to maintain its leadership position in the fields of long-term vehicle rental, integrated logistics services, driver services, and vehicle auction services. Supported by relatively stable domestic economic conditions and adaptive business strategies, management believes that the Company has sufficient capabilities to maintain its business continuity in the future.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek industri penyewaan kendaraan di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan kebutuhan mobilitas dari sektor korporasi maupun individu. Berdasarkan laporan Mordor Intelligence, ukuran pasar penyewaan mobil diperkirakan mencapai USD 1,0 miliar pada tahun 2026, meningkat dari USD 0,86 miliar pada tahun 2025, dan diproyeksikan tumbuh menjadi USD 2,1 miliar pada tahun 2031 dengan CAGR sebesar 16,08%. Pertumbuhan ini mencerminkan peluang yang signifikan bagi pelaku industri untuk memperluas skala usaha dan meningkatkan kontribusi pendapatan secara berkelanjutan.

The outlook for the vehicle rental industry in Indonesia shows a positive growth trend, supported by increased mobility needs from both the corporate and individual sectors. According to a report by Mordor Intelligence, the car rental market size is estimated to reach USD 1.0 billion in 2026, up from USD 0.86 billion in 2025, and is projected to grow to USD 2.1 billion in 2031 with a CAGR of 16.08%. This growth reflects significant opportunities for industry players to expand their business scale and increase their revenue contribution in a sustainable manner.

Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat, pertumbuhan kelas menengah, serta perluasan anggaran perjalanan menjadi faktor utama yang mendorong permintaan layanan transportasi. Adopsi teknologi digital dan penggunaan *smartphone* yang semakin luas juga mempermudah akses pelanggan terhadap layanan penyewaan kendaraan secara lebih efisien. Di sisi lain, target pemerintah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing turut memberikan dampak positif terhadap kebutuhan mobilitas dan layanan transportasi di berbagai wilayah Indonesia.

In addition, increased community income, growth of the middle class, and expansion of travel budgets are key factors driving demand for transportation services. The adoption of digital technology and widespread use of smartphones also make it easier for customers to access vehicle rental services more efficiently. On the other hand, the government's target to increase the number of foreign tourist visits also has a positive impact on mobility and transportation service needs in various regions of Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, PT Adi Sarana Armada Tbk berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri melalui portofolio layanan yang terintegrasi dan basis pelanggan yang kuat. Dukungan jaringan operasional yang luas serta pengalaman dalam melayani berbagai sektor industri menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan dalam mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Dengan prospek industri yang kondusif dan strategi bisnis yang adaptif, Perusahaan optimis dapat terus memperkuat posisi pasar dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with these developments, PT Adi Sarana Armada Tbk is strategically positioned to capitalize on industry growth opportunities through its integrated service portfolio and strong customer base. The Company's extensive operational network and experience in serving various industrial sectors are its competitive advantages in maintaining sustainable performance. With favorable industry prospects and adaptive business strategies, the Company is optimistic that it can continue to strengthen its market position and create added value for all stakeholders.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment on Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta kelangsungan operasional perusahaan secara berkesinambungan. Penerapan GCG secara komprehensif mencerminkan komitmen perusahaan dalam melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun praktik bisnis yang transparan, berintegritas, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan dinamika lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, serta perkembangan teknologi dan informasi, PT Adi Sarana Armada Tbk secara konsisten mengimplementasikan GCG sesuai dengan praktik terbaik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menerapkan 4 (empat) prinsip utama GCG sebagai landasan kuat dalam mengelola dan menjalankan operasional bisnis secara efektif dan efisien. Implementasi prinsip-prinsip tersebut mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021, yang menjadi rujukan dalam praktik tata kelola. Prinsip-prinsip utama ini berfungsi sebagai fondasi dalam memperkuat kepercayaan investor dan masyarakat, sekaligus menciptakan lingkungan usaha yang tertib dan sehat. Dengan penerapan yang konsisten, prinsip GCG tidak hanya menopang keberlanjutan bisnis, tetapi juga mendorong kemajuan Perseroan ke tingkat yang lebih optimal.

Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation in maintaining business sustainability and continuous company operations. Comprehensive implementation of GCG reflects the company's commitment to protecting the interests of all stakeholders while building transparent, ethical, and responsible business practices. In line with the dynamics of the business environment, which is influenced by social and economic aspects as well as technological and information developments, PT Adi Sarana Armada Tbk consistently implements GCG in accordance with best practices and the provisions of laws and regulations applicable in Indonesia.

The Company implements 4 (four) main principles of GCG as a strong foundation in managing and running business operations effectively and efficiently. The implementation of these principles refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), which is the reference in governance practices. These key principles serve as a foundation for strengthening investor and public confidence, while creating an orderly and healthy business environment. With consistent application, GCG principles not only support business sustainability, but also drive the Company's progress to a more optimal level.

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. <i>In carrying out its activities, the Company consistently prioritized honesty, treated all parties with respect, fulfilled its commitments, and built and maintained moral values and trust consistently. The Company took into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and was managed independently to ensure that each corporate organ did not dominate one another and was not subject to intervention by other parties.</i>	Perseroan menjunjung tinggi standar etika dalam setiap aspek operasionalnya melalui penerapan kebijakan yang mendorong perlakuan adil, setara, dan non-diskriminatif bagi semua pihak. Setiap hubungan dengan karyawan, mitra usaha, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya dilandasi oleh nilai profesionalisme, integritas, dan penghargaan yang tulus. Pengambilan keputusan dalam proses bisnis, termasuk seleksi manajemen, pemilihan pemasok, dan transaksi pihak ketiga, senantiasa dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab guna menghindari benturan kepentingan. <i>The Company maintains high ethical standards across all aspects of its operations by enforcing policies that promote fair, equitable, and non-discriminatory treatment for all parties. Every engagement with employees, business partners, customers, and other stakeholders is grounded in professionalism, integrity, and genuine mutual respect. Decision-making throughout business processes, including management selection, supplier designation, and third-party transactions is conducted with objectivity and accountability to prevent any conflicts of interest.</i>



Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya <i>To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also issues essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.</i>	Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi yang relevan kepada pemegang saham dan publik secara berkala dan tepat waktu. Pengungkapan tersebut dilakukan melalui berbagai saluran resmi, antara lain Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan, siaran pers, serta pembaruan informasi bagi investor melalui media cetak dan elektronik. Keterbukaan informasi yang menyeluruh ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja serta perkembangan Perseroan. <i>The Company consistently discloses relevant information to shareholders and the public in a timely and periodic manner. Such disclosures are made through various official channels, including Quarterly Financial Reports, Annual Financial Reports, Annual Reports, press releases, and investor updates across print and digital media. This commitment to comprehensive information disclosure aims to provide all stakeholders with a thorough and accurate understanding of the Company's performance and progress.</i>
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. <i>The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in line with corporate interest while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.</i>	Dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang mengharuskan pelaporan kinerja secara terstruktur dan periodik. Hal ini mencakup penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris terkait realisasi anggaran tahunan dan evaluasi kinerja keuangan, serta pertanggungjawaban kepada pemegang saham melalui forum RUPS Tahunan. Pembagian peran dan tanggung jawab ditetapkan secara tegas dalam Kode Etik Perseroan, yang diperkuat dengan penetapan Key Performance Indicators (KPI) sebagai tolok ukur penilaian kinerja yang objektif dan terukur. <i>In upholding the principle of accountability, the Company enforces a structured management system that requires periodic and systematic performance reporting. This includes the submission of reports by the Board of Directors to the Board of Commissioners covering annual budget realization and financial performance evaluations, as well as accountability to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The delineation of roles and responsibilities is firmly established in the Company's Code of Ethics, reinforced by the adoption of Key Performance Indicators (KPIs) as a benchmark for objective and measurable performance assessments.</i>
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda Pembangunan berkelanjutan. <i>The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their well-being in alignment with business interest and sustainable development goals.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan regulasi yang berlaku sekaligus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara berkelanjutan. Setiap kegiatan usaha diarahkan agar selaras dengan kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup, bebas dari konflik kepentingan, serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan terpercaya di tengah masyarakat. <i>The Company is firmly committed to complying with all applicable regulatory requirements while consistently fulfilling its social and environmental responsibilities. Each business activity is directed toward alignment with community well-being and environmental preservation, free from conflicts of interest, and conducive to the advancement of sustainable development goals. This commitment reinforces the Company's standing as a trusted and responsible corporate entity within the broader community.</i>

Upaya Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2025

Efforts to Improve the Quality of Corporate Governance Implementation 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif terstruktur guna meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company consistently implemented various structured initiatives to enhance the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, as detailed below:

Bulan Month	Kegiatan Event
Juni June	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>Holding of General Meetings of Shareholders in accordance with Financial Services Authority regulations</i>
	Penyempurnaan penyajian informasi di situs web perusahaan berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 <i>Improvements to the presentation of information on the company's website based on POJK No. 8/POJK.04/2015</i>

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), sehingga pelaksanaannya dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola Perusahaan dengan tujuan sebagai berikut:

The Company recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG); therefore, its application is carried out consistently as part of the Company's efforts to strengthen corporate governance, with the following objectives:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

1. Optimize the value of the Company by increasing the principles of GCG so that the Company has a strong competitiveness.
2. Encourage the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empower functions and enhance the Company's independence.
3. Encourage the Company to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increase contribution in the national economy.
5. Improve a conducive climate in the national investment.

Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam mengimplementasikan GCG, antara lain:

The Company consistently adheres to the prevailing regulations in implementing GCG, including:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;

1. The Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
4. Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 on Amendment to Republic of Indonesia Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;
5. Republic of Indonesia Law No. 25 of 2003 on Amendment to Law No. 15 of 2002 on Criminal Acts of Money Laundering as Amended by Republic of Indonesia Law No. 25 of 2003;



6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
7. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
11. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
14. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
15. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
17. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
18. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
19. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
20. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
21. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait;
22. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku;
23. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
24. Anggaran Dasar Perusahaan.

Penerapan Prinsip GCG di Lingkup Perusahaan

GCG Principles Implementation in the Company

Sebagai wujud dan komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perusahaan menerapkan GCG dengan berpedoman pada lima prinsip utama, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengelolaan operasional Perusahaan guna menciptakan nilai tambah serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Adapun implementasi masing-masing prinsip GCG di lingkup Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

As a manifestation of its commitment to conducting responsible and sustainable business activities, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) by adhering to the five core principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as stipulated in the General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG). The application of these principles serves as the foundation for the Company's operational management in creating added value and maintaining the trust of its stakeholders. The implementation of each GCG principle within the Company is outlined as follows:

Prinsip Principal	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dengan memastikan setiap proses pengambilan keputusan dilaksanakan secara transparan serta didukung oleh penyampaian informasi yang material dan relevan mengenai kondisi dan aktivitas Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. <i>The Company upholds the principle of transparency by ensuring that every decision-making process is carried out in an open manner and supported by the disclosure of material and relevant information regarding the Company's condition and activities to all stakeholders.</i>	Mengungkapkan informasi Perusahaan secara tepat waktu, jelas dan mudah diakses oleh para stakeholders melalui situs web Perusahaan. Mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, dan laporan keterbukaan informasi lainnya. <i>Disclose the Company's information in a timely, clear and accessible manner to stakeholders through the Company's website. Disclose such important information in accordance with the procedures stipulated in the capital market provisions and/or related legislation. Prepare Annual Report, Periodic Financial Report, and other information disclosure report.</i>
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan pembagian fungsi, struktur organisasi, sistem kerja, serta mekanisme pelaksanaan dan tanggung jawab, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung secara efektif, terukur, dan efisien. <i>The Company applies the principle of accountability by ensuring clear delineation of functions, organizational structure, work systems, as well as implementation mechanisms and responsibilities, thereby enabling the management of the Company to be carried out in an effective, measurable, and efficient manner.</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. <i>Members of Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities. Through the Annual General Meeting of Shareholders, Members of Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance.</i>
Tanggung Jawab Responsibility	Perusahaan menerapkan prinsip responsibilitas dengan memastikan seluruh aktivitas pengelolaan dan operasional usaha dijalankan secara selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik pengelolaan Perusahaan yang sehat dan beretika. <i>The Company applies the principle of responsibility by ensuring that all management and operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, as well as in accordance with sound and ethical corporate governance practices.</i>	Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti ketentuan Anggaran Dasar, peraturan OJK, peraturan Bank Indonesia, peraturan Pasar Modal, dan lainnya. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. <i>The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities. Comply with applicable laws and regulations, such as the Articles of Association, OJK regulations, Bank Indonesia regulations, Capital Market regulations, and others. Carry out tax obligations properly and on time. Carry out corporate social responsibility.</i>
Kemandirian Independency	Perusahaan menjunjung tinggi prinsip independensi dengan menjalankan pengelolaan usaha secara profesional dan objektif, bebas dari benturan kepentingan, pengaruh, maupun tekanan dari pihak manapun yang dapat bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>The Company upholds the principle of independence by conducting its business management in a professional and objective manner, free from conflicts of interest, influence, or pressure from any parties that may conflict with prevailing laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.</i>	Perusahaan bertindak secara profesional, tidak mendapat intervensi dari pihak manapun dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan. <i>The Company acts professionally, does not get intervention from any party and is objective in any decision making. The Company always avoids conflicts of interest.</i>



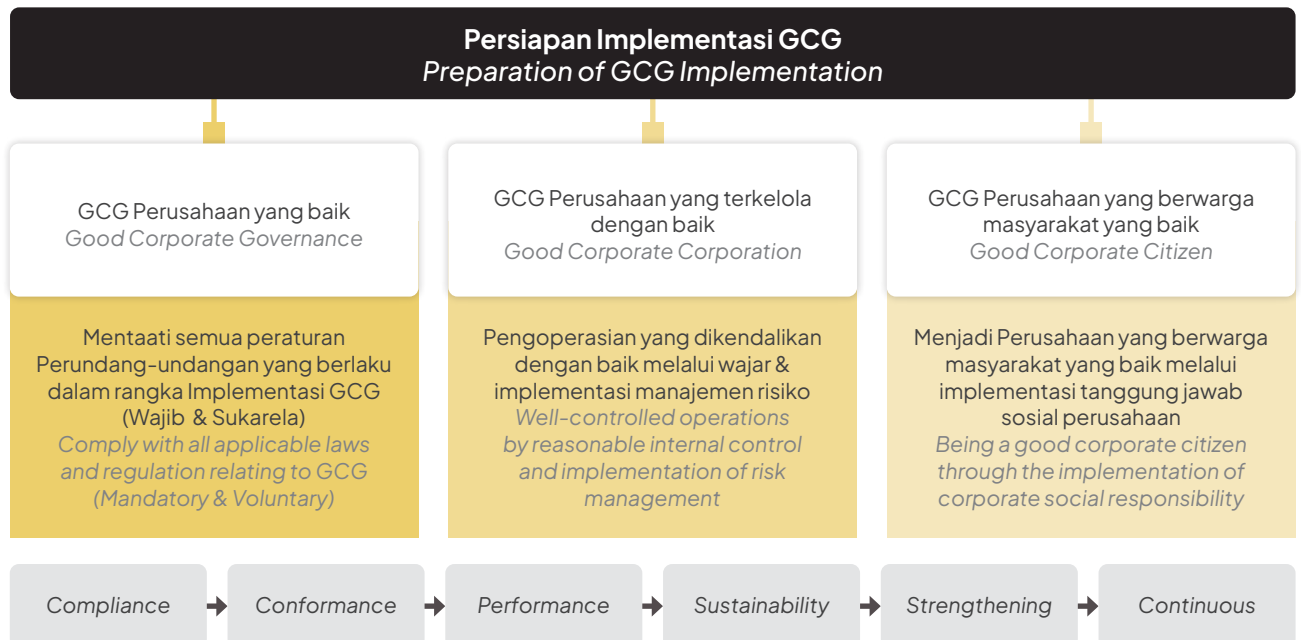
Prinsip Principal	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memastikan pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan dilakukan secara adil, proporsional, dan setara, sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company applies the principle of fairness and equality by ensuring that the rights of all stakeholders are fulfilled in a fair, proportional, and equitable manner, in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat. Perusahaan memperlakukan seluruh stakeholders dan shareholders secara adil dan transparan, sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company provides an opportunity for all shareholders in the General Meeting of Shareholders to express their opinions. The Company treats all stakeholders and shareholders fairly and transparently, in accordance with applicable laws and regulations.</i>

Roadmap Penerapan GCG

GCG Roadmap

Perusahaan secara berkelanjutan menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) ke dalam seluruh aktivitas usaha, dengan didukung oleh keberadaan Roadmap GCG sebagai pedoman implementasi. Melalui keselarasan antara strategi, kebijakan, dan langkah-langkah yang dijalankan, Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten dapat memperkuat kinerja sekaligus menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company continuously reaffirms its commitment to integrating the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities, supported by the presence of a GCG Roadmap as an implementation guideline. Through the alignment of strategies, policies, and actions undertaken, the Company believes that consistent implementation of GCG can strengthen performance while creating added value for the Company.



Perusahaan secara bertahap mulai mengembangkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara bertahap sejak tahun 2013 melalui fase *Compliance* yang berlangsung hingga 2017. Pada tahap awal ini, fokus utama diarahkan pada penyusunan serta implementasi Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) sebagai fondasi penerapan GCG di seluruh lini organisasi.

Memasuki tahun 2018, Perusahaan melanjutkan penguatan tata kelola melalui fase *Conformance*, di mana penerapan GCG telah terintegrasi dengan nilai dan etika Perusahaan. Tahap ini didukung oleh pengendalian internal serta manajemen risiko yang efektif, termasuk pembentukan tim manajemen risiko yang bertugas mengidentifikasi, memetakan, dan menyusun langkah mitigasi atas berbagai risiko yang dihadapi.

Pada tahun 2019, Perusahaan memasuki fase *Performance*, yang menandai bahwa penerapan GCG telah menjadi bagian dari kinerja profesional Perusahaan secara menyeluruh. Dalam tahap ini, Perusahaan berhasil memenuhi rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melakukan evaluasi terhadap Code of Conduct, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara tepat waktu.

Pada tahun 2020, Perusahaan memasuki fase *Sustainability* yang menandai penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkesinambungan untuk periode-periode selanjutnya. Dalam fase ini, Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas implementasi GCG di seluruh aspek operasional.

Selanjutnya pada tahun 2021, Perusahaan melangkah ke fase *Strengthening* yang berfokus pada penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG. Upaya tersebut dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan dan praktik tata kelola terhadap perkembangan regulasi serta penerapan praktik terbaik yang berlaku.

Memasuki tahun 2022 hingga 2023, Perusahaan berada pada fase *Continuous* yang menegaskan komitmen berkelanjutan dalam memperkuat penerapan GCG. Pada tahap ini, Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan agar implementasi GCG terus relevan dan efektif di seluruh kegiatan usaha.

The Company has gradually developed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) since 2013 through the Compliance phase, which took place until 2017. In this initial stage, the primary focus was placed on the formulation and implementation of the Company's Code of Conduct as the foundation for GCG implementation across all levels of the organization.

Entering 2018, the Company continued to strengthen its governance framework through the Conformance phase, in which GCG implementation was integrated with the Company's values and ethics. This phase was supported by effective internal control and risk management, including the establishment of a risk management team responsible for identifying, mapping, and formulating mitigation measures for various risks faced by the Company.

In 2019, the Company entered the Performance phase, marking the point at which GCG implementation had become an integral part of the Company's overall professional performance. During this phase, the Company successfully fulfilled the recommendations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), conducted an evaluation of the Code of Conduct, and held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in a timely manner.

In 2020, the Company entered the Sustainability phase, marking the strengthening of the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) for subsequent periods. During this phase, the Company consistently carried out various strategic initiatives to enhance the quality of GCG implementation across all operational aspects.

Subsequently, in 2021, the Company progressed to the Strengthening phase, which focused on refining and improving the quality of GCG implementation. These efforts were undertaken by aligning governance policies and practices with regulatory developments and the adoption of prevailing best practices.

Entering the period of 2022 to 2023, the Company was in the Continuous phase, reaffirming its sustained commitment to strengthening GCG implementation. At this stage, the Company consistently undertook improvements and enhancements to ensure that GCG implementation remained relevant and effective throughout all business activities.

Jejak Langkah Perkembangan Penerapan GCG

Milestones of GCG

Perusahaan secara konsisten melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkesinambungan dengan mengacu pada roadmap GCG yang telah ditetapkan, sebagai bagian dari upaya pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Adapun perkembangan implementasi GCG yang dijalankan Perusahaan sepanjang periode 2012 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) on a sustainable basis by referring to the established GCG roadmap, as part of its efforts to achieve the Company's strategic objectives. The progress of GCG implementation carried out by the Company throughout the period from 2012 to 2025 is outlined as follows:



2012

Pada 12 November 2012, ASSA melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau setara dengan 40,03% dari total saham yang dimiliki. Seiring dengan itu, ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA".

On November 12, 2012, ASSA conducted its initial public offering (IPO) by releasing 1.360 million shares, equivalent to 40.03% of its total shares. As a result, ASSA was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "ASSA."

2013-2017

- Penyusunan *Code of Conduct* Perusahaan sebagai dasar penerapan GCG;
- Pembentukan Komite Audit Perusahaan;
- Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

- The formulation of the Company's *Code of Conduct* as the foundation for the implementation of GCG;
- The establishment of the Company's Audit Committee;
- The amendment of the Company's Articles of Association in accordance with regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

2018

Perusahaan membentuk fungsi pengelolaan manajemen risiko yang bertugas melakukan identifikasi serta pemetaan berbagai potensi risiko bisnis yang dapat mempengaruhi operasional, sekaligus merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk mengendalikan risiko tersebut.

The Company established a risk management function responsible for identifying and mapping various potential business risks that may affect operations, as well as formulating appropriate mitigation measures to control such risks.

2019

- Memenuhi rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kajian dan analisis terhadap *Code of Conduct* Perusahaan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

- Meeting the recommendations from the Financial Services Authority;
- Conducting a review and analysis of the Company's *Code of Conduct*;
- Holding the General Meeting of Shareholders according to the scheduled timeline.

2020

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Holding the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority.

2021

- Mengembalikan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
- Menyempurnakan Pedoman dan Kode Etik untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
- Meningkatkan penyajian informasi di situs web Perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan penambahan modal melalui Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar Rp720 miliar
- *Returning the function of the Company's Nomination and Remuneration to the Board of Commissioners;*
- *Enhancing the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Improving the presentation of information on the Company's website in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;*
- *Holding the General Meeting of Shareholders in accordance with the regulations set by the Financial Services Authority;*
- *Increasing capital through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) amounting to IDR 720 billion.*

2022

- Perubahan Corporate Secretary berdasarkan surat keputusan Direksi No.002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Penyempurnaan penyajian informasi di situs web perusahaan berdasarkan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Mengangkat Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022.
- *Changes to the Corporate Secretary based on the Director's Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 dated June 28, 2022;*
- *Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations;*
- *Improving the presentation of information on the company's website based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;*
- *Appointing of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022.*

2023

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menyempurnakan penyajian informasi di situs web perusahaan berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Melunasi Obligasi Konversi atas Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).
- *Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).*
- *Improving the presentation of information on the company's website in compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.*
- *Settling Convertible Bonds for Capital Increase through the Rights Issue I (PMHMETD I).*



2024

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menyempurnakan penyajian informasi di situs web perusahaan berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).
- Improving the presentation of information on the company's website in compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

2025

- Mengangkat Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD/ASSA/II/2025 tanggal 21 Februari 2025
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Establishing the Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors' Decision No. 001/SK/BOD/ASSA/II/2025 dated February 21, 2025
- Holding the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Mechanism And Structure

Struktur Organ GCG Perusahaan [GRI 2-9]

Company's GCG Organ Structure

Perusahaan membangun struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang dijalankan melalui sistem dua tingkat (two tier system), serta didukung oleh organ pendukung seperti Corporate Secretary, Internal Audit, dan Komite Audit yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan terbuka, ASSA juga memiliki kewajiban untuk menunjuk pejabat, pegawai, atau membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk unit khusus untuk fungsi tersebut, namun Direksi telah mendelegasikan pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan kepada Divisi Marketing Communication. [GRI 2-13, 2-14] [E.1]

Soft Structure GCG

GCC Soft Structure

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen ini didukung oleh keberadaan soft structure atau pedoman yang mendukung penerapan GCG, antara lain:

The Company has established a Good Corporate Governance (GCG) structure in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This structure comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are implemented under a two-tier system, and is supported by auxiliary organs including the Corporate Secretary, Internal Audit and Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners.

As a public company, ASSA is also required to appoint officers or employees, or to establish a dedicated unit responsible for the implementation of sustainable finance in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. As of 31 December 2024, the Company has not established a specific unit for this function; however, the Board of Directors has delegated the implementation of sustainable finance to the Marketing Communication Division. [GRI 2-13, 2-14] [E.1]

The Company is committed to continuously implementing GCG in a sustainable manner. This commitment is supported by the presence of soft structures or guidelines that support the implementation of GCG, including:

1. Code of Conduct, telah disahkan revisi 01 Code of Conduct pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Piagam Komite Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ ASSA/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
3. Piagam Internal Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Sejalan dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014, kewenangan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/BOC/ ASSA/I/2021 tertanggal 18 Januari 2021.

Mekanisme GCG

GCG Mechanism

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dirancang untuk mengatur hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya secara jelas, seimbang, dan bebas dari intervensi. Melalui penerapan mekanisme tersebut, hubungan antar organ diharapkan dapat berjalan konsisten dan berkesinambungan guna menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam mendukung keberlangsungan usaha, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran pengawasan dan pengelolaan dengan dukungan organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite GCG bagi Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Divisi Manajemen Risiko bagi Direksi.

Untuk menjaga kredibilitas dan keandalan pelaporan keuangan, Perusahaan melaksanakan proses audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik independen. Proses ini bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar, dapat dipercaya, dan mencerminkan kinerja Perusahaan secara transparan.

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Unit in Charge of Corporate Governance Implementation

Perusahaan memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab atas penerapan GCG. Berikut adalah anggota Komite Kerja Tata Kelola Perusahaan:

1. Ketua	: Jerry Fandy Tunjungan
2. Anggota	: Esther A. Tahier
3. Anggota	: Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus (sampai 31 Mei 2025)
4. Anggota	: Lucia Indrayani

1. The Code of Conduct, which was revised and approved as Code of Conduct revision 01 in October 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Audit Committee Charter, which was approved based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020.
3. The Internal Audit Charter, which was approved based on the Decree No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 dated October 25, 2021.

In accordance with the provisions of Article 2 paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the authority to carry out the Nomination and Remuneration functions is exercised by the Company's Board of Commissioners. To support the implementation of these functions, the Company has established Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated 18 January 2021.

The Good Corporate Governance (GCG) mechanism is designed to clearly and equitably regulate the working relationships among the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs, in a balanced manner and free from undue intervention. Through the implementation of this mechanism, relationships among the corporate organs are expected to operate consistently and sustainably, thereby creating added value for Shareholders and other stakeholders.

The GMS holds specific authorities that cannot be delegated to either the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the Indonesian Company Law and the Company's Articles of Association. In supporting business sustainability, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their respective supervisory and management roles with the support of auxiliary organs, including the Audit Committee, GCG Committee for the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Division for the Board of Directors.

To maintain the credibility and reliability of financial reporting, the Company conducts an audit process performed by an independent Public Accountant. This process aims to ensure that the financial statements are prepared fairly, are reliable, and transparently reflect the Company's performance.

The Company has a dedicated division responsible for the implementation of GCG. The following are the members of the Corporate Governance Working Committee:

1. Chairman	: Jerry Fandy Tunjungan
2. Member	: Esther A. Tahier
3. Member	: Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus (until May 31, 2025)
4. Member	: Lucia Indrayani



Sosialisasi dan Internalisasi GCG

GCG Socialization and Internalization

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara terukur dan konsisten diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan secara berkesinambungan mengadopsi berbagai praktik terbaik melalui kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG guna memperkuat pemahaman Insan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola di setiap unit kerja. Upaya ini diarahkan untuk menumbuhkan perilaku dan pola kerja yang selaras dengan budaya GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh Insan Perusahaan yang mencakup Kantor Pusat, Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi internal. Media tersebut antara lain situs web Perusahaan dan platform internal khusus karyawan sebagai sarana penyampaian informasi GCG. Sosialisasi dan internalisasi tersebut diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang tepat waktu, termasuk publikasi laporan keuangan, penyampaian informasi atau peristiwa material, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku, serta penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara tepat waktu.

The consistent and measurable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is believed to create sustainable added value for the Company. In line with this commitment, the Company continuously adopts best practices through ongoing GCG socialization and internalization initiatives aimed at strengthening the understanding of GCG principles among all Company personnel across every business unit. These efforts are directed toward fostering behaviors and work patterns that are aligned with a GCG-oriented culture throughout all of the Company's business activities.

Throughout 2025, the Company conducted GCG socialization programs for all Company personnel, encompassing the Head Office, Branch Offices, and Subsidiaries, by utilizing various internal communication channels. These channels included the Company's website and dedicated internal employee platforms as media for disseminating GCG-related information. Such socialization and internalization efforts were manifested through timely information disclosure, including the publication of financial statements, disclosure of information or material events, the convening of General Meetings of Shareholders in accordance with applicable regulations, and the timely preparation of the annual report and sustainability report.

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of Good Corporate Governance

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Perusahaan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip transparansi dan integritas serta menegaskan sikap tanpa toleransi terhadap segala bentuk praktik kecurangan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi penerapan GCG guna meningkatkan kinerja sekaligus memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik.

Evaluasi penerapan GCG dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self assessment*) dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta penilaian internal yang mengadopsi Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Penilaian berbasis ACGS dilaksanakan secara berkala setiap dua tahun, dengan penilaian terakhir dilakukan untuk Tahun Buku 2020, guna memastikan hasil evaluasi yang objektif dan kredibel.

Seluruh proses penilaian GCG dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur yang merujuk pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan dapat mengukur tingkat kecukupan penerapan GCG secara menyeluruh serta memperoleh umpan balik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai standar penerapan GCG. Berikut adalah uraian penerapannya di lingkup Perusahaan: [\[GRI 2-18\]](#)

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently upholds the principles of transparency and integrity and affirms a zero-tolerance stance toward all forms of fraudulent practices. As an expression of this commitment, the Company periodically evaluates the implementation of GCG in order to enhance performance while ensuring compliance with prevailing regulations and best practices.

The evaluation of GCG implementation is carried out through a self-assessment mechanism by referring to the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as well as internal assessments that adopt the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The ACGS-based assessment is conducted biennially, with the most recent assessment performed for the 2020 financial year, to ensure objective and credible evaluation results.

All GCG assessment processes are conducted based on methods and procedures that refer to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Through this approach, the Company is able to comprehensively measure the adequacy of its GCG implementation and obtain feedback as a basis for continuous improvement.

The Corporate Governance Guidelines for Public Companies, enforced by the Financial Services Authority (OJK), encompass 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations as the standard for GCG implementation. The following outlines its implementation within the Company: [\[GRI 2-18\]](#)

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights</i>			
1.	Prinsip 1 <i>Principle 1</i> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>A Public Company has methods or technical procedures for vote collection (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of Shareholders.</i>	Perusahaan telah memiliki cara prosedur voting dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS serta telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai bentuk transparansi, pemegang saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS pada situs web Perusahaan pada menu "Hubungan Investor" sub-menu "Berita Investor dan Berita Korporasi". <i>The Company has a voting procedure in the GMS, which is carried out either openly or closedly, and has been outlined in the GMS rules. The GMS rules has been shared to all shareholders or their proxies who were present and read prior to the GMS and have been regulated in the Company's Articles of Association. As a form of transparency, shareholders and the public can download the GMS rules on the Company's website on the "Investor Relations" menu, "Investor and Corporate News" sub-menu.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2021. <i>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2021 GMS.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The GMS minutes summary is available on the Public Company website for at least 1(one) year.</i>	Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan yang dapat diunduh pada menu "Tentang Kami" sub-menu "Tata Kelola Usaha- Aksi Korporasi", dengan jangka waktu penyediaan dari mulai tahun 2013. <i>The Company has published the GMS minutes summary on the Company's website and can be downloaded on "About US" menu, "Corporate Governance" sub-menu, and minutes since 2013 are available.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
2.	Prinsip 2 <i>Principle 2</i> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam Code of Conduct. Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Perusahaan memiliki unit kerja Investor Relation yang mendukung proses komunikasi antara Perusahaan dengan pemegang saham dan masyarakat pasar modal lainnya. Bentuk komunikasi tersebut termasuk dengan menyelenggarakan public expose dan menyampaikan informasi melalui situs web Perusahaan pada menu "Hubungan Investor". <i>The Company has a policy regarding communication with shareholders or investors that is contained in the Code of Conduct. The Company refers to this policy in carrying out communication activities with Shareholders or Investors. The Company has an Investor relation work unit that supports the communication between the Company and shareholders and other capital market communities. This form of communication includes holding public expose and conveying information through the Company's website on "Investor Relation" menu.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company discloses the policy regarding communication with Shareholders or investors on the website.</i>	Perusahaan telah mengungkapkan berbagai informasi termasuk kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor yang tertuang di dalam Code of Conduct-sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. <i>The Company has disclosed a variety of information, including the Company's policy regarding communication with shareholders or investors that contained in the Code of Conduct-as information disclosure on the Company's website which in accordance with the public company applied provisions of information disclosure.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of Board of Commissioners</i>			
1.	Prinsip 3 <i>Principle 3</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Board of Commissioners Composition</i>		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of Board of Commissioners members considering the Public Company's condition.</i>	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. <i>The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that is, the number of Board of Commissioners members consists of at least 2 (two) people, and 1 (one) of them is a Commissioner Independent. There are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, and 2 (two) of them are Independent Commissioners. This number of members' determination has considered the Company's conditions and needs.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition determination of Board of Commissioners members should take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. <i>The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that is, the number of Board of Commissioners members consists of at least 2 (two) people, and 1 (one) of them is a Commissioner Independent. There are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, and 2 (two) of them are Independent Commissioners. This number of members' determination has considered the Company's conditions and needs.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
2.	Prinsip 4 <i>Principle 4</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</i>	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>The Performance Assessment the Board of Commissioners is carried out by each member through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
ii	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>A self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance has been disclosed in this Annual Report.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding members resignation when involved in financial crimes.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Board Manual. <i>The Company has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members when involved in financial crimes as stated in the Board Manual.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the nominating process of Board of Directors members.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Board Manual. <i>The Company has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members when involved in financial crimes as stated in the Board Manual.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role of Directors</i>			
1.	Prinsip 5 <i>Principle 5</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors members considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i>	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. <i>The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which consists of at least 2 (two) members of Board of Directors, and 1 (one) of them is the President Director. The number of the Company's Board of Directors is 4 (four) persons, and 1 (one) of them is the President Director. The determination of the number of Board of Directors members has considered the Company's conditions and needs.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. <i>The composition of the Company's Board of Directors members has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience which adapt the Company's needs.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan adalah Bapak Jerry Fandy Tunjungan. <i>Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance in the Company already have expertise and/or knowledge in the field of Accounting. The Director in charge of accounting or finance in the Company is Mr. Jerry Fandy Tunjungan.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
2.	Prinsip 6 <i>Principle 6</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. <i>The Performance Evaluation of the Board of Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
ii	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed through the Public Company annual report.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance has been disclosed in this Annual Report.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy related to members' resignation when involved in financial crimes.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Board Manual. <i>The Company has a policy related to the Board of Directors members resignation when involved in financial crimes as stated in the Board Manual.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>		
1.	Prinsip 7 <i>Principle 7</i> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation</i>		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau Code of Conduct. <i>Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and antifraud policies.</i>	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau Code of Conduct. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Company's Code of Conduct.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policy regarding the suppliers or vendors selection and their capability improvement.</i>	Kebijakan mengenai pemasok atau vendor telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau Code of Conduct. <i>Policies regarding suppliers or vendors are regulated in the Company's Code of Conduct.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. <i>The Company does not have policy regarding creditors because the Company does not carry out business activities related to credit services.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan mengenai pemasok atau vendor telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau Code of Conduct. <i>Policies regarding suppliers or vendors are regulated in the Company's Code of Conduct.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has policy regarding provision of long-term incentives to Board of Directors and employees.</i>	Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pemberian insentif dalam bentuk pemberian bonus setiap tahunnya sesuai dengan pencapaian atau kinerja Perusahaan berdasarkan laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan. <i>The Company does not have policy regarding provision of long-term incentives to Board of Directors and employees, because the Company has provided incentives in the form of annual bonus in accordance with the Company's achievement or performance based on profit and loss statements of the year concerned.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>
E. Keterbukaan Informasi Information Transparency			
1.	Prinsip 8 <i>Principle 8</i> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company utilizes the information technology more broadly aside of the website as a medium of information disclosure.</i>	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan sosial media. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa akun sosial media sebagai keterbukaan informasi agar memudahkan stakeholders dan shareholders mengakses informasi mengenai Perusahaan. Adapun sosial media yang digunakan Perusahaan adalah Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn <i>The Company has made wider use of information technology, by using social media. The Company currently has several social media accounts to facilitate information disclosure for stakeholders and shareholders in accessing information about the Company. The Company's social media among others are Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner of the Public Company shareholding at the least of 5% (five percent), in addition to discloses the final beneficial owner of the Public Company shareholding through Major and Controlling Shareholders.</i>	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has revealed the Company's final beneficial owner, including Major and Controlling Shareholders, as well as the owner of less than 5% (five percent) shareholders in this Annual Report.</i>	Memenuhi <i>Fulfilled</i>

Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang kewenangannya ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Forum ini menjadi sarana bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis, menyampaikan pandangan, serta memperoleh informasi yang relevan mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS dilaksanakan secara objektif dan transparan dengan mengedepankan kepentingan terbaik bagi keberlangsungan Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) satu kali setiap tahun serta RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kedua jenis RUPS tersebut memiliki kewenangan tertinggi dalam sistem Tata Kelola Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the principal organ within the Company's corporate governance structure, with its authority determined in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This forum serves as a platform for shareholders to make strategic decisions, express their views, and obtain relevant information regarding the Company's performance and activities. All resolutions adopted at the GMS are implemented objectively and transparently, with due regard to the best interests of the Company's sustainability.

In practice, the Company convenes an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once each year and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as and when necessary. Both types of GMS constitute the highest authority within the corporate governance system. The convening of the GMS is conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, and the Company's Articles of Association.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham merupakan pihak perorangan maupun badan hukum yang secara legal tercatat sebagai pemilik saham Perusahaan, dengan pelaksanaan hak yang tetap menghormati independensi serta kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun susunan Pemegang Saham ASSA per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Shareholders are individuals and/or legal entities that are legally recorded as owners of the Company's shares, with the exercise of their rights remaining subject to and respectful of the independence and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The composition of ASSA's Shareholders as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Percentage
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	17,65
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	342.568.300	9,28
Masyarakat / Public	1.845.218.117	49,99

Mekanisme GCG [GRI 2-12]

GCG Mechanism

Pemegang saham memiliki hak-hak eksklusif dalam Perusahaan yang tidak dapat digantikan atau disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Panduan Tata Kelola Perusahaan menyebutkan bahwa kewenangan Pemegang Saham mencakup hal-hal berikut:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

Shareholders have exclusive rights in the Company that cannot be replaced or substituted, namely:

1. Attend and vote at a GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable, and orderly manner.
3. Receive the distribution of the Company's profit in the form of dividends and other profit sharing based on the GMS resolution, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Request in writing to hold Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Extraordinary GMS if deemed necessary.
5. Exercise other rights based on the Articles of Association and Legislation.

The Corporate Governance Guide states that the authority of Shareholders includes the following:

1. Decide on amendments to the Company's Articles of Association;
2. Decide on changes in the Company's capital and/or disbursements of shares reserved for the Company's capital needs;
3. Approve or reject the transfer of rights of the Company's shares;
4. Decide on the Company's merger, takeover, and dissolution;
5. Decide on transferring, guaranteeing debts, or relinquishing rights to all or part of the Company's assets in one fiscal year;
6. Approve or reject the Corporate Long-Term Plan (RJPP);
7. Approve or reject the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
8. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners;
9. Assess the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Delegate to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors;
11. Approve the annual report and financial report submitted by the Board of Directors;
12. Decide on the use of the Company's net profit, including determining the amount of allowance for reserves;
13. Appoint an external auditor based on a proposal received by the Board of Commissioners;
14. Determine the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.



Perlakuan Adil Kepada Pemegang Saham [G-08]

Fair Treatment of Shareholders

Sebagai wujud penerapan prinsip kesetaraan, Perusahaan berkomitmen menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham tanpa pengecualian. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keterbukaan akses komunikasi dengan menyampaikan informasi material dan relevan secara akurat serta tepat waktu, mencakup laporan keuangan, kebijakan strategis, dan berbagai aksi korporasi yang berpotensi mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perusahaan memberikan ruang yang setara bagi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan, pandangan, maupun keberatan, yang selanjutnya dipertimbangkan secara objektif dalam proses pengambilan keputusan.

As a manifestation of the principle of equality, the Company is committed to ensuring fair treatment for all shareholders without exception. This commitment is realized through open communication by conveying accurate and timely material and relevant information, including financial reports, strategic policies, and various corporate actions that may affect investment decisions. In addition, through the holding of General Meetings of Shareholders (GMS), the Company provides equal opportunity for shareholders to submit questions, views, and objections, which are then considered objectively in the decision-making process.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

The presence of the Board of Commissioners and Directors

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaan RUPS tersebut, Dewan Komisaris diwakili oleh Erida dan Hertanto Mangkusasono, serta dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, sehingga memastikan proses pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kehadiran jajaran pengurus Perseroan ini juga mencerminkan keseriusan manajemen dalam memberikan penjelasan yang komprehensif serta menanggapi pertanyaan dan masukan dari para pemegang saham secara langsung.

The General Meeting of Shareholders (GMS) was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of the Company's commitment to implementing good corporate governance. During the GMS, the Board of Commissioners was represented by Erida and Hertanto Mangkusasono, and was attended by all members of the Board of Directors, thereby ensuring that the decision-making process was transparent, accountable, and in accordance with applicable regulations. The presence of the Company's management also reflects the seriousness of management in providing comprehensive explanations and responding to questions and input from shareholders directly.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

GMS Holding and Decision-Making Procedure

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di lingkungan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 yang telah disempurnakan melalui POJK Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai perencanaan dan penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Terbuka.

The convening of the General Meeting of Shareholders (GMS) within the Company is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority, in particular OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, as amended by OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the planning and convening of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS dapat diadakan di:

1. Tempat kedudukan Perusahaan;
2. Tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
3. Ibu kota provinsi yang menjadi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan; atau
4. Provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perusahaan; Dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah negara Republik Indonesia.
5. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
6. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS.

The GMS can be held at:

1. The Company's headquarters;
2. The location where the Company conducts its main business activities; or
3. The provincial capital where the Company is headquartered or where its main business activities take place; or
4. The province where the stock exchange listing the Company's shares is located; With the condition that the GMS must be held within the territory of the Republic of Indonesia.
5. Notice of the GMS agenda must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement.
6. If there is a change to the meeting agenda, the Board of Directors must notify the OJK of the change at the latest at the time of calling the GMS.

RUPS diumumkan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan sekurang-kurangnya dalam:

1. Situs web penyedia e-RUPS.
2. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Situs web Perusahaan.
4. Dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
6. Situs web penyedia e-RUPS.
7. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia.
9. Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.

Pemanggilan RUPS harus memuat informasi mengenai hari, tanggal, jam, tempat, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, dan mata acara rapat. Selain itu, pemberitahuan harus menyebutkan bahwa bahan rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal pemanggilan hingga hari pelaksanaan rapat. Informasi tambahan mengenai opsi pemberian kuasa melalui e-RUPS juga harus disertakan.

Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka pelaksanaannya harus diadakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama, dengan syarat dan mata acara yang sama seperti pada RUPS pertama.

Jika diperlukan RUPS ketiga setelah pelaksanaan RUPS kedua, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan secara sah dan berhak mengambil keputusan. Hal ini berlaku jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah, memenuhi kuorum kehadiran dan keputusan, serta sesuai ketentuan pemanggilan yang diketahui dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The GMS must be announced no later than 14 calendar days before the GMS call, excluding the date of the announcement and the date of the GMS call. The announcement must be made by placing ads at least on:

1. The e-GMS provider's website.
2. The Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
3. The Company's website.
4. In both Indonesian and a Foreign Language, with the Foreign Language at least in English, and both containing the same information.
5. The call for the GMS must be made no later than 21 calendar days before the GMS, excluding the date of the call and the date of the GMS. The call must be made by posting ads at least on:
6. The e-GMS provider's website.
7. The Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
8. The Company's website in Indonesian.
9. The Foreign Language used must at least be in English, and both must contain the same information.

The call for the GMS must include information about the day, date, time, place, shareholders entitled to attend, and the meeting agenda. Additionally, the notice must state that meeting materials are available at the Company's office from the date of the call until the day of the meeting. Additional information about the option to grant a proxy through e-GMS must also be included.

If a second GMS is needed after the first, it must be held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days after the first GMS, with the same conditions and agenda as the first GMS.

If a third GMS is required after the second GMS, the third GMS can be held legally and can make decisions, provided that it is attended by shareholders with valid voting rights, meets the quorum requirements for attendance and decisions, and follows the calling provisions as determined by the Company's request approved by the Financial Services Authority (OJK).

Penyelenggaraan RUPS ASSA Tahun 2025

ASSA GMS in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada Selasa, 24 Juni 2025. Hasil keputusan dari kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan melalui situs web resmi ASSA (www.assa.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

In 2025, the Company held two General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS for the 2025 Financial Year and the Extraordinary GMS held on Tuesday, June 24, 2025. The results of the decisions made at both GMS meetings have been reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced on the official ASSA website (www.assa.id) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website (www.idx.co.id).

RUPS Tahunan (RUPST) 2025

Annual GMS (AGMS) 2025

ASSA menyelenggarakan RUPST pada Selasa, 24 Juni 2025, pukul 14.20 s/d 14.54 WIB dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

ASSA convened the AGM on Tuesday, June 24, 2025, from 14.20 p.m to 14.54 p.m. Western Indonesian Time, and the process was carried out in accordance with the mechanisms set forth in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.



RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Nyonya Erida dan Tuan Hertanto Mangkusasono, serta seluruh anggota Dewan Direksi. Rapat juga dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili sebanyak 2,876,000,305 saham atau setara dengan 77,92% dari total 3.691.137.517 saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, namely Mrs. Erida and Mr. Hertanto Mangkusasono, as well as all members of the Board of Directors. The meeting was also attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 2,876,000,305 shares or 77.92% of the total 3,691,137,517 shares issued by the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPST 2025

Phases of AGMS Holding on 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remark
Pemberitahuan Mata Acara Agenda Notice	7 Mei 2025 May 7, 2025	Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat beserta Agenda Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Perusahaan Nomor 010/ASSA-CORSEC/V/2025 tanggal 7 Mei 2025. <i>To notify the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) of the planned convening of the Meeting and its agenda through the Company's letter No. 010/ASSA-CORSEC/V/2025 dated May 7, 2025.</i>
Pengumuman RUPS GMS Announcement	16 Mei 2025 May 16, 2025	Memberitahukan kepada pemegang saham terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2025, yang akan diselenggarakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi <i>Electronic General Meeting System KSEI</i> ("eASY.KSEI"). <i>To notify the shareholders regarding the convening of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which will be held both physically and electronically through KSEI's Electronic General Meeting System application ("eASY.KSEI").</i> Mengiklankan Pengumuman mengenai rencana Rapat kepada para pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025, melalui: <i>Advertise the Announcement regarding the planned Meeting to shareholders on May 21, 2025 through:</i> - Situs web Perusahaan (www.assa.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; <i>Company website (www.assa.id) in Indonesian and English;</i> - Situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan <i>Website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); And</i> - Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). <i>Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) system.</i>
Pemanggilan RUPS GMS Summons	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pemanggilan Rapat kepada para seluruh pemegang saham dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 melalui: <i>Invitation to all shareholders for the Meeting was made on June 2, 2025 through:</i> - Situs web Perusahaan (www.assa.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; <i>Company website (www.assa.id) in Indonesian and English;</i> - Situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan <i>Website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); And</i> - Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). <i>Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) system.</i>
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	24 Juni 2025 June 24, 2025	Rapat diselenggarakan pada pukul 14.20 hingga 15.35 WIB, bertempat di Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Smiley Room Lantai 5, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). <i>The meeting was held from 14:20 to 15:35 WIB at Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Smiley Room, 5th Floor, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelapa Gading Timur Village, Kelapa Gading District, North Jakarta, 14240 (physically) and via the eASY.KSEI Web (electronically).</i>

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remark
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Summary of GMS Minutes (Results)	26 Juni 2025 June 26, 2025	Publikasi Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). The Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS 2025 Minutes (Results), including the voting results for each agenda, was uploaded in both Indonesian and English on the Company's website (www.assa.id), the website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository system (eASY.KSEI).
Akta RUPS GMS Deed	16 Juli 2025 July 16, 2025	Akta Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa disampaikan ke OJK dan BEI dalam laporan Surat Corsec No. 36 tanggal 16 Juli 2025. The minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS were submitted to the OJK and IDX in Corsec Letter No. 36 dated July 16, 2025.

Tahapan Pelaksanaan RUPST 2025

Phases of AGMS Holding on 2025

Pada RUPST tanggal 24 Juni 2025, ASSA telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik dan (ii) PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

At the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 24, 2025, ASSA appointed independent parties, namely (i) Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. as the Public Notary and (ii) PT Raya Saham Registra to conduct calculations and/or perform validation and voting in RUPST.

Hari/Tanggal Day/Date	24 Juni 2025 June 24, 2025
Waktu Time	14.20 s/d 14.54 WIB 14.20 until 14.54 WIB
Lokasi Location	Harris Hotel Kelapa Gading & Convention - Smiley Room Lantai 5, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY, KSEI (secara elektronik). Harris Hotel Kelapa Gading & Convention - Smiley Room 5 th Floor, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelapa Gading Timur Village, Kelapa Gading District, North Jakarta, 14240 (physically) and via eASY Web, KSEI (electronically).
Kuorum Quorum	- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 2.876.000.305 saham atau 77,916% dari 3.691.137.517 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Company's Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and proxy holders representing 2,876,000,305 shares or 77.916% of the 3,691,137,517 shares, which constitute all shares issued by the Company. - Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 24 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan, Anggaran Dasar Perusahaan, telah dipenuhi dan karenanya RUPS adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST. Therefore, the quorum required in Article 24 concerning Quorum, Voting Rights and Decisions, the Company's Articles of Association, has been fulfilled and therefore the GMS is valid and has the right to make legal and binding decisions regarding matters discussed in accordance with the AGM agenda.
Pimpinan RUPST Chairman of AGMS	Erida
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama Attendance of Board of Commissioners, including President Commissioner	Erida, Hertanto Mangkusasono



Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit <i>Attendance of Audit Committee, including Head of Audit Committee</i>	-
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat <i>Number of shareholders submitting questions and/or opinions</i>	Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST. Sepanjang RUPST berjalan, tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat dalam RUPST. <i>The Company provides opportunities for all shareholders to submit questions and/or opinions on each AGMS agenda. Throughout the AGMS, there was no shareholder who submitted questions/ opinions.</i>

Tahapan Pelaksanaan RUPST 2025

Phases of AGMS Holding on 2025

Seluruh keputusan rapat telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Nomor 182 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

All decisions of the meeting have been recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk Number 182 dated June 24, 2025, drawn up by and in the presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta.

Agenda ke-1 First Agenda				
Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan. <i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, as well as the granting of full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision of the Company during the relevant fiscal year.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.817.303.789 (97,959%)	Tidak Setuju Disagree Nihil None	Abstain Abstain 58.696.516 (2,040%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.876.000.305 (100%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. <i>To approve and accept the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.</i> - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00369/2.1032/AU.1/10/0698-4/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <i>To approve the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 (31-12-2024), which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants as stated in Independent Auditor's Report No. 00369/2.1032/AU. 1/10/0698-4/1/III/2025 dated March 26, 2025, with an unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>			

	3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. <i>Granting full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2024 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.</i>
Realisasi <i>Realization</i>	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

Agenda ke-2 Second Agenda

Mata Acara <i>Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pembagian dividen tunai dengan memperhatikan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal. <i>Determination of the use of net income for the fiscal year ending December 31, 2024, and distribution of cash dividends in accordance with the procedures for dividend distribution as stipulated in the capital market regulations.</i>			
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada penanya <i>None</i>			
Hasil dari Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	Setuju <i>Agree</i> 2.721.149.789 (94,615%)	Tidak Setuju <i>Disagree</i> Nihil <i>None</i>	Abstain <i>Abstain</i> 154.850.516 (5,384%)	Jumlah Suara Setuju <i>Total Agree Votes</i> 2.876.000.305 (100%)
Keputusan <i>Resolutions</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp.243.744.788.064,- (dua ratus empat puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu enam puluh empat Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: <i>Approving the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year amounting to Rp.243,744,788,064 (two hundred forty-three billion seven hundred forty-four million seven hundred eighty-eight thousand sixty-four Rupiah) with the following details:</i> a. Sebesar Rp.73.822.750.340,- (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) atau Rp.20 (dua puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai interim yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang berhak pada tanggal 22 November 2024. <i>Amounting to Rp.73,822,750,340 (seventy-three billion eight hundred twenty-two million seven hundred fifty thousand three hundred forty Rupiah) or Rp.20 (twenty Rupiah) per share was distributed as an interim cash dividend paid to eligible shareholders on November 22, 2024.</i> b. Sebesar Rp.110.734.125.510,- (seratus sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta seratus dua puluh lima ribu lima ratus sepuluh Rupiah) atau Rp.30,- (tiga puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2024 kepada para pemegang saham Perseroan. <i>Rp.110,734,125,510 (one hundred ten billion seven hundred thirty-four million one hundred twenty-five thousand five hundred ten Rupiah) or Rp.30 (thirty Rupiah) per share will be distributed as cash dividends for the 2024 fiscal year to the Company's shareholders.</i> c. Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). <i>Rp.1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a general reserve in accordance with the provisions of Article 26 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").</i> d. Sisanya akan digunakan sebagai laba ditahan sebesar Rp.58.187.912.214,- (lima puluh delapan miliar seratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus dua belas ribu dua ratus empat belas Rupiah). <i>The remainder will be used as retained earnings amounting to Rp.58,187,912,214 (fifty-eight billion, one hundred eighty-seven million, nine hundred twelve thousand, two hundred fourteen Rupiah).</i> 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia. <i>Granting power and authority to the Company's Board of Directors to further regulate the procedures for distributing dividends in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange.</i>			



Agenda ke-2 Second Agenda

Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. <i>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and granting of authority to determine the Public Accountant's fees and other requirements.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.731.061.495 (94,960%)	Tidak Setuju Disagree 87.532.194 (3,043%)	Abstain Abstain 57.406.616 (1,996%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.788.468.111 (96,956%)
Keputusan Resolutions	1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Appoint and/or replace a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants registered with the Financial Services Authority who are members of the Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending on December 31, 2025, as well as determining the amount of remuneration and other conditions regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants registered with the Financial Services Authority who are members of the Public Accounting Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</i> 2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. <i>Declares that the granting of power and authority shall take effect from the date the proposal submitted at this meeting is approved by the Meeting.</i>			
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented			

Agenda ke-4 Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Approval of the determination of salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.721.149.789 (94,615%)	Tidak Setuju Disagree Nihil None	Abstain Abstain 154.850.516 (5,384%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.876.000.305 (100%)

Agenda ke-4 Fourth Agenda

Keputusan Resolutions	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang saat ini juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah). <i>Authorizing the Board of Commissioners, which currently also performs the functions of Nomination and Remuneration, to determine the honorarium, bonuses, and/or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 fiscal year with a maximum amount of IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah).</i> 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang saat ini juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Authorizing the Board of Commissioners, which currently also performs the Company's Nomination and Remuneration functions, to determine the salaries, bonuses, and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

RUPS Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary GMS

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2025 diselenggarakan pada Selasa, 24 Juni 2025, yaitu pukul 15.07 s/d 15.35 WIB (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Nyonya Erida dan Tuan Hertanto Mangkusasono, serta seluruh anggota Dewan Direksi. Rapat juga dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili sebanyak 2.868.139.905 saham atau 77,703% dari 3.691.137.517 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adi Sarana Armada Tbk Nomor 183 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, June 24, 2025, from 3:07 p.m. to 3:35 p.m. WIB (physically) and via the eASY.KSEI website (electronically). The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, namely Mrs. Erida and Mr. Hertanto Mangkusasono, as well as all members of the Board of Directors. The meeting was also attended by shareholders and/or shareholder representatives holding a total of 2,868,139,905 shares, or 77.703% of the 3,691,137,517 shares issued by the Company.

The results of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders have been recorded in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk Number 183 dated June 24, 2025, drawn up by and in the presence of Jimmy Tanal, S.H., Notary in Jakarta. The following are the results of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders and the implementation or follow-up on the results of the General Meeting of Shareholders.

Agenda ke-1 First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Approval of the pledge of most or all of the Company's assets, including but not limited to land, buildings, vehicles, and accounts receivable, to obtain loans from financial institutions, as well as future additional loans for the Company and all of its business units, with collateral values and terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya <i>None</i>			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.837.857.511 (98,944%)	27.267.894 (0,950%)	3.014.500 (0,105%)	2.840.872.011 (99,049%)



Agenda ke-1 First Agenda

Keputusan Resolutions	- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Agreeing to pledge most or all of the Company's assets, including but not limited to land, buildings, vehicles, and accounts receivable, to obtain loans from Financial Institutions, as well as additional loans in the future for the Company and all of the Company's business units, with collateral values and terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors.</i> - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan rencana transaksi termasuk namun tidak terbatas dengan menandatangani setiap dokumen, membuat perubahan dan/atau penambahan dokumen dalam bentuk apapun secara wajar yang diperlukan, menyerahkan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan, dan melakukan tindakan lain yang mungkin diperlukan yang terkait dengan rencana transaksi. <i>Agree to authorize the Company's Board of Directors to take any action deemed necessary/ appropriate and required in order to implement the transaction plan, including but not limited to signing any documents, making changes and/or additions to documents in any reasonable form as necessary, submitting and signing all necessary applications and other documents, and taking any other actions that may be necessary in connection with the transaction plan.</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

Agenda ke-2 Second Agenda

Mata Acara Agenda	Pembahasan studi kelayakan atas dasar penambahan kegiatan usaha Perseroan serta mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. <i>Discussion of the feasibility study based on the addition of the Company's business activities and amending Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the addition of the Company's business activities.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	- Untuk segmen pergudangan, berapa capex yang diperlukan, apakah di awal akan menggunakan aset existing milik ASSA atau akan menyewa lahan baru? <i>For the warehousing segment, how much capital expenditure is required? Will ASSA use its existing assets at the beginning, or will it lease new land?</i> - Siapa target awal dari segmen pergudangan, ecommerce atau pelanggan existing yang service-nya di perluas? <i>Who is the initial target of the warehousing segment, e-commerce, or existing customers whose services are being expanded?</i> - Berapa target penambahan laba bersih dari segmen pergudangan ini? <i>What is the target for net profit growth in the warehousing segment?</i>			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.767.681.505 (96,497%)	Tidak Setuju Disagree Nihil None	Abstain Abstain 100.458.400 (3,502%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.868.139.905 (100%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui untuk menambah kegiatan usaha Perseroan yaitu dalam bidang: <i>Agreeing to add business activities to the Company, namely in the field of:</i> - Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI No. 52101); <i>Warehousing and Storage (KBLI No. 52101);</i> - Aktivitas Pengemasan (KBLI No. 82920). <i>Packaging activities (KBLI No. 82920).</i> - Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to read as follows:</i>			

Agenda ke-2 Second Agenda

Keputusan Resolutions

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PURPOSE, OBJECTIVES, AND BUSINESS ACTIVITIES

Pasal 3 Article 3

Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menjadi sebagai berikut:
Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to read as follows:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
The purpose and objective of the Company is to engage in the following fields:
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI No. 77100).
Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks and Similar Vehicles (KBLI No. 77100).
 - Perdagangan Besar Mobil Bekas (KBLI No. 45102).
Wholesale Trade in Used Cars (KBLI No. 45102).
 - Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI No. 49431).
Motorized Transportation for General Goods (KBLI No. 49431).
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI No. 77311).
Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Land Transportation Equipment Other Than Four-Wheeled or More Motor Vehicles (KBLI No. 77311).
 - Aktivitas Konsultansi Transportasi (KBLI No. 70202).
Transportation Consulting Activities (KBLI No. 70202).
 - Reparasi Mobil (KBLI No. 45201).
Car Repair (KBLI No. 45201).
 - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 78300).
Provision of Human Resources and Human Resource Management (KBLI 78300).
 - Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 52101).
Warehousing and Storage (KBLI 52101).
 - Aktivitas Pengepakan (KBLI 82920).
Packaging Activities (KBLI 82920).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
To achieve the above objectives and goals, the Company may carry out the following business activities:
 - Kegiatan usaha utama:
Main business activities:
 - a. Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.
Rental and operational leasing activities without option rights for all types of land transportation equipment without operators, such as cars, trucks, and tow trucks.
 - b. Perdagangan besar mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, caravan, microbus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
Wholesale trade in used cars, including special-purpose vehicles (such as ambulances, caravans, microbuses, fire trucks, etc.), lorries, trailers, semi-trailers, and various other motorized transport vehicles.
 - c. Operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
The operation of freight transport using motor vehicles that can carry more than one type of goods, such as transport by truck, pickup truck, open truck bed, and closed truck bed (box).



Agenda ke-2 Second Agenda

- d. Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, caravan, camper, railroad vehicle dan sejenisnya. Kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (container).
Rental and operational leasing activities without option rights for all types of land transportation equipment other than four-wheeled or more motor vehicles (cars, buses, trucks, and the like) without operators, such as motorcycles, caravans, campers, railroad vehicles, and the like. This group also includes container rental businesses.
- e. Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.
The temporary storage of goods before they are shipped to their final destination, for commercial purposes.
- Kegiatan usaha penunjang:
Supporting business activities:
 - a. Kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
Transportation consulting activities, including the delivery of opinions, advice, feasibility studies, planning, supervision, management, and research in the field of land, sea, and air transportation. This includes port security management.
 - b. Usaha reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektronik, reparasi sistem injeksi elektronik, servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor. Termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesoris yang bukan bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.
Car repair and maintenance services, such as mechanical repairs, electronic repairs, electronic injection system repairs, regular servicing, car body repairs, motor vehicle part repairs, spraying and painting, glass and window repairs, and motor vehicle seat repairs. Includes repair, installation, or replacement of tires and pipes, anti-rust treatment, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process, and other maintenance services.
 - c. Kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
Human resource provision and human resource management services for employers. These activities are specifically for organizing human resources and personnel management tasks. These activities provide workers' employment histories in relation to wages, taxes, financial matters, and other resources, including worker/labor service providers.
 - d. Usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.
Packaging/packing services based on fees or contracts, whether using an automated process or not. Includes bottling of beverages and food, packaging of solid objects (blister packaging, wrapping with aluminum foil, etc.), packaging of medicines and pharmaceutical ingredients, labeling, stamping and sealing, packaging of parcels or gifts, and gift wrapping. Includes canning and similar processes.

Agenda ke-2 Second Agenda

	3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah isi Pasal 3 Anggaran Dasar serta menyatakan kembali isi Pasal-Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Agreeing to grant power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in connection with such changes, including but not limited to amending the contents of Article 3 of the Articles of Association and restating the contents of Article -Articles in the Company's Articles of Association, signing documents/ letters, declaring and/or recording the decisions of the Meeting in a notarial deed, and subsequently taking all actions deemed necessary without exception in accordance with applicable laws and regulations.</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.767.681.505 (96,497%)	Nihil None	100.458.400 (3,502%)	2.868.139.905 (100%)
Keputusan Resolutions	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hertanto Mangkusasono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat; <i>Accepting and approving the resignation of Mr. Hertanto Mangkusasono from his position as Commissioner of the Company effective May 28, 2025, and at the same time granting full settlement and release of liability (acquit et decharge) for all actions taken in his position to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements and expressing gratitude for his service during his tenure;</i> 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hindra Tanujaya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved to appoint Mr. Hindra Tanujaya as Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</i> Direksi Board of Director Presiden Direktur: Bapak Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati <i>President Director: Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</i> Direktur: Bapak Jany Candra <i>Director: Mr. Jany Candra</i> Direktur: Bapak Tjoeng Suyanto <i>Director: Mr. Tjoeng Suyanto</i> Direktur: Bapak Jerry Fandy Tunjungan <i>Director Mr. Jerry Fandy Tunjungan</i>			



Agenda ke-3 Third Agenda

	Dewan Komisaris Board of Commissioners Presiden Komisaris: Ibu Erida <i>President Commissioner: Ms. Erida</i> Komisaris: Bapak Hindra Tanujaya <i>Commissioner: Mr. Hindra Tanujaya</i> Komisaris Independen: Ibu Lindawati Gani <i>Independent Commissioner: Ms. Lindawati Gani</i> Komisaris Independen: Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto <i>Independent Commissioner: Ms. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented

Penyelenggaraan RUPS ASSA Tahun 2024

ASSA GMS in 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada Rabu, 26 Juni 2024. Hasil keputusan dari kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan melalui situs web resmi ASSA (www.assa.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

In 2024, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year and the Extraordinary GMS held on Wednesday, June 26, 2024. The results of the decisions from both GMS were reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced through the official ASSA website (www.assa.id) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website (www.idx.co.id).

RUPS Tahunan (RUPST) 2024

Annual GMS (AGMS) 2024

ASSA menyelenggarakan RUPST pada Rabu, 26 Juni 2024 pada pukul 14.27 s/d 15.00 WIB dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

ASSA held the AGMS on Wednesday, June 26, 2024, from 14:27 to 15:00 WIB. The process was conducted in accordance with the mechanisms outlined in POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan seluruh Dewan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.912.703.864 saham atau 78,91% dari 3.691.137.517 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The 2024 Annual GMS was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors, as well as shareholders representing 2,912,703,864 shares, or 78.91% of the 3,691,137,517 shares issued by the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPST 2024

Phases of AGMS Holding on 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remark
Pemberitahuan Mata Acara Agenda Notice	10 Mei 2024 May 10, 2024	Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat beserta Agenda Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Perusahaan Nomor 020/ASSA-CORSEC/V/2024 tanggal 10 Mei 2024. <i>Notify the Financial Services Authority (OJK) regarding the plan to hold the Meeting along with the Meeting Agenda with Company letter No. 020/ASSA-CORSEC/V/2024 dated May 10, 2024.</i>

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remark
Pengumuman RUPS GMS Announcement	20 Mei 2024 May 20, 2024	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat yang dimuat dalam situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) pada hari Senin, 20 Mei 2024. <i>Notify shareholders regarding the Meeting plan which is published on the Company's website (www.assa.id), the Indonesian Stock Exchange website (www.idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository system (eASY.KSEI) on Monday, May 20, 2024.</i> Mengiklankan Pengumuman mengenai rencana Rapat kepada para pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2024, melalui: <i>Advertise the Announcement regarding the planned Meeting to shareholders on May 20, 2024 through:</i> - Situs web Perusahaan (www.assa.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; <i>Company website (www.assa.id) in Indonesian and English;</i> - Situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan <i>Website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); And</i> - Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). <i>Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) system.</i>
Pemanggilan RUPS GMS Summons	4 Juni 2024 June 4, 2024	Pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024 melalui: <i>Invitation to shareholders for the Meeting was made on June 4, 2024 through:</i> - Situs web Perusahaan (www.assa.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; <i>Company website (www.assa.id) in Indonesian and English;</i> - Situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan <i>Website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); And</i> - Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). <i>Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) system.</i>
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	26 Juni 2024 June 26, 2024	Rapat diselenggarakan pada pukul 14.27 hingga 15.30 WIB, bertempat di Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Winky Room Lantai 5, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). <i>The meeting was held from 14:27 to 15:30 WIB at Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Winky Room, 5th Floor, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelapa Gading Timur Village, Kelapa Gading District, North Jakarta, 14240 (physically) and via the eASY.KSEI Web (electronically).</i>
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Summary of GMS Minutes (Results)	28 Juni 2024 June 28, 2024	Publikasi Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan (www.assa.id), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). <i>The Summary of AGMS Minutes (Results), including the voting results for each agenda, was uploaded in both Indonesian and English on the Company's website (www.assa.id), the website of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository system (eASY.KSEI).</i>
Akta RUPS GMS Deed	9 Juli 2024 July 9, 2024	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam laporan Surat Corsec No. 048/ASSA-CORSEC/VII/2024 tanggal 9 Juli 2024. <i>The deed of AGMS minutes was submitted to the OJK and IDX in the report of Corsec Letter No. 048/ASSA-CORSEC/VII/2024 dated July 9, 2024.</i>

Pihak Independen Penghitung Suara Independent Party of Vote Counter

Pada RUPST tanggal 26 Juni 2024, ASSA telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Selaku Notaris Publik dan (ii) PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

At the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 26, 2024, ASSA appointed independent parties, namely (i) Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. As the Public Notary and (ii) PT Raya Saham Registra to carry out the counting and/or validation and collection of votes during the RUPST.



Hari/Tanggal Day/Date	26 Juni 2024 June 26, 2024
Waktu Time	14.27 s/d 15.00 WIB 14.27 until 15.00 WIB
Lokasi Location	Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Smiley Room Lantai 5, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY, KSEI (secara elektronik). Harris Hotel Kelapa Gading & Convention – Smiley Room 5 th Floor, Jalan Boulevard Barat Daya No. 13, Kelapa Gading Timur Village, Kelapa Gading District, North Jakarta, 14240 (physically) and via eASY Web, KSEI (electronically).
Kuorum Quorum	- RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.912.703.864 saham atau mewakili 78,91% dari sebanyak 3.691.137.517 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan. The AGMS was attended by shareholders and/or proxies of shareholders totaling 2,912,703,864 shares or representing 78.91% of the 3,691,137,517 shares of all shares owned by the Company. - Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 24 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan, Anggaran Dasar Perusahaan, telah dipenuhi dan karenanya RUPS adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST. Therefore, the quorum required in Article 24 concerning Quorum, Voting Rights and Decisions, the Company's Articles of Association, has been fulfilled and therefore the GMS is valid and has the right to make legal and binding decisions regarding matters discussed in accordance with the AGM agenda.
Pimpinan RUPST Chairman of AGMS	Erida
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama Attendance of Board of Commissioners, including President Commissioner	Erida, Hertanto Mangkusasono, Shanti Lasminingsih Poespososoetjipto
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit Attendance of Audit Committee, including Head of Audit Committee	-
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of shareholders Submitting questions and/or opinions	Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST. Sepanjang RUPST berjalan, tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat dalam RUPST. The Company provides opportunities for all shareholders to submit questions and/or opinions on each AGMS agenda. Throughout the AGMS, there was no shareholder who submitted questions/opinions.

Keputusan RUPST 2024 Resolutions of AGMS 2024

Seluruh keputusan rapat telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adi Armada Sarana Tbk No. 242 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

All decisions from the meeting were documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Adi Armada Sarana Tbk, Deed No. 242 dated June 26, 2024, prepared by and in the presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan. <i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision of the Company carried out during the relevant fiscal year.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.883.798.848 Saham/share (99,008%)	Tidak Setuju Disagree Nihil None	Abstain Abstain 28.905.016 Saham/share (0,992%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.912.703.864 Saham/share (100,00%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners.</i> - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12- 2023), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No.00347/2.1032/AU.1/10/06983/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <i>Ratified the Company's Financial Report for the fiscal year ending on December thirty-first, two thousand twenty-three (31-12-2023), which has been audited by the Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in the Independent Auditor's Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/06983/1/III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion, in all material respects, on the Group's consolidated financial position as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. <i>Provided full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year.</i>			
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented			

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan pembagian dividen tunai dengan memperhatikan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal. <i>Determination of the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, and the distribution of cash dividends, taking into account the procedures for dividend distribution in accordance with the capital market regulations.</i>
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None



Agenda ke-3 Third Agenda

Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.787.644.948 saham/share (95,706%)	Nihil None	125.058.916 saham/share (4,294%)	2.912.703.864 saham/share 100,00%)
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp103.766.668.366,- (seratus tiga miliar tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp103,766,668,366,- (one hundred three billion seven hundred sixty-six million six hundred sixty-eight thousand three hundred sixty-six Rupiah), as follows: a. Sebesar Rp73.822.750.340,- (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) atau Rp. 20 (dua puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2023 kepada para pemegang saham Perseroan. Rp73,822,750,340,- (seventy-three billion eight hundred twenty-two million seven hundred fifty thousand three hundred forty Rupiah), or Rp 20 (twenty Rupiah) per share, will be distributed as cash dividends for the 2023 financial year to the Company's shareholders. b. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) will be set aside as a general reserve in accordance with the provisions of Article 26 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"). c. Sisanya akan digunakan sebagai laba ditahan sebesar Rp28.943.918.026,- (dua puluh delapan miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus delapan belas ribu dua puluh enam Rupiah). The remaining amount of Rp28,943,918,026,- (twenty-eight billion nine hundred forty-three million nine hundred eighteen thousand twenty-six Rupiah) will be used as retained earnings. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to further arrange the procedure for the distribution of dividends in compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange.			
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan Has been implemented			

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024 and granting authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirements.			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.802.469.154 Saham/share (96,215%)	Tidak Setuju Disagree 82.619.694 Saham/share (2,837%)	Abstain Abstain 27.615.016 Saham/share (0,948%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.830.084.170 Saham/share (97,16%)

Agenda ke-3 Third Agenda

Keputusan Resolutions	1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Appointed and/or replaced the Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant with the Financial Services Authority who is part of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024, as well as determining the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accounting Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</i> 2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. <i>Declared that the grant of power and authority is effective from the time the proposal submitted at this event is approved by the Meeting.</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

Agenda ke-4 Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Approval of the determination of salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya <i>None</i>			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.787.644.848 Saham/share (95,706%)	Nihil <i>None</i>	125.059.016 Saham/share (4,294%)	2.912.703.864 Saham/share (100,00%)
Keputusan Resolutions	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang saat ini juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah). <i>Gave authority to the Board of Commissioners, which currently also carries out Nomination and Remuneration functions, to determine the honorarium, tantiem and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year with a maximum of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah).</i> 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang saat ini juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Gave authority to the Board of Commissioners, which currently also carries out the Company's Nomination and Remuneration functions, to determine salaries, bonuses and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.</i>			
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>			



Agenda ke-5 Fifth Agenda

Mata Acara Agenda	Laporan realisasi penggunaan dana sampai dengan tahun buku 2023 atas hasil penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"). <i>Report on the realization of the use of funds up to the 2023 fiscal year from the results of the limited public offering to the Company's shareholders for additional capital by granting pre-emptive rights ("PMHMETD I").</i>
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat. <i>This agenda item does not require Meeting approval.</i>
Keputusan Resolutions	-
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2024 diselenggarakan pada Rabu, 26 Juni 2024, yaitu pukul 15.09 s/d 15.30 WIB (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan seluruh Dewan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.912.663.564 saham atau 78,90% dari 3.691.137.517 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2024 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adi Sarana Armada Tbk Nomor 243 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2024 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS Luar Biasa) for 2024 was held on Wednesday, June 26, 2024, from 3:09 PM to 3:30 PM WIB (in-person) and through the eASY.KSEI Web (electronically). The meeting was attended by three members of the Board of Commissioners, the entire Board of Directors, and shareholders representing 2,912,663,564 shares, or 78.90% of the total 3,691,137,517 shares issued by the Company.

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2024 were documented in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk, Deed No. 243 dated June 26, 2024, prepared by and in the presence of Jimmy Tanal, S.H., Notary in Jakarta. Below are the decisions made in the meeting and the follow-up actions or implementations based on these decisions.

Agenda ke-1 First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan; <i>Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units, and trade receivables to obtain loans from financial institutions, along with additional future loans for the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and terms and conditions provisions deemed favorable by the Company's Board of Directors.</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree 2.883.584.89 saham/share (99,002%)	Tidak Setuju Disagree 24.798.969 saham/share (0,851%)	Abstain Abstain 4.279.700 saham/share (0,147%)	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes 2.887.864.595 saham/share (99,14%)

Agenda ke-1 First Agenda

Keputusan Resolutions	- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Agreed to pledge most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units, and business receivables to obtain loans from financial institutions, along with additional future loans for the Company and all of its business units with the collateral value and terms and conditions deemed favorable by the Company's Board of Directors.</i> - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan rencana transaksi termasuk namun tidak terbatas dengan menandatangani setiap dokumen, membuat perubahan dan/atau penambahan dokumen dalam bentuk apapun secara wajar yang diperlukan, menyerahkan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan, dan melakukan tindakan lain yang mungkin diperlukan yang terkait dengan rencana transaksi. <i>Agreed to authorize the Company's Board of Directors to carry out every action deemed necessary/good and required to implement the transaction plan, including but not limited to signing every document, making changes and/or additions to documents in any form that are reasonably necessary, submitting and signing all applications and other required documents, and taking any other actions related to the transaction plan.</i>
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>

Agenda ke-2 Second Agenda

Mata Acara Agenda	Pembahasan studi kelayakan atas dasar penambahan kegiatan usaha Perseroan serta mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan; dan <i>Discussion of the feasibility study based on the addition of the Company's business activities and the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the addition of the Company's business activities; and</i>			
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada penanya None			
Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.787.644.948 Saham/share (95,706%)	Nihil None	125.058.916 Saham/share (4,294%)	2.912.663.564 Saham/share (100,00%)
Keputusan Resolutions	1. Menerima studi kelayakan tentang rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dari Laporan Studi Kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha penunjang Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia Perseroan yang dibuat KJPP Ruky, Safrudin, dan Rekan; <i>Accepted the feasibility study on the plan to expand the Company's business activities, as outlined in the Feasibility Study Report for the plan to expand the supporting business activities for Human Resources Provision and Management of the Company's Human Resources Function, prepared by KJPP Ruky, Safrudin, and Partners;</i>			
	2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose, Objective, and Business Activities to read as follows:</i> MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PURPOSE AND OBJECTIVES, AND BUSINESS ACTIVITIES Pasal 3 Article 3 Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company to the following:</i>			



Agenda ke-2 Second Agenda

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
The purpose and objectives of the Company are to engage in the following fields:
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI No. 77100).
Activity of Operational Leasing Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles (KBLI No. 77100).
 - Perdagangan Besar Mobil Bekas (KBLI No. 45102).
Wholesale Trade of Used Cars (KBLI No. 45102).
 - Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI No. 49431).
Motorized Transport for General Goods (KBLI No. 49431).
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI No. 77311).
Activity of Operational Leasing Without Option Rights for Land Transportation Equipment that are not Motor Vehicles with Four or More Wheels (KBLI No. 77311).
 - Aktivitas Konsultasi Transportasi (KBLI No. 70202).
Transportation Consultancy Activity (KBLI No. 70202).
 - Reparasi Mobil (KBLI No. 45201).
Car Repair (KBLI No. 45201).
 - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 78300).
Provision of Human Resources and Human Resource Management Services (KBLI 78300).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
To achieve the above objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - Kegiatan usaha utama:
Main business activities:
 - a. Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.
Operational leasing without option rights for all types of land transport equipment without operators, such as cars, trucks, and tow trucks.
 - b. Perdagangan besar mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
Wholesale trade of used cars, including special vehicles (such as ambulances, caravans, minibuses, fire trucks, etc.), lorries, trailers, semi-trailers, and other motorized transport vehicles.
 - c. Operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
Operation of goods transportation with motorized vehicles that can carry more than one type of goods, such as transportation using trucks, pickups, open beds, and closed beds (boxes).
 - d. Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, caravan, camper, railroad vehicle dan sejenisnya. Kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (container).
Operational leasing without option rights for all types of land transport equipment that are not motor vehicles with four or more wheels (cars, buses, trucks, and the like) without operators, such as motorcycles, caravans, campers, railroad vehicles, and similar items. This group also includes container leasing activities
 - Kegiatan usaha penunjang:
Supporting business activities:
 - a. Kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
Transportation consultancy activities, including providing views, advice, feasibility study preparation, planning, supervision, management, and research in the transportation sector, both land, sea, and air. Including port security management.

Agenda ke-2 Second Agenda

- b. Usaha reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektronik, reparasi sistem injeksi elektronik, servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor. Termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesoris yang bukan bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.

Car repair and maintenance services, such as mechanical repairs, electrical repairs, electronic fuel injection system repairs, regular servicing, bodywork repairs, repairs of motor vehicle parts, spraying and painting, glass and window repairs, and motor vehicle seat repairs. This also includes tire and pipe repairs, rust-proofing maintenance, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process, and other maintenance activities.

- c. Kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.

Provision of human resources and human resource management services for employers. This activity is dedicated to organizing human resources and personnel management tasks. This includes providing workers' employment history in relation to wages, taxes, financial issues, and other resources, including providing labor/workforce services.

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah isi Pasal 3 Anggaran Dasar serta menyatakan kembali isi Pasal-Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved to grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to perform all actions required in connection with these changes, including but not limited to amending the content of Article 3 of the Articles of Association and restating the content of the Articles of Association, signing documents/letters, declaring and/or formalizing the Meeting's resolutions into a notarial deed, and thereafter taking all necessary actions with no exclusions in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi
Realization

Telah dilaksanakan
Has been implemented

Agenda ke-3 Third Agenda

Mata Acara
Agenda

Perubahan nama gedung domisili Perseroan.
Change of the domicile building name of the Company.

Jumlah Penanya
Number of Questioner

Tidak ada penanya
None

Hasil dari Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes
	2.908.383.364 Saham/share (99,853%)	Nihil None	4.280.200 Saham/share (0,174%)	2.912.663.564 Saham/share (100,00%)

Keputusan
Resolutions

Menyetujui untuk mengubah nama gedung domisili Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya alamat domisili Perseroan menjadi sebagai berikut:
Agreed to change the name of the Company's domicile building. Therefore, the Company's domicile address will henceforth be as follows:

Gedung Samudera Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350.
Samudera Kirana Building, 6th Floor, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District, North Jakarta 14350.

Realisasi
Realization

Telah dilaksanakan
Has been implemented



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam tata kelola Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan melalui RUPS serta bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan dan penerapan prinsip GCG. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menjaga independensi dan menghindari benturan kepentingan agar fungsi pengawasan berjalan objektif dan efektif. Tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, dengan pertanggungjawaban kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas.

The Board of Commissioners is an important organ in the Company's governance structure, appointed and dismissed through the GMS, and tasked with supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and the implementation of GCG principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must maintain its independence and avoid conflicts of interest so that its supervisory function is carried out objectively and effectively. The Board of Commissioners' responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and POJK Number 33/POJK.04/2014, with accountability to the GMS as a form of accountability.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board Manual of Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian masukan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris berpedoman pada Board Manual yang ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 234 tanggal 19 Agustus 2020 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/BOC/ASSA/I/2021 tanggal 18 Januari 2021. Pedoman tersebut mengatur mekanisme dan tata laksana kerja Dewan Komisaris secara sistematis, jelas, dan aplikatif sehingga dapat diterapkan secara konsisten. Board Manual ini menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

In carrying out its supervisory function and providing input on the management of the Company, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual as stipulated in the Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 234 dated 19 August 2020 and further reinforced by the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/I/2021 dated 18 January 2021. The guidelines regulate the mechanisms and working procedures of the Board of Commissioners in a systematic, clear, and practical manner, enabling consistent implementation. This Board Manual serves as the foundation for the Board of Commissioners in performing its duties to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

Adapun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi memuat ketentuan terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dengan Direksi

The Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors include provisions related to the Board of Commissioners as follows:

1. Function of Board of Commissioners
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Commissioners
3. Induction and Capacity Building Program
4. Board of Commissioners Ethics
5. Board of Commissioners Duties and Obligations
6. Board of Commissioners Authorities
7. Board of Commissioners Rights
8. Board of Commissioners Meetings
9. Performance Evaluation of Board of Commissioners
10. Supporting Organs
11. Work Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris

Number, Composition, and Structure of Board of Commissioner

Pada tahun 2025 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Adi Sarana Armada Tbk, tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hertanto Mangkusasono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Adi Sarana Armada Tbk, dated June 24, 2025, the Company accepted and approved the resignation of Mr. Hertanto Mangkusasono from his position as Commissioner of the Company, effective May 28, 2025.

Selanjutnya, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Bapak Hindra Tanujaya selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak 24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Subsequently, the Company agreed to appoint Mr. Hindra Tanujaya as Commissioner of the Company effective from June 24, 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Ketiga 3 rd	Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016. Appointed as President Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 6, 2016.
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	21 Juli 2022 - 28 Mei 2025 July 21, 2025 - May 28, 2025	Kedua 2 nd	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020. Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020.
Hindra Tanujaya	Komisaris Commissioner	24 Juni 2025 - RUPS 2027 June 24, 2025 - 2027 GMS	Pertama 1 st	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 183 tanggal 24 Juni 2025. Appointed as Commissioner through Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 183 dated June 24, 2025.
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Kedua 2 nd	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020. Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020.
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Pertama 1 st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 144 tanggal 21 Juli 2022. Appointed as Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 144 dated July 21, 2022.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

Tugas

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

1. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
2. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.
3. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada stakeholder.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kewajiban

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan.

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are outlined as follows:

Duties

1. Monitor and oversee the policies and general management of the Company and its operations, providing advice to the Board of Directors.
2. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year.
3. Perform tasks specifically assigned by the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Perform duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders.
5. Review and assess the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.
6. Comply with the Articles of Association and regulations, and adhere to principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

Responsibilities

1. Allocate duties among the members of the Board of Commissioners according to each member's expertise and experience.
2. Prepare the work program and performance targets of the Board of Commissioners annually, along with the review mechanism of the Board's performance.
3. Establish the mechanism for the delivery of information from the Board of Commissioners to stakeholders.
4. Account for the implementation of the Board of Commissioners' duties to the General Meeting of Shareholders.

Obligations

1. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
2. Monitor the Company's activities and report any noticeable signs of decline to the General Meeting of Shareholders, along with recommendations for corrective actions.
3. Provide opinions and advice to the General Meeting of Shareholders regarding other issues deemed significant for the management of the Company.
4. Carry out other supervisory tasks as determined by the General Meeting of Shareholders.
5. Respond to the periodic reports from the Board of Directors and provide updates as needed on the Company's progress.

Wewenang

1. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan.
3. Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
6. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Authority

1. At any time during the working hours of the Company's office, the Board of Commissioners has the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company. They also have the right to examine all books, letters, and other evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash (for verification purposes), and other securities. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide explanations for any matters asked by members of the Board of Commissioners or the experts assisting them.
2. The Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period at the Company's expense.
3. At any time, the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions if the member is deemed to have acted contrary to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, neglected their obligations, or if there is an urgent reason for the Company. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, along with the reasons for the action. Within no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners is obligated to hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the temporary dismissal. The temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to attend the General Meeting of Shareholders to defend him/herself. The General Meeting of Shareholders will be chaired by the President Commissioner, and in the event that the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the General Meeting of Shareholders will be chaired by another member of the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent for any reason, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a person elected by and from among the shareholders and/or shareholder proxies who are present. If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to reoccupy his/her position.
4. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obligated to manage the Company temporarily, with authority shared among them.
5. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
6. The Board of Commissioners may take action in managing the Company under certain circumstances for a specific period, as stipulated in the Company's Articles of Association or General Meeting of Shareholders resolutions.



7. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar Rapat Komisaris.

7. The Board of Commissioners is authorized to make decisions both in and outside the Board of Commissioners Meeting.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Division of Duties of Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pembagian tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris. Meski demikian, terdapat batasan jelas mengenai tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris dan Direksi yang terlihat dalam lingkup tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2025, the Company does not have a policy related to the division of tasks and responsibilities among the Board of Commissioners. However, there are clear distinctions regarding the tasks and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are evident in the scope of duties and responsibilities of each.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
6. Memimpin untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi akhir, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas hasil evaluasi Dewan Komisaris.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

1. Leading the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;
2. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Inviting and chairing Board of Commissioners meetings;
4. Submitting supervisory reports to obtain approval from the Annual General Meeting of Shareholders on the implementation of duties and supervision by the Board of Commissioners;
5. Ensuring that the responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with procedures;
6. Leading to meet the development needs of the Board of Commissioners;
7. Conduct a final evaluation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee on the evaluation results of the Board of Commissioners.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Indicators and Performance Appraisal of Board of Commissioners

Evaluasi atas kinerja serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditelaah dan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham melalui forum RUPS. Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

The evaluation of the performance and effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is conducted by the President Commissioner. Subsequently, the results of the assessment are submitted as recommendations to be reviewed and evaluated annually by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the following criteria:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
 - Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.
 - Hasil penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan. Adapun sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya dengan baik.

1. Supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. The Company's strategies and plans;
 - b. The Company's financial reports;
 - c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good corporate governance.
 - Granting approval for Board of Directors' Decree in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.
 - The assessment of the Board of Commissioners is carried out based on supervision and work areas. As for 2023, all members of the Board of Commissioners have carried out their functions properly.

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Company Induction Program for New Commissioners

Program pengenalan perusahaan disusun untuk membekali anggota Dewan Komisaris yang baru dengan pemahaman menyeluruh mengenai profil dan aktivitas Perusahaan. Pelaksanaannya dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pemaparan materi, diskusi, serta kunjungan ke fasilitas operasional, kantor wilayah, dan kantor cabang Perusahaan. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Komisaris, dan apabila Presiden Komisaris berhalangan, tugas tersebut dilimpahkan kepada Presiden Direktur. Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru mencakup materi sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Good Corporate Governance;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak dilaksanakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

The company introduction program is designed to equip new members of the Board of Commissioners with a comprehensive understanding of the Company's profile and activities. It can be implemented through various activities, such as material presentations, discussions, and visits to the Company's operational facilities, regional offices, and branch offices. The responsibility for implementing the orientation program lies with the President Commissioner, and if the President Commissioner is unable to do so, the task is delegated to the President Director. The orientation program for new members of the Board of Commissioners covers the following material:

1. The principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's overview relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, and audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company's policies.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, so no induction program was conducted for new Board of Commissioners members.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [G-05] [GRI 2-17]

Board of Commissioners Competency Development

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memperbaharui kompetensinya agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi peningkatan kinerja Perusahaan. Sebagai bentuk dukungan, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas pengembangan kompetensi yang dirancang untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dengan rincian program yang diikuti sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Laporan Tahunan pada bagian terkait.

Each member of the Board of Commissioners has the responsibility to continuously develop and update their competencies in order to provide optimal contributions to the enhancement of the Company's performance. As a form of support, the Company provides various competency development facilities designed to support the effective performance of the Board of Commissioners' duties, with details of the programs attended throughout 2025 presented in the relevant section of the Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Board of Commissioners Duties Implementation in 2025

Dewan Komisaris menjalankan tugas yang mencakup seluruh kegiatan yang telah ditetapkan sejak awal tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal:
 - a. Strategi dan rencana bisnis Perusahaan;
 - b. Pelaporan keuangan Perusahaan;
 - c. Pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
 - d. Tata kelola perusahaan yang baik.
2. Memberikan persetujuan atas keputusan-keputusan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners carries out duties covering all activities that have been established since the beginning of 2025, as follows:

1. Providing oversight and guidance to the Board of Directors on:
 - a. Corporate strategy and business plans;
 - b. Financial reporting;
 - c. Internal controls and risk management; and
 - d. Good corporate governance.
2. Granting approval for decisions made by the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of the Committee under the Board of Commissioners

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan dengan memperhatikan pelaksanaan rapat serta tingkat kehadiran para anggotanya dalam setiap pertemuan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan perannya secara efektif dan memberikan apresiasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dan fungsinya.

In supporting the implementation of its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The performance evaluation of the Audit Committee is conducted by taking into account the implementation of meetings and the attendance rate of its members at each meeting. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its role effectively and expressed its appreciation for the implementation of its duties and responsibilities in accordance with its provisions and functions.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang menjalankan perannya tanpa memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, atau pihak lain yang berpotensi mempengaruhi objektivitasnya. Dengan menjaga kemandirian tersebut, Komisaris Independen berfokus pada fungsi pengawasan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG sekaligus mewakili dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who performs their role without having any financial, managerial, shareholding, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or any other parties that may affect their objectivity. By maintaining such independence, the Independent Commissioner focuses on carrying out a supervisory function that is aligned with GCG principles, while representing and safeguarding the interests of minority shareholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Independent Commissioners Criteria

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria independensi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

In accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines of Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of Independent Commissioners are as follows:

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Proficient in carrying out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during his/her tenure:*
 - a. *Never been declared bankrupt;*
 - b. *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;*
 - c. *Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector;*
 - d. *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during his/her tenure:*
 - *Ever failed to hold an Annual GMS;*
 - *His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever not been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and*

- Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - 6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 - 7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - 8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
 - 9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan.
- Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
 - 4. Having a commitment to comply with laws and regulations;
 - 5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies;
 - 6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
 - 7. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
 - 8. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
 - 9. Does not have business relations, directly or indirectly, that are related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Komposisi Komisaris Independen

Independent Commissioners Composition

Komposisi Komisaris Independen Perusahaan per 31 Desember 2025 beranggotakan 2 (dua) orang. Susunan komposisi Komisaris Independen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Independent Commissioners as of December 31, 2025 consists of 2 (two) members. The composition of the Company's Independent Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Kedua 2 nd	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as an Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Pertama 1 st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 144 tanggal 21 Juli 2022 Appointed as Independent Commissioner through Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 144 dated July 21, 2022

Pernyataan Independensi Komisaris

Independence Statement of Independent Commissioners

Komisaris Independen senantiasa menjaga objektivitas dan integritas dengan tidak memiliki afiliasi, termasuk hubungan keluarga secara vertikal maupun horizontal hingga derajat ketiga. Selain itu, tidak diperkenankan adanya kepentingan pribadi, serta terdapat komitmen untuk tidak memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi keuntungan individu.

Independent Commissioners consistently uphold objectivity and integrity by having no affiliations, including vertical or horizontal familial relationships up to the third degree. In addition, they are not permitted to have any personal interests and are committed to not utilizing the Company, either directly or indirectly, for individual gain.



Sebagai wujud konsistensi atas prinsip tersebut, setiap Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi secara tertulis. Berikut pernyataan independensi Komisaris Independen:

As a manifestation of this commitment to such principles, each Independent Commissioner submits a written statement of independence. The following is the statement of independence of the Independent Commissioners:

Kriteria Komisaris Independen <i>Independent Commissioner Criteria</i>	Lindawati Gani	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Tidak terlibat atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris Independen. <i>Not involved in or having authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities for 6 months prior to their appointment, except if reappointed as an Independent Commissioner.</i>	✓	✓
Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan. <i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. <i>Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.</i>	✓	✓

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan bagian penting dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memegang kewenangan dan tanggung jawab secara kolektif atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan perannya, Direksi mengarahkan seluruh kegiatan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar, prinsip tata kelola yang berlaku, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan guna menciptakan nilai tambah dan menjaga keberlanjutan usaha.

The Board of Directors is an integral part of the Company's corporate governance structure, collectively vested with the authority and responsibility for the management and administration of the Company. In carrying out its role, the Board of Directors directs all business activities to achieve the Company's purposes and objectives in accordance with the Articles of Association and applicable corporate governance principles, and represents the Company both in and out of court in order to create added value and ensure business sustainability.

Pedoman Kerja Anggota Direksi

Board Manual of Board of Directors

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja (Board Manual) yang ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 234 tanggal 19 Agustus 2020 sebagai landasan utama pelaksanaan tugasnya. Pedoman tersebut menjadi acuan dalam mengatur mekanisme pelaksanaan peran dan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan secara efektif, sekaligus mengatur pola hubungan kerja yang harmonis dan terkoordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Board Manual tersebut memuat berbagai ketentuan yang wajib dipatuhi oleh Direksi dalam menjalankan kewenangan dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

In carrying out its responsibilities for managing the Company, the Board of Directors refers to the Board Manual established through the Company Meeting Resolution Deed No. 234 dated August 19, 2020 as the main basis for performing its duties. The manual serves as a reference in regulating the mechanism for implementing the roles and functions of the Board of Directors in managing the Company effectively, while also regulating a harmonious and coordinated working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board Manual contains various provisions that must be complied with by the Board of Directors in exercising its authority and responsibilities, as follows:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas, dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan

1. General Policy
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Directors
3. Induction and Capacity Building Program
4. Independence of Board of Directors
5. Board of Directors Ethics
6. Composition, Duties and Authorities of Board of Directors
7. Board of Directors Meetings
8. Performance Evaluation of Board of Directors
9. Supporting Functions
10. Company Relations with Subsidiaries

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi

Number, Composition and Structure of Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Direksi. Dengan demikian, berikut susunan Direksi Perusahaan:

Throughout 2025, there were no changes in the composition and structure of the Board of Directors. Therefore, the following is the composition of the Company's Board of Directors:

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2025 Board of Directors Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Ketiga 3 rd	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Jany Candra	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Ketiga 3 rd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Kedua 2 nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 205 pada tanggal 30 April 2018 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on April 30, 2018
Jerry Fandy Tunjungan	Direktur Director	21 Juli 2022 - RUPS 2027 July 21, 2022 - 2027 GMS	Pertama 1 st	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 144 tanggal 21 Juli 2022 Appointed as Director through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 144 dated July 21, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang tercantum dalam Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors as outlined in the Company's Board Manual are as follows:

1. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;



2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

2. Control, maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the commencement of the next fiscal year;
4. Representing the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with due observance of laws and regulations that apply in the capital market sector in Indonesia.

Pembagian Tugas antar Direksi

Division of Duties of Board of Directors

Pembagian tugas di antara anggota Direksi bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tanggung jawab masing-masing, sehingga tercipta kinerja yang lebih sistematis, efisien, dan efektif. Adapun pembagian tugas antar Direktur adalah sebagai berikut:

Pembagian tugas di antara anggota Direksi bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tanggung jawab masing-masing, sehingga tercipta kinerja yang lebih sistematis, efisien, dan efektif. Adapun pembagian tugas antar Direktur adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Scope of Duty
Presiden Direktur President Director	1. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja, serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. <i>Responsible for the smooth running of the entire business, achievement of the mission and work plan as well empowerment and development of the Company's organization.</i> 2. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affair. <i>Supervise and guarantee the smooth running of business in the General Affairs Division.</i>
Direktur Keuangan Director of Finance	1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak serta kontrol dan penganggaran baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perusahaan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha. <i>Responsible for financial management, accounting and tax and control and budgeting both for operational and functional needs of the Company so as to support the smooth running of business activities.</i> 2. Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur. <i>Negotiating with banks and creditors.</i> 3. Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perusahaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. <i>Looking for loan funds for the needs of companies with competitive interest rates.</i> 4. Membawahi dan menjamin kelancaran operasional Departemen Accounting, Departemen Finance, Departemen Procurement, dan Departemen Legal. <i>Supervise and guarantee the smooth operations of the Accounting Department, Finance Department, Procurement Department and Legal Department.</i>
Direktur Bisnis dan Layanan Operasional Director of Business and Operational Service	1. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. <i>Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of the Company's organization.</i> 2. Membawahi Departemen Layanan Purna Jual, Departemen Teknologi Informasi, Departemen Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Manajemen Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil. <i>Supervises After Sales Service Department, Information Technology Department, Communication and Marketing Department, Business Process Management Department and Car Gallery Department.</i> 3. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan, dan Divisi Logistik. <i>Supervise and guarantee the smooth running of business in the Rental Business Department, Priority Customer Department, Customer Relations Department and Logistics Department.</i>

Direktur Operasional
Director of Operations

4. Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Manajemen Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil.
Communication and Marketing, Business Process Management Department and Car Gallery Department.
5. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.
Supervise and guarantee the smooth running of business in the Rental Business Division, Priority Customers Department, Customer Relations Department and Logistics Department.

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Indicators and Performance Appraisal of Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Proses penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Performance Planning

Merupakan fase awal dalam manajemen kinerja yang berfokus pada proses *policy deployment*, yaitu menerjemahkan visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan ke dalam sasaran kinerja tahunan yang terstruktur dan terukur melalui Corporate Annual Target (CAT).

2. Performance Review

Merupakan proses evaluasi kinerja anggota Direksi yang dilaksanakan secara berkala melalui kegiatan *coaching*, konseling, dan pengendalian, dengan tujuan menilai tingkat pencapaian kinerja, mengidentifikasi permasalahan yang muncul, serta mengevaluasi adanya penyimpangan terhadap rencana yang telah ditetapkan.

3. Performance Evaluation

Merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi yang dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, dengan mempertimbangkan aspek proses kerja, hasil atau penciptaan nilai (*value creation*), serta pengelolaan sumber daya manusia, di mana hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam menetapkan pemberian penghargaan (*reward*) maupun sanksi (*penalty*).

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing.

The Board of Directors' performance is assessed by the President Commissioner and evaluated annually by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the President Commissioner's recommendations. The assessment process is conducted to ensure that the Board of Directors' duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's objectives, with the following assessment criteria:

1. Performance Planning

This is the initial phase in performance management that focuses on the *policy deployment* process, which involves translating the Company's vision and mission as well as its annual strategic plan into structured and measurable annual performance targets through the Corporate Annual Target (CAT).

2. Performance Review

This is a process of evaluating the performance of members of the Board of Directors, which is carried out periodically through *coaching*, counseling, and control activities, with the aim of assessing the level of performance achievement, identifying problems that arise, and evaluating any deviations from the established plan.

3. Performance Evaluation

This is a process of assessing the performance of members of the Board of Directors that is carried out periodically, at least once a year, taking into account aspects of work processes, results or value creation, and human resource management, where the results of the evaluation are used as a basis for the Company in determining rewards and penalties.

The Board of Directors' performance is assessed based on predetermined performance targets. Throughout 2025, all members of the Board of Directors were assessed to have performed their duties and responsibilities well in accordance with their respective functions.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Company Induction Program for New Directors

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat akan mengikuti program orientasi sebagai sarana pengenalan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai Perusahaan. Program tersebut dirancang melalui berbagai kegiatan, antara lain pemaparan visi, misi, strategi, dan operasional Perusahaan, pertemuan dengan manajemen serta pemangku kepentingan utama, serta kunjungan ke fasilitas Perusahaan, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang.

Each newly appointed member of the Board of Directors will participate in an orientation program as a means of gaining a comprehensive understanding of the Company. The program is designed through various activities, including presentations on the Company's vision, mission, strategy, and operations, meetings with management and key stakeholders, and visits to Company facilities, Regional Offices, and Branch Offices.



Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru menjadi tanggung jawab Presiden Komisaris, dan dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, tanggung jawab tersebut dialihkan kepada Presiden Direktur. Adapun ruang lingkup program orientasi bagi anggota Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Good Corporate Governance.
2. Gambaran Perusahaan terkait tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, serta masalah-masalah strategis lainnya.
3. Informasi terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta komite audit.
4. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, sehingga tidak dilaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru.

The implementation of the orientation program for new Directors is the responsibility of the President Commissioner, and in the event that the President Commissioner is unable to fulfill this responsibility, it is transferred to the President Director. The scope of the orientation program for new Board members covers the following:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's overview relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, so no orientation program was conducted for new members of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Direksi [G-05]

Board of Directors Competency

Direksi bertanggung jawab untuk senantiasa mengembangkan serta memutakhirkan kompetensinya seiring dengan dinamika dan kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2025 disajikan secara rinci dalam bab Tinjauan Pendukung Bisnis pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is responsible for continuously developing and updating its competencies in line with the Company's ever-changing dynamics and needs. To support these efforts, the Company provides various competency development facilities for members of the Board of Directors to support the effective implementation of their duties and responsibilities.

Information regarding the competency development programs undertaken by the Board of Directors during 2025 is presented in detail in the Business Support Review chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Board of Directors' Duties Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh, meliputi perumusan kebijakan strategis untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi juga memastikan keselarasan kebijakan tersebut melalui perencanaan yang terstruktur, pemenuhan target kinerja, serta pelaksanaan berbagai fungsi pengelolaan Perusahaan lainnya.

In 2025, the Board of Directors fulfilled its duties and responsibilities in full, encompassing the formulation of strategic policies to meet the Company's established targets. The Board further ensured the alignment of such policies through structured planning, the achievement of performance targets, and the execution of broader corporate management functions.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Performance Appraisal of Supporting Organs of the Board of Directors

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, ASSA tidak membentuk komite khusus di bawah Direksi, namun didukung oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang menjalankan fungsinya berdasarkan

In carrying out its duties and responsibilities, ASSA does not form a special committee under the Board of Directors, but is supported by supporting organs in the form of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit which carry out

pedoman yang telah ditetapkan, di mana Direksi secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja masing-masing organ tersebut, baik secara individu maupun kolektif, dan hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan masa tugas anggota organ pendukung Direksi. [G-04]

their functions based on established guidelines, whereby the Board of Directors periodically assesses and evaluates the performance of each of these organs, both individually and collectively, and the results of these evaluations are used as a basis for determining the term of office of members of the Board of Directors' supporting organs. [G-04]

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan disusun dengan memperhatikan prinsip keberagaman yang mencakup perbedaan latar belakang, pengalaman, usia, keahlian, serta pengetahuan. Dalam penerapannya, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai pedoman dalam mewujudkan struktur yang berimbang.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is structured with consideration given to the principle of diversity, which includes differences in background, experience, age, expertise, and knowledge. In its implementation, the Company refers to the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance of Public Companies as a guideline in realizing a balanced structure.

Keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut berperan dalam meningkatkan efektivitas pembagian tugas serta mendukung percepatan pencapaian tujuan Perusahaan. Selain memperkaya sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan strategis dan perumusan kebijakan, keberagaman ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip kesetaraan dan inklusivitas.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors plays a role in increasing the effectiveness of task distribution and supporting the acceleration of the Company's objectives. In addition to enriching perspectives in the strategic decision-making process and policy formulation, this diversity also reflects the Company's commitment to applying the principles of equality and inclusiveness.

Pada tahun 2025, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang disajikan dalam tabel di bawah ini: [G-01]

In 2025, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will be reflected in education, work experience, age, and gender, as presented in the table below: [G-01]

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1.	Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	58 tahun 58 years old	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Ekonomi Economy
2.	Hertanto Mangkusasono*	Komisaris Commissioner	72 tahun 72 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Ekonomi Economy
3.	Hindra Tanujaya	Komisaris Commissioner	60 tahun 60 years old	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen Bachelor of Accounting and Master of Management	Ekonomi dan Akuntansi Economy and Accounting
4.	Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	62 tahun 62 years old	Perempuan Female	Doktor Filsafat dan Master Administrasi Bisnis Doctor of Philosophy and Master of Business Administration	Ekonomi Economy



No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
5.	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	76 tahun 76 years old	Perempuan Female	Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.)	Ilmu Komputer Computer Science
Direksi Board of Directors						
1.	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	65 tahun 65 years old	Laki-laki Male	Magister Akuntansi dan Sarjana Ekonomi Master of Accounting and Bachelor of Economics	Ekonomi dan Akuntansi Economy and Accounting
2.	Jany Candra	Direktur Director	51 tahun 51 years old	Laki-laki Male	Magister Manajemen dan Sarjana Manajemen Agrobisnis Master of Management and Agribusiness Management	Manajemen Management
3.	Tjoeng Suyanto	Direktur Director	51 tahun 51 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Teknik Engineering
4.	Jerry Fandy Tunjungan	Direktur Director	54 tahun 54 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Ekonomi Economy

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.
*) No longer in office since May 28, 2025.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator:

The transparency of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, as reported by the Company to the regulators:

Nama Name	Kepemilikan Saham ASSA Shares Ownership at ASSA	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Shares Ownership at Other Companies of More than 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Erida (Presiden Komisaris / President Commissioner)	108.071.500 saham (2,93%) 108,071,500 shares (2.93%)	X
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / Commissioner)	X	X
Hindra Tanujaya (Komisaris / Commissioner)	5.774.463 saham (0,16%) 5,774.463 shares (0.16%)	X
Lindawati Gani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	X	X
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	X	X

Nama Name	Kepemilikan Saham ASSA Shares Ownership at ASSA	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Shares Ownership at Other Companies of More than 5%
Direksi Director		
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur / President Director)	342.568.300 saham (9,28%) 342,568,300 shares (9.28%)	✓
Jany Candra (Direktur / Director)	10.000.069 saham (0,27%) 10,000,069 shares (0.27%)	X
Tjoeng Suyanto (Direktur / Director)	1.084.800 saham (0,03%) 1,084,800 shares (0.03%)	X
Jerry Fandy Tunjungan (Direktur / Director)	X	X

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.
*) No longer in office since May 28, 2025.

Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dengan CEO [G-03]

Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO

Untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan pemisahan yang jelas antara peran Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO) sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal. Melalui pembagian fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat menjalankan peran pengawasan secara independen dan objektif, sementara Direksi memusatkan perhatian pada pengelolaan operasional serta perumusan strategi usaha, sehingga potensi benturan kepentingan dapat diminimalkan dan kualitas pengambilan keputusan semakin terjaga.

To strengthen the implementation of good corporate governance, the Company has established a clear separation between the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) as part of its internal control mechanism. Through this division of functions, the Board of Commissioners can carry out its supervisory role independently and objectively, while the Board of Directors focuses on operational management and business strategy formulation, thereby minimizing potential conflicts of interest and maintaining the quality of decision-making.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meetings

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas evaluasi kinerja bulanan Perusahaan serta agenda lain yang relevan, dengan melibatkan komite-komite di bawah Dewan Komisaris apabila dipandang perlu.

Board of Commissioners meetings are held regularly at least once every 2 (two) months and may be held at any time at the request of one or more members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or at the written request of Shareholders representing at least one-tenth of the total number of voting shares. During these meetings, the Board of Commissioners discusses the Company's monthly performance evaluation and other relevant agendas, involving committees under the Board of Commissioners if deemed necessary.

Setiap penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat yang memuat pokok pembahasan, keputusan yang diambil, serta pernyataan perbedaan pendapat (dissenting opinion) apabila ada. Risalah Rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang

Each Board of Commissioners meeting is recorded in the Meeting Minutes, which contain the main topics of discussion, decisions made, and dissenting opinions, if any. The Minutes of the Meeting are signed by all members of the Board of Commissioners who are present and submitted to all



hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, sedangkan bagi anggota yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa kepada anggota lainnya untuk mewakili sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah rincian pelaksanaannya:

members of the Board of Commissioners, while members who are unable to attend may authorize other members to represent them in accordance with the authority granted.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings. The following are the details of the implementation:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Erida (Presiden Komisaris / President Commissioner)	6	4	66,67%
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / Commissioner)	3	3	100,00%
Hindra Tanujaya (Komisaris / Commissioner)	3	3	100,00%
Lindawati Gani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	5	83,33%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	100,00%

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda and Minutes of Board of Commissioners Internal Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
28 Februari 2025 February 28, 2025	Jakarta	Performance Review Triwulan 1 Performance Review 1 st Quarter
22 April 2025 April 22, 2025	Jakarta	Result Keuangan Tahun Buku 2024 Financial Results for 2024 Financial Statement
3 Juni 2025 June 3, 2025	Jakarta	Update Oopen dan Performance Review Q2 Oopen Update and Performance Review 2 nd Quarter
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Jakarta	Performance Review Triwulan 2 Performance Review 2 nd Quarter
5 November 2025 November 5, 2025	Jakarta	Performance Review Triwulan 3 Performance Review 3 rd Quarter
18 Desember 2025 December 18, 2025	Jakarta	Progress Logistik - VCP Logistic Progress - VCP

Rapat Gabungan

Joint Meetings

Sesuai Pasal 31 ayat (3) POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan tersebut dapat melibatkan komite-komite terkait maupun pihak lain yang diundang, guna membahas kinerja Perusahaan serta berbagai isu strategis dan faktual yang relevan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut adalah rincian mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris.

In accordance with Article 31 paragraph (3) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months. Such Joint Meetings may involve relevant committees as well as other invited parties, in order to discuss the Company's performance and various relevant strategic and factual issues.

In 2025, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 3 (three) times. The following are details regarding the joint meetings of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris/President Commissioner)	3	2	66,67%
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / Commissioner)	1	1	100,00%
Hindra Tanujaya (Komisaris / Commissioner)	2	2	100,00%
Lindawati Gani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	2	66,67%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	100,00%
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	3	3	100,00%
Jany Candra	3	3	100,00%
Tjoeng Suyanto	3	3	100,00%
Jerry Fandy Tunjungan	3	3	100,00%

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
28 Februari 2025 February 28, 2025	Jakarta	Result Keuangan Tahun Buku 2024 Financial Results for the Period of June 30, 2025
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Jakarta	Result Keuangan Periode 30 Juni 2025 Financial Results for 2024 Financial Statement
18 Desember 2025 December 18, 2025	Jakarta	Progress Logistik - VCP Logistic Progress - VCP



Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu bulan, serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris guna membahas kinerja Perusahaan. Melalui rapat tersebut, Direksi membahas berbagai isu strategis dan menetapkan kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut rincian mengenai rapat internal Direksi.

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month, and may hold meetings at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, including coordination meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. Through these meetings, the Board of Directors discusses various strategic issues and establishes policies necessary to support the achievement of the Company's objectives.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following are details of the Board of Directors' internal meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Recapitulation of Directors Attendance at Board of Directors Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur / President Director)	12	12	100%
Jany Candra (Direktur / Director)	12	12	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur / Director)	12	12	100%
Jerry Fandy Tunjungan (Direktur / Director)	12	12	100%

Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi

Agenda and Minutes and Attendance of Board of Directors Internal Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13 Januari 2025 January 13, 2025	Jakarta	Kick Off 2025	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
21 Februari 2025 February 21, 2025	Jakarta	Financial Review	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
19 Maret 2025 March 19, 2025	Jakarta	Financial Review	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
22 April 2025 April 22, 2025	Jakarta	Financial & Operational Performance	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
28 Mei 2025 May 28, 2025	Jakarta	Financial & Building Review	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20 Juni 2025 June 20, 2025	Jakarta	Financial Review	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
16 Juli 2025 July 16, 2025	Jakarta	Financial & Operational Performance	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
22 Agustus 2025 August 22, 2025	Jakarta	Financial Review	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
16 September 2025 September 16, 2025	Jakarta	Pre Annual Plan	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Jakarta	Financial & Operational Performance	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
24 November 2025 November 24, 2025	Jakarta	Konsolidasi Rencana Kerja 2026 2026 Work Plan Consolidation	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan
9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	Budget dan Corporate Annual Plan 2026	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Jany Candra Tjoeng Suyanto Jerry Fandy Tunjungan

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2026

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Plan in 2026

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar serta Board Manual, yang menjadi pedoman pelaksanaan rapat sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Agenda rapat mencakup evaluasi kinerja Perusahaan, pembahasan perencanaan strategis maupun aktual, serta pengambilan keputusan terkait penetapan kebijakan Perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan di tahun mendatang, Perusahaan telah merencanakan jadwal rapat Dewan Komisaris yang akan dilaksanakan pada Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Sementara itu, rapat gabungan akan diselenggarakan pada bulan April, Agustus dan Desember, serta rapat Direksi dijadwalkan berlangsung setiap bulan mulai Januari hingga Desember. Rencana penyelenggaraan rapat ini juga telah diumumkan melalui situs web resmi Perusahaan sebelum berakhirnya tahun buku.

Provisions regarding the conduct of Board of Commissioners and Board of Directors meetings are stipulated in the Articles of Association and Board Manual, which serve as guidelines for conducting meetings in accordance with applicable policies. The meeting agenda includes evaluation of the Company's performance, discussion of strategic and actual planning, and decision-making related to the determination of Company policies.

To address the challenges of the year ahead, the Company has established a Board of Commissioners meeting schedule to be conducted in February, April, June, August, October, and December. Joint meetings are set to be held in April, August, and December, while Board of Directors meetings are scheduled on a monthly basis from January through December. This meeting plan has been disclosed on the Company's official website prior to the end of the fiscal year.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali [GRI 2-15]

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dengan memastikan tidak adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, dan informasi lebih lanjut mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

The Board of Commissioners and Board of Directors always uphold the principle of independence by ensuring that there are no conflicts of interest that could affect their objectivity and professionalism in carrying out their duties, whereby all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliations, either family or financial, with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. Further information regarding these affiliations is presented in the following table.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Erida (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	X	X	X
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	X	X	X
Hindra Tanujaya (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	X	X	X
Lindawati Gani (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	X	X	X
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur / <i>President Director</i>)	X	X	X
Jany Candra (Direktur / <i>Director</i>)	X	X	X
Tjoeng Suyanto (Direktur / <i>Director</i>)	X	X	X
Jerry Fandy Tunjungan (Direktur / <i>Director</i>)	X	X	X

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

✓ = terdapat adanya hubungan / affiliated

X = tidak terdapat adanya hubungan / has no affiliation

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan Position at Company		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a member of Board of Commissioners	Direksi As a member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris/President Commissioner)	✓	X	X
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / Commissioner)	✓	X	X
Hindra Tanujaya (Komisaris / Commissioner)	✓	X	X
Lindawati Gani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓	X	✓
Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓	X	X
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur / President Director)	X	✓	X
Jany Candra (Direktur / Director)	X	✓	X
Tjoeng Suyanto (Direktur / Director)	X	✓	X
Jerry Fandy Tunjungan (Direktur / Director)	X	✓	✓

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

✓ = terdapat adanya hubungan / affiliated

X = tidak terdapat adanya hubungan / has no affiliation

Rangkap Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain

Concurrent Positions in Other Companies/Institutions

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain/ Position in Other Companies/Institutions
Erida (Presiden Komisaris/President Commissioner)	- Direktur di PT Trikirana Investindo Prima - CFO di PT Triputra Investindo Arya - CFO di PT Triputra Agro Persada - Komisaris di PT Kirana Megatara - Direktur di PT Adi Bumi Jaya - Komisaris di PT Puninar Sarana Raya - Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Properti - Komisaris Utama di PT Adi Sarana Investindo - Komisaris Utama di PT Tri Adi Bersama - Komisaris PT Sumber Energi Pangan - Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain/ Position in Other Companies/Institutions
	• Komisaris PT Triputra Energi Pratama • Presiden Komisaris di PT Tiga Daya Digital Indonesia • Presiden Komisaris di PT Kedai Pangan Sejahtera • Presiden Komisaris di PT Triputra Energi Megatara • Direktur di PT Tri Persada Daya • Komisaris di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) • Komisaris di PT Triputra Visi Energi • Komisaris di PT Daya Adicipta Mustika • Komisaris di PT Daya Adicipta Motora • Presiden Direktur di Triputra Persada Megatara • Director at PT Trikirana Investindo Prima • CFO at PT Triputra Investindo Arya • CFO at PT Triputra Agro Persada • Commissioner at PT Kirana Megatara • Director at PT Adi Bumi Jaya • Commissioner at PT Puninar Sarana Raya • President Commissioner at PT Adi Sarana Properti • President Commissioner at PT Adi Sarana Investindo • President Commissioner at PT Tri Adi Bersama • Commissioner at PT Sumber Energi Pangan • Commissioner at PT Trisada Komoditas Indonesia • Commissioner at PT Triputra Energi Pratama • President Commissioner at PT Tiga Daya Digital Indonesia • President Commissioner at PT Kedai Pangan Sejahtera • President Commissioner at PT Triputra Energi Megatara • Director at PT Tri Persada Daya • Commissioner at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) • Commissioner at PT Triputra Visi Energi • Commissioner at PT Daya Adicipta Mustika • Commissioner at PT Daya Adicipta Motora • President Director at Triputra Persada Megatara
Hertanto Mangkusasono* (Komisaris / Commissioner)	• Komisaris di PT Koyolem Indonesia • Presiden Komisaris di PT Anugerah Mitra Ananta • Commissioner at PT Koyolem Indonesia • Commissioner at PT Anugerah Mitra Ananta
Hindra Tanujaya (Komisaris / Commissioner)	Tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain manapun. Does not hold any concurrent positions at other companies.
Lindawati Gani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	• Trustee Board Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) • Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa • Komisaris Independen PT ACSET Indonusa Tbk • Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Anggota Dewan Chartered Accountants Worldwide (CAW) • Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia • Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) • Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) • Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (MKKE BPK RI) • Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Anggota Supervisory Board Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) • Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Anggota Komite Pemantau Akuntansi Indonesia (AMCI) • Council Member Chartered Accountants Worldwide (CAW) • National Council Member Institut Akuntan Indonesia (IAI) • Council Member ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Komisaris Independen PT DFI Retail Nusantara Tbk (d.h PT Hero Supermarket Tbk) • Professor Manajemen Universitas Indonesia • Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain/ Position in Other Companies/Institutions
	• Trustee Board Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Member of the Public Accountant Professional Committee (KPAP) • Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Audit Committee of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk • Independent Commissioner of PT ACSET Indonusa Tbk • Audit Committee of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Member of the Chartered Accountants Worldwide (CAW) Council • Member of the Indonesian Institute of Accountants Sustainability Standards Monitoring Council • Member of the Professional Accountants in Business (PAIB) • Advisory Group of the International Federation of Accountants (IFAC) • Member of the National Governance Policy Committee (KNKG) • Member of the Honorary Council of the Code of Ethics of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (MKKE BPK RI) • Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Member of the Supervisory Board of the Independent Accreditation Agency for Economics, Business Management and Accounting (LAMEMBA) • Audit Committee of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Member of the Indonesian Accounting Monitoring Committee (AMCI) • Council Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW) • National Council Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) • Council Member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Independent Commissioner of PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk) • Professor of Management at the University of Indonesia • Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	• Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk • Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tangguh • Direktur Utama PT Ngrumat Bondo Utomo • Direktur Utama PT NBU Indonesia Utama • Komisaris PT Inter Pariwara Global • President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk • President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tangguh • President Director of PT Ngrumat Bondo Utomo • President Director of PT NBU Indonesia Utama • Commissioner at PT Inter Pariwara Global
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur / President Director)	• Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo • Direktur di PT Adi Sarana Properti • Komisaris Utama di PT JBA Indonesia • Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) • Komisaris di PT Adi Sarana Logistik • Komisaris di PT Adi Sarana Investindo • Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia • Komisaris PT Rekayasa Teknologi Kargo • Komisaris Utama PT Adi Sarana Transportasi • Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo • Director at PT Adi Sarana Properti • President Commissioner at PT JBA Indonesia • Commissioner at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) • Commissioner at PT Adi Sarana Logistik • Commissioner at PT Adi Sarana Investindo • Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia • Commissioner at PT Rekayasa Teknologi Kargo • President Commissioner at PT Adi Sarana Transportasi



Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain/ Position in Other Companies/Institutions
Jany Candra (Direktur / Director)	- Komisaris di PT Adi Sarana Properti - Direktur Utama di PT Adi Sarana Investindo - Komisaris di PT JBA Indonesia - Presiden Direktur PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (d.h PT Adi Sarana Lelang) - Komisaris di PT Autopedia Sukses Gadai - Komisaris di PT Adi Sarana Transportasi - Commissioner at PT Adi Sarana Properti - President Director at PT Adi Sarana Investindo - Commissioner at PT JBA Indonesia - President Director of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) - Commissioner at PT Autopedia Sukses Gadai - Commissioner at PT Adi Sarana Transportasi
Tjoeng Suyanto (Direktur / Director)	- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Logistik - Komisaris di PT Tri Adi Bersama - Komisaris Utama di PT Surya Fajar Indonesia - Komisaris Utama PT Krida Gawai Abadi - Direktur Utama PT Adi Sarana Transportasi - Direktur Utama PT Rekayasa Teknologi Kargo - President Commissioner at PT Adi Sarana Logistik - Director at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia - President Commissioner at PT Krida Gawai Abadi - President Director at PT Adi Sarana Transportasi - President Director at PT Rekayasa Teknologi Kargo
Jerry Fandy Tunjangan (Direktur / Director)	- Direktur Utama PT Duta Mitra Solusindo - Direktur PT Adi Sarana Transportasi - Direktur PT Rekayasa Teknologi Kargo - Direktur PT Adi Sarana Investindo - President Director of PT Duta Mitra Solusindo - Director of PT Adi Sarana Transportasi - Director of PT Rekayasa Teknologi Kargo - Director of PT Adi Sarana Investindo

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Mei 2025.

*) No longer in office since May 28, 2025.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tahapan seleksi untuk menentukan individu yang akan menempati posisi strategis dalam struktur organisasi perusahaan. Mekanisme ini dirancang guna memastikan bahwa kandidat terpilih memiliki kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan Perseroan serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian nominasi didasarkan pada sejumlah kriteria, antara lain pengalaman kerja, kompetensi, integritas, serta pemahaman terhadap industri terkait. Selain itu, setiap calon wajib memenuhi ketentuan yang diatur

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is a selection stage to determine individuals who will occupy strategic positions in the company's organizational structure. This mechanism is designed to ensure that selected candidates have capabilities that are in line with the Company's needs and support the implementation of sustainable corporate governance.

In practice, the nomination assessment is based on a number of criteria, including work experience, competence, integrity, and understanding of the relevant industry. In addition, each candidate must meet the provisions stipulated in

dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pengangkatan dan Kriteria Dewan Komisaris [G-06] *Appointment and Criteria for the Board of Commissioners*

Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan akan diproses untuk dipilih dan diangkat melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan sejumlah persyaratan yang telah ditentukan, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi serta menjunjung nilai moral dan akhlak yang baik.
2. Mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan, yang bersangkutan:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terbukti bertanggung jawab atas pailitnya suatu Perseroan.
 - c. Tidak pernah dijatuhi hukuman pidana atas perbuatan yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

the Company's Articles of Association and comply with applicable laws and regulations, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Each candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors who has met the specified criteria will be processed for selection and appointment through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account a number of predetermined requirements, including:

1. Possessing high integrity and upholding good moral values and character.
2. Being capable and qualified to perform legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their term of office, the person concerned:
 - a. Has never been declared bankrupt.
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who has been proven responsible for the bankruptcy of a Company.
 - c. Has never been convicted of a criminal offense for acts that harm state finances and/or are related to the financial sector.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19] *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bentuk imbalan yang diberikan atas peran, kontribusi, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan pengelolaan serta pengawasan Perseroan. Penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan, lingkup tugas masing-masing jabatan, serta praktik yang berlaku di industri, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, kewajaran, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, yang pelaksanaannya berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris.

Komponen remunerasi meliputi gaji pokok, berbagai tunjangan, serta fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan guna mencerminkan tingkat pencapaian sasaran perusahaan. Kebijakan tersebut disusun dan diterapkan dengan berlandaskan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is a form of compensation given for their roles, contributions, and responsibilities in managing and supervising the Company. The amount of remuneration is determined by considering the company's performance, the scope of duties of each position, and industry practices, while upholding the principles of transparency, fairness, and compliance with laws and regulations, the implementation of which is under the authority of the Board of Commissioners.

The remuneration components include basic salary, various allowances, and other facilities determined based on the results of annual performance evaluations to reflect the level of achievement of the company's objectives. This policy is formulated and implemented based on the Company's Articles of Association and the provisions of Article 113 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Hingga Penetapan Oleh RUPS [GRI 2-20] *Procedure of Proposing Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Until Determination by the GMS*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Persetujuan oleh Pemegang Saham serta penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Approval by Shareholders and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris

1. Menelaah dan menilai pencapaian kinerja serta kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan perbandingan tingkat remunerasi dengan praktik pada industri sejenis.
2. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi sebagai dasar pertimbangan Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan besaran dan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Board of Commissioners

1. Review and assess the performance and contributions of the Board of Commissioners and Board of Directors, including comparing remuneration levels with practices in similar industries.
2. Prepare and submit recommendations as a basis for consideration by the Board of Commissioners.
3. Propose the amount and policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan, dimana Dewan Komisaris menyampaikan usulan terkait honorarium, tantiem, dan/atau bentuk tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi yang telah disusun sebelumnya.

Penyusunan sistem remunerasi Dewan Komisaris berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Mengacu dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan serta ketenagakerjaan.
2. Disusun berdasarkan prinsip keterbukaan, keseimbangan internal, serta daya saing dengan praktik remunerasi perusahaan lain di luar Perseroan.
3. Pemberian remunerasi kepada Direksi dibedakan sesuai dengan tingkat pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi.
4. Kebijakan remunerasi Direksi menerapkan prinsip Pay for Performance, di mana penghargaan diberikan sejalan dengan kontribusi yang dihasilkan bagi Perseroan.

Komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is determined through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the financial condition of the company, whereby the Board of Commissioners submits proposals related to honoraria, bonuses, and/or other forms of allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on recommendations that have been prepared in advance.

The remuneration system for the Board of Commissioners is based on the following principles:

1. Refer to and comply with the provisions of applicable laws and regulations in the fields of taxation and employment.
2. Be prepared based on the principles of transparency, internal balance, and competitiveness with the remuneration practices of other companies outside the Company.
3. Remuneration for the Board of Directors is differentiated according to the level of performance achieved by each member of the Board of Directors.
4. The remuneration policy for the Board of Directors applies the Pay for Performance principle, whereby rewards are given in line with the contributions made to the Company.

The remuneration components for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Jenis Penghasilan Income Type	
Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Allowance	Tunjangan Allowances
Fasilitas Facilities	Fasilitas Facilities
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives
Pajak yang timbul atas pemberian honorarium, tunjangan, serta fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan, sementara kewajiban pajak yang melekat pada pembayaran tantiem atau insentif kinerja menjadi tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. Taxes arising from the provision of honoraria, allowances, and facilities for members of the Board of Commissioners shall be borne entirely by the Company, while tax obligations attached to the payment of bonuses or performance incentives shall be the responsibility of each member of the Board of Commissioners.	Kewajiban perpajakan yang timbul dari pemberian honorarium, tunjangan, serta fasilitas kepada Dewan Komisaris menjadi tanggungan Perseroan, sedangkan pajak yang dikenakan atas pembayaran tantiem atau insentif kinerja dibebankan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Tax obligations arising from the provision of honoraria, allowances, and facilities to the Board of Commissioners shall be borne by the Company, while taxes imposed on the payment of tantiems or performance incentives shall be borne by each member of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Perusahaan secara berkala melakukan survei gaji dan manfaat setiap tahun sebagai dasar untuk menilai tingkat remunerasi Direksi, baik melalui perbandingan internal maupun dengan praktik perusahaan sejenis serta lintas industri. Selain itu, kebijakan remunerasi Direksi akan ditinjau kembali apabila terdapat perubahan ketentuan normatif yang berkaitan dengan peraturan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang sudah diberikan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp43.856.242.926. [GRI 2-21]

The company periodically conducts annual salary and benefits surveys as a basis for assessing the remuneration level of the Board of Directors, both through internal comparisons and with similar companies and across industries. In addition, the remuneration policy for the Board of Directors will be reviewed if there are changes in normative provisions related to regulations in the field of taxation and employment.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors for their performance and contributions throughout 2025 is Rp43,856,242,926 [GRI 2-21]

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan tanggung jawab Direksi. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan serta pelaksanaan tugas Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keberadaan Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan melalui fungsi pengawasan yang berkesinambungan serta penyampaian masukan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body established by the Board of Commissioners to strengthen the implementation of supervisory functions over the performance and responsibilities of the Board of Directors. In carrying out its role, the Audit Committee monitors and evaluates financial information, internal control systems, risk management, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The establishment and implementation of the Audit Committee's duties are under the Board of Commissioners and are guided by Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee is expected to improve the effectiveness of corporate governance through continuous monitoring and the provision of constructive input to the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Komite Audit

Criteria for Audit Committee

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan.
6. Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

The criteria for Audit Committee members are as follows:

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in their fields and being able to communicate well;
2. Must understand and comprehend the financial statements, the Company's business, particularly those related to the Company's service/business activities, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Must comply with the audit committee's Code of Conduct established by the Company;
4. Willing to increase competencies continuously through education and training;
5. Must have at least 1 (one) member with an education and expertise background in accounting/finance;
6. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;



7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
8. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan.
9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
11. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

7. Must not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
8. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
9. If a member of the Audit Committee acquires the Company's shares both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred no later than 6 (six) months after the shares are acquired;
10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
11. Does not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Masa Kerja

Tenure

Rincian masa kerja anggota komite audit adalah sebagai berikut:

1. Masa penugasan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali periode masa jabatan selanjutnya.
3. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan setiap saat anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris apabila Ketua Komite Audit menilai bahwa yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan pengangkatan.

The details of the term of office of audit committee members are as follows:

1. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners may only be reappointed for one subsequent term of office.
3. The Board of Commissioners has the authority to dismiss at any time any member of the Audit Committee who is not from the Board of Commissioners if the Chair of the Audit Committee considers that the person concerned is not performing their duties in accordance with the provisions of the appointment decree.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman pelaksanaan kerja yang mengatur kedudukan, tugas, wewenang, serta tanggung jawab Komite Audit, dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2013 di Jakarta. Dokumen ini memuat penjelasan tahapan aktivitas yang dirancang secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat dilaksanakan secara konsisten, sekaligus menjadi acuan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan sehingga selaras dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Audit Committee Charter was prepared as a guideline for the implementation of work that regulates the position, duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, and was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2013 in Jakarta. This document contains explanations of the stages of activities that are designed in a structured, systematic, and easy-to-understand manner so that they can be implemented consistently, as well as serving as a reference in supporting the achievement of the Company's vision and mission so that they are in line with the implementation of GCG principles.

Piagam Komite Audit berisi mengenai:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit;
4. Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
6. Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan, dan Anggaran Komite Audit;
7. Penutup.

The Audit Committee Charter contains:

1. Introduction;
2. Establishment, Organization, Membership Requirements, and Term of Office;
3. Duties, Functions, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee;
4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Provisions regarding the handling of complaints or reports related to alleged violations of financial reporting;
6. Conduct of Meetings, Reporting System, and Budget of the Audit Committee;
7. Closing.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit

Number, Composition and Structure of Audit Committee

Komite Audit dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris dan beranggotakan paling sedikit tiga orang yang terdiri atas Komisaris Independen serta pihak eksternal Perseroan, dengan persyaratan memiliki integritas yang tinggi serta tidak sedang maupun pernah dalam enam bulan terakhir menjalankan fungsi operasional atau memiliki kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, maupun pengawasan kegiatan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and consists of at least three members, comprising Independent Commissioners and external parties to the Company, with the requirement of having high integrity and not currently or within the last six months having performed operational functions or having authority in the planning, management, control, or supervision of the Company's activities.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee, as explained in the table below.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Periode 1 Januari-31 Desember 2025 January 1-December 31, 2025 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Lindawati Gani	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/20 2 dated August 22, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen The same as the term of office as an Independent Commissioner	
Christine Tjen	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/20 2 dated August 22, 2022	2023–sekarang 2023–present	Ke – 1 First
Dian Tauriana Siahaan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022	2023–sekarang 2023–present	Ke – 1 First



Profil Komite Audit

Profil of the Audit Committee

Lindawati Gani

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Head of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Lindawati Gani telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chair, Lindawati Gani, has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Christine Chen

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia
Age 47 Tahun/Years old

Domisili
Domicile Tangerang, Banten, Indonesia

Periode Jabatan
Term of office Masa Jabatan 2022 – sekarang, Periode ke-1
Term of Office 2022 – now, 1st Period

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2000)
- M.Int Tax jurusan Perpajakan, Universitas Sydney (2006)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2000)
- M.Int Tax majoring in Taxation, University of Sydney (2006)
- Koordinator Research Center FEB UI (2018–Sekarang)
- Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan FEB UI (2015–2021)
- Anggota Komite Audit PT Pupuk Indonesia (2020–Sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017–2021)
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Perusahaan Pariwisata Indonesia Persero (2016–2020)
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Bank Agroniaga Tbk (2012–2015)
- Anggota Komite Audit PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011–2015)
- Dosen Pajak dan Akuntansi Universitas Indonesia (2006 – Sekarang)
- Relation Representative World Vision (2005–2006)
- Supervisor Konsultan Pajak KPMG Siddharta & Harsono (2003–2005)
- FEB UI Research Center Coordinator (2018–Present)
- Deputy Director of Administration and Finance of FEB UI (2015–2021)
- Member of Audit Committee of PT Pupuk Indonesia (2020–Present)
- Member of Audit Committee of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017–2021)
- Member of Risk Management Committee of PT Perusahaan Pariwisata Indonesia Persero (2016–2020)
- Member of Risk Management Committee of PT Bank Agroniaga Tbk (2012–2015)
- Member of Audit Committee of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011–2015)
- Lecturer in Tax and Accounting at the University of Indonesia (2006–Present)
- Relation Representative World Vision (2005–2006)
- Tax Consultant Supervisor at KPMG Siddharta & Harsono (2003–2005)

Dian Tauriana Siahaan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	52 Tahun/Years old
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan Term of office	Masa Jabatan 2022 - sekarang, Periode ke-1 Term of Office 2022 - now, 1 st Period
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia (1995) - Master of Science in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, The Netherlands (1997) - Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Innovation & Entrepreneurship, RMIT University, Australia (2017) - Bachelor of Economics, Indonesian Christian University (1995) - Master of Science in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, The Netherlands (1997) - Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Innovation & Entrepreneurship, RMIT University, Australia (2017)
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Kepala Departemen Penelitian Universitas Bina Nusantara (2005–2012) - Kandidat Ph.D. Universitas RMIT Australia (2012–2017) - Ketua Koordinator Kewirausahaan dan Dosen Kewirausahaan Universitas Multimedia Nusantara (2018–2021) - Dosen Universitas Indonesia (2021–Sekarang) - Head of Research Department at Bina Nusantara University (2005–2012) - Ph.D. Candidate of RMIT University Australia (2012–2017) - Head of Entrepreneurship Coordinator and Entrepreneurship Lecturer at Multimedia Nusantara University (2018–2021) - Lecturer at the University of Indonesia (2021–Present)

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen serta profesional, tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan keanggotaan yang telah memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku di Perseroan, adapun kriteria independensi Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

The Audit Committee performs its functions and responsibilities independently and professionally, without interference from any party that conflicts with the provisions of laws and regulations, with members who have met all the requirements applicable to the Company. The criteria for the independence of the Audit Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Dian Tauriana Siahaan	Lindawati Gani	Christine
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi). Has management relations in the Company (subsidiaries or affiliates).	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has share ownership relations in the Company.	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has family relations with Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members.	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Daerah. Serves as official of a political party, local government official.	X	X	X



Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Audit Committee Duties, Functions, Responsibilities and Authorities

Fungsi

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Ruang lingkup peran Komite Audit meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kegiatan audit, evaluasi dan penyajian informasi, pemberian rekomendasi perbaikan, serta pelaksanaan fungsi assurance dan konsultasi yang dilakukan secara objektif, dengan tujuan membantu unit kerja melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai perangkat pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, dengan penekanan utama pada penjaminan kualitas serta transparansi laporan keuangan yang disusun oleh Manajemen dan pengidentifikasian berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, selain itu Komite Audit juga melaksanakan sejumlah tugas lainnya, antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
2. Melakukan penelaahan atas aktivitas dan temuan audit internal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal. Selain itu, melakukan penelaahan terhadap rencana audit tahun berjalan.
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan berdasarkan independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa.
7. Memberikan pendapat yang independen jika terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta Akuntan, terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Function

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts independently to support the Board of Commissioners in performing its supervisory functions and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The scope of the Audit Committee's role includes examining and assessing audit activities, evaluating and presenting information, providing recommendations for improvement, and performing assurance and consulting functions objectively, with the aim of helping work units carry out their duties effectively and efficiently in accordance with the Company's policies and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is formed by the Board of Commissioners as a supporting mechanism in carrying out its supervisory function over the Company, with a primary emphasis on ensuring the quality and transparency of financial reports prepared by Management and identifying various matters that require the attention of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also performs a number of other duties, including:

1. Reviewing and discussing with management the financial information released by the Company to the public and/or regulatory authorities.
2. Reviewing the activities and findings of internal audits and supervising the Board of Directors' follow-up actions on internal auditor findings. Additionally, reviewing the audit plan for the current year.
3. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors.
4. Reviewing the Company's compliance with relevant laws and regulations.
5. Evaluating the performance of the audit services on the financial statements conducted by the appointed Public Accountant.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements based on independence, scope, and fees.
7. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided.
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

1. Accessing documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources of the Company as needed.
2. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit functions, risk management, and Accountants, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melaksanakan hal-hal lain yang secara khusus diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Carrying out other matters specifically assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam jangka waktu tiga bulan guna membahas serta menindaklanjuti pelaksanaan Program Kerja Komite Audit. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau, apabila berhalangan hadir, oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk untuk mewakili.

Setiap penyelenggaraan rapat dituangkan dalam risalah yang memuat seluruh pokok pembahasan, termasuk perbedaan pendapat apabila terdapat *dissenting opinion*. Risalah tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi Komite Audit dalam mendukung pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat. Informasi terkait agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit pada rapat-rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Audit Committee meetings are held periodically at least once every three months to discuss and follow up on the implementation of the Audit Committee Work Program. The meeting is chaired by the Chair of the Audit Committee or, if he/she is unable to attend, by a member of the Audit Committee appointed to represent him/her.

Each meeting is recorded in minutes that contain all the main points of discussion, including any dissenting opinions. The minutes are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners as part of the Audit Committee's function in supporting the supervision of the Company's management.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. Information regarding the agenda and attendance of each Audit Committee member at these meetings is presented in the following table.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Lindawati Gani Ketua / Head	4	4	100%
Christine Tjen Anggota / Member	4	4	100%
Dian Tauriana Siahaan Anggota / Member	4	4	100%
Rata-rata / Average	4	4	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit Tahun 2025 Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings in 2025

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28 April 2025 April 28, 2025	Jakarta	Laporan Kuartal Laporan Keuangan Assa konsolidasi dan Aktivitas Internal Audit Q1 2025 Assa's Consolidated Financial Statements and Internal Audit Activities Report for the First Quarter of 2025	1. Lindawati Gani 2. Christine Tjen 3. Dian Taurina Siahaan 4. Prodjo Sunarjanto 5. Jerry Fandi 6. Adek Suherman 7. Hilda Tamba 8. Ahmad Sobari



28 Juli 2025 July 28, 2025	Jakarta	Laporan Kuartal Laporan Keuangan Assa konsolidasi dan Aktivitas Internal Audit Q2 2025 <i>Assa's Consolidated Financial Statements and Internal Audit Activities Report for the Second Quarter of 2025</i>	1. Lindawati Gani 2. Christine Tjen 3. Dian Taurina Siahaan 4. Prodjo Sunarjanto 5. Jerry Fandi 6. Adek Suherman 7. Hilda Tamba 8. Ahmad Sobari
17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	Laporan Kuartal Laporan Keuangan Assa Konsolidasi dan Aktivitas Internal Audit Q3 2025 <i>Assa Consolidated Financial Statements and Internal Audit Activities Report for the Third Quarter of 2025</i>	1. Lindawati Gani 2. Christine Tjen 3. Dian Taurina Siahaan 4. Prodjo Sunarjanto 5. Jerry Fandi 6. Adek Suherman 7. Hilda Tamba 8. Ahmad Sobari
21 Januari 2026 January 21, 2026	Jakarta	Laporan Kuartal Laporan Keuangan konsolidasi dan Aktivitas Internal Audit dan Fraud Prevention Q4 2025 <i>Quarterly Report Consolidated Financial Statements and Internal Audit and Fraud Prevention Activities Q4 2025</i>	1. Lindawati Gani 2. Christine Tjen 3. Dian Taurina Siahaan 4. Prodjo Sunarjanto 5. Jerry Fandi 6. Adek Suherman 7. Hilda Tamba 8. Ahmad Sobari

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Komite Audit Perseroan secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya, yang dilaksanakan melalui program pendidikan dan pelatihan yang pendanaannya sepenuhnya ditanggung oleh Perusahaan.

The Company's Audit Committee continuously participates in various competency development activities to improve its capabilities in carrying out its supervisory duties and functions, which are implemented through education and training programs fully funded by the Company.

Rincian mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit selama tahun 2025 disajikan pada bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Details regarding the competency development programs participated in by the Audit Committee during 2025 are presented in the Business Support Review section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Audit Committee Duties Implementation in 2025

Secara berkesinambungan, Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan rapat sebanyak empat kali dalam satu tahun, dengan agenda yang berfokus pada evaluasi kinerja Perseroan setiap periode empat bulanan (kuartalan). Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas capaian kinerja ASSA serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun kendala yang mempengaruhi pencapaian tersebut.

The Audit Committee continuously performs its supervisory function by holding four meetings per year, with an agenda focused on evaluating the Company's performance every four months (quarterly). In addition, the Audit Committee also reviews ASSA's performance achievements and identifies various supporting factors and obstacles that affect these achievements.

Seluruh hasil pembahasan dan evaluasi yang dilakukan Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan untuk ditindaklanjuti secara tepat. Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2025 sebagai berikut:

All results of the discussions and evaluations conducted by the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and the Company's Management for appropriate follow-up. The implementation of the Audit Committee's duties during 2025 is as follows:

1. Komite Audit menghadiri setiap rapat perkuartal.
2. Komite audit melakukan *review* dan memberikan masukan atas laporan keuangan dan laporan audit internal setiap kuartal.
3. Komite audit menghadiri dan melakukan *review* atas laporan audit eksternal.

1. The Audit Committee attends meetings on a quarterly basis.
2. The Audit Committee reviews and provides input on the financial statements and internal audit reports each quarter.
3. The Audit Committee attends and reviews the external audit reports.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/BOC/ASSA/I/2021, Perseroan menetapkan penghentian keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Seiring dengan keputusan tersebut, seluruh pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dialihkan dan dilaksanakan kembali oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan proses pengangkatan, evaluasi kinerja, serta pemberian remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berjalan secara objektif dan transparan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Ruang lingkup tugasnya mencakup perumusan kebijakan dan kriteria nominasi, penilaian kinerja, perencanaan suksesi, serta penetapan struktur dan besaran remunerasi yang wajar, adil, dan kompetitif guna mendukung pencapaian sasaran perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Based on the Board of Commissioners' Decree Number 001/SK/BOC/ASSA/I/2021, the Company has decided to dissolve the Nomination and Remuneration Committee. In line with this decision, all nomination and remuneration functions will be transferred to and carried out by the Board of Commissioners.

The implementation of nomination and remuneration functions aims to support the Board of Commissioners in ensuring that the appointment process, performance evaluation, and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out objectively and transparently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Its scope of duties includes formulating nomination policies and criteria, performance assessments, succession planning, and determining a fair, equitable, and competitive remuneration structure and amount to support the achievement of the company's short-term and long-term objectives.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja (Piagam) Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tertanggal 3 Desember 2019, yang memuat panduan pelaksanaan tugas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, serta diterapkan secara konsisten. Piagam tersebut berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Komite, termasuk dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan guna mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga standar kerja yang tinggi dapat diwujudkan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut membahas tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang.
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan.
3. Tata cara dan prosedur kerja.
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
5. Pelaporan kegiatan.
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
7. Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
8. Kode Etik.
9. Pendanaan.

The Company has established the Work Guidelines (Charter) of the Nomination and Remuneration Committee, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Joint Decree Number 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019, which contains guidelines for the implementation of tasks in a structured, systematic, easy-to-understand manner, and applied consistently. The Charter serves as a reference in the implementation of the Committee's activities, including in supporting the implementation of supervisory tasks to achieve the Company's vision and mission, so that high work standards can be realized in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Nomination and Remuneration Committee Charter discusses:

1. Duties and responsibilities and authorities.
2. Composition, structure, and membership.
3. Work setting and procedures.
4. Meeting holding policy.
5. Activities reporting.
6. Provisions regarding the handling of complaints or reporting related to alleged violations regarding financial statements.
7. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee.
8. Code of Conduct.
9. Funding.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun serta menetapkan kriteria dan mekanisme nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan pemenuhan persyaratan serta kesesuaian penempatan jabatan dengan pedoman tata kelola perusahaan, sekaligus melakukan kajian dan memberikan masukan sebagai dasar persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan tersebut.
2. Merumuskan dan memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar kompensasi yang diterima bersifat wajar dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab, serta kinerja masing-masing, dengan mengacu pada sistem remunerasi Perseroan dan perkembangan pasar maupun industri sejenis, termasuk melakukan evaluasi tingkat daya saing gaji dan tunjangan secara berkala serta mengusulkan penyesuaian kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.
3. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kewenangan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) guna memperoleh persetujuan dan penetapan.
4. Melakukan penelaahan dan penilaian terhadap penerapan program kepemilikan saham atau opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris, Direksi, dan karyawan.
5. Memberikan pendapat, saran, dan usulan kepada manajemen melalui Dewan Komisaris terkait aspek sumber daya manusia, termasuk sistem penggajian, program pensiun, hubungan industrial, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Tanggung Jawab:

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), serta pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Formulating and establishing criteria and mechanisms for nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that they meet the requirements and are suitable for their positions in accordance with corporate governance guidelines, as well as conducting reviews and providing input as a basis for the Commissioners' written approval of the nominations.
2. Formulating and providing recommendations on remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Directors so that the compensation received is reasonable and appropriate in accordance with their respective duties, responsibilities, and performance, with reference to the Company's remuneration system and developments in the market and similar industries, including conducting periodic evaluations of the competitiveness of salaries and benefits and proposing adjustments to the Board of Commissioners if necessary.
3. Prepare reports on the implementation of duties and authorities to be submitted to the Board of Commissioners and subsequently reported to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for approval and determination.
4. Review and assess the implementation of share ownership plans or stock options for Commissioners, Directors, and employees.
5. Provide opinions, advice, and suggestions to management through the Board of Commissioners regarding human resources aspects, including payroll systems, pension programs, industrial relations, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Responsibility:

1. Review the Commissioners' current performance.
2. Assess the need for a new Commissioner.
3. Identify and evaluate the skills, background, diversity (gender, ethnic background, and experience), and knowledge of prospective Commissioners.
4. Hold a candidate nomination process that meets objective requirements.
5. Assist in the selection of qualified new Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of Nomination and Remuneration Function Duties in 2025

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berdiri sendiri. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not have a separate Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau perkembangan pasar modal, serta menyediakan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal mengenai kondisi perusahaan, sekaligus bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator maupun publik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the Board of Directors in managing the Company, including ensuring compliance with applicable laws and regulations, monitoring capital market developments, and providing and communicating information required by investors regarding the Company's condition, while also acting as a liaison between the Company and regulators and the public. In performing their duties, the Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab langsung Direksi dan pengangkatan maupun pemberhentiannya ditetapkan melalui keputusan Direktur Utama sesuai dengan ketentuan internal Perseroan serta memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan kegiatan secara langsung kepada Direktur Utama dan tidak diperkenankan merangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors, and his/her appointment and dismissal are determined by a decision of the President Director in accordance with the Company's internal regulations and with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary is required to report directly to the President Director and is not permitted to hold concurrent positions at other Issuers or Public Companies.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan berkewajiban untuk melaporkan setiap perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan. Kewajiban pelaporan tersebut mencakup pengangkatan, penggantian, maupun pemberhentian Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report any changes in the position of Corporate Secretary. This reporting obligation includes the appointment, replacement, or dismissal of the Corporate Secretary to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Qualifications of Corporate Secretary Officer

Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Perseroan wajib memenuhi kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan ketentuan internal, termasuk mengikuti pelatihan di bidang kesekretariatan perusahaan, serta memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, yang bersangkutan dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pengalaman dan kecakapan manajerial, serta menjunjung tinggi akhlak dan moral, disertai integritas serta dedikasi yang kuat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Corporate Secretary appointed by the Company must meet the educational qualifications in accordance with internal regulations, including undergoing training in the field of corporate secretarial work, and have a comprehensive understanding of the Company's business activities. In addition, the person concerned is required to have good communication skills, managerial experience and skills, as well as uphold high ethics and morals, accompanied by integrity and strong dedication in carrying out their duties and responsibilities.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jerry Fandy Tunjungan

Sekretaris Perusahaan/Direktur
Corporate Secretary/Director

Profil Sekretaris Perusahaan, Jerry Fandy Tunjungan telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Jerry Fandy Tunjungan as Corporate Secretary has been presented in the Company Profile chapter, Board of Directors Profile sub-chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan terjaganya komunikasi yang efektif dan transparan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan hukum, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalinkan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal serta Investor.
2. Memantau dan mengikuti perkembangan regulasi Pasar Modal, khususnya ketentuan yang berlaku di bidang tersebut.
3. Memberikan layanan informasi kepada Investor terkait pemenuhan prinsip keterbukaan informasi Perusahaan.
4. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi agar senantiasa mematuhi peraturan Pasar Modal guna menjaga kepercayaan dan komitmen Perusahaan di hadapan regulator.
5. Berkoordinasi dengan Departemen Accounting dalam penyampaian keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders, while ensuring effective and transparent communication. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with all applicable laws, regulations, and legislation.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Acting as a liaison between the Company and Capital Market Authorities and Investors.
2. Monitoring and following developments in Capital Market regulations, particularly provisions applicable in this field.
3. Providing information services to investors regarding the Company's compliance with information disclosure principles.
4. Providing advice and input to the Board of Directors to ensure compliance with Capital Market regulations in order to maintain the Company's credibility and commitment before regulators.
5. Coordinating with the Accounting Department in the timely and accurate disclosure of financial reports.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kapabilitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dengan pendanaan yang sepenuhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Uraian mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary continuously participates in various competency development programs through education and training activities to improve their capabilities in carrying out their duties and functions, with funding fully covered by the Company.

A description of the competency development programs participated in by the Corporate Secretary throughout 2025 is presented in the Business Support Review section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Corporate Secretary Duty Implementation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan, melalui fungsi-fungsi yang ada di bawahnya, telah menjalankan tugas-tugas berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Melaksanakan *Public Expose* (bersama dengan Investor Relation);
3. Menyelenggarakan pelaksanaan Konferensi Pers;
4. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
5. Melakukan penyesuaian implementasi tata kelola Perusahaan berdasarkan ketentuan regulasi;
6. Melakukan keterbukaan informasi Perseroan;
7. Melakukan tinjauan dan pembaharuan atas sarana dan materi komunikasi korporasi bagi pihak eksternal dan internal, antara lain dengan pengembangan situs web Perusahaan dan laporan Perusahaan kepada regulator;
8. Melakukan tinjauan dan memperbaharui kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan beserta dengan unit terkait lainnya.

Throughout 2025, the Corporate Secretary, through the functions under it, has carried out the following duties:

1. *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
2. *Conducting the Public Expose (in coordination with Investor Relations);*
3. *Organizing and facilitating Press Conferences;*
4. *Organizing and administering Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
5. *Ensuring alignment of the Company's corporate governance implementation with applicable regulatory requirements;*
6. *Managing the disclosure of the Company's material information;*
7. *Reviewing and updating corporate communication materials and channels for both external and internal stakeholders, including the development of the Company's website and regulatory reports; and*
8. *Reviewing and updating the Company's corporate governance policies in coordination with relevant internal units.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal merupakan unit yang bersifat independen dalam struktur Perseroan dan berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pelaksanaan fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, dengan pembentukannya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is an independent unit within the Company's structure and plays a role in ensuring the effectiveness of internal controls, compliance with applicable regulations, and the smooth operation of the company in accordance with established standards. The implementation of internal audit functions in the Company is carried out by the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree Number 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 dated October 25, 2021, with its formation referring to Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal mendukung Direksi dan manajemen melalui pelaksanaan audit keuangan dan operasional guna memastikan aktivitas perusahaan berjalan secara efektif dan terkontrol. Selain itu, Unit Audit Internal memastikan bahwa penyusunan laporan keuangan telah didasarkan pada penerapan manajemen risiko yang memadai, sistem pengendalian internal yang efektif, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar pembentukan dan keberadaan Unit Audit Internal Perusahaan adalah:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE1210/K/1987.
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit supports the Board of Directors and management through the implementation of financial and operational audits to ensure that the company's activities run effectively and are controlled. In addition, the Internal Audit Unit ensures that the preparation of financial statements is based on the application of adequate risk management, an effective internal control system, and compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

The foundation for the formation and existence of the Company's Internal Audit Unit is:

1. Code of Conduct and Audit Norms in accordance with the provisions of Head of BPKP Circular Letter No. SE1210/K/1987.
2. The 2004 Internal Audit Professional Standards set by the consortium of Internal Audit Professional Organizations.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai acuan kerja yang menetapkan kedudukan, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal di Perseroan, guna menjamin pelaksanaan audit internal yang profesional dan independen serta sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dokumen ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No. 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021. Piagam Audit Internal tersebut memuat informasi mengenai:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Persyaratan dan Kode Etik seorang Auditor Internal;
4. Wewenang;
5. Pertanggungjawaban.

The Internal Audit Unit Charter is prepared as a work reference that stipulates the position, functions, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit in the Company, in order to ensure the implementation of professional and independent internal audits in line with the principles of Good Corporate Governance. This document is reviewed periodically to ensure its compliance with applicable laws and regulations and standards.

The Internal Audit Charter has been updated and approved by the Board of Commissioners and Directors through Decision Letter No. 001/SK/BOD/ASSA/X/2021 dated October 25, 2021. The Internal Audit Charter contains information regarding:

1. Structure and Position;
2. Duties and Responsibilities;
3. Requirements and Code of Conduct for Internal Auditor;
4. Authority;
5. Accountability.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Appointment and Dismissal

Unit Audit Internal diketuai oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dimana pemberhentian dapat dilakukan apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap keputusan mengenai pengangkatan, pergantian, maupun pemberhentian Ketua Unit Audit Internal wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ketua Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit. Selain itu, Ketua memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit mengenai berbagai aspek audit, dengan seluruh informasi yang disampaikan tetap dilaporkan kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit Unit is chaired by a Chairperson who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, whereby dismissal may be carried out if the person concerned does not meet the requirements as an Internal Auditor or is deemed incompetent in carrying out their duties and responsibilities. Every decision regarding the appointment, replacement, or dismissal of the Chairperson of the Internal Audit Unit must be reported to the Financial Services Authority (OJK).

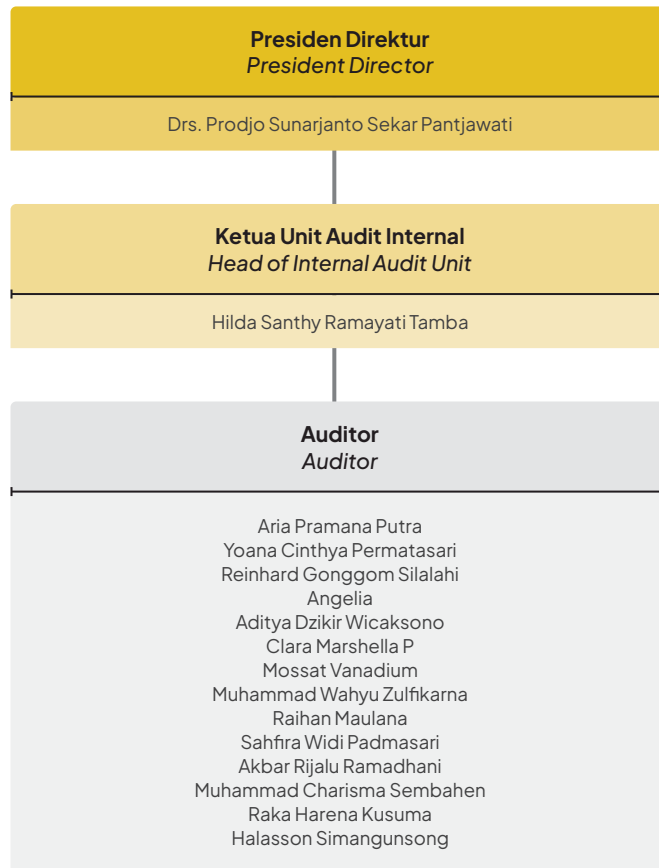
The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and, in carrying out its supervisory functions, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee. In addition, the Head has the authority to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee on various aspects of auditing, with all information communicated still being reported to the President Director.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2025

Internal Audit Unit Organizational Structure for 2025

Unit Audit Internal merupakan bagian dari struktur organisasi Perusahaan dengan posisi sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is part of the Company's organizational structure with the following position:



Per 31 Desember 2025, formasi pada Unit Audit Internal adalah berjumlah 15 orang dengan komposisi berikut:

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit comprised a total of 15 personnel, with the following composition:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Amount (person)
Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	1
Senior Auditor	0
Auditor	14
Jumlah Total	15

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal ditempatkan sejajar dengan Komite Audit untuk menjamin koordinasi dan sinergi yang efektif. Fungsi Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sambil tetap memperhatikan arahan dan pedoman dari Dewan Komisaris.

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is placed on par with the Audit Committee to ensure effective coordination and synergy. The Internal Audit Unit is led by a Chair who reports directly to the President Director, while still paying attention to the directions and guidelines from the Board of Commissioners.

Setiap Auditor Internal yang tergabung dalam Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Ketua Unit Audit Internal. Dengan demikian, pelaksanaan tugas audit dapat terstruktur, terkontrol, dan selaras dengan tujuan pengawasan internal perusahaan.

Each Internal Auditor who is a member of the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Thus, the implementation of audit tasks can be structured, controlled, and aligned with the company's internal control objectives.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Hilda Santhy Ramayati Tamba

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	44 Tahun 44 Years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021. Board of Directors Decree No.001/SK/BOD/ASSA/X/2021 dated October 25, 2021.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (2004) Bachelor of Economics, Major in Accounting, Trisakti University (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment History	- Internal Control System and Audit Manager, 2013–2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group) - Internal Audit Manager, 2011–2013, PT Hero Supermarket Tbk - Senior Financial Auditor, 2009–2011, PT Hero Supermarket Tbk - Store Auditor and Profit Recovery, 2008–2009, PT Hero Supermarket Tbk - Financial Auditor, 2005–2008, PT Hero Supermarket Tbk - Auditor, 2004–2005, Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan) - Internal Control System and Audit Manager, 2013–2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group) - Internal Audit Manager, 2011–2013, PT Hero Supermarket Tbk - Senior Financial Auditor, 2009–2011, PT Hero Supermarket Tbk - Store Auditor and Profit Recovery, 2008–2009, PT Hero Supermarket Tbk - Financial Auditor, 2005–2008, PT Hero Supermarket Tbk - Auditor, 2004–2005, Grant Thornton Indonesia Public Accounting Firm (KAP Hendrawinata dan Rekan)

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang Unit Audit Internal

Duties, Responsibilities, and Authority of the Internal Audit Unit

Mengacu pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal mencakup hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan serta informasi objektif terkait kegiatan yang diperiksa kepada seluruh target manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Referring to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company policy.
3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvements that have been suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special audits if necessary.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan Auditor Eksternal.

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Sertifikasi Audit Internal

Internal Audit Certification

Di tengah dinamika industri yang cepat dan perkembangan strategi bisnis yang terus berlangsung, Perusahaan menyadari pentingnya kepemilikan sertifikasi bagi Unit Audit Internal. Sertifikasi ini berperan strategis dalam memperkuat kompetensi dan profesionalisme auditor internal, memastikan pelaksanaan tugas secara independen serta dengan pemahaman mendalam terhadap standar terbaik dalam praktik audit internal. Dengan dukungan sertifikasi yang sesuai, Unit Audit Internal dapat lebih efektif dalam mendukung pengelolaan risiko serta meningkatkan kualitas dan efisiensi proses internal perusahaan.

Amidst rapid industry dynamics and ongoing business strategy developments, the Company recognizes the importance of certification for the Internal Audit Unit. This certification plays a strategic role in strengthening the competence and professionalism of internal auditors, ensuring the independent performance of their duties and a deep understanding of best practices in internal auditing. With the support of appropriate certification, the Internal Audit Unit can be more effective in supporting risk management and improving the quality and efficiency of the company's internal processes.

Pada tahun 2025, sebanyak 3 (tiga) orang anggota Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, a total of 3 (three) members of the Internal Audit Unit will have obtained certification, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Hilda Santhy Ramayati Tamba	Head of Internal Audit Department	Internal Audit Practitioner (IAP)- The Institute of Internal Auditors Indonesia
Aria Pramana Putra	Internal Audit Analyst	Certified Internal Audit Professional (CIAP) - Revolution Mind Indonesia
Yoana Cinthya Permatasari	Internal Audit Analyst	Certified Internal Audit Professional (CIAP) - Revolution Mind Indonesia

Independensi Audit Internal

Internal Audit Independence

Auditor Internal selalu menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip kepatuhan dan independensi, dimana Unit Audit Internal dilarang merangkap peran dalam kegiatan operasional Perseroan serta wajib menghindari segala bentuk keberpihakan atau prasangka dalam proses audit dan pelaporan. Seluruh anggota Unit Audit Internal diharapkan senantiasa bersikap objektif, jujur, dan bebas dari pengaruh pihak manapun untuk menjaga integritas dan kredibilitas hasil audit.

The Internal Auditor consistently performs its duties in accordance with the principles of compliance and independence, whereby the Internal Audit Unit is prohibited from assuming any operational roles within the Company and is required to avoid any form of bias or prejudice in the audit and reporting process. All members of the Internal Audit Unit are expected to remain objective, act with integrity and honesty, and be free from any influence from any party in order to maintain the integrity and credibility of the audit results.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti prosedur operasional standar, kebijakan internal, dan peraturan perusahaan yang berlaku, serta mengacu pada standar internasional profesi audit internal. Perseroan memastikan bahwa Unit Audit Internal beroperasi dengan independensi penuh dan konsisten sesuai pedoman serta standar yang telah ditetapkan.

In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to standard operating procedures, internal policies, and applicable Company regulations, and refers to internationally recognized standards for the internal audit profession. The Company ensures that the Internal Audit Unit operates with full independence and consistently in accordance with the established guidelines and standards.



Independensi Audit Internal

Internal Audit Independence

Auditor Internal selalu menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip kepatuhan dan independensi, dimana Unit Audit Internal dilarang merangkap peran dalam kegiatan operasional Perseroan serta wajib menghindari segala bentuk keberpihakan atau prasangka dalam proses audit dan pelaporan. Seluruh anggota Unit Audit Internal diharapkan senantiasa bersikap objektif, jujur, dan bebas dari pengaruh pihak manapun untuk menjaga integritas dan kredibilitas hasil audit.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti prosedur operasional standar, kebijakan internal, dan peraturan perusahaan yang berlaku, serta mengacu pada standar internasional profesi audit internal. Perseroan memastikan bahwa Unit Audit Internal beroperasi dengan independensi penuh dan konsisten sesuai pedoman serta standar yang telah ditetapkan.

The Internal Auditor consistently performs its duties in accordance with the principles of compliance and independence, whereby the Internal Audit Unit is prohibited from assuming any operational roles within the Company and is required to avoid any form of bias or prejudice in the audit and reporting process. All members of the Internal Audit Unit are expected to remain objective, act with integrity and honesty, and be free from any influence from any party in order to maintain the integrity and credibility of the audit results.

In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to standard operating procedures, internal policies, and applicable Company regulations, and refers to internationally recognized standards for the internal audit profession. The Company ensures that the Internal Audit Unit operates with full independence and consistently in accordance with the established guidelines and standards.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Scope of Work

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengawasi seluruh aktivitas operasional Perseroan, baik yang terkait aspek keuangan maupun non-keuangan. Selain melaksanakan fungsi audit, Unit Audit Internal juga memberikan layanan konsultasi kepada unit-unit di Kantor Pusat maupun Anak Perusahaan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Internal Audit Unit is responsible for overseeing all of the Company's operational activities, covering both financial and non-financial aspects. In addition to performing its audit function, the Internal Audit Unit also provides consulting services to units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Rapat Unit Internal Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Internal Audit Unit Meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Berikut adalah rincian mengenai rapat yang diadakan oleh Unit Audit Internal.

During 2025, the Internal Audit Unit has conducted 4 (four) meetings. Below are the details of the meetings held by the Internal Audit Unit.

Rekapitulasi Kehadiran Unit Internal Audit pada Rapat Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance at Meetings

Unit Internal Audit Internal Audit Unit	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Lindawati Gani Ketua / Head	4	4	100%
Christine Tjen Anggota / Member	4	4	100%
Dian Tauriana Siahaan Anggota / Member	4	4	100%
Rata-rata / Average	4	4	100%

Rekapitulasi Risalah Rapat Unit Internal Audit Tahun 2025

Recapitulation of Minutes of Internal Audit Unit Meetings in 2025

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28 April 2025 April 28, 2025	Jakarta	Rapat Kuartal Laporan Keuangan dan aktivitas Internal Audit Quarterly Meeting on Financial Statements and Internal Audit Activities	1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Keuangan Finance Director 3. Ketua Komite Audit Head of Audit Committee 4. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 5. Head of Accounting 6. Head Internal Audit and Fraud Prevention
28 Juli 2025 July 28, 2025	Jakarta	Rapat Kuartal Laporan Keuangan dan aktivitas Internal Audit Quarterly Meeting on Financial Statements and Internal Audit Activities	1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Keuangan Finance Director 3. Ketua Komite Audit Head of Audit Committee 4. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 5. Head of Accounting 6. Head Internal Audit and Fraud Prevention
17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	Rapat Kuartal Laporan Keuangan dan aktivitas Internal Audit Quarterly Meeting on Financial Statements and Internal Audit Activities	1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Keuangan Finance Director 3. Ketua Komite Audit Head of Audit Committee 4. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 5. Head of Accounting 6. Head Internal Audit and Fraud Prevention
21 Januari 2026 January 21, 2025	Jakarta	Rapat Kuartal Laporan Keuangan dan aktivitas Internal Audit dan Fraud Prevention Quarterly Meeting on Financial Statements, Internal Audit Activities, and Fraud Prevention	1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Keuangan Finance Director 3. Ketua Komite Audit Head of Audit Committee 4. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 5. Head of Accounting 6. Head Internal Audit and Fraud Prevention

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development

Untuk memperkuat kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan, dengan seluruh biaya sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan. Rincian mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

To strengthen its capabilities in carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit actively participates in various competency development programs through training and educational activities, with all related costs fully borne by the Company. Details of the competency development programs undertaken by the Internal Audit Unit throughout 2025 are presented in the Business Support Review section of this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Internal Audit Unit Duty Implementation in 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan Regular Audit, Non-Regular Audit, dan Special Audit dengan tingkat realisasi sebesar 87% dari rencana audit tahunan yang telah ditetapkan. Adapun area yang belum tercakup dalam pelaksanaan audit tersebut adalah area Logistik.

Throughout the 2025 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out its duties through Regular Audit, Non-Regular Audit, and Special Audit activities, achieving a realization rate of 87% against the established annual audit plan. The area that has yet to be covered under the audit activities is the Logistics area.

Manajemen Risiko

Risk Management

ASSA menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis. Mengingat tingginya ketidakpastian akibat dinamika ekonomi dan perubahan sektor bisnis, penerapan manajemen risiko menjadi prioritas utama untuk menjaga stabilitas serta kesinambungan operasional perusahaan.

ASSA recognizes that the conduct of its business activities is continuously influenced by various internal and external factors that may affect business sustainability. In light of the high level of uncertainty arising from economic dynamics and changes across business sectors, the implementation of risk management has become a key priority to maintain corporate stability and ensure the continuity of operations.

Untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko tersebut, ASSA membentuk Departemen Manajemen Risiko yang bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko, mulai dari identifikasi, penilaian, hingga pengelolaan risiko operasional perusahaan. Sistem manajemen risiko ini dirancang untuk meminimalkan dampak dan kerugian yang mungkin timbul akibat kejadian tak terduga atau situasi yang tidak diharapkan.

To anticipate these potential risks, ASSA has established a Risk Management Department responsible for coordinating all risk management activities, encompassing the identification, assessment, and management of the Company's operational risks. This risk management system is designed to mitigate potential impacts and losses that may arise from unforeseen events or unexpected circumstances.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Risk Management Policy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan mobil, ASSA menghadapi berbagai risiko usaha yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko pada setiap aktivitas bisnis, sehingga keberlangsungan usaha dapat terjamin dan potensi risiko dapat diantisipasi secara lebih efektif.

As a company engaged in the car rental services industry, ASSA is exposed to various business risks arising from both internal and external factors. Accordingly, the Company implements a risk management system that encompasses the identification, evaluation, and control of risks across all business activities, thereby ensuring business continuity and enabling potential risks to be anticipated more effectively.

Perseroan telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko dengan pedoman dan standar yang jelas untuk memastikan penerapannya berjalan optimal. Penyusunan kebijakan dan prosedur ini mempertimbangkan kompleksitas operasional, profil risiko perusahaan, tingkat risiko yang dapat diterima, serta ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait dan praktik keuangan yang sehat.

The Company has established a Risk Management Policy supported by clear guidelines and standards to ensure its optimal implementation. The formulation of such policies and procedures takes into account operational complexity, the Company's risk profile, acceptable risk tolerance levels, as well as provisions set by relevant authorities and sound financial practices.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko, Perseroan mengadopsi pendekatan yang mencakup seluruh unit kerja, sekaligus menangani risiko yang terkait dengan isu-isu strategis di setiap lini operasional. Pemantauan dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan manajemen risiko memadai dan pelaksanaannya efektif sesuai tujuan perusahaan.

In managing risks, the Company adopts an enterprise-wide approach that involves all work units, while also addressing risks related to strategic issues across each operational line. Regular monitoring and evaluation are conducted to ensure that the risk management framework remains adequate and that its implementation is effective and aligned with the Company's objectives.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang sistematis, Perseroan menanamkan budaya sadar risiko di seluruh tingkat organisasi sehingga setiap insan perusahaan dapat berperan aktif dalam pengelolaan risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko berlangsung menyeluruh, konsisten, dan selaras dengan aktivitas bisnis serta strategi jangka panjang perusahaan.

To support the systematic implementation of risk management, the Company instills a risk-aware culture across all levels of the organization, enabling every employee to actively participate in risk management and provide meaningful input in the decision-making process. As a result, risk management is carried out in a comprehensive, consistent manner and remains aligned with the Company's business activities and long-term strategy.

Profil Risiko Tahun 2025 dan Mitigasinya [GRI 2-25] [E-3]

Risk Profile and Mitigation in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan secara aktif melaksanakan identifikasi risiko melalui unit kerja khusus yang dibentuk untuk mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan memfasilitasi seluruh aktivitas pengelolaan risiko. Pembentukan unit ini bertujuan agar penerapan Manajemen Risiko dapat dilakukan secara menyeluruh, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company actively carried out risk identification through a dedicated work unit established to coordinate, evaluate, and facilitate all risk management activities. The establishment of this unit aims to ensure that the implementation of Risk Management is conducted in a comprehensive, effective, and efficient manner in accordance with the established plans.

Selain itu, Perusahaan telah memetakan berbagai risiko utama yang mungkin timbul dan melaksanakan upaya mitigasi untuk mengelola risiko tersebut sepanjang tahun 2025. Berikut adalah profil risiko yang dihadapi oleh ASSA beserta langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan:

In addition, the Company has mapped various key risks that may arise and implemented mitigation measures to manage such risks throughout 2025. The following outlines ASSA's risk profile along with the mitigation measures that have been implemented:

No	Jenis Risiko dan Penjelasan Risk Type and Explanation	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Volatilitas Suku Bunga dan Nilai Tukar. Fluktuasi signifikan pada suku bunga dan nilai tukar berpotensi meningkatkan beban keuangan dan menekan profitabilitas perusahaan. <i>Interest Rate and Exchange Rate Volatility Risk. Significant fluctuations in interest rates and exchange rates have the potential to increase financial burdens and reduce company profitability.</i>	Perusahaan menyiapkan alternatif fasilitas sumber pendanaan yang fleksibel untuk mengantisipasi pergerakan pasar yang tidak menentu. <i>The company prepares alternative flexible funding facilities to anticipate uncertain market movements.</i>
2.	Risiko Ketidaksesuaian Arus Kas (Mismatch Cashflow). Ketidaksesuaian antara waktu penerimaan dan pengeluaran kas dapat mengganggu likuiditas operasional perusahaan. <i>Cash Flow Mismatch Risk. Mismatches between the timing of cash receipts and cash disbursements can disrupt a company's operational liquidity.</i>	1. Penerapan kebijakan pengelolaan piutang yang disiplin. 2. Negosiasi persyaratan pembayaran yang lebih sesuai kepada pelanggan untuk menyelaraskan arus kas. <i>1. Implementation of a disciplined accounts receivable management policy 2. Negotiation of more suitable payment terms with customers to align cash flow.</i>
3.	Risiko Kegagalan Investasi pada Unit Usaha Baru. Ekspansi ke unit usaha baru mengandung ketidakpastian dan berpotensi tidak mencapai target keuntungan yang diharapkan. <i>Risk of Investment Failure in New Business Units. Expansion into new business units involves uncertainty and the potential of not achieving the expected profit targets.</i>	1. Melakukan analisa risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh sebelum melakukan investasi; 2. Melakukan monitoring terhadap kegiatan finansial dan operasional unit usaha secara berkala dan terstruktur. <i>1. Conducting risk analysis and assessing potential profits before making an investment; 2. Monitoring the financial and operational activities of the business unit on a regular and structured basis.</i>
4.	Risiko Perubahan Regulasi Pemerintah dan Perpajakan. Perubahan dalam regulasi pemerintah dan kebijakan perpajakan dapat berdampak pada struktur biaya dan kepatuhan perusahaan. <i>Risks of Changes in Government Regulations and Taxation. Changes in government regulations and taxation policies may impact a company's cost structure and compliance.</i>	1. Melakukan analisa dampak bisnis terhadap perubahan regulasi; 2. Melakukan sosialisasi dan analisa dampak perubahan perpajakan kepada karyawan/unit bisnis terkait. <i>1. Analyzing the impact of regulatory changes on the business; 2. Disseminating information and analyzing the impact of tax changes to relevant employees/business units.</i>



No	Jenis Risiko dan Penjelasan <i>Risk Type and Explanation</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
5.	<i>Business Disruption (New Entrants/Substitute Products). Masuknya pemain baru atau munculnya produk substitusi berpotensi menggerus pangsa pasar dan pendapatan perusahaan.</i> <i>Business Disruption (New Entrants/Substitute Products). The entry of new players or the emergence of substitute products has the potential to erode the company's market share and revenue.</i>	1. Menetapkan limit eksposur customer tiap sektor; 2. Menyusun strategi diversifikasi pelanggan; 3. Membuat dashboard customer dan industry exposure. 1. Set customer exposure limits for each sector; 2. Develop customer diversification strategies; 3. Create customer and industry exposure dashboards.
6.	<i>Risiko Penurunan Nilai Aset Kendaraan (Residual Value). Depresiasi nilai aset kendaraan yang lebih cepat dari proyeksi dapat menimbulkan kerugian pada saat pelepasan aset.</i> <i>Risk of Decrease in Vehicle Asset Value (Residual Value). Depreciation of vehicle asset value that is faster than projected may result in losses upon disposal of the asset.</i>	1. Diversifikasi jenis unit; 2. Melakukan assessment terkait residual value sebelum pembelian unit; 3. Disposasi lebih cepat untuk unit berisiko. 1. Diversify unit types; 2. Conduct assessments related to residual value before purchasing units; 3. Faster disposal for risky units.
7.	<i>Risiko Gangguan Sistem Teknologi Informasi. Gangguan pada sistem inti dapat melumpuhkan proses bisnis dan operasional perusahaan.</i> <i>Risks of Information Technology System Disruption. Disruption to core systems (such as SAP) can paralyze a company's business and operational processes.</i>	1. Monitoring simulasi DR core system, monitoring perencanaan kapasitas server, simulasi restore backup sistem inti, update antivirus dan sistem; 2. Melakukan campaign awareness security. 1. Monitoring DR core system simulations, monitoring server capacity planning, core system backup restore simulations, antivirus and system updates; 2. Conducting security awareness campaigns.
8.	<i>Risiko Organization Culture/Governance. Lemahnya budaya organisasi dan tata kelola dapat menghambat pencapaian tujuan strategis serta meningkatkan risiko kepatuhan dan reputasi.</i> <i>Organizational Culture/Governance Risk. Weak organizational culture and governance can hinder the achievement of strategic objectives and increase compliance and reputation risks.</i>	3. Penguatan struktur organisasi; 1. Penyelarasan dan standarisasi Job Description; 2. Survei budaya dan etika karyawan tahunan. 1. Strengthening the organizational structure; 2. Aligning and standardizing job descriptions; 3. Conducting annual employee culture and ethics surveys.
9.	<i>Business Disruption (New Entrants/Substitute Products). Lambannya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan preferensi pasar dapat menyebabkan perusahaan kehilangan daya saing.</i> <i>Business Disruption (New Entrants/Substitute Products). Slow adaptation to technological developments and changing market preferences can cause companies to lose their competitive edge.</i>	1. Integrasi KPI inovasi dalam evaluasi kinerja; 2. Melakukan analisis dan monitoring market trend & competitor analysis; 3. Investasi digitalisasi. 1. Integrating innovation KPIs into performance evaluations; 2. Conducting analysis and monitoring of market trends and competitor analysis; 3. Investing in digitalization.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Effectiveness

Perusahaan menerapkan manajemen risiko melalui koordinasi dan sosialisasi yang menyeluruh, dengan tujuan meminimalkan potensi serta dampak dari berbagai jenis risiko. Pengawasan manajemen risiko menjadi tanggung jawab bersama Direksi dan Dewan Komisaris, yang secara rutin memastikan bahwa setiap kebijakan selaras dengan tujuan, strategi, sasaran, dan batas toleransi risiko yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan mampu menjaga keselarasan antara pengelolaan risiko dan arah strategis yang diinginkan.

The Company implements risk management through comprehensive coordination and communication initiatives aimed at minimizing the potential and impact of various types of risks. Oversight of risk management is a shared responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who regularly ensure that all policies are aligned with the established objectives, strategies, targets, and risk tolerance limits. Through this approach, the Company maintains alignment between risk management practices and its desired strategic direction.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perusahaan terus mengembangkan proses komprehensif dalam identifikasi, pemantauan, dan pengendalian risiko, sekaligus menyusun laporan berkala terkait tingkat risiko. Melalui evaluasi rutin, Perusahaan dapat menilai kualitas perancangan, penerapan, dan pengawasan risiko, serta mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dapat dikendalikan secara efektif tanpa mengganggu pencapaian tujuan perusahaan.

To enhance the effectiveness of risk management, the Company continuously develops comprehensive processes for risk identification, monitoring, and control, while also preparing periodic reports on risk exposure levels. Through regular evaluations, the Company is able to assess the quality of risk design, implementation, and oversight, thereby supporting the Board of Directors in making more informed decisions. This approach ensures that risks are managed effectively without compromising the achievement of the Company's objectives.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Head of Risk Management Department Appointment and Dismissal

Kepala Departemen Manajemen Risiko ditunjuk oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung atas pelaksanaan fungsi manajemen risiko di Perusahaan. Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko apabila kinerjanya tidak memenuhi harapan atau jika diperlukan pengalihan tugas untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif di Perusahaan.

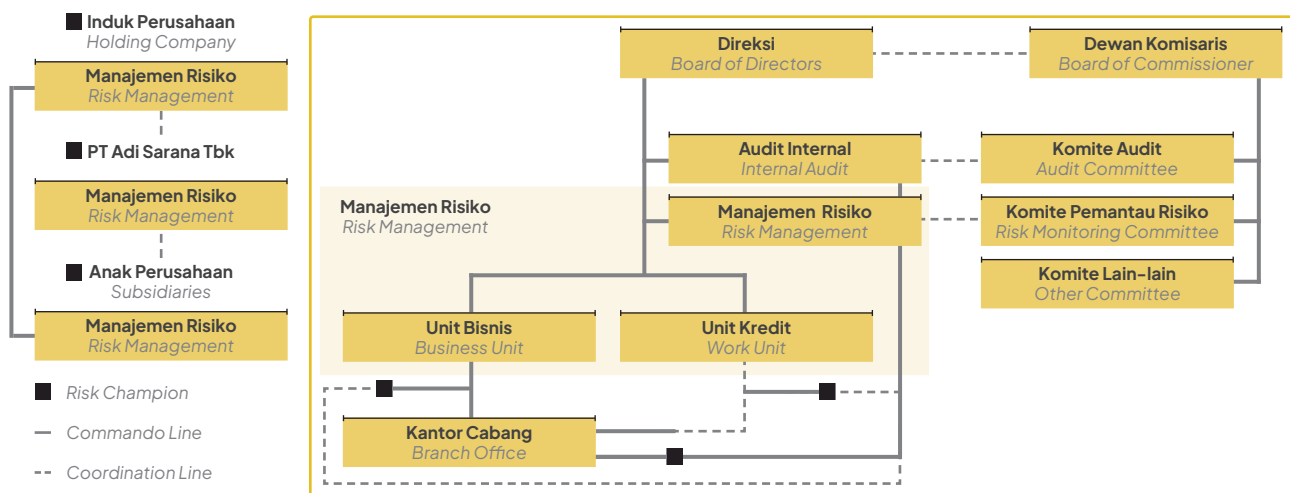
The Head of the Risk Management Department is appointed by the President Director and is directly responsible for the implementation of the Company's risk management function. The President Director also has the authority to dismiss the Head of the Risk Management Department should the performance fail to meet expectations or if a reassignment is deemed necessary to support more effective human resource management within the Company.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organizational Structure

Struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the Risk Management Department as of December 31, 2025, is as follows:



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Duties, Responsibilities, Authority of the Risk Management Department

Departemen Manajemen Risiko memiliki tugas pokok sebagai berikut:

The main duties of the Risk Management Department are as follows:

1. Perusahaan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan praktik pengelolaan risiko berlangsung secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan di seluruh tingkatan organisasi dengan memberikan saran mengenai

1. The Company ensures that the implementation of risk management and risk governance practices is carried out effectively, proactively, and on a continuous basis across all levels of the organization by providing advice to the



penetapan maupun pembaruan Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi, sekaligus menyediakan fasilitasi, konsultasi, dan rekomendasi bagi Pemilik Risiko.

2. Mendeteksi dan mengidentifikasi risiko pada setiap proses bisnis serta isu internal dan eksternal.
3. Melakukan pengukuran risiko dengan mempertimbangkan dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
4. Mengevaluasi sumber dan penyebab terjadinya risiko sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
5. Mengelola strategi pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko yang memiliki prioritas tinggi demi kelangsungan hidup perusahaan.
6. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.
7. Melaporkan hasil identifikasi, pemantauan dan tindak lanjut pengendalian risiko secara periodik setiap kuartal dan tahunan.

Wewenang Departemen Manajemen Risiko mencakup:

1. Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
2. Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan proses dan operasional.

Board of Directors on the establishment and updating of Risk Management Policies, Guidelines, and Procedures, as well as by delivering facilitation, consultation, and recommendations to Risk Owners.

2. Detecting/identifying risks in each business process and internal and external issues.
3. Measuring risk by calculating the magnitude of impact and the possibility of occurrence of risk opportunities.
4. Evaluate the sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.
5. Manage control strategies on an ongoing basis against risks that have high priority/significant risk for the survival of the Company.
6. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.
7. Reporting the results of identification, monitoring, and follow-up of risk control periodically every quarter and yearly.

The authority of the Risk Management Department includes:

1. Obtaining data/information from internal auditors regarding internal audit results related to business risks.
2. Directly communicating with the person in charge and monitor the effectiveness of process and operational implementation.

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Head of Risk Management Department Profile

Kiendy Sunarto ditunjuk oleh Direksi Perusahaan untuk memimpin Departemen Manajemen Risiko sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko.

Kiendy Sunarto was appointed by the Board of Directors to lead the Risk Management Department as the Head of the Risk Management Department.

Kiendy Sunarto

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Head of Risk Management Department

Periode Jabatan Term of Office	Periode jabatan pertama mulai dari 1 Oktober 2025 First term since October 1, 2025
Usia Age	29 Tahun 29 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 25 Maret 1996 Jakarta, March 25, 1996
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Sipil – Universitas Indonesia Bachelor's Degree in Civil Engineering – Universitas Indonesia • Magister Teknik – Universitas Nasional Sains dan Teknologi Seoul Master of Engineering – Seoul National University of Science and Technology
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Project Manager Engineering di PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2019–2022) • Project Manager Engineering at PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2019–2022) • Deputy Project Director LRT Jakarta di PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2022–2025) • Deputy Project Director LRT Jakarta at PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2022–2025)

Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Risk Management Department Competency Development

Departemen Manajemen Risiko secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi untuk memperkuat kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Peningkatan kompetensi ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan dan pendidikan yang seluruh biayanya ditanggung oleh Perusahaan, sehingga mendukung profesionalisme dan efektivitas kinerja departemen.

The Risk Management Department continuously participates in various competency development programs to strengthen its capabilities in carrying out its duties and functions. Such competency enhancement is achieved through a series of training and educational programs, all of which are fully funded by the Company, thereby supporting the professionalism and effectiveness of the Department's performance.

Rincian mengenai program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Departemen Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Bab Tinjauan Pendukung Bisnis pada Laporan Tahunan ini. Penyajian informasi ini bertujuan memberikan transparansi mengenai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko di Perusahaan.

Details of the competency development programs undertaken by the Risk Management Department throughout 2025 are presented in the Business Support Review chapter of this Annual Report. This disclosure is intended to provide transparency regarding the Company's efforts to enhance human resource capacity in risk management.

Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko 2025

Risk Management Department Duty Implementation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Departemen Manajemen Risiko telah menjalankan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Penunjukkan *Risk Champion* setiap fungsi kerja dan unit bisnis;
2. Penambahan KPI pemetaan Risiko pada setiap *Risk Champion* masing-masing unit kerja.
3. Pengumpulan *Risk Register* setiap fungsi kerja dan unit bisnis;
4. Review *Top Risk* setiap fungsi kerja;
5. Penentuan *Top Risk Corporate* dengan Direksi.

Throughout 2025, the Risk Management Department has carried out various activities in line with its duties and responsibilities. The details of these activities include:

1. Appointment of *Risk Champions* for Each Function and Business Unit;
2. Addition of Risk Mapping KPIs for Each *Risk Champion* in their respective work units;
3. Compilation of *Risk Registers* from Each Function and Business Unit.
4. Review of *Top Risks* in Each Work Function.
5. Establishment of Corporate *Top Risks* with the Board of Directors.

Untuk memastikan opini yang objektif terhadap Laporan Keuangan Perusahaan, pengawasan independen atas aspek keuangan dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik. Penunjukan auditor eksternal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Direksi, termasuk persetujuan terhadap besaran kompensasi yang diusulkan untuk pelaksanaan audit tersebut.

To ensure an objective opinion on the Company's Financial Statements, independent oversight of financial aspects is conducted through an audit of the financial statements by an external auditor, namely a Public Accounting Firm. The appointment of the external auditor is made by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Board of Directors, including approval of the proposed audit fee.

Perusahaan bertanggung jawab menyediakan seluruh catatan akuntansi serta data pendukung yang diperlukan agar Audit Independen dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Selain itu, auditor eksternal berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan jika terdapat temuan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is responsible for providing all accounting records and supporting data required to enable the Independent Auditor to express an opinion on the fairness, compliance, and conformity of the financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). In addition, the external auditor is obliged to report to the Company any findings that are not in compliance with applicable laws and regulations.



Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Risk Management Evaluation

Perusahaan terus menegaskan komitmennya untuk mengelola manajemen risiko secara terpadu dan efektif, dengan tujuan melindungi serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko untuk menilai tingkat kematangan dan efektivitas proses yang berjalan. Hasil dari evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merencanakan serta menentukan pendekatan audit yang akan dijalankan oleh Auditor Internal.

Proses evaluasi manajemen risiko mencakup penilaian terhadap kecukupan desain dan pelaksanaan risiko itu sendiri. Penilaian tersebut dapat dilakukan baik oleh internal auditor maupun evaluator independen yang ditunjuk oleh manajemen atau Pemegang Saham, sehingga memastikan objektivitas dan akurasi dalam menilai efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan menilai bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Profil risiko yang dihadapi Perseroan berada dalam kendali, dan penerapan manajemen risiko memberikan kontribusi positif serta berada pada tingkat yang efisien.

The Company continues to reaffirm its commitment to managing risk in an integrated and effective manner with the aim of safeguarding and enhancing value for all stakeholders. To support this commitment, the Company consistently evaluates the implementation of risk management to assess the maturity level and effectiveness of the processes in place. The results of these evaluations are subsequently used as a basis for planning and determining the audit approach to be undertaken by the Internal Auditor.

The risk management evaluation process includes an assessment of the adequacy of both the design and implementation of risk management practices. Such assessments may be conducted by the Internal Auditor or by independent evaluators appointed by management or the Shareholders, thereby ensuring objectivity and accuracy in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system.

In 2025, the Company assessed that the implementation of risk management has been carried out effectively. The Company's risk profile is under control, and the application of risk management has provided a positive contribution and operates at an efficient level.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Management Statement on the Company's Risk Management System Adequacy

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen strategis yang berfungsi sebagai salah satu lini pertahanan utama. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan peninjauan terhadap kinerja manajemen risiko agar tetap sejalan dengan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian turut dilakukan terhadap kecukupan mekanisme manajemen risiko yang diterapkan untuk memastikan bahwa sistem tersebut efektif dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, sistem manajemen risiko yang dikelola Perseroan telah terbukti memadai dalam membantu mitigasi risiko yang dihadapi, dengan dukungan kebijakan yang terstruktur dan evaluasi berkelanjutan terhadap pengelolaan sistem tersebut.

In conducting its operational activities, the Company positions risk management as a strategic element that serves as one of the primary lines of defense. To ensure its effective implementation, the Board of Commissioners continuously reviews the performance of risk management to ensure that it remains aligned with the established policies and procedures.

An assessment is also conducted on the adequacy of the risk management mechanisms implemented to ensure that the system effectively supports the Company's long-term sustainability. Throughout 2025, the risk management system managed by the Company has proven to be adequate in supporting the mitigation of risks encountered, supported by structured policies and continuous evaluation of the management of the system.

Auditor Eksternal

External Auditor

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan secara konsisten menyajikan laporan keuangan yang berkualitas melalui kerja sama dengan auditor eksternal. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dengan hanya

As part of the implementation of the transparency principle in good corporate governance, the Company consistently presents high-quality financial statements through cooperation with an external auditor. The appointment of the Public Accounting Firm is carried out in accordance with applicable regulations by selecting only firms registered with

memilih KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan tidak melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan selama lebih dari lima tahun berturut-turut.

Melalui proses audit tersebut, auditor eksternal memberikan opini mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kendati demikian, tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tetap berada pada manajemen dengan memastikan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Financial Services Authority (OJK) and ensuring that the same firm does not audit the Company's financial statements for more than five consecutive years.

Through the audit process, the external auditor provides an opinion on the fairness and conformity of the financial statements based on generally accepted accounting principles in Indonesia. Nevertheless, responsibility for the preparation and presentation of the financial statements remains with management, which ensures compliance with the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and applicable laws and regulations.

Prosedur Auditor Eksternal dan Standar Audit

External Audit Procedures and Audit Standards

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit meliputi:

1. Pemeriksaan atas laporan keuangan Perusahaan dilaksanakan oleh Akuntan Publik dengan mengacu pada uji petik terhadap bukti-bukti yang mendukung angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit mencakup penelaahan atas prinsip akuntansi yang diterapkan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Audit dilaksanakan melalui pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan secara uji petik terhadap bukti-bukti yang mendukung angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit mencakup penelaahan atas prinsip akuntansi yang diterapkan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren terhadap kemungkinan adanya kekeliruan dan ketidaksesuaian yang material. Jika ditemukan hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk ditinjau oleh badan atau otoritas terkait.
6. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan dari Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

External Audit Procedures and Auditing Standards include the following:

1. The audit of the Company's financial statements is conducted by a Public Accountant in accordance with applicable professional standards, through the application of relevant audit procedures deemed appropriate and sufficient based on the audit conditions and requirements.
2. The audit is carried out through testing and evaluation of the internal control system, as well as selective examination of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, the audit includes a review of the accounting principles applied, significant estimates made by management, and an assessment of the overall fairness of the presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts inquiries with management regarding management representations presented in the financial statements.
4. The audit contains inherent risks related to the possibility of material misstatements or non-compliance. Should such matters be identified, the Public Accounting Firm will communicate them to management.
5. Management agrees that the audit working papers prepared by the Public Accounting Firm for the Company may be reviewed by relevant bodies or authorities.
6. The audit is conducted in accordance with the Public Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). In the event that financial assistance is received from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted in accordance with the State Financial Auditing Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Risk Management Evaluation

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris, dengan memastikan bahwa audit dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas

The appointment of the Public Accounting Firm is made through the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners, ensuring that the audit is conducted by a Public Accountant



Jasa Keuangan. Penetapan tersebut telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan serta mencakup Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang bertindak sebagai *partner in-charge* yang terdaftar di Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek:

- Kapasitas KAP.
- Legalitas perjanjian kerja.
- Ruang lingkup audit.
- Standar Profesional Akuntan Publik.
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

registered with the Financial Services Authority (OJK). Such appointment is in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and covers both the Public Accounting Firm and the Public Accountant acting as the partner in charge, who is registered in Indonesia.

The assignment of the audit to the Public Accountant and KAP has fulfilled the following aspects:

- KAP Capacity.
- Legality of the engagement agreement.
- Audit scope.
- Public Accountant Professional Standards.
- Communication between the KAP and relevant parties.

Akuntan Publik Tahun 2025

Public Accountant in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Purwanto Susanti dan Surja sebagai auditor yang terdaftar di OJK untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

In 2025, the Company appointed Public Accounting Firm KAP Purwanto Susanti dan Surja, an auditor registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit and examine the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2025. The appointed External Auditor is required to be free from any conflict of interest with the Company.

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Purwanto Susanti dan Surja
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Benyanto Suherman
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	Tahun Buku 2025 <i>Fiscal Year 2025</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2025
Jasa <i>Service</i>	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 <i>Audit of Financial Statements for 2025 fiscal year</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	-
Opini <i>Opinion</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp2.960.000.000

Daftar Akuntan Publik

List of Public Accountant

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) dan akuntan publik yang telah bertugas untuk Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The list of Public Accounting Firms (KAP) and public accountants who have served the Company for the past 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2025	Purwanto Susanti dan Surja	Benyanto Suherman	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025 <i>General audit of the Company's Financial Statements for 2025 fiscal year</i>	-	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>	Rp2.960.000000,-
2024	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024 <i>General audit of the Company's Financial Statements for 2024 fiscal year</i>	-	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>	Rp3.080.000.000,-
2023	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 <i>General audit of the Company's Financial Statements for 2023 fiscal year</i>	-	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>	Rp2.805.000.000,-
2022	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Benyanto Suherman	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 <i>General audit of the Company's Financial Statements for 2022 fiscal year</i>	-	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>	Rp2.700.000.000,-
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021 <i>General audit of the Company's Financial Statements for 2021 fiscal year</i>	Audit IPO PT Autopedia Sukses Lestari	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>	Rp810.000.000,-

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh Insan Perusahaan guna mendukung pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Perusahaan. Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang berperan memberikan keyakinan dan layanan konsultasi secara independen dan objektif melalui evaluasi atas sistem pengelolaan perusahaan, sekaligus menyampaikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

The Internal Control System is a continuous process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all Company personnel to support the achievement of the Company's vision, mission, targets, and objectives. As part of the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has established an Internal Audit Unit that provides independent and objective assurance and consulting services through evaluations of the Company's management systems, while also delivering recommendations for improvement to enhance value added for the Company.



Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dilakukan berdasarkan kebijakan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Implementasi Sistem Pengendalian Internal ditujukan untuk:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya untuk melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini, serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

Dalam rangka mendorong efektivitas dan peningkatan berkelanjutan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi atas pelaksanaannya serta menyusun rekomendasi perbaikan di seluruh proses operasional. Evaluasi tersebut dilaksanakan dua kali dalam setahun oleh Direksi bersama seluruh Kepala Divisi, dan diperkuat dengan penilaian tambahan yang dilakukan secara bulanan oleh masing-masing unit kerja bersama Direktur terkait.

The implementation of the Internal Control System in the Company is based on a policy ratified through the Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019. The purpose of implementing the Internal Control System is to:

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both those issued by the government, the regulatory authority and internal policies, provisions and procedures established by the Company.
- Provide true, complete, and timely reports in the context of making relevant and accountable decisions.
- Increase the effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
- Identify weaknesses, conduct early detection of deviations, and reassess the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

In order to promote effectiveness and continuous improvement of the Internal Control System, the Company consistently conducts evaluations of its implementation and formulates recommendations for improvement across all operational processes. Such evaluations are carried out twice a year by the Board of Directors together with all Division Heads, and are further reinforced by additional monthly assessments conducted by each work unit in coordination with the relevant Director.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Scope of Work

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan meliputi:

- Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tata cara *monitoring*, yang mencakup proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
- Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, apabila terjadi penyimpangan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan.

The implementation of the internal control system in the Company includes:

- Disciplined and structured corporate internal control environment;
- Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess and manage business risks;
- Control activities, which include the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of Company assets;
- Information and communication system, which include the process of presenting reports on operational activities, financial, and observance of applicable laws and regulations;
- Monitoring procedure, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
- Reporting mechanism to Board of Directors with a copy to Board of Commissioners, in the event of a deviation in the quality of internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional yang saling terintegrasi. Pengendalian keuangan difokuskan pada penjaminan bahwa setiap transaksi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai standar yang berlaku, sekaligus mencegah potensi penyimpangan serta menjaga transparansi dan keakuratan informasi. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan meliputi upaya pengamanan aset melalui pengaturan akses keuangan, pengawasan transaksi, dan pengendalian proses pembayaran.

Sementara itu, pengendalian operasional diarahkan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan secara efektif dan efisien. Pengendalian ini bertujuan memastikan seluruh proses bisnis telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, sekaligus meminimalkan risiko operasional. Penerapan pengendalian keuangan dan operasional secara konsisten diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's Internal Control System encompasses integrated financial and operational controls. Financial controls are focused on ensuring that all transactions and the preparation of financial statements are carried out in accordance with applicable standards, while preventing potential irregularities and maintaining transparency and accuracy of information. In practice, financial controls include safeguarding assets through regulated financial access, transaction monitoring, and control over payment processes.

Meanwhile, operational controls are designed to ensure that business activities are conducted effectively and efficiently. These controls aim to ensure that all business processes comply with established policies and procedures, while minimizing operational risks. The consistent implementation of both financial and operational controls is expected to support the achievement of the Company's long-term objectives.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Conformity of the Company's Internal Control System with Internationally Recognized Framework

ASSA secara konsisten menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan mengacu pada praktik terbaik yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem tersebut dirancang berdasarkan lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, guna memastikan efektivitas pengendalian secara menyeluruh.

ASSA consistently implements and develops its Internal Control System by referring to best practices established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The system is designed based on five core components—control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring—to ensure the overall effectiveness of internal controls.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Internal Control System Effectiveness

Berdasarkan standar COSO, terdapat 5 (lima) elemen utama yang menjadi pedoman efektivitas Sistem Pengendalian Internal, yang terdiri dari:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan ketika audit pada unit kerja yang telah ditetapkan menemukan adanya ketidaksesuaian. Apabila audit tersebut mengidentifikasi pengendalian internal yang tidak berjalan sesuai ketentuan, temuan akan disampaikan kepada Presiden Direktur disertai penjelasan mengenai penyebab tidak optimalnya pelaksanaan pengendalian. Selanjutnya, Presiden Direktur memberikan arahan atas langkah tindak lanjut yang diperlukan agar sistem pengendalian internal dapat diterapkan kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on the COSO standards, there are five (5) key elements that serve as the guidelines for the effectiveness of the Internal Control System, which include:

1. Supervision by management and control culture,
2. Risk identification and assessment,
3. Control activities and separation of functions,
4. Accounting, information and communication systems, and
5. Monitoring activities and correction of deviations/weaknesses.

Testing of the effectiveness of the internal control system is conducted when audits of designated work units identify any non-compliance. Should such audits reveal that internal controls are not functioning in accordance with applicable provisions, the findings are reported to the President Director, along with an explanation of the causes of the ineffective implementation of the controls. The President Director then provides direction on the necessary follow-up actions to ensure that the internal control system is re-implemented in accordance with the prevailing requirements.



Proses tersebut menjadi pengingat bagi Manajemen untuk memperkuat pengendalian pada area tanggung jawab masing-masing. Manajemen juga didorong untuk melakukan evaluasi dan upaya pencegahan guna menghindari terulangnya temuan serupa pada aktivitas lainnya. Secara umum, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

This process serves as a reminder for Management to strengthen controls within their respective areas of responsibility. Management is also encouraged to conduct evaluations and preventive measures to avoid the recurrence of similar findings in other activities. Overall, the Company's internal control system is considered to have been implemented in compliance with applicable regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Company's Internal Control System Adequacy

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris dan Direksi ASSA secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di seluruh unit kerja, sekaligus menilai kecukupan kebijakan serta prosedur internal yang tersedia guna memastikan efektivitas pengendalian internal berjalan secara optimal.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners and the Board of Directors of ASSA consistently exercised their oversight function over the implementation of the internal control system across all work units, while also assessing the adequacy of existing internal policies and procedures to ensure that internal controls operate effectively and optimally.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal oleh Satuan Pengawasan Internal Perseroan telah berjalan dengan baik, optimal, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Semua aspek pengendalian, baik operasional maupun keuangan, telah dilaksanakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the implementation of the internal control system by the Company's Internal Audit Unit has been carried out properly, effectively, and in accordance with the established standards. All control aspects, both operational and financial, have been implemented in compliance with applicable regulations.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum [GRI 2-27]

Significant Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengalami perkara yang berdampak signifikan/material maupun permasalahan hukum. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not encountered any significant/material cases or legal issues. Therefore, information regarding such matters is not presented in this Annual Report.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut di Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Directors have not been subject to administrative sanctions by the relevant authorities. Therefore, no information regarding this matter is included in this Annual Report.

Perkara Penting Diluar Aspek Hukum

Non-legal Cases

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disampaikan di Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not discovered any significant matters outside of legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Directors. Therefore, no information regarding this matter is presented in this Annual Report.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

ASSA secara konsisten menjaga komitmen terhadap keterbukaan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyampaian informasi yang transparan kepada publik dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pengelolaan serta penyediaan informasi dilakukan secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

ASSA consistently upholds its commitment to transparency as part of the implementation of Good Corporate Governance principles. This commitment is realized through the disclosure of transparent information to the public and shareholders in accordance with the provisions of Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure. The management and provision of information are carried out periodically by the Corporate Secretary, with due regard to applicable laws and regulations.

Informasi terkait Perusahaan disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, siaran pers, serta pemberitaan di media massa lokal maupun nasional. Selain itu, pemegang saham memperoleh pembaruan informasi secara berkala melalui beragam media komunikasi guna memastikan penyampaian informasi yang efektif dan merata. Dalam hal terdapat informasi penting yang perlu diketahui publik, Perseroan dapat menyampaikan pengumuman resmi melalui media massa.

Information related to the Company is communicated through various channels, including official Company reports, press releases, and coverage in local and national mass media. In addition, shareholders receive regular updates through multiple communication media to ensure effective and equitable information dissemination. Where material information needs to be made known to the public, the Company may issue official announcements through the mass media.

Informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dapat diakses melalui saluran-saluran berikut:

Further information about the company can be accessed through the following channels:



Gedung Samudera Kirana Lantai 6 **Samudera Kirana Building 6th Floor**

Jalan Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350

Email : sc@assarent.co.id

Situs web : www.assa.id

Telepon : +62 21 6530 8811

Facebook : ASSA Rent

Twitter : @ASSArentID

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Disclosure on External Communication

Perusahaan menyediakan akses atas informasi dan data kepada pihak eksternal dengan tetap mengacu pada ketentuan internal terkait pengelolaan data serta pengendalian informasi Perusahaan. Sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan, berikut disampaikan bentuk-bentuk keterbukaan informasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

The Company provides access to information and data to external parties while adhering to internal provisions governing data management and information control. As part of the implementation of the transparency principle, the following outlines the forms of information disclosure carried out by the Company throughout 2025:



Tanggal Date	Perihal Subject
Kepada Perusahaan Indonesia To Indonesian Companies	
...	Penunjukan PT Raya Saham Registra sebagai Penerima Kuasa Independen untuk Rapat Umum Pemegang Saham PT Adi Sarana Armada Tbk <i>Appointment of PT Raya Saham Registra as Independent Proxy for the General Meeting of Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan tentang Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Notification of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>
Kepada Otoritas Jasa Keuangan To the Financial Services Authority	
6 Januari 2025 January 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Desember 2024 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of December 31, 2024</i>
5 Februari 2025 February 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Januari 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of January 31, 2025</i>
5 Maret 2025 March 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 28 Februari 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of February 28, 2025</i>
26 Maret 2025 March 26, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <i>Submission of Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the Year Ended on that Date</i>
26 Maret 2025 March 26, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Adi Sarana Investindo <i>Disclosure of Information on Capital Increase at PT Adi Sarana Investindo</i>
8 April 2025 April 8, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Maret 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of March 31, 2025</i>
28 April 2025 April 28, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <i>Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2025 and for the Year Ended on that Date</i>
30 April 2025 April 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2024 - PT Adi Sarana Armada, Tbk. <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report 2024 - PT Adi Sarana Armada, Tbk.</i>
6 Mei 2025 May 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 April 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of April 30, 2025</i>
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB <i>Notification of the Agenda for the AGMS and EGMS</i>
16 Mei 2025 May 16, 2025	Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of AGMS and EGMS 2025 Notice of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
16 Mei 2025 May 16, 2025	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of Proof of AGMS and EGMS Announcement of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
16 Mei 2025 May 16, 2025	Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
21 Mei 2025 May 21, 2025	Koreksi Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Correction of Submission of AGMS and EGMS Notice of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
21 Mei 2025 May 21, 2025	Koreksi Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Correction of Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
28 Mei 2025 May 28, 2025	Tanggapan atas Surat OJK tentang Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha <i>Response to OJK Letter regarding Changes and/or Additional Information on the Plan to Add Business Activities</i>

Tanggal Date	Perihal Subject
30 Mei 2025 May 30, 2025	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Disclosure of Information on Resignation of a Member of the Board of Commissioners of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
2 Juni 2025 June 2, 2025	Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of AGMS and EGMS Summons of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
2 Juni 2025 June 2, 2025	Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of Proof of AGMS and EGMS Summons of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
3 Juni 2025 June 3, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Rekayasa Teknologi Kargo <i>Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada, Tbk. and PT Rekayasa Teknologi Kargo</i>
5 Juni 2025 June 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Mei 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of May 31, 2025</i>
20 Juni 2025 June 20, 2025	Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
20 Juni 2025 June 20, 2025	Tanggapan atas Surat OJK tentang Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha <i>Response to OJK Letter regarding Changes and/or Additional Information on the Plan to Add Business Activities</i>
23 Juni 2025 June 23, 2025	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 31 Desember 2024 <i>Audit Committee Evaluation Report on the Provision of Audit Services on Historical Annual Financial Information as of December 31, 2024</i>
23 Juni 2025 June 23, 2025	Koreksi Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Correction of Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Copy Surat Keterangan Akta Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada, Tbk. <i>Submission of Copy of Certificate of AGMS and EGMS Minutes Deed of PT Adi Sarana Armada, Tbk.</i>
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Bukti Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of Summary of AGMS and EGMS Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen <i>Submission of Dividend Distribution Schedule and Procedures</i>
30 Juni 2025 June 30, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Adi Sarana Transportasi <i>Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Sarana Transportasi</i>
7 Juli 2025 July 7, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 Juni 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of June 30, 2025</i>
16 Juli 2025 July 16, 2025	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Disclosure of Information on Submission of AGMS and EGMS Deed of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
25 Juli 2025 July 25, 2025	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2024 <i>Response to Review of 2024 Annual Financial Statements</i>
30 Juli 2025 July 30, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Adi Sarana Investindo <i>Disclosure of Information on Capital Increase at PT Adi Sarana Investindo</i>
4 Agustus 2025 August 4, 2025	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 <i>Response to Review of 2024 Annual Report and Sustainability Report</i>
4 Agustus 2025 August 4, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Rekayasa Teknologi Kargo <i>Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Rekayasa Teknologi Kargo</i>
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Juli 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of July 31, 2025</i>



Tanggal Date	Perihal Subject
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Rekayasa Teknologi Kargo oleh PT Adi Sarana Investindo <i>Disclosure of Information on Capital Increase at PT Rekayasa Teknologi Kargo by PT Adi Sarana Investindo</i>
3 September 2025 September 3, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Agustus 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of August 31, 2025</i>
26 September 2025 September 26, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dengan PT JBA Indonesia <i>Disclosure of Information on Affiliated Land Lease Transaction with PT JBA Indonesia</i>
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 September 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of September 30, 2025</i>
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Keterbukaan Informasi Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. <i>Disclosure of Information on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk.</i>
5 November 2025 November 8, 2025	Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim <i>Submission of Interim Dividend Distribution Schedule and Procedures</i>
6 November 2025 November 6 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Oktober 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of October 31, 2025</i>
20 November 2025 November 20, 2025	Keterbukaan Informasi Perjanjian Kredit dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. <i>Disclosure of Information on Credit Agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk.</i>
5 Desember 2025 December 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 November 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of November 30, 2025</i>
16 Desember 2025 December 16, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Pemberian Jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia atas Fasilitas Kredit PT Duta Mitra Solusindo <i>Disclosure of Information on Affiliated Transaction – Provision of Guarantee to PT Bank Negara Indonesia for the Credit Facility of PT Duta Mitra Solusindo</i>
Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) To the Indonesian Stock Exchange (BEI)	
6 Januari 2025 January 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Desember 2024 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada, Tbk. for the Period of December 31, 2024</i>
5 Februari 2025 February 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Januari 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada, Tbk. for the Period of January 31, 2025</i>
5 Maret 2025 March 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 28 Februari 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada, Tbk. for the Period of February 28, 2025</i>
26 Maret 2025 March 26, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <i>Submission of Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the Year Ended on that Date</i>
26 Maret 2025 March 26, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Adi Sarana Investindo <i>Disclosure of Information on Capital Increase at PT Adi Sarana Investindo</i>
8 April 2025 April 8, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Maret 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of March 31, 2025</i>
28 April 2025 April 28, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <i>Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2025 and for the Year Ended on that Date</i>
30 April 2025 April 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2024 – PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report 2024 – PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>

Tanggal Date	Perihal Subject
6 Mei 2025 May 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 April 2025 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of April 30, 2025
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB Notification of the Agenda for the AGMS and EGMS
16 Mei 2025 May 16, 2025	Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB 2025 PT Adi Sarana Armada Tbk. Submission of AGMS and EGMS 2025 Notice of PT Adi Sarana Armada Tbk.
16 Mei 2025 May 16, 2025	Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada, Tbk.
21 Mei 2025 May 21, 2025	Koreksi Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. Correction of Submission of AGMS and EGMS Notice of PT Adi Sarana Armada Tbk.
21 Mei 2025 May 21, 2025	Koreksi Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. Correction of Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.
30 Mei 2025 May 30, 2025	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk. Disclosure of Information on Resignation of a Member of the Board of Commissioners of PT Adi Sarana Armada Tbk.
2 Juni 2025 June 2, 2025	Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. Submission of AGMS and EGMS Summons of PT Adi Sarana Armada Tbk.
3 Juni 2025 June 3, 2025	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. Notification of Plan to Hold Annual Public Expose of PT Adi Sarana Armada Tbk.
3 Juni 2025 June 3, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Rekayasa Teknologi Kargo Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Rekayasa Teknologi Kargo
5 Juni 2025 June 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Mei 2025 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of May 31, 2025
19 Juni 2025 June 19, 2025	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
20 Juni 2025 June 20, 2025	Keterbukaan Informasi Penambahan KBLI PT Adi Sarana Armada Tbk. Disclosure of Information on Addition of KBLI of PT Adi Sarana Armada Tbk.
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Copy Surat Keterangan Akta Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. Submission of Copy of Certificate of AGMS and EGMS Minutes Deed of PT Adi Sarana Armada Tbk.
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. Submission of Annual Public Expose Results Report of PT Adi Sarana Armada Tbk.
26 Juni 2025 June 26, 2025	Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Submission of Dividend Distribution Schedule and Procedures
30 Juni 2025 June 30, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Adi Sarana Transportasi Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Sarana Transportasi
7 Juli 2025 July 7, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 Juni 2025 Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of June 30, 2025
16 Juli 2025 July 16, 2025	Keterbukaan Informasi Penyampaian Akta RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk. Disclosure of Information on Submission of AGMS and EGMS Deed of PT Adi Sarana Armada Tbk.
30 Juli 2025 July 30, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Adi Sarana Investindo Disclosure of Information on Capital Increase at PT Adi Sarana Investindo
4 Agustus 2025 August 4, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Adi Sarana Armada Tbk. dengan PT Rekayasa Teknologi Kargo Disclosure of Information on Affiliated Transaction between PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Rekayasa Teknologi Kargo



Tanggal Date	Perihal Subject
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Juli 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of July 31, 2025</i>
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal di PT Rekayasa Teknologi Kargo oleh PT Adi Sarana Investindo <i>Disclosure of Information on Capital Increase at PT Rekayasa Teknologi Kargo by PT Adi Sarana Investindo</i>
3 September 2025 September 3, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Agustus 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of August 31, 2025</i>
26 September 2025 September 26, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Sewa Menyewa Tanah dengan PT JBA Indonesia <i>Disclosure of Information on Affiliated Land Lease Transaction with PT JBA Indonesia</i>
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 September 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of September 30, 2025</i>
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Keterbukaan Informasi Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. <i>Disclosure of Information on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk.</i>
5 November 2025 November 5, 2025	Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim <i>Submission of Interim Dividend Distribution Schedule and Procedures</i>
6 November 2025 November 6, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 31 Oktober 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of October 31, 2025</i>
20 November 2025 November 20, 2025	Keterbukaan Informasi Perjanjian Kredit dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. <i>Disclosure of Information on Credit Agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk.</i>
5 Desember 2025 December 5, 2025	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 30 November 2025 <i>Securities Registration Activity Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. for the Period of November 30, 2025</i>
16 Desember 2025 December 16, 2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Pemberian Jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia atas Fasilitas Kredit PT Duta Mitra Solusindo <i>Disclosure of Information on Affiliated Transaction – Provision of Guarantee to PT Bank Negara Indonesia for the Credit Facility of PT Duta Mitra Solusindo</i>
Kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia To PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB <i>Notification of the Agenda for the AGMS and EGMS</i>
23 Juli 2025 July 23, 2025	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham PT Adi Sarana Armada Tbk <i>Instruction for Distribution of Cash Dividends on Shares of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
19 November 2025 November 19, 2025	Instruksi Pendistribusian Dividen Interim atas Saham PT Adi Sarana Armada Tbk <i>Instruction for Distribution of Interim Dividends on Shares of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
19 November 2025 November 19, 2025	Konfirmasi Nomor Rekening PT Adi Sarana Armada Tbk. <i>Account Number Confirmation of PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan Media Relations melalui penerbitan siaran pers sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Company also carried out Media Relations activities through the issuance of press releases 9 (nine) times, with the following details:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1.	19 Februari 2025 February 19, 2025	ASSA Siap Tangkap Peluang Cerah Segmen Logistik Tahun Ini <i>ASSA Ready to Capture Bright Opportunities in Logistics Segment This Year</i>
2.	26 Maret 2025 March 26, 2025	ASSA Bukukan Laba Bersih Rp330,1 Miliar Sepanjang 2024 <i>ASSA Records Net Profit of IDR330.1 Billion Throughout 2024</i>
3.	2 Mei 2025 May 2, 2025	ASSA Catat Kinerja Positif di Awal Tahun Berkat Integrasi Pilar Bisnis <i>ASSA Records Positive Performance at the Beginning of the Year Thanks to Business Pillar Integration</i>
4.	26 Mei 2025 May 26, 2025	Adi Sarana Armada (ASSA) Suntikkan Coldspace senilai US\$ 3,8 juta <i>Adi Sarana Armada (ASSA) injects US\$3.8 million into Coldspace</i>
5.	26 Juni 2025 June 26, 2025	Strategi Turnaround Berhasil, ASSA Perbesar Pembagian Dividen Tahun Ini <i>Successful Turnaround Strategy, ASSA Increases Dividend Distribution This Year</i>
6.	29 Juli 2025 July 29, 2025	ASSA Bukukan Pendapatan Rp2,84 triliun, Naik 20% YoY di Paruh Pertama Tahun Ini <i>ASSA Posts Rp2.84 trillion in Revenue, Up 20% YoY in the First Half of This Year</i>
7.	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Melalui Anteraja, ASSA Perkuat Transformasi Digital Ekosistem Logistik <i>Via Anteraja, ASSA Strengthens the Digital Transformation of the Logistics Ecosystem</i>
8.	20 Oktober 2025 October 20, 2025	ASSA Makin Perkuat Bisnis Logistik Terintegrasi <i>ASSA Strengthens Integrated Logistics Business</i>
9.	3 Desember 2025 December 3, 2025	Jaga Momentum Positif, ASSA Perkuat Armada Rental Untuk Perusahaan dan Logistik <i>Maintaining Positive Momentum, ASSA Strengthens Rental Fleet for Corporate and Logistics Clients</i>

Kode Etik [GRI 2-23]

Code of Conduct

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan elemen penting dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang bertujuan memastikan setiap tindakan dan pengambilan keputusan dilakukan secara berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab. Penerapan Kode Etik secara konsisten menjadi landasan dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Melalui Kode Etik tersebut, tercipta hubungan yang saling menghormati antara Perusahaan, karyawan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai pedoman utama bagi seluruh insan Perusahaan, Kode Etik disusun untuk mendukung profesionalisme dalam bekerja dan pengambilan keputusan. Penyusunannya mengacu pada visi, misi, nilai-nilai etika Perusahaan, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini memuat kebijakan kepatutan yang berlandaskan nilai moral seperti integritas, kesadaran diri, profesionalisme, serta komitmen menjaga reputasi dan citra positif Perusahaan dalam setiap lingkungan kerja dan hubungan bisnis. **[G-07]**

The Code of Ethics (Code of Conduct) is a key element in the implementation of Good Corporate Governance principles, aimed at ensuring that all actions and decision-making processes are carried out with integrity, transparency, and accountability. The consistent application of the Code of Ethics serves as a foundation for building a corporate culture that upholds ethical values. Through the Code of Ethics, mutually respectful relationships are fostered among the Company, employees, business partners, and all stakeholders.

*As the primary guideline for all the Company personnel, the Code of Ethics is formulated to support professionalism in the workplace and in decision-making. Its development refers to the Company's vision, mission, ethical values, as well as applicable laws and regulations. The Code of Ethics sets out standards of propriety grounded in moral values such as integrity, self-awareness, professionalism, and a commitment to safeguarding the Company's reputation and positive image in all working environments and business relationships. **[G-07]***



Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Guidelines

Kode Etik ASSA telah disahkan melalui penandatanganan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013 sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan. Pedoman tersebut dirancang untuk membentuk dan menyelaraskan sikap serta tindakan agar sejalan dengan budaya Perusahaan, mendukung pencapaian visi dan misi, serta mendorong konsistensi dalam setiap hasil dan kinerja yang dihasilkan.

Tujuan utama dari Pedoman Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bagi Direksi dalam mengelola Perusahaan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.
2. Menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
4. Mendorong pengembangan dan pengelolaan Perusahaan agar semakin profesional, transparan, dan efisien, sekaligus memperkuat fungsi serta meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

ASSA's Code of Ethics was formally enacted through its signing by the Board of Commissioners and the Board of Directors in October 2013 and serves as a code of conduct for all Company personnel. The Code is designed to shape and align attitudes and behaviors with the Company's culture, support the achievement of its vision and mission, and promote consistency in all outcomes and performance delivered.

The main objectives of the Code of Ethics Guidelines are as follows:

1. To serve as a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and accountable manner, while taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.
2. To serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out effective oversight of the management of the Company by the Board of Directors.
3. To serve as a basis for the Board of Directors and the Board of Commissioners in conducting the Company's affairs in compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).
4. To encourage the development and management of the Company to become increasingly professional, transparent, and efficient, while strengthening the functions and enhancing the independence of the Company's governing organs.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Code of Conduct Enforcement on All Organization Levels

Penerapan Kode Etik di lingkungan ASSA merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, serta komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, hingga karyawan. Selain itu, komitmen terhadap Kode Etik juga diharapkan dari pemegang saham, pemangku kepentingan, dan seluruh mitra kerja yang menjalin kerja sama dengan Perusahaan.

Direksi memiliki peran penting dalam penerapan etika, yang diwujudkan melalui 3 (tiga) bentuk komitmen utama, yaitu:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis kepada seluruh Karyawan di dalam Perusahaan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan mengenai bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan penalti atas pelanggaran etika.

The implementation of the Code of Ethics within ASSA is a shared responsibility of all Company personnel, encompassing the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as employees. In addition, commitment to the Code of Ethics is also expected from shareholders, stakeholders, and all business partners engaged in cooperation with the Company.

The Board of Directors plays a crucial role in the application of ethics, demonstrated through three main forms of commitment, which are:

1. Commitment to disseminating the Code of Conduct to all Employees.
2. Commitment to set an example for Employees in how to behave in accordance with this code of conduct.
3. Commitment to provide penalties for violations of the code of conduct.

Isi Pokok Kode Etik

Contents of the Code of Conduct

Secara garis besar, isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengantar
2. Sistem Nilai dan Etik
3. Sistem Nilai
4. Struktur Sistem Nilai Perusahaan
5. Filosofi Perusahaan
6. Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan
7. Etika Bisnis
8. Etika Kerja
9. Ruang Lingkup Etik
10. Etika Bisnis
11. Umum
12. *Good Corporate Citizen*
13. *Good Corporate Governance*
14. Kemitraan
15. Karyawan
16. Hubungan dengan Publik
17. Pelanggan
18. Pesaing
19. Pemasok (Supplier)
20. Penyalur (Dealer)
21. Pemegang Saham
22. Perusahaan Afiliasi
23. Prinsipal
24. Investor
25. Penyelenggara Negara
26. Masyarakat
27. Media Massa
28. Etika Kerja
29. Karyawan dalam Perusahaan
30. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
31. Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perusahaan
32. Karyawan dengan sesama karyawan
33. Penerapan dan Pengembangan

In general, the content of the Company's Code of Conduct is as follows:

1. Introduction
2. Value and Ethics System
3. Value system
4. Corporate Value System Structure
5. Corporate Philosophy
6. Basic Principles of the Company
7. Business Ethics
8. Work Ethics
9. Scope of Ethics
10. Business Ethics
11. General
12. *Good Corporate Citizen*
13. *Good Corporate Governance*
14. Partnership
15. Employees
16. Relations with the Public
17. Customers
18. Competitor
19. Suppliers
20. Dealers
21. Shareholders
22. Affiliated Companies
23. Principals
24. Investors
25. State Administrators
26. Public
27. Mass media
28. Work Ethics
29. Employees in the Company
30. Employees with authority and position in the Company
31. Employees with superiors and subordinates in the Company
32. Among fellow Employees
33. Implementation and Development

Pakta Integritas

Integrity Pact

Perusahaan secara konsisten berupaya mencapai standar tertinggi dalam penerapan nilai dan etika bisnis melalui pemberlakuan pakta integritas. Pakta integritas ini dirancang untuk menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam kegiatan usaha. Pakta tersebut mencakup berbagai ketentuan yang mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perusahaan, sebagai berikut:

- a. Seluruh Insan ASSA telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- b. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022.

The Company consistently strives to achieve the highest standards in the application of business values and ethics through the implementation of an integrity pact. This integrity pact is designed to foster transparency and honesty, thereby ensuring that the performance of duties is carried out in a high-quality, effective, efficient, and accountable manner in the course of business activities. The integrity pact encompasses various provisions that support the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company, as follows:

- a. All ASSA people have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
- b. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2022.



- c. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Pakta Integritas ASSA dituangkan dalam dokumen Pakta Integritas Perusahaan.

- c. In an effort to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of governance in the Company's Organization and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. ASSA Integrity Pact is documented in the Company's Integrity Pact.

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Dissemination

ASSA secara berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi guna menginternalisasikan serta memperluas pemahaman Kode Etik kepada seluruh Insan Perusahaan. Melalui kegiatan ini, setiap individu diharapkan mampu memahami dan menerapkan Kode Etik secara konsisten dalam seluruh aktivitas bisnis, yang dimulai dari:

1. Melaksanakan penyegaran Kode Etik terhadap seluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
2. Melaksanakan sosialisasi Kode Etik dalam kegiatan New Employee Orientation Program.
3. Melakukan penandatanganan pernyataan berkaitan dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.

ASSA continuously conducts socialization programs to internalize and broaden understanding of the Code of Ethics among all Company personnel. Through these initiatives, every individual is expected to understand and consistently apply the Code of Ethics in all business activities, starting from:

1. Carrying out the refreshment of code of conduct for all levels of the Company Organization.
2. Carrying out the socialization of code of conduct in new employee orientation program activities
3. Signing the statement regarding the implementation of the Company's Code of Conduct

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Implementation and Enforcement

ASSA berkomitmen memastikan seluruh insan Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta beretika melalui penerapan Kode Etik. Untuk mendukung implementasi tersebut, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala yang dilengkapi dengan mekanisme pelaporan pelanggaran serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment).

Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan tingkat pelanggaran yang diklasifikasikan ke dalam lima kategori, mulai dari tingkat paling ringan hingga paling berat. Bentuk sanksi disesuaikan dengan jenis pelanggaran terhadap standar operasional, disiplin, maupun integritas, dengan penetapan sanksi bagi karyawan dilakukan oleh Direksi sesuai ketentuan, sedangkan sanksi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap insan ASSA memiliki hak dan tanggung jawab untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik kepada atasan langsung atau melalui Whistleblowing System yang tersedia. Penegakan Kode Etik menjadi tanggung jawab pimpinan unit kerja dengan dukungan seluruh insan ASSA guna menjaga budaya profesionalisme dan etika di lingkungan Perusahaan.

ASSA is committed to ensuring that all Company personnel carry out their duties and responsibilities professionally and ethically through the implementation of a Code of Ethics. To support this implementation, the Company conducts regular monitoring, equipped with a mechanism for reporting violations and the application of a reward and punishment system.

Sanctions are imposed based on the level of violation, which is classified into five categories, ranging from the lightest to the most severe. The form of sanction is tailored to the type of violation of operational standards, discipline, or integrity. Sanctions for employees are determined by the Board of Directors in accordance with the provisions, while sanctions for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Every ASSA employee has the right and responsibility to report suspected violations of the Code of Ethics to their immediate supervisor or through the available Whistleblowing System. Enforcement of the Code of Ethics is the responsibility of the work unit leaders with the support of all ASSA employees in order to maintain a culture of professionalism and ethics within the Company.

Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Procedures for Handling Code of Conduct Violations

Penanganan atas pelanggaran Kode Etik di Perusahaan dilaksanakan melalui proses penerimaan, verifikasi, dan tindak lanjut terhadap setiap laporan yang masuk, dengan ketentuan laporan tersebut didukung oleh bukti yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun mekanisme dan tahapan penanganan pelanggaran Kode Etik yang diberlakukan di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang teridentifikasi melalui laporan di luar kegiatan audit internal ditangani melalui penerapan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).
2. Dalam hal pelanggaran ditemukan melalui audit internal, proses penanganan dilakukan setelah hasil audit tersebut dipaparkan dan dibahas di hadapan seluruh Direksi Perusahaan.
3. Selanjutnya, Departemen *Human Capital* bersama Departemen Audit melakukan tindak lanjut berupa pendalaman terhadap bukti dan permasalahan yang ada guna menetapkan jenis sanksi yang akan dikenakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, mulai dari pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Handling of violations of the Code of Ethics in the Company is carried out through a process of receiving, verifying, and following up on each report that is submitted, provided that the report is supported by sufficient and accountable evidence. The mechanisms and stages of handling violations of the Code of Ethics that are implemented in the Company are as follows:

1. Violations identified through reports outside of internal audit activities are handled through the application of the *Whistleblowing System* (WBS) mechanism.
2. In the event that violations are found through internal audits, the handling process is carried out after the audit results are presented and discussed in front of the entire Company Board of Directors.
3. Furthermore, the Human Capital Department together with the Audit Department follow up by examining the evidence and issues in order to determine the type of sanctions to be imposed in accordance with the provisions of Company Regulations, ranging from issuing warning letters to termination of employment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Number of Code of Conduct Violations

Terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik di sepanjang tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

There were violations of the Code of Conduct throughout 2025, with the following details:

Jumlah Pelanggaran <i>Total of Violations</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanctions</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Teguran Lisan <i>Verbal Reprimand</i>	Surat Peringatan Pertama <i>First Warning Letter</i>	Surat Peringatan Kedua <i>Second Warning Letter</i>	Surat Peringatan Ketiga <i>Third Warning Letter</i>	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir <i>First and Last Warning Letter</i>	
Jumlah Total	18	67	14	1	45	145

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16]

Whistleblowing System

ASSA menunjukkan komitmennya dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana resmi pelaporan. Melalui sistem ini, Perseroan menyediakan kanal yang memungkinkan penyampaian laporan atas dugaan kecurangan, pelanggaran terhadap ketentuan hukum, maupun penyimpangan dari *Code of Conduct* di lingkungan kerja.

ASSA demonstrates its commitment to supporting the implementation of Good Corporate Governance by implementing a Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) as an official reporting mechanism. Through this system, the Company provides a channel for reporting alleged fraud, violations of legal provisions, and deviations from the Code of Conduct in the workplace.



Sebagai tahapan awal dalam proses evaluasi dan penanganan setiap indikasi penyimpangan, WBS berperan penting dalam memastikan laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif. Sistem tersebut juga memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi setiap pelapor, sehingga seluruh insan Perseroan memiliki rasa aman untuk menyampaikan potensi penyalahgunaan yang diketahui.

As the initial stage in the process of evaluating and handling any indications of irregularities, the WBS plays an important role in ensuring that reports can be followed up objectively. The system also provides protection and confidentiality for the identity of each reporter, so that all Company personnel feel safe to report any potential abuse that they are aware of.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Implementation and Enforcement

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 yang telah diperbarui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct* ASSA;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan;
6. Pakta Integritas Perusahaan; dan
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (Entertainment).

1. *Law No.31 of 1999 and amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption;*
2. *Law No. 13 of 2006 on Witness and Whistleblower Protection;*
3. *Whistleblowing System (WBS) Guidelines, National Committee on Governance Policy, 2008;*
4. *ASSA Code of Corporate Governance & Code of Conduct;*
5. *Basic Principles of Corporate Integrity;*
6. *Company Integrity Pact;*
7. *Guidelines for Acceptance and Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment).*

Penetapan Pedoman WBS

Issuance of WBS Guidelines

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan telah membangun mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang diatur dalam kebijakan internal. Kebijakan WBS tersebut secara resmi diberlakukan sejak Oktober 2013 berdasarkan persetujuan dan penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As a form of commitment to implementing good governance, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) mechanism as a means of reporting and/or filing complaints as stipulated in internal policies. The WBS policy has been officially in effect since October 2013 based on the approval and stipulation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tujuan penerapan sistem ini adalah:

1. Mengatasi keterbatasan sistem pengendalian internal, seperti adanya kolusi, pertimbangan manajemen, dan audit internal yang tidak dapat mengawasi seluruh proses di setiap kegiatan, waktu, dan tempat;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
3. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perusahaan.

The objectives of implementing this system are:

1. *To overcome the limitations of the internal control system, such as collusion, management considerations, and internal audits that cannot monitor all processes in every activity, time, and place;*
2. *To provide confidentiality and reporting facilities;*
3. *To support the implementation of GCG practices and Company regulations.*

Jenis Pelanggaran

Type of Violation

Tindakan yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* merupakan perbuatan yang, berdasarkan penilaian pelapor dengan itikad baik, diduga sebagai pelanggaran, yang meliputi antara lain:

1. Penyalahgunaan kewenangan, termasuk benturan kepentingan, penyuapan, dan gratifikasi;
2. Penyalahgunaan aset perusahaan, baik dalam bentuk kas maupun non-kas, termasuk pemalsuan pengeluaran; dan
3. Pemalsuan laporan, baik laporan keuangan maupun laporan non-keuangan atau operasional.

Actions that can be reported through the Whistleblowing System are acts that, based on the reporter's assessment in good faith, are suspected of being violations, including:

1. *Abuse of authority, including conflicts of interest, bribery, and gratuities;*
2. *Misuse of company assets, both in cash and non-cash forms, including falsification of expenses; and*
3. *Falsification of reports, both financial and non-financial or operational reports.*

Syarat Pelaporan

Reporting Requirements

Dalam melaporkan pelanggaran, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll.)
2. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya.
3. Informasi dapat disampaikan secepatnya melalui:
4. Email: wbs.assa@gmail.com
5. SMS: 0811992772

Kerahasiaan identitas setiap pelapor yang menyediakan bukti-bukti yang diperlukan dan telah memenuhi syarat pelaporan dijamin oleh Perusahaan.

When reporting violations, the following matters should be considered:

1. Adequate evidence (documents/letters, records, drawings, etc.)
2. Clear information about the subject matter.
3. Information can be delivered as soon as possible to:
4. Email: wbs.assa@gmail.com
5. SMS: 0811992772

The confidentiality of the identity of each whistleblower who provides the necessary evidence and meets the reporting criteria is guaranteed by the Company.

Media Pelaporan WBS

WBS Reporting Channel

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email khusus yang ditujukan untuk menerima laporan pelanggaran atau kecurangan di wbs.assa@gmail.com, atau melalui surat fisik yang dikirimkan ke alamat berikut:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Samudera Kirana Lantai 6
Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350

Violation reports can be submitted via a dedicated email intended to receive reports of violations or fraud at wbs.assa@gmail.com, or through physical mail sent to the following address:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Samudera Kirana Building, 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter
North Jakarta 14350

Pihak Pengelola Pengaduan

Whistleblowing Manager

Perusahaan telah membentuk unit yang bertanggung jawab untuk mengelola WBS Perusahaan. Unit yang mengelola WBS di ASSA dengan keanggotaan sebagai berikut:

1. Hilda Santhy Tamba
2. Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus
3. Lucia Indrayani

The company has established a unit responsible for managing the company's Whistleblowing System (WBS). The unit managing the WBS at ASSA consists of the following members:

1. Hilda Santhy Tamba
2. Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus
3. Lucia Indrayani

Pihak yang Dapat Melaporkan Pelanggaran

Parties Who Can Report Violations

Sesuai dengan Pedoman WBS yang dimiliki oleh Perusahaan, pihak-pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Internal: Semua karyawan dan pihak yang berkepentingan. Pihak internal yang melakukan pelaporan diharuskan untuk menyebutkan nama dan NIK.
2. Eksternal: Pelanggan, pemasok, publik, investor, dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan. Pihak eksternal yang melakukan pelaporan diharuskan untuk menyebutkan nama, institusi, dan nomor kontak yang dapat dihubungi.

In accordance with the company's WBS Guidelines, the parties who can report violations are as follows:

1. Internal: All employees and interested parties. Internal parties making a report are required to provide their name and employee identification number (NIK).
2. External: Customers, suppliers, the public, investors, and other parties with an interest. External parties making a report are required to provide their name, institution, and contact number.



Perlindungan bagi Pelapor

Whistleblower Protection

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas baik pelapor maupun terlapor. Adapun ketentuan terkait jaminan perlindungan bagi pelapor adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan, wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

The company guarantees the confidentiality of both the whistleblower and the reported party. The provisions related to the protection of the whistleblower are as follows:

1. In processing follow-ups to every complaint/disclosure, confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism must be prioritized.
2. The identity of the whistleblower is guaranteed to be kept confidential by the company.
3. The company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, intimidation, punishment, or unpleasant actions by any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.
4. This protection also applies to employees conducting the investigation and any parties providing information related to the complaint/disclosure.
5. Any party violating these confidentiality principles will be subject to severe sanctions in accordance with the company's applicable regulations.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Sanction for WBS Violations

Sanksi yang dijatuhkan atas pelanggaran WBS yang dilakukan oleh insan ASSA adalah sebagai berikut:

1. Bentuk sanksi kepada terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
2. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.
3. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam peraturan perusahaan atau kebijakan lain yang diatur perusahaan.

The sanctions imposed for violations of the WBS conducted by ASSA personnel are as follows:

1. The form of sanctions for the reported party proven guilty will be given in accordance with the company's applicable regulations.
2. In accordance with the whistleblower protection policy, a whistleblower who submits a defamatory or false report will receive sanctions and will not be granted confidentiality or protection as a whistleblower.
3. The sanctions that can be imposed are regulated in the company's regulations or other policies established by the company.

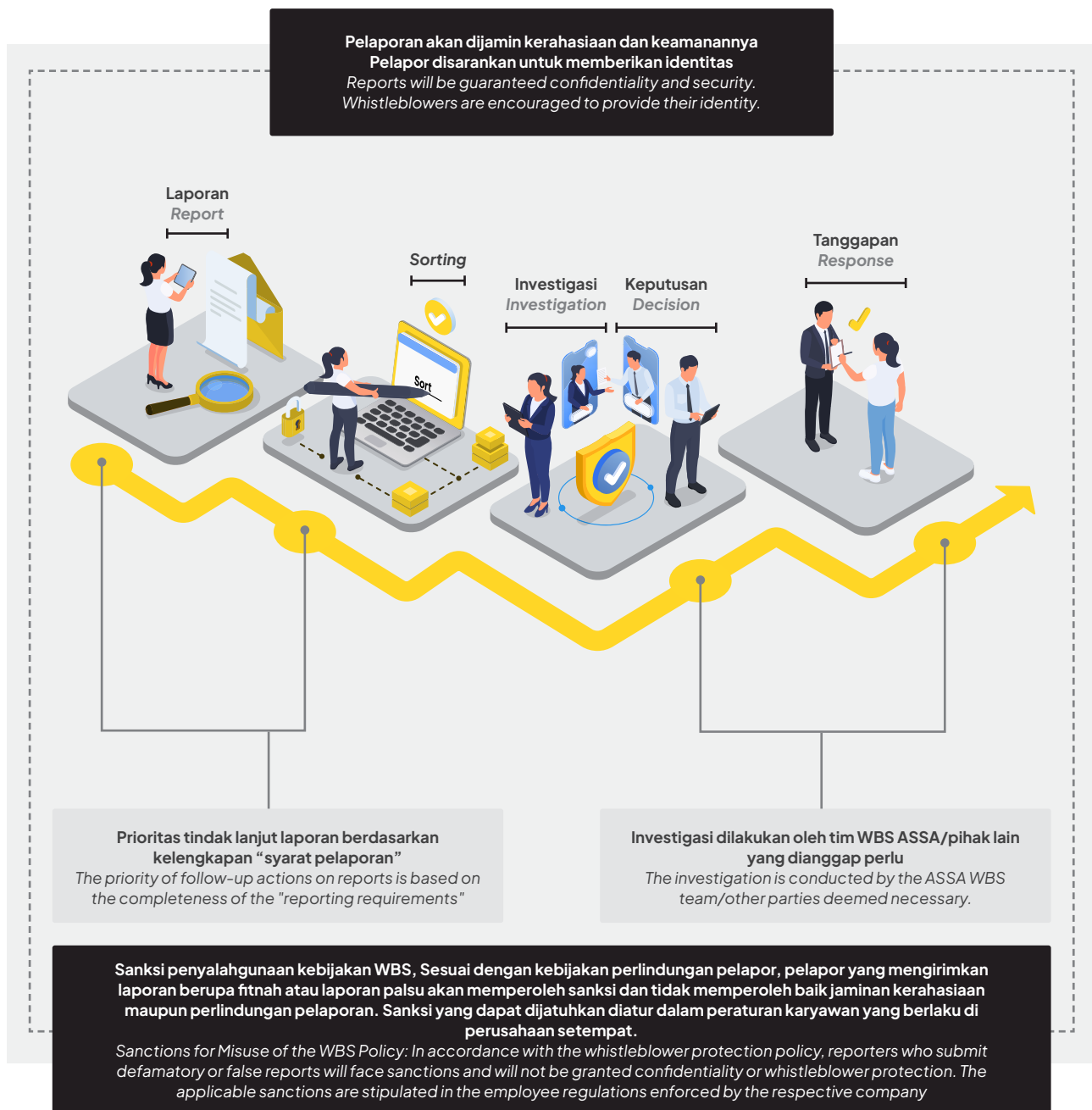


Mekanisme Pelaporan Pengaduan

Whistleblower Reporting Process

Dalam upaya mengoptimalkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan menyediakan sarana pelaporan dan/atau pengaduan dengan komitmen menjaga kerahasiaan identitas pelapor secara penuh. Di sisi lain, pelapor tetap diharapkan mencantumkan identitas yang sah dan dapat diverifikasi agar petugas pengelola mampu memastikan kelengkapan data serta menyampaikan informasi terkait tindak lanjut dan perkembangan laporan yang disampaikan.

In an effort to optimize the effectiveness of the Violation Reporting System, the Company provides reporting and/or complaint facilities with a commitment to fully maintain the confidentiality of the reporter's identity. On the other hand, reporters are still expected to include valid and verifiable identities so that administrators can ensure the completeness of the data and convey information related to the follow-up and progress of the reports submitted.





Sosialisasi Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Whistleblower Complaint Handling Mechanism

Untuk meminimalisir perbedaan pemahaman antar individu terkait penerapan sistem penanganan pengaduan di lingkup bisnis ASSA, Perusahaan secara berkesinambungan mengadakan sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal melalui berbagai cara, antara lain:

1. Sosialisasi/workshop mengenai pelaporan WBS dan Fraud Prevention kepada karyawan maupun karyawan baru yang dilakukan saat orientasi karyawan baru
2. Penyampaian informasi/artikel melalui kanal internal (misalnya melalui Pitstop, Email internal, aplikasi internal, banner WBS dan tampilan desktop masing-masing karyawan)
3. Sosialisasi melalui pihak eksternal dilakukan melalui himbauan di website atau media sosial perusahaan, serta melalui dokumen Perusahaan berupa PO (Purchase Order).

To minimize misunderstandings among individuals regarding the implementation of the complaint handling system within ASSA's business scope, the company consistently holds socialization sessions for both internal and external parties through various methods, including:

1. Socialization and workshops on WBS reporting and Fraud Prevention for employees, including new employees during the new employee orientation program.
2. Dissemination of information and articles through internal communication channels, such as Pitstop, internal emails, internal applications, WBS banners, and each employee's desktop display.
3. External socialization conducted through advisories on the Company's official website and social media platforms, as well as through Company documents such as Purchase Orders (PO).

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Number of Complaints Received and Processed

Sepanjang tahun 2025, terdapat laporan yang diterima melalui mekanisme dan saluran pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perusahaan. Berikut adalah perbandingan jumlah pengaduan yang diterima dalam tiga tahun terakhir:

Throughout 2025, there were reports received through the mechanisms and reporting channels provided by the Company. Below is a comparison of the number of complaints received in the last three years:

Media Penyampaian Reporting Media	2025	2024	2023
Surat Letter	0	0	0
Email	0	0	0
Situs Web Website	0	0	0
SMS	0	0	0
Lain-lain Others	0	3	1
Jumlah Total	3	3	1

Status Laporan Report Status	2025	2024	2023
Laporan Dalam Proses Report is being Processed	0	0	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Report has been followed up completely	2	3	1
Laporan Tidak Terbukti Report is not proven	1	0	0
Jumlah Total	3	3	1

Benturan Kepentingan [G-09]

Conflict of Interest

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan secara konsisten membangun hubungan dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan serta berbagai pihak lainnya guna menciptakan kerja sama yang harmonis dan berkelanjutan. Namun demikian, dinamika hubungan tersebut tetap berpotensi menimbulkan risiko terjadinya benturan kepentingan dalam praktiknya.

Sebagai langkah antisipatif, Perusahaan menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan yang secara khusus mengatur transaksi atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Melalui pedoman ini, seluruh Insan ASSA diwajibkan untuk memprioritaskan kepentingan ekonomi Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak terkait lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pedoman Benturan Kepentingan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013. Penyusunannya diselaraskan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendorong penerapan etika bisnis yang tinggi serta mencegah terjadinya kecurangan dan bentuk penyimpangan perilaku lainnya.

In conducting its business activities, the Company consistently builds relationships and interacts with stakeholders and various other parties to create harmonious and sustainable cooperation. However, the dynamics of these relationships still have the potential to cause conflicts of interest in practice.

As a precautionary measure, the Company has established Conflict of Interest Guidelines that specifically regulate transactions or activities that have the potential to cause conflicts of interest. Through these guidelines, all ASSA employees are required to prioritize the economic interests of the Company above their personal, family, or other related interests, whether directly or indirectly.

The Conflict of Interest Guidelines are an integral part of the Company's Code of Ethics, which was approved by the Board of Commissioners and Directors in October 2013. The guidelines were developed in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) to encourage high business ethics and prevent fraud and other forms of misconduct.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

ASSA mewajibkan seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, untuk senantiasa menjunjung prinsip persaingan usaha yang sehat, sportivitas, profesionalisme, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional. Setiap insan Perusahaan dilarang memanfaatkan jabatan maupun fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun terhadap kinerja operasional.

Ketentuan tersebut selaras dengan Kode Etik Perusahaan yang mengatur penerapan etika bisnis serta didukung oleh kebijakan anti-korupsi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui berbagai pedoman pendukung, antara lain Board Manual, Code of Conduct, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Whistleblowing System, serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

ASSA requires all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, to always uphold the principles of fair business competition, sportsmanship, professionalism, and the implementation of Good Corporate Governance in all operational activities. All Company personnel are prohibited from using their position or Company facilities for personal or group interests that could potentially harm the Company, either financially or in terms of operational performance.

These provisions are in line with the Company's Code of Ethics, which regulates the application of business ethics and is supported by an anti-corruption policy that refers to Law Number 20 of 2001 as an amendment to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. The implementation of this policy is carried out through various supporting guidelines, including the Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, and Gratification Control Guidelines.

Program untuk Mengatasi Praktik Korupsi

Programs to Address Corruption Practices

Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bebas dari praktik korupsi, serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perusahaan memiliki berbagai program

The company is responsible for ensuring sustainable economic performance, free from corruption practices, and providing benefits to other stakeholders. To achieve this, the company has various programs in place to address fraudulent



yang dilakukan untuk mengatasi praktik kecurangan tersebut. Di tahun 2025, Perusahaan mengadakan program-program untuk mengatasi praktik korupsi meliputi *Fraud Prevention* dan GCG.

practices. In 2025, the company conducted programs to tackle corruption, including *Fraud Prevention* and GCG.

Pengelolaan Gratifikasi

Gratification Management

Gratifikasi dipahami sebagai segala bentuk pemberian yang diterima seseorang sehubungan dengan jabatan atau pekerjaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat berupa uang, barang, potongan harga, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, akomodasi, fasilitas, maupun bentuk lainnya. Menyadari pentingnya pengendalian gratifikasi yang melibatkan seluruh insan ASSA, Perusahaan menetapkan kebijakan yang mengatur standar etika dalam pemberian dan penerimaan hadiah, mekanisme pelaporan, pengawasan, serta penerapan sanksi.

Gratuities are understood as any form of gift received by a person in connection with their position or work, either directly or indirectly, which may take the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation, facilities, or other forms. Recognizing the importance of controlling gratuities involving all ASSA personnel, the Company has established a policy that regulates ethical standards in giving and receiving gifts, reporting mechanisms, supervision, and the application of sanctions.

Sebagai wujud implementasi kebijakan tersebut, pengelolaan gratifikasi diatur dalam Kode Etik Perusahaan yang saat ini masih dalam proses penyusunan. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk membangun praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

As a manifestation of the implementation of this policy, the management of gratuities is regulated in the Company's Code of Ethics, which is currently still being drafted. This step is part of the Company's commitment to building transparent, accountable, and sustainable business practices in the long term.

Larangan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Insider Trading Prohibition

Insider trading merupakan kegiatan transaksi saham atau instrumen efek lainnya yang dilakukan oleh pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum tersedia untuk publik. Informasi material tersebut adalah informasi yang bersifat signifikan dan berpotensi mempengaruhi keputusan investor dalam membeli, menjual, atau mempertahankan saham Perusahaan.

Insider trading is the trading of shares or other securities by parties who have access to material information that is not yet available to the public. Material information is information that is significant and has the potential to influence investors' decisions to buy, sell, or hold the Company's shares.

Sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, ASSA melarang seluruh insan Perusahaan yang menguasai informasi material untuk memanfaatkan jabatan maupun kewenangannya dalam mengungkapkan atau menggunakan informasi tersebut demi kepentingan tertentu. Ketentuan mengenai larangan transaksi orang dalam ini diatur dalam *Securities Dealing Rules* yang merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

*In line with the principles of good governance, ASSA prohibits all Company personnel who have access to material information from using their position or authority to disclose or use such information for their own interests. The provisions regarding the prohibition of insider trading are regulated in the *Securities Dealing Rules*, which are part of the Company's Code of Ethics and were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in October 2013.*

Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Political Activity Involvement

Dengan tetap menjunjung hak setiap insan Perusahaan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ASSA menetapkan pembatasan tertentu atas keterlibatan Insan ASSA dalam kegiatan politik, yaitu:

While upholding the rights of every ASSA employee to express their political aspirations in accordance with applicable laws and regulations, ASSA has established certain restrictions on the involvement of ASSA employees in political activities, namely:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.
5. Dilarang menggunakan dana Perusahaan untuk kegiatan politik atau partai politik tertentu.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam donasi dana untuk kegiatan politik maupun kepada partai politik.

1. Employees must perform their duties in accordance with their responsibilities, acting and behaving professionally and neutrally.
2. Employees are not allowed to be members of political party management.
3. Employees are prohibited from using political party or social organization attributes within the Company's work environment.
4. Employees are prohibited from using their position, assets, or facilities of the Company to support specific political activities or interests.
5. Employees are prohibited from using Company funds for political activities or donations to political parties.

Throughout 2025, the Company has not been involved in funding donations for political activities or political parties.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional, Perusahaan menempatkan mitra bisnis sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Oleh karena itu, hak dan kewajiban para pemasok senantiasa dihormati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kerja sama.

Guna menjamin transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan tender terbuka secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan rekam jejak yang baik;
- b. Perusahaan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan/atau adanya benturan kepentingan;
- c. Perusahaan tidak diperkenankan memberi dan/atau menerima imbalan dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung;
- d. Perusahaan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- e. Perusahaan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- f. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan;
- g. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima, termasuk di dalamnya uang, benda fisik, layanan jasa, promosi, dan potongan harga;
- h. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun, baik dalam bentuk uang, benda fisik, layanan jasa, ataupun fasilitas yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In order to support smooth operational activities, the Company considers business partners to play an important role in fulfilling the need for goods and services. Therefore, the rights and obligations of suppliers are always respected and implemented in accordance with the provisions agreed upon in the cooperation agreement.

To ensure transparency in the procurement of goods and services, the Company applies the following provisions:

- a. The Company holds open tenders in a transparent and accountable manner by involving potential suppliers who have a good reputation and track record.
- b. The Company should avoid suppliers who have family relations with decision makers and/or have a conflict of interest.
- c. The Company is not allowed to give or receive compensation in any form, directly or indirectly.
- d. The Company outlines all agreements in a written document prepared in good faith and for mutual benefit.
- e. The Company is not permitted to request special treatment from suppliers, directly or indirectly.
- f. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without permission and written approval from the Company.
- g. The Company does not allow employees to accept anything, including money, physical objects, services, promotions, or discounts.
- h. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects, services, or facilities that conflict with applicable laws.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock (ESOP/MSOP) Ownership Programs

Pada tahun 2012, ASSA telah meluncurkan Program ESA yang mirip dengan ESOP/MSOP, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012. Tujuan dari Program ESA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (sense of belonging) bagi karyawan;
2. Memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; dan
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai Perusahaan yang dapat dinikmati oleh Stakeholder Perusahaan.

In 2012, ASSA launched the ESA Program, which is similar to ESOP/MSOP, as outlined in the Board of Directors' Decree No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012. The objectives of the ESA Program are as follows:

1. Increase the employees' sense of belonging to the Company;
2. Maintain employee loyalty and confidence; as well as
3. Improve employees' work productivity and performance so as to increase corporate overall performance and value which will be enjoyed by the Company's Stakeholders.

Jumlah Saham ESOP/MSOP dan Realisasinya

Amount of ESOP/MSOP Shares and Realizations

Pelaksanaan Program ESA oleh Perusahaan telah mengacu dan mematuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.7 yang mengatur tanggung jawab Manajer Penjatahan dalam proses pemesanan dan penjatahan efek pada Penawaran Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk mengalokasikan saham kepada karyawan dengan batas maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditawarkan.

The implementation of the ESA Program by the Company has referred to and complied with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.A.7, which regulates the responsibilities of the Allocation Manager in the process of ordering and allocating securities in a Public Offering. Based on these provisions, the Company is authorized to allocate shares to employees with a maximum limit of 10% of the total shares offered.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, jumlah saham yang dapat dialokasikan kepada Peserta Program ESA ditetapkan paling banyak sebanyak 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau setara dengan 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah pemesanan oleh Peserta Program ESA tidak mencapai batas tersebut, maka sisa saham yang tidak terserap akan kembali ditawarkan kepada masyarakat.

In line with these provisions, the number of shares that can be allocated to ESA Program Participants is set at a maximum of 68,000,000 (sixty-eight million) shares, equivalent to 5% (five percent) of the shares offered in this Public Offering. In the event that the number of orders placed by ESA Program Participants does not reach this limit, the remaining unsold shares will be offered back to the public.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Requirements of Eligible Employee and/or Management

Persyaratan bagi karyawan dan/atau Manajemen yang memenuhi syarat untuk menjadi peserta program ESA meliputi:

1. Karyawan tetap Perusahaan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak pada saat implementasi Program ESA;
2. Karyawan level staf sampai dengan general manager dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level supervisor ke atas;
 - b. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
 - c. Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
 - d. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

The requirements for employees and/or management who are eligible to participate in the ESA program include:

1. The Company's Permanent employees who are registered in the employee register as of June 30, 2012 both at the Company and at Subsidiaries during the ESA Program;
2. Employees at Staff level up to general manager with the following allocation:
 - a. 70% (seventy percent) for employees at supervisor level and above;
 - b. 30% (thirty percent) for employees at level below the supervisor.
 - c. Not in probation status or subject to administrative sanctions; and
 - d. Not on unpaid leave status.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan saham mereka paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan atau perolehan saham Perusahaan Terbuka.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to report their share ownership no later than 3 (three) working days after any change or acquisition of shares in the Public Company.

Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership Policy for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Perusahaan kemudian wajib menyampaikan laporan kepada OJK dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya transaksi tersebut.

Referring to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Reporting Policy on Board of Directors' Share Transactions, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the Company on their ownership and any changes in the ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. The Company must then submit the report to OJK no later than 10 (ten) days after the transaction.

Pelaksanaan atas Kebijakan yang Dimaksud

Policy Implementation

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aktivitas transaksi berupa pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan tidak adanya transaksi tersebut, maka tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, there were no transactions involving the purchase and/or sale of the Company's shares by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. As there were no such transactions, there is no information to report in this annual report.

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Report on Company Activities Polluting the Environment

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerima laporan terkait aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not received any reports related to the Company's activities that have caused environmental pollution. Therefore, information regarding this matter is not presented in this Annual Report.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hingga akhir 2025, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp38,34 miliar, yang mencakup pajak penghasilan Pasal 21, 23, 25, 26, 29, 4 ayat 2, serta pajak pertambahan nilai.

The Company is committed to fulfilling its tax obligations in accordance with applicable regulations. By the end of 2024, the Company has paid taxes amounting to Rp38.34 billion, which includes income tax under Articles 21, 23, 25, 26, 29, 4 paragraph 2, as well as value-added tax.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

The Company's Commitment to Tax Compliance Has Brought the Results of Fiscal Certificate Owned by the Company

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk data kinerja keuangan dan aspek pendukung lainnya, didasarkan pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information disclosed in this Annual Report, including financial performance data and other supporting aspects, is based on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, which have been audited by Purwanto Susanti dan Surja Public Accounting Firm. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Cases Related to Workers and Employees

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus yang terkait dengan buruh dan karyawan. Untuk itu, informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not encounter any cases related to labor or employees. Therefore, information regarding this matter is not presented in this Annual Report.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Merujuk pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, serta untuk kepentingan manajerial, Perusahaan telah mengelompokkan informasi berdasarkan jenis usaha yang disajikan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2024, yang terdiri dari:

1. Penyewaan Kendaraan, Autopool, dan Juru Mudi;
2. Penjualan Kendaraan Bekas;
3. Logistik;
4. Jasa Pengangkutan;
5. Jasa Lelang;
6. Lain-lain.

Referring to PSAK No. 5 (Amendment 2015) regarding Operating Segments, and for managerial purposes, the Company has classified information based on business type presented in the audited Financial Statements for the year 2024, which consists of:

1. Vehicle, Autopool, and Driver Service;
2. Sales of Used Vehicles;
3. Logistics;
4. Transportation Services;
5. Auction Services;
6. Others.



Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Compliance Between the Annual Report and Digital Annual Report

Laporan Tahunan digital yang disampaikan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan serta dipublikasikan melalui situs web resmi Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Tahunan versi cetak yang diterbitkan oleh Perseroan. Penyesuaian dilakukan pada kedua versi tersebut guna memastikan keselarasan dan konsistensi atas seluruh informasi yang disajikan.

The digital Annual Report submitted to shareholders and stakeholders and published on the Company's official website is compiled based on the printed version of the Annual Report published by the Company. Adjustments are made to both versions to ensure the alignment and consistency of all information presented.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasional serta proses pengambilan keputusan. Penerapan GCG yang berkesinambungan tersebut memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, sekaligus memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kepercayaan ini menjadi dasar penting dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan reputasi, serta memperkuat daya saing dan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all operational activities and decision-making processes. The continuous implementation of GCG contributes positively to business sustainability and growth, while strengthening the trust of shareholders and stakeholders. This trust is an important foundation for creating added value, enhancing reputation, and strengthening the Company's competitiveness and performance in the long term.



Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of Business Support



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-1]

About the Sustainability Report

PT Adi Sarana Armada Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud akuntabilitas dan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Perseroan bergerak di bidang penyediaan solusi mobilitas terintegrasi di Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi penyewaan kendaraan, layanan pengemudi, penjualan kendaraan bekas, serta layanan logistik dan pengantaran yang didukung oleh pemanfaatan teknologi.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengedepankan integritas, profesionalisme, dan keberlanjutan. Laporan ini disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

PT Adi Sarana Armada Tbk published the 2025 Sustainability Report as a continuation of the 2024 Sustainability Report. This report presents the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental fields up to the period of December 31, 2025, as a form of accountability and information disclosure to stakeholders. The Company is engaged in providing integrated mobility solutions in Indonesia. The Company carries out main business activities which include vehicle rental, driver services, used vehicle sales, as well as logistics and delivery services supported by the use of technology.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company conducts its business activities based on the principles of good corporate governance by promoting integrity, professionalism, and sustainability. This report is presented as an integral part of the Company's Annual Report.

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Entities Included in Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 milik ASSA mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Adi Sarana Armada Tbk beserta entitas anak yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan lingkup konsolidasi laporan keuangan Perseroan. Penetapan cakupan pelaporan dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan dampak dan kontribusi Perseroan secara menyeluruh, kecuali dinyatakan lain dalam bagian terkait.

ASSA's 2025 Sustainability Report covers the economic, social, and environmental performance of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries that are directly or indirectly controlled, in accordance with the scope of the Company's consolidated financial statements. The determination of reporting coverage is carried out to ensure that the information presented reflects the Company's overall impact and contribution, unless otherwise stated in the relevant section.

Periode, Frekuensi, dan Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Reporting Period, Frequency, and Contact

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan diterbitkan secara tahunan. Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dan disusun dengan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Tahunan.

Pertanyaan dan permintaan informasi dapat disampaikan melalui Corporate Secretary di kantor pusat Perseroan atau kanal komunikasi resmi perusahaan.

This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2025, and is published annually. The report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, and is prepared in compliance with the applicable Financial Services Authority provisions regarding the preparation of Sustainability and Annual Reports.

Questions and requests for information can be submitted through Corporate Communication at the Company's head office or the company's official communication channels.



Gedung Samudera Kirana (Lt. 6/ 6th Floor)
Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Telp: (+62-21) 6530 8811
Fax: (+62-21) 6530 8822
corporate.secretary@assarent.co.id
www.assarent.co.id

Informasi Restatement [GRI 2-4]

Restatement Information

Penyajian kembali (restatement) informasi dilakukan apabila terdapat perubahan metodologi pengukuran, koreksi atas data tahun sebelumnya, atau penyesuaian mengikuti standar terbaru. Setiap informasi restatement dijelaskan secara transparan beserta dampaknya pada data historis.

Restatement of information is performed when there are changes in measurement methodology, corrections to previous year's data, or adjustments to comply with the latest standards. Each restatement is explained transparently along with its impact on historical data.

Komitmen dan Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] [GRI 2-24]

Commitment and Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai keberlanjutan ke dalam pola pikir, perilaku, dan pengambilan keputusan seluruh insan ASSA.

The Company continuously carries out various activities to instill the value of sustainability into the mindset, behavior, and decision-making of all ASSA personnel.

ASSA menanamkan nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan internal, kode etik, dan pedoman kerja sebagai landasan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab, beretika, dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Nilai tersebut dikomunikasikan secara konsisten kepada seluruh karyawan melalui berbagai media dan kegiatan internal untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan dalam mendukung agenda keberlanjutan Perseroan.

ASSA embeds the value of sustainability into its internal policies, code of ethics, and work guidelines as a foundation for carrying out operations that are responsible, ethical, and compliant with applicable regulations. These values are communicated consistently to all employees through various media and internal activities to increase understanding and involvement in supporting the Company's sustainability agenda.

Perseroan juga memperkuat penerapan keberlanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mencakup aspek keselamatan kerja, etika bisnis, dan kepatuhan. Keteladanan manajemen menjadi faktor kunci dalam membangun budaya keberlanjutan, didukung dengan partisipasi aktif karyawan dalam berbagai inisiatif operasional, sosial, dan lingkungan. Seluruh upaya tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan mendorong peningkatan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis dan harapan pemangku kepentingan.

The Company also strengthens the implementation of sustainability through training and competency development programs that include aspects of work safety, business ethics, and compliance. Exemplary management is a key factor in building a culture of sustainability, supported by the active participation of employees in various operational, social, and environmental initiatives. All of these efforts are evaluated periodically to ensure their effectiveness and encourage continuous improvement in line with business dynamics and stakeholder expectations.

Proses Identifikasi Topik Material [GRI 3-1]

Process of Determining Material Topics

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menetapkan topik material sebagai isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan, serta memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Penetapan topik material dilakukan untuk memastikan bahwa strategi, program, dan pengungkapan keberlanjutan ASSA berfokus pada isu-isu yang paling relevan dan strategis bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

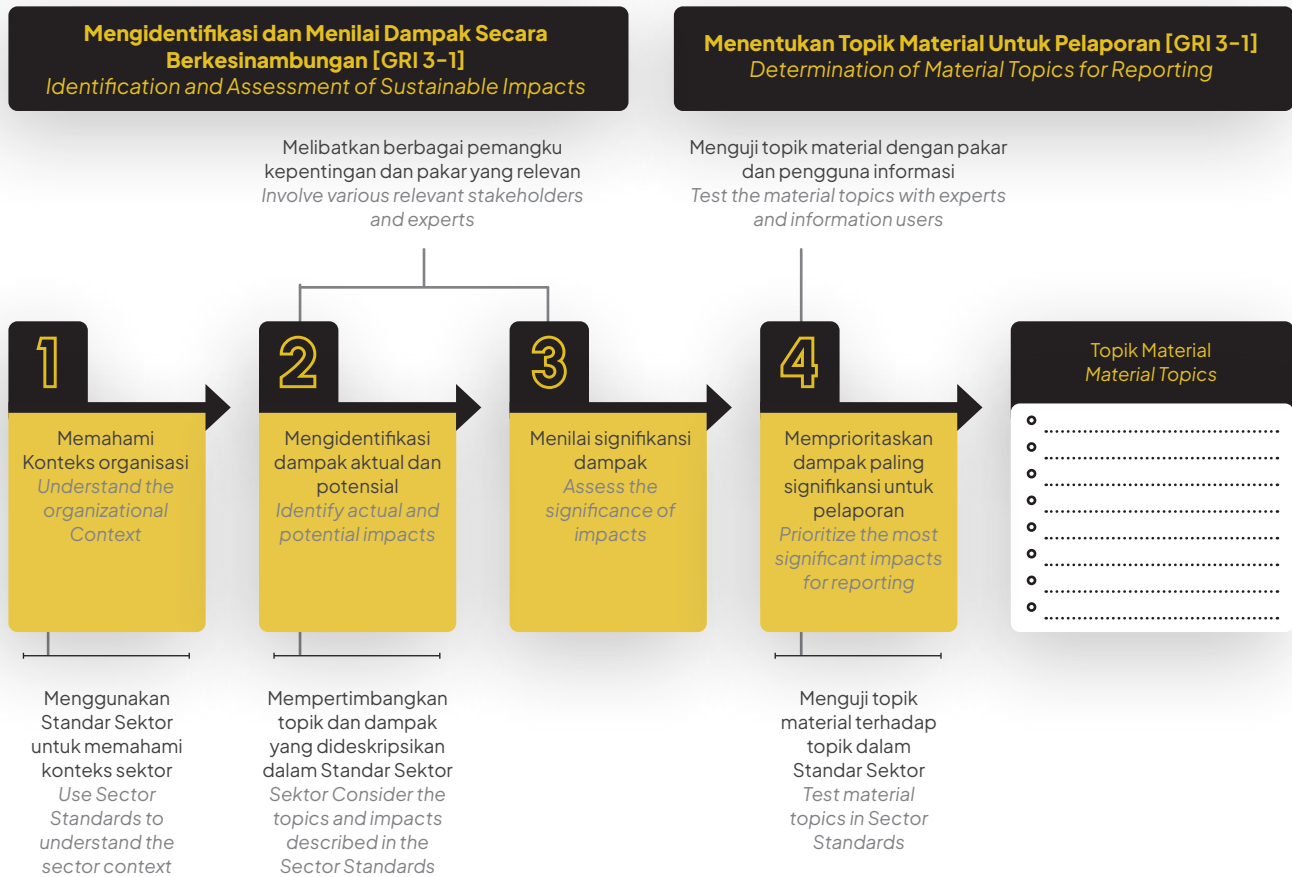
PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) defines the topic of material as a sustainability issue that has a significant impact on the Company's economic, social, and environmental performance, as well as influencing the decision-making of stakeholders. The determination of material topics is carried out to ensure that ASSA's sustainability strategy, programs, and disclosures focus on the most relevant and strategic issues for the Company's business sustainability.

Proses identifikasi topik material ASSA dilakukan melalui pendekatan sistematis yang mencakup pemetaan konteks bisnis, analisis dampak kegiatan usaha, serta pertimbangan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Proses ini mempertimbangkan skala, cakupan, dan kemungkinan terjadinya dampak, baik yang bersifat aktual maupun potensial, di sepanjang rantai nilai Perseroan.

The process of identifying ASSA material topics is carried out through a systematic approach that includes business context mapping, analysis of the impact of business activities, and consideration of input from internal and external stakeholders. This process considers the scale, scope, and potential impacts, both actual and potential, along the Company's value chain.

Hasil dari proses tersebut kemudian ditinjau dan divalidasi oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis, manajemen risiko, serta arah pengembangan usaha Perseroan. [GRI 3-2]

The results of the process are then reviewed and validated by management to ensure alignment with the Company's business strategy, risk management, and business development direction. [GRI 3-2]



Daftar Topik Material [GRI 3-2] [GRI 3-3]

List of Material Topics

Dalam rangka memperkuat praktik keberlanjutan, Perseroan telah meninjau dan menyesuaikan Topik Material pada pelaporan tahun ini guna memastikan relevansi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan dinamika bisnis terkini. Penentuan Topik Material dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, dan diskusi mendalam yang melibatkan unit kerja terkait, disertai pemantauan langsung atas implementasi praktik keberlanjutan di seluruh lini operasi. Melalui pendekatan ini, ASSA memastikan isu-isu yang diprioritaskan memiliki dampak signifikan serta selaras dengan strategi bisnis dan agenda keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

In order to strengthen sustainability practices, the Company has reviewed and adjusted Material Topics in this year's reporting to ensure the relevance of environmental, social, and governance aspects to current business dynamics. The determination of Material Topics was carried out through a process of identification, analysis, and in-depth discussion involving relevant work units, accompanied by direct monitoring of the implementation of sustainability practices across all lines of operation. Through this approach, ASSA ensures that the prioritized issues have a significant impact and are in line with the company's business strategy and long-term sustainability agenda.



Pilar Utama Main Pillars	Topik Material Material Topics
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi dan Ketahanan Bisnis Economic Performances and Business Resilience
	Inovasi Layanan dan Transformasi Digital Service Innovation and Digital Transformation
Lingkungan Environment	Pengelolaan Emisi dan Efisiensi Energi Armada Fleet Energy Emission Management and Efficiency
	Pengelolaan Limbah dan Kendaraan Purnapakai Waste Management and Used Vehicles
Sosial Social	Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi Human Resource Management and Competency Development
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
	Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil Human Rights and Fair Employment Practices
	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan dan Kualitas Layanan Responsibility to Customers and Quality of Service
Tata Kelola Governance	Etika Bisnis, Kepatuhan, dan Anti-Korupsi Business Ethics, Compliance, and Anti-Corruption
	Manajemen Risiko dan Keberlanjutan Rantai Nilai Risk Management and Value Chain Sustainability

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [GRI 2-29]

Stakeholders Engagement

Perusahaan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Dependency (D)

Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. Responsibility (R)

Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Tension (T)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Berdasarkan indikator tersebut, Perusahaan telah menetapkan pemangku kepentingan, topik utama pemangku kepentingan, serta metode dan frekuensi pelibatan yang diuraikan sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders by referring to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 5 (five) indicators as follows:

1. Dependency (D)

If ASSA is dependent on a person or organization, or vice versa.

2. Responsibility (R)

If ASSA has a legal, commercial, or ethical responsibility towards a person or organization.

3. Tension (T)

If a person or an organization requires ASSA's attention regarding particular economic, social, or environmental issues

4. Influence (I)

If a person or organization influences ASSA or another stakeholder's strategy or policy.

5. Diverse Perspective (DP)

If a person or an organization has a different perspective that can influence the situation and encourage action that did not previously exist.

Based on these indicators, the Company has determined its key stakeholders, their primary topics of interest, as well as the methods and frequency of engagement, as detailed below:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Assignment/Identification	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topics and Issues of Interest
Pelanggan Customer	D, R, T, I	- Website - Media Sosial - Iklan di media - Penanganan keluhan konsumen - Survei kepuasan pelanggan - Website - Social Media - Advertisement in the media - Handling consumer complaints - Customer satisfaction survey	- Setiap saat - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun - At all times - In accordance with needs - In accordance with needs - In accordance with needs - Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan berikut dengan layanan jasa Perusahaan. <i>Satisfaction with the quality of the company's services and the sustainability of the company along with the company's services.</i>
Karyawan Employee	D, R, T, I	- Surat edaran - Website internal - Circular letter - Internal Website	- Sesuai kebutuhan - Setiap saat - In accordance with needs - At all times	Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal dan lain-lain. <i>Information on company policies, internal activities, and others.</i>
Sopir Driver	D, R, T, I	Program CSR CSR Program	Pemberian beasiswa yang diberikan sebanyak tiga kali dalam satu tahun. <i>Scholarships that are awarded thrice a year.</i>	Informasi tentang kebijakan perusahaan, keselamatan kerja, layanan paripurna untuk pelanggan, dan lain-lain. <i>Information on company policies, work safety, complete customer service, etc.</i>
Pemegang Saham Shareholder	D, R, I	- RUPS - RUPS LB - GMS - EGMS	1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan - Once a year - In accordance with needs	Pencapaian kinerja, perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan lain-lain. <i>Performance achievements, changes in management, dividend payments, etc.</i>
Mitra Kerja/ Vendor Business Partners/ Vendors	D, R, T	- Kontrak kerja - Website - Employment contract - Website	- Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - In accordance with needs - In accordance with needs	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair, transparansi penyeleksi-an pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain. <i>Fair procurement mechanisms for goods and services, transparency in selection of procurement of goods and services by implementing good corporate governance, payment methods, payment terms, etc.</i>



Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Assignment/Identification	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topics and Issues of Interest
Media Massa Mass Media	T, I, DP	• Iklan publikasi • Pengumuman • Laporan tahunan • Press conference • Press release • Publication advertisement • Announcement • Annual report • Press conference • Press release	• Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • In accordance with needs • Once a year • In accordance with needs • In accordance with needs	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai check and balance partner, sosialisasi jasa layanan baru, dan lain-lain. Transparency, openness, and access to information on aspects of company performance, relationships as a check and balance partner, socialization of new services, etc.
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP	Program CSRSS CSRSS Program	Sesuai kebutuhan In accordance with needs	Program yang cocok/ sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. Suitable/appropriate programs to community needs, including for community empowerment.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata kelola Perseroan dijalankan melalui struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, independen, dan beragam, dengan proses nominasi yang transparan serta berbasis kompetensi. Dewan Komisaris, dipimpin oleh Presiden Komisaris, memastikan efektivitas pengawasan dan keselarasan strategi dengan kepentingan pemangku kepentingan. Direksi mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi dan operasional, dengan pendelegasian yang jelas ke unit terkait. Pemantauan, evaluasi kinerja, mekanisme pelaporan yang aman, serta penelaahan dan persetujuan laporan keberlanjutan dilakukan secara konsisten untuk memperkuat akuntabilitas, integritas, dan keberlanjutan perusahaan.

The Company's governance is carried out through a professional, independent, and diverse structure of the Board of Commissioners and Board of Directors, with a transparent and competency-based nomination process. The Board of Commissioners, chaired by the President Commissioner, ensures the effectiveness of supervision and the alignment of strategies with the interests of stakeholders. The Board of Directors integrates ESG aspects into strategy and operations, with clear delegation to related units. Monitoring, performance evaluation, secure reporting mechanisms, and review and approval of sustainability reports are carried out consistently to strengthen the company's accountability, integrity, and sustainability.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [OJK E.2] Competency Development regarding Sustainability Aspect

Untuk memastikan penanggung jawab kinerja keberlanjutan memiliki kompetensi yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, Perusahaan memberikan fasilitas pengembangan kapasitas bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta Divisi Marketing Communication melalui

To ensure that those responsible for sustainability performance possess the appropriate skills and capabilities to support the achievement of long-term goals, the Company facilitates the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Marketing Communication Division to

berbagai program pelatihan terkait keberlanjutan. Selain itu, sejumlah pejabat lainnya juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagaimana diuraikan dalam Bab Tinjauan Pendukung Bisnis pada Laporan Tahunan ini. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk memperluas cakupan pelatihan, termasuk bagi jajaran Manajemen, guna memperkuat pemahaman serta kemampuan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan.

participate in various sustainability-related competency development programs. In addition, several other officers have also participated in competency development programs, as presented in the Business Support Review chapter of this Annual Report. Going forward, the Company is committed to expanding the scope of training participation to strengthen understanding and capacity in integrating sustainability principles into business strategies and decision-making processes.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] [GRI 2-25]

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

PT Adi Sarana Armada Tbk menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, operasional, dan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, ASSA secara sistematis melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari kerangka manajemen risiko perusahaan.

PT Adi Sarana Armada Tbk realizes that the implementation of sustainable finance is inseparable from various risks that may affect the Company's financial, operational, and reputational performance. Therefore, ASSA systematically conducts risk assessments on the implementation of sustainable finance as an integral part of the company's risk management framework.

Kategori Risiko Risk Category	Risiko Utama Main Risk	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Lingkungan Environment	Risiko transisi akibat regulasi lingkungan dan standar emisi <i>Transition risks due to environmental regulations and emission standards</i>	Peningkatan biaya operasional dan investasi armada; potensi penurunan nilai aset <i>Increased operational costs and fleet investment; potential asset value decline</i>	Pemantauan regulasi, perencanaan investasi bertahap, peningkatan efisiensi armada <i>Regulatory monitoring, gradual investment planning, fleet efficiency improvement</i>
	Ketergantungan pada kendaraan berbasis bahan bakar fosil <i>Dependence on fossil fuel-based vehicles</i>	Risiko biaya energi dan eksposur kebijakan dekarbonisasi <i>Energy cost risks and decarbonization policy exposure</i>	Optimalisasi penggunaan armada, efisiensi energi, evaluasi teknologi ramah lingkungan <i>Fleet utilization optimization, energy efficiency, evaluation of green technologies</i>
Sosial Social	Risiko keselamatan dan kesehatan kerja pengemudi dan karyawan <i>Occupational safety and health risks of drivers and employees</i>	Gangguan operasional, biaya kompensasi, risiko reputasi <i>Operational disruptions, compensation costs, reputational risks</i>	Penerapan standar K3, pelatihan keselamatan, pengawasan operasional <i>Implementation of K3 standards, safety training, operational supervision</i>
	Risiko kualitas layanan dan kepuasan pelanggan <i>Service quality and customer satisfaction risks</i>	Penurunan kepercayaan pelanggan dan pendapatan <i>Decreased customer trust and revenue</i>	Standar layanan, pelatihan SDM, sistem pengaduan pelanggan <i>Service standards, HR training, customer complaint system</i>
Tata Kelola Governance	Risiko kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan <i>Compliance risks with sustainable finance regulations</i>	Sanksi regulasi, dampak reputasi <i>Regulatory sanctions, reputational impact</i>	Penguatan kepatuhan, monitoring regulasi, peran aktif manajemen <i>Strengthening compliance, regulatory monitoring, active role of management</i>
	Risiko etika bisnis dan anti-korupsi <i>Business ethics and anti-corruption risks</i>	Kerugian finansial dan reputasi <i>Financial and reputational losses</i>	Implementasi kode etik, kebijakan anti-korupsi, sosialisasi internal <i>Implementation of codes of conduct, anti-corruption policies, internal socialization</i>
Keuangan & Strategis Financial & Strategic	Risiko pembiayaan terkait penerapan ESG <i>Financing risks related to ESG implementation</i>	Keterbatasan akses pendanaan atau peningkatan cost of fund <i>Limited access to funding or increased cost of funds</i>	Integrasi ESG dalam strategi bisnis dan komunikasi dengan pemangku kepentingan <i>Integration of ESG in business strategy and communication with stakeholders</i>



Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Risiko Utama <i>Main Risk</i>	Dampak terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	Strategi Mitigasi <i>Mitigation Strategy</i>
	Risiko reputasi atas pengungkapan keberlanjutan <i>Reputational risk over sustainability disclosures</i>	Penurunan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan <i>Decreased investor and stakeholder trust</i>	Peningkatan kualitas data, transparansi pelaporan, evaluasi berkala <i>Improved data quality, reporting transparency, periodic evaluations</i>

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Challenges Regarding the Implementation of Sustainable Finance

Perusahaan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan selalu diikuti oleh sejumlah tantangan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan menerapkan sejumlah langkah strategis dan memastikan implementasi strategi yang tepat sesuai dengan proses manajemen risiko yang dilakukan. Perusahaan juga telah melaksanakan program TJSL sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan juga telah mengalokasikan dan merealisasikan sebagian dana TJSL untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan percaya bahwa seluruh strategi yang dijalankan mampu meminimalisir dampak negatif sekaligus diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

The Company recognizes that the implementation of sustainable finance will always be accompanied by various challenges. To address these challenges, the Company has adopted several strategic measures and ensures the proper implementation of these strategies in accordance with its risk management processes. Additionally, the Company has carried out the TJSL programs as part of its compliance with applicable regulations.

Throughout 2025, the Company did not encounter any significant issues related to the implementation of sustainable finance. The Company also allocated and realized a portion of its TJSL funds to organize programs or activities aligned with sustainable finance. As a result, the Company believes that all implemented strategies effectively minimize negative impacts while optimizing benefits for shareholders, stakeholders, and the environment.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Management Approach

Perseroan menyadari bahwa kinerja ekonomi yang tangguh merupakan fondasi utama dalam memitigasi dampak operasional terhadap aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, ASSA berkomitmen membangun model bisnis yang memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui sejumlah langkah strategis, antara lain: peningkatan kualitas dan inovasi produk, penguatan ekosistem kendaraan, serta optimalisasi efisiensi biaya. Implementasi strategi ini difokuskan untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang stabil dan berkelanjutan, sehingga Perseroan mampu memberikan kontribusi positif yang nyata bagi karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Kami memberikan kontribusi ekonomi langsung melalui penciptaan nilai dari operasional kendaraan terintegrasi, penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan, dan logistik berkontribusi bagi pemerintah. Dampak ekonomi tidak langsung juga tercipta melalui pemberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan rantai pasok nasional. Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan kepada

The Company recognizes that strong economic performance is the main foundation for mitigating the operational impact on sustainability aspects. Therefore, ASSA is committed to building a business model that provides long-term added value for all stakeholders through a number of strategic steps, including: improving quality and innovation, strengthening vehicles ecosystem, and optimizing cost efficiency. The implementation of this strategy is focused on maintaining stable and sustainable performance growth, enabling the Company to make a tangible positive contribution to its employees, shareholders, and the wider community.

We make a direct economic contribution through value creation from integrated vehicle operations, vehicle rental, vehicle sales, and logistics contribute to the government. Indirect economic impacts are also created through MSME empowerment, job creation, and strengthening the national supply chain. The economic value generated is distributed to stakeholders and reinvested in business transformation and

pemangku kepentingan dan diinvestasikan kembali untuk transformasi bisnis serta program keberlanjutan. Perubahan iklim menimbulkan risiko finansial seperti kenaikan biaya operasional dan gangguan pasokan, namun juga membuka peluang efisiensi energi dan inovasi rendah karbon.

Di tahun 2025, Perusahaan telah mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,51 triliun. Realisasi belanja modal tersebut lebih banyak digunakan untuk pembelian mobil baru untuk bisnis rental ASSA.

Di samping itu, ASSA juga menyampaikan pentingnya membangun budaya keberlanjutan, di mana setiap pelaksanaan bisnis Perusahaan senantiasa memperhatikan hak-hak masyarakat dan karyawan (people), isu-isu kelestarian lingkungan (planet), serta ekonomi (profit). Hal tersebut juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan DNA Triputra, yaitu berkontribusi untuk bisa bermanfaat bagi Indonesia. [F.1]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan senantiasa memperkuat sinergi antara manajemen dan karyawan untuk terus mengoptimalkan kinerja dalam rangka mewujudkan target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2025. Adapun pencapaian target dan realisasi tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut: [F.2] [GRI 3-3]

sustainability programs. Climate change poses financial risks such as increased operational costs and supply disruptions, but it also opens up opportunities for energy efficiency and low-carbon innovation.

In 2025, the Company allocated capital expenditures amounting to Rp1.51 trillion. The realization of these capital expenditures was mainly used for the purchase of new cars for ASSA's rental business.

Furthermore, ASSA emphasized the importance of fostering a sustainability culture, ensuring that all business operations consider social rights (people), environmental sustainability (planet), and economic aspects (profit). This aligns with the Company's commitment to conducting business in accordance with the Triputra DNA, which focuses on contributing to Indonesia's welfare. [F.1]

Throughout 2025, the Company continuously strengthened synergy between management and employees to optimize performance in achieving the targets set in the 2025 RKAP. The target achievements and realizations for 2025 are as follows: [F.2] [GRI 3-3]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi, serta Proyeksi Tahun 2025
Comparison Table of Targets and Realization, as well as Projections for 2025

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi	Proyeksi	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Revenue	6.237	5.989	7.542	4.573	4.956	108,38%	5.225	4.439	84,96%
Laba Operasi Income from Operations	724	1.018	1.060	377	705	187,00%	506	326	64,43%
Laba Bersih Net Income	393	597	687	63	330	523,81%	261	19	7,28%

Pencapaian target dan kinerja ASSA selama tahun 2025 dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain keseimbangan kinerja tiga pilar usaha Perseroan.

The achievement of ASSA's targets and performance throughout 2025 was influenced by several factors, including balances of three pillars of business performances of the Company.

Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [GRI 2-23] [F.3]

Comparison Table of Targets and Realization, as well as Projections for 2025

Perusahaan telah merealisasikan investasi pada proyek berwawasan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional. Inisiatif tersebut mencakup penggunaan mobil dan motor listrik lebih dari 170 unit yang mendukung pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, serta penerapan program efisiensi energi yang menghasilkan energi sebesar 250.632 GJ dan menghasilkan emisi hingga 18.168.970 KgCO₂. Selain itu, Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan panel surya sebagai sumber energi terbarukan. Realisasi investasi ini mencerminkan upaya

The company has realized investments in environmentally sound projects as part of its commitment to operational sustainability. The initiative includes the use of electric cars as more than 170 units that support the reduction of fossil fuel consumption, as well as the implementation of energy efficiency programs that result in energy of 250,632 GJ and generate emission to 18,168,970 Kg CO₂. In addition, the Company also owns and operates solar panels as a source of renewable energy. The realization of this investment reflects the Company's real efforts in reducing environmental



nyata Perusahaan dalam menekan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung transisi menuju praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

impact, improving operational efficiency, and supporting the transition to more environmentally friendly and sustainable business practices.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	5.989.486	4.955.892	4.438.522
Pendapatan Operasi Lainnya <i>Other Operating Income</i>	42.078	29.049	32.623
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap <i>Profit (Loss) on Disposals of Fixed Assets</i>	(1.483)	786	(2.730)
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi <i>Profit (Loss) on Disposal of Investment</i>	169	18	(2.939)
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	45.489	37.890	25.307
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total of Economic Value Generated</i>	6.075.739	5.023.635	4.490.783
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct Economic Value Distributed</i>			
Beban Pokok Pendapatan (Termasuk Gaji dan Tunjangan, Biaya Sewa Juru Mudi, Bahan Bakar, dan Lain-lain) <i>Cost of Revenue (Including Salary and Allowances, Driver Rental, Fuel, etc.)</i>	(4.086.805)	(3.450.699)	(3.326.374)
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(28.300)	(27.919)	(19.211)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(896.524)	(801.810)	(796.749)
Laba Selisih Kurs, Neto <i>Foreign Exchange Profit, Net</i>	(268)	(456)	1.371
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(8.524)	(6.730)	(5.616)
Beban Keuangan <i>Finance Charges</i>	(293.681)	(294.032)	(272.431)
Total Beban Pajak <i>Total Tax Expenses</i>	(165.399)	(99.455)	(45.390)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	(191.382)	(149.596)	-
Dana untuk Masyarakat (CSR) <i>Community Funds (CSR)</i>	(145)	(1.812)	(98)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Total Direct Economic Value Distributed</i>	(5.671.028)	(4.832.509)	(4.464.498)
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	404.711	191.126	26.284

Program Pensiun

Pension Program

ASSA telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai salah satu bentuk apresiasi Perusahaan kepada karyawan. Kontribusi iuran dana pensiun terdiri dari bagian Perseroan sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat karyawan pensiun.

Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.751.691.017 dan Rp3.639.279.291. [\[GRI 201-3\]](#)

Adapun ketentuan masa usia pensiun di Perusahaan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, yakni pada usia 55 tahun. komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Bambang Sudradjad dalam laporannya bertanggal 20 Februari 2026 dan KKA Hery Al Hariry dalam laporannya bertanggal 28 Februari - 17 Maret 2025.

Berdasarkan penghitungan aktuaris, penyisihan imbalan kerja masing-masing karyawan tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Imbalan Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Plan	Rp112.063.781.000	Rp86.386.491.084	Rp74.448.639.008

ASSA has implemented a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees as a form of appreciation for its workforce. The pension fund contributions consist of a 4% contribution from the Company and a 2.4% contribution from employees, both calculated based on the employees' monthly basic salary. ASSA's contributions are expensed at the time of employee retirement.

The pension savings for ASSA's permanent employees are managed by Dana Pensiun Triputra. This pension program is designed to complement the government-sponsored pension benefits provided through the BPJS Ketenagakerjaan program.

Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp3,751,691,017 and Rp3,639,279,291, respectively. [\[GRI 201-3\]](#)

The retirement age policy in the Company is determined in accordance with the Manpower Law No. 13 of 2003, which sets the retirement age at 55 years. The net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Bambang Sudradjad in its reports dated February 20, 2026 and KKA Hery Al Hariry in its reports dated February 28 - March 17, 2025, respectively.

Based on the actuary's calculations, the employee benefit provisions for each of the past three years are as follows:

Bantuan Finansial dari Pemerintah [\[GRI 201-4\]](#)

Financial Assistance from the Government

Sepanjang tahun 2025, ASSA tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, keringanan pajak dan sejenisnya.

Throughout 2025, ASSA did not receive any financial assistance from the Government, including subsidies, tax relief, or similar benefits.



Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Financial Implications of Climate Change

PT Adi Sarana Armada Tbk menyadari bahwa perubahan iklim berpotensi menimbulkan implikasi finansial yang signifikan terhadap kinerja usaha, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang mobilitas dan logistik, ASSA menghadapi risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada biaya operasional, nilai aset, akses pembiayaan, serta keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Perubahan iklim berpotensi menimbulkan risiko fisik dan transisi yang berdampak pada biaya operasional, belanja modal, serta akses pembiayaan Perseroan. ASSA mengelola risiko tersebut secara bertahap melalui penyesuaian operasional, perencanaan investasi yang prudent, serta peningkatan efisiensi dan transparansi, sekaligus memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang.

PT Adi Sarana Armada Tbk realizes that climate change has the potential to have significant financial implications on business performance, both in the short, medium, and long term. As a company engaged in mobility and logistics, ASSA faces risks and opportunities related to climate change, especially those that impact on operational costs, asset value, access to financing, and the sustainability of business growth.

Climate change has the potential to pose physical and transition risks that have an impact on the Company's operational costs, capital expenditures, and access to financing. ASSA manages these risks gradually through operational adjustments, prudent investment planning, and increased efficiency and transparency, while seizing opportunities to create long-term value.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Selaku perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, ASSA menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Menyadari hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif di seluruh kegiatan yang dijalankan, seperti penyerapan tenaga kerja di seluruh wilayah operasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pelestarian lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menjadikan praktik budaya keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dari setiap kegiatan operasional yang dijalankan.

Penerapan praktik keberlanjutan di berbagai wilayah operasi Perusahaan turut dipandu oleh visi, misi, dan budaya Perusahaan. Visi untuk menjadi perusahaan jasa terbaik dalam bidang mobilitas, logistik, serta ekosistem lelang mobil diterjemahkan melalui misi untuk mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham. Tujuan ini turut didukung dengan memperkuat nilai-nilai Perusahaan yang terus diinternalisasi dalam keseharian Insan Perusahaan guna mendorong pencapaian aspek-aspek keberlanjutan.

Upaya ASSA dalam mewujudkan keberlanjutan direalisasikan dengan pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dikelola secara terarah, konsisten dan tepat sasaran. Di samping itu, seluruh kegiatan operasional Perusahaan juga memperhatikan prinsip *triple bottom line* (3P), yaitu Masyarakat (People), Lingkungan (Planet), dan Ekonomi (Profit) sehingga ASSA mampu menciptakan keselarasan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Seluruh upaya ini juga selaras dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

As a company engaged in transportation services, ASSA recognizes that its operational activities have both direct and indirect impacts on the economy, society, and the environment. Acknowledging this, the Company is committed to continuously making positive contributions through its activities, such as job creation across its operational areas, improving community welfare, and supporting environmental preservation. Additionally, the Company strives to integrate sustainable cultural practices into every aspect of its operations.

The implementation of sustainability practices across the Company's operational areas is guided by its vision, mission, and corporate culture. The vision to become the best service company in mobility, logistics, and the vehicle auction ecosystem is translated into the mission of dedicating itself to providing the best service with a commitment to achieving the highest standards in customer service quality, employee relations, and shareholder value. This objective is further supported by reinforcing the Company's core values, which are continuously internalized by all employees to drive sustainable development.

ASSA's efforts to achieve sustainability are realized through the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are managed systematically, consistently, and with precise targeting. Furthermore, all Company operations adhere to the *triple bottom line* (3P) principles, namely People, Planet, and Profit, ensuring that ASSA creates harmony that generates positive impacts for shareholders and other stakeholders. These efforts align with the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kepedulian Lingkungan

Environmental Care

Pendekatan Manajemen ^[GRI 3-3]

Management Approach

Kami mengimplementasikan manajemen lingkungan berbasis pengendalian dampak operasional dengan fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi, penggunaan material berkelanjutan, dan peningkatan pengelolaan limbah. Pendekatan ini terintegrasi dalam kebijakan, sistem operasional, dan proses pemantauan kinerja.

We implement operational impact control-based environmental management with a focus on energy efficiency, emission reduction, sustainable material use, and improved waste management. This approach is integrated into our policies, operational systems, and performance monitoring processes.

Pengelolaan Energi

Energy Management

ASSA memanfaatkan dua jenis energi utama dalam menjalankan aktivitas usahanya, yakni listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok dari pihak ketiga. Perusahaan memanfaatkan listrik ini sebagai sumber penerangan serta sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti lift, komputer, mesin fotokopi, AC, dan lain-lain. Dalam hal terjadi gangguan listrik, Perusahaan memanfaatkan genset sebagai alternatif listrik cadangan. BBM juga digunakan sebagai sumber energi untuk mengoperasikan kendaraan operasional serta kendaraan yang disewakan. Bagi Perseroan yang bisnis utamanya adalah penyewaan kendaraan, maka BBM adalah salah satu material terpenting. ^[F.5]

Di tahun 2025, ASSA menggunakan BBM jenis Pertalite untuk operasional mobil pelanggan sebesar 7.205.495 liter atau 246.428 GJ, mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yang sebesar 7.012.282 liter atau 239.820 GJ.

Data penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya BBM kendaraan tahun 2025 sebesar Rp72.054.945.156 dibagi harga Pertalite sebesar Rp10.000/liter. Sedangkan konversi untuk tahun 2024 diperoleh dengan membagi biaya BBM sebesar Rp70.122.815.447 dengan harga Pertalite sebesar Rp10.000/liter. Penurunan volume penggunaan BBM tersebut lebih disebabkan oleh efisiensi bahan bakar karena penggunaan teknologi hybrid. ^{[GRI 302-1, 302-4] [F.6]}

Konversi energi dilakukan menggunakan faktor konversi standar internasional, yaitu 1 kWh = 0,0036 GJ dan nilai kalor bakar BBM sebesar ±34,2 MJ/liter mengacu pada pedoman IPCC dan Kementerian ESDM.

ASSA utilizes two primary types of energy in its business operations: electricity and fuel (BBM), both supplied by third parties. Electricity is used as a power source for lighting and various office electronic infrastructure, such as elevators, computers, photocopiers, air conditioning, and others. In the event of an electrical outage, the Company utilizes generators as an alternative to backup electricity. Fuel is also used as an energy source to operate operational vehicles and rented vehicles. For companies whose main business is vehicle rental, fuel is one of the most important materials. ^[F.5]

In 2025, ASSA used Pertalite fuel for customer vehicle operations amounting to 7,205,495 liters or 246,428 GJ, showing a decrease compared to 2024, which recorded 7,012,282 liters or 239,820 GJ.

Fuel consumption data is obtained by converting the 2025 vehicle fuel cost of Rp72,054,945,156 divided by the Pertalite price of Rp10,000/liter. Meanwhile, the 2024 conversion was calculated by dividing the fuel cost of Rp70,122,815,447 by the Pertalite price of Rp10,000/liter. The reduction in fuel consumption volume was primarily due to fuel efficiency resulting from the use of hybrid technology. ^{[GRI 302-1, 302-4] [F.6]}

Energy conversion is carried out using an international standard conversion factor, namely 1 kWh = 0.0036 GJ and the fuel burn calorific value of ±34.2 MJ/liter referring to IPCC guidelines and the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Jumlah Konsumsi Energi 2023-2025
Amount of Energy Consumption 2023-2025

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	1.167.857	1.251.631	1.190.375
	GigaJoules	4.204	4.505	4.285
BBM <i>Fuel</i>	Liter	7.205.495	7.012.282	7.546.125
	GigaJoules	246.428	239.820	258.078
Jumlah Konsumsi Energi <i>Amount of Energy Consumption</i>	GigaJoules	250.632	244.325	262.363
Pendapatan <i>Revenues</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	5.989.486	4.955.892	4.438.522
Intensitas Energi Digunakan <i>Energy Intensity Usages</i>	GJ/ Rp Juta <i>GJ/ Rp Million</i>	0,042	0,049	0,059

ASSA berupaya untuk terus melakukan efisiensi energi mengingat konsumsi energi listrik dan BBM untuk kegiatan operasional Perusahaan masih berasal dari kategori energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Efisiensi konsumsi listrik dilakukan melalui dengan mematikan lampu, komputer, dan peralatan elektronik lain saat tidak diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan sekadar untuk memperoleh kenyamanan ruangan, memanfaatkan listrik tenaga surya, dan sebagainya. Sementara untuk menekan penggunaan BBM, khususnya operasional kantor, Perusahaan melakukan upaya menggelar rapat tertentu secara *online* dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi, menggunakan kendaraan operasional yang lebih hemat energi (seperti kendaraan jenis *hybrid*), serta menggunakan sepeda motor listrik di beberapa area kerja. [F.7]

ASSA continuously strives to improve energy efficiency, considering that electricity and fuel consumption for operational activities still come from non-renewable energy sources with limited availability. Electricity consumption efficiency is achieved by turning off lights, computers, and other electronic equipment when not in use, utilizing energy-efficient lighting, setting air conditioning to an optimal comfort level, utilizing solar power, and other initiatives. To reduce fuel consumption, particularly for office operations, the Company conducts certain meetings online using information technology applications, adopts more fuel-efficient operational vehicles (such as hybrid vehicles), and uses electric motorcycles in certain work areas. [F.7]

Hasil Perubahan Konsumsi Energi
Results of Energy Consumption Changes

Tahun <i>Year</i>	Satuan <i>Unit</i>	Hasil <i>Result</i>
2025	GigaJoules	6.307
2024	GigaJoules	18.038
2023	GigaJoules	7.918

Di samping itu, ASSA juga terus mengoptimalkan efisiensi energi dengan memanfaatkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui penggunaan listrik bertenaga surya dengan *on grid system* yang dilengkapi dengan sistem *Energy Export/Import*. Dengan demikian, sumber energi listrik tenaga surya tersebut tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan internal, melainkan juga dapat dijual ke PLN apabila energi yang dihasilkan lebih besar daripada pemakaian. Pengembangan EBT ini merupakan bentuk nyata dari komitmen ASSA dalam menekan emisi gas rumah kaca (Cakupan 2) tidak langsung dari penggunaan Listrik. [F.7, F.12]

Furthermore, ASSA optimizes energy efficiency by integrating a Renewable Energy (EBT) mix through the use of solar power with an *on-grid system* equipped with an *Energy Export/Import system*. This enables solar-generated electricity to not only serve internal needs but also be sold to PLN when the generated energy exceeds consumption. The development of renewable energy is a tangible manifestation of ASSA's commitment to reducing indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity consumption. [F.7, F.12]

ASSA telah menerapkan instalasi listrik tenaga surya di enam cabang, yaitu Cabang Pondok Pinang (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta), Palembang (Sumatera Selatan), dan Semarang. Adapun energi listrik yang dihasilkan dari instalasi listrik tenaga surya tersebut dapat mencapai 104.996 kWh atau setara dengan Rp151.687.721 jika menggunakan Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2025.

ASSA has installed solar power systems in six branches: Pondok Pinang (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta), Palembang (South Sumatra), and Semarang. The electricity generated from these solar installations can reach 104,996 kWh, equivalent to Rp151,687,721 based on the 2025 Electricity Base Rate (TDL).

Produksi Listrik Tenaga Surya Solar-Powered Electricity Production

Tahun Year	Satuan Unit	Hasil Result
2025	kWh	104.996
2024	kWh	107.139
2023	kWh	153.278

Jumlah produksi tersebut mengalami penurunan sebesar 2.143 kWh dibanding tahun 2024 yang sebesar 107.139 kWh atau setara dengan Rp27.269.423 per tahun dengan TDL tahun 2023. [OJK F.6, F.7] [ESG E-03]

This production decreased by 2,143 kWh compared to 2023, which stood at 153,278 kWh or Rp27,269,423 per year based on the 2023 TDL. [OJK F.6, F.7] [ESG E-03]

Pengelolaan Air Water Management

PT Adi Sarana Armada Tbk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan operasional, terutama kebutuhan kantor dan perawatan armada. Penggunaan air berasal dari sumber yang sah dan dimanfaatkan secara efisien untuk kegiatan harian seperti sanitasi, kebersihan fasilitas, dan perawatan kendaraan, tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga mendorong efisiensi air melalui pengelolaan fasilitas dan peningkatan kesadaran karyawan. Air limbah yang dihasilkan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. [GRI 303-1]

PT Adi Sarana Armada Tbk manages water use responsibly to support operational activities, especially office needs and fleet maintenance. Water use comes from legitimate sources and is used efficiently for daily activities such as sanitation, facility cleanliness, and vehicle maintenance, without causing a significant impact on water availability for the surrounding community. The Company also encourages water efficiency through facility management and employee awareness improvement. The wastewater produced is managed in accordance with applicable regulations to prevent negative impacts on the environment and public health. [GRI 303-1]

Di tahun 2025, jumlah penggunaan air di cabang ASSA adalah sebesar 18.597 m³, mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yang sebesar 20.534 m³. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan. (F.8) [E-04] [GRI 303-5]

In 2025, the total water usage at ASSA branches amounted to 18,597 m³, a decrease compared to 20,534 m³ in 2024. This decline was due to efficiency measures and the ongoing renovation at the Surabaya branch, where car washing, previously conducted on-site, was suspended during the renovation period. (F.8) [E-04] [GRI 303-5]

Penggunaan Air 2023-2025 Water Usage 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
PDAM	m ³	18.597	20.534	26.672

Pengelolaan Emisi Emission Management

ASSA menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan ikut menyumbangkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

ASSA recognizes that its business activities contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, which are a key factor in global warming and climate change. The Company's GHG emissions sources include direct emissions (Scope 1) from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption, and other indirect emissions (Scope 3) from business travel by airplane. The dominant GHG emitted across Scope 1, 2, and 3 is carbon dioxide (CO₂).



Perusahaan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

The Company calculates direct GHG emissions (Scope 1) using the Tier-1 method, which is commonly applied in Indonesia and other non-Annex 1 (developing countries). This method is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the 2019 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{kg}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{TJ}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Sementara, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015–2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017).

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2, namely those sourced from external energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN's RUPTL 2015–2024, which is 0.934 kgCO₂/kWh (2017).

Adapun untuk emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, Perseroan menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Berdasarkan perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 0 perjalanan dihasilkan emisi gas rumah kaca sebesar 0 kgCO₂eq. [F.11] [E-01]

As for other indirect (Scope 3) greenhouse gas emissions, the Company calculates them using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Based on 0 official trips of the Board of Directors and Board of Commissioners, 0 kgCO₂eq of greenhouse gas emissions were generated. [F.11] [E-01]

Emisi GRK 2023-2025 GHG Emissions 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung [GRI 305-1] Direct (Scope 1) GHG Emission	kgCO ₂ eq	17.078.357	16.619.655	17.884.944
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2] Indirect (Scope 2) GHG Emission	kgCO ₂ eq	1.090.613	1.169.023	1.111.810
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung [GRI 305-3] Indirect (Scope 3) GHG Emission	kgCO ₂ eq	0	0	0
Emisi dihasilkan Generated emission	kgCO ₂ eq	18.168.970	17.788.678	18.996.763
Pendapatan Revenues	Rp Juta Rp Million	5.989.486	4.955.892	4.438.522
Intensitas Emisi [F.11] Emissions Intensity	kgCO ₂ eq/Rp Juta kgCO ₂ eq/Rp Million	3,033	3,589	4,279

Di tahun 2025, emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) tercatat sebesar 17.078.357 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 16.619.655 kgCO₂eq. Sedangkan emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 2) tahun 2025 tercatat sebesar 1.090.613 kgCO₂eq, turun dibanding tahun 2024, yang mencapai 1.169.023 kgCO₂eq.

In 2025, the Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) were recorded at 17,078,357 kgCO₂eq, an increase compared to 2024, which reached 16,619,655 kgCO₂eq. Meanwhile, Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2025 were recorded at 1,090,613 kgCO₂eq, a decrease compared to 2024, which reached 1,169,023 kgCO₂eq.

Perseroan berhasil menurunkan total emisi GRK dari 3.589 KgCO₂ menjadi 3.033 KgCO₂, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan operasional armada dan fasilitas pendukung.

The Company has successfully reduced its total GHG emissions from 3,589 KgCO₂ to 3,033 KgCO₂, reflecting increased efficiency in the operational management of the fleet and supporting facilities.

Penurunan emisi tersebut didorong oleh berbagai inisiatif, antara lain optimalisasi penggunaan armada, perawatan kendaraan secara berkala untuk menjaga efisiensi bahan bakar, serta peningkatan kesadaran pengemudi dan karyawan terhadap praktik berkendara yang lebih ramah lingkungan. Ke depan, ASSA akan terus mengevaluasi peluang penerapan teknologi dan praktik operasional yang lebih berkelanjutan guna mendukung penurunan emisi secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan usaha. (F.11) [E-02] [E-07]

Di samping itu, ASSA juga telah memiliki kebijakan emisi gas buang kendaraan yang sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mewujudkan Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Perusahaan menetapkan emisi gas buang kendaraan-kendaraan yang disewakan maupun untuk kegiatan operasional harus selalu berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Untuk itu, ASSA secara berkala melakukan uji emisi terhadap mobil-mobil yang dimiliki mengingat adanya pelanggan yang menghendaki hasil uji emisi sebagai salah satu syarat mobil yang akan disewa. [E-06]

Di tahun 2025, ASSA telah melakukan uji emisi terhadap 3.033 mobil dengan hasil sebanyak 3.033 mobil lolos emisi dan 0 mobil tidak lolos emisi. Perusahaan akan mengambil tindakan untuk kendaraan yang tidak lolos uji emisi, yakni dengan melakukan *renewal* untuk unit yang sudah masuk usia ekonomis kendaraan. Umumnya, hasil pengecekan menunjukkan bahwa kendaraan yang tidak lolos uji emisi merupakan unit dengan umur rata-rata sudah masuk usia disposal. Namun, apabila unit tersebut masih akan disewakan kembali karena permintaan *customer*, maka Perusahaan akan melakukan pembersihan pada bagian *engine* (*tune up*) dan penyetelan gas buang komponen yang berpengaruh pada hasil gas buang.

ASSA juga melakukan peremajaan mobil secara rutin, di mana usia mobil rata-rata adalah lima tahun tergantung dari jenis mobil. Upaya tersebut bertujuan untuk menekan emisi gas buang mengingat mobil-mobil keluaran terbaru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. ASSA selanjutnya akan menjual mobil-mobil yang sudah melebihi usia operasional melalui proses lelang melalui JBA ataupun dijual langsung kepada Caroline.

The reduction in emissions is driven by various initiatives, including optimizing fleet use, regular vehicle maintenance to maintain fuel efficiency, and increasing the awareness of drivers and employees towards more environmentally friendly driving practices. In the future, ASSA will continue to evaluate opportunities for the application of technology and more sustainable operational practices to support sustainable emission reductions in line with business growth. (F.11) [E-02] [E-07]

In addition, In line with the government's commitment to achieve net zero emission (NZE) by 2060, ASSA has a vehicle exhaust emission policy. The Company determines that the exhaust emissions of leased vehicles or for operations must always be below the threshold allowed by the provisions or laws and regulations. To realize this, ASSA periodically conducts emission tests on its cars. Emission tests are increasingly important because there are customers who require emission test results as one of the requirements for the car to be rented. [E-06]

In 2025, ASSA conducted emissions testing on 3,033 vehicles, with 3,033 vehicles passing the emissions test and 0 vehicles failing. The Company will take action for vehicles that fail the emissions test by renewing units that have reached their economic lifespan. Overall, test results indicate that vehicles failing the emissions test are those that have reached their disposal age. However, if a unit is still requested for rental by customers, the Company will perform engine cleaning (*tune-up*) and adjust exhaust gas components that affect emissions results.

ASSA also conducts regular vehicle rejuvenation, with an average vehicle age of five years, depending on the type of vehicle. This effort aims to reduce exhaust emissions, as newer vehicle models are more environmentally friendly with cleaner emissions. ASSA will then sell vehicles that have exceeded their operational lifespan through auctions via JBA or direct sales to Caroline.

Pengelolaan Limbah [F.13]

Waste Management

Dalam upaya memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan, ASSA menerapkan berbagai kebijakan serta melengkapi fasilitas operasional dengan infrastruktur pendukung yang memadai. Perseroan telah menyediakan *oil trap* dan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS B3) di setiap kantor cabang. *Oil trap* berfungsi untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari aktivitas pencucian kendaraan, sehingga air limbah yang dialirkan ke saluran air atau badan air lainnya tidak mencemari lingkungan. Selain itu, TPS B3 digunakan untuk menampung limbah berbahaya dan beracun, baik cair maupun padat, seperti oli bekas, aki/accu, filter, majun terkontaminasi, dan lampu TL. Seluruh limbah B3 tersebut selanjutnya dikelola melalui pihak ketiga yang memiliki izin resmi, sebagai bagian dari komitmen ASSA terhadap kepatuhan regulasi dan perlindungan lingkungan. (F.14)

In an effort to ensure responsible and environmentally friendly waste management, ASSA implements various policies and equips operational facilities with adequate supporting infrastructure. The Company has provided oil traps and B3 Waste Temporary Storage Sites (TPS B3) at each branch office. Oil traps function to separate chemical waste produced from vehicle washing activities, so that wastewater that flows into waterways or other water bodies does not pollute the environment. In addition, TPS B3 is used to accommodate hazardous and toxic waste, both liquid and solid, such as used oil, batteries/accu, filters, contaminated advances, and TL lamps. All B3 waste is then managed through a third party that has an official permit, as part of ASSA's commitment to regulatory compliance and environmental protection. (F.14)



Perseroan memastikan bahwa seluruh pengelolaan limbah di kantor pusat dan kantor cabang dijalankan secara hati-hati agar dapat membawa dampak positif bagi Perusahaan. Hal tersebut tercermin dengan tidak adanya tumpahan, baik tumpahan BBM, limbah dan zat berbahaya lainnya di sepanjang tahun 2025. Selain itu, ASSA juga tidak menerima adanya pengaduan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional Perusahaan. (F.15, F.16) [E-05]

The Company ensures that all waste management at the head office and branch offices is carried out carefully to create a positive impact. This is reflected in the absence of spills, including fuel, waste, and other hazardous substances, throughout 2025. Additionally, ASSA did not receive any environmental complaints related to the Company's operational activities. (F.15, F.16) [E-05]

Tabel Volume Limbah Tahun 2023-2025
Table of Waste Volume 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Oli Bekas Used Oil	Liter	102.830	179.388	183.704
Accu/Aki Bekas Used Batteries	Liter	4.806	10.169	11.565
Ban Bekas Used Tires	Liter	19.532	30.941	27.378

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Preserving Biodiversity

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memahami bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan bagian penting dari tanggung jawab lingkungan Perseroan. Sebagian besar kegiatan operasional ASSA berlokasi di kawasan perkotaan dan area komersial yang telah berkembang, seperti kantor, pool armada, dan fasilitas pendukung lainnya. Berdasarkan evaluasi internal, hingga periode pelaporan, kegiatan operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, ASSA tetap memperhatikan potensi dampak tidak langsung yang dapat timbul dari aktivitas operasional, termasuk lalu lintas kendaraan dan penggunaan fasilitas pendukung di sekitar wilayah operasional.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) understands that biodiversity protection is an important part of the Company's environmental responsibility. Most of ASSA's operational activities are located in urban areas and developed commercial areas, such as offices, fleet pools, and other supporting facilities. Based on internal evaluation, until the reporting period, the Company's operational activities are not located in conservation areas or areas with high biodiversity values. However, ASSA remains concerned about the potential indirect impacts that can arise from operational activities, including vehicle traffic and the use of supporting facilities around the operational area.

Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, ASSA menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan yang berlaku serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap lokasi dan aktivitas usaha. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi gangguan terhadap lingkungan sekitar, termasuk ekosistem alami dan habitat. Ke depan, apabila terdapat pengembangan usaha di wilayah yang berdekatan dengan area bernilai keanekaragaman hayati, Perseroan akan menyesuaikan pengelolaan operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini sejalan dengan upaya ASSA dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. (F.9)

As a form of applying the principle of prudence, ASSA conducts operations in accordance with the provisions of applicable environmental regulations and conducts periodic monitoring of locations and business activities. This approach aims to minimize potential disturbances to the surrounding environment, including natural ecosystems and habitats. In the future, if there is business development in areas adjacent to areas of biodiversity value, the Company will adjust its operational management in accordance with applicable regulations and sustainability principles. This commitment is in line with ASSA's efforts to increase environmental awareness and support long-term sustainability. (F.9)

ASSA turut menjaga keanekaragaman hayati antara lain melalui kegiatan konservasi lingkungan sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Kegiatan keanekaragaman hayati yang dilakukan selama tahun 2025, antara lain penanaman 250 Pohon Cemara Udang. Melalui aksi nyata ini, kami melakukan penanaman pohon dan penyiraman pohon di kawasan Pantai Kenjeran, Surabaya. (F.10)

ASSA contributes to maintaining biodiversity, among others, through environmental conservation activities as the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR), which is implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Biodiversity activities carried out during 2025 include planting 250 Shrimp Fir Trees. Through this real action, we carried out tree planting and tree watering in the Kenjeran Beach area, Surabaya. (F.10)

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Environmental Certification

Sebagai pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ASSA berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Upaya tersebut di antaranya dengan menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) berdasarkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 serta ISO 45001:2018, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Selain itu, untuk mengoptimalkan pemenuhan tanggung jawab lingkungan, Kantor Pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabang telah memperoleh sertifikasi dari lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia. Sertifikasi ini akan terus bertambah setiap tahunnya. Dalam rangka memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS, Pada tahun pelaporan, sertifikasi di bidang lingkungan yang masih berlaku adalah ISO 14001:2015 (berlaku hingga 8 Desember 2028), ISO 9001:2015 (berlaku hingga 20 November 2028), dan ISO 45001:2018 (berlaku hingga 8 Desember 2028). Dengan demikian, hingga 31 Desember 2025, kantor pusat dan kantor cabang yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

To implement Social and Environmental Responsibility (CSR), ASSA strives to improve service quality, product responsibility, and social responsibility related to Health, Safety, and Environment. These efforts include implementing an integrated management system QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) based on ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018, both at the head office and in each branch office.

In addition, the Head Office and most of the branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification body to optimize the fulfillment of environmental responsibilities. This certification continues to grow every year. To ensure that the implementation of the QSHE Integrated Management System has been implemented in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS, In the reporting year, certifications in the field of environment that are still valid are ISO 14001:2015 (valid until December 8, 2028), ISO 9001:2015 (valid until November 20, 2028), and ISO 45001:2018 (valid until December 8, 2028). Thus, until December 31, 2025, the head office and branch offices that already have certification are as follows:

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2004	ISO 45001:2018
Head Office	✓	✓	✓
Mega Branch Jakarta	✓	✓	✓
Bandung	✓		
Semarang	✓		
Surabaya	✓	✓	✓
Bali	✓		
Medan	✓	✓	✓
Makassar	✓		
Solo	✓		
Banjarmasin	✓		
Balikpapan	✓		
Palembang	✓		
Lampung	✓		
Pekanbaru	✓		
Malang	✓		
Padang	✓		
PT Duta Mitra Solusindo	✓		✓

Perusahaan melaksanakan Surveillance Audit setiap semester yang dilakukan oleh Lloyd Register Indonesia.

The Company conducts a Surveillance Audit conducted by Lloyd Register Indonesia every semester.



Biaya Lingkungan [F.4] Environmental Costs

Komitmen ASSA untuk berperan aktif dalam tanggung jawab terhadap lingkungan diwujudkan dengan mengalokasikan dana untuk membiayai kegiatan pro lingkungan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah merealisasikan dana sebesar Rp17.836.725 menurun dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp32.160.569 untuk sejumlah kegiatan, seperti CSR bidang lingkungan.

ASSA's commitment to actively participating in environmental responsibility is demonstrated by allocating funds to support pro-environment activities. As of December 31, 2025, the Company has realized funds amounting to Rp17,836,725 a decrease compared to Rp32,160,569 in 2024, for various initiatives, such as CSR in environment fields.

Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Dalam menjalankan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, ASSA merujuk pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan sebagainya.

In fulfilling the Social and Environmental Responsibility, ASSA refers to a number of regulations, including Law no. 13 of 2003 about Employment and Law no. 11 of 2020 about Job Creation, Law no. 8 of 1999 about Consumer Protection, Law no. 1 of 1970 about Work Safety, Law no. 36 of 2009 about Health, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 about Occupational Diseases, and so on.

ASSA menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan berpotensi memberikan dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai perusahaan penyedia solusi mobilitas dan logistik, ASSA berupaya mengelola dampak tersebut secara bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan keberlanjutan sosial. [413-1]

ASSA realizes that the Company's operational activities have the potential to have a social and economic impact on the community around the operational area. As a mobility and logistics solutions provider, ASSA strives to manage these impacts responsibly by prioritizing the principles of compliance, stakeholder engagement, and social sustainability. [413-1]

Dampak operasional ASSA terhadap masyarakat sekitar umumnya bersifat tidak langsung, antara lain berkaitan dengan aktivitas lalu lintas kendaraan, penggunaan fasilitas operasional, serta interaksi dengan masyarakat di sekitar kantor, pool armada, dan area layanan. Selain itu, kegiatan usaha Perseroan juga memberikan dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal. [413-2] (F.23)

The operational impact of ASSA on the surrounding community is generally indirect, including related to vehicle traffic activities, the use of operational facilities, and interactions with the community around offices, fleet pools, and service areas. In addition, the Company's business activities also have a positive impact in the form of job creation and increased local economic activities. [413-2] (F.23)

ASSA mengelola dampak sosial melalui penerapan standar operasional yang memperhatikan keselamatan, ketertiban, dan kenyamanan masyarakat sekitar. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendorong komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan lokal untuk meminimalkan potensi gangguan operasional. [GRI 2-23]

ASSA manages social impact through the implementation of operational standards that pay attention to the safety, order, and comfort of the surrounding community. The Company also ensures compliance with applicable regulations and encourages good communication with local stakeholders to minimize potential operational disruptions. [GRI 2-23]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, ASSA melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara selektif dan bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis serta memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan. [413-1]

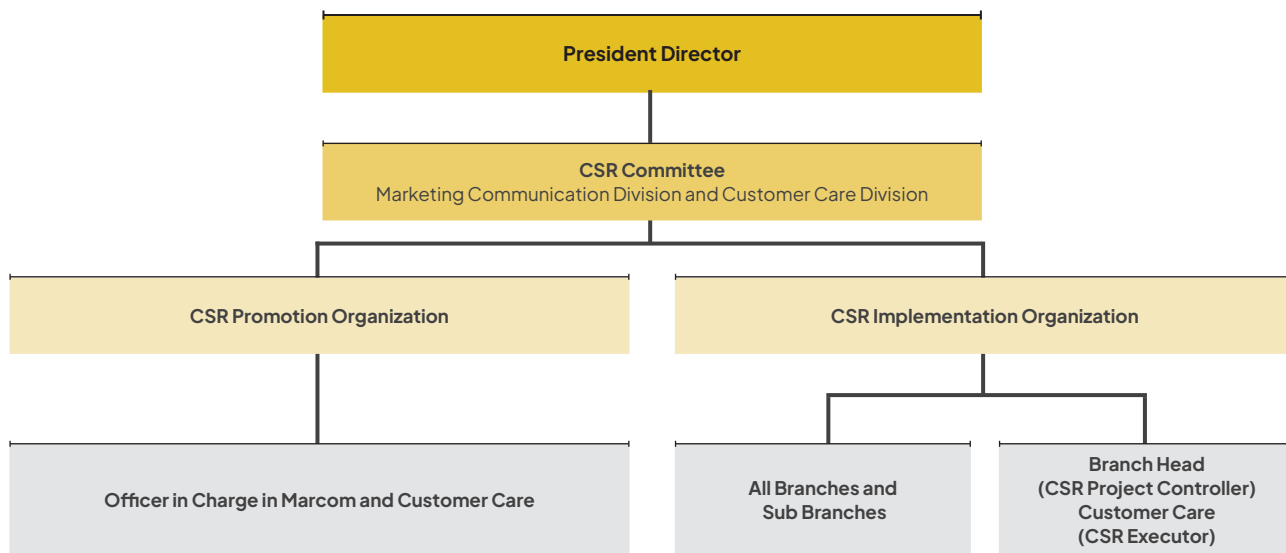
As part of its social responsibility, ASSA carries out various social activities that are tailored to the needs of the community around the operational area. These activities are carried out selectively and aim to build harmonious relationships and provide sustainable social benefits. [413-1]

Struktur Pengelola TJSL

TJSL Management Structure

ASSA telah membentuk Komite CSR yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan implementasi program TJSL Perusahaan berjalan secara optimal. Komite CSR terdiri dari Departemen Marketing and Communication serta Customer Care yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

ASSA has established a CSR Committee responsible for ensuring the optimal implementation of the Company's TJSL programs. The CSR Committee consists of the Marketing and Communication Department and the Customer Care Department, which is responsible directly to the President Director.



Program dan Anggaran TJSL Tahun 2025

TJSL Program and Budget in 2025

ASSA senantiasa menjalankan program TJSL sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya serta bentuk dukungan terhadap pencapaian SDGs di Indonesia. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah merealisasikan dana TJSL sebesar Rp67.661.725 yang digunakan untuk 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Lingkungan, Bidang Sosial Kemasyarakatan & Kesehatan, serta Bidang Pendidikan. Uraian program TJSL disajikan dalam tabel berikut: [F.3, F.25]

ASSA consistently implements its TJSL programs as a demonstration of its commitment and responsibility in conducting business, as well as its support for achieving the SDGs in Indonesia. As of December 31, 2025, ASSA has realized TJSL funds of Rp67,661,725 which were used for 3 (three) fields, namely the Environment, Social Community & Health, and Education. The description of the TJSL program is presented in the following table: [F.3, F.25]

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2023-2025
 Table of TJSL Program Realization 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Lingkungan Environment	Rp	17.836.725	32.161.196	17.956.000
Sosial Kemasyarakatan & Kesehatan Social Community & Health	Rp	1.000.000	18.000.000	16.945.500
Pendidikan Education	Rp	48.825.000	82.100.000	93.449.498
Jumlah Total	Rp	67.661.725	132.260.596	128.350.998



Tabel Program TJSL dan Tautan dengan TPB Tahun 2025
Table of TJSL Programs and Links with SDGs in 2025

Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Pencapaian Achievement
Kesehatan Health		Donor Darah Blood Donation
Lingkungan Environment	 	Donasi alat kebersihan Hospitality Donation
	 	Penanaman Pohon Cemara Udang Cemara Udang tree planting
Pendidikan Education	 	Pemberian sarana olahraga SD Sports Equipment Donation
		Pemberian alat olahraga Sports Equipment Donation

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Jaminan Keselamatan Pelanggan

Customer Safety Guarantee

Perusahaan memastikan seluruh layanan yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan telah melalui uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Untuk itu, seluruh mobil yang disewakan oleh ASSA telah melalui uji kelayakan dan perawatan berkala. Sementara, driver secara berkala wajib mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraan, antara lain melalui defensive driver training. [GRI 3-3]

ASSA juga senantiasa memberikan layanan yang aman dan nyaman dengan memberikan perlindungan asuransi pada seluruh kendaraan yang dikelola Perusahaan. Apabila mobil yang disewa oleh pelanggan memiliki performa yang kurang optimal atau terdapat masalah tertentu, Perusahaan akan memperbaiki kendaraan tersebut terlebih dahulu. Apabila biaya perbaikan terlalu mahal atau sudah tidak memungkinkan untuk diperbaiki, maka unit tersebut akan ditarik dan diganti dengan unit lainnya. [GRI 3-3, 416-1] (F.27, F.29)

Untuk dapat memberikan jaminan keselamatan, ASSA memiliki saluran pengaduan bagi pelanggan. Berbagai topik pengaduan bisa disampaikan, termasuk yang berhubungan dengan jaminan keselamatan, seperti perawatan berkala, perawatan *ad hoc*, emergency, dan sebagainya. Selama

The Company guarantees that all services offered to customers have undergone safety testing in compliance with applicable standards. Accordingly, all rental vehicles have passed feasibility tests and undergo regular maintenance. Additionally, drivers are required to participate in periodic training programs, such as defensive driving training, to enhance their operational skills. [GRI 3-3]

ASSA also ensures a safe and comfortable service by providing insurance coverage for all vehicles under its management. If a rented vehicle exhibits suboptimal performance or specific issues, the Company will first carry out necessary repairs. If repair costs are excessive or the vehicle is beyond repair, it will be withdrawn and replaced with another unit. [GRI 3-3, 416-1] (F.27, F.29)

To be able to provide safety guarantees, ASSA has a complaint channel for customers. Various complaint topics can be submitted, including those related to safety guarantees, such as periodic maintenance, *ad hoc* maintenance, emergencies, etc. During 2025, the Company received 79,084 customer

tahun 2025, Perusahaan menerima 79.084 pengaduan/keluhan/permintaan pelanggan. Dari jumlah itu, sebanyak 67.429 (85,3%) pengaduan sudah diselesaikan dengan baik, sebanyak 224 (0,3%) pengaduan sedang dalam proses *follow up*, 10.953 (13,9%) pengaduan masih *Open/Outstanding* dan sebanyak 478 (0,6%) pengaduan dibatalkan. Pengaduan/keluhan/permintaan pelanggan yang diterima Perusahaan, antara lain mengenai kondisi unit bermasalah, ketidaktepatan penanganan dan kurang responsif dan informatif. Di luar pengaduan dari pelanggan, ASSA tidak menerima denda/sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap dampak keselamatan pelanggan. [GRI 2-26, 416-2] (F.24)

ASSA berprinsip, dalam memberikan pelayanan, kepuasan maksimal pelanggan menjadi tujuan yang dicapai Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memprioritaskan kepuasan dan suara pelanggan sebagai tolak ukur kinerja pelayanan dan *feedback improvement* yang harus dilakukan di internal organisasi. Kepuasan pelanggan diukur di tiap titik pelayanan melalui departemen *Customer Care* dengan metode visit PIC dan juga survei telepon dan Google form. Di samping itu, secara rutin para *Business Representative Officers* dan *Customer Care* ASSA juga melakukan komunikasi dengan pelanggan melalui program *Customer Visit*, *Customer Focus*, dan *Customer Event* untuk mendapat mendapatkan *feedback* pelayanan yang hasilnya dimasukkan dalam database VOC System.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui *Customer Care Department* telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan dalam bentuk CSI Survey. Survei melibatkan 18 cabang secara nasional dengan metode visit terhadap PIC maupun survey melalui *call* dan *google form*. Hasil CSI tahun 2025 menunjukkan angka kepuasan pelanggan ASSA berada di angka 89,68%, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 83,88%. ASSA menjadikan hasil survei tersebut sebagai masukan sekaligus data analisis Perusahaan dalam melakukan evaluasi dan *improvement* terhadap tingkat kepuasan pelanggan mengenai pelayanan ASSA serta meningkatkan loyalitas pelanggan. (F.28, F.30)

Privasi Pelanggan

Customer Privacy

Dalam menjalankan segmen jasa penyewaan kendaraan bermotor, ASSA memerlukan data lengkap identitas pelanggan, baik pelanggan sewa kendaraan, juru mudi, logistik, maupun lelang. Selain untuk kepentingan administrasi, data tersebut diperlukan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan dan pengurusan asuransi dan sebagainya.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan atas seluruh data pelanggan dan tidak menggunakan informasi apa pun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan pelanggan. Di tahun 2025, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan dan tidak ada laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan/mitra/klien. [GRI 3-3, 418-1]

complaints or requests. By these numbers, there are 67,429 (85.3%) complaints have been resolved properly, as many as 224 (0.3%) complaints are in the follow-up process, 10,953 (13.9%) complaints are still being handled and as many as 478 (0.6%) complaints have been canceled. Customer complaints received by the Company include, among other things, regarding problematic unit conditions, inaccurate handling and lack of responsiveness and information. Apart from complaints from customers, ASSA does not accept fines/sanctions due to non-compliance with customer safety impacts. [GRI 2-26, 416-2] (F.24)

ASSA has the fundamental in providing services, maximum customer satisfaction is the goal that has to be achieved by the Company. Therefore, the Company prioritizes customer satisfaction and voice as a benchmark for service performance and feedback improvements that must be carried out within the organization. Customer satisfaction is measured at each service point through the Customer Care department by visiting PIC as well as telephone survey and Google form methods. In addition, ASSA's Business Representative Officers and Customer Care Officers also communicate with customers through Customer Visits, Customer Focus, and Customer Event programs routinely to obtain service feedback that the results will be put into the VOC System database.

In 2025, the Company, through its Customer Care Department, did Customer Satisfaction in Index (CSI) Survey. The survey covered 18 branches and involved interviews with 922 respondents, consisting of PICs and users from ASSA's customers. The 2025 CSI results indicated a customer satisfaction score of 89.68%, an increase compared to 2024, which recorded 83.88%. ASSA utilizes these survey results as valuable input and analytical data to improve its services across all divisions in the coming years. (F.28, F.30)

In operating its vehicle rental services segment, ASSA requires complete customer identity data, including those of vehicle rental customers, drivers, logistics clients, and auction participants. Beyond administrative purposes, this data is essential in case of unforeseen incidents, such as accidents and insurance claims.

The Company is committed to maintaining the confidentiality of all customer data and ensuring that no information is used beyond the agreed terms with customers. In 2025, the Company did not receive any complaints regarding violations of customer data privacy, nor were there any reports of data leaks, theft, or loss involving customers, partners, or clients. [GRI 3-3, 418-1]



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, ASSA secara bertahap mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan. Inovasi difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi, serta pengelolaan risiko yang lebih baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan, dinamika pasar, serta potensi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus mendukung ketahanan bisnis dalam jangka panjang. (F.26)

In support of the implementation of sustainable finance, ASSA is gradually integrating the sustainability aspect into the development of its products and services offered. Innovation is focused on improving operational efficiency, utilization of technology, and better risk management to support sustainable business growth.

Product and service development is carried out by considering customer needs, market dynamics, and potential economic, social, and environmental impacts. This approach allows the Company to create added value for customers while supporting business resilience in the long term. (F.26)

Komitmen kepada Pelanggan Kami

Commitment to Our Customer

Kami menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan berkualitas, dan aman. Perseroan menerapkan standar keselamatan dan keamanan, audit kualitas jasa, serta mekanisme penanganan keluhan yang responsif untuk memastikan pengalaman pelanggan yang optimal. ASSA juga terus meningkatkan inovasi layanan, termasuk transformasi digital, untuk memberikan akses yang lebih mudah dan aman bagi seluruh pelanggan.

PT Adi Sarana Armada Tbk berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang adil, setara, dan non-diskriminatif kepada seluruh konsumen. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh akses layanan yang sama sesuai dengan ketentuan dan standar operasional yang berlaku, tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun karakteristik lainnya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang konsisten, transparansi informasi produk dan jasa, serta mekanisme penanganan keluhan pelanggan. Dengan pendekatan ini, ASSA berupaya menjaga kepercayaan pelanggan sekaligus meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. (F.17)

We put our customers first in all our operations. This commitment is realized through the provision of quality and safe services. The Company implements safety and security standards, service quality audits, and responsive complaint handling mechanisms to ensure an optimal customer experience. ASSA also continues to improve service innovations, including digital transformation, to provide easier and safer access for all customers.

PT Adi Sarana Armada Tbk is committed to providing fair, equitable, and non-discriminatory product and/or service services to all consumers. The Company ensures that every customer gets access to the same services in accordance with applicable provisions and operational standards, regardless of social, economic, or other characteristics.

This commitment is realized through the implementation of consistent service standards, transparency of product and service information, and a mechanism for handling customer complaints. With this approach, ASSA seeks to maintain customer trust while continuously improving the quality of service. (F.17)



a. Setuju / Agree

b. Tidak setuju / Disagree

c. Tidak tahu / Do not know

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....

.....

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please provide feedback and suggestion on how we can make this report better in the future

.....

.....

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] [GRI 2-5]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2025 ini belum melakukan proses assurance dari pihak independen. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara internal.

The 2025 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk does not conduct an assurance process by an independent party. However, the Company ensures that all information and data disclosed in this report are true, accurate, factual, and have undergone internal verification and validation processes.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Last Year's Report Feedback

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggapan atas umpan balik laporan tahun sebelumnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report in any form. Therefore, there is no information regarding responses to feedback from the previous year's report that can be presented in this Sustainability Report.

Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021

Cross Reference Index of GRI Standards 2021

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practice	
	GRI 2-1 Detail Organisasi Organization Details	50,52,80, 340
	GRI 2-2 Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	340
	GRI 2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	340
	GRI 2-4 Informasi tentang Penyajian Kembali Restatements of Information	341
	GRI 2-5 Jaminan Eksternal External Assurance	365
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	50, 52, 58, 64, 65, 111,
	GRI 2-7 Karyawan Employees	119
	GRI 2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees	119
	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	223
	GRI 2-10 Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body	279
	GRI 2-11 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	231
	GRI 2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact	232
	GRI 2-13 Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	223
	GRI 2-14 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	223
	GRI 2-15 Benturan Kepentingan Conflict of Interest	275
	GRI 2-16 Komunikasi Hal-Hal Penting Communicating of Critical Concerns	324
	GRI 2-17 Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	260



Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	225
	GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>	280
	GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	280
	GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>	282
	Strategi, Kebijakan dan Praktik <i>Strategy, Policies and Practices</i>		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	40
	GRI 2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	54, 320, 348
	GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitment</i>	55, 341
	GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Processes to Remediate Negative Impacts</i>	302, 346
	GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	362
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	313-314
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Associations</i>	70
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	343
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collaborative Bargaining Agreements</i>	159
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	341, 342,
	GRI 3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	342
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	361, 362
Topik Ekonomi Economy Topic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	348
	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	349
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim <i>Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change</i>	351
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya <i>Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans</i>	350

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah <i>Financial Assistance Received from Government</i>	350
Topik Lingkungan <i>Environment Topic</i>			
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	352
	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption within the Organization</i>	352-353
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	352-353
GRI 303: Air 2018 <i>GRI 303: Water 2018</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	354
	GRI 303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama <i>Interactions with Water as a Shared Resource</i>	354
	GRI 303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	354
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	352
	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	355
	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung <i>Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions</i>	355
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya <i>Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions</i>	355
Topik Sosial <i>Social Topic</i>			
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	127, 129, 156, 159
	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	125
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees</i>	126
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	127
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	27
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja <i>Work-related Injuries</i>	127
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Work-related Ill Health</i>	127
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education</i>	GRI 3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	129
	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Hours of Training per Year per Employee</i>	155
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	130
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</i>	156



Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	361
	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	361
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	362
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	362
	GRI 418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	362

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	351
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	16
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	17
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	18
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	54–55
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	50–51
C.3.	Skala Usaha Company Scale	64–65, 66–67
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	50, 58, 60
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	70
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	65
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	40, 44
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	223
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	345–346
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	346–347
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	343–345
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	347
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	348



No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss</i>	348
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	348, 360
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspects</i>		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	359
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	352
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	352–354
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	353–354
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	354
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	357
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	357
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</i>	355–356
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	353
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	356–357
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	356
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (If Any)</i>	357
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>		

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	357
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	363
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	126–127
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	159
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	126
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	127
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	155
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	359
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	361–362
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	360
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	363
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety</i>	361
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	362
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	361
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	362
G. Lain-lain: Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party, (if any)</i>	365
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	364–365
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	365
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	370



Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metriks ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Pages
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	355
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	356
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	354
	E-04	Konsumsi Air	354
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	357
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	356
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	356
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender	
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	121
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	125
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	121
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	155
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	127
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	129
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	128
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	128
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	128
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	127
	S-12	Pencegahan Konflik Kepentingan	204
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	268
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	270
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	270
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	268
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	260
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	280
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	320
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	233
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	330

A photograph of a person in a white shirt working at a desk. The person's hands are visible, typing on a laptop keyboard. A colorful chart or graph is visible on the desk surface. The background is blurred, showing a window with natural light.

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Statements



PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-151	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Alamat Kantor : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jerry Fandy Tunjungan

Alamat Kantor : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Office Address : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director
2. Name : Jerry Fandy Tunjungan

Office Address : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021- 5795 7773	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-282 7333	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:

Gd. Samudera Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
17 Maret 2026/March 17, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
METERAN TEMPEL
1EAAABANX113258198

 **Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati**
Direktur Utama /
President Director

 **Jerry Fandy Tunjungan**
Direktur /
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 7773	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Bandjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-282 7333	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:

Gd. Samudera Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Adi Sarana Armada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp5,99 triliun, yang terutama merupakan pendapatan atas jasa logistik, sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool serta ekosistem kendaraan bekas. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan, sepanjang waktu atau pada waktu tertentu sesuai kontrak, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 25 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp5.99 trillion, was primarily arising from logistic services, passenger vehicle lease and autopool, and used vehicles ecosystem. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods and services is transferred to the customer over time or at a point in time in accordance with the contract, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-
2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-
2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed test of detail on revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recognized in the correct period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue, trade receivables, and cash and cash equivalents, and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja


Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685 / Public Accountant Registration No. AP.0685

17 Maret 2026/March 17, 2026



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.085.237.783.028	4,36	593.116.436.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,7,36		Trade receivables
Pihak ketiga	538.658.327.033		432.766.681.266	Third parties
Pihak berelasi	3.704.007.499		6.148.423.422	Related parties
Piutang lain-lain		36		Other receivables
Pihak ketiga	10.575.026.269		25.270.752.478	Third parties
Pihak berelasi	93.612.174	7	12.095.988	Related parties
Aset kontrak	194.225.339.313	6,36	158.855.348.451	Contract assets
Persediaan	69.678.401.081	8	64.203.778.408	Inventories
Aset lancar lainnya	38.409.589.326	9	43.525.643.268	Other current assets
Investasi surat berharga	68.069.383.100	11	126.501.978.750	Investment in marketable securities
Total Aset Lancar	2.008.651.468.823		1.450.401.138.978	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	228.945.100.266	10	184.745.422.036	Investments in associates
Estimasi tagihan pajak	91.299.825.103	20	69.488.479.419	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	38.989.685.492	20	102.976.520.118	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	5.550.157.694.773	12	5.267.545.965.483	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	156.282.151.224	13a	158.533.014.419	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	192.607.682.238	12	287.540.830.634	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	121.376.320.060	14	133.360.551.724	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	15	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	52.134.962.627	16,36	36.921.294.827	Other non-current assets
Total Aset tidak Lancar	6.464.442.879.110		6.273.761.535.987	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.473.094.347.933		7.724.162.674.965	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	295.596.117.526	16,36	5.000.000.000	Short-term debts
Utang usaha		7,17,36		Trade payables
Pihak ketiga	77.665.356.885		32.758.390.595	Third parties
Pihak berelasi	2.732.928.539		7.305.185.659	Related parties
Utang lain-lain		18,36		Other payables
Pihak ketiga	207.853.202.116		187.438.917.400	Third parties
Pihak berelasi	1.282.723.088	7	13.928.022	Related parties
Beban akrual	281.384.012.452	19,36	243.911.467.999	Accrued expenses
Utang dividen	1.170.000.000	22	-	Dividend payable
Utang pajak	38.342.585.532	20	27.851.251.852	Taxes payable
Liabilitas kontrak	48.607.985.934		47.973.177.232	Contract liabilities
Liabilitas sewa	22.332.436.975	13b	44.169.728.415	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	1.052.421.588.091	21,36	1.131.306.401.920	Bank loans
Pinjaman pembiayaan	1.802.528.503	21,36	2.966.793.448	Financing loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.031.191.465.641		1.730.695.242.542	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.874.355.823.607	21,36	2.877.679.184.283	Bank loans
Pinjaman pembiayaan	308.752.435	21,36	3.659.418.966	Financing loan
Liabilitas sewa	34.888.899.532	13b	26.376.467.514	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	112.063.781.000	31	86.386.491.084	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	226.681.850.043	20	216.781.192.813	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.248.299.106.617		3.210.882.754.660	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.279.490.572.258		4.941.577.997.202	TOTAL LIABILITIES
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2025 dan 2024 - 3.691.137.517 saham	369.113.751.700	22	369.113.751.700	Issued and fully paid 2025 and 2024 - 3,691,137,517 shares
Tambahan modal disetor	710.752.433.728	24	710.752.433.728	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(151.534.793.334)	23	(151.534.793.334)	Other equity component
Penghasilan komprehensif lainnya	333.783.286		(4.189.446.490)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	13.000.000.000	22	12.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.251.110.695.683		1.017.710.700.866	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.192.775.871.063		1.953.852.646.470	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.000.827.904.612	22	828.732.031.293	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.193.603.775.675		2.782.584.677.763	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.473.094.347.933		7.724.162.674.965	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	5.989.485.882.581	7,25	4.955.891.520.910	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.086.804.461.434)	7,26	(3.450.699.374.107)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.902.681.421.147		1.505.192.146.803	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28.300.240.322)	27	(27.918.975.925)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(896.523.789.660)	28	(801.809.792.652)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	42.078.077.833	29	29.049.182.739	Other operating income, net
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(1.482.879.114)	12	786.358.880	Gain (loss) on disposals of fixed assets
LABA USAHA	1.018.452.589.884		705.298.919.845	OPERATING PROFIT
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	244.536.342	10	(12.859.647.110)	Share in net profit (loss) of associates
Pendapatan keuangan, neto	36.964.314.446	30	31.159.797.540	Finance income, net
Beban keuangan	(293.680.850.974)	30	(294.032.462.326)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	761.980.589.698		429.566.607.949	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(165.398.947.431)	20	(99.455.399.703)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	596.581.642.267		330.111.208.246	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(82.983.000)	31	3.733.187.539	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	73.748.230	20	(754.637.419)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	5.828.904.350	11	(3.387.861.150)	Changes in fair value of available for sales through other comprehensive income
Laba komprehensif lain, setelah pajak	5.819.669.580		(409.311.030)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	602.401.311.847		329.701.897.216	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	417.749.420.342		243.744.788.064
Kepentingan nonpengendali	178.832.221.925		86.366.420.182
Total	596.581.642.267		330.111.208.246
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	423.480.100.443		243.708.407.220
Kepentingan nonpengendali	178.921.211.404		85.993.489.996
Total	602.401.311.847		329.701.897.216
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	113,18	33	66,04
			Basic profit per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
		Saldo Laba/Retained Earnings									
		Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Peruh/ Issued and Fully Paid Catatan/ Notes	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total		Keuntungan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2024		369.113.751.700	710.752.433.728	11.000.000.000	920.018.814.074	(1.560.466.238)	(151.534.793.334)	1.857.789.739.930	744.686.541.297	2.602.476.281.227	Balance as of January 1, 2024
Penambahan seioran modal pada entitas-entitas anak, neto	1b	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	Addition capital contributions to subsidiaries, net
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2024		-	-	-	243.744.788.064	-	-	243.744.788.064	86.366.420.182	330.111.208.246	Profit for the year 2024
Dividen kas	22	-	-	-	(147.645.500.680)	-	-	(147.645.500.680)	(1.950.000.000)	(149.595.500.680)	Cash dividend
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	11	-	-	-	-	(2.628.980.252)	-	(2.628.980.252)	(758.880.898)	(3.387.861.150)	Changes in fair value of available for sales through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	2.592.599.408	-	-	2.592.599.408	385.950.712	2.978.550.120	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		369.113.751.700	710.752.433.728	12.000.000.000	1.017.710.700.866	(4.189.446.490)	(151.534.793.334)	1.953.852.646.470	828.732.031.293	2.782.584.677.763	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Saldo Laba/Retained Earnings										
	Model Saham Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Catatan/ Notes	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Telah Dikentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2025	369.113.751.700	710.752.433.728	12.000.000.000	1.017.710.700.866	(4.189.446.490)	(151.534.793.334)	1.953.852.646.470	828.732.031.293	2.782.584.677.763	Balance as of January 1, 2025
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2025		-	-	417.749.420.342	-	417.749.420.342	178.832.221.925	596.581.642.267		Profit for the year 2025
Dividen kas	22	-	-	(184.556.875.850)	-	(184.556.875.850)	(6.825.338.085)	(191.382.213.935)		Cash dividend
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui pengriasan komprehensif lain	11	-	-	-	4.523.229.776	4.523.229.776	1.305.674.574	5.828.904.350		Changes in fair value of available for sales through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	1.207.450.325	-	1.207.450.325	(1.216.685.095)	(9.234.770)		Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	369.113.751.700	710.752.433.728	13.000.000.000	1.251.110.695.683	333.783.286	(151.534.793.334)	2.192.775.871.063	1.000.827.904.612	3.193.603.775.675	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.848.372.229.746		3.980.935.148.016	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.598.593.754.794)		(2.197.454.923.850)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.033.235.225.843)		(806.907.844.109)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	1.064.609.938.155	25	863.953.078.640	Proceeds from sales of used vehicles inventories
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(1.286.768.340.806)		(1.110.530.751.681)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	36.401.834.392	20	37.603.095.905	Claims for tax refund
Penghasilan bunga	36.964.314.446		31.145.963.500	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak penghasilan badan	(93.268.816.127)		(45.871.332.290)	Corporate income taxes
Imbalan kerja karyawan	(3.812.511.000)	31	(4.621.941.012)	Employee benefits
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	970.669.668.169		748.250.493.119	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.193.819.045	12,37	6.375.094.903	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	68.358.112	10	301.822.856	Receipt from dividend
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	63.727.900.650	11	-	Receipt from investment in marketable securities
Penerimaan kas tambahan setoran modal pada entitas anak	-	1b	2.000.000	Cash receipts additional capital contributions to subsidiary
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(162.237.096.057)	12,37	(423.030.930.384)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Tambahan setoran modal pada entitas asosiasi	(44.023.500.000)	1b, 10	(152.202.515.950)	Additional capital contributions to associates
Perolehan aset takberwujud	(13.958.607.977)	14	(8.552.800.725)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi pada surat berharga	(5.126.805.000)	11	(5.032.462.500)	Placement of investment in marketable securities
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(156.355.931.227)		(582.139.791.800)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.120.000.000.000	36c	1.355.869.676.600	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	295.596.117.526	36c	425.000.000.000	Proceeds from short-term debts
Penambahan pinjaman pembiayaan	-		8.986.879.750	Proceeds from financing loan
Pembayaran pinjaman pembiayaan	(4.514.931.476)	21	(2.360.667.336)	Payments from financing loan
Pembayaran liabilitas sewa	(53.127.825.747)	13,36c	(57.168.551.605)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(191.382.213.935)	22	(149.595.500.680)	Payment of dividend
Pembayaran beban keuangan	(281.333.513.432)		(282.273.099.946)	Payments of finance charges
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.000.000.000)	36c	(585.000.000.000)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.202.161.898.081)	21,36c	(1.046.174.796.992)	Payments of long-term debts
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(321.924.265.145)		(332.716.060.209)	Net cash used in financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(268.125.716)		(455.812.696)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
PENAMBAHAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	492.121.346.081		(167.061.171.586)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	593.116.436.947		760.177.608.533	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.085.237.783.028	4	593.116.436.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas Diungkapkan dalam Catatan 37				Supplementary cash flows information is presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn No.183 tanggal 24 Juni 2025. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044140.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 7 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0307671 tanggal 7 Juli 2025.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan sejenisnya (KBLI No. 77100);
- Perdagangan Besar Mobil Bekas (KBLI No. 45102);
- Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI No. 49431);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI No. 77311);
- Aktivitas Konsultansi Transportasi (KBLI No. 70202);
- Reparasi Mobil (KBLI No. 45201);
- Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 78300);
- Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI No. 52101);
- Aktivitas Pengepakan (KBLI No. 82920).

Kegiatan usaha utama:

- Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with changes in Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to addition of Company scope of Company's activities as stated in Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.Kn No. 183 dated June 24, 2025. The changes has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0044140.AH.01.02. of 2025 dated July 7, 2025, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.09-0307671 dated July 7, 2025.

The Company's purpose and objectives are to conduct business in the field of:

- Rental and Lease Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks and similar (KBLI No. 77100);
- Wholesale of Used Cars (KBLI No. 45102);
- Motorized Transportation for General Goods (KBLI No. 49431);
- Rental and Lease Activities Without Option Rights for Land Transportation Equipment Not Motorized Vehicles with Four or More Wheels (KBLI No. 77311);
- Transportation Consulting Activities (KBLI No. 70202);
- Car Repair (KBLI No. 45201);
- Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions (KBLI 78300);
- Warehousing and Storage (KBLI No. 52101);
- Packing Activities (KBLI No. 82920).

Main business operations:

- Rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of all types of land transportation equipment without operators such as cars, trucks and tow trucks;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama: (lanjutan)

- Perdagangan besar mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semitrailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya;
- Operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*);
- Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, karavan, *camper*, *railroad vehicle* dan sejenisnya. Kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (*container*);
- Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

Kegiatan usaha penunjang:

- Kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
- Usaha reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektrik, reparasi sistem injeksi elektronik, servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor. Termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesoris yang bukan bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.
- Kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations: (continued)

- Wholesale of used cars, including special cars (such as ambulances, caravans, microbuses, fire engines, etc.), lorries, trailers, semitrailers and various other motorized transport vehicles;
- Operational transportation of goods by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transportation by trucks, pick-ups, open beds and closed beds (boxes);
- Rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of all types of land transportation equipment not motorized vehicles with four wheels or more (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorbikes, caravans, campers, railroad vehicles and similar. This group also includes container rental businesses;
- The activity of temporary storing goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.

Supporting business operations:

- Transportation consulting activities, including conveying views, suggestions, preparing feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of transportation, both land, sea and air. Including port security management.
- Car repair and maintenance business, such as mechanical repair, electrical repair, electronic injection system repair, regular service, car body repair, motor vehicle parts repair, spraying and painting, glass and window repair and motor vehicle seat repair. Including repair, installation or replacement of tires and pipes, anti-rust treatment, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process and other maintenance businesses.
- Activities providing human resources and human resource management services for employers. This activity is specifically for organizing human resources and personnel management tasks. This activity presents the work history of workers in matters relating to wages, taxes and other financial and resource issues including the provider of worker/labor services.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- Usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (*blister packaging*) pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain, pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko, dan pemberian cap, pengemasan parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Samudera Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (*Landmark Center I*, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operations: (continued)

- Business activities involving packing/packaging services based on fees or contracts, whether using an automated process or not. This includes bottling of beverages and food, packaging of solid items (such as blister packaging), wrapping with aluminium foil and others, packaging of medicines and pharmaceutical materials, labeling, stamping, sealing, gift wrapping or parcel packaging. This also includes canning and similar activities.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Samudera Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (*Landmark Center I*, Pondok Pinang, Tipar Cakung, and Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "The Group".

b. Structure of the subsidiaries and associates

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31
		2025	2024	2025	2024
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal sebagai perusahaan jasa <i>outsourcing</i> /penyediaan tenaga kerja/ Provision of Human Resources and Human Resource Function Management or better known as a service company <i>outsourcing/manpower provision</i> .	Jakarta, 2004	99,80	99,80	88.430	52.408

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2025	2024	2025	2024
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)					
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC") Penjualan kendaraan bekas dan penyertaan saham pada entitas anak/ Sales of used cars and investing shares in a subsidiaries	Jakarta, 2014	77,60	77,60	704.904	661.57
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang/Commercial post/delivery service goods.	Jakarta, 2019	49,50	49,50	1.049.218	641.806
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya dibidang investasi, yang dimana PT Adi Sarana Investindo melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baru/ Provision of management and consulting services, especially in the investment sector, where PT Adi Sarana Investindo invests in new companies	Jakarta, 2019	99,99	99,99	75.600	25.106
PT Adi Sarana Transportasi ("AST") Pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar/Shipping and/or packing for large volume of goods	Jakarta, 2022	99,99	99,99	382.720	380.304
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk /Through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	465.109	442.797
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Gadai/Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	50.321	22.371
Melalui PT Autopedia Sukses Gadai /Through PT Autopedia Sukses Gadai					
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")* Gadai/Pawning	Jakarta, 2024	99,99	99,99	2.221	2.397
Melalui PT Tri Adi Bersama/Through PT Tri Adi Bersama					
PT Krida Gawai Abadi ("KGA")** Jasa reparasi peralatan komunikasi/ Communication equipment repair service	Jakarta, 2022	68,00	68,00	267	76
Melalui PT Adi Sarana Investindo/ Through PT Adi Sarana Investindo					
PT Logika Sarana Teknologi ("LST") (Sebelumnya PT Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK")) / (Previously PT Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK")) Penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Publishing ready-made software and web portal and/or digital platforms for commercial purposes	Jakarta, 2019	99,90	99,90	20.970	7.061
Entitas Asosiasi/Associate Entities					
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Jasa pengurusan transportasi, pergudangan dan penyimpanan/ Freight forwarding, warehousing and storage management	Jakarta, 2020	40,00	40,00	54.415	57.222

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2025	2024	2025	2024
Entitas Asosiasi (lanjutan)/Associate Entities (continued)					
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (<i>real estate</i>)/ <i>Development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, service except services in the field of law and tax (real estate)</i>	Jakarta, 2020	20,00	20,00	42.278	42.215
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") Angkatan multimoda/ <i>Multimodal transportation</i>	Jakarta, 2021	14,37	33,34	25.446	25.923
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera ("KPS"))/ (previously PT Kedai Pangan Sejahtera ("KPS")) Portal web dan/atau platform digital di bidang perdagangan eceran khusus komoditi makanan dari hasil pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan, bermacam barang lainnya/ <i>Web portal and/or digital platform for commercial purpose and in retail trading especially in food commodity from agriculture, farming, forestry, hunting, and other goods.</i>	Jakarta, 2018	20,20	20,20	403.756	419.776
Melalui PT Adi Sarana Investindo/ Through PT Adi Sarana Investindo					
Coldspace PTE. Ltd. ("CS") Perusahaan induk lainnya/ <i>Other holding company</i>	Jakarta, 2023	41,24	39,78	126.391	59.256

*Pada tanggal 26 Februari 2025, AGJ telah mendapatkan izin untuk beroperasi.

**Per tanggal 2 September 2025, KGA sedang dalam proses likuidasi.

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 218 tanggal 24 Agustus 2023 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0162622 tanggal 13 September 2023, menyetujui peralihan seluruh saham milik Tn. Ir. Rudyanto Hardjanto sebanyak 1 (satu) saham dalam DMS kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Presiden Direktur. Sehingga, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk selanjutnya susunan pemegang saham DMS menjadi sebanyak 509 saham atau sebesar Rp509.000.000 milik Perusahaan dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000.000 milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
2025	2024	2025	2024
20,00	20,00	42.278	42.215
14,37	33,34	25.446	25.923
20,20	20,20	403.756	419.776
41,24	39,78	126.391	59.256

*On February 26, 2025, AGJ has obtained permission to operate.

**As of September 2, 2025, KGA is undergoing a liquidation process.

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 218 dated August 24, 2023, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0162622 dated September 13, 2023, the DMS Shareholder's approved the transfer of entire share owned by Tn. Ir. Rudyanto Hardjanto amounting 1 (one) share in DMS to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, President Director. Thus, the shareholders agreed that henceforth the composition of DMS's shareholders would be as many as 509 shares or Rp509,000,000 owned by the Company and 1 shares or Rp1,000,000 owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 tanggal 31 Mei 2024 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-AH.0036131.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah atau mengganti susunan nama pemegang saham ASLC menjadi seluruhnya masyarakat.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 12 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224985, para pemegang saham TAB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp635.001.896.400 menjadi sebesar Rp705.557.614.710, dengan menerbitkan 490.413 saham baru kepada pemegang saham baru, yaitu Tuan Garibaldi Thohir senilai Rp70.555.718.310 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2022. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB menjadi sebesar 49,50%.

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 283 tanggal 25 Maret 2025 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0025400.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 April 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0106870 tanggal 21 April 2025 telah melakukan peningkatan modal dasar ASI yang sebelumnya sebesar Rp46.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp46.000.000.000 menjadi Rp90.172.000.000, dan Perusahaan memiliki 90.168 lembar saham dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")
(continued)**

Based on the notary deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 dated May 31, 2024 which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree AHU-AH.0036131.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 20, 2024, the shareholders approved the to changed the composition of the Company's shareholders as public.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on notarial deed No. 81 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated April 12, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0224985, TAB's Shareholders approved the increase in issued and paid up capital from Rp635,001,896,400 to Rp705,557,614,710 by issued 490,413 new shares to the new shareholder, namely Mr. Garibaldi Thohir amounting to Rp70,555,718,310 which addition by cash has been fully paid on April 11, 2022 and in cash. The Company's ownership percentage of TAB becomes 49.50%.

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 283 dated March 25, 2025, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0025400.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 21, 2025, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0106870 dated April 21, 2025, ASI has increased the authorized capital which was previously Rp46,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital which was previously Rp46,000,000,000 to Rp90,172,000,000, and the Company owns 90,168 shares with a share ownership percentage of 99.99%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Andria Salima, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 29 Juli 2025 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0050269.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 30 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0200261 tanggal 30 Juli 2025, telah melakukan peningkatan modal dasar ASI yang sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp90.172.000.000 menjadi Rp100.172.000.000, dan Perusahaan memiliki 100.168 lembar saham dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

PT Adi Sarana Transportasi ("AST")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham AST, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp71.000.000.000 yang terbagi atas 71.000 saham menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp71.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, dengan menerbitkan 29.000 saham baru, dengan rincian 28.998 saham (senilai Rp28.998.000.000) milik Perusahaan dan 2 saham (senilai Rp2.000.000) milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024401 tertanggal 26 Januari 2024.

Setelah peningkatan modal tersebut suara pemegang saham AST adalah Perusahaan dan Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati masing-masing sebesar 99,992 lembar dan 8 lembar atau mewakili 99,99% dan 00,01% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (continued)

Based on Notarial Deed of Andria Salima, S.H., M.Kn., No. 10 dated July 29, 2025, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0050269.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 30, 2025, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0200261 dated July 30, 2025, ASI increased its authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and raised its issued and paid-up capital from Rp90,172,000,000 to Rp100,172,000,000. The Company owns 100,168 shares with a share ownership percentage of 99.99%.

PT Adi Sarana Transportasi ("AST")

Based on notarial deed No. 47 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 16, 2024, the AST Shareholder's approved the increase of the issued and paid up capital from Rp71,000,000,000 consist of 71,000 shares to Rp100,000,000,000 consist of 100,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp71,000,000,000 to Rp100,000,000,000 by issued 29,000 new shares, with the composition of 28,998 shares (amounting to Rp28,998,000,000) owned by the Company and 2 shares (amounting to Rp2,000,000) owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024401 dated January 26, 2024.

After the capital increase, the voting rights of AST's shareholders are held by the Company and Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, amounting to 99,992 shares and 8 shares respectively, representing 99.99% and 00.01% of share ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 128 tanggal 3 Juli 2024, para pemegang saham AST, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham menjadi sebesar Rp120.000.000.000 yang terbagi atas 120.000 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000, dengan menerbitkan 20.000 saham baru, dengan rincian 20.000 saham milik Perusahaan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169925 tertanggal 9 Juli 2024.

Setelah peningkatan modal tersebut suara pemegang saham AST adalah Perusahaan dan Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati masing-masing sebesar 119.992 lembar dan 8 lembar atau mewakili 99,99% dan 00,01% kepemilikan saham.

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 2 September 2025, Para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk menyetujui pembubaran (likuidasi) Perseroan secara sukarela, memutuskan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan memutuskan untuk menunjuk dan pengangkatan penghadap Tuan Handy Widiya selaku Direktur Perseroan sebagai Likuidator Perseroan.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")
(continued)**

Based on notarial deed No. 128 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated July 3, 2024, the AST Shareholder's approved the increase of the issued and paid up capital from Rp100,000,000,000 consist of 100,000 shares to Rp120,000,000,000 consist of 120,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp100,000,000,000 to Rp120,000,000,000 by issued 20,000 new shares, with the composition of 20,000 shares owned by the Company. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0169925 dated July 9, 2024.

After the capital increase, the voting rights of AST's shareholders are held by the Company and Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, amounting to 119,992 shares and 8 shares respectively, representing 99.99% and 00.01% of share ownership.

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Based on Notarial Deed No. 23 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 2, 2025, the Shareholders of the Company resolved to approve the voluntary dissolution (liquidation) of the Company, resolved to grant full release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and resolved to approve the appointment and designation of the appearer, Mr. Handy Widiya, in his capacity as the Director of the Company, as the Liquidator of the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., Ltd. bermaksud untuk menjual dan ASLC bermaksud untuk membeli 1.053 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI.
- Memutuskan untuk menyetujui, mengesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut, sebanyak 12.447 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.447.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 84,40% menjadi 92,20% (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and ASLC intends to purchase 1,053 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share which represent 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., a total of 12,447 shares with a total nominal value of Rp12,447,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so ASLC's ownership in JBAI to change from 84.40% to 92.20% (Note 23).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh ASLC. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU 0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

Setelah peningkatan modal tersebut suara pemegang saham ASG adalah PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Tn. Jany Candra masing-masing sebesar 17.499.999 lembar dan 1 lembar atau mewakili 99,99% dan 00,01% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 30 Juni 2025 yang telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172597 tanggal 2 Juli 2025. Para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dengan menerbitkan 32.500.000 lembar saham baru akan diambil seluruhnya oleh ASLC.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG's shareholders approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares which be taken up entirely by ASLC. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

After the capital increase, the voting rights of ASG's shareholders are held by the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and Mr. Jany Candra, amounting to 17,499,999 shares and 1 shares respectively, representing 99.99% and 00.01% of share ownership.

Based on notarial deed No. 5 of Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025, has received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0172597 dated July 2, 2025, the shareholders of ASG agreed to increase the authorized capital from previously Rp25,000,000,000 divided into 25,000,000 shares to Rp50,000,000,000 divided into 50,000,000 shares. The shareholders also approved the increase of issued and fully paid-up capital from Rp17,500,000,000 to Rp50,000,000,000 by issued 32,500,000 new shares issued will be taken up entirely by ASLC.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(lanjutan)**

Setelah peningkatan modal tersebut suara pemegang saham ASG adalah PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Tn. Jany Candra masing-masing sebesar 49.999.999 lembar dan 1 lembar atau mewakili 99,99% dan 00,01% kepemilikan saham.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. Perusahaan dan ASG, entitas anak, mendirikan AGJ yang berkedudukan di Depok. AGJ bergerak dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun yaitu pergadaian Konvensional mencakup usaha pergadaian yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai; penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia; pelayanan jasa titipan barang berharga; pelayanan jasa taksiran; kegiatan lain yang tidak terkait usaha pergadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan; dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000.

Setelah peningkatan modal tersebut suara pemegang saham AGJ adalah PT Autopedia Sukses Gadai dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk masing-masing sebesar 2.499.999 lembar dan 1 lembar atau mewakili 99,99% dan 00,01% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(continued)**

After the capital increase, the voting rights of ASG's shareholders are held by the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and Mr. Jany Candra, amounting to 49,999,999 shares and 1 shares respectively, representing 99.99% and 00.01% of share ownership.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. Company and ASG, an subsidiaries, established AGJ, domiciled in Depok. AGJ operates in the field of Financial Service Activities, excluding Insurance and Pension Funds, specifically in Conventional Pawnshop services conducted through conventional means, with business activities including: the provision of loans secured by collateral under pawn law; the provision of loans secured by fiduciary guarantees; safekeeping services for valuable goods; appraisal services; other activities not related to pawnshop services that generate commission-based income (*fee-based income*) insofar as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; and/or other business activities subject to approval from the Financial Services Authority.

AGJ's authorized capital is Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp1,000. And the authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 2,500,000 shares or a total of 2,500,000 shares with a nominal value of Rp2,500,000,000.

After the capital increase, the voting rights of AGJ's shareholders are held by the PT Autopedia Sukses Gadai and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, amounting to 2,499,999 shares and 1 shares respectively, representing 99.99% and 00.01% of share ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

**PT Logika Sarana Teknologi ("LST")
(Sebelumnya PT Rekayasa Teknologi Kargo
("RTK"))**

Berdasarkan Akta Notaris Yonatan, S.H.,S.Kom.,S.E.,MAF.,M.Kn., No. 2 tanggal 5 Agustus 2025 yang telah mendapat persetujuan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052566.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 7 Agustus 2025 dan perubahan data perseroannya telah dicatat dalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0321907 tanggal 7 Agustus 2025, serta perubahan Anggaran Dasarnya telah dicatat dalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0208660 tanggal 7 Agustus 2025 pemegang saham LST:

- Menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan yang sebelumnya menjadi PT Rekayasa Teknologi Kargo menjadi PT Logika Sarana Teknologi.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LST dari sebelumnya sebesar Rp19.600.000.000 yang terbagi tas 19.600 saham menjadi sebesar Rp29.600.000.000 yang terbagi atas 29.600 saham. Sehingga ASI memiliki saham 29.580 lembar atau senilai Rp29.580.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,93%.

Entitas Asosiasi

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 403 tanggal 26 November 2024, para pemegang saham SFI, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp24.000.000.000 menjadi sebesar Rp28.795.000.000, dengan menerbitkan 4.795 saham baru, yang diambil seluruhnya oleh Top Haze Limited. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216449 tertanggal 2 Desember 2024. Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SFI menjadi sebesar 33,34%

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

**PT Logika Sarana Teknologi ("LST")
(Previously PT Rekayasa Teknologi Kargo
("RTK"))**

Based on Notarial Deed of Yonatan, S.H.,S.Kom.,S.E.,MAF.,M.Kn., No. 2 dated August 5, 2025 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0052566.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 7, 2025, and the changes to the company's data have been recorded in the administrative system of the Ministry of Law and Human Rights under letter No. AHU-AH.01.09-0321907 dated August 7, 2025, as well as the amendments to its Articles of Association have been recorded in the administrative system of the Ministry of Law and Human Rights under letter No. AHU-AH.01.03.0208660 dated August 7, 2025, the shareholders of LST are as follows:

- Approved the change of the Company's name from PT Rekayasa Teknologi Kargo to PT Logika Sarana Teknologi.
- Approved the increase of LST's issued and paid-up capital from Rp19,600,000,000 divided into 19,600 shares, to Rp29,600,000,000, divided into 29,600 shares. As a results, ASI holds 29,580 shares or Rp29,580,000,000 representing 99,93% ownership.

Associate Entity

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Based on Notarial Deed No. 403 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 26, 2024, the SFI Shareholders approved the increase in issued and paid capital from Rp24,000,000,000 to Rp28,795,000,000 by issued 4,795 new shares, with the composition of 4,795 shares owned by the Top Haze Limited. This issued and paid capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216449 dated December 2, 2024. As a result of this increase, the Company's ownership percentage in SFI will become 33.34%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 110 tanggal 24 April 2025 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0122448 tertanggal 6 Mei 2025, para pemegang saham SFI, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp28.795.000.000 terbagi atas 28.795 lembar saham menjadi sebesar Rp66.795.000.000 terbagi atas 66.795 lembar saham, dengan menerbitkan 38.000 saham baru, yang diambil seluruhnya oleh Top Haze Limited. Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SFI menjadi sebesar 14,37%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 300 tanggal 31 Mei 2024 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0116493.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham ASL:

- Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp176.112.000.000, terbagi atas 176.112 saham menjadi Rp181.612.000.000, terbagi atas 181.612 saham. Berdasarkan peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebesar 5.500 saham, yang diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan pada bulan Februari 2024 secara proporsional oleh:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk ("ASSA") sebanyak 2.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.200.000.000 dengan persentase 40%.
 - PT Roda Bangun Selaras ("RBS") sebanyak 2.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.200.000.000 dengan persentase 40%.
 - Top Haze Limited ("THL") sebanyak 1.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000.000 dengan persentase 20%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

Associate Entity (continued)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 110 dated April 24, 2025, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03.0122448 dated May 6, 2025, the shareholders of SFI approved the increase of issued and fully paid-up capital from Rp28,795,000,000 divided into 28,795 shares to Rp66,795,000,000 divided into 66,795 shares. by issuing 38,000 new shares, all of which were subscribed by Top Haze Limited. Following this capital increase, the Company's ownership percentage in SFI become 14.37%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on Notarial Deed No. 300 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 31, 2024 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0116493.AH.01.11 of 2024 dated June 12, 2024, ASL's shareholders:

- Approved to increase the Company's authorized, issued and fully paid capital from Rp176,112,000,000, consisting of 176,112 shares into the amount of Rp181,612,000,000 consisting of 181,612 shares. According to such capital increment, the Company shall issue new share of 5,500 shares, issued and fully paid in cash to the account of the Company in February 2024 proportionally taken by:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk ("ASSA") for 2,200 shares with the nominal value of Rp2,200,000,000 with percentage of 40%.
 - PT Roda Bangun Selaras ("RBS") for 2,200 shares with the nominal value of Rp2,200,000,000 with percentage of 40%.
 - Top Haze Limited ("THL") for 1,100 shares with the nominal value of Rp1,100,000,000 with percentage of 20%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

Coldspace PTE. Ltd. ("CS")

Berdasarkan Keputusan Direksi secara tertulis sesuai dengan konstitusi CS pada tanggal 7 Agustus 2025, ditetapkan terdapat dua tipe saham yaitu saham ordinari dan saham preferen dengan harga masing-masing per lembar saham adalah sebesar USD 0,203 dan USD 0,501. Sehingga persentase kepemilikan saham pada CS adalah sebagai berikut:

- ASI sebanyak 5.409.851 saham preferen dengan persentase kepemilikan sebesar 41,24%.
- PT TAP Applied Agri Services sebanyak 3.000.000 saham preferen dengan persentase kepemilikan sebesar 22,87%.
- Intudo Ventures III, Lp sebanyak 3.168.507 saham preferen dengan persentase kepemilikan sebesar 24,15%.
- PT Mustika Karya Anugerah sebanyak 500.000 saham ordinari dengan persentase kepemilikan sebesar 3,81%.
- PT Indo Tani Sejahtera sebanyak 500.000 saham ordinari dengan persentase kepemilikan sebesar 3,81%.
- Arnold Giovanni sebanyak 500.000 saham ordinari dengan persentase kepemilikan sebesar 3,81%.
- Ivan Liadi sebanyak 25.000 saham ordinari dengan persentase kepemilikan sebesar 0,19%.
- David Loei sebanyak 16.000 saham ordinary dengan persentase kepemilikan 0,12%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)

Associate Entity (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.

Coldspace PTE. Ltd. ("CS")

Based on the written resolution of the Board of Directors in accordance with CS's constitution dated August 7, 2025, it was determined that there are two types of shares, namely ordinary shares and preferred shares, with prices per share of USD 0.203 and USD 0.501, respectively. Therefore, the percentage of share ownership in CS is as follows:

- ASI holds 5,409,851 preferred shares with a shareholding percentage of 41,24%.
- PT TAP Applied Agri Services holds 3,000,000 preferred shares with a shareholding percentage of 22.87%.
- Intudo Ventures III, Lp holds 3,168,507 preferred shares with a shareholding percentage of 24.15 %.
- PT Mustika Karya Anugerah holds 500,000 ordinary shares with a shareholding percentage of 3.81%.
- PT Indo Tani Sejahtera holds 500,000 ordinary shares with a shareholding percentage of 3.81%.
- Arnold Giovanni holds 500,000 ordinary shares with a shareholding percentage of 3.81%.
- Ivan Liadi holds 25,000 ordinary shares with a shareholding percentage of 0.19%.
- David Loei holds 16,000 ordinary shares with a shareholding percentage of 0.12%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya
PT Kedai Pangan Sejahtera)**

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 29 April 2024, para pemegang saham KPS, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp21.221.000.000 menjadi sebesar Rp27.795.300.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp21.221.000.000 menjadi sebesar Rp27.795.300.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100979 tertanggal 3 Mei 2024. Atas peningkatan ini Perusahaan mengakuisisi 65.743 saham dengan nilai nominal Rp6.574.300.000 dengan kepemilikan 23,65%. Perusahaan melakukan pembayaran atas investasi ini pada 1 April 2024 senilai Rp150.002.515.950.

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham KPS, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp27.795.300.000 menjadi sebesar Rp32.545.200.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp27.795.300.000 menjadi sebesar Rp32.545.200.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-224176 tertanggal 18 Desember 2024. Atas peningkatan ini kepemilikan Perusahaan pada KPS terdilusi dari 23,65% menjadi 20,20%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the subsidiaries and associates
(continued)**

Associate Entity (continued)

**PT Kreasi Pangan Samadhi (previously
PT Kedai Pangan Sejahtera)**

Based on notarial deed No. 19 of Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., dated April 29, 2024, the KPS's Shareholder approved the increase of the issued and paid up capital from Rp21,221,000,000 to Rp27,795,300,000. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp21,221,000,000 to Rp27,795,300,000. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100979 dated May 3, 2024. Following this increase, the Company acquired 65,743 shares with a nominal value of Rp6,574,300,000, representing an ownership of 23.65%. The Company made a payment for this investment on April 1, 2024, amounting to Rp150,002,515,950.

Based on notarial deed of Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 dated December 17, 2024, the KPS's Shareholders approved the increase of the issued and paid up capital from Rp27,795,300,000 to Rp32,545,200,000. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp27,795,300,000 to Rp32,545,200,000. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-224176 dated December 18, 2024. As a result of this increase, the Company's ownership in KPS was diluted from 23.65% to 20.20%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hindra Tanujaya
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Shanti Lasminingsih P.
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 183 tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Hertanto Mangkusasono dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 dan menyetujui pengangkatan Hindra Tanujaya sebagai pengganti Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Tahun 2024.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit:	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Christine
Anggota	Dian Tauriana Siahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Jerry Fandy Tunjungan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing sebanyak 1.674 dan 1.552 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2024	
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Erida	
Commissioner	Hertanto Mangkusasono	
Independent Commissioner	Lindawati Gani	
Independent Commissioner	Shanti Lasminingsih P.	
Board of Directors:		
President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	
Director	Jerry Fandy Tunjungan	
Director	Jany Candra	
Director	Tjoeng Suyanto	

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 183 dated June 24, 2025, the Company approved the resignation of Hertanto Mangkusasono from his position as Commissioner of the Company effective as of May 28, 2025, and approved the appointment of Hindra Tanujaya as his replacement to serve as Commissioner of the Company until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022. As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Audit Committee are as follows:

	2024	
Audit Committee:		
Chairman	Lindawati Gani	
Member	Christine	
Member	Dian Tauriana Siahaan	

Based on Decision Letter No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company appointed Jerry Fandy Tunjungan as Corporate Secretary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,674 and 1,552 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-06/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I dinyatakan efektif.

1. GENERAL (continued)

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2026.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Based on a letter from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority/OJK) No. S-06/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of the Capital Addition by Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I is declared effective.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 5 Oktober 2023, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128217 tanggal 12 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan bahwa Penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I telah selesai dilaksanakan pada saat ini, sebagaimana termuat dalam Surat dari Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT RAYA SAHAM REGISTRAR, berkedudukan di Jakarta Selatan, perihal Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Tahun 2021 dengan No. 009/DIR-RSR/ASSA-OK/2023 tertanggal 26 Juli 2023, yang mana disebutkan bahwa jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan adalah sebesar 3.691.137.517 saham senilai Rp369.113.751.700.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Obligasi Konversi Perusahaan telah jatuh tempo dengan hasil 48,94% (293.637.517 obligasi) telah dikonversi. Berdasarkan dengan hasil tersebut, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas obligasi yang belum dikonversi senilai Rp367.623.368.400.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 5, 2023, which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0128217 dated October 12, 2023, the Company's shareholders have approved the decision that the issuance of convertible bonds that can be converted into shares due to the increase in the Company's issued and paid-up capital with Preemptive Rights through the Limited Public Offering I mechanism has been completed at this time, as contained in the Letter from the Company's Securities Administration Bureau, namely PT RAYA SAHAM REGISTRAR, domiciled in South Jakarta, regarding the Number of Shares Proceeds from the Implementation of Convertible Bonds Year 2021 with No. 009/DIR-RSR/ASSA-OK/2023 dated July 26, 2023, in which it is stated that the number of shares issued and fully paid up after the exercise is 3,691,137,517 shares amounting to Rp369,113,751,700.

On July 27, 2023, the Company's Convertible Bonds has matured with a yield of 48.94% (293,637,517 bonds) have been converted. Based on these results, the Company has settled the haven't been converted bonds amounting to Rp367,623,368,400.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, laba komprehensif dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 110, perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Grup per 31 Desember 2025 yang telah diungkapkan pada Catatan 22.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, other comprehensive income, and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 110, changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2025 which have been disclosed in Note 22.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Apabila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan kas di bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Kas yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk utang bank diklasifikasikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

g. Restricted cash

Time deposits which are used as guarantee for bank loan are classified as "Restricted Cash" and recorded under "Other Non-Current Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Fair value measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level masukan (*input*) yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - teknik penilaian yang menggunakan tingkat level masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - teknik penilaian yang menggunakan tingkat level masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- *Level 2* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Inventories

Inventories mostly represent used vehicle inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventories and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of inventories is recognized as revenue.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)
Bangunan	20 (5%)
Pengembangan prasarana	2 (50%) – 18 (5,6%)
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)
Peralatan gudang dan kantor	4 (25%) – 16 (6,25%)
Peralatan komputer, bengkel dan kendaraan listrik	4 (25%)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Infrastructure
Leased and office vehicles
Warehouse and office equipment
Computer, workshop, and electric vehicle equipment

Leased vehicles are transferred to the inventories at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 - 15	Buildings
Kendaraan sewa	1 - 6	Leased vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (Catatan 13).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (Note 13).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

p. Issuance costs of shares

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan *transfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Saldo kontrak (lanjutan)

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 115. Pendapatan dari jasa logistik dan manajemen dan pengelolaan gudang diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas. Pendapatan dari reparasi alat elektronik diakui pada saat jasa reparasi telah selesai.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Contract balances (continued)

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 115. Revenues from logistics services and warehouse management and handling are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle. Revenue from electronic device repairs is recognized when the repair services are completed.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
2. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. the date of the plan amendment or curtailment; and
2. the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 19.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 kurs yang digunakan adalah Rp16.782 untuk AS\$1 dan Rp108 untuk JP¥100, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 kurs yang digunakan adalah Rp16.162 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 19.

s. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025, the exchange rates used were Rp16,782 for US\$1 and Rp108 for JP¥100, while on December 31, 2024, the exchange rate used was Rp16,162 for US\$1. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan "SPT" sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current Income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Perusahaan Asosiasi dan Kepentingan dalam Pengaturan Bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in Subsidiaries, Associates and Interests in Joint Arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian "KKE" untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss "ECL" for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi konversi tanpa bunga yang dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of non-interest bearing convertible bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok ke dalam Utang usaha pada laporan posisi keuangan apabila liabilitas tersebut memiliki sifat dan fungsi yang serupa dengan utang usaha. Hal tersebut terpenuhi apabila pengaturan pembiayaan pemasok merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha, dan syarat-syarat liabilitas dalam pengaturan tersebut tidak berbeda secara substansial dari syarat utang usaha yang tidak termasuk dalam pengaturan tersebut. Arus kas terkait liabilitas yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan sebagai Utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-terms loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities.

The Group classifies financial liabilities that arise from supplier finance arrangement within Trade payables in the statement of financial position if they have a similar nature and function to trade payables. This is the case if the supplier finance arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the supply chain finance arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in Trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman):

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings):

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when it is material.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Segment reporting

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being provided as further disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan. Tidak terdapat dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Maret 2026:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 retrospectively with early adoption permitted. There is no impact of the implementation of such amendment PSAK to the Group's consolidated financial reporting.

aa. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 17, 2026:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah serta timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 5.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas - Rupiah	2.805.421.653	1.409.274.271
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	272.540.463.062	92.265.987.575
PT Bank CTBC Indonesia	138.451.859.210	50.332.377.677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.543.296.399	81.855.683.148
PT Bank Central Asia Tbk	63.477.516.912	85.836.919.488
PT Bank Nationalnobu Tbk	52.646.469.424	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.471.912.685	27.569.051.132
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.365.562.866	44.568.765.149
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.705.812.099	11.430.546.050
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.061.766.752	819.527.152
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5.731.183.753	995.305.739
PT Bank Permata Tbk	4.070.846.835	1.981.208.118
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.836.681.353	7.700.306.169
PT Bank BCA Syariah	2.247.451.503	1.245.773.283
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	2.080.715.008	165.065.339
PT Bank Riau Kepri	1.991.715.763	165.776.207
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.932.295.769	765.401.490
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.555.470.375	3.917.245.389
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.498.593.034	1.489.929.888
PT Bank Aceh Syariah	1.493.072.974	552.640.225
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1.386.849.492	1.287.624.065
PT BPR Jawa Timur	1.335.572.749	247.700.609
PT Bank Victoria International Tbk	1.261.575.704	249.916.106
PT Bank Lampung	1.252.535.768	600.348.773
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.192.554.755	380.046.479
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.110.999.399	7.135.521
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	896.742.861	2.435.413.806
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	578.756.899	2.001.761.493
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	562.727.606	1.359.678.781
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	5.285.868.806	6.037.942.021
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$31.913 dan AS\$23.949 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024) (Catatan 32)	535.561.617	387.063.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥92.294 pada tanggal 31 Desember 2025)	9.929.943	-
Sub-total	800.112.361.375	428.652.140.295

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Riau Kepri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT BPR Jawa Timur
PT Bank Bank Victoria International Tbk
PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Others (under Rp1,000,000,000)
United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$31,913 dan US\$23,949 as of December 31, 2025 and 2024, respectively) (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥92,294 as of December 31, 2025)
Sub-total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Jago Tbk	55.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.500.000.000	45.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	45.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.320.000.000	320.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	13.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.500.000.000	15.735.022.381
PT Bank Maspion	22.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	11.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.000.000.000
Sub-total	282.320.000.000	163.055.022.381
Total	1.085.237.783.028	593.116.436.947

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,00% (2024: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,50%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	548.205.965.130	441.925.622.420
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(9.547.638.097)	(9.158.941.154)
Neto	538.658.327.033	432.766.681.266
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.704.007.499	6.148.423.422
Total	542.362.334.532	438.915.104.688

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit Rupiah Account
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maspion
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk

Sub-total

Total

For the year ended December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.50% to 7.00% (2024: denominated in Rupiah ranging from 2.25% to 7.50%).

All bank accounts are placed at third party banks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and its use is restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Net
Related parties (Note 7)

Total

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 using a provision matrix:

2025				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,52%	411.847.544.113	2.143.094.027	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,92%	84.174.606.290	777.795.052	1-30 days
31-60 hari	2,38%	28.508.967.492	678.923.121	31-60 days
61-90 hari	13,87%	5.791.302.819	803.356.784	61-90 days
Lebih dari 90 hari	28,77%	17.883.544.416	5.144.469.113	More than 90 days
Total		548.205.965.130	9.547.638.097	Total
2024				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,55%	297.826.862.553	1.643.799.292	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,97%	103.053.926.806	996.747.292	1-30 days
31-60 hari	2,29%	18.740.581.845	429.095.418	31-60 days
61-90 hari	8,41%	6.252.973.843	526.030.487	61-90 days
Lebih dari 90 hari	34,66%	16.051.277.373	5.563.268.665	More than 90 days
Total		441.925.622.420	9.158.941.154	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	1.404.947.099
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.678.367.403
31 - 60 hari	573.708.710
61 - 90 hari	1.454.194
Lebih dari 90 hari	45.530.093
Total	3.704.007.499

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	9.158.941.154
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	3.160.569.102
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.771.872.159)
Total	9.547.638.097

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tidak dijaminan kecuali untuk piutang usaha entitas anak TAB (Catatan 16), tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 1 sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	2024	
4.660.498.217		<i>Not yet due</i>
1.207.071.915		<i>Past due</i>
96.679.240		<i>1 - 30 days</i>
41.168.480		<i>31 - 60 days</i>
143.005.570		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
6.148.423.422		Total

The changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	
6.127.029.243		<i>Balance at beginning of year</i>
11.147.849.450		<i>Addition during the year (Note 28)</i>
(8.115.937.539)		<i>Written off during the year</i>
9.158.941.154		Total

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are unsecured except for subsidiary's trade receivable TAB (Note 16), non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

Based on the review as of December 31, 2025 and 2024, the opinion of the Group's management is that the allowance for expected credit losses (impairment losses) formed is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

See Note 36 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Jasa pengiriman	127.470.877.191	111.264.517.379	Delivery services
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	26.692.667.871	25.636.351.218	Passenger vehicle lease and autopool
Sewa juru mudi	21.897.588.540	9.600.057.737	Driver lease
Jasa logistik dan manajemen gudang	17.574.539.933	12.322.791.875	Logistic and warehouse management services
Lain-lain	589.665.778	31.630.242	Others
Total	194.225.339.313	158.855.348.451	Total

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivable of unbilled income, which consist of:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties, which are conducted under terms and conditions agreed upon by the parties.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rantai Dingin Indonesia	1.731.360.760	3.412.700.586	0,02%	0,04%	PT Rantai Dingin Indonesia
PT Puninar Jaya	628.844.522	526.299.488	0,01%	0,01%	PT Puninar Jaya
PT Daya Adicipta Wihaya	148.200.000	547.000.000	0,00%	0,01%	PT Daya Adicipta Wihaya
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	261.266.216	317.750.286	0,00%	0,00%	Others (each below Rp100,000,000)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entities</u>
PT Adi Sarana Logistik	934.336.001	1.315.327.964	0,01%	0,02%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	-	29.345.098	-	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
Total	3.704.007.499	6.148.423.422	0,04%	0,08%	Total
Piutang lain					Other receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Rantai Dingin Indonesia	23.974.800	-	0,00%	-	PT Rantai Dingin Indonesia
PT Triputra Energi Megatara	18.030.000	-	0,00%	-	PT Triputra Energi Megatara
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entity</u>
PT Adi Sarana Logistik	51.607.374	12.095.988	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
Total	93.612.174	12.095.988	0,00%	0,00%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 17)					Trade payables (Note 17)
<u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Daya Adicipta Sandika	967.538.158	1.948.884.775	0,02%	0,04%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Anugerah Mandiri	337.276.021	116.769.448	0,01%	-	PT Daya Anugerah Mandiri
PT Daya Adicipta Wihaya	262.673.541	4.241.787.068	0,00%	0,09%	PT Daya Adicipta Wihaya
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	-	85.020.000	-	0,00%	Others (each below Rp100,000,000)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entity</u>
PT Adi Sarana Logistik	1.165.440.819	826.416.744	0,02%	0,02%	PT Adi Sarana Logistik
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	-	86.307.624	-	0,00%	PT Semangat Logistik Andalan
Total	2.732.928.539	7.305.185.659	0,05%	0,15%	Total
Utang lain-lain (Catatan 18)					Other payables (Note 18)
<u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Associate entities</u>
PT Triputra Investindo Arya	1.278.189.394	-	0,02%	-	PT Triputra Investindo Arya
PT Daya Adicipta Medika	1.980.000	-	0,00%	-	PT Daya Adicipta Medika
PT Daya Anugerah Mandiri	1.045.914	-	0,00%	-	PT Daya Anugerah Mandiri
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entity</u>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.507.780	13.928.022	0,00%	0,00%	Others (each below Rp100,000,000)
Total	1.282.723.088	13.928.022	0,02%	0,00%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
<u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Rantai Dingin Indonesia	7.687.753.961	8.990.364.596	0,13%	0,18%	PT Rantai Dingin Indonesia
PT Puninar Jaya	7.007.515.944	6.936.285.520	0,12%	0,14%	PT Puninar Jaya
PT Dharma Polimetal Tbk	731.040.000	621.479.677	0,01%	0,01%	PT Dharma Polimetal Tbk
PT Triputra Energi Megatara	536.418.000	534.433.650	0,01%	0,01%	PT Triputra Energi Megatara
PT Bina Busana Internusa	172.286.000	92.622.000	0,00%	0,00%	PT Bina Busana Internusa
PT Rantai Dingin Asia	128.594.000	102.170.711	0,00%	0,00%	PT Rantai Dingin Asia
PT Daya Adicipta Motora	127.958.150	-	0,00%	-	PT Daya Adicipta Motora
PT Daya Anugerah Mandiri	104.150.000	72.620.968	0,00%	0,00%	PT Daya Anugerah Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	205.539.664	91.780.000	0,00%	0,00%	Others (each below Rp100,000,000)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entities</u>
PT Adi Sarana Logistik	4.751.125.932	2.877.717.311	0,08%	0,06%	PT Adi Sarana Logistik
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera)	651.365.000	1.465.768.000	0,01%	0,03%	PT Kreasi Pangan Samadhi (previously PT Kedai Pangan Sejahtera)
PT Surya Fajar Indonesia	1.202.298	309.624.977	0,00%	0,01%	PT Surya Fajar Indonesia
Total	22.104.948.949	22.094.867.410	0,37%	0,45%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian kendaraan (Catatan 26)					Vehicle purchase (Note 26)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Daya Adicipta Sandika	157.772.090.000	64.721.630.000	2,63%	1,31%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	78.808.950.000	34.580.600.000	1,32%	0,70%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri	13.616.101.000	4.827.722.000	0,23%	0,10%	PT Daya Anugerah Mandiri
Total	250.197.141.000	104.129.952.000	4,18%	2,11%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Years ended December 31,		
	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.625.000.000	1.735.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	42.231.242.926	35.524.936.110	Short-term employee benefits
Total	43.856.242.926	37.259.936.110	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

Entitas Sepengendali/Entity under common control

PT Dharma Polimetal Tbk
PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya
PT Triputra Energi Megatara

PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Wisesa

PT Daya Anugerah Mandiri
PT Rantai Dingin Indonesia
PT Rantai Dingin Asia
PT Triputra Agro Persada Tbk
PT Binabusana Internusa
PT Daya Adicipta Medika
PT Triputra Edukasi Nusantara
PT Daya Adicipta Motora

PT Multi Land

PT Puninar Saranaya

Entitas asosiasi/Associate entity

PT Adi Sarana Logistik

PT Surya Fajar Indonesia

PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera)/ (previously PT Kedai Pangan Sejahtera)

Pihak berelasi lainnya/Other related party

PT Semangat Logistik Andalan

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

Sewa kendaraan/Vehicle lease
Jasa logistik/Logistic service
Sewa kendaraan/Vehicle lease
Implementasi & instalasi teknologi/
Implementation & installation of technology
Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
Sewa kendaraan dan transaksi lainnya/
Vehicle lease and other transactions
Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
Jasa logistik/Logistic service
Jasa logistik/Logistic service
Sewa kendaraan/Vehicle lease
Jasa logistik/Logistic service
Transaksi lainnya/Other transactions
Sewa kendaraan/Vehicle lease
Sewa kendaraan dan jasa logistik/
Vehicle lease and logistic service
Juru mudi/Driver service
Juru mudi/Driver service

Sewa kendaraan, jasa handling/
Vehicle lease, handling service
Sewa kendaraan dan jasa pengurusan
transportasi/Vehicle lease and
transportation management service
Sewa kendaraan dan jasa logistik/
Vehicle lease and logistic service
Klaim, penalti dan transaksi lainnya/
Claim, penalty, and other transactions

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Kendaraan bekas	64.373.412.788
Bahan material	4.455.805.960
Persediaan suku cadang	849.182.333
Total	69.678.401.081

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	58.054.296.488
Penambahan selama tahun berjalan:	
Penambahan dari pembelian	413.803.036.225
Transfer dari aset tetap (Catatan 12)	398.185.596.837
Penjualan (Catatan 26)	(805.669.516.762)
Saldo akhir tahun	64.373.412.788

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp810.757.964.326 dan Rp661.394.548.572.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp82.330.006.000 dan Rp81.582.231.162, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

2024	
58.054.296.488	Used vehicle
5.284.094.306	Materials
865.387.614	Spareparts
64.203.778.408	Total

The movements of used vehicles inventories are as follows:

2024	
56.537.411.623	Balance at beginning of year
	Additions during the year:
279.922.613.251	Addition from purchase
377.228.980.058	Transfers from fixed assets (Note 12)
(655.634.708.444)	Sales (Note 26)
58.054.296.488	Balance at end of year

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp810,757,964,326 and Rp661,394,548,572, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, all used vehicle inventories are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp82,330,006,000 and Rp81,582,231,162, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	20.052.885.523	29.682.104.706	Other prepayments and advances
Asuransi dan sewa dibayar di muka	10.943.533.275	11.177.821.125	Prepaid insurance and rental
Deposito lebih dari tiga bulan	5.000.000.000	-	Deposit more than three months
Pajak di bayar dimuka	1.420.123.345	-	Prepaid taxes
Uang muka pemilik barang lelang	993.047.183	2.665.717.437	Advances to auction owners
Total	38.409.589.326	43.525.643.268	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of the following:

		2025				
	Catatan/Note	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) / Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen / Dividend distribution	Nilai tercatat neto / Net carrying value
PT Adi Sarana Logistik	1b	40,00%	72.326.945.448	(54.011.799.138)	-	18.315.146.310
PT Adi Sarana Properti	1b	20,00%	7.816.323.127	599.808.769	(68.358.112)	8.347.773.784
PT Surya Fajar Indonesia	1b	14,37%	9.600.000.000	181.842.299	-	9.781.842.299
Coldspace PTE. Ltd.	1b	41,24%	54.023.500.000	(6.846.306.776)	-	47.177.193.224
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera / previously PT Kedai Pangan Sejahtera)	1b	20,20%	150.002.515.950	(4.679.371.301)	-	145.323.144.649
Total			293.769.284.525	(64.755.826.147)	(68.358.112)	228.945.100.266

		2024				
	Catatan/Note	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) / Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen / Dividend distribution	Nilai tercatat neto / Net carrying value
PT Adi Sarana Logistik	1b	40,00%	72.326.945.448	(53.127.516.833)	-	19.199.428.615
PT Adi Sarana Properti	1b	20,00%	7.816.323.127	802.516.516	(301.822.856)	8.317.016.787
PT Surya Fajar Indonesia	1b	33,34%	9.600.000.000	(4.346.937.167)	-	5.253.062.833
Coldspace PTE. Ltd.	1b	39,78%	10.000.000.000	(1.689.345.623)	-	8.310.654.377
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera / previously PT Kedai Pangan Sejahtera)	1b	20,20%	150.002.515.950	(6.337.256.526)	-	143.665.259.424
Total			249.745.784.525	(64.698.539.633)	(301.822.856)	184.745.422.036

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Penyertaan saham di ASL pada Desember 2025 dan 2024 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (72.645 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	72.326.945.448	70.126.945.448
Penambahan tahun berjalan	-	2.200.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(54.011.799.138)	(53.127.516.833)
Nilai tercatat investasi	18.315.146.310	19.199.428.615
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	54.415.118.261	57.221.842.759
Total liabilitas	(8.649.175.936)	(9.245.194.672)
Aset netto	45.765.942.325	47.976.648.087

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2025	2024
Rugi tahun berjalan	(2.210.705.762)	(9.482.925.761)
Bagian atas rugi	(884.282.305)	(3.793.170.304)

Cost of investment
Current year addition
Accumulated share of loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	599.808.769	802.516.516
Dividen kas	(68.358.112)	(301.822.856)
Nilai tercatat investasi	8.347.773.784	8.317.016.787
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	42.277.520.681	42.215.147.052
Total liabilitas	(538.651.804)	(630.063.155)
Aset netto	41.738.868.877	41.585.083.897

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2025	2024
Laba tahun berjalan	495.575.540	441.790.605
Bagian atas laba	99.115.109	88.358.121

Cost of investment
Accumulated share in income
Cash dividend
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

Profit for the year
Share of income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp441.790.562 dari tahun buku 2024. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp68.358.112, setelah di potong pajak di tahun 2025.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.771.994.044 dari tahun buku 2023. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp301.822.856, setelah di potong pajak di tahun 2024.

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Penyertaan saham di SFI pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar 14,37% dan 33,34% (9.600 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada SFI:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	181.842.299	(4.346.937.167)
Nilai tercatat investasi	9.781.842.299	5.253.062.833
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	25.446.392.930	25.923.124.667
Total liabilitas	(14.962.087.383)	(10.167.087.383)
Aset neto	10.484.305.547	15.756.037.284

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2025	2024
Rugi tahun berjalan	(9.253.571.479)	(3.921.739.369)
Bagian atas laba (rugi)*	4.528.779.466	(700.047.831)

*termasuk kenaikan nilai investasi atas dilusi kepemilikan saham SFI oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.737.623.516 dan Rp861.039.991/including the increase in investment value due to the dilution of the Company's ownership in SFI as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp7,737,623,516 and Rp861,039,991, respectively.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

Based on the decision of the shareholders on June 25, 2025, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp441,790,562 from the fiscal year 2024. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp68,358,112, net of tax in 2025.

Based on the decision of the shareholders on June 21, 2024, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,771,994,044 from the fiscal year 2023. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp301,822,856, net of tax in 2024.

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

The Company's investment in SFI in December 31, 2025 and 2024 represents 14.37% and 33.34% shares ownership (9,600 shares), respectively (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in SFI:

Cost of investment
Accumulated share in income (loss)
Carrying value of investment
Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

Loss for the year
Share of income (loss)*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Coldspace PTE. Ltd. ("CS")

Penyertaan saham di CS pada Desember 2025 dan 2024 yang dimiliki ASI masing-masing sebesar 41,24% dan 39,78% (5.409.851 saham dan 3.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham ASI pada CS:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Penambahan tahun berjalan	44.023.500.000	-
Akumulasi bagian atas rugi	(6.846.306.776)	(1.689.345.623)
Nilai tercatat investasi	47.177.193.224	8.310.654.377
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	126.390.994.921	59.256.461.421
Total liabilitas	(27.678.506.738)	(12.049.637.170)
Aset netto	98.712.488.183	47.206.824.251

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2025	2024
Rugi tahun berjalan	(17.673.976.925)	(5.323.103.495)
Bagian atas rugi	(5.156.961.153)	(2.117.530.570)

Cost of investment
Current year addition
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

**PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya
PT Kedai Pangan Sejahtera ("KPS"))**

Penyertaan saham di KPS pada Desember 2025 dan 2024 yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,20% (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	150.002.515.950	150.002.515.950
Akumulasi bagian atas rugi	(4.679.371.301)	(6.337.256.526)
Nilai tercatat investasi	145.323.144.649	143.665.259.424
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	403.756.189.374	419.776.049.689
Total liabilitas	(69.486.612.324)	(83.719.821.216)
Aset netto	334.269.577.050	336.056.228.473

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2025	2024
Laba tahun berjalan	8.207.352.599	1.316.079.344
Bagian atas laba (rugi)	1.657.885.225	(6.337.256.526)

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

Profit for the year
Share of income (loss)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ASLC dan JBA memiliki investasi pada Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai pokok surat berharga	68.069.383.100	126.501.978.750	Securities face value
Total	68.069.383.100	126.501.978.750	Total

Rincian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

Details of investment in marketable securities are as follows:

2025			
Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 Februari 2033 - 15 Juli 2054/ February 15, 2033 - July 15, 2054	6,75% - 7,50%	68.069.383.100
Total			68.069.383.100
2024			
Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 April 2029 - 15 Mei 2048/ April 15, 2029 - May 15, 2048	6,37% - 7,50%	Rp126.501.978.750
Total			Rp126.501.978.750

Pada tahun berjalan 2025, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BAA2.

On the current year of 2025, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BAA2.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi surat berharga tidak diperlukan.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in marketable securities is considered unnecessary.

Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar obligasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.828.904.350 dan (Rp3.387.861.150) disajikan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of bonds in 2025 and 2024 amounting to Rp5,828,904,350 and (Rp3,387,861,150), respectively, were presented in consolidated other comprehensive income.

Investasi pada surat berharga dalam surat utang negara dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh AGJ (Catatan 16).

Investment in marketable securities in the form of government debt securities is used to collateral for bank loan facility obtained by AGJ (Note 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Cost					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	555.785.642.541	137.891.797.240	-	-	693.677.439.781	Land					
Bangunan	252.816.561.328	18.141.643.320	2.788.661.456	-	275.674.543.192	Building					
Pengembangan prasarana	77.132.035.299	9.429.806.966	559.211.722	8.595.080.895	94.597.711.438	Infrastructure					
Kendaraan sewa	6.311.587.254.609	1.250.671.572.101	6.067.377.550	(1.039.049.979.008)	6.517.141.470.152	Leased vehicles					
Kendaraan inventaris	180.645.636.764	52.618.323.644	514.296.000	-	232.749.664.408	Office vehicles					
Peralatan komputer	152.255.553.676	5.669.091.091	6.898.233.923	-	151.026.410.844	Computer equipment					
Peralatan bengkel	2.209.990.272	108.669.685	171.355.668	-	2.147.304.289	Workshop equipment					
Peralatan gudang dan kantor	129.968.216.797	4.953.140.019	9.494.905.561	203.921.302	125.630.372.557	Warehouse and office equipment					
Peralatan kendaraan listrik	22.950.000	425.454.000	-	-	448.404.000	Electric vehicle equipment					
Aset dalam penyelesaian	12.923.214.103	30.446.200.490	950.650	(16.304.002.197)	27.064.461.746	Construction in progress					
Total Biaya Perolehan	7.675.347.055.389	1.510.355.698.556	26.494.992.530	(1.039.049.979.008)	8.120.157.782.407	Total Cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	82.088.111.254	12.935.149.454	2.009.207.726	-	93.014.052.982	Building					
Pengembangan prasarana	49.475.711.710	7.270.148.955	551.996.079	-	56.193.864.586	Infrastructure					
Kendaraan sewa	2.070.618.511.307	750.309.789.057	3.191.631.479	(640.864.382.171)	2.176.872.286.714	Leased vehicles					
Kendaraan inventaris	22.840.155.101	19.387.787.273	114.458.353	-	42.113.484.021	Office vehicles					
Peralatan komputer	115.303.374.517	19.763.310.369	9.900.074.359	-	125.166.610.527	Computer equipment					
Peralatan bengkel	1.878.852.077	144.201.333	170.930.901	-	1.852.122.509	Workshop equipment					
Peralatan gudang dan kantor	65.573.423.940	12.981.462.039	3.879.995.474	-	74.674.890.505	Warehouse and office equipment					
Peralatan kendaraan listrik	22.950.000	89.825.790	-	-	112.775.790	Electric vehicle equipment					
Total Akumulasi Penyusutan	2.407.801.089.906	822.881.674.270	19.818.294.371	(640.864.382.171)	2.570.000.087.634	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	5.267.545.965.483				5.550.157.694.773	Carrying Amount					
2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Cost					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	555.785.642.541	-	-	-	555.785.642.541	Land					
Bangunan	185.982.970.743	2.242.749.430	-	64.590.841.155	252.816.561.328	Building					
Pengembangan prasarana	66.462.180.259	6.239.148.212	411.372.566	4.842.079.394	77.132.035.299	Infrastructure					
Kendaraan sewa	6.164.640.428.417	1.066.891.455.437	6.763.858.414	(913.180.770.831)	6.311.587.254.609	Leased vehicles					
Kendaraan inventaris	111.237.909.784	69.805.289.980	397.563.000	-	180.645.636.764	Office vehicles					
Peralatan komputer	155.293.794.497	3.652.602.465	6.690.843.286	-	152.255.553.676	Computer equipment					
Peralatan bengkel	2.245.590.579	181.790.159	217.390.466	-	2.209.990.272	Workshop equipment					
Peralatan gudang dan kantor	127.513.078.706	4.595.949.058	2.140.810.967	-	129.968.216.797	Warehouse and office equipment					
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	7.650.000	-	22.950.000	Electric vehicle equipment					
Aset dalam penyelesaian	28.060.999.591	54.305.432.621	10.297.560	(69.432.920.549)	12.923.214.103	Construction in progress					
Total Biaya Perolehan	7.397.253.195.117	1.207.914.417.362	16.639.786.259	(913.180.770.831)	7.675.347.055.389	Total Cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	69.966.432.812	12.121.678.442	-	-	82.088.111.254	Building					
Pengembangan prasarana	43.715.331.267	5.920.991.690	160.611.247	-	49.475.711.710	Infrastructure					
Kendaraan sewa	1.884.743.015.133	725.238.569.150	3.411.282.203	(535.951.790.773)	2.070.618.511.307	Leased vehicles					
Kendaraan inventaris	7.043.072.470	15.855.129.315	58.046.684	-	22.840.155.101	Office vehicles					
Peralatan komputer	93.915.151.808	27.179.686.111	5.791.463.402	-	115.303.374.517	Computer equipment					
Peralatan bengkel	1.982.989.231	112.982.653	217.119.807	-	1.878.852.077	Workshop equipment					
Peralatan gudang dan kantor	54.205.959.055	12.772.341.778	1.404.876.893	-	65.573.423.940	Warehouse and office equipment					
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	7.650.000	-	22.950.000	Electric vehicle equipment					
Total Akumulasi Penyusutan	2.155.602.551.776	799.201.379.139	11.051.050.236	(535.951.790.773)	2.407.801.089.906	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	5.241.650.643.341				5.267.545.965.483	Carrying Amount					

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	788.351.291.562	765.611.507.762	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	34.530.382.708	33.589.871.377	General and administrative expenses (Note 28)
Total	822.881.674.270	799.201.379.139	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)			Transfers of leased vehicles to used vehicle inventories (Note 8)
Biaya perolehan	1.039.049.979.008	913.180.770.831	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(640.864.382.171)	(535.951.790.773)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	398.185.596.837	377.228.980.058	Net carrying amount of leased vehicles

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets relates to the disposals of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Harga jual	5.193.819.045	6.375.094.903	Proceeds
Nilai tercatat	(6.676.698.159)	(5.588.736.023)	Carrying amount
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(1.482.879.114)	786.358.880	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp74.685.409.234 dan Rp58.535.014.210.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp74,685,409,234 and Rp58,535,014,210, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	287.540.830.634	7.788.409.848
Penambahan selama tahun berjalan, neto	192.607.682.238	287.255.046.786
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(287.540.830.634)	(7.502.626.000)
Saldo akhir tahun	192.607.682.238	287.540.830.634

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Romokalisari, Sukapura, Pengajaran, Tanjungbaru, Tombolo, Paldua, Sei Sikambing, Lalang, Tambun Nabolon, Kebun Bunga, Tangkerang Barat, Tambakaji, Wijaya Kusuma, Blimbing, Cisauk, Wonorejo, Kelapa Gading Barat, Batubulan, Gunung Samarinda, Batununggal, Gambut, Tambun, Jatimulya, Tikela, Banyuraden, Pulau Brayan, dan Kalideres yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2027 sampai tanggal 21 November 2055.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2025			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	27.332.668.258	31,81%	Januari 2026/ January 2026 - April 2026/ April 2026
Buildings			
2024			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	12.923.214.102	54,10%	Januari 2025/ January 2025 - Desember 2025/ December 2025
Buildings			

12. FIXED ASSETS (continued)

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	2025	2024
Balance at beginning of year	287.540.830.634	7.788.409.848
Additions during the year, net	192.607.682.238	287.255.046.786
Reclassification to fixed assets during the year	(287.540.830.634)	(7.502.626.000)
Balance at end of year	192.607.682.238	287.540.830.634

As of December 31, 2025, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Romokalisari, Sukapura, Pengajaran, Tanjungbaru, Tombolo, Paldua, Sei Sikambing, Lalang, Tambun Nabolon, Kebun Bunga, Tangkerang Barat, Tambakaji, Wijaya Kusuma, Blimbing, Cisauk, Wonorejo, Kelapa Gading Barat, Batubulan, Gunung Samarinda, Batununggal, Gambut, Tambun, Jatimulya, Tikela, Banyuraden, Pulau Brayan, and Kalideres which will expire on various dates from September 24, 2027 up to November 21, 2055.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 21).

Aset tetap Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang termasuk didalamnya, bangunan beserta isi dan peralatannya, dan stok yang berada di dalam area diasuransikan dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.550.589.297.331 dan Rp6.792.140.987.429 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

12. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB, buildings and equipment are used as collateral for long-term debts (Notes 21).

The Group's fixed assets are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies which includes, building and its contents and equipment, and stocks within the premises are insured with a total aggregate coverage of Rp7,550,589,297,331 and Rp6,792,140,987,429 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

2025			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2025	152.550.215.236	5.982.799.183	158.533.014.419
Penambahan, neto	108.997.748.072	(233.942.966)	108.763.805.106
Beban penyusutan	(107.516.027.908)	(3.498.640.393)	(111.014.668.301)
Nilai tercatat 31 Desember 2025	154.031.935.400	2.250.215.824	156.282.151.224
2024			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2024	149.960.038.700	1.878.758.423	151.838.797.123
Penambahan, neto	105.981.378.106	12.054.089.750	118.035.467.856
Beban penyusutan	(103.391.201.570)	(7.950.048.990)	(111.341.250.560)
Nilai tercatat 31 Desember 2024	152.550.215.236	5.982.799.183	158.533.014.419

Balance as of January 1, 2025
Additions, net
Depreciation expense

Carrying value
as of December 31, 2025

Balance as of January 1, 2024
Additions, net
Depreciation expense

Carrying value
as of December 31, 2024

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	70.546.195.929	78.488.491.003
Penambahan, neto	39.802.966.325	49.226.256.531
Beban bunga (Catatan 30)	9.586.111.115	4.377.776.166
Pembayaran	(62.713.936.862)	(61.546.327.771)
Saldo akhir	57.221.336.507	70.546.195.929
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Bagian jangka pendek	22.332.436.975	44.169.728.415
Bagian jangka panjang	34.888.899.532	26.376.467.514
Total	57.221.336.507	70.546.195.929

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	80.250.741.004	83.965.368.231
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	30.763.927.297	27.375.882.329
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	9.586.111.115	4.377.776.166
Total	120.600.779.416	115.719.026.726

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(9.586.111.115)	(4.377.776.166)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(53.127.825.747)	(57.168.551.605)
Saldo akhir	(62.713.936.862)	(61.546.327.771)

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	2025	2024	
Beginning balance	70.546.195.929	78.488.491.003	Beginning balance
Additions, net	39.802.966.325	49.226.256.531	Additions, net
Interest expense (Note 30)	9.586.111.115	4.377.776.166	Interest expense (Note 30)
Payments	(62.713.936.862)	(61.546.327.771)	Payments
Ending balance	57.221.336.507	70.546.195.929	Ending balance
The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:			
Current portion	22.332.436.975	44.169.728.415	Current portion
Non-current portion	34.888.899.532	26.376.467.514	Non-current portion
Total	57.221.336.507	70.546.195.929	Total

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Depreciation expense of right-of-use assets		
Cost of revenue (Note 26)	80.250.741.004	83.965.368.231
General and administrative expenses (Note 28)	30.763.927.297	27.375.882.329
Interest expense on lease liabilities (Note 30)	9.586.111.115	4.377.776.166
Total	120.600.779.416	115.719.026.726

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Cash flow from operating activities		
Payments of finance charges	(9.586.111.115)	(4.377.776.166)
Cash flow from financing activities		
Payments of lease liabilities	(53.127.825.747)	(57.168.551.605)
Ending balance	(62.713.936.862)	(61.546.327.771)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

	2025
Harga perolehan awal	250.034.473.051
Penambahan selama tahun	13.958.607.977
Akumulasi amortisasi	(142.616.760.968)
Nilai tercatat	121.376.320.060

Saldo aset tak berwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan pelanggan. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp25.942.839.641 dan Rp26.015.412.350 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 28).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Grup.

15. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2025
UPK	
PT JBA Indonesia	32.649.457.327

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

14. INTANGIBLE ASSETS

	2024	
241.481.672.326		Initial cost
8.552.800.725		Additions during the year
(116.673.921.327)		Accumulated amortization
133.360.551.724		Carrying value

Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized for a period of 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2025 and 2024 the amortization expenses amounted to Rp25,942,839,641 and Rp26,015,412,350, respectively, included in account "General and Administrative Expenses" (Note 28).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

15. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

	2024	CGU
32.649.457.327		PT JBA Indonesia

In the goodwill impairment test at December 31, 2025 and 2024, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

2025				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u> PT JBA Indonesia	32.649.457.327	10,82%	1,49%	<u>Value-in-Use</u> PT JBA Indonesia
2024				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u> PT JBA Indonesia	32.649.457.327	11,73%	1,50%	<u>Value-in-Use</u> PT JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management believe there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
Perusahaan/The Company		
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman berjangka money market (PBMM)/Money market term loan (PBMM)	200.000.000.000	30 Juni 2026 June 30, 2026
PT CIMB Niaga Tbk Kredit modal kerja / Working capital credit	60.000.000.000	14 Juni 2026 June 14, 2026
PT Bank Negara Indonesia Pendanaan utang Supply Chain Financing (SCF)/ SCF payable financing	50.000.000.000	26 April 2026 April 26, 2026
Entitas Anak/Subsidiary		
PT Bank Negara Indonesia Kredit investasi/ Investment credit	50.000.000.000	24 Desember 2026 December 24, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Investasi/ Investment credit	10.000.000.000	6 Februari 2026 February 6, 2026
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	200.000.000.000	31 Agustus 2026 August 31, 2026
Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	54.900.000.000	3 Juni 2026 June 3, 2026
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	30 April 2026 April 30, 2026
Total		

Perusahaan

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit PBMM dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah yang terletak di Tipar Cakung, Kota Jakarta Utara, dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 8112/2012, serta tanah di Sukapura, Cilincing, Kota Jakarta Utara, dengan HGB No. 8113/2012, HGB No. 8114/2012, HGB No. 8115/2012, HGB No. 8116/2012, HGB No. 8117/2012, dan HGB No. 8110/2012.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan kendaraan bermotor nilai penjaminan minimum sebesar 105% dari total *outstanding* fasilitas, atau sebesar Rp75.385.000.000, dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangkerang Barat, Riau, HGB No. 679 yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp30.100.000.000.

16. SHORT-TERM LOANS

Saldo/Outstanding Amount	
2025	2024
200.000.000.000	-
60.000.000.000	-
10.596.117.526	-
25.000.000.000	-
-	5.000.000.000
-	-
-	-
-	-
295.596.117.526	5.000.000.000

The Company

Collateral

As of December 31, 2025, the PBMM credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by parcel of land located in Tipar Cakung, North Jakarta, with Hak Guna Bangunan (HGB) No. 8112/2012, and land in Sukapura, Cilincing, North Jakarta, with HGB No. 8113/2012, HGB No. 8114/2012, HGB No. 8115/2012, HGB No. 8116/2012, HGB No. 8117/2012, and HGB No. 8110/2012.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk are collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles of 105% from total outstanding facility amounting to Rp75,385,000,000, and parcel of land located on West Tangkerang, Riau, HGB No. 679, through a mortgage guarantee with total Rp30,100,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit *Supply Chain Financing* (SCF) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai 105% dari maksimum plafon limit.

Pembatasan

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak

Jaminan

PT Duta Mitra Solusindo

Fasilitas pinjaman diberikan kepada DMS dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya yang diterbitkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk milik Perusahaan sebesar Rp26.315.000.000 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan keuangan Grup per 31 Desember 2025.

PT Autopedia Sukses Gadai

Fasilitas yang diperoleh ASG dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan nilai kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan, pada 31 Desember 2025 yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Pamulang sebesar Rp10.000.000.000 (2024: Rp20.000.000.000) (Catatan 9).

PT Autopedia Gadai Jabar

Pada 31 Desember 2025, fasilitas yang diperoleh AGJ dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan investasi pada surat berharga dalam surat utang negara ("SUN") milik Perusahaan, yaitu Gadai atas Obligasi Pemerintah sebesar Rp38.000.000.000 (Catatan 11).

PT Tri Adi Bersama

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan nilai piutang atas nama Entitas Anak, yaitu TAB baik yang sudah ada maupun yang masih akan ditagih dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2025, the *Supply Chain Financing* (SCF) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) a fiduciary guarantee on motor vehicles to at least 105% of the maximum credit limit.

Covenant

There is no specific covenant on the loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidiaries

Collateral

PT Duta Mitra Solusindo

The credit facility is provided to DMS from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are collateralized by the value of restricted cash that issued at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which owned by the Company amounting to Rp26,315,000,000 which recorded as other non-current assets in the consolidated financial statement as of December 31, 2025.

PT Autopedia Sukses Gadai

The facility which obtain by ASG from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are collateralized by the value of the Company's restricted cash as of December 31, 2025 which is placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Pamulang amounting to Rp10,000,000,000 (2024: Rp20,000,000,000) (Note 9).

PT Autopedia Gadai Jabar

As of December 31, 2025, the facility which obtain by AGJ from PT Bank CTBC Indonesia are collateralized by the Company's investment in marketable securities in the form of government debt securities ("GDS") that amounting to Rp38,000,000,000 (Note 11).

PT Tri Adi Bersama

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) are collateralized by the existing and future receivables on behalf of the Subsidiary named TAB both existing and acceding with secured mortgage amounting to Rp200,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan

PT Duta Mitra Solusindo

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk DMS.

PT Autopedia Sukses Gadai

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ASG. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 6 Februari 2027.

PT Autopedia Gadai Jabar

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia untuk AGJ. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 Juni 2026.

PT Tri Adi Bersama

Fasilitas kredit dari CTBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan TAB untuk mempertahankan *Gearing Ratio* ("DER") maksimum 1,5 kali dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan minimum 1 kali.

Fasilitas kredit dari Danamon memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan TAB untuk mempertahankan *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 2,75 kali dan 3,25 kali masing-masing pada 2025 dan 2024, mempertahankan *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 kali dan mempertahankan *Net Short Term to Net Working Assets* maksimal 100%.

Rasio keuangan TAB per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai pembatasan adalah sebagai berikut:

	2025
DER	(0,66)
ISCR/EBITDA	21,911
Net Debt to Operating EBITDA	(0,74)
DSCR	17,81
Net Short Term to Net Working Assets	(347,41)%

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Covenant

PT Duta Mitra Solusindo

There is no specific covenant on the loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for DMS.

PT Autopedia Sukses Gadai

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk for ASG. This credit facility will end on February 6, 2027.

PT Autopedia Gadai Jabar

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank CTBC Indonesia for AGJ. This credit facility will end on June 3, 2026.

PT Tri Adi Bersama

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires TAB to maintain *Gearing Ratio* ("DER") at a maximum of 1.5 times and maintain *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") at a minimum of 1 time.

The credit facility from Danamon contains certain covenants that requires TAB to maintain *Net Debt to Operating EBITDA* at a maximum of 2.75 times and 3.25 times in 2025 and 2024, respectively, maintain *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum 1 time and maintain *Net Short Term to Net Working Assets* at a maximum 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, financial ratio of the TAB based on covenant are as follows:

	2025	2024	
DER	(0,66)	(0,29)	DER
ISCR/EBITDA	21,911	30,47	ISCR/EBITDA
Net Debt to Operating EBITDA	(0,74)	(0,16)	Net Debt to Operating EBITDA
DSCR	17,81	4,88	DSCR
Net Short Term to Net Working Assets	(347,41)%	(83,66)%	Net Short Term to Net Working Assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Tri Adi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TAB telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan dari CTBC.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TAB memenuhi seluruh persyaratan pembatasan dari Danamon.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Compliance with Loan Covenants

PT Tri Adi Bersama

As of December 31, 2025 dan 2024, TAB has complied with all loan covenants from CTBC.

As of December 31, 2025 and 2024, TAB has complied with all loan covenants from Danamon.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	77.665.356.885
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.732.928.539
Total	80.398.285.424

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	58.920.174.541
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	17.680.106.188
31 - 60 hari	353.223.764
61 - 90 hari	397.012.025
Lebih dari 90 hari	314.840.367
Total	77.665.356.885

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	2.715.684.312
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	17.244.227
Total	2.732.928.539

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 36.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follow:

	2024	
	32.758.390.595	Third parties
	7.305.185.659	Related parties (Note 7)
Total	40.063.576.254	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	2024	
	25.441.494.609	Not yet due
		Past due
	6.826.342.091	1 - 30 days
	281.483.879	31 - 60 days
	66.448.784	61 - 90 days
	142.621.232	More than 90 days
Total	32.758.390.595	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	2024	
	3.215.422.485	Not yet due
		Past due
	4.089.763.174	1 - 30 days
Total	7.305.185.659	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 36.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok kunci Grup. Partisipasi pemasok dalam pengaturan ini adalah berdasarkan atas pilihan pemasok sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang ditagihkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup. Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka membayar biaya kepada pihak penyedia pembiayaan. Agar penyedia pembiayaan dapat membayar faktur, barang harus telah diterima dan faktur disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo tagihan akan diproses oleh pihak penyedia pembiayaan dan Grup menyelesaikan tagihan orisinil dengan membayar pihak penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo tagihan orisinil yang dijelaskan di atas. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini. Grup tidak memberikan jaminan kepada pihak penyedia pembiayaan.

	2025
Jumlah tercatat utang usaha yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	10.779.790.837
Bagian dimana pemasok telah menerima pembayaran	10.596.117.526

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Uang titipan	103.811.262.470
Utang peserta barang lelang	78.970.258.908
Lisensi perangkat lunak	4.695.114.580
Jasa konsultasi teknologi informasi	3.210.031.981
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	926.438.899
Lain-lain	16.240.095.278
Sub-total	207.853.202.116
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.282.723.088
Total	209.135.925.204

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The Group has established a supplier finance arrangement that is offered to some of the Group's key suppliers in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the supplier finance arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider. If suppliers choose to receive early payment, they pay a fee to the finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date described above. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no security to the finance provider.

	2024
	-
	-

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	2024	
	77.855.579.496	Deposit money
	83.185.287.564	Payable of auction participants
	5.542.360.981	License software
	2.005.875.851	IT consulting service
		Employment and health
	321.995.551	BPJS
	18.527.817.957	Others
Sub-total	187.438.917.400	
Pihak berelasi (Catatan 7)	13.928.022	Related parties (Note 7)
Total	187.452.845.422	Total

Balance of others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, and others.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables are non-interest bearing.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bonus dan Insentif karyawan	81.258.325.861	43.927.134.289
Jasa ekspedisi	45.175.823.305	40.561.500.660
Kendaraan sewa	43.776.404.170	79.873.172.875
Perpajakan	24.764.603.590	-
Klaim kerusakan, kehilangan dan penalti	12.262.014.775	9.521.053.296
Jasa profesional	7.355.712.944	4.301.660.698
Bunga	6.261.055.749	6.225.829.525
Kompensasi Undang-Undang Cipta Kerja	4.976.426.332	3.818.723.773
Iklan dan promosi	4.701.144.036	2.193.918.929
Lisensi <i>software</i> komputer	4.652.556.301	4.426.896.975
Jasa <i>outsourcing</i>	4.596.147.180	2.162.868.766
Peralatan dan perlengkapan	3.669.831.837	662.724.960
Biaya penyelenggaraan jasa	3.265.054.728	523.497.802
Biaya internet	3.162.892.445	7.694.303.357
Manajemen gudang	2.616.196.231	526.822.369
Perawatan kendaraan	1.276.468.166	4.316.752.975
Jasa pemakaian <i>server</i>	636.070.372	2.320.691.598
Lain-lain	26.977.284.430	30.853.915.152
Total	281.384.012.452	243.911.467.999

19. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

Employees bonus and incentives
Courier services
Leased vehicles
Taxation
Claim damage, lost and penalty
Professional services
Interest expense
Compensation of Omnibus Law
Advertising and promotion
Computer software license
Outsourcing fee
Equipment and supplies
Service cost
Internet fee
Warehouse management
Vehicle maintenance
Server usage services
Others
Total

20. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.378.413.152	1.122.402.441
Pasal 23	1.925.316.638	1.369.688.283
Pasal 25	1.406.220.402	883.693.943
Pasal 26	38.907.193	14.811.221
Pasal 29	5.699.119.044	8.052.754.285
Pasal 4(2)	581.908.268	1.477.079.883
Pajak pertambahan nilai	25.312.700.835	14.930.821.796
Total	38.342.585.532	27.851.251.852

20. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

- i. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- ii. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir i di atas.

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

20. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, The Corporate Income Tax rate as follows:

- i. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- ii. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point i above.

Income tax expense charged to profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	(42.179.288.070)	(28.010.769.000)	Company
Entitas anak	(22.832.878.037)	(19.814.122.704)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya			Prior period adjustment
Perusahaan	(162.935.207)	(1.233.928.115)	Company
Entitas anak	(26.262.606.031)	(307.575.556)	Subsidiaries
Sub-total	(91.437.707.345)	(49.366.395.375)	Sub-total
Pajak tangguhan	(73.961.240.086)	(50.089.004.328)	Deferred tax
Total	(165.398.947.431)	(99.455.399.703)	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	761.980.589.698	429.566.607.949
Ditambah: laba Entitas Anak sebelum pajak	(526.754.351.594)	(257.116.082.615)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	235.226.238.104	172.450.525.334
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	156.559.692.360	147.972.863.275
Biaya bunga	1.533.290.997	843.167.513
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	5.623.195.299	1.172.609.066
Amortisasi aset hak guna	(2.540.898.815)	(459.157.277)
Penyusutan aset tetap	(188.312.495.845)	(186.355.684.727)
<u>Beda tetap</u>		
Biaya makan dan minum	2.447.230.439	2.043.275.774
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.065.778.336	10.975.363.708
Sumbangan, iuran dan retribusi	1.853.229.133	985.877.208
Penghasilan bunga	(4.841.071.219)	(9.879.261.221)
Biaya pajak lain-lain	2.129.869.203	1.832.785.104
Biaya iklan dan promosi	449.703.681	541.627.173
Biaya jamuan	233.739.101	319.674.535
Lain-lain	8.568.751.911	4.981.434.843
Estimasi penghasilan kena pajak	221.996.252.685	147.425.100.308
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	221.996.253.000	147.425.100.000
Beban pajak kini	(42.179.288.070)	(28.010.769.000)
Pajak penghasilan pasal 23	39.380.865.205	36.019.873.872
Pajak penghasilan pasal 25	16.384.884.351	8.202.890.487
Estimasi tagihan pajak penghasilan	13.586.461.486	16.211.995.359

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between profit before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add: profit before income tax of Subsidiaries
Profit before tax expense of the Company
<u>Temporary differences</u>
Cost of sales on used vehicles
Interest expense
Provision for employee benefits expense
Right-of-use assets amortization
Fixed assets depreciation
<u>Permanent differences</u>
Food and beverage expense
Bad debts provision
Donations, contributions and retributions
Interest income
Other tax expenses
Advertising and promotion
Entertainment expense
Others
Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded
Tax expense - current
Income tax article 23
Income tax article 25
Estimated claim for tax refund

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax claim will be reported by the Company in its 2025 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp49.095.484.068 dan Rp20.121.698.260, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp5.699.119.044 dan Rp8.052.754.285.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang tercantum di atas tidak sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Pembetulan 1 Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2024 yang dilaporkan di bulan Juli 2025.

Pada tahun 2025, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2024 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2024 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp5.719.713.920 dan penyesuaian atas Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini tahun lalu senilai Rp709.640.834. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebelumnya sebesar Rp16.211.995.359 menjadi sebesar Rp22.641.350.113. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan sebesar Rp6.429.354.754 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

Pada tahun 2024, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2023 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2023 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp5.040.239.463 dan penyesuaian atas Beban Pajak - Kini tahun lalu senilai Rp764.688.426. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebelumnya sebesar Rp14.961.045.909 menjadi sebesar Rp20.765.973.798. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan sebesar Rp5.804.927.889 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

Pada tahun 2025, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan ASTA tahun fiskal 2024 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2024 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp711.377.732. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebelumnya sebesar Rp5.251.408.371 menjadi sebesar Rp5.962.786.103. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

20. TAXATION (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp49,095,484,068 and Rp20,121,698,260, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp5,699,119,044 and Rp8,052,754,285, respectively.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2024 as stated above is not the same with amount Revision 1 Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2024 which reported on July 2025.

In 2025, the total estimated claims for tax refund from 2024 fiscal year which was reported in the 2024's SPT PPh Badan is higher than the amount stated in the audited financial statements mainly due to additional tax credit amounting to Rp5,719,713,920 and adjustments to Prior Year Adjustment - Current Income tax amounting to Rp709,640,834. This resulted in a change the Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp16,211,995,359 to Rp22,641,350,113. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp6,429,354,754 in the 2025 consolidated financial statements.

In 2024, the total estimated claims for tax refund from 2023 fiscal year which was reported in the 2023's SPT PPh Badan is larger than the amount stated in the audited financial statements mainly due to additional tax credit amounting to Rp5,040,239,463 and adjustments to Prior Year Adjustment - Current Income tax amounting to Rp764,688,426. This resulted in a change the Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp14,961,045,909 to Rp20,765,973,798. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp5,804,927,889 in the 2024 consolidated financial statements.

In 2025, the ASTA's total estimated claims for tax refund from 2024 fiscal year which was reported in the 2024's SPT PPh Badan is higher than the amount stated in the audited financial statements mainly due to additional tax credit of Rp711,377,732. This resulted in a change to the Estimated Claim for Tax Refund amounting from Rp5,251,408,371 to Rp5,962,786,103. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund in the 2025 consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan ASTA tahun fiskal 2023 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2023 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp225.654.336 dan penyesuaian atas Penyesuaian Tahun Lalu – Beban Pajak Kini senilai Rp48.782.360. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp571.817.402 menjadi sebesar Rp846.254.098. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan sebesar Rp274.436.696 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan	
Pajak penghasilan badan 2023	-
Pajak penghasilan badan 2024	22.641.350.113
Pajak penghasilan badan 2025	13.586.461.486
Entitas Anak	
Pajak penghasilan badan 2019	885.061.515
Pajak penghasilan badan 2022	-
Pajak penghasilan badan 2023	-
Pajak penghasilan badan 2024	14.550.784.283
Pajak penghasilan badan 2025	39.636.167.706
Total estimasi tagihan pajak	91.299.825.103

20. TAXATION (continued)

In 2024, the ASTA's total estimated claims for tax refund from fiscal year 2023 which was reported in the 2023's SPT PPh Badan is higher than the amount stated in the audited financial statements mainly due to additional tax credit of Rp225,654,336 and adjustments to Prior Year Adjustment - Current Income tax amounting to Rp48,782,360. This resulted in a change the Estimated Claim for Tax Refund amounting from Rp571,817,402 to Rp846,254,098. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp274,436,696 in the 2024 consolidated financial statements.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

2024	
20.765.973.798	Estimated claims for tax refund Company
16.211.995.359	Corporate income tax 2023
-	Corporate income tax 2024
	Corporate income tax 2025
1.770.123.031	Subsidiaries
629.766.209	Corporate income tax 2019
16.271.214.471	Corporate income tax 2022
13.839.406.551	Corporate income tax 2023
-	Corporate income tax 2024
-	Corporate income tax 2025
69.488.479.419	Total estimated claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967 dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Tax Assessment Letter

The Company

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas Banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp6.383.113.459 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2023.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan koreksi penuh atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp1.998.616.541 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2024.

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp22.435.885.104. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2022 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.932.440. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp22.415.952.664 pada tanggal 7 Agustus 2024.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

On June 22, 2017, the Company has filed a Letter of Objection to Tax Office for the difference between the amount in the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the Appeal Letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The Appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a case review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided. In 2023, the company made a partial correction of the estimated 2015 income tax value amounting to Rp6,383,113,459 and recorded it as part of "Prior Year Adjustment - Current Income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023.

In 2024, the company made a full correction of the estimated 2015 income tax value amounting to Rp1,998,616,541 and recorded it as part of "Prior Year Adjustment - Current Income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2024.

Fiscal year 2022

On July 31, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp22,435,885,104. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for Value Added Tax for the period December 2022 with a total amount of Rp19,932,440. The company has received payment after the compensation from the Tax Office amounting to Rp22,415,952,664 on August 7, 2024.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2023

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp19.893.397.757 dari yang sebelumnya di klaim Perusahaan sebesar Rp20.765.973.798. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh pasal 4(2), PPh 21, dan PPh 23 periode Desember 2023 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp504.440.635. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp19.388.957.122 pada tanggal 5 Agustus 2025. Selisih nilai tersebut dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Entitas Anak

ASLC

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan ASLC tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim ASLC sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, ASLC telah menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715.

Pada tanggal 9 November 2021, ASLC telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 8 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, ASLC mengajukan banding atas keputusan tersebut.

ASLC telah melakukan penyesuaian sebagian atas estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, yang dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2023

On July 1, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp19,893,397,757 from previously claimed by the Company amounting to Rp20,765,973,798. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for Tax Articles 4(2), and Tax Articles 21, Tax Articles 23 for period December 2023 with a total amount of Rp504,440,635. The Company has received payment after the compensation from the Tax Office amounting to Rp19,388,957,122 on August 5, 2025. The difference in the amount is recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

The Subsidiaries

ASLC

Fiscal year 2019

On May 6, 2021, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by ASLC amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, ASLC received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715.

On November 9, 2021, ASLC has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes dated 8 November 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, ASLC filed an appeal to Tax Court.

ASLC has partially adjusted the estimated 2019 income tax assessment, which has been recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TAB

Tahun Fiskal 2019

Pada bulan Oktober 2024, TAB menerima SKPN dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal TAB yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp96.003.123.475 dikoreksi menjadi sebesar Rp94.851.620.878. TAB menolak hasil pemeriksaan tersebut.

Pada 31 Desember 2024, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2019 dari sebelumnya Rp96.003.123.475 menjadi Rp95.647.537.495.

Pada tanggal 10 Januari 2025, TAB telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 3 Oktober 2025, keberatan tersebut ditolak. Kemudian TAB mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2025 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TAB masih belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada 31 Desember 2025, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2019 dari sebelumnya Rp95.647.537.495 menjadi Rp95.303.954.621. TAB telah melakukan pencadangan atas sengketa pajak PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp99.513.424 dan di catat sebagai bagian dari "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

TAB

Fiscal Year 2019

In October 2024, TAB received SKPN from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019. The reported tax loss of TAB for fiscal year 2019 amounting to Rp96,003,123,475 was corrected to Rp94,851,620,878. TAB rejects the results of the examination.

As of December 31, 2024, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2019 from previously Rp96,003,123,475 to Rp95,647,537,495.

On January 10, 2025, TAB filed an objection to DGT on the said assessment. On October 3, 2025, the objection was rejected. Subsequently, TAB filed an appeal on December 19, 2025 to the Tax Court. As of the date of completion of these financial statements, TAB has not yet received a decision from the Tax Court.

As of December 31, 2025, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2019 from previously Rp95,647,537,495 to Rp95,303,954,621. TAB has recognized a provision for the corporate income tax dispute for fiscal year 2019 amounting to Rp99,513,424, which is recorded as part of "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TAB (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada bulan Desember 2024, TAB menerima SKPN dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2020. Rugi fiskal TAB yang dilaporkan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp103.430.221.211 dikoreksi menjadi sebesar Rp99.851.995.511. TAB menolak hasil pemeriksaan tersebut.

Pada 31 Desember 2024, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2020 dari sebelumnya Rp103.430.221.211 menjadi Rp101.694.149.198.

Pada tanggal 10 Januari 2025, TAB telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 3 Oktober 2025, keberatan tersebut ditolak. Kemudian TAB mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2025 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TAB masih belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada 31 Desember 2025, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2020 dari sebelumnya Rp101.694.149.198 menjadi Rp101.333.524.883. TAB telah melakukan pencadangan atas sengketa pajak PPh badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp325.936.462 dan di catat sebagai bagian dari "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

TAB (continued)

Fiscal Year 2020

In December 2024, TAB received SKPN from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2020. The reported tax loss of TAB for fiscal year 2020 amounting to Rp103,430,221,211 was corrected to Rp99,851,995,511. TAB rejects the results of the examination.

As of December 31, 2024, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2020 from previously Rp103,430,221,211 to Rp101,694,149,198.

On January 10, 2025, TAB filed an objection to DGT on the said assessment. On October 3, 2025, the objection was rejected. Subsequently, TAB filed an appeal on December 19, 2025 to the Tax Court. As of the date of completion of these financial statements, TAB has not yet received a decision from the Tax Court.

As of December 31, 2025, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2020 from previously Rp101,694,149,198 to Rp101,333,524,883. TAB has recognized a provision for the corporate income tax dispute for fiscal year 2020 amounting to Rp325,936,462, which is recorded as part of "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TAB (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022

Pada bulan Juni 2024, TAB menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2022. Rugi fiskal TAB yang dilaporkan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp262.039.405.475 dikoreksi menjadi sebesar Rp154.287.115.950. TAB menolak hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2024, TAB menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp14.452.080.807. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2022 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Desember 2022 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp181.674.579. Pada tanggal 15 Juli 2024, TAB telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp14.270.406.228.

Pada tanggal 4 September 2024, TAB telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada bulan Desember 2024, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat keputusan, yang menolak keberatan yang diajukan TAB.

Pada 31 Desember 2024, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2022 dari sebelumnya Rp262.039.405.475 menjadi Rp254.806.165.991.

Pada tanggal 20 Februari 2025, TAB telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2025, Pengadilan Pajak menerbitkan surat putusan banding, yang menolak banding yang diajukan TAB.

Pada tanggal 2 Maret 2026, TAB telah mengajukan Pengajuan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TAB masih belum menerima putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia. TAB telah melakukan pencadangan atas sengketa pajak PPh badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp22.114.191.010 dan di catat sebagai bagian dari "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

TAB (continued)

Fiscal Year 2022

In June 2024, TAB received SKPLB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022. The reported tax loss of TAB for fiscal year 2022 amounting to Rp262,039,405,475 was corrected to Rp154,287,115,950. TAB rejects the results of the examination. On July 8, 2024, TAB received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") for corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp14,452,080,807. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax for all covering the period January to December 2022 and Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period December 2022 with an aggregate amount of Rp181,674,579. On July 15, 2024, TAB received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp14,270,406,228.

On September 4, 2024, TAB filed an objection to DGT on the related SKP. In December 2024, Directorate General of Taxes ("DGT") issued decision letter which rejected TAB's objection.

As of December 31, 2024, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2022, from previously Rp262,039,405,475 to Rp254,806,165,991.

On Februari 20, 2025, TAB filed an appeal to the Tax Court. In December 2025, the Tax Court issued appeal decision letter which rejected TAB's appeal.

On March 2, 2026, TAB filed a Judicial Review ("PK") with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of completion of these financial statements, TAB has not yet received a decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia. TAB has recognized a provision for the corporate income tax dispute for fiscal year 2022 amounting to Rp22,114,191,010, which is recorded as part of "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TAB (lanjutan)

Tahun Fiskal 2023

Pada bulan Juni 2025, TAB menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2023. Rugi fiskal TAB yang dilaporkan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp182.050.151.000 dikoreksi menjadi sebesar Rp165.546.196.099. TAB menolak hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 16 Juli 2025, TAB menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp14.582.097.883. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2023 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.059.940.236. Pada tanggal 23 Juli 2025, TAB telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp13.522.157.647.

Pada 31 Desember 2025, TAB melakukan koreksi atas rugi fiskal tahun 2023 dari sebelumnya Rp182.050.151.000 menjadi Rp175.659.662.892.

Pada tanggal 18 September 2025, TAB telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TAB masih belum menerima putusan dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

TAB telah melakukan pencadangan atas sengketa pajak PPh badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp2.224.962.694 dan di catat sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

TAB (continued)

Fiscal Year 2023

In June 2025, TAB received SKPLB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2023. The reported tax loss of TAB for fiscal year 2023 amounting to Rp182,050,151,000 was corrected to Rp165,546,196,099. TAB rejects the results of the examination. On July 16, 2025, TAB received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) for the 2023 corporate income tax amounting to Rp14,582,097,883. The Tax Office subsequently compensate this amount against the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for Articles 21, 23, 26, and VAT for all covering the period January to December 2023, totaling Rp1,059,940,236. On July 23, 2025, TAB received the net refund after the compensated amount from the Tax Office amounting to Rp13,522,157,647.

As of December 31, 2025, TAB has made an corrected to the fiscal loss for the year 2022, from previously Rp182,050,151,000 to Rp175.659.662.892.

On September 18, 2025, TAB filed an objection to DGT on the related SKP. As of the date of completion of these financial statements, TAB has not yet received a decision from the Directorate General of Taxes ("DGT").

TAB has recognized a provision for the corporate income tax dispute for fiscal year 2023 amounting to Rp2,224,962,694, which is recorded as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AST

Tahun fiskal 2023

Pada tanggal 18 Juni 2025, AST menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp844.486.178 yang sebelumnya di klaim AST sebesar Rp846.253.795. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Pertambahan Nilai dan PPh 21 periode Desember 2023 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp72.224.822. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp772.261.356 pada tanggal 7 Juli 2025. Selisih nilai tersebut dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

JBA

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, JBA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2022. Pada tanggal 7 Maret 2025, berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor BA-4/P2DK/KPP.051208/2025 JBA bersedia melakukan pembetulan SPT Badan Tahunan 2022 atas koreksi rasio PPh Pasal 29 dengan nilai koreksi Rp1.001.804.000 dan pajak yang kurang dibayar yang disetujui sebesar Rp220.396.880. JBA telah melakukan pembayaran atas kekurangan nilai tersebut pada 13 Maret 2025 dan kekurangan nilai tersebut dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

DMS

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 17 Juni 2021, DMS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp1.876.622.610. Atas SKPKB tersebut, DMS mengajukan Keberatan pada tanggal 17 September 2021. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00409/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 15 Juli 2022, pengajuan Keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 24 Januari 2023, DMS mengajukan Banding atas keputusan tersebut atas nilai Rp718.026.521 dari Rp1.006.346.313 yang sebelumnya di catat oleh DMS sebagai Estimasi Tagihan Pajak.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

AST

Fiscal year 2023

On June 18, 2025, AST received Over Payment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp844,486,178 which previously claimed by AST amounting to Rp846,253,795. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax and Withholding Tax Article 21 for the period December 2023 with a total amount of Rp72,224,822. The Company has received payment after the compensation from the Tax Office amounting to Rp772,261,356 on July 7, 2025. The difference in the amount is recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

JBA

Fiscal year 2022

On October 11, 2024, JBA received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") regarding the Company's 2022 corporate income tax. On March 7, 2025, based on the Minutes of Clarification on Data and/or Information No. BA-4/P2DK/KPP.051208/2025, JBA agreed to amend its 2022 Corporate Income Tax Return (SPT Badan Tahunan) for the correction of the Article 29 Income Tax ratio, with a correction amounting to Rp1,001,804,000 and an agreed underpayment of Rp220,396,880. JBA settled the underpayment on March 13, 2025, and the amount was recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

DMS

Fiscal year 2019

On June 17, 2021, DMS received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,876,622,610. For this SKPKB, DMS submitted an Objection on September 17, 2021. Based on the Decision of The Director General of Taxes Number KEP-00409/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated July 15, 2022, the objection was rejected. On January 24, 2023, DMS filed an Appeal against this decision for a value of Rp718,026,521 from Rp1,006,346,313 which was previously recorded by DMS as Estimated Claims for Tax Refund.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMS (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 29 November 2023, pengajuan keberatan tersebut dikabulkan. Kantor Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan DMS sebesar Rp715.129.994 yang sebelumnya diklaim sebesar Rp718.026.521. Selisih sebesar Rp2.896.527 antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 13 Februari 2024, DMS telah menerima pembayaran setelah dikurangi kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 23 untuk periode Juli 2020, PPh Badan tahun fiskal 2020, PPh Pasal 21 untuk periode September 2022 dan PPh Pasal 25 untuk periode September 2022 dari Kantor Pajak sebesar Rp712.796.682 dari Rp715.129.992. Selisih nilai sebesar Rp2.333.310 dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tahun fiskal 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak pada tanggal 22 April 2025 telah disetujui oleh Kantor Pajak pengembalian pajak sebesar Rp629.691.268 dari yang sebelumnya di klaim oleh Perusahaan sebesar Rp629.766.209. Perusahaan telah menerima pembayaran atas klaim pada tanggal 28 April 2025. Perusahaan telah menerima hasil selisih nilai sebesar Rp74.941 dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Tahun fiskal 2023

Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak dan telah disetujui oleh Kantor Pajak, pengembalian pajak sebesar Rp452.161.306 dari yang sebelumnya di klaim oleh Perusahaan sebesar Rp842.862.793. Perusahaan telah menerima pembayaran atas klaim pada tanggal 28 April 2025. Selisih nilai sebesar Rp390.701.487 dicatat sebagai "Penyesuaian Tahun Lalu - Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMS (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

Based on the Decision of The Director General of Taxes, the objection was granted on November 29, 2023. The Tax Office granted the objection filed by DMS amounting to Rp715,129,994 which was previously claimed by amounting to Rp718,026,521. The difference amounting to Rp2,896,527 between estimated claim for tax and amount receipts is recorded as part of the "Prior Year Adjustment - Current Income tax" account on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. On February 13, 2024, DMS has received payment after deduction of compensation against Tax Collection Letter ("STP") for Income Tax Article 23 for the period July 2020, Corporate Income Tax for fiscal year 2020, Income Tax Article 21 for the period September 2022 and Income Tax Article 25 for the period September 2022 from the Tax Office amounting Rp712,796,682 from Rp715,129,992. The difference amounting to Rp2,333,310 is recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

Fiscal year 2022

Based on the Decree on the Refund of Excess Tax Payments dated April 22, 2025, the tax refund of Rp629,691,268 from previously claimed by the Company amounting to Rp629,766,209 has been approved by the Tax Office. The Company has received the claim's payment on April 28, 2025. The Company has accepted the result. The difference amounting to Rp74,941 is recorded as "Prior Year Adjustment - Current Income tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Fiscal year 2023

On April 22, 2025, the Company received a Decree on the Refund of Excess Tax Payments, which was approved by the Tax Office, granting a tax refund of Rp452,161,306 compared to the previously claimed amount of Rp842,862,793. The Company received the refund payment on April 28, 2025. The difference of Rp390,701,487 is recorded as "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2025	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(213.274.808.830)	(6.100.526.699)	-	(219.375.335.529)	Fixed assets
Aset takberwujud	(834.731)	(7.487.040)	-	(8.321.771)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.055.354.530	984.380.310	(320.988.090)	6.718.746.750	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	5.334.603	84.026.797	-	89.361.400	Compensation of Omnibus Law
Aset hak-guna	(176.269.442)	(191.445.486)	-	(367.714.928)	Right-of-use assets
Persediaan	(927.271.826)	74.981.603	-	(852.290.748)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(208.318.495.696)	(5.156.071.040)	(320.988.090)	(213.795.554.826)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(607.493)	142.209	-	(465.284)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.419.680.816	4.346.983.630	488.195.180	16.254.859.626	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	884.749.617	147.405.607	-	1.032.155.224	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(4.079.059.861)	(568.866.649)	-	(4.647.926.510)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	94.751.757.039	(68.400.694.603)	-	26.351.062.436	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	102.976.520.118	(64.475.029.806)	488.195.180	38.989.685.492	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(8.387.913.850)	(4.654.805.078)	-	(13.042.718.928)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	558.287.620	152.176.860	(93.458.860)	617.005.620	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	18.967.872	10.441.962	-	29.409.834	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(652.038.759)	162.047.016	-	(489.991.743)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(8.462.697.117)	(4.330.139.240)	(93.458.860)	(12.886.295.217)	Deferred tax liabilities, net
	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2024	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(205.440.165.354)	(7.834.643.476)	-	(213.274.808.830)	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(2.966.194)	2.131.463	-	(834.731)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.248.840.460	228.718.390	(422.204.320)	6.055.354.530	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	11.257.270	(5.922.667)	-	5.334.603	Compensation of Omnibus Law
Aset hak-guna	(235.050.797)	58.781.355	-	(176.269.442)	Right-of-use assets
Persediaan	(1.481.228.353)	553.956.527	-	(927.271.826)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(200.899.312.968)	(6.996.978.408)	(422.204.320)	(208.318.495.696)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(434.754)	(172.739)	-	(607.493)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.070.967.952	2.630.058.443	(281.345.579)	11.419.680.816	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	878.720.097	6.029.520	-	884.749.617	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(2.665.495.629)	(1.413.564.232)	-	(4.079.059.861)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	133.516.215.189	(38.764.458.150)	-	94.751.757.039	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	140.799.972.855	(37.542.107.158)	(281.345.579)	102.976.520.118	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(2.910.473.195)	(5.477.440.655)	-	(8.387.913.850)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	48.782.360	560.592.780	(51.087.520)	558.287.620	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	-	18.967.872	-	18.967.872	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	-	(652.038.759)	-	(652.038.759)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.861.690.835)	(5.549.918.762)	(51.087.520)	(8.462.697.117)	Deferred tax liabilities, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp3.919.056.811 dan Rp27.925.606.142, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Grup tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	761.980.589.698	429.566.607.949
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	167.635.729.733	94.504.653.750
Penyesuaian beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	6.228.325.942	4.072.079.783
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.476.957.012)	559.011.282
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	11.848.768	319.654.888
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	165.398.947.431	99.455.399.703

20. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp3,919,056,811 and Rp27,925,606,142, as of December 31, 2025 and 2024, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Prior period adjustment income tax expense
Tax effect on permanent differences
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model “Pilar 2”) telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

20. TAXATION (continued)

The *Global Anti-base Erosion Rule* (“Pillar 2” model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group’s potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

21. UTANG JANGKA PANJANG

PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS

BANK LOANS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			2025	2024	2025	2024
Perusahaan / Company						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	-	48.177.083.302	-	-
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	November 2025/ November 2025	368.645.833.349	287.604.166.755	-	368.645.833.308
- Kredit Investasi 16/ Investment credit 16	500.000.000.000	November 2029/ November 2029	91.411.790.763	29.709.663.120	878.357.712.784	469.769.503.547
PT Bank Syariah Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	200.000.000.000	September 2024/ September 2024	-	75.937.500.014	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	November 2027/ November 2027	62.500.000.008	62.500.000.008	324.427.083.319	386.927.083.327
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	1.000.000.000.000	November 2029/ November 2029	33.541.666.669	7.291.666.669	289.166.666.662	102.708.333.331
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	-	53.020.833.321	-	-
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2025/ December 2025	88.020.833.337	81.249.999.988	-	88.020.833.305
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	150.000.000.000	Maret 2028/ March 2028	18.750.000.000	14.062.500.000	117.187.500.000	135.937.500.000
- Angsuran Pinjaman 2/ Installment Loan 2	250.000.000.000	Agustus 2027/ August 2027	58.333.333.332	20.833.333.328	166.666.666.676	225.000.000.008
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	-	4.275.411.541	-	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	300.000.000.000	Februari 2026/ February 2026	74.000.000.000	34.320.000.000	90.760.000.000	164.760.000.000
- Kredit Investasi 6/ Investment credit 6	500.000.000.000	Januari 2028 January 2028	56.160.000.000	56.160.000.000	327.280.000.000	383.440.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	56.250.000.000	95.312.500.007	279.166.666.667	335.416.666.667
PT Bank CTBC Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	April 2026/ April 2026	91.760.000.000	24.960.000.000	25.560.000.000	117.320.000.000
PT Bank Muamalat Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	300.000.000.000	Oktober 2026/ October 2026	-	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	600.000.000.000	Mei 2028/ May 2028	75.000.000.000	75.000.000.000	373.437.500.004	448.437.500.004
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	750.000.000.000	Oktober 2029/ October 2029	77.604.166.629	23.437.499.988	597.395.833.384	425.000.000.013
Bank Of China						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2029/ January 2029	24.999.999.996	6.770.833.330	166.666.666.675	191.666.666.67

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			2025	2024	2025	2024
Perusahaan / Company						
PT Bank QNB Indonesia Tbk - Pendanaan Berjangka/ Term Loan	500.000.000.000	November 2029/ November 2029	1.063.829.787	-	148.936.170.213	-
Entitas Anak/ Subsidiaries						
PT Bank Mestika Dharma Tbk - Kredit Investasi/ Investment credit	150.000.000.000	Mei 2029/ May 2029	18.296.444.203	16.429.805.619	114.316.446.639	132.612.891.147
PT Bank Syariah Indonesia - Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2030/ January 2030	5.824.000.008	868.000.002	34.907.999.990	40.731.999.998
PT Bank Danamon Tbk - Kredit Investasi 37/ Investment credit 37	120.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	-	28.254.000.000	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(7.455.501.315)	(7.409.225.123)
Neto/Net			1.202.161.898.081	1.046.174.796.992	3.926.777.411.698	4.008.985.586.203
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(1.052.421.588.091)	(1.131.306.401.920)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.874.355.823.607	2.877.679.184.283

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 4,75% sampai 7,25% dan 6,58% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jaminan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.141.471.034.941 dan Rp1.229.606.889.095.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Details of long-term debts are as follows: (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear annual interest rate ranging from 4.75% to 7.25% and 6.58% to 9.00% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Collateral

The Company

As of December 31, 2025 and 2024, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate minimum amount of Rp1,141,471,034,941 and Rp1,229,606,889,095, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 12) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp149.961.315.000 dan Rp290.220.708.332. tanah yang berlokasi di Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan dengan total nilai Rp166.746.000.000, tanah yang berlokasi di Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp10.621.000.000 dan tanah yang berlokasi di Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp94.706.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp496.785.065.000 dan Rp641.164.627.789 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp418.015.487.000 dan Rp400.093.406.794 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp783.721.993.089 dan Rp596.192.735.994 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 12) funded by BCA with minimum value of Rp149,961,315,000 and Rp290,220,708,332, respectively, parcel of land located on Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 with total Rp166,746,000,000, parcel of land located on Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ through a mortgage guarantee with total Rp10,621,000,000 and parcel of land located on Medan 2 with HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang through a mortgage guarantee with total Rp94,706,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp496,785,065,000 and Rp641,164,627,789, respectively (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp418,015,487,000 and Rp400,093,406,794, respectively (Note 12).

As of December 31, 2023, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp783,721,993,089 and Rp596,192,735,994, respectively (Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT CTBC Indonesia (CTBC) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp29.421.837.000 dan Rp154.417.616.417 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp1.293.091.166.790 dan Rp1.092.781.624.448 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari Bank Of China (BOC) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp191.504.076.000 dan Rp209.061.534.771 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan bermotor nilai penjaminan minimum sebesar 105% dari total outstanding fasilitas, atau sebesar Rp159.742.473.556 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Fasilitas kredit investasi dari Muamalat memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp166.908.250.000 dan Rp166.671.557.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp60.853.675.207 dan Rp61.485.939.007 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan peralatan (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) senilai Rp151.223.205.200 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT CTBC Indonesia (CTBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp29,421,837,000 and Rp154,417,616,417, respectively (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp1,293,091,166,790 and Rp1,092,781,624,448, respectively (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from Bank Of China (BOC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp191,504,076,000 and Rp209,061,534,771, respectively (Note 12).

As of December 31, 2025, the credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk are collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles of 105% from total outstanding facility amounting to Rp159,742,473,556 (Note 12).

The credit facility from Muamalat contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp166,908,250,000 and Rp166,671,557,000, respectively (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp60,853,675,207 and Rp61,485,939,007 (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) is collateralized by a fiduciary guarantee on equipments (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) amounting to Rp151,223,205,200 (Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan

Perusahaan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

Fasilitas kredit dari SMBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Covenants

The Company

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain *Debt to Equity Ratio* ("DER") of no more than 500%.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.

The credit facility from SMBC contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0.

The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain *Leverage Ratio* at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari CTBC Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Muamalat memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BNI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BOC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

DER, ISCR/EBITDA Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
DER	1,65
ISCR/EBITDA	6,88

Fasilitas kredit investasi dari QNB memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

The Company (continued)

The credit facility from CTBC Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Muamalat contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BNI contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BOC contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2025 and 2024, DER, ISCR/EBITDA of the Company are as follows:

	2024	DER ISCR/EBITDA
DER	1,78	
ISCR/EBITDA	5,64	

The credit facility from QNB contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Entitas anak

PT Adi Sarana Transportasi

Fasilitas kredit investasi dari Mestika memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan AST, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 4 kali dan ISCR/EBITDA dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BSI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan AST, antara lain, untuk mempertahankan ICR minimum 200% (2 kali) dan DER dipertahankan maksimal 500% (5 kali).

	2025
DER	1,13
ISCR/EBITDA	4,70

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AST telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

PT Tri Adi Bersama

Fasilitas kredit dari Danamon memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak (TAB) memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA*, *DSCR*, dan *Net Short Term to Net Working Assets*.

PINJAMAN PEMBIAYAAN

Rincian pinjaman pembiayaan adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			2025	2024	2025	2024
Perusahaan/ Company						
PT Mandiri Utama Finance - Pembagian Modal Kerja/ Working Capital Financing	8.986.879.750	Februari 2027/ February 2027	4.514.931.476	2.360.667.336	2.111.280.938	6.626.212.414
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(1.802.528.503)	(2.966.793.448)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					308.752.435	3.659.418.966

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Subsidiaries

PT Adi Sarana Transportasi

The credit facility from Mestika contains certain covenants that requires AST to maintain DER at a maximum of 4 times and maintain ISCR/EBITDA at a minimum of 2 times.

The credit facility from BSI contains certain covenants that requires AST to maintain ICR at a minimum 200% (2 times) and maintain DER at a maximum of 500% (5 times).

	2025	2024	
DER	1,45		DER
ISCR/EBITDA	4,94		ISCR/ EBITDA

As of December 31, 2025 and 2024, AST has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

PT Tri Adi Bersama

This credit facility from Danamon contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on short term debt obtained by the Subsidiary (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, Subsidiary (TAB) has complied with the loan covenants from Danamon on *Net Debt to Operating EBITDA*, *DSCR*, and *Net Short Term to Net Working Assets* ratio.

FINANCING LOAN

Details of financing loan are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,08%	85.195.110.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	17,65%	65.140.000.000
<u>Komisaris dan Direksi:</u>			
Tuan Prodjo Sunarjanto			
Sekar Pantjawati	342.568.300	9,28%	34.256.830.000
Nyonya Erida	108.071.500	2,93%	10.807.150.000
Tuan Jany Candra	10.000.069	0,27%	1.000.006.900
Tuan Hindra Tanujaya	5.774.463	0,16%	577.446.300
Tuan Tjoeng Suyanto	1.084.800	0,03%	108.480.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.720.287.285	46,60%	172.028.728.500
Total	3.691.137.517	100,00%	369.113.751.700

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,08%	85.195.110.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	17,65%	65.140.000.000
Tuan T. Permadi Rachmat	188.841.729	5,12%	18.884.172.900
<u>Komisaris dan Direksi:</u>			
Tuan Prodjo Sunarjanto			
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,26%	34.193.830.000
Nyonya Erida	108.071.500	2,93%	10.807.150.000
Tuan Jany Candra	10.000.069	0,27%	1.000.006.900
Tuan Tjoeng Suyanto	1.084.800	0,03%	108.480.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.537.850.019	41,66%	153.785.001.900
Total	3.691.137.517	100,00%	369.113.751.700

Selama 2025 dan 2024, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2025 and 2024, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

Kepentingan non pengendali

	2025
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	674.537.924.704
PT Tri Adi Bersama	326.152.195.731
PT Duta Mitra Solusindo	106.676.233
PT Adi Sarana Transportasi	29.286.724
PT Adi Sarana Investindo	1.821.220
Total	1.000.827.904.612
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	178.832.221.925

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2025
Aset lancar	573.441.748.469
Aset tidak lancar	362.188.241.732
Liabilitas jangka pendek	119.839.702.495
Liabilitas jangka panjang	30.039.201.623
Total ekuitas	785.751.086.083
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non pengendali	674.537.924.704

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

Non-controlling interest

	2024
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	665.923.639.145
PT Tri Adi Bersama	162.690.945.070
PT Duta Mitra Solusindo	86.731.527
PT Adi Sarana Transportasi	28.515.674
PT Adi Sarana Investindo	2.199.877
Total	828.732.031.293
Gain attributable to non-controlling interest	86.366.420.182

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before intercompany elimination:

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Summary of consolidated statement of financial position:

	2024
Current assets	550.235.458.251
Non-current assets	357.898.058.059
Current liabilities	138.903.506.264
Non-current liabilities	19.005.189.940
Total equity	750.224.820.106
Attributable to: Non-controlling interests	665.923.639.145

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan non pengendali (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (lanjutan)

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025
Pendapatan	1.003.800.400.898
Laba tahun berjalan	45.000.011.645
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	7.242.809.745
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	52.242.821.390
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	5.125.977.002

PT Tri Adi Bersama

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2025
Aset lancar	632.480.916.230
Aset tidak lancar	416.822.940.991
Liabilitas jangka pendek	337.512.164.948
Liabilitas jangka panjang	81.327.561.022
Total ekuitas	630.464.131.251

Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non pengendali	326.152.195.731

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025
Pendapatan	2.093.783.259.946
Laba tahun berjalan	326.608.661.625
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.036.100.860)
Total laba komprehensif tahun berjalan	323.572.560.765
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	61.113.238

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interest (continued)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (continued)

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	
	876.552.498.350	Revenue
	50.254.311.018	Profit for the year
	(2.944.401.090)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
	47.309.909.928	Total comprehensive income for the year
	5.443.185.560	Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests

PT Tri Adi Bersama

Summary of consolidated statement of financial position:

	2024	
	298.851.353.527	Current assets
	342.978.606.260	Non-current assets
	291.870.372.682	Current liabilities
	43.068.016.619	Non-current liabilities
Total ekuitas	306.891.570.486	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Non-controlling interests	162.690.945.070	Attributable to: Non-controlling interests

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	
	1.638.480.678.694	Revenue
	142.507.662.902	Profit for the year
	567.604.440	Other comprehensive income for the year, net of tax
	143.075.267.342	Total comprehensive income for the year
	(778.247.454)	Total comprehensive income (loss) attributable to the non-controlling interests

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan non pengendali (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2025, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 182 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp110.734.125.510 atau Rp30 per saham.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp58.187.912.214, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 3 November 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan interim 2025 sebagai berikut:

- Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp73.822.750.340 atau Rp20 per saham.

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interest (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder benefit.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholder's Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes in 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholder's Meeting held on June 24, 2025, which were covered by deeds of Minutes of Meeting No. 182 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2024 as follows:

- Distribution of cash dividends to shareholders amounting Rp110,734,125,510 or Rp30 per share.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp58,187,912,214, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

In the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 3, 2025, the shareholders approved the use of the Company's interim net profit for 2025 as follows:

- Distribution of cash dividends to shareholders amounting Rp73,822,750,340 or Rp20 per share.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 242 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp73.822.750.340 atau Rp20 per saham.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp28.943.918.026, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 November 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan interim 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp73.822.750.340 atau Rp20 per saham.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JBAI membagikan dividen kas sebesar Rp3.970.200.000 dan Rp1.950.000.000 kepada pemegang saham non pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2025, JBAI belum membayarkan dividen kas kepada pemegang saham non pengendali sebesar Rp1.170.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Januari 2026.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, ASLC membagikan dividen kas sebesar Rp2.855.138.085 kepada pemegang saham non pengendali.

**22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

General reserve (continued)

During Annual General Shareholder's Meeting held on June 26, 2024, which were covered by deeds of Minutes of Meeting No. 242 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2023 as follows:

- Distribution of cash dividends to shareholders amounting Rp73,822,750,340 or Rp20 per share.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp28,943,918,026, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

In the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 4, 2024, the shareholders approved the use of the Company's interim net profit for 2024 as follows:

- Distribution of cash dividends to shareholders amounting Rp73,822,750,340 or Rp20 per share.*

Cash Dividends Subsidiary

For the year ended December 31, 2025 and 2024, JBAI distribute cash dividends amounting to Rp3,970,200,000 and Rp1,950,000,000 to non-controlling shareholders. As of December 31, 2025, JBAI had not yet paid cash dividends to the non-controlling shareholders amounting to Rp1,170,000,000. The dividends were subsequently paid on January 8, 2026.

On the year ended December 31, 2025, ASLC, distribute cash dividends amounting to Rp2,855,138,085 to non-controlling shareholders.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Penambahan kepemilikan ASLC di JBAI 2021			Addition of ownership of ASLC in JBAI 2021
Pembayaran kas kepada kepentingan non pengendali entitas anak	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non pengendali entitas anak per 31 Desember 2021	(66.986.049.296)	(66.986.049.296)	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2021
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non pengendali	139.709.850.704	139.709.850.704	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
Penambahan kepemilikan ASLC di JBAI 2023			Addition of ownership of ASLC in JBAI 2023
Pembayaran kas kepada kepentingan non pengendali entitas anak	19.999.999.999	19.999.999.999	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non pengendali entitas anak per 31 Desember 2023	(19.747.166.439)	(19.747.166.439)	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2023
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non pengendali	252.833.560	252.833.560	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
Akuisisi ASI terhadap LST (sebelumnya RTK)			Acquisition ASI to LST (previously RTK)
Selisih atas penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepemilikan entitas induk pengendali (Catatan 1b)	11.572.109.070	11.572.109.070	Difference in additional ownership of subsidiaries through the purchase of shares ownership of the controlling parent entity (Note 1b)
Total	151.534.793.334	151.534.793.334	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in-capital comprises:

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f).

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f).

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor akibat dari penerbitan obligasi konversi yang diterbitkan pada tahun 2021.

The Company recorded additional paid-in capital as a result of convertible bonds which issued on 2021.

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Total tambahan modal disetor melalui kas	394.400.000.000	394.400.000.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total tambahan modal disetor melalui konversi obligasi (Catatan 1f)	341.412.535.433	341.412.535.433	Total additional paid-in capital through convertible bonds (Note 1f)
Biaya emisi	(5.608.967.173)	(5.608.967.173)	Emission costs
Total	710.752.433.728	710.752.433.728	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Jasa logistik dan manajemen gudang	2.660.894.587.114	1.919.976.477.238
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	1.632.461.585.552	1.593.530.182.120
Penjualan kendaraan bekas	1.064.609.938.155	863.953.078.640
Sewa juru mudi	357.255.593.374	310.399.242.448
Jasa lelang	260.814.117.287	264.805.136.746
Lain-lain	13.450.061.099	3.227.403.718
Total	5.989.485.882.581	4.955.891.520.910

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	2.674.241.333.212	1.922.849.045.957
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	1.325.527.370.442	1.129.113.050.386
Pendapatan sewa - proporsional	1.989.717.178.927	1.903.929.424.567
Total	5.989.485.882.581	4.955.891.520.910

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp22.104.948.949 dan Rp22.094.867.410 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan 0,37% dan 0,45% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 7).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025		2024	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	628.819.705.718	10,50%	409.241.141.088	8,26%

25. REVENUES

Details of revenues based on the activities are as follows:

Logistic and warehouse
management services
Passenger vehicle lease and autopool
Sale of used vehicles
Driver lease
Auction fee
Others

Timing of revenue recognition are as follows:

Services transferred over time
Services transferred at a point in time
Rental income - proportionate

The Group's revenue from related parties amounted to Rp22,104,948,949 and Rp22,094,867,410 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, or representing 0.37% and 0.45% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 7).

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the revenue are as follows:

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Gaji dan tunjangan	1.144.920.113.413	904.807.742.488
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	868.602.032.566	849.576.875.993
Beban pokok penjualan		
kendaraan bekas (Catatan 8)	805.669.516.762	655.634.708.444
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	440.064.272.938	236.073.624.917
Pemeliharaan kendaraan	182.743.226.662	168.454.822.397
Bahan bakar	124.283.482.759	120.416.727.811
Pajak kendaraan	116.074.836.329	112.925.474.025
Asuransi	64.171.719.062	73.621.879.047
Biaya angkut	40.764.726.033	38.509.877.782
Transportasi dan parkir	40.162.740.301	34.508.791.566
Biaya sewa juru mudi	37.296.753.410	100.856.909.923
Sewa kendaraan	31.201.876.608	27.998.408.678
Biaya <i>outsourcing</i>	29.804.999.721	23.240.286.057
Biaya penyelenggaraan		
jasa (Catatan 38d)	18.747.113.736	4.334.780.119
Biaya peralatan hub dan <i>staging point</i>	18.520.443.304	15.225.127.497
Biaya manajemen gudang	13.056.691.981	2.142.393.475
Jasa lelang	11.424.371.622	8.029.007.156
Biaya sewa server	6.020.484.552	1.100.950.605
Biaya perawatan dan perbaikan		
gedung sewa	5.190.552.199	4.588.033.318
Biaya seragam	4.256.715.148	1.588.861.452
Biaya administrasi	3.288.066.030	2.786.005.756
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	80.539.726.298	64.278.085.601
Total	4.086.804.461.434	3.450.699.374.107

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp250.197.141.000 dan Rp104.129.952.000 atau 4,18% dan 2,11%, masing-masing dari total pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 7).

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation (Notes 12 and 13)
Cost of used vehicles sold (Note 8)
Expedition driver expenses - logistic
Vehicles maintenance
Gasoline
Vehicles taxes
Insurance
Freight
Transportation and parking
Driver fee
Vehicles rental
Outsourcing fee
Service cost (Note 38d)
Hub and staging point equipment
Warehouse management fee
Auction service
Server rental fee
Lease building maintenance and repairment fee
Uniform
Administration fee
Others (below Rp500,000,000 each)
Total

Purchases from related parties amounted to Rp250,197,141,000 and Rp104,129,952,000 or representing 4.18% and 2.11% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 7).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Komisi penjualan	12.331.886.844	6.638.886.524	Sales commission
Iklan dan promosi	9.258.894.458	15.722.527.313	Advertising and promotion
Biaya transportasi pemasaran	1.827.001.680	1.923.149.381	Marketing transportation fee
Tanggung jawab sosial Perusahaan	144.501.536	1.812.485.992	Corporate social responsibility
Lain-lain	4.737.955.804	1.821.926.715	Others
Total	28.300.240.322	27.918.975.925	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	476.475.265.642	443.177.419.954	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	91.237.149.646	86.981.166.056	Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 14)
Perlengkapan komputer	54.956.507.627	69.455.182.381	Computer equipment
Keamanan dan kebersihan	40.324.237.388	33.587.463.983	Security and cleaning services
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	29.406.817.916	20.292.980.627	Employee benefits expenses (Note 31)
Asuransi	24.992.106.983	19.146.276.809	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	22.392.465.547	18.134.641.135	Water, electricity, telephone and internet
Biaya perizinan dan pengurusan	19.960.000.000	-	Legal and permit
Perjalanan dinas	16.231.088.657	14.361.343.546	Business Trip
Jasa profesional	15.675.125.527	11.410.025.819	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	14.300.168.272	9.695.022.003	Entertainment and donation
Biaya <i>outsourcing</i>	13.221.131.414	6.091.443.385	Outsourcing fee
Alat tulis kantor	8.138.011.601	6.611.686.565	Office supplies
Beban pajak	7.184.188.778	6.849.630.137	Tax expenses
Transportasi dan parkir	6.424.498.082	6.364.907.769	Transportation and parking
Sewa tanah dan bangunan	5.510.492.570	3.579.940.466	Land and building rental
Pengiriman dan benda pos	4.000.765.569	3.651.615.157	Shipping and postage
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.160.569.102	11.147.849.450	Bad debt provision (Note 5)
Sewa kendaraan	2.986.672.046	5.252.608.434	Vehicles rental
Pemeliharaan	2.751.288.633	2.390.727.093	Maintenance
Iuran dan retribusi	2.402.248.537	2.242.021.827	Dues and levies
Pendidikan dan latihan	2.026.055.260	2.045.039.624	Education and training
Administrasi bank	1.915.388.490	1.129.205.505	Bank administration
Barang cetakan	1.647.900.686	1.623.857.610	Printing
Biaya rekrutmen	792.017.063	503.824.035	Recruitment
Biaya seragam karyawan	537.093.713	318.478.350	Employee's uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	27.874.534.911	15.765.434.932	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	896.523.789.660	801.809.792.652	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, NETO

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan atas kelalaian pelanggan, pendapatan sewa, pendapatan denda dari pelanggan, laba penjualan investasi, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp42.078.077.833 dan Rp29.049.182.739.

29. OTHER OPERATING INCOME, NET

Other operating income mainly consists of forfeited income from customers, income from rent, penalty income from the customers, gain on sales of investment, and others for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp42,078,077,833 and Rp29,049,182,739, respectively.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka neto dengan pajak final.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank, dan beban bunga hak guna.

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits net with final tax.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan, interest expense on right-of-use assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga pinjaman bank	279.234.866.347	284.663.099.425
Amortisasi provisi pinjaman bank	4.859.873.512	4.991.586.735
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	9.586.111.115	4.377.776.166
Total	293.680.850.974	294.032.462.326

Interest expenses on bank loans
Amortization on bank loan's provision
Interest expenses on lease liabilities
(Note 13)

Total

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.751.691.017 dan Rp3.639.279.291.

Manajemen Grup mengestimasi jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan tahun 2026 adalah sebesar Rp3.976.792.478 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 2025: 56-57 tahun (2024: 56 tahun) berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

31. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the monthly employee's monthly gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp3,751,691,017 and Rp3,639,279,291, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2026 amounts to Rp3,976,792,478 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 2025: 56-57 years old (2024: 56 years old) based on under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Bambang Sudradjad dalam laporannya bertanggal 20 Februari 2026 dan KKA Hery Al Hariry dalam laporannya bertanggal 28 Februari - 17 Maret 2025.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	Calculation method
Tingkat suku bunga	6,44%	7,11%	Discount rate
Rata-rata kenaikan gaji tahunan	6,00%	5,75%	Average annual salary increase
Tingkat kematian	10% TMI IV 56-57 tahun/ 56-57 years old	10% TMI IV 56 tahun/ 56 years old	Mortality rate
Usia pensiun	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	Retirement age
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Total provision for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:
	2025	2024	
Imbalan pensiun manfaat pasti	112.063.781.000	86.386.491.084	Present value of defined benefit pension plan

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Bambang Sudradjad in its reports dated February 20, 2026 and KKA Hery Al Hariry in its reports dated February 28 - March 17, 2025, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Saldo pada awal tahun	86.386.491.084	74.448.639.008
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	29.406.817.916	20.292.980.627
Pembayaran manfaat	(3.812.511.000)	(4.621.941.012)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	82.983.000	(3.733.187.539)
Saldo pada akhir tahun	112.063.781.000	86.386.491.084

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(17.428.619.750)	(13.695.432.211)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	82.983.000	(3.733.187.539)
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(17.345.636.750)	(17.428.619.750)

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	20.964.515.916	15.864.632.475
Beban bunga	6.138.285.000	4.873.923.528
Biaya jasa lalu	-	150.941.000
Imbalan kerja lainnya	2.304.017.000	(596.516.376)
Total	29.406.817.916	20.292.980.627

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Balance at beginning of year	86.386.491.084	74.448.639.008
Employee benefits expense (Note 28)	29.406.817.916	20.292.980.627
Benefits paid	(3.812.511.000)	(4.621.941.012)
Actuarial gain recognized in other comprehensive income	82.983.000	(3.733.187.539)
Balance at end of year	112.063.781.000	86.386.491.084

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Accumulated actuarial gain at the beginning of year	(17.428.619.750)	(13.695.432.211)
Total amount recognized in other comprehensive income	82.983.000	(3.733.187.539)
Accumulated actuarial gain at the end of year	(17.345.636.750)	(17.428.619.750)

Total employee benefits expense are as follows:

	2025	2024
Current service cost	20.964.515.916	15.864.632.475
Interest expense	6.138.285.000	4.873.923.528
Past service cost	-	150.941.000
Other employee benefits	2.304.017.000	(596.516.376)
Total	29.406.817.916	20.292.980.627

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit):

	2025
Kurang dari 1 tahun	4.193.722.000
1 - 2 tahun	1.641.606.000
2 - 5 tahun	26.148.466.000
Lebih dari 5 tahun	1.841.696.086.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 12,63 sampai dengan 19,94 tahun dan 16,42 sampai dengan 28,02 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2025

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(10.456.610.084)	12.133.285.916
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	12.426.612.916	(10.876.867.084)

2024

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(7.323.130.663)	8.581.592.193
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	8.359.751.250	(7.506.890.966)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited):

	2024	
	-	Less than one year
	7.160.517.000	1 - 2 years
	17.171.126.000	2 - 5 years
	1.602.297.176.278	More than 5 years

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 is 12.63 to 19.94 years and 16.42 to 28.02 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$31.913 atau setara dengan Rp535.561.617 dan JP¥92.294 atau setara dengan Rp9.929.943 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$23.949 atau setara dengan Rp387.063.423 pada tanggal 31 Desember 2024, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

32. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has monetary asset in the form of cash in banks amounting to US\$31,913 or equivalent to Rp535,561,617 and JP¥92,294 or equivalent to Rp9,929,943 as of December 31, 2025 and US\$23,949 or equivalent to Rp387,063,423 as of December 31, 2024, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	417.749.420.342	243.744.788.064	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.691.137.517	3.691.137.517	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan pemilik entitas induk	113,18	66,04	Earnings per share (in full Rupiah) attributable to equity holders of the parent entity

34. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Grup berada di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025							
	Penyewaan kendaraan, autopool sharecars dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool, share cars, and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik dan manajemen gudang/ Logistics and warehouse management	Jasa lelang/ Auction	operasi/ Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.988.253.054.781	1.064.609.938.156	2.662.372.636.780	260.814.117.286	13.436.135.578	-	5.989.485.882.581	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	386.813.254.514	275.406.869.383	292.159.719.296	11.685.925.587	4.349.934.942	(970.415.703.722)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	2.375.066.309.295	1.340.016.807.539	2.954.532.356.076	272.500.042.873	17.786.070.520	(970.415.703.722)	5.989.485.882.581	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.789.242.786.773)	(1.100.208.168.287)	(2.102.709.202.185)	(43.069.602.364)	(6.948.530.068)	955.373.828.243	(4.086.804.461.434)	Cost of revenue
Laba bruto	585.823.522.522	239.808.639.252	851.823.153.891	229.430.440.509	10.837.540.452	(15.041.875.479)	1.902.681.421.147	Gross profit
Beban operasi, neto	(282.321.926.001)	(69.079.147.929)	(375.449.951.682)	(153.790.161.025)	(8.466.129.093)	4.878.484.467	(884.228.831.263)	Operating expenses, net
Laba operasi	303.501.596.521	170.729.491.323	476.373.202.209	75.640.279.484	2.371.411.359	(10.163.391.012)	1.018.452.589.884	Operating profit
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	244.536.342	Loss from associate entity
Pendapatan keuangan, neto	-	-	-	-	-	-	36.964.314.446	Finance income, net
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(293.680.850.974)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	761.980.589.698	Profit before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(165.398.947.431)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	596.581.642.267	Profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	5.819.669.580	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	602.401.311.847	Total Comprehensive Income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	5.324.660.030.199	24.462.511.501	56.220.836.802	159.662.107.265	-	(14.847.790.994)	5.550.157.694.773	Fixed assets, net
Persediaan	9.930.936.536	75.290.672.061	4.455.805.960	-	-	(19.999.013.476)	69.678.401.081	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.853.258.252.079	Unallocated assets
Total aset							8.473.094.347.933	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	4.073.395.551.108	-	148.977.978.116	-	-	-	4.222.373.529.224	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.057.117.043.034	Unallocated liabilities
Total liabilitas							5.279.490.572.258	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	750.309.789.057	-	-	-	-	-	750.309.789.057	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	72.571.885.213	Unallocated depreciation expense
Total							822.881.674.270	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.250.671.572.101	-	-	-	-	-	1.250.671.572.101	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	259.684.126.455	Unallocated
Total							1.510.355.698.556	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024							
	Penyewaan kendaraan, autopool sharecars dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool, share cars, and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik dan manajemen gudang/ Logistics and warehouse management	Jasa lelang/ Auction	operasi/ Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.902.873.437.146	863.953.078.640	1.920.781.840.429	264.805.136.746	3.478.027.949	-	4.955.891.520.910	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	137.660.715.449	297.510.274.770	271.102.537.349	9.756.779.931	4.779.031.599	(720.809.339.098)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	2.040.534.152.595	1.161.463.353.410	2.191.884.377.778	274.561.916.677	8.257.059.548	(720.809.339.098)	4.955.891.520.910	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.476.105.575.861)	(958.716.472.826)	(1.680.664.939.212)	(36.623.272.730)	(3.684.149.786)	705.095.036.308	(3.450.699.374.107)	Cost of revenue
Laba bruto	564.428.576.734	202.746.880.584	511.219.438.566	237.938.643.947	4.572.909.762	(15.714.302.790)	1.505.192.146.803	Gross profit
Beban operasi, neto	(286.279.457.614)	(65.508.712.233)	(294.982.652.161)	(152.981.356.006)	(6.795.337.675)	6.654.288.731	(799.893.226.958)	Operating expenses, net
Laba operasi	278.149.119.120	137.238.168.351	216.236.786.405	84.957.287.941	(2.222.427.913)	(9.060.014.059)	705.298.919.845	Operating profit
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(12.859.647.110)	Loss from associate entity
Pendapatan keuangan, neto	-	-	-	-	-	-	31.159.797.540	Finance income, net
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(294.032.462.326)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	429.566.607.949	Profit before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(99.455.399.703)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	330.111.208.246	Profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(409.311.030)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	329.701.897.216	Total Comprehensive Income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	5.028.819.930.236	22.349.145.874	77.942.507.568	155.739.853.011	484.761.914	(17.790.233.120)	5.267.545.965.483	Fixed assets, net
Persediaan	10.881.790.896	66.692.107.174	5.330.130.545	-	-	(18.700.250.207)	64.203.778.408	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.392.412.931.074	Unallocated assets
Total aset							7.724.162.674.965	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	3.836.009.697.370	5.000.000.000	172.975.888.833	-	-	-	4.013.985.586.203	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	927.592.410.999	Unallocated liabilities
Total liabilitas							4.941.577.997.202	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	725.238.569.150	-	-	-	-	-	725.238.569.150	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	73.962.809.989	Unallocated depreciation expense
Total							799.201.379.139	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.066.891.455.437	-	-	-	-	-	1.066.891.455.437	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	141.022.961.925	Unallocated
Total							1.207.914.417.362	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman jangka pendek, investasi surat berharga, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term loans, investment in marketable securities, trade and other payables, accrued expense and lease liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market price and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini, sebagian besar piutang usaha Grup yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang kepada HMS mencerminkan 41,16% dan 26,27% dari total piutang usaha.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, other non-current assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

It is and has always been the policies of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risks in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), as third party. As of December 31, 2025 and 2024 the receivables of HMS represent 41.16% and 26.27% from total trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CTBC Indonesia masing-masing merupakan 26,99% dan 12,76% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	413.252.491.212	302.487.360.770
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	85.852.973.693	104.260.998.721
31 - 60 hari	29.082.676.202	18.837.261.085
61 - 90 hari	5.792.757.013	6.294.142.323
lebih dari 90 hari	8.381.436.412	7.035.341.789
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	9.547.638.097	9.158.941.154
Total	551.909.972.629	448.074.045.842

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group policies. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2025, cash in banks and time deposits placed on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CTBC Indonesia represents 26.99% and 12.76%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024
Neither past due nor impaired		
Past due but not impaired		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
more than 90 days		
Past due and impaired more than 90 days		
Total		

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	295.596.117.526	5.000.000.000	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.926.777.411.698	4.008.985.586.203	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	4.222.373.529.224	4.013.985.586.203	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp41.948.113.039 dan Rp50.624.518.087, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

The Group's debts profile is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp41,948,113,039 and Rp50,624,518,087 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating interest rate loans.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati, antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	80.398.285.424	80.398.285.424	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	209.135.925.204	209.135.925.204	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	57.221.336.507	22.332.436.975	28.155.284.259	6.733.615.273	Lease liabilities
Beban akrual	281.384.012.452	281.384.012.452	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	3.926.777.411.698	1.052.421.588.091	1.282.493.373.136	1.591.862.450.471	Bank loans
Pinjaman pembiayaan	2.111.280.938	1.802.528.503	308.752.435	-	Financing loan
Beban bunga masa depan	538.487.678.685	241.205.740.493	170.225.096.047	127.056.842.145	Future imputed interest charges
Total	5.095.515.930.908	1.888.680.517.142	1.481.182.505.877	1.725.652.907.889	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	40.063.576.254	40.063.576.254	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	187.452.845.422	187.452.845.422	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	70.546.195.929	44.169.728.415	14.228.639.222	12.147.828.292	Lease liabilities
Beban akrual	243.911.467.999	243.911.467.999	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	4.013.985.586.203	1.132.862.077.457	909.773.326.328	1.971.350.182.418	Bank loans
Pinjaman pembiayaan	6.626.212.414	2.966.793.448	3.122.955.443	536.463.523	Financing loan
Beban bunga masa depan	553.348.527.199	244.232.014.813	173.044.402.589	136.072.109.797	Future imputed interest charges
Total	5.115.934.411.420	1.890.658.503.808	1.100.169.323.582	2.120.106.584.030	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2025	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Arus Kas/ Cash Flow	Beban Tangguhan atas Utang Bank/ Deferred Charges Bank Loan	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	-	290.596.117.526	-	-	295.596.117.526	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	1.131.306.401.920	-	(82.161.898.081)	-	3.277.084.252	1.052.421.588.091	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.877.679.184.283	-	-	(46.276.424)	(3.277.084.252)	2.874.355.823.607	Long-term bank loans
Pinjaman pembiayaan	6.626.212.414	-	(4.514.931.476)	-	-	2.111.280.938	Financing loan
Liabilitas sewa	70.546.195.929	39.802.966.325	(53.127.825.747)	-	-	57.221.336.507	Lease liabilities
Total	4.091.157.994.546	39.802.966.325	150.791.462.222	(46.276.424)	-	4.281.706.146.669	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Aktivitas Nonkas/ Non-cash Activities	Arus Kas/ Cash Flow	Beban Tangguhan atas Utang Bank/ Deferred Charges Bank Loan	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	165.000.000.000	-	(160.000.000.000)	-	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	945.029.967.057	-	309.694.879.608	-	(123.418.444.745)	1.131.306.401.920	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.754.408.803.406	-	-	(148.063.868)	123.418.444.745	2.877.679.184.283	Long-term bank loans
Pinjaman pembiayaan	-	-	6.626.212.414	-	-	6.626.212.414	Financing loan
Liabilitas sewa	78.488.491.003	49.226.256.531	(57.168.551.605)	-	-	70.546.195.929	Lease liabilities
Total	3.942.927.261.466	49.226.256.531	99.152.540.417	(148.063.868)	-	4.091.157.994.546	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2025	2024
Transfer kendaraan sewa ke Persediaan kendaraan bekas (Catatan 8 dan 12)	398.185.596.837	377.228.980.058
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 12)	287.540.830.634	7.502.626.000
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	39.802.966.325	49.226.256.531
Penambahan aset tetap melalui utang	2.513.882.002	2.255.547.673

**37. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions:

*Transfers of leased vehicles to
used vehicle inventory (Notes 8 and 12)*

*Reclassification of advances for purchase
of fixed assets to fixed assets (Note 12)*

*Acquisition of right-of-use assets through
lease liabilities*

*Acquisition of fixed asset through
payable*

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Grup mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan, juru mudi dan jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan, juru mudi dan jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Grup dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Grup dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Grup tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Grup memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Grup dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup;
4. Grup melanggar ketentuan perundang-undangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Grup dinyatakan pailit.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. *The Group did not deliver the services and service quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Aceh, Bali, Banjarmasin, Batam, Bengkulu, Surabaya, Pontianak, Palembang, Lampung, Medan, Jambi, Semarang, Makassar, Bandung, Pekanbaru, Cimahi, Depok, Bogor, Cirebon, Gorontalo, Jember, Kediri, Kendari, Malang, Manado, Padang, Palopo, Pangkal Pinang, Purwokerto, Samarinda, Tegal, Yogyakarta dan Balikpapan, Banten, Kupang, Mataram, Palangkaraya, Palu, Pare-pare, dan Solo. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" pada Desember 2025 dan Desember 2024, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, diantara 1-10 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2025-2034.

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp30.225.315.773 dan Rp50.851.842.836 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan".

d. Perjanjian Kerja Sama ("TAB") dengan PT Tokopedia

Pada November 2024, TAB, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia. Dari perjanjian tersebut, TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 26.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Aceh, Bali, Banjarmasin, Batam, Bengkulu, Surabaya, Pontianak, Palembang, Lampung, Medan, Jambi, Semarang, Makassar, Bandung, Pekanbaru, Cimahi, Depok, Bogor, Cirebon, Gorontalo, Jember, Kediri, Kendari, Malang, Manado, Padang, Palopo, Pangkal Pinang, Purwokerto, Samarinda, Tegal, Yogyakarta and Balikpapan, Banten, Kupang, Mataram, Palangkaraya, Palu, Pare-pare, and Solo. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" in December 2025 dan December 2024 depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 1-10 years and will be ended in several year between 2025-2034.

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended December 31, 2025 and 2024, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp30,225,315,773 and Rp50,851,842,836, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account.

d. Agreement Cooperation ("TAB") with PT Tokopedia

In November 2024, TAB, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Tokopedia. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 26.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali dengan PT Rantai Dingin Asia (RDA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Penyerahan Kembali No. 204 tertanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan memiliki bidang tanah dengan total luas sebesar 4.835 m² ("Tanah") (Catatan 12) yang dimana atas sebagian Tanah tersebut, RDA mendirikan bangunan dengan luas sebesar 1.147 m² yang digunakan untuk kegiatan usaha RDA ("Bangunan"). Menurut akta ini, setelah 20 tahun tanah dan bangunan akan dikembalikan dan menjadi milik Perusahaan.

- f. Pembelian Kembali Saham ASLC

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham ASLC telah menyetujui untuk pembelian kembali (*buyback*) saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp50.000.000.000 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham, dengan tidak melebihi 10% dari jumlah modal yang ditentukan dalam ASLC sesuai dengan peraturan yang berlaku.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pembelian Kembali Saham ASLC

Berdasarkan *Client Statement* dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 14 Januari 2026, ASLC telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.010.431.959 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Build, Operate, and Transfer Cooperation with PT Rantai Dingin Asia (RDA)*

Based on the Deed of Establishment, Management, and Re-transfer Cooperation Agreement No. 204 dated September 24, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that the Company owns a plot of land with a total area of 4,835 m² ("Land") (Note 12) where on part of the Land, RDA has constructed a building with an area of 1,147 m² used for its business activities ("Building"). According to this notarial deed, after 20 years the land and building will return and owned by the Company.

- f. *Buyback of ASLC's issued shares*

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 17, 2025, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved the share repurchase (buyback) of ASLC's issued and listed shares on the Indonesia Stock Exchange in an amount of up to Rp50,000,000,000, including all costs related to the execution of the share buyback, without exceeding 10% of ASLC's issued capital in accordance with the prevailing regulations.

39. SUBSEQUENT EVENTS

Buyback of ASLC's issued shares

Based on the Client Statement from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dated January 14, 2026, ASLC has execute the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,010,431,959, including all costs related to the execution of the share buyback.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Penambahan Modal Entitas Asosiasi (SFI)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 5 Januari 2026 yang telah diterima dan dicatat oleh diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012985 tertanggal 15 Januari 2026, para pemegang saham SFI, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp66.795.000.000 menjadi sebesar Rp96.000.000.000, dengan menerbitkan 29.205 saham baru, yang diambil seluruhnya oleh S.F. Express (Overseas). Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SFI menjadi sebesar 10,00%.

Penambahan Modal Entitas Anak langsung (DMS)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 9 Januari 2026, para pemegang saham DMS, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp510.000.000 menjadi sebesar Rp20.510.000.000, dengan menerbitkan 20.000 saham baru, dengan rincian 20.000 saham milik Perusahaan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0001880.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 15 Januari 2026 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0011816 tanggal 15 Januari 2026

Pengalihan Kepemilikan Saham Entitas Asosiasi (ASP)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 26 Januari 2026 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0066263 tanggal 18 Februari 2026, para pemegang saham ASP, menyetujui penjualan atau pengalihan saham milik Nyonya Malina sebanyak 2.000 saham kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Atas peningkatan ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP tetap sebesar 20,00%.

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Associate Entity's Capital Increase (SFI)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 5, 2026, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0012985 dated January 15, 2026, the shareholders of SFI approved the increase of issued and fully paid-up capital from Rp66,795,000,000 to Rp96,000,000,000 by issuing 29,205 new shares, all of which were subscribed by S.F. Express (Overseas). Following this capital increase, the Company's ownership percentage in SFI become 10.00%.

Direct Subsidiary Entity's Capital Increase (DMS)

Based on notarial deed No. 1 of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., dated January 9, 2026, DMS Shareholder's approved the increase of the issued and paid up capital from Rp1,000,000,000 consist of 1,000 shares to Rp30,000,000,000 consist of 30,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp510,000,000 to Rp20,510,000,000 by issuing 20,000 new shares, with the composition of 20,000 shares owned by the Company. This increase in issued and fully paid-up capital has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0001880.AH.01.02.TAHUN 2026 dated January 15, 2026, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0011816 dated January 15, 2026.

Associate Entity's Transfer of Share's Ownership (ASP)

Based on Notarial Deed of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 26, 2026, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.09-0066263 dated February 18, 2026,, the shareholders of ASP approved the sale or transfer of 2,000 shares owned by Mrs. Malina to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Following this increase, the Company's ownership percentage in ASP remains at 20.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Penambahan Modal Entitas Asosiasi (ASP)

Berdasarkan Akta Notaris Andria Wati Salima, S.H, M.Kn, No. 02 tanggal 11 Februari 2026 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0014548.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 3 Maret 2026 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0068201 tanggal 3 Maret 2026, para pemegang saham ASP telah menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar ASP dari Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham menjadi sebesar Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 200.000 saham.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham menjadi sebesar Rp120.000.000.000 yang terbagi atas 120.000 saham.
- Berdasarkan peningkatan modal tersebut, ASP mengeluarkan 80.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai oleh:
 - a. Perusahaan sebanyak 54.000 saham atau sebesar Rp54.000.000.000.
 - b. Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 18.000 saham atau sebesar Rp18.000.000.000.
 - c. Tuan Hasan Hardjono sebanyak 8.000 saham atau sebesar Rp8.000.000.000.

Perubahan perjanjian kredit Entitas Anak tidak langsung (ASG)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 17/PrbPK/CDU1/26 pada tanggal 28 Januari 2026 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas anak (PT Autopedia Sukses Gadaai atau "ASG") bank telah memberikan fasilitas kredit kepada ASG berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) hingga jumlah yang tidak melebihi Rp30.000.000.000. Adapun jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada ASG akan berakhir pada tanggal 06 Februari 2027.

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Associate Entity's Capital Increase (ASP)

Based on Notarial Deed of Andria Wati Salima, S.H., M.Kn., No. 02 dated February 11, 2026, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0014548.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 3, 2026, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0068201 dated March 3, 2026, ASP's Shareholder's have approved the following decisions:

- Agreed to increase the authorized capital of ASP from the previous Rp40,000,000,000 consists of 40,000 shares to Rp200,000,000,000 consist of 200,000 shares.
- Agreed to increase in issued and paid up capital from Rp40,000,000,000 consist of 40,000 shares to Rp120,000,000,000 consist of 120,000 shares.
- Based on the increase in capital, the ASP issued 80,000 new shares, which were taken part and fully deposited by:
 - a. The Company amounting 54,000 shares or Rp54,000,000,000.
 - b. Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati amounting 18,000 shares or Rp18,000,000,000.
 - c. Mr. Hasan Hardjono amounting 8,000 shares or Rp8,000,000,000.

Amendment to the Indirect Subsidiary Subsidiary (ASG)'s credit agreement

Based on the Amendment to the Credit Agreement (Corporate Entity) No. 17/PrbPK/CDU1/26 dated January 28, 2026, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the subsidiary (PT Autopedia Sukses Gadaai or "ASG") has been provided with a credit facility by the bank in the form of an Overdraft Loan Facility (PRK) of up to Rp30,000,000,000. The term of the Credit Facility granted by the Bank to ASG will expire on February 6, 2027.

2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



PT Adi Sarana Armada Tbk

Kantor Pusat

Gd. Samudra Kirana Lt.6
Samudera Kirana Building 6th Floor
Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia



(021) 6530 8811



(021) 6530 8822



sc@assarent.co.id

Solution Center: 1500 369